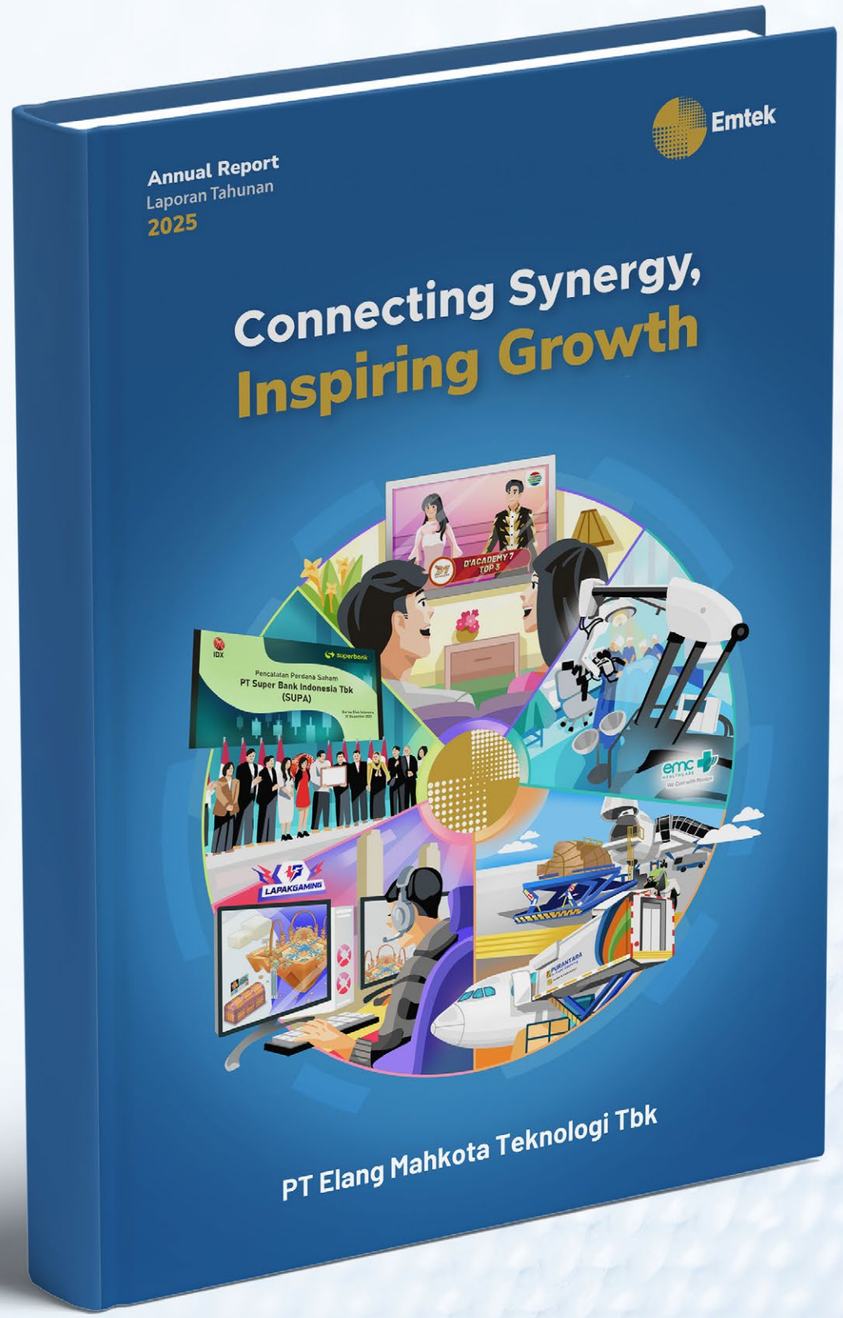
Annual Report
Laporan Tahunan
2025

Emtek

Connecting Synergy, Inspiring Growth



PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



Disclaimer and Limitation of Liabilities

Sanggahan dan Batasan Pertanggungjawaban

This 2025 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk presents information about the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives that are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. Such statements involve prospective risks, uncertainties and could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid would bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" which refers to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk which operates businesses in media & digital, healthcare, aviation support services, digital products & services, as well as technology, digital infrastructure, and financial services, through its Subsidiaries. Sometimes the words "EMTEK" and "we" are also used on the basis of convenience to refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. Furthermore, the words "Group" and "EMTEK Group" are also used interchangeably to represent EMTEK and its subsidiaries and affiliated companies.

This Annual Report is prepared in two languages, Indonesian and English. If there is any discrepancy or inconsistency between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail as the primary reference and the relevant English version shall be interpreted in accordance with the Indonesian version. All figures presented in the tables and graphs in this Annual Report use English notation.

Laporan Tahunan 2025 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang merujuk pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang media & digital, kesehatan, jasa penunjang penerbangan, produk & jasa digital, serta teknologi, infrastruktur digital, dan jasa keuangan melalui Entitas Anaknya. Adakalanya kata "EMTEK" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Kemudian, kata "Grup" dan "Grup EMTEK" juga digunakan secara bergantian untuk mewakili EMTEK dan entitas-entitas anak serta perusahaan-perusahaan terafiliasinya.

Laporan Tahunan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diinterpretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia. Semua angka pada tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam Bahasa Inggris.

Theme Consistency

Kesinambungan Tema



Connecting Synergy, Inspiring Growth

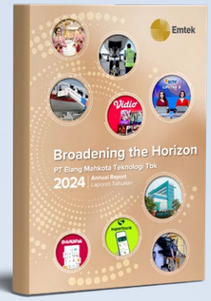
2025

EMTEK moves forward with a spirit of collaboration, uniting the strengths of its diverse business lines to deliver meaningful growth for society and the nation. The year 2025 marks a significant milestone in strengthening synergy across media and digital, healthcare, aviation support services, digital products and services, and other businesses through continuous innovation and transformation. This interconnected ecosystem is reflected in various initiatives, such as The Gen-AIU, an AI-based education system from collaboration between Liputan 6 SCTV and Institut Media Digital Emtek (IMDE), Superbank's role as a digital bank in driving inclusive MSME growth, to technology innovation at EMC Healthcare with PET/CT Scan Biograph Vision Quadra. By bridging capabilities and power across the ecosystem, EMTEK reaffirms its position as a catalyst for Indonesia's digital advancement and sustainable progress.

More than just business expansion, EMTEK aspires to inspire growth that uplifts people and communities — promoting equality, sustainability, and empowerment for the next generation. Through initiatives such as the Graduate Internship Program in collaboration with the Ministry of Manpower and participation in the Women's Inspiring and Networking Group (WING), EMTEK continues to cultivate young talent and support female leadership. Meanwhile, as Indonesia's number one OTT platform based on number of subscribers' or by subscriber count, Vidio strengthens the nation's creative industry with more than 100 original series showcasing how innovation and collaboration can go hand in hand with sustainability values. Guided by the spirit of Connecting Synergy, Inspiring Growth, EMTEK looks ahead with optimism in building an ecosystem that not only grows together but also inspires progress for all segments of society.

EMTEK melangkah dengan semangat kolaborasi yang semakin kuat, menghubungkan potensi di setiap lini bisnis untuk menghadirkan pertumbuhan yang bermakna bagi masyarakat dan bangsa. Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi EMTEK dalam memperkuat sinergi lintas sektor, dari media dan digital, kesehatan, jasa penunjang penerbangan, produk dan jasa digital, dan bisnis lainnya melalui inovasi dan transformasi berkelanjutan. Sinergi ini tampak nyata dalam berbagai inisiatif, seperti The Gen-AIU, sistem pembelajaran berbasis AI hasil kolaborasi antara Liputan 6 SCTV dan Institut Media Digital Emtek (IMDE), kehadiran Superbank sebagai motor pertumbuhan inklusif bagi UMKM, hingga inovasi teknologi di EMC Healthcare melalui peluncuran PET/CT Scan Biograph Vision Quadra. Dengan menghubungkan setiap kapabilitas dan kekuatan dalam satu ekosistem, EMTEK menegaskan posisinya sebagai katalis yang menggerakkan kemajuan digital dan keberlanjutan di Indonesia.

Lebih dari sekadar pertumbuhan bisnis, EMTEK menginspirasi perubahan yang mengangkat martabat manusia dan komunitas guna mendorong kesetaraan, keberlanjutan, dan pemberdayaan generasi muda. Melalui Program Pemagangan Lulusan Perguruan Tinggi bersama Kementerian Ketenagakerjaan dan partisipasi pada *Women's Inspiring and Networking Group* (WING), EMTEK membangun ruang bagi talenta muda dan kepemimpinan perempuan. Sementara Vidio sebagai platform OTT nomor satu di Indonesia berdasarkan jumlah pelanggan, terus memperkuat industri kreatif nasional melalui lebih dari 100 *original series* dan menjadi bukti bahwa inovasi dan kolaborasi dapat berjalan seiring dengan nilai-nilai keberlanjutan. Dengan semangat *Connecting Synergy, Inspiring Growth*, EMTEK menatap masa depan dengan optimisme untuk membangun suatu ekosistem yang tidak hanya bertujuan untuk tumbuh bersama, tetapi juga menginspirasi kemajuan bagi seluruh lapisan masyarakat.



Broadening the Horizon

2024

EMTEK continued to strengthen its culture of sustainable innovation throughout 2024, enhancing value creation and synergy across its diverse business ecosystem. By leveraging advanced technologies such as Generative Artificial Intelligence (AI), EMTEK successfully improved efficiency and productivity across multiple sectors, ranging from media and digital services to banking, healthcare, and aviation support services. A major milestone came through its subsidiary PT Roket Cipta Sentosa's acquisition of PT Cardig Aero Services Tbk, currently known as PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS), marking EMTEK's expansion into a new and promising sector. Meanwhile, Vidio's successful entry into the Malaysian market demonstrated EMTEK's ability to take local digital excellence to the regional stage. Guided by integrity and professionalism, these strategic initiatives have further solidified EMTEK's reputation as an innovative, trusted, and forward-looking group committed to sustainable long-term growth.

EMTEK terus meneguhkan budaya inovasi berkelanjutan sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan nilai dan memperkuat sinergi di seluruh ekosistem bisnisnya yang beragam. Dengan memanfaatkan teknologi terkini seperti *Generative Artificial Intelligence* (AI), EMTEK berhasil mendorong efisiensi dan produktivitas di berbagai lini usaha, mulai dari media dan digital hingga perbankan, layanan kesehatan, dan jasa penunjang penerbangan. Tonggak penting tercapai melalui entitas anaknya PT Roket Cipta Sentosa yang mengakuisisi PT Cardig Aero Services Tbk, saat ini dikenal dengan PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS), yang menandai ekspansi EMTEK ke sektor baru dan menjanjikan. Sementara itu, ekspansi Vidio ke pasar Malaysia menjadi bukti kemampuan EMTEK dalam membawa produk digital lokal menembus pasar regional. Dengan berlandaskan integritas dan profesionalitas, seluruh inisiatif strategis ini memperkuat reputasi EMTEK sebagai grup yang inovatif, terpercaya, dan berkomitmen pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.



Transforming Business Ecosystems for Future Growth

2023

EMTEK has embraced a progressive approach to transform its business journey so as to make sure we will secure our dominance in our core businesses as well as in sectors where we have been venturing. Given the economic and business dynamics, particularly in media and entertainment, which are our core, we continue to strengthen our go-to-market alliance strategy, thus allowing us to capture more business opportunities than our peers. At the same time, we broaden our ecosystem and enhance the capabilities of our subsidiaries to shape their competitive advantages and lead them to win more achievements, at national as well as international levels. We believe our relentless efforts will lead the Company to be able to pave the way for a sustainable business growth and to generate more benefits for our shareholders and stakeholders.

EMTEK telah mengadopsi pendekatan yang progresif dalam mentransformasi bisnisnya untuk memastikan bahwa kami dapat mempertahankan dominasi di bidang bisnis utama, maupun di sektor bisnis yang kami jajaki. Melihat dinamika ekonomi dan bisnis, terutama di industri media dan hiburan, yang merupakan bisnis inti Perseroan, kami akan terus memperkuat strategi penetrasi pasar, agar kami dapat menangkap peluang yang lebih besar daripada perusahaan sejenis kami. Pada saat yang sama, kami memperluas ekosistem dan meningkatkan kapabilitas dari masing-masing entitas anak untuk menciptakan keunggulan kompetitif mereka dan membawa mereka untuk meraih pencapaian yang lebih besar di tingkat nasional maupun internasional. Kami percaya bahwa seluruh upaya yang kami tempuh akan mendorong Perseroan merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan manfaat yang berdampak bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

2025 Business Highlights

Pencapaian Bisnis Tahun 2025

Media and Digital

Media dan Digital

38.1%

total audience share achieved by leading FTA television networks: SCTV, Indosiar, MOJI, and Mentari TV.
Total pangsa pemirsa 38,1% dicapai oleh jaringan televisi FTA terkemuka: SCTV, Indosiar, MOJI, dan Mentari TV.

#1

ranking achieved by Vidio as the top OTT Platform in Indonesia.
Peringkat #1 sebagai platform OTT terdepan di Indonesia, diraih oleh Vidio.

Others (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)

Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Jasa Keuangan)

IDR 2.79T

proceeds raised through SUPA's IPO, offering 4.4 billion new shares representing 13% of SUPA's issued and paid-up capital.
Dana Rp2,79 T dihimpun melalui IPO SUPA, dengan menawarkan 4,4 miliar saham baru yang merepresentasikan 13% dari modal ditempatkan dan disetor SUPA.

Digital Products and Services

Produk dan Jasa Digital

46%

increase in revenue for FY2025 recorded by BUKA, compared to the previous year.
46% peningkatan pendapatan pada FY2025 tercatat oleh BUKA, dibandingkan tahun sebelumnya.



Healthcare

Kesehatan

Premium healthcare services were expanded by EMC Healthcare through the launch of advanced medical technologies:
Layanan kesehatan premium ditingkatkan oleh EMC Healthcare melalui peluncuran teknologi medis canggih:

PET/CT Scan Biograph Vision Quadra,

enables ultra-fast, whole-body imaging at lower radiation doses, supporting earlier and more precise diagnosis.
memungkinkan pemindaian seluruh tubuh yang sangat cepat dengan dosis radiasi yang lebih rendah, sehingga mendukung diagnosis yang lebih dini dan presisi.

da Vinci Xi Robotic Surgery,

a safer, more precise, and invasive surgical approach.
pendekatan bedah yang lebih aman, presisi, dan minim invasif.

Aviation Support Services

Jasa Penunjang Penerbangan

CASS

changed its name to PT Cahaya Aero Services Tbk
CASS berganti nama menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk

Synergies

strengthened across the airport business ecosystem, with subsidiary operations aligned to aviation centres.
Sinergi diperkuat di seluruh ekosistem bandara, dengan operasional entitas anak selaras dengan pusat aktivitas penerbangan.

Table of Contents

Daftar Isi

Disclaimer and Limitation of Liabilities 3
Sanggahan dan Batasan Pertanggungjawaban

Theme Consistency 4
Kesinambungan Tema

2025 Business Highlights 6
Pencapaian Bisnis Tahun 2025

Table of Contents 8
Daftar Isi

Performance Highlights 11
Ikhtisar Kinerja

Financial Highlights 12
Ikhtisar Keuangan

Stock Performance 14
Kinerja Saham

Corporate Action 15
Aksi Korporasi

Suspension and/or Delisting 16
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights 16
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

2025 Event Highlights 17
Peristiwa Penting 2025

2025 Awards 23
Penghargaan 2025

Certification/License 33
Sertifikasi/Lisensi

Management Report 39
Laporan Manajemen

Board of Commissioners' Report 40
Laporan Dewan Komisaris

Board of Director's Report 50
Laporan Direksi

Company Profile 65
Profil Perusahaan

Corporate Information 66
Informasi Perusahaan

Company at a Glance 67
Sekilas Perusahaan

Vision and Mission 70
Visi dan Misi

Cultural and Sustainability Values 71
Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan

Corporate Milestones 72
Tonggak Sejarah Perseroan

Business Fields 80
Bidang Usaha

Operational Area 83
Wilayah Operasional

List of Association Memberships 83
Daftar Keanggotaan Asosiasi

Organizational Structure 86
Struktur Organisasi

Our Management 88
Jajaran Manajemen

Board of Commissioners' Profile 89
Profil Dewan Komisaris

Board of Directors' Profile 93
Profil Direksi

Shareholder Information 99
Informasi Pemegang Saham

About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner 101
Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Stock Listing Chronology 102
Kronologis Pencatatan Saham

Listing Chronology of Other Securities 103
Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Capital Market Supporting Institutions 103
Lembaga Penunjang Pasar Modal

EMTEK's Group Structure 104
Struktur Grup EMTEK

List of Subsidiaries and Associate Entities 106
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on the Company's Website 120
Informasi pada Situs Web Perseroan

Human Resources 121
Sumber Daya Manusia

Information Technology 150
Teknologi Informasi

Management Discussion and Analysis 157
Pembahasan dan Analisis Manajemen

Business Segment Review 158
Tinjauan per Segmen

Comprehensive Financial Performance 180
Kinerja Keuangan Komprehensif

Debt-Paying Ability 185
Kemampuan Membayar Utang

Receivables Collectability 186
Kolektabilitas Piutang

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure 186
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Material Commitmens for Capital Goods Investment 187
Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment 187
Realisasi Investasi Barang Modal

Material Information and Facts Occuring After the Reporting Date 188
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

2025 Targets and Achievements and 2026 Projections 189
Target dan Pencapaian 2025 dan Proyeksi 2026

Marketing Aspect 190
Aspek Pemasaran

Dividend Policy 191
Kebijakan Dividen

Use of Proceeds From The Public Offering 192
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Material Information Concerning Investment Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring 192
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Transaction and/or Transaction Containing Conflict of Interest 192
Transaksi Material dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliated Transaction 193
Transaksi Afiliasi

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact The Company 195
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Changes in Accounting Policies 195
Perubahan Kebijakan Akuntansi

Corporate Governance 197
Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Good Corporate Governance 198
Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Corporate Governance 198
Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance 202
Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Assessment 202
Penilaian GCG

Corporate Governance Structure 204
Struktur Tata Kelola Perusahaan

General Meeting of Shareholders (GMS) 205
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Board of Commissioners 219
Dewan Komisaris

Performance Assessment Policy for Board of Commissioners and Board of Directors 234
Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners 238
Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board of Directors 241
Direksi

Performance Assessment of Committees and Supporting Work Units of the Board of Directors 262
Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja Pendukung Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 264
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliated Relationship 268
Hubungan Afiliasi

Audit Committee 269
Komite Audit

Nomination Committee and Remuneration Committee 280
Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Risk Oversight Committee 286
Komite Pemantau Risiko

Supporting Committees of the Board of Directors 290
Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace 300
Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja

Corporate Secretary 301
Sekretaris Perusahaan

Legal Division 306
Divisi Legal

Internal Audit Unit 309
Unit Audit Internal

Public Accountant 314
Akuntan Publik

Risk Management System 315
Sistem Manajemen Risiko

Internal Control System 328
Sistem Pengendalian Internal

Legal Cases with Material Impact 329
Perkara Hukum yang Berdampak Material

Administrative Sanctions/Fines 330
Sanksi Administratif/Denda

Access to Information 331
Akses Informasi

Code of Conduct 331
Kebijakan Standar Perilaku

Information Disclosure Policy 333
Kebijakan Pengungkapan Informasi

Whistleblowing System 335
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy 337
Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud*

Management and Employee Stock Ownership Program 340
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Other GCG Policies 342
Kebijakan GCG Lainnya

Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK 352
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

Corporate Social Responsibility 375
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk 376
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Financial Statements 379
Laporan Keuangan

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

1





Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

All figures presented in the table & graphs of the Annual Report apply notation of English language.
Semua angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Remarks	2025	2024	2023	Uraian
Net Revenue	19,120	12,233	9,241	Pendapatan Neto
Gross Profit	5,056	4,064	2,863	Laba Kotor
Operating Profit (Loss)	1,206	1,006	(201)	Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) for the Year Attributable to:	8,885	1,816	(240)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:
• Owners of the Parent Entity	6,789	1,470	(141)	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	2,095	346	(99)	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:	8,763	1,438	(876)	Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
• Owners of the Parent Entity	6,619	1,097	(774)	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	2,144	341	(102)	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Outstanding Shares (Full Amount)	61,426,451,483	61,391,751,483	61,316,751,483	Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)
Profit (Loss) per Share (Full Amount)	111.2	24.1	(2.3)	Laba (Rugi) per Saham (Angka Penuh)

Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

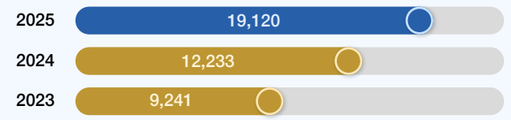
Remarks	2025	2024	2023	Uraian
Net Working Capital	28,957	9,949	12,617	Modal Kerja Bersih
Total Assets	60,770	46,019	42,891	Total Aset
Total Liabilities	7,379	6,428	4,519	Total Liabilitas
Total Equity	53,391	39,591	38,372	Total Ekuitas

Financial Ratio
Rasio Keuangan

Remarks	2025	2024	2023	Uraian
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Assets	11.2%	3.2%	-0.3%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik terhadap Total Aset
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Equity	12.7%	3.7%	-0.4%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Ekuitas
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Revenue	35.5%	12.0%	-1.5%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Pendapatan
Ratio of Liabilities to Assets	12.1%	14.0%	10.5%	Rasio Liabilitas terhadap Aset
Ratio of Liabilities to Equity	13.8%	16.2%	11.8%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Current Ratio (X)	6.08	3.08	4.93	Rasio Lancar (X)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.03	0.03	0.03	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X)	0.02	0.02	0.02	Rasio Utang Berbunga terhadap Aset (X)

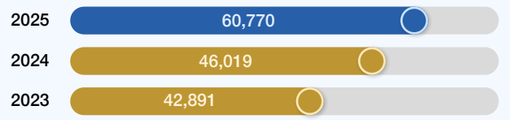
Consolidated Net Revenue
Pendapatan Bersih Konsolidasi

(In Billion Rupiah | Dalam miliar Rupiah)



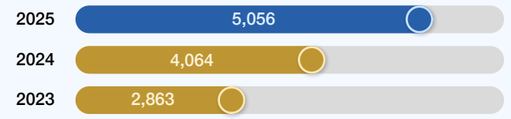
Total Consolidated Assets
Total Aset Konsolidasi

(In Billion Rupiah | Dalam miliar Rupiah)



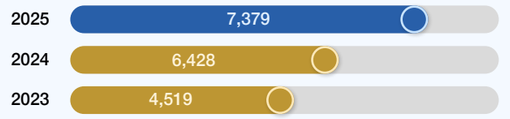
Consolidated Gross Profit for the Year
Laba Kotor Tahun Berjalan Konsolidasi

(In Billion Rupiah | Dalam miliar Rupiah)



Total Consolidated Liabilities
Total Liabilitas Konsolidasi

(In Billion Rupiah | Dalam miliar Rupiah)

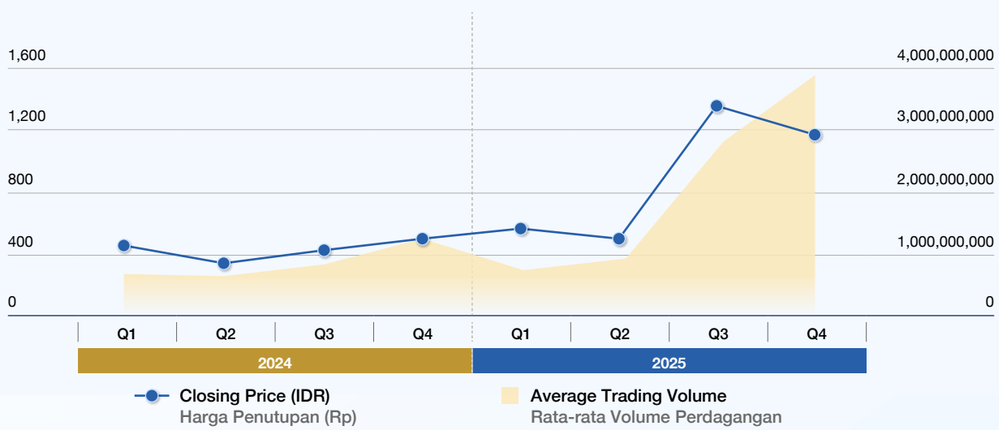


Stock Performance
Kinerja Saham

Period Periode	Stock Price Harga Saham			Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	Market Capitalization (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan			
	(IDR | Rp)					
2025						
1st Quarter Kuartal I	665	460	545	61,391,751,483	659,964,600	33,458,504,558,235
2nd Quarter Kuartal II	620	464	484	61,391,751,483	770,569,300	29,713,607,717,772
3rd Quarter Kuartal III	1,465	470	1,255	61,391,751,483	2,616,977,000	77,046,648,111,165
4th Quarter Kuartal IV	1,700	1,000	1,085	61,426,451,483*	3,662,059,500	66,647,699,859,055
2024						
1st Quarter Kuartal I	600	414	436	61,316,751,483	571,681,067	26,734,103,646,588
2nd Quarter Kuartal II	462	350	388	61,316,751,483	547,799,833	23,790,899,575,404
3rd Quarter Kuartal III	462	370	414	61,316,751,483	716,192,633	25,385,135,113,962
4th Quarter Kuartal IV	625	396	492	61,391,751,483**	1,109,824,567	30,204,741,729,636

*The issuance of MESOP stocks in December 2025 | Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2025
**The issuance of MESOP stocks in December 2024 | Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2024

Graph of Stock Performance
Grafik Kinerja Saham



Corporate Action
Aksi Korporasi

Consolidation of PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)
Konsolidasi PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)
26 February | Februari 2025

BUKA became a subsidiary of the Company after PT Kreatif Media Karya (KMK) purchased additional 9.7 billion shares or 9.44% of BUKA's shares. Accordingly, the Company consolidated BUKA's financial statements into the Company's financial statements.
BUKA menjadi entitas anak dari Perseroan setelah PT Kreatif Media Karya (KMK) membeli tambahan 9,7 miliar saham atau 9,44% saham BUKA. Dengan demikian, Perseroan melakukan konsolidasi laporan keuangan BUKA ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Impact of the Corporate Action | Dampak Aksi Korporasi

Previously, KMK had been recorded as the controlling shareholder of BUKA in the prospectus of BUKA's initial public offering, however BUKA had not yet been recorded as a subsidiary of the Company and was only recognized as an associate entity. BUKA's revenues and assets made a significant contribution to the Company's financial statements, which ultimately had a positive impact on the Company's consolidated financial statements.
Sebelumnya KMK telah tercatat sebagai pengendali BUKA pada prospektus penawaran umum saham BUKA, tetapi belum tercatat sebagai entitas anak Perseroan, hanya sebagai entitas asosiasi. Pendapatan dan aset BUKA berkontribusi signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan, yang akhirnya memberikan dampak positif pada laporan konsolidasi Perseroan.

Final Dividend Distribution
Pembagian Dividen Final
28 May | Mei 2025

The Company distributed a final dividend for the financial year ended 31 December 2024 in the amount of Rp33 per share, derived from the Company's net profit as of 31 December 2024 and retained earnings, with a total dividend amounting to Rp2,017,877,562,789.
Perseroan membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp33 per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo laba Perseroan dengan total dividen senilai Rp2.017.877.562.789.

Impact of the Corporate Action | Dampak Aksi Korporasi

The final dividend distribution reflects the Company's strong earnings performance and disciplined capital management. The distribution was made while maintaining financial flexibility, demonstrating the Company's commitment to delivering sustainable value to shareholders.
Pembagian dividen final mencerminkan kinerja laba Perseroan yang solid serta pengelolaan permodalan yang disiplin. Pembagian dividen ini dilakukan dengan tetap menjaga fleksibilitas keuangan, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Interim Dividend Distribution
Pembagian Dividen Interim
11 December | Desember 2025

The Company distributed an interim dividend of Rp5 per share, with a total dividend amounting to Rp305,739,024,665, for the 2025 financial year to its shareholders.
Perseroan melakukan pembayaran dividen interim senilai Rp5 per saham dengan total dividen senilai Rp305.739.024.665 untuk periode tahun buku 2025 kepada para pemegang saham.

Impact of the Corporate Action | Dampak Aksi Korporasi

The interim dividend distribution reflects the Company's strong performance and disciplined capital management. The distribution was made while maintaining sound liquidity and balance sheet strength, signaling Company's confidence in the sustainability of cash flows and its commitment to delivering balanced, long-term shareholder value.
Pembagian dividen interim mencerminkan kinerja Perseroan yang kuat serta pengelolaan permodalan yang disiplin. Pembagian dividen tersebut dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas dan kekuatan neraca keuangan, yang menunjukkan keyakinan Perseroan terhadap keberlanjutan arus kas serta komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang bagi pemegang saham.

Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights through the Management and Employee Stock Ownership Program

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan — 17 December | Desember 2025

The Company carried out a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) for Cycle I Grant. The Company issued 34,700,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share and an exercise price of Rp1,097 per share, which have been listed and distributed to the Company's management and employees who participated in the MESOP for Cycle I Grant. This initiative represents the Company's appreciation for the dedication and loyalty of its management and employees, who have contributed to the Company's progress and long-term sustainability.

Perseroan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) untuk Periode Pelaksanaan I. Perseroan menerbitkan 34.700.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.097 per saham yang telah dicatatkan dan didistribusikan kepada manajemen dan karyawan Perseroan yang menjadi Peserta Program MESOP untuk Periode Pelaksanaan I. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi dan loyalitas manajemen dan karyawan yang telah berkontribusi terhadap kemajuan dan keberlanjutan Perseroan.

Impact of the Corporate Action | Dampak Aksi Korporasi

EMTEK Issued and Paid-Up Capital
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor EMTEK

Before the Corporate Action: Sebelum Aksi Korporasi:	After the Corporate Action: Sesudah Aksi Korporasi:
61,391,751,483 shares | lembar	61,426,451,483 shares | lembar

Suspension and/or Delisting

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Until the end of 2025, the Company's shares were neither temporarily suspended nor delisted from the capital market and stock exchange.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun pembatalan atas pencatatan saham Perseroan (*delisting*) dari pasar modal dan bursa efek.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Until end of 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

2025 Event Highlights

Peristiwa Penting 2025



10–12 January | Januari

Indosiar Celebrated Three Decades of Entertaining Indonesian Audiences

Indosiar Merayakan Tiga Dekade Menghibur Pemirsa Indonesia

Indosiar, a subsidiary of EMTEK, celebrated its 30th anniversary through the Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa, broadcast live via Indosiar free-to-air television channel and Vidio streaming app and featuring top national performers. The three-day celebration highlighted Indosiar's long-standing commitment to delivering high-quality entertainment and strengthening community inclusivity through diverse programming.

Indosiar, anak perusahaan EMTEK, merayakan ulang tahun ke-30 melalui Konser Raya 3 Dekade Indosiar Luar Biasa yang disiarkan langsung melalui saluran televisi tidak berbayar Indosiar dan aplikasi *streaming* Vidio dan menghadirkan artis-artis papan atas. Perayaan selama tiga hari ini menegaskan komitmen Indosiar dalam menghadirkan tayangan berkualitas serta memperkuat inklusivitas komunitas melalui hiburan yang beragam.

EMTEK CONNECT VOL. 3: Maintaining Media Relevance in the Digital Era

EMTEK CONNECT VOL. 3: Menjaga Relevansi Media di Era Digital



6 February | Februari

EMTEK hosted EMTEK CONNECT VOL. 3, a strategic forum that brought together industry leaders to discuss media transformation amid digital disruption. President Director of SCMA and Vice President Director of EMTEK, Sutanto Hartono, underscored the importance of continuous innovation to sustain TV relevance in a streaming-dominated era.

EMTEK menyelenggarakan EMTEK CONNECT VOL. 3, sebuah forum strategis yang menghadirkan para pemimpin industri untuk membahas transformasi media di tengah disrupsi digital. Direktur Utama SCMA sekaligus Wakil Direktur Utama EMTEK, Sutanto Hartono, menekankan pentingnya inovasi berkelanjutan untuk menjaga relevansi televisi di era dominasi layanan *streaming*.



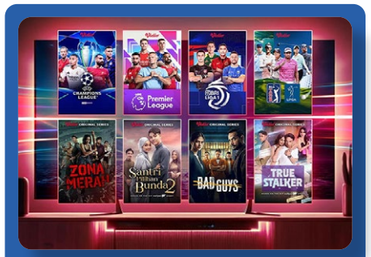
19 February | Februari

IMDE Academic Workshop: Advancing Artificial Intelligence (AI) Knowledge

Workshop Pendidikan IMDE: Meningkatkan Pengetahuan Kecerdasan Artifisial (AI)

Institut Media Digital Emtek ("IMDE"), part of EMTEK's ecosystem, hosted Harvard professor Prof. Claude Bruderlein, Esq., LL.M., a lecturer at Harvard Kennedy School and senior researcher at the Harvard Humanitarian Initiative. The hybrid event, held on February 19, 2025, at SCTV Tower, Jakarta, featured Prof. Claude sharing insights on AI's global impact. The session was moderated by IMDE Rector Mr. Ir. Totok Amin Soefijanto, MA, Ed.D.

Institut Media Digital Emtek ("IMDE"), yang merupakan bagian dari ekosistem EMTEK, menyelenggarakan acara dengan menghadirkan Prof. Claude Bruderlein, Esq., LL.M., pengajar di Harvard Kennedy School dan peneliti senior di Harvard Humanitarian Initiative. Acara *hybrid* yang berlangsung pada 19 Februari 2025 di SCTV Tower, Jakarta ini menghadirkan diskusi mendalam mengenai dampak global AI. Sesi ini ini dipandu oleh Rektor IMDE, Bapak Ir. Totok Amin Soefijanto, MA, Ed.D.



20 March | Maret

Vidio Patented AI Technology for Digital Advertising on Live TV

Vidio Patenkan Teknologi AI untuk Iklan Digital di Live TV

Vidio, Indonesia's leading over-the-top (OTT) platform, achieved a new milestone by obtaining a simple patent from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia for its technological invention titled "Method for Replacing Advertisements on Live TV Streaming." This makes Vidio a pioneer in the national OTT industry, as it successfully patented AI-based ad replacement technology on live TV broadcasts.

Vidio, platform *over-the-top* (OTT) terdepan di Indonesia, mencatat tonggak sejarah baru dengan memperoleh sertifikat paten sederhana dari Kementerian Hukum Republik Indonesia atas penemuan teknologi dengan judul "Metode untuk Mengganti Tayangan Iklan pada *Streaming* Siaran Langsung TV." Hal ini menjadikan Vidio sebagai pelopor dalam industri OTT nasional yang berhasil mematenkan teknologi pengganti iklan pada siaran langsung TV menggunakan AI.

Launch of InterSystems IntelliCare™ at EMC Healthcare

Peluncuran InterSystems IntelliCare™ di EMC Healthcare

EMC Healthcare announced its partnership with InterSystems to implement IntelliCare™, an AI-powered electronic medical record system. As the customer in Asia Pacific, EMC Healthcare is advancing its digital transformation by automating documentation processes and improving clinical efficiency.

EMC Healthcare mengumumkan kemitraan dengan InterSystems untuk mengimplementasikan IntelliCare™, sistem rekam medis elektronik berbasis AI. Sebagai pelanggan di Asia Pasifik, EMC Healthcare memperkuat transformasi digitalnya melalui otomatisasi dokumentasi dan peningkatan efisiensi pelayanan.



24 March | Maret



17 April

Quality Standard: IATA CEIV Fresh Certification for PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS) CGK Station

Standar Kualitas: Sertifikasi IATA CEIV Fresh untuk Stasiun CGK milik PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)

JASS' CGK Station (Soekarno-Hatta International Airport) obtained IATA CEIV Fresh certification, a prestigious recognition for handling perishable cargo.

Stasiun CGK (Soekarno-Hatta International Airport) milik JASS memperoleh sertifikasi IATA CEIV Fresh, yang merupakan pengakuan prestisius untuk menangani *perishable cargo*.

Bincang Kartini: EMTEK Inspiring Women for the Young Generation

Bincang Kartini: Inspirasi Perempuan EMTEK untuk Generasi Muda

To commemorate Kartini Day and the 27th anniversary of IMDE, EMTEK held Bincang Kartini, featuring four inspiring women leaders from the EMTEK Group. The talk session encouraged women's leadership and provided insights to empower younger generations.

Dalam rangka Hari Kartini dan perayaan 27 tahun IMDE, EMTEK mengadakan Bincang Kartini yang menghadirkan empat pemimpin perempuan EMTEK. Sesi ini mendorong kepemimpinan perempuan dan memberikan wawasan yang menginspirasi generasi muda.



23 April



25 April

CASS Officially Changed Its Name

CASS Resmi Melakukan Perubahan Nama

PT Cardig Aero Services Tbk officially changed its name to PT Cahaya Aero Services Tbk following its shareholders' approval. CASS also announced its head office relocation to Wisma Soewarna at Soekarno-Hatta Airport, strengthening operational synergy within the aviation ecosystem.

PT Cardig Aero Services Tbk resmi mengubah nama menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk setelah mendapat persetujuan pemegang sahamnya. CASS juga mengumumkan relokasi kantor pusat ke Wisma Soewarna di Bandara Soekarno-Hatta untuk memperkuat sinergi operasional dalam ekosistem aviasi.

2025 Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

EMTEK held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, securities analyst, and journalist.

EMTEK menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para pemegang saham, analis efek, dan wartawan.



28 April



7 May | Mei

Superbank and OVO Launched OVO Nabung by Superbank

Superbank dan OVO Luncurkan OVO Nabung by Superbank

To strengthen its position in Indonesia's digital financial ecosystem, Superbank is collaborating with OVO (PT Visionet Internasional), a leading digital payment platform in Indonesia, to launch OVO Nabung (OVO Nabung by Superbank). This product features an integrated Account-Wallet innovation to encourage digital financial inclusion in Indonesia.

Untuk memperkuat posisi dalam ekosistem keuangan digital di Indonesia, Superbank bekerja sama dengan OVO (PT Visionet Internasional), platform pembayaran digital terkemuka di Indonesia untuk meluncurkan OVO Nabung (OVO Nabung by Superbank). Produk ini menghadirkan inovasi Rekening-Dompet terintegrasi untuk mendorong inklusi keuangan digital di Indonesia.

EMTEK Employee Wellness Day 2025

EMTEK Employee Wellness Day 2025

EMTEK hosted a wellness event offering health screenings, eye-care services, fitness sessions, psychological consultations, and body-combat classes in collaboration with Jakarta Eye Center, EMC Healthcare, and other healthcare support services providers.

EMTEK menyelenggarakan acara kesejahteraan karyawan yang menghadirkan layanan pemeriksaan kesehatan, perawatan mata, sesi kebugaran, konsultasi psikologi, hingga kelas *body combat*, bekerja sama dengan Jakarta Eye Center, EMC Healthcare, dan penyedia layanan penunjang kesehatan lainnya.



28 May | Mei

Pre-Owned Office Goods Bazaar

Bazar Barang Eks Kantor

As part of its sustainability initiatives, EMTEK organized a bazaar offering pre-owned office goods such as clothes, electronics and furniture to employees, supporting circular-economy practices and waste reduction across the Group.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, EMTEK mengadakan bazar barang eks-kantor seperti pakaian, elektronik dan furnitur untuk karyawan, dalam rangka mendukung penerapan ekonomi sirkular dan pengurangan limbah di lingkungan Grup.



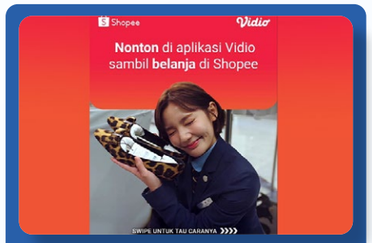
26-28 May | Mei

Vidio Shopping Official Launch

Peluncuran Resmi Vidio Shopping

Vidio launched Vidio Shopping, introducing affiliate shopping features integrated directly into streaming content. Through collaboration with Shopee, viewers can shop seamlessly while watching programs.

Vidio meluncurkan Vidio Shopping, menghadirkan fitur belanja afiliasi yang terintegrasi langsung dalam konten streaming. Melalui kolaborasi dengan Shopee, penonton dapat berbelanja tanpa meninggalkan tayangan.



25 July | Juli

SCTV 35th Anniversary Night of XtraOrdinary

Malam Puncak HUT SCTV 35 XtraOrdinary

SCTV 35th Anniversary Night of XtraOrdinary marked the highlight of SCTV's 35th anniversary celebrations with a spectacular concert featuring Indonesia's top musicians as well as beloved actors and actresses. The event was made even more special by the appearance of international multitalented actor Ahn Hyo-seop, who added excitement to the celebration. Carrying the XtraOrdinary spirit, SCTV reaffirmed its commitment to delivering high-quality programs with outstanding visuals for its loyal viewers. This event also served as an expression of appreciation for the continuous support of audiences throughout SCTV's 35 year journey in Indonesia's television industry.



24 August | Agustus

Malam Perayaan Ulang Tahun ke-35 SCTV bertema XtraOrdinary menandai puncak perayaan ulang tahun ke-35 SCTV dengan konser spektakuler yang menampilkan musisi papan atas Indonesia serta aktor dan aktris kesayangan. Acara ini semakin istimewa dengan kehadiran aktor multitalenta internasional Ahn Hyo-seop, yang menambah keseruan perayaan. Dengan mengusung semangat XtraOrdinary, SCTV menegaskan kembali komitmennya untuk menghadirkan program berkualitas tinggi dengan visual luar biasa bagi para pemirsa setianya. Acara ini juga menjadi ungkapan apresiasi atas dukungan berkelanjutan dari pemirsa sepanjang perjalanan SCTV selama 35 tahun di industri televisi Indonesia.



26 August | Agustus

EMC Healthcare Grand Launch of Whole-Body PET/CT Scan Biograph Vision Quadra

Peluncuran Perdana EMC Healthcare atas Biograph Vision Quadra PET/CT Scan Seluruh Tubuh

RS EMC Grha Kedoya introduced Whole-Body PET/CT Scan Biograph Vision Quadra, capable of scanning the entire body in four minutes with higher sensitivity and reduced radiation exposure. This breakthrough demonstrates EMC Healthcare's commitment to investing in global-standard medical technology.

RS EMC Grha Kedoya memperkenalkan teknologi Whole-Body PET/CT Scan Biograph Vision Quadra, yang mampu memindai seluruh tubuh dalam empat menit dengan sensitivitas lebih tinggi dan paparan radiasi lebih rendah. Inovasi ini menegaskan komitmen EMC Healthcare dalam menghadirkan teknologi kesehatan berstandar global.

Meaningful Participation at JEC Charity Run For Sight See The World

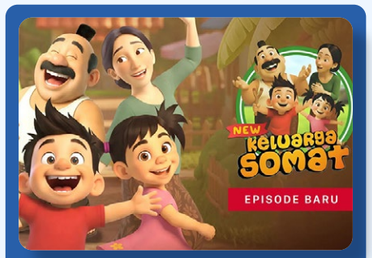
Partisipasi Bermakna di JEC Charity Run: Run For Sight See The World

EMTEK served as the Diamond Sponsor for the Run For Sight See The World event organized by JEC. EMTEK's strong support and commitment played a vital role in the success of the run, creating an exceptional experience for participants while promoting a spirit of shared vision and social responsibility.

EMTEK berperan sebagai Sponsor Diamond untuk acara Run For Sight See The World yang diselenggarakan oleh JEC. Dukungan dan komitmen kuat EMTEK memainkan peran penting dalam keberhasilan acara lari tersebut, menciptakan pengalaman luar biasa bagi para peserta sekaligus mempromosikan semangat visi bersama dan tanggung jawab sosial.



26 October | Oktober



3 November | November

Trailer for the "New Keluarga Somat" Series Officially Released: The AI-Based Television Animation Series in Indonesia

Trailer Serial "Keluarga Somat Baru" Resmi Dirilis: Serial Animasi Televisi Berbasis AI di Indonesia

The launch of "New Keluarga Somat" celebrates a major creative milestone powered by VidioGen's AI innovation. This event highlights how Vidio, Google Cloud, Indosiar, and Mentari TV collaborate to blend cutting-edge technology with compelling storytelling. It marks a new chapter for Indonesia's creative industry, proving that AI enhances rather than replaces human creativity.

Peluncuran "New Keluarga Somat" merayakan tonggak kreatif utama yang didukung oleh inovasi AI VidioGen. Kegiatan ini menyoroti bagaimana Vidio, Google Cloud, Indosiar, dan Mentari TV berkolaborasi untuk memadukan teknologi mutakhir dengan penceritaan yang menarik. Ini menandai babak baru bagi industri kreatif Indonesia, membuktikan bahwa AI meningkatkan dan bukan menggantikan kreativitas manusia.

Inauguration of the New Building of RS EMC Sentul

Peresmian Gedung Baru RS EMC Sentul

To demonstrate its commitment to continuous innovation, EMC Sentul Hospital inaugurated a new building on over 10,000 m2 of land. This building aims to improve healthcare facilities and services, as well as patient comfort.

Sebagai wujud komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, RS EMC Sentul meresmikan gedung baru di atas lahan seluas lebih dari 10.000 m2 dengan tujuan untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan, serta kenyamanan pasien.



8 November | November



17 December | Desember

Superbank's IPO Marked a Strategic Step in Strengthening Its Capital Structure

IPO Superbank Menandai Langkah Strategis dalam Penguatan Struktur Permodalannya

PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on 17 December 2025, offering 4.4 billion new shares (13% of issued and paid-up capital) to the public, raising approximately Rp2.79 trillion to fund credit expansion and product development. The IPO attracted exceptionally strong investor demand, being oversubscribed over 318 times with more than one million orders, and its shares opened in trading at the upper auto rejection price on debut.

PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2025 setelah melepas 4,4 miliar saham baru (13% dari modal ditempatkan dan disetor) kepada publik, berhasil menghimpun dana sekitar Rp2,79 triliun yang akan digunakan untuk ekspansi kredit dan pengembangan produk. IPO ini mendapatkan minat investor sangat tinggi, *oversubscribed* hingga lebih dari 318 kali dengan lebih dari satu juta order, dan sahamnya langsung dibuka naik serta mencapai Auto Rejection Atas (ARA) di perdagangan perdana.



17 December | Desember

National Internship Program at EMTEK Group is a Government Investment toward Indonesia Emas

Program Magang Nasional di EMTEK Group Menjadi Investasi Pemerintah menuju Indonesia Emas

Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto visited EMTEK at SCTV Tower, Jakarta to review the implementation of the National Internship Program within the EMTEK Group ecosystem. During the visit, interns showcased their direct involvement in real projects, including the application of AI for operational efficiency, content personalization, and the development of VidioGen in collaboration with Google Cloud. The event highlighted the importance of hands-on industry experience, mentorship, and trust in preparing young talent to meet future challenges in the digital media sector. The National Internship Program is a strategic investment by the government in preparing superior human resources towards Indonesia Emas.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengunjungi EMTEK di SCTV Tower, Jakarta untuk meninjau implementasi Program Magang Nasional dalam ekosistem Grup EMTEK. Selama kunjungan tersebut, para peserta magang menunjukkan keterlibatan langsung mereka dalam proyek-proyek nyata, termasuk penerapan AI untuk efisiensi operasional, personalisasi konten, dan pengembangan VidioGen bekerja sama dengan Google Cloud. Kegiatan tersebut menyoroti pentingnya pengalaman langsung di industri, bimbingan, dan kepercayaan dalam mempersiapkan talenta muda untuk menghadapi tantangan masa depan di sektor media digital. Program Magang Nasional merupakan investasi strategis pemerintah dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul menuju Indonesia Emas.



19 December | Desember

Launch of da Vinci Xi Robotic Surgery

Peluncuran da Vinci Xi Robotic Surgery

RS EMC Alam Sutera Hospital introduced the revolutionary da Vinci Xi Robotic Surgery technology, enabling surgeons to perform bariatric surgery in Indonesia with exceptional precision through a 3D-HD visual console. This procedure represents a major advancement in obesity management, offering a more precise, safe, and minimally invasive surgical approach. This innovation reaffirms EMC Healthcare's commitment to delivering global-standard healthcare technology.

RS EMC Alam Sutera memperkenalkan teknologi revolusioner da Vinci Xi Robotic Surgery yang mampu membantu dokter bedah melakukan operasi bariatrik di Indonesia dengan keunggulan presisi luar biasa melalui konsol visual 3D-HD. Prosedur ini menjadi langkah maju dalam penanganan obesitas dengan pendekatan bedah yang lebih presisi, aman, dan minim invasif. Inovasi ini kembali menegaskan komitmen EMC Healthcare dalam menghadirkan teknologi kesehatan berstandar global.

2025 Awards
Penghargaan 2025

EMTEK



9 May 2025
9 Mei 2025

Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025

EMTEK received the Best Enterprise in Regulatory Compliance (Sapphire) (highest level) Award in the Technology, Media, and Telecommunications sector, recognizing the Company's consistent commitment to legal compliance and strong corporate governance practices.

In addition, Ms. Titi Maria Rusli, Director of Legal Affairs, Corporate Secretary, and Chair of the Environmental, Social and Governance Committee of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, received the Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance award in the same sector, recognizing her inspiring leadership in fostering a culture of compliance and governance at EMTEK.

EMTEK menerima penghargaan Best Enterprise in Regulatory Compliance (Sapphire) (level tertinggi) di sektor Teknologi, Media, dan Telekomunikasi, sebagai pengakuan atas komitmen konsisten perusahaan dalam kepatuhan hukum dan praktik tata kelola korporasi yang kuat.

Selain itu, Ibu Titi Maria Rusli, yang menjabat sebagai Direktur Hukum, Sekretaris Perusahaan, dan Ketua Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, dianugerahi penghargaan Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance di sektor yang sama, sebagai pengakuan atas kepemimpinannya yang menginspirasi dalam menumbuhkan budaya kepatuhan dan tata kelola di EMTEK.

Organizer | Penyelenggara
Hukum Online



4 July 2025
4 Juli 2025

ASEAN Risk Awards 2025

EMTEK was named Runner-up in the ASEAN Governance, Risk, and Compliance (GRC) Award category.

EMTEK dinobatkan sebagai Runner Up dalam kategori ASEAN Governance, Risk, and Compliance (GRC) Award.

Organizer | Penyelenggara
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)



July 2025
Juli 2025

South East Asia Business Awards 2025

EMTEK was recognized as ES-GRC Champions of the Year 2025 and Recognised Leaders in Technology & Digital Infrastructure 2025 by APAC Insider, a UK-based international platform, recognizing outstanding business achievements across the Asia-Pacific region.

EMTEK dinobatkan sebagai ES-GRC Champions of the Year 2025 dan Recognised Leaders in Technology & Digital Infrastructure 2025 oleh APAC Insider, sebuah platform internasional di Inggris yang menghargai prestasi bisnis terkemuka di berbagai industri di kawasan Asia-Pasifik.

Organizer | Penyelenggara
APAC Insider



10 September 2025

Corporate Secretary Champion 2025

EMTEK was awarded Corporate Secretary Champion 2025 with a “Very Good” rating for four consecutive years.

EMTEK dinobatkan sebagai Corporate Secretary Champion 2025 dengan peringkat “Sangat Baik” selama 4 (empat) tahun berturut-turut.

Organizer | Penyelenggara
SWA Media Group and SPOT



12 September 2025

FORTUNE Indonesia 100

EMTEK was listed among the FORTUNE Indonesia 100: Largest Companies in Indonesia 2025.

EMTEK masuk dalam daftar FORTUNE Indonesia 100: Perusahaan Terbesar Indonesia 2025.

Organizer | Penyelenggara
Fortune Indonesia Magazine



15 September 2025

16th IICD Corporate Governance Award

EMTEK received two prestigious awards: Best Non-Financial Sector (Big Cap) and Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies in GCG Best Practice.

EMTEK dinobatkan dua penghargaan bergengsi, yakni Best Non-Financial Sector (Big Cap) dan Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies in GCG Best Practice.

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Institute for Corporate Directorship



19 September 2025

EMITEN Appreciation Night TEMPO–IDNFinancials 52 Index

EMTEK was recognized as a high-dividend constituent in the TEMPO–IDNFinancials 52 Index 2025.

EMTEK diakui sebagai konstituen dividen tinggi dalam Indeks TEMPO–IDNFinancials 52 2025.

Organizer | Penyelenggara
Tempo and IDNFinancials



30 September 2025

Best Sharia Awards 2025

EMTEK received the award for Best Sharia Stock 2025 – Technology Sector – Big Cap (> IDR 25 trillion).

EMTEK dianugerahi penghargaan sebagai Best Sharia Stock 2025 – Technology Sector – Big Cap (> IDR 25 trillion).

Organizer | Penyelenggara
InvestorTrust and | dan PT Infovesta Kapital Advisori



3 October 2025
3 Oktober 2025

Indonesia In-House Counsel Awards 2025

EMTEK was awarded Most Innovative In-House Counsel Team, and Ms. Titi Maria Rusli, EMTEK Legal Director, received the Most Respected In-House Counsel (Media, Entertainment & Sport Sector) award.

EMTEK dinobatkan sebagai Most Innovative In-House Counsel Team dan Ibu Titi Maria Rusli, Direktur Hukum EMTEK, menerima penghargaan Most Respected In-House Counsel (Media, Entertainment & Sport Sector).

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) and Hukum Online



12 November 2025

Indonesia ESG Leadership 2025

EMTEK received Leadership A awarded to companies demonstrating strong leadership and consistency in ESG implementation.

EMTEK menerima penghargaan Leadership A yang diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG.

Organizer | Penyelenggara
BGK FOUNDATION



19 November 2025

2025 Indonesia’s Best Managed Companies

EMTEK has been awarded as one of the 2025 Indonesia’s Best Managed Companies, recognizing its excellence in strategic vision, strong governance, commitment to innovation, sustainable growth, and the advancement of Indonesia’s digital ecosystem through the integration of media, technology, and collaborative partnerships.

EMTEK telah dinobatkan sebagai salah satu 2025 Indonesia’s Best Managed Companies, sebagai pengakuan atas keunggulannya dalam visi strategis, tata kelola yang kuat, komitmen terhadap inovasi, pertumbuhan berkelanjutan, dan kemajuan ekosistem digital Indonesia melalui integrasi media, teknologi, dan kemitraan kolaboratif.

Organizer | Penyelenggara
Deloitte



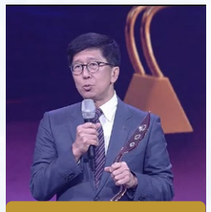
27 November 2025

CSA Awards 2025

EMTEK was named winner in the Outstanding Company in Technology Sector category (Main Board) for for two consecutive years.

EMTEK dinobatkan sebagai pemenang dalam kategori Outstanding Company in Technology Sector di papan utama untuk dua tahun berturut-turut.

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Securities Analysts Association (PAEI) & CSA Community
Perkumpulan Analis Efek Indonesia (PAEI) dan CSA Community



28–29 November 2025

30th Asian Television Awards

EMTEK won the Broadcaster of the Year title for the third consecutive year.

EMTEK memenangkan gelar Broadcaster of the Year untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

Organizer | Penyelenggara
Asian Television Awards



16 December 2025
16 Desember 2025

A+ Rating for 2024 Sustainability Report
Peringkat A+ atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

EMTEK received an A+ Rating for its 2024 Sustainability Report based on the Foundation for International Human Rights Reporting Standard’s (FIHRRST) study of sustainability reports of Indonesian public companies.

EMTEK memperoleh Peringkat A+ untuk Laporan Keberlanjutan 2024 dari hasil studi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Publik di Indonesia oleh FIHRRST.

Organizer | Penyelenggara
Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Media & Digital



8 August 2025
8 Agustus 2025

Child-Friendly Broadcasting Awards (APRA) 2025
Anugerah Penyiaran Ramah Anak (APRA) 2025

Mentari TV received two awards: Indonesian Animation Program for *Wakakibo Komodo* and Foreign Animation Program for *Bluey Session*.
Mentari TV meraih 2 (dua) penghargaan, yakni pada kategori Program Animasi Indonesia untuk program Wakakibo Komodo dan pada kategori Program Animasi Asing untuk program Bluey Session.

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Broadcasting Commission (KPI) | Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)



28–29 November 2025

30th Asian Television Awards

Indosiar won Best Entertainment (One-Off or Annual) for its special concert Extraordinary 3-Decade Concert.
Indosiar meraih penghargaan Best Entertainment (One-Off or Annual) untuk konser istimewanya yang bertajuk Extraordinary 3-Decade Concert.

Organizer | Penyelenggara
Asian Television Awards



28–29 November 2025

30th Asian Television Awards

SCTV won Best General Entertainment Program for its 34th anniversary special program.
SCTV memenangkan penghargaan Best General Entertainment Program untuk acara spesial peringatan ulang tahun ke-34-nya.

Organizer | Penyelenggara
Asian Television Awards



28–29 November 2025

30th Asian Television Awards

Vidio's original series BAD GUYS won Best Southeast Asian Drama Series. Vidio also won Best Live Sports Coverage for Byon Combat Showbiz Vol 5.
Serial asli Vidio, BAD GUYS, memenangkan penghargaan untuk kategori Best Southeast Asian Drama Series. Selain itu, Vidio juga memenangkan penghargaan untuk kategori Best Live Sports Coverage melalui program Byon Combat Showbiz Vol 5.

Organizer | Penyelenggara
Asian Television Awards

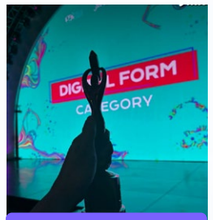


28–29 November 2025

30th Asian Television Awards

Voli TV (Nex Parabola) won Best Sports Programme for Spike: Kisah Bola Voli Indonesia.
Voli TV (Nex Parabola) memenangkan penghargaan untuk kategori Best Sports Programme untuk program "Spike: Kisah Bola Voli Indonesia".

Organizer | Penyelenggara
Asian Television Awards



11 December 2025
11 Desember 2025

Citra Pariwara Award 2025

Vidio won a Bronze award at Citra Pariwara 2025 for the Sports TVC "Kok Dia Beda?" in the Digital Content – Best Use of Influencer category.
Vidio melalui iklan Sports TVC "Kok Dia Beda?" meraih penghargaan Bronze pada ajang Citra Pariwara 2025 dalam kategori Digital Content–Best Use of Influencer.

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Advertising Companies Association (P3I DKI Jaya) | Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I DKI Jaya)



21 December 2025
21 Desember 2025

VinFast Creator Awards

KapanLagi Youniverse (through Liputan6.com, Merdeka.com, and KapanLagi.com) received the EV Public Education and Community Impact award for its contribution to public education, awareness, and engagement on electric vehicles.
KapanLagi Youniverse (melalui Liputan6.com, Merdeka.com, dan KapanLagi.com) menerima penghargaan dalam kategori EV Public Education and Community Impact atas kontribusinya dalam meningkatkan edukasi publik, kesadaran, dan keterlibatan masyarakat terkait kendaraan listrik.

Organizer | Penyelenggara
VinFast

Healthcare | Kesehatan



19 March 2025
19 Maret 2025

K3 Champion Award

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) was recognized as Indonesia's Best Company in HSE Implementation 2025 with a "Very Good" rating.
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik Indonesia dalam Implementasi HSE 2025 dengan predikat "Sangat Baik".

Organizer | Penyelenggara
SWA Magazine and SPOT Corporate Communications



24 June 2025
24 Juni 2025

GlobalHealth Asia-Pacific Awards 2025

RS EMC Grha Kedoya received the Advance PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific award in Bangkok.
RS EMC Grha Kedoya menerima penghargaan Advance PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific di Bangkok.

Organizer | Penyelenggara
GlobalHealth Asia-Pacific



10 September 2025

Indonesia Green & Sustainable Companies 2025

SAME received the Best Innovation in ESG Implementation and Best Innovation in Circular Economy Implementation awards.
SAME dianugerahi penghargaan Best Innovation in ESG Implementation dan Best Innovation in Circular Economy Implementation.

Organizer | Penyelenggara
SWA Media



15 September 2025

16th IICD Corporate Governance Award

SAME was recognized for the fourth consecutive year as one of the Top 50 Mid-Cap Public Companies implementing best practices in Good Corporate Governance (GCG).

SAME also received the Best Non-Financial Sector 2025 (Mid-Cap Category) award.

SAME dinobatkan untuk keempat kalinya secara berturut-turut sebagai salah satu Top 50 Mid-Cap Public Companies yang menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

SAME juga dianugerahi gelar Best Non-Financial Sector 2025 dalam Kategori Mid-Cap.

Organizer | Penyelenggara
Indonesian Institute for Corporate Directorship



16 October 2025
16 Oktober 2025

Corporate Secretary Champion 2025

SAME again received the Corporate Secretary Champion 2025 award with a “Good” rating.

SAME kembali menerima penghargaan Corporate Secretary Champion 2025 dengan predikat “Baik”.

Organizer | Penyelenggara
SWA Media



9 December 2025
9 Desember 2025

Provider Gathering Garda Medika 2025

EMC Healthcare received three awards: Special Recognition B2B Billing for EMC Healthcare Group, The Best Provider in Banten (2nd Rank) for RS EMC Alam Sutera, and The Best Provider in Jakarta (3rd Rank) for RS EMC Grha Kedoya.

EMC Healthcare menerima tiga penghargaan yang meliputi Special Recognition B2B Billing untuk EMC Healthcare Group, The Best Provider in Banten (Peringkat Kedua) untuk RS EMC Alam Sutera, dan The Best Provider in Jakarta (Peringkat Ketiga) untuk RS EMC Grha Kedoya.

Organizer | Penyelenggara
Garda Medika

Aviation Support Services | Jasa Penunjang Penerbangan



12 February 2025
12 Februari 2025

Best Indonesian Legal Entity (BHI) Ground Handling

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS) recognized as the Best Indonesian Legal Entity (BHI) for Ground Handling at the CGK Safety Award 2025.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS) dinobatkan sebagai Best Indonesian Legal Entity (BHI) untuk Ground Handling pada CGK Safety Award 2025.

Organizer | Penyelenggara
CGK Safety Award 2025



22 April 2025

Staff and Team Appreciation Award

JASS at Denpasar (DPS) Airport received the Staff and Team Appreciation Award from Singapore Airlines for the second half of the 2024/2025 period.

JASS di Bandara Denpasar (DPS) menerima Staff and Team Appreciation Award dari Singapore Airlines untuk periode paruh kedua tahun 2024/2025.

Organizer | Penyelenggara
Singapore Airlines



30 June 2025
30 Juni 2025

Bisnis Indonesia Awards 2025

PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) won the Transportation Infrastructure category at the 23rd awards ceremony themed Resilience in Facing Uncertainty. The award was presented to 39 non-banking companies and 7 banking companies.

PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) memenangkan kategori Transportation Infrastructure, yang dipilih dalam upacara penganugerahan ke-23 dengan tema Ketahanan Hadapi Ketidakpastian. Penghargaan ini diberikan kepada 39 perusahaan nonperbankan dan 7 perusahaan perbankan.

Organizer | Penyelenggara
Bisnis Indonesia Group



22 July 2025
22 Juli 2025

FY24/25 Station Performance Monitoring Scheme (SPMS) Award

JASS’ KNO Station (Kualanamu International Airport) Station achieved 1st Place Worldwide (Group 3) in the FY24/25 Station Performance Monitoring Scheme (SPMS) Award presented by Singapore Airlines.

Stasiun KNO (Kualanamu International Airport) milik JASS meraih peringkat pertama Dunia (Grup 3) dalam Station Performance Monitoring Scheme (SPMS) Award periode FY24/25 yang diberikan oleh Singapore Airlines.

Organizer | Penyelenggara
Singapore Airlines



20 September 2025

EVA Air Best Station Award 2025

JASS’ CGK Cargo Station (Soekarno-Hatta International Airport) was ranked 1st in Group 3 for the service period September 2024 – August 2025.

Stasiun Kargo CGK (Soekarno-Hatta International Airport) milik JASS meraih peringkat pertama pada Grup 3 untuk periode layanan September 2024 – Agustus 2025.

Organizer | Penyelenggara
EVA Air



August 2025
Agustus 2025

CEB Partners Excellence Award

Medium Category: International Station of the Month for JASS' DPS Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport)
Kategori Menengah: Stasiun Internasional Terbaik Bulanan oleh Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS

Organizer | Penyelenggara
Cebu Pacific



September 2025

Lock It Right Programme FY24/25

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport), received Lock It Right Program Winner FY 2024/2025 for achieving zero incidents and demonstrating commitment to operational safety, compliance, and service reliability.

Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS menerima penghargaan Lock It Right Program Winner Tahun Fiskal 2024/2025 atas pencapaian nol insiden serta komitmen terhadap keselamatan operasional, kepatuhan, dan keandalan layanan.

Organizer | Penyelenggara
Singapore Airlines



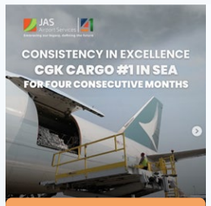
September 2025

Excellence Ground to Sky Winner for Q2 – Far East Region

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport) was awarded the Excellence Ground to Sky title by Turkish Airlines for Q2 in the Far East Region.

Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS dianugerahi penghargaan Excellence Ground to Sky oleh Turkish Airlines untuk Q2 di wilayah *Far East*.

Organizer | Penyelenggara
Turkish Airlines



September 2025

No. 1 Station in the Southeast Asia Region

JASS received recognition from Cathay Pacific, with JAS CGK Cargo ranked as the No. 1 station in Southeast Asia based on the Operational Performance Index (OPI). This marks the fourth consecutive month, from April to July 2025, reflecting consistent excellence in cargo handling performance and compliance with international standards of reliability, efficiency, and safety.

JASS menerima pengakuan dari Cathay Pacific, dengan JAS CGK Cargo dinobatkan sebagai stasiun No. 1 di Asia Tenggara berdasarkan Operational Performance Index (OPI). Pencapaian ini menandai bulan keempat berturut-turut, dari April hingga Juli 2025, yang mencerminkan keunggulan kinerja penanganan kargo secara konsisten serta pemenuhan standar internasional dalam hal keandalan, efisiensi, dan keselamatan.

Organizer | Penyelenggara
Cathay Pacific



8 October 2025
8 Oktober 2025

Best Local Partner 2025

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk received the Best Local Partner 2025 award for both Jakarta (CGK) and Denpasar (DPS) airports.
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dianugerahi penghargaan sebagai Best Local Partner 2025 untuk kedua bandara Jakarta (CGK) dan Denpasar (DPS).

Organizer | Penyelenggara
Turkish Cargo from Turkish Airlines



11 October 2025
11 Oktober 2025

SATS Gateway Services APAC CEO Divisional Awards

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport) received the Service Excellence (Gold) award in Kuala Lumpur, Malaysia.
Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS menerima penghargaan Service Excellence (Gold) di Kuala Lumpur, Malaysia.

Organizer | Penyelenggara
SATS Ltd. and communities



16 October 2025
16 Oktober 2025

Station Performance Monitoring Scheme (SPMS)

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport) received the award for Outstanding Contribution in the Station Performance Monitoring Scheme (SPMS) and achieved Runner-Up (Group 1) for FY 2024/2025.
Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS menerima penghargaan untuk Outstanding Contribution in the Station Performance Monitoring Scheme (SPMS) dan meraih posisi Runner-Up Kelompok 1 untuk Tahun Fiskal 2024/2025.

Organizer | Penyelenggara
Singapore Airlines



21 October 2025
21 Oktober 2025

GHA Staff Awards

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport) received 14 awards for the first half of FY 2025/2026, including awards for Above Wing and Below Wing divisions.

Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS menerima sebanyak 14 penghargaan untuk Semester Pertama Tahun Fiskal 2025/2026, termasuk untuk divisi Above Wing dan Below Wing.

Organizer | Penyelenggara
Singapore Airlines



10 November 2025

Pride of Ground Handling Awards 2025

JASS' Denpasar Station (I Gusti Ngurah Rai International Airport) received the Best Station award at RAI Amsterdam, the Netherlands. This award recognizes ground handling stations considered to demonstrate the highest performance globally. In 2025, JAS Denpasar Station (DPS) secured the top position, outperforming other nominees including AGI Cargo JFK (United States), Air India SATS Bangalore (India), QAS Cargo (Qatar), and Swissport Miami (United States).

Stasiun DPS (I Gusti Ngurah Rai International Airport) milik JASS meraih penghargaan Best Station di RAI Amsterdam, Belanda. Penghargaan ini memberikan pengakuan kepada stasiun penanganan darat yang dianggap memiliki kinerja terbaik di dunia. Tahun ini, Stasiun JAS Denpasar (DPS) berhasil menduduki posisi teratas, mengungguli nominasi lainnya yang meliputi AGI Cargo JFK (Amerika Serikat), Air India SATS Bangalore (India), QAS Cargo (Qatar), dan Swissport Miami (Amerika Serikat).

Organizer | Penyelenggara
Ground Handling International (GHI)

Others (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)



20 March 2025 | 20 Maret 2025

14th Infobank-Isentia Digital Brand Appreciation 2025

PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) received five awards in the KBMI 1 category (assets < IDR 10 trillion), namely: Best Digital Bank 2025, Best Conventional Commercial Bank – Deposits 2025, Best Conventional Commercial Bank – Savings 2025, Best Conventional Commercial Bank 2025, and 3rd Best Overall Digital Bank 2025.

PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) menerima lima penghargaan dalam kategori KBMI 1 (aset < Rp10 triliun), yaitu Best Digital Bank 2025, Best Deposito Bank Umum Konvensional 2025, Best Tabungan Bank Umum Konvensional 2025, Best Bank Umum Konvensional 2025, serta 3rd Best Overall Digital Bank 2025.

Organizer | Penyelenggara
Infobank Media Group and Isentia



17 April 2025

Employee Experience Awards Indonesia 2025

SUPA received a Bronze Award in the Best Employee Wellness Strategy category.

SUPA meraih Bronze Award dalam kategori Best Employee Wellness Strategy.

Organizer | Penyelenggara
Human Resources Online



9 May 2025 | 9 Mei 2025

Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025

SUPA received the Sapphire Award in the Best Enterprise in Regulatory Compliance category.

SUPA menerima Sapphire Award dalam kategori Best Enterprise in Regulatory Compliance.

Organizer | Penyelenggara
Hukum Online

Certification/License
Sertifikasi/Lisensi



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Remarks:
Keterangan:
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity:
Masa Berlaku:
17 November 2023 – 16 November 2026



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
TSI

Validity:
Masa Berlaku:
19 December | Desember 2025 – 18 December | Desember 2028



ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification
Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Remarks:
Keterangan:
Keterangan:
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
TSI Sertifikasi Internasional

Validity:
Masa Berlaku:
25 February | Februari 2026 – 24 February | Februari 2029



ISO 9001:2015 Quality Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Remarks:
Keterangan:
PT Abhimata Citra Abadi

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity:
Masa Berlaku:
17 October | Oktober 2022 – 16 October | Oktober 2025
5 January | Januari 2026 – 16 October | Oktober 2028



ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Remarks | Keterangan:
PT Abhimata Citra Abadi

Awarding Institution: Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity | Masa Berlaku:
14 November 2022 – 13 November 2025
4 December | Desember 2025 – 13 November 2028



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Remarks | Keterangan:
PT Abhimata Citra Abadi

Awarding Institution: Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity | Masa Berlaku:
24 November 2022 – 23 November 2025
18 November 2025 – 23 November 2028



ISO 9001:2015 Quality Management Systems
Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Remarks:
Keterangan:
PT Tangara Mitrakom

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
RIR Certification

Validity:
Masa Berlaku:
17 September 2025 – 19 September 2026



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Tangara Mitrakom

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
United Registrar of Systems

Validity:
Masa Berlaku:
21 November 2023 – 20 November 2026



Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 4.0.1

Remarks:
Keterangan:
PT Indopay Merchant Services

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
ControlCase

Validity:
Masa Berlaku:
4 July | Juli 2025 – 3 July | Juli 2026



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Vidio Dot Com

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
TÜV SÜD Indonesia

Validity:
Masa Berlaku:
28 September 2024 – 27 September 2027



KARS Accreditation of RS EMC Cikarang
Akreditasi KARS RS EMC Cikarang

Remarks:
Keterangan:
PT Sarana Meditama Anugerah

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
16 December | Desember 2022 – 4 December | Desember 2026



KARS Accreditation of RS EMC Cibitung
Akreditasi KARS RS EMC Cibitung

Remarks:
Keterangan:
PT Sinar Medika Sejahtera

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
23 September 2022 – 13 September 2026



KARS Accreditation of RS EMC Alam Sutera
Akreditasi KARS RS EMC Alam Sutera

Remarks:
Keterangan:
PT Sarana Meditama International (SMI)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
24 October | Oktober 2022 – 10 October | Oktober 2026



KARS Accreditation of RS EMC Pekayon
Akreditasi KARS RS EMC Pekayon

Remarks:
Keterangan:
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
7 December | Desember 2022 – 21 November 2026



ISO 9001:2015 Quality Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Remarks:
Keterangan:
PT Estha Yudha Ekatama

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity:
Masa Berlaku:
19 September 2022 – 18 September 2025



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Remarks:
Keterangan:
PT Estha Yudha Ekatama

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
CBQA Global

Validity:
Masa Berlaku:
20 February | Februari 2023 – 19 February | Februari 2026



KARS Accreditation of RS EMC Grha Kedoya
Akreditasi KARS RS EMC Grha Kedoya

Remarks:
Keterangan:
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Hospital Accreditation Commission (KARS) Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Validity:
Masa Berlaku:
2 July | Juli 2024 – 18 June | Juni 2028



KARS Accreditation of RS EMC Pulomas
Akreditasi KARS RS EMC Pulomas

Remarks:
Keterangan:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
23 November 2022 – 14 November 2026



KARS Accreditation of RS EMC Sentul
Akreditasi KARS RS EMC Sentul

Remarks:
Keterangan:
PT Unggul Pratama Medika

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
12 October | Oktober 2022 – 4 October | Oktober 2026



KARS Accreditation of RS EMC Tangerang
Akreditasi KARS RS EMC Tangerang

Remarks:
Keterangan:
PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
KARS

Validity:
Masa Berlaku:
24 October | Oktober 2022 – 10 October | Oktober 2026



JCI Accreditation of RS EMC Tangerang
Akreditasi JCI RS EMC Tangerang

Remarks:
Keterangan:
UTPM

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Joint Commission International (JCI)

Validity:
Masa Berlaku:
22 May | Mei 2024 – 21 May | Mei 2027



JCI Accreditation of RS EMC Alam Sutera
Akreditasi JCI RS EMC Alam Sutera

Remarks:
Keterangan:
SMI

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
JCI

Validity:
Masa Berlaku:
21 October | Oktober 2023 – 20 October | Oktober 2026



JCI Accreditation of RS EMC Pekayon
Akreditasi JCI RS EMC Pekayon

Remarks:
Keterangan:
KSU

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
JCI

Validity:
Masa Berlaku:
16 November 2024 – 15 November 2027



JCI Accreditation of RS EMC Grha Kedoya
Akreditasi JCI RS EMC Grha Kedoya

Remarks:
Keterangan:
RSGK

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
JCI

Validity:
Masa Berlaku:
25 October | Oktober 2025 – 24 October | Oktober 2028



Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) Certification (Codex Alimentarius General Principles of Food Hygiene CXC 1-1969 2020)

Remarks:
Keterangan:
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
LRQA

Validity:
Masa Berlaku:
10 January | Januari 2024 – 9 January | Januari 2027



ISO 22000:2018 Food Safety Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Remarks:
Keterangan:
JAS

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
LRQA

Validity:
Masa Berlaku:
10 January | Januari 2024 – 9 January | Januari 2027



ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Remarks:
Keterangan:
PT Cahaya Anugrah Sarana Catering (CAS Food)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
VRC International

Validity:
Masa Berlaku:
17 September 2024 – 16 September 2027



Hazard Analysis and Critical Control Point Certification
Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point

Remarks:
Keterangan:
CAS Food

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
VRC International

Validity:
Masa Berlaku:
17 September 2024 – 16 September 2027



ISO 9001:2015 Quality Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Remarks:
Keterangan:
CAS Food

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
VRC International

Validity:
Masa Berlaku:
17 September 2024 – 16 September 2027



ISO 14001:2015 Environmental Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 14001:2015 Environmental Management Systems

Remarks:
Keterangan:
CAS Food

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
VRC International

Validity:
Masa Berlaku:
13 December | Desember 2023 – 12 December | Desember 2026



ISO 22000:2018 Food Safety Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Remarks:
Keterangan:
CAS Food

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
VRC International

Validity:
Masa Berlaku:
17 September 2024 – 16 September 2027



ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certification
Sertifikasi ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Remarks:
Keterangan:
PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
TÜV Nord

Validity:
Masa Berlaku:
14 November 2024 – 13 November 2027



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Remarks:
Keterangan:
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek SAI Global Indonesia

Validity:
Masa Berlaku:
29 April 2024 – 28 April 2027



ISO 27001:2022 Information Security Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
BUKA

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
7 June | Juni 2024 – 6 June | Juni 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Five Jack (ITEMKU)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
21 December | Desember 2024 – 20 December | Desember 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Ayo Techno Idea (SMARTSELLER)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
06 November 2024 – 05 November 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Buka Investasi Digital

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
16 May | Mei 2024 – 15 May | Mei 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Buka Mitra Indonesia

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
07 June | Juni 2024 – 06 June | Juni 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Belajar Tumbuh Berbagi (HAIBOLU)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
06 November 2024 – 05 November 2027



ISO 27001:2022 Information Security Management Systems Certification
Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Remarks:
Keterangan:
PT Global Digital Indokreasi (LAPAKGAMING)

Awarding Institution:
Institusi yang Memberikan:
Intertek

Validity:
Masa Berlaku:
06 November 2024 – 05 November 2027

Management Report

Laporan Manajemen

2







The Board of Commissioners believes that EMTEK is well-positioned to navigate ongoing industry transitions and continue creating sustainable value.

Dewan Komisaris meyakini bahwa EMTEK berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi transisi industri serta menciptakan nilai keberlanjutan.

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which have continually accompanied PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK" or "the Company") throughout its journey and achievements during 2025.

Strengthening Synergies to Reinforce the Foundation for Growth

Throughout 2025, the media & entertainment, technology, and digital services industries continued to undergo rapid transformation, presenting both structural challenges and new avenues for growth. These dynamics were influenced by the decline in national advertising spending, shifts in consumer behaviour, and intensifying competition among global platforms. At the same time, broader economic conditions added further complexity, requiring industry players to exercise greater discipline in managing liquidity, asset portfolios, and investment priorities.

Amid this challenging environment, the Board of Commissioners views EMTEK as having successfully maintained operational resilience through disciplined execution and timely strategic decisions. Strengthened portfolio synergies—across media, digital, logistics, healthcare, and technology—have provided meaningful support to ecosystem stability and growth. Management has also demonstrated its ability to optimize existing assets and implement measured efficiency initiatives without diminishing the Company's capacity to innovate.

We believe that this combination of disciplined execution, adaptability, and deeper ecosystem integration forms the core foundation that enabled EMTEK to meet the challenges of 2025 while seizing emerging growth opportunities. This resilience positions the Company strongly as it enters the coming year with greater competitiveness and strategic readiness.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya, yang senantiasa menyertai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK" atau "Perseroan") dalam setiap tahap perjalanan dan pencapaian sepanjang tahun 2025.

Kekuatan Sinergi yang Memperkuat Fondasi Pertumbuhan

Sepanjang tahun 2025, industri media & hiburan, teknologi, dan layanan digital terus bertransformasi dengan cepat, menghadirkan tantangan struktural sekaligus peluang pertumbuhan baru. Dinamika tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan belanja iklan nasional, pergeseran perilaku konsumen, kompetisi antar platform global. Sementara kondisi perekonomian juga memberikan kompleksitas tersendiri, menuntut pelaku industri untuk lebih disiplin dalam mengelola likuiditas, portofolio aset, serta prioritas investasi.

Dalam lingkungan yang menantang tersebut, Dewan Komisaris menilai EMTEK mampu menjaga ketahanan kinerja melalui pelaksanaan yang disiplin dan keputusan strategis yang tepat waktu. Penguatan sinergi portofolio meliputi media, digital, logistik, kesehatan, dan teknologi memberikan kontribusi nyata terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekosistem secara menyeluruh. Manajemen juga mampu mengoptimalkan aset yang ada serta menjalankan efisiensi secara terukur tanpa mengurangi kapasitas Perseroan untuk melakukan inovasi.

Kami melihat bahwa kombinasi disiplin eksekusi, kesiapan beradaptasi, dan integrasi ekosistem yang semakin kuat menjadi fondasi utama yang memungkinkan EMTEK menghadapi tantangan 2025 sekaligus menangkap peluang pertumbuhan baru. Ketangguhan ini menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk memasuki tahun mendatang dengan daya saing dan kesiapan strategis yang lebih kokoh.

Looking forward, the Board of Commissioners is optimistic that EMTEK will continue to build on this strong momentum to unlock new avenues of growth and innovation. Supported by an increasingly integrated ecosystem, a forward-looking strategy, and capable leadership, the Company is well positioned to elevate its competitive advantage and deliver sustainable long-term value. This optimism underpins the Board's confidence in EMTEK's ability to shape future growth while remaining resilient amid a dynamic and evolving business landscape.

Ke depan, Dewan Komisaris optimis bahwa EMTEK akan terus melanjutkan momentum positif ini untuk membuka peluang-peluang baru bagi pertumbuhan dan inovasi. Dengan dukungan ekosistem yang semakin terintegrasi, strategi yang berorientasi ke masa depan, serta kepemimpinan yang kapabel, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Optimisme ini menjadi dasar keyakinan Dewan Komisaris terhadap kemampuan EMTEK dalam membentuk arah pertumbuhan di masa mendatang, sekaligus tetap tangguh di tengah dinamika dan perubahan lanskap bisnis.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners views 2025 as a pivotal year of consolidation that strengthened EMTEK's ecosystem across all our business pillars. We assess that the Board of Directors demonstrated strong, directed and steady leadership in navigating the Company through a challenging industry landscape throughout 2025. Declining national advertising expenditure, moderating digital profitability, and cost pressures across several segments presented unavoidable structural challenges. Nevertheless, the Board of Directors responded with disciplined efficiency measures and more optimal asset utilization, enabling the Group to maintain a solid operating foundation. EMTEK's consolidated performance marked by robust EBITDA and net profit growth reflects the Directors' success in steering the Company with a sharp focus on financial resilience.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa 2025 merupakan tahun konsolidasi penting dalam memperkuat ekosistem EMTEK secara menyeluruh pada seluruh pilar bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid, terarah dan tangguh dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika industri yang menantang sepanjang tahun 2025. Penurunan belanja iklan nasional, moderasi profitabilitas digital, serta tekanan biaya operasional pada beberapa segmen merupakan tantangan struktural yang tidak dapat dihindari. Namun, Direksi berhasil merespons kondisi tersebut dengan strategi efisiensi yang disiplin dan pemanfaatan aset yang lebih optimal, sehingga fundamental kinerja Grup tetap terjaga. Performa konsolidasi EMTEK yang menghasilkan pertumbuhan EBITDA dan laba bersih yang kuat merupakan bukti nyata bahwa Direksi mampu mengarahkan Perseroan dengan fokus yang tepat pada ketahanan finansial.

Beyond financial discipline, the Board of Commissioners recognizes that EMTEK's resilience in 2025 not only came from financial discipline but was also fueled by continuous innovation and the ability of the Group to unlock synergies across our ecosystem. The Board of Directors consistently strengthened the Company's business portfolio, among others through content integration, digital collaboration, the adoption of advanced technologies including artificial intelligence (AI), and the reinforcement of governance practices. These collective efforts ensured that EMTEK remained relevant, competitive, and strategically positioned in a rapidly evolving industry.

Lebih jauh, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan EMTEK sepanjang 2025 tidak hanya berasal dari disiplin finansial, tetapi juga dari kemampuan Grup untuk terus berinovasi dan memaksimalkan sinergi di seluruh ekosistem kami. Konsistensi Direksi dalam memperkuat portofolio bisnis, antara lain melalui integrasi konten, kolaborasi digital, penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan artifisial (AI), serta penguatan tata kelola, menjadi faktor utama yang memungkinkan EMTEK tetap relevan, kompetitif, dan memiliki posisi strategis dalam industri yang berubah dengan cepat.

Positive performance across key business units further underscores the effectiveness of the Directors' strategic execution. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) and PT Vidio Dot Com (Vidio) operated as the Group's principal growth engines, while PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) delivered a remarkable turnaround—from losses in 2024 to generating meaningful net profit. Further, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME / EMC Healthcare) as EMTEK's healthcare pillar also continued its growth trajectory through service quality improvements and innovation-led initiatives. Then, PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) strengthened its contribution through operational enhancements and positive outcomes from non-core asset divestments. EMTEK has successfully maintained strong business fundamentals while establishing a foundation for the expansion of new technology and its monetization.

Kinerja positif di seluruh unit bisnis utama semakin menegaskan efektivitas pelaksanaan strategi Direksi. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan PT Vidio Dot Com (Vidio) beroperasi sebagai mesin pertumbuhan utama, sementara PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) berhasil mewujudkan pemulihan kinerja yang mengesankan dengan membalik kerugian pada 2024 menjadi laba bersih signifikan. Lalu, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME / EMC Healthcare) sebagai pilar layanan kesehatan EMTEK juga terus mengalami pertumbuhan melalui peningkatan kualitas layanan dan inisiatif yang berorientasi pada inovasi. Kemudian, PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) memperkuat kontribusinya melalui peningkatan operasional dan hasil positif dari pelepasan aset non-inti. EMTEK berhasil menjaga fundamental bisnis tetap kuat sekaligus membangun fondasi bagi ekspansi teknologi baru dan monetisasinya.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for advancing digital monetization, particularly through Vidio's subscription growth driven by its three content pillars (sports, original series, and licensing) and new monetization features such as virtual gifting. These advancements strengthened revenue performance and enhanced EMTEK's competitive positioning in the streaming industry. BUKA's recovery and EBITDA strength after cost and portfolio restructuring further reflect the Board of Directors' capability in proactively managing strategic investments and driving profitability.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kemampuan Direksi dalam meningkatkan monetisasi digital, khususnya melalui pertumbuhan pelanggan Vidio yang didorong oleh penguatan tiga pilar konten (*sports, original series, and licensing*) serta inovasi fitur monetisasi seperti virtual gifting. Langkah ini mendukung kinerja pendapatan, sekaligus menempatkan EMTEK dalam posisi yang lebih kompetitif di industri *streaming*. Pemulihan BUKA dan pencapaian EBITDA yang solid setelah restrukturisasi biaya dan portofolio juga mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola investasi strategis secara proaktif dan berorientasi profitabilitas.

In the healthcare segment, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' ability to balance service quality enhancement with operational efficiency amid inflationary pressures and rising insurance premiums at EMC Healthcare. SAME initiatives such as EVA (EMC Virtual Assistant), EMCare, and investments in world-class medical technologies demonstrate the Board of Directors' long-term commitment to strengthening EMC Healthcare as the healthcare pillar as a stable and sustainable source of growth for EMTEK. These initiatives create a strong point of differentiation for EMC Healthcare in an increasingly competitive industry.

Dalam bidang kesehatan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mampu menjaga keseimbangan antara peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional di bawah tekanan inflasi dan kenaikan premi asuransi di EMC Healthcare. Peningkatan teknologi yang diinisiasi SAME seperti EVA (EMC Virtual Assistant), EMCare, dan investasi pada peralatan medis kelas dunia menunjukkan komitmen jangka panjang Direksi untuk memperkuat EMC Healthcare sebagai pilar kesehatan yang merupakan salah satu sumber pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan untuk EMTEK. Inisiatif ini menciptakan diferensiasi yang kuat bagi EMC Healthcare dalam industri yang semakin kompetitif.

The Board of Commissioners also notes the Board of Directors' strategy effectiveness in expanding cross-entity collaboration, including the synergy between Vidio and SCMA, the partnership between BUKA and PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA), and the integration of CASS Food (subsidiary of CASS) with EMC Healthcare. These initiatives delivered tangible ecosystem benefits and reinforced the effectiveness of the Group's ecosystem mastery approach. Deepened inter-unit collaboration served as a catalyst for expanding monetization opportunities, enhancing innovation capacity, and improving operational efficiency across the Group.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi efektif dari Direksi dalam memperluas kolaborasi antar-entitas, seperti sinergi Vidio dan SCMA, kerja sama BUKA dan PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA), serta integrasi layanan CASS Food (entitas anak CASS) dan EMC Healthcare, telah menghasilkan manfaat nyata bagi peningkatan nilai ekosistem. Langkah-langkah ini mempertegas efektivitas pendekatan *ecosystem mastery* yang tengah dibangun Grup. Kolaborasi lintas unit yang semakin erat menjadi katalis yang memperluas kesempatan monetisasi, memperkuat kapasitas inovasi, dan menciptakan efisiensi operasional secara menyeluruh pada Grup.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance in 2025 reflects mature strategic management. Although certain operational indicators fell short of projections, the corrective actions and adaptive strategies implemented by the Board of Directors maintained EMTEK's trajectory of healthy growth. Agility, disciplined execution, and portfolio optimization were key factors that enabled the Board of Directors to navigate the business challenges of 2025 successfully.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2025 telah mencerminkan manajemen strategis yang matang. Meskipun terdapat indikator operasional yang belum mencapai proyeksi, langkah korektif dan strategi adaptif yang dijalankan Direksi telah mampu menjaga EMTEK tetap berada dalam lintasan pertumbuhan yang sehat. Ketangkasan, disiplin eksekusi, dan kemampuan mengoptimalkan portofolio merupakan faktor kunci yang menjadikan Direksi berhasil menavigasi tantangan bisnis sepanjang tahun 2025.

The Board of Commissioners also takes pride in the numerous achievements earned by EMTEK throughout the year, demonstrating the strength of the organization and the effectiveness of the Board of Directors' strategy. EMTEK was recognized by Deloitte as one of Indonesia's Best Managed Companies for 2025, a prestigious acknowledgment of the Company's excellence in strategic vision, strong governance, commitment to innovation, sustainable growth, as well as leadership, and its contributions to the advancement of Indonesia's digital ecosystem through the integration of media, technology, and collaborative partnerships, benefiting the industry and society.

Dewan Komisaris juga turut berbangga atas sejumlah prestasi yang berhasil diraih EMTEK sepanjang tahun 2025, yang mencerminkan ketangguhan organisasi serta efektivitas strategi yang dijalankan Direksi. EMTEK dinobatkan sebagai salah satu *Indonesia's Best Managed Companies* 2025 oleh Deloitte, sebuah pengakuan prestisius atas keunggulan Perseroan dalam visi strategis, tata kelola yang kuat, komitmen terhadap inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan, serta kepemimpinan dan kontribusi dalam mendorong kemajuan ekosistem digital Indonesia melalui integrasi media, teknologi, dan kemitraan kolaboratif, yang memberikan manfaat bagi industri maupun masyarakat.

In the broadcasting sector, EMTEK Media once again earned international recognition by securing the Broadcaster of the Year title for the third time at the 30th Asian Television Awards, accompanied by five additional accolades that further affirm EMTEK Group's position as one of the leading media groups in Asia that consistently presents quality, diverse, and inclusive content for Indonesian viewers. This achievement aligns with the strong performance of EMTEK's four television stations, which consistently maintained a combined audience share of 38.1%, as well as Vidio's continued success in defending its position as Indonesia's number one OTT platform with five million subscribers per December 2025.

Di sektor penyiaran, EMTEK Media kembali menorehkan reputasi internasional dengan meraih gelar *Broadcaster of the Year* untuk ketiga kalinya pada ajang *Asian Television Awards* ke-30, disertai lima penghargaan tambahan yang semakin mengukuhkan posisi EMTEK Grup sebagai salah satu grup media terdepan di Asia yang konsisten menyajikan konten berkualitas, beragam, dan inklusif bagi pemirsa Indonesia. Pencapaian ini sejalan dengan dominasi empat stasiun televisi EMTEK yang secara konsisten mempertahankan pangsa pemirsa sampai dengan 38,1%, serta keberhasilan Vidio dalam mempertahankan posisinya sebagai platform OTT nomor satu di Indonesia dengan lima juta pelanggan per Desember 2025.

In governance, EMTEK once again ranked within the ASEAN Asset Class of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), remained in Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)'s Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies for Good Corporate Governance Best Practice, and received Best Non-Financial Sector 2025 award in the Big-Cap Category. These recognitions reaffirm the Company's commitment to integrity, accountability, and adherence to high-quality governance practices.

Dalam ranah tata kelola, EMTEK kembali masuk ke dalam daftar ASEAN *Asset Class* dari ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan mempertahankan posisinya dalam *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies for Good Corporate Governance Best Practice* yang diberikan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), sekaligus meraih penghargaan *Best Non-Financial Sector 2025 in the Big-Cap Category*. Prestasi ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap integritas, akuntabilitas, dan praktik tata kelola yang berkualitas tinggi.

Taken together, these achievements represent the dedication and hard work of all EMTEK personnel in strengthening the foundation for sustainable growth amid an industry landscape that continues to evolve. The Board of Commissioners is confident that EMTEK is strategically positioned to enter its next phase of growth while upholding sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

Seluruh capaian tersebut merupakan wujud nyata dedikasi, ketekunan, dan kerja keras seluruh insan EMTEK dalam memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dewan Komisaris meyakini, EMTEK berada pada posisi yang tepat untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan tetap mengedepankan keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Oversight of the Board of Commissioners on Strategy Formulation and Implementation

Pengawasan Dewan Komisaris atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised rigorous and continuous oversight to ensure that the strategies formulated and executed by the Board of Directors remained aligned with the Company's long-term vision and were responsive to the evolving dynamics of the industry.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara ketat dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta adaptif terhadap dinamika industri yang terus berkembang.

In reviewing strategic priorities, particularly those related to operational efficiency, ecosystem integration, acceleration of digital monetization, and disciplined capital allocation, the Board of Commissioners ensured that every policy direction was grounded in strong governance principles and supported by in-depth analysis of market conditions and the Company's internal capabilities.

Dalam menelaah prioritas strategis, khususnya terkait efisiensi operasional, integrasi ekosistem, percepatan monetisasi digital, dan disiplin alokasi modal, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap arah kebijakan didasarkan pada prinsip tata kelola yang kuat dan didukung dengan analisis mendalam terhadap kondisi pasar serta kapasitas internal Perseroan.

In overseeing strategic implementation, the Board of Commissioners monitored progress on a regular basis through performance reports, evaluation meetings, and intensive discussions with the Board of Directors. Key areas of oversight included major transformation initiatives such as optimizing content cost structures, accelerating the path to digital monetization and profitability, and enhancing performance across the healthcare and aviation support services segments. Through these oversight mechanisms, the Board of Commissioners assessed the extent to which strategic execution was carried out with discipline, timeliness, and responsiveness to emerging risks, including pressures from national advertising spend, shifting consumer behaviour, technological disruption, and market volatility.

Dalam mengawasi implementasi strategi, Dewan Komisaris memantau perkembangan secara berkala melalui laporan kinerja, rapat evaluasi, dan diskusi intensif bersama Direksi. Fokus pengawasan meliputi berbagai inisiatif transformasi seperti optimalisasi struktur biaya konten, akselerasi monetisasi digital menuju profitabilitas, serta peningkatan kinerja di segmen layanan kesehatan dan jasa penunjang penerbangan. Melalui mekanisme pengawasan ini, Dewan Komisaris menilai apakah pelaksanaan strategi telah berjalan secara disiplin, tepat waktu, dan responsif terhadap risiko-risiko yang muncul, termasuk tekanan belanja iklan nasional, perubahan perilaku konsumen, disrupsi teknologi, serta volatilitas pasar.

The Board of Commissioners also provided strategic guidance to ensure that EMTEK's ecosystem-based approach was implemented consistently to strengthen cross-business synergies and reinforce the Company's long-term resilience. Oversight emphasized the importance of financial prudence while sustaining investment in innovation, artificial intelligence adoption, and the strengthening of digital infrastructure.

With robust governance and effective strategic execution, the Board of Commissioners believes that EMTEK is well-positioned to navigate ongoing industry transitions and continue creating sustainable value.

Outlook on the 2026 Business Prospects

The Board of Commissioners views the 2026 business outlook prepared by the Board of Directors as strategically sound and aligned with industry dynamics and EMTEK's long-term transformation agenda. The emphasis on accelerating digital transformation, strengthening cross-entity data integration, and leveraging artificial intelligence as an operational foundation reflects a relevant and forward-looking approach. Amid slowing advertising expenditure and intensifying competition from global platforms, the strategic use of technology to enhance efficiency and unlock new monetization pathways will be essential to sustaining the business.

The Board of Directors' strategy to reinforce digital content and cross-platform monetization, particularly through the three-pillar content strategy (Sports, Original Series, Licensing) and the expansion of social commerce, demonstrates a deep understanding of shifting consumer preferences and the growing digital opportunities in Indonesia. The Board of Commissioners considers these initiatives pivotal in strengthening Vidio's and SCMA's value proposition, enhancing audience engagement, and maintaining EMTEK's leadership within an increasingly fragmented media and entertainment landscape.

The Board of Commissioners also notes that the continued operational efficiency initiatives planned by the Board of Directors will represents a measured and prudent step that aligns with the Group's efforts to maintain financial resilience. This policy ensures that EMTEK retains sufficient investment capacity to pursue future high-margin growth opportunities.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis untuk memastikan bahwa pendekatan ekosistem EMTEK diimplementasikan secara konsisten guna memperkuat sinergi antar bisnis dan ketahanan jangka panjang Perseroan. Pengawasan menekankan pentingnya kehati-hatian finansial sekaligus keberlanjutan investasi pada inovasi, adopsi kecerdasan artifisial, dan penguatan infrastruktur digital.

Dengan tata kelola yang solid dan pelaksanaan strategi yang efektif, Dewan Komisaris meyakini bahwa EMTEK berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi transisi industri serta menciptakan nilai keberlanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2026 yang disusun Direksi memiliki arah strategis yang tepat dan selaras dengan dinamika industri serta agenda transformasi jangka panjang EMTEK. Penekanan pada akselerasi transformasi digital, penguatan integrasi data lintas entitas, serta pemanfaatan teknologi kecerdasan artifisial sebagai fondasi operasional merupakan langkah yang relevan dan visioner. Di tengah perlambatan belanja iklan dan meningkatnya kompetisi platform global, pemanfaatan teknologi yang strategis untuk menciptakan efisiensi dan membuka sumber monetisasi baru menjadi kunci keberlanjutan bisnis.

Strategi Direksi untuk memperkuat konten digital dan monetisasi lintas platform, khususnya melalui strategi konten tiga pilar (*Sports, Original Series, Licensing*) serta ekspansi social commerce, mencerminkan pemahaman mendalam terhadap pergeseran preferensi konsumen dan peluang pertumbuhan digital di Indonesia. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah ini akan memperkuat *proposition value* Vidio dan SCMA, meningkatkan *engagement* pemirsa, serta memperkuat posisi EMTEK dalam industri media dan hiburan yang semakin terfragmentasi.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa keberlanjutan inisiatif efisiensi operasional yang direncanakan Direksi akan menjadi langkah yang terukur dan bijaksana yang sejalan dengan upaya mempertahankan ketahanan finansial Grup. Kebijakan ini memungkinkan EMTEK untuk tetap memiliki kapasitas investasi pada area yang memiliki potensi *high-margin* di masa depan.

Furthermore, the Board of Commissioners notes the strong emphasis placed by the Board of Directors on deepening ecosystem synergies through integrated services, data utilization, and cross-platform digital innovation. This direction is highly strategic, as EMTEK's core strength lies in the diversification of its business pillars and the continually expanding opportunities for inter-entity collaboration. Such integration will play a central role in creating added value, improving efficiency, and reinforcing the Group's competitive advantages in the future.

The Board of Commissioners believes that the 2026 strategies and business prospects presented by the Board of Directors strike a well-balanced combination of prudence and growth ambition. With consistent execution, financial discipline, and broader application of technology, EMTEK is well positioned to enter the next phase of higher-quality growth. The Board of Commissioners supports these strategic directions and is confident that they will generate long-term value for shareholders and all stakeholders.

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners views the application of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental pillar in sustaining EMTEK's long-term credibility and business resilience. Throughout 2025, the Company demonstrated a strong commitment to upholding the highest standards of integrity, accountability, transparency, and compliance across its business ecosystem. These governance enhancements were reflected in the refinement of corporate policies, organizational adjustments, and the implementation of more structured and multi-layered oversight mechanisms aligned with the three lines of defense framework.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to ensure that all the Group's governance policies are consistently implemented across every business entity. Programs such as the EMTEK Group Annual Legal Gathering and the Annual Internal Audit & Risk Management Forum strengthened policy harmonization and elevated the quality of cross-unit discussions. Furthermore, the Company continues to reinforce employee understanding and adherence to key governance guidelines, including our Code of Ethics, anti-bribery and anti-corruption policies, personal data protection,

Selanjutnya, Dewan Komisaris memperhatikan Direksi yang menempatkan penekanan yang kuat pada pematangan sinergi ekosistem melalui integrasi layanan, pemanfaatan data, dan inovasi digital lintas platform. Dewan Komisaris menilai bahwa arah kebijakan ini sangat strategis, karena kekuatan utama EMTEK terletak pada diversifikasi pilar bisnis dan potensi kolaborasi antar-entitas yang terus berkembang. Integrasi tersebut menjadi pendorong penting dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat keunggulan kompetitif Grup di masa depan.

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi dan prospek usaha 2026 yang disampaikan Direksi menunjukkan keseimbangan yang baik antara kehati-hatian dan ambisi pertumbuhan. Dengan eksekusi yang konsisten, disiplin finansial, dan pemanfaatan teknologi yang lebih luas, EMTEK semakin siap untuk memasuki fase pertumbuhan yang lebih berkualitas. Dewan Komisaris mendukung arah kebijakan ini dan yakin bahwa strategi tersebut akan membawa nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan atas kredibilitas dan ketahanan bisnis jangka panjang EMTEK. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat untuk menegakkan standar integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan di seluruh lini usaha. Upaya penguatan tata kelola ini tercermin melalui penyempurnaan kebijakan korporasi, penyesuaian struktur organisasi, serta implementasi sistem pengawasan yang lebih terukur dan berlapis sesuai dengan prinsip *three lines of defense*.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah Direksi dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan tata kelola Grup diterapkan secara konsisten di setiap entitas usaha. Inisiatif seperti *EMTEK Group Annual Legal Gathering* dan *Annual Internal Audit & Risk Management Forum* telah memperkuat harmonisasi kebijakan serta meningkatkan kualitas diskusi lintas unit. Selain itu, Perseroan juga berupaya agar seluruh insan Perseroan memahami dan menjalankan seluruh pedoman tata kelola, mulai dari Kode Etik, kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi, pelindungan data pribadi, hingga kebijakan lingkungan dan protokol

environmental policies, and information security protocols. The implementation of ISO 27001:2022 on Information Security Management Systems and the annual surveillance audit of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems further underscore the Company's commitment to enhancing digital resilience and mitigating integrity risks.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors manages corporate risks comprehensively, covering operational, strategic, financial, and ESG-related risks. Beginning in 2025, sustainability risk management has been executed more systematically through a functional approach, with each division responsible for its respective risk area—for instance, cyber and data security risks under Information & Technology Division, corruption and bribery risks under Legal Division, social risks and succession planning under Human Resources Division, and climate-related risks under Sustainability Division. This approach is considered appropriate as it enables more focused and effective mitigation efforts, while ensuring that sustainability governance is fully integrated into the Company's business processes.

The Board of Commissioners concludes that this strengthening of governance foundations is essential for maintaining disciplined execution, achieving operational efficiencies, and enabling higher-quality strategic decision-making. With its continued commitment to strong governance principles, EMTEK is well-positioned to uphold stakeholder trust and ensure sustainable growth in the years ahead.

keamanan informasi. Implementasi ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan audit pengawasan tahunan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memperkokoh ketahanan digital dan memitigasi risiko integritas.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh, termasuk risiko operasional, strategis, finansial, dan ESG. Mulai 2025, pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara lebih sistematis melalui pendekatan fungsional yang dikelola oleh masing-masing divisi, seperti risiko siber dan keamanan data oleh Divisi Informasi dan Teknologi, risiko korupsi dan penyuapan oleh Divisi Legal, risiko sosial dan perencanaan suksesi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, dan risiko terkait perubahan iklim oleh Divisi Keberlanjutan. Pendekatan ini dipandang tepat karena memberikan mitigasi risiko yang lebih fokus dan efektif, sekaligus memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan terintegrasi dalam proses bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa fondasi tata kelola yang semakin kuat ini menjadi kunci untuk menjaga disiplin eksekusi, menciptakan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih berkualitas. Dengan komitmen berkelanjutan terhadap prinsip governansi yang tinggi, EMTEK berada dalam posisi yang lebih kokoh untuk mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang.

Appreciation and Gratitude

In closing this report, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to all members of the Board of Directors and EMTEK management team for their dedication and steadfast commitment in executing the Company's strategies amidst an industry landscape that demands agility and precision. Their consistent focus on cost efficiency, asset optimization, and continuous innovation across business lines has strengthened EMTEK's operational foundation while ensuring the Company remains competitive and adaptive in a rapidly evolving business environment.

We also express our deep appreciation to all EMTEK employees for their invaluable contributions in upholding the Company's performance and integrity. Their collaborative spirit, resilience, and commitment to core governance values have been essential in driving EMTEK's ecosystem forward throughout the year. Their professionalism and unwavering support enable the Company to continue creating sustainable value for shareholders and other stakeholders.

To our shareholders and stakeholders who have continuously entrusted EMTEK with their trust and support, we extend our profound gratitude. Such trust provides a strong platform for the Company to grow and further develop an integrated, competitive, and future-ready business ecosystem.

With heartfelt gratitude to God Almighty for His guidance and protection, the Board of Commissioners remains optimistic that EMTEK will enter the coming years with enhanced resilience, stronger governance maturity, and expanding growth opportunities. We believe that the solid foundation established in 2025 will serve as an important stepping stone for the Company to achieve long-term sustainability and deliver greater value to all stakeholders.

Apresiasi dan Rasa Syukur

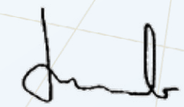
Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh anggota Direksi dan jajaran manajemen EMTEK atas dedikasi dan komitmen mereka menjalankan strategi Perseroan dengan tepat, di tengah dinamika industri yang menuntut ketangkasan dan ketepatan. Fokus yang konsisten pada efisiensi biaya, optimalisasi aset, serta inovasi berkelanjutan di seluruh lini usaha telah memperkuat fondasi operasional EMTEK, sekaligus memastikan Perseroan tetap kompetitif dan adaptif dalam lanskap bisnis yang terus berevolusi.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh insan EMTEK atas kontribusi mereka dalam menjaga kinerja dan integritas Perseroan. Semangat kolaboratif, ketangguhan, serta komitmen terhadap nilai-nilai tata kelola telah menjadi kekuatan utama yang menggerakkan ekosistem EMTEK sepanjang tahun. Dukungan dan profesionalisme mereka yang kuat memungkinkan Perseroan terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan kepada EMTEK, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepercayaan tersebut memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan mengembangkan ekosistem yang lebih terintegrasi, kompetitif, dan siap menghadapi masa depan.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan perlindungan-Nya, Dewan Komisaris senantiasa optimis bahwa EMTEK akan melangkah ke tahun-tahun mendatang dengan ketahanan yang semakin kuat, kematangan tata kelola yang semakin tangguh, serta potensi pertumbuhan yang semakin luas. Kami percaya bahwa fondasi kokoh yang telah dibangun pada 2025 akan menjadi pijakan penting bagi Perseroan dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang dan memberikan manfaat lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sincerely yours, | Hormat kami,



Eddy Kusnadi Sariaatmadja

President Commissioner | Komisaris Utama



> **EMTEK Group's ability to balance efficiency, innovation, and monetization across its various business pillars enabled EMTEK to remain agile in responding to market changes, while continuing to strengthen its core businesses and develop new growth engines.**
>
> **Kemampuan Grup EMTEK dalam menyeimbangkan efisiensi, inovasi, dan monetisasi di berbagai pilar bisnis memungkinkan EMTEK untuk tetap tangkas dalam merespons perubahan pasar, sekaligus memperkuat bisnis inti dan mengembangkan sumber pertumbuhan baru.**

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Board of Director's Report
Laporan Direksi

Dear valued shareholders and stakeholders,

We express our deepest gratitude to God Almighty for His blessings, guidance, and protection upon PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK" or "the Company"). Through His grace, EMTEK continued to move forward with strength and resilience, navigating the challenges and opportunities that unfolded throughout 2025.

Growth Through Transformation and Ecosystem Integration

We entered the year with optimism toward Indonesia's positive economic trajectory, balanced with a clear recognition of the evolving dynamics across the various industries that form the Company's business ecosystem. We are grateful that the proactive steps taken throughout 2024—strengthening our cost structure, realigning the organization, and enhancing efficiency across all business lines—proved to be a strategic foundation in navigating market challenges throughout 2025.

These challenges were felt across EMTEK's entire portfolio, spanning Media and Digital, Healthcare, Aviation Support Services, Digital Goods and Services, and Others which representing connectivity including technology, digital infrastructure, financial services, and other business. Amid this landscape, we appreciate the Government's commitment to maintaining stability and supporting economic growth as Indonesia's economy is able to record cumulative growth of 5.11% in 2025, with the fourth quarter year-on-year growth recorded at 5.39%, which demonstrates the resilience of the national economy amid global economic uncertainty, still influenced by the slowdown in several major economies such as China and the United States, as well as volatility in commodity prices.

We believe that the varied challenges encountered across our business lines underscore the importance of agility, disciplined execution, and ecosystem integration, enabling each business to reinforce one another and strengthen the EMTEK Group's overall competitiveness.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan, dan perlindungan yang diberikan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK" atau "Perseroan"). Berkat anugerah-Nya, EMTEK terus melangkah maju dengan kekuatan dan ketangguhan, menavigasi tantangan dan peluang selama tahun 2025.

Pertumbuhan melalui Transformasi dan Integrasi Ekosistem

Kami memulai tahun ini dengan optimisme terhadap tren positif perekonomian Indonesia, disertai kesadaran penuh atas dinamika industri di berbagai sektor yang menjadi bagian dari ekosistem usaha Perseroan. Kami bersyukur, langkah proaktif sepanjang tahun 2024 dengan memperkuat struktur biaya, menyelaraskan organisasi, dan meningkatkan efisiensi di seluruh lini bisnis, terbukti menjadi landasan strategis dalam menghadapi tantangan pasar sepanjang tahun 2025.

Tantangan tersebut dirasakan di seluruh portofolio EMTEK, mulai dari sektor Media dan Digital, Kesehatan, Jasa Penunjang Penerbangan, Produk dan Jasa Digital, dan Lainnya yang mencakup konektivitas termasuk teknologi, infrastruktur digital, jasa keuangan, serta bisnis-bisnis lain. Di tengah dinamika tersebut, kami mengapresiasi upaya Pemerintah menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi, dimana perekonomian Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan kumulatif sebesar 5,11% pada tahun 2025, dengan pertumbuhan tahun berjalan (*year-on-year*) pada kuartal keempat tercatat sebesar 5,39%, yang menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih dipengaruhi oleh perlambatan di sejumlah negara besar seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, serta volatilitas harga komoditas.

Kami memandang, beragamnya tantangan di setiap lini usaha semakin menegaskan pentingnya ketangkasan, disiplin eksekusi, dan integrasi ekosistem, sehingga seluruh bisnis dapat saling menguatkan dan memperkokoh daya saing Grup EMTEK secara menyeluruh.

EMTEK's strategic transformation in recent years, from solidifying our media and digital pillar to expanding into healthcare, aviation support services, digital products and services, and others, has established a balanced and sustainable foundation for long-term growth.

Transformasi strategis EMTEK dalam beberapa tahun terakhir melalui penguatan pilar media dan digital hingga ekspansi ke layanan kesehatan, jasa penunjang penerbangan, produk dan jasa digital, dan lainnya, telah menciptakan fondasi pertumbuhan yang berimbang dan berkelanjutan.

EMTEK's Performance in 2025
Kinerja EMTEK di 2025

EMTEK's Strategic Vision

Following the groundwork laid in 2024, EMTEK continued to strengthen operational efficiency and optimize monetization across our integrated digital ecosystem. This strategy is driven by consistent innovation and unified business governance across all operating units.

Our core business pillars, covering media and digital, healthcare, aviation support services, digital products and services, and others, are continually aligned to reinforce one another, enabling the EMTEK ecosystem to operate with greater agility, competitiveness, and the capacity to generate sustainable value for all stakeholders.

Visi Strategis EMTEK

Melanjutkan fondasi yang telah dibangun pada tahun 2024, EMTEK fokus memperkuat efisiensi operasional dan mengoptimalkan monetisasi ekosistem digital yang terintegrasi. Strategi ini dijalankan melalui inovasi yang konsisten serta tata kelola bisnis yang terintegrasi di seluruh lini usaha.

Pilar bisnis utama kami meliputi media dan digital, layanan kesehatan, jasa penunjang penerbangan, produk dan jasa digital, dan lainnya, terus diarahkan untuk saling menguatkan, sehingga ekosistem EMTEK bergerak lebih adaptif, kompetitif, dan mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Media and Digital: Driving Cross-Platform Synergy for Sustainable Growth

In 2025, EMTEK's main focus in the media business was reflected in PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)'s efforts to monetize flagship content such as Asmara Gen Z and D'Academy 7, leveraging them across both FTA channels and Vidio. SCMA's production houses, Sinermart and Screenplay, also produced content distributed through FTA channels SCTV and Indosiar, Vidio Original Series, and other Over-the-Top (OTT) platforms outside the EMTEK ecosystem. This cross-platform content strategy is part of EMTEK's broader approach not only to drive revenue growth but also to unlock new revenue streams, such as revenue sharing from Nex Parabola.

Meanwhile, PT Vidio Dot Com (Vidio) continues to strengthen its position as Indonesia's largest OTT platform. Through a variety of content, including sports broadcasts, micro-dramas, box-office films, and original series, Vidio is diversifying its revenue from advertising to a subscription model to drive significant subscriber growth. Vidio also leverages artificial intelligence (AI) to develop animation and translate content into multiple languages, enabling broader accessibility, deeper audience engagement, and improved operational efficiency. Through Vidio, EMTEK is further expanding its digital revenue streams with new monetization features such as Virtual Gifting, Pay-Per-View, and integration of Vidio Shopping with Shopee.

Further, EMTEK is also strengthening innovation in influencer strategy and management and live shopping through Super Fantasy (a part of Emtek Media) and Live & Go (a collaboration between Vidio and BUKA). These units broaden EMTEK Group's marketing capabilities end-to-end, from talent management and content production to live-commerce activation and cross-platform campaign integration. This innovation is further supported using digital twin influencer technology powered by Whisper Media, enabling brands to deliver more immersive, scalable, and efficient marketing experiences.

Media dan Digital: Mendorong Sinergi Lintas Platform untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, fokus utama EMTEK di lini usaha media tercermin melalui upaya PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) untuk memonetisasi konten unggulan seperti Asmara Gen Z dan D'Academy 7 yang dimanfaatkan secara silang di FTA dan Vidio. Rumah produksi di bawah SCMA, yaitu Sinermart dan Screenplay, juga memproduksi konten yang disalurkan melalui FTA SCTV dan Indosiar, Vidio Original Series, dan platform *Over the Top* (OTT) lain di luar ekosistem EMTEK. Pemanfaatan kekuatan konten lintas platform ini merupakan bagian dari strategi EMTEK yang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan pendapatan tetapi juga membuka aliran pendapatan baru, seperti pembagian pendapatan dari Nex Parabola.

Sementara itu, Vidio terus memperkuat posisinya sebagai platform OTT terbesar di Indonesia. Melalui berbagai konten dan tayangan olahraga, *micro drama, film box office*, dan *original series*, Vidio melakukan diversifikasi dari pendapatan yang bersumber dari iklan ke model berlangganan (*subscription*) untuk meningkatkan jumlah pelanggan Vidio secara signifikan. Vidio juga memanfaatkan kecerdasan artifisial (AI) untuk pengembangan animasi dan penerjemahan konten ke berbagai bahasa untuk membuka akses yang lebih luas, keterlibatan audiens yang lebih mendalam, sekaligus mendorong efisiensi operasional. Melalui Vidio, EMTEK juga memperluas sumber pendapatan digital melalui fitur monetisasi baru seperti *Virtual Gifting, Pay Per View*, dan integrasi Vidio Shopping dengan Shopee.

Selanjutnya, EMTEK juga memperkuat inovasi pengembangan bisnis *influencer management* dan *live shopping* melalui Super Fantasy (bagian dari Emtek Media) dan Live & Go (kolaborasi antara Vidio dan BUKA). Kehadiran dua unit ini menjadikan layanan pemasaran Grup EMTEK semakin komprehensif, mulai dari manajemen talenta, produksi konten, aktivasi *live commerce*, hingga integrasi kampanye lintas platform. Inovasi ini diperkuat dengan pemanfaatan teknologi *digital twin influencer* yang didukung oleh Whisper Media, yang memungkinkan brand menghadirkan pengalaman pemasaran yang lebih imersif, *scalable*, dan efisien.

Healthcare: Strengthening Integrated Care and Clinical Excellence

In the healthcare business, EMTEK through PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) continued to enhance services quality across all hospital units throughout 2025 to achieve better clinical outcomes, patient safety, and patient experience within EMC Healthcare.

Amid inflationary pressures, rising insurance premiums, and evolving patient needs, SAME maintained profitability through disciplined operational efficiency while ensuring healthcare quality remained uncompromised. Key initiatives included the EMC Virtual Assistant (EVA), patient loyalty programs, and the integration of EMCare with smartwatches to enable more effective patient monitoring. SAME also continues to allocate investment in advanced medical technologies, from PET/CT Scan Biograph Vision Quadra to da Vinci Xi Robotic Surgery, in line with increasing demand for higher-precision diagnostics and advanced therapeutic options.

In 2025, RS EMC Grha Kedoya successfully maintained its Joint Commission International (JCI) accreditation, the most prestigious and esteemed achievement in the hospital sector, representing an internationally recognized standard of quality and patient safety that has been consistently implemented and upheld by RS EMC Grha Kedoya since 2019. Other EMC Healthcare network hospitals that have also obtained JCI accreditation include RS EMC Alam Sutera, RS EMC Pekayon, and RS EMC Tangerang.

Kesehatan: Memperkuat Layanan Terpadu dan Keunggulan Klinis

Di lini usaha layanan kesehatan, EMTEK melalui PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) terus meningkatkan kualitas layanan di semua unit rumah sakit sepanjang tahun 2025 untuk mencapai hasil klinis, keselamatan pasien, dan pengalaman pasien yang lebih baik di lingkungan EMC Healthcare.

Di tengah tekanan inflasi, kenaikan premi asuransi, dan dinamika kebutuhan pasien, SAME menjaga profitabilitas melalui efisiensi operasional yang terukur tanpa mengurangi kualitas layanan kesehatan, melalui inisiatif utama seperti EMC *Virtual Assistant* (EVA), program loyalitas pasien, dan integrasi EMCare dengan *smartwatch* untuk memantau pasien dengan lebih efektif. SAME juga terus mengalokasikan investasi pada teknologi medis mutakhir, mulai dari *PET/CT Scan Biograph Vision Quadra* hingga *da Vinci Xi Robotic Surgery*, guna mengakomodasi meningkatnya kebutuhan akan diagnostik yang lebih presisi dan opsi terapi lanjutan.

Pada tahun 2025, RS EMC Grha Kedoya telah berhasil mempertahankan akreditasi *Joint Commission International* (JCI), yang merupakan pencapaian paling bergengsi dan prestisius di dunia rumah sakit, sebuah standar mutu dan keselamatan pasien berkelas internasional yang telah diimplementasikan dan dipertahankan secara konsisten oleh RS EMC Grha Kedoya sejak tahun 2019. Jaringan EMC Healthcare lain yang juga sudah terakreditasi JCI, termasuk RS EMC Alam Sutera, RS EMC Pekayon, dan RS EMC Tangerang.

Aviation Support Services: Accelerating Operational Excellence and Market Expansion

In the aviation support services business, EMTEK, through PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS), implements a strategy based on strengthening operational capabilities and expanding market reach. Amid the ongoing recovery of the aviation industry, the CASS prioritizes efficiency, service accuracy, and operational reliability to remain competitive.

By the end of 2025, CASS strengthened its business portfolio by providing in-flight catering by Purantara to Qantas Airways, Hainan Airlines, Xiamen Airlines, and Singapore Airlines. Through its subsidiaries, CASS delivered ground and cargo handling services to a number of international airlines, including Singapore Airlines, Saudia Airlines, T'way Air, Jetstar Asia, and Scoot.

This expansion of roles was undertaken to enhance the development of CASS's aviation support services in line with global service standards and to reinforce its position as a trusted partner in the aviation support ecosystem.

In addition, CASS operates an institutional catering service called CAS Food, which in 2025 partnered with SAME to provide hospital catering services while supporting improvements in service quality at one of EMC Healthcare's hospital networks.

Jasa Penunjang Penerbangan: Mempercepat Keunggulan Operasional dan Ekspansi Pasar

Pada sektor jasa penunjang penerbangan, EMTEK melalui PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) menerapkan strategi yang berfokus pada penguatan kapabilitas operasional dan perluasan pasar. Di tengah pemulihan industri aviasi yang masih berjalan, CASS memprioritaskan efisiensi, ketepatan layanan, serta keandalan operasional agar tetap kompetitif.

Hingga akhir tahun 2025, CASS memperkuat portofolio bisnisnya dengan menyediakan layanan *inflight catering* oleh Purantara kepada Qantas Airways, Hainan Airlines, Xiamen Airlines, dan Singapore Airlines. Selain itu, melalui anak perusahaannya, CASS juga menyediakan layanan tata operasi darat dan penanganan kargo bagi sejumlah maskapai internasional, antara lain Singapore Airlines, Saudia Airlines, T'way Air, Jetstar Asia, Scoot.

Perluasan peran ini dilakukan untuk meningkatkan pengembangan jasa penunjang penerbangan CASS dalam memenuhi standar layanan global dan memperkuat posisinya sebagai mitra tepercaya dalam ekosistem penunjang penerbangan.

Selain itu, CASS juga memiliki layanan katering institusional bernama CAS Food, yang pada tahun 2025 menjalin kemitraan dengan SAME untuk menyediakan layanan katering rumah sakit sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan di salah satu jaringan rumah sakit EMC Healthcare.

Digital Products and Services: Reinforcing Digital Marketplace Leadership

In 2025, PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) further enhanced its strategic role within the EMTEK Group through a realignment of its business strategy toward a more efficient and profitability-oriented model. The focus was directed toward reducing exposure to the high-cost physical marketplace, while reinforcing its digital marketplace through platforms such as the Itemku and Lapak Gaming, which offer greater cost efficiency and scalability.

BUKA also expanded its business through the development of curated retail brands, including National Geographic and Lifework, and explored financial technology services synergies through the development of BMoney which facilitates users in purchasing mutual funds, stocks, gold, and bonds digitally. These initiatives were undertaken to build a more integrated and sustainable business within the EMTEK Group's digital ecosystem.

Produk dan Jasa Digital: Memperkuat Kepemimpinan *Marketplace* Digital

Pada tahun 2025, PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) memperkuat peran strategisnya dalam Grup EMTEK melalui penataan ulang strategi bisnis menuju model yang lebih efisien dan berorientasi profitabilitas. Fokus diarahkan pada pengurangan eksposur terhadap *physical marketplace* dengan struktur biaya tinggi, serta penguatan *digital marketplace* melalui platform Itemku dan Lapak Gaming, yang menawarkan efisiensi biaya dan skalabilitas lebih baik.

Seiring dengan hal tersebut, BUKA juga memperluas bisnisnya melalui pengembangan merek ritel terkurasi seperti National Geographic dan Lifework, serta menjajaki sinergi layanan teknologi finansial melalui pengembangan BMoney yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pembelian reksa dana, saham, emas, dan obligasi secara digital. Upaya ini dilakukan BUKA untuk membangun bisnis yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dalam ekosistem digital Grup EMTEK.

Others: Entering a New Phase of Growth and Ecosystem Synergy

Meanwhile, PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) entered a new phase of accelerated growth following its Initial Public Offering (IPO) on 17 December 2025. Designed from the outset to broaden financial inclusion nationwide, SUPA leverages the ecosystem of Grab and EMTEK as its shareholders to enable wider access to consumers' savings and financial services across Indonesia.

Further EMTEK continues to advance its commitment to adopting cutting-edge technologies across daily operations to remain competitive in the digital era. The implementation of Artificial Intelligence (AI) is being expanded across products and services to enhance quality, customer experience, and operational efficiency.

Collectively, these initiatives reinforce EMTEK's position as an integrated business ecosystem that grows through cross-business collaboration, creating sustainable value for our shareholders and stakeholders.

Lainnya: Memasuki Fase Baru Pertumbuhan dan Sinergi Ekosistem

Sementara itu, PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) memasuki fase pertumbuhan yang lebih agresif melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 17 Desember 2025. Dirancang sejak awal untuk memperluas inklusi keuangan nasional, SUPA memanfaatkan ekosistem Grab dan EMTEK selaku pemegang saham untuk membuka akses yang lebih luas ke layanan tabungan konsumen dan keuangan di seluruh Indonesia.

Selanjutnya EMTEK terus menjalankan komitmen untuk selalu mengadopsi teknologi terkini dalam kegiatan usaha sehari-hari agar tetap kompetitif di era digital. Implementasi Kecerdasan Artifisial (AI) semakin luas diterapkan pada produk dan layanan, sebagai upaya peningkatan kualitas, pengalaman pelanggan, dan efisiensi operasional.

Keseluruhan inisiatif tersebut mempertegas posisi EMTEK sebagai ekosistem bisnis terintegrasi yang tumbuh melalui kolaborasi lintas bisnis untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Target and Achievement

EMTEK successfully exceeded its overall financial targets for 2025, reflecting strong execution at the Group level. Consolidated net revenue reached Rp19.12 trillion, increasing by 56.3% year-on-year, primarily supported by the consolidation of BUKA and CASS. Meanwhile, consolidated profit for the year rose significantly to Rp8.88 trillion, largely driven by investment activities, underscoring the Group's ability to optimize portfolio value and capital allocation.

Beyond financial performance, EMTEK demonstrated resilience across its core business segments by maintaining operational discipline and strengthening its integrated ecosystem. In the media and digital segment, SCMA sustained its leadership in Indonesia's free-to-air television industry, supported by a combined audience share of 38.1%, with flagship channels SCTV and Indosiar continuing to dominate viewership. This performance was reinforced by strong content strategies, including popular flagship programs and the continued growth of digital platforms such as KapanLagi Youniverse, which reached more than 43 million users. Despite a challenging advertising environment, the segment maintained profitability

Target dan Pencapaian

EMTEK berhasil melampaui target keuangan secara keseluruhan pada tahun 2025, mencerminkan eksekusi yang solid di tingkat Grup. Pendapatan bersih konsolidasian mencapai Rp19,12 triliun atau tumbuh sebesar 56,3% secara tahunan, yang terutama didukung oleh konsolidasi BUKA dan CASS. Sementara itu, laba tahun berjalan konsolidasian meningkat signifikan menjadi Rp8,88 triliun, yang sebagian besar didorong oleh aktivitas investasi, sekaligus menegaskan kemampuan Grup dalam mengoptimalkan nilai portofolio dan alokasi modal.

Di luar kinerja keuangan, EMTEK menunjukkan resiliensi yang kuat di seluruh segmen bisnis utamanya melalui penerapan disiplin operasional dan penguatan ekosistem yang terintegrasi. Pada segmen media dan digital, SCMA berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri televisi *free-to-air* di Indonesia, dengan pangsa pemirsa gabungan sebesar 38,1%, di mana SCTV dan Indosiar tetap menjadi kanal unggulan dengan dominasi tingkat penayangan. Kinerja ini didukung oleh strategi konten yang kuat, termasuk program-program unggulan yang populer serta pertumbuhan berkelanjutan platform digital seperti KapanLagi Youniverse yang telah menjangkau lebih dari 43 juta pengguna. Di tengah kondisi belanja

through disciplined cost management, where efficiency gains exceeded the decline in revenue.

In the healthcare segment, SAME continued to strengthen its position as a key growth pillar by advancing into its development, focusing on higher-value medical services and operational excellence. The expansion of advanced medical capabilities, including the launch of PET/CT Biograph Vision Quadra technology and the development of robotic-assisted surgery, reinforced its leadership in specialized healthcare services and advanced medical procedures. These initiatives were complemented by ongoing capacity expansion and digital transformation efforts, positioning SAME to meet the growing demand for high-quality healthcare services in Indonesia.

Within aviation support services segment, CASS further reinforced its position as an integrated service provider by delivering strong operational performance across its business lines. Throughout 2025, the segment supported more than 80,000 flights, handled over 320,000 tons of cargo, served more than 27 million passengers, and produced over 10 million meal portions. This growth was supported by service expansion, strengthened partnerships with international airlines, and continued enhancements in operational excellence and compliance with global standards. Notably, the segment also achieved key milestones, including international certifications, service expansion in MRO operations, and new catering contracts with leading global airlines, reflecting its increasing competitiveness in the aviation services industry.

In the digital products and services segment, BUKA continued to expand its role within Indonesia's digital economy by strengthening its ecosystem across Mitra Bukalapak, gaming, retail, and investment platforms. Through strategic partnerships and continuous innovation, BUKA enhanced its service offerings in digital commerce, financial services, and virtual products, enabling broader access for SMEs and consumers nationwide. This expansion not only improved platform value and user engagement but also reinforced BUKA's contribution to financial inclusion and sustainable digital economic growth.

iklan yang menantang, segmen ini tetap mampu menjaga profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang disiplin, di mana efisiensi yang dihasilkan melampaui penurunan pendapatan.

Pada segmen kesehatan, SAME terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pilar pertumbuhan utama dengan pengembangan yang berfokus pada layanan medis bernilai tambah tinggi serta keunggulan operasional. Pengembangan kapabilitas medis canggih, termasuk peluncuran teknologi PET/CT *Biograph Vision Quadra* serta pengembangan layanan bedah berbasis *robotic-assisted surgery*, semakin memperkuat kepemimpinan SAME dalam layanan kesehatan spesialis dan prosedur medis lanjutan. Inisiatif tersebut juga didukung oleh ekspansi kapasitas serta transformasi digital yang berkelanjutan, sehingga memposisikan SAME untuk menjawab peningkatan kebutuhan layanan kesehatan berkualitas tinggi di Indonesia.

Dalam segmen jasa penunjang penerbangan, CASS semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan terintegrasi melalui kinerja operasional yang solid di seluruh lini bisnisnya. Sepanjang tahun 2025, segmen ini mendukung lebih dari 80.000 penerbangan, menangani lebih dari 320.000 ton kargo, melayani lebih dari 27 juta penumpang, serta memproduksi lebih dari 10 juta porsi makanan. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspansi layanan, penguatan kemitraan dengan maskapai internasional, serta peningkatan berkelanjutan dalam keunggulan operasional dan kepatuhan terhadap standar global. Selain itu, segmen ini juga mencatat berbagai pencapaian penting, termasuk perolehan sertifikasi internasional, ekspansi layanan MRO, serta kontrak katering baru dengan maskapai global terkemuka, yang mencerminkan peningkatan daya saing di industri jasa penerbangan.

Pada segmen produk dan jasa digital, BUKA terus memperluas perannya dalam ekosistem ekonomi digital Indonesia melalui penguatan platform di berbagai lini usaha, termasuk Mitra Bukalapak, *gaming*, ritel, dan investasi. Melalui kemitraan strategis dan inovasi berkelanjutan, BUKA meningkatkan penawaran layanan di bidang perdagangan digital, layanan keuangan, serta produk virtual, sehingga memperluas akses bagi pelaku UKM dan masyarakat di seluruh Indonesia. Pengembangan ini tidak hanya meningkatkan nilai platform dan keterlibatan pengguna, tetapi juga memperkuat kontribusi BUKA dalam mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan.

Collectively, these achievements highlight EMTEK's ability to sustain performance resilience while executing its long-term strategy across diversified sectors. EMTEK Group remains focused on strengthening operational excellence, driving innovation, and accelerating digital monetization to ensure sustainable growth amid evolving industry dynamics.

Business Risk and Challenge

Throughout 2025, Indonesia's business environment has undergone structural shifts across industries, including changes in media consumption patterns, intensifying competition in digital and platform-based businesses, and increasing demands for operational excellence in healthcare and aviation support services. These conditions have driven EMTEK not only to adapt, but also to strengthen its business models, sharpen execution, and maintain strategic discipline in managing its diversified and integrated business ecosystem.

Despite these challenges, EMTEK's diversified portfolio and ecosystem approach have proven to be key sources of resilience. The EMTEK Group's ability to balance efficiency, innovation, and monetization across its various business pillars enabled EMTEK to remain agile in responding to market changes, while continuing to strengthen its core businesses and develop new growth engines. Disciplined portfolio management, selective capital allocation, and organizational alignment remained priorities in ensuring that each business line contributed optimally to EMTEK Group's overall performance.

In line with the increasing complexity of the business environment, EMTEK also implements a comprehensive and integrated risk management framework across all operational, strategic, and ESG aspects. Starting in 2025, sustainability-related risks were identified in a more systematic and structured manner, while continuing to be managed by the respective divisions according to their competencies and responsibilities.

Cyber and data security risks are overseen by the Information & Technology Division; corruption and bribery risks are managed by the Legal Division; social risks and succession planning are handled by Human Resources Division; and climate-related risks fall under the coordination of the Sustainability Division.

Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan kemampuan EMTEK dalam menjaga ketahanan kinerja sekaligus mengeksekusi strategi jangka panjang di berbagai sektor usaha. Grup EMTEK akan terus berfokus pada penguatan keunggulan operasional, inovasi berkelanjutan, serta akselerasi monetisasi digital guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Risiko dan Tantangan Usaha

Lingkungan usaha di Indonesia sepanjang tahun 2025 mengalami perubahan struktural lintas industri, termasuk pergeseran pola konsumsi media, intensifikasi persaingan di bisnis digital dan berbasis platform, serta meningkatnya tuntutan terhadap keunggulan operasional di sektor layanan kesehatan dan jasa penunjang penerbangan. Kondisi ini mendorong EMTEK untuk tidak hanya sekadar beradaptasi, tetapi juga memperkuat model bisnis, mempertajam eksekusi, dan menjaga disiplin strategis dalam mengelola ekosistem usaha yang terdiversifikasi dan terintegrasi.

Di tengah tantangan tersebut, portofolio usaha yang terdiversifikasi dan pendekatan ekosistem yang dijalankan EMTEK terbukti menjadi sumber ketahanan bagi Grup. Kemampuan Grup EMTEK dalam menyeimbangkan efisiensi, inovasi, dan monetisasi di berbagai pilar bisnis memungkinkan EMTEK untuk tetap tangkas dalam merespons perubahan pasar, sekaligus memperkuat bisnis inti dan mengembangkan sumber pertumbuhan baru. Pengelolaan portofolio yang disiplin, alokasi modal yang selektif, serta keselarasan organisasi menjadi prioritas untuk memastikan setiap lini usaha memberikan kontribusi optimal bagi kinerja Grup EMTEK secara keseluruhan.

Sejalan dengan kompleksitas lingkungan usaha tersebut, EMTEK juga menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh aspek operasional, strategis, dan ESG. Mulai tahun 2025, risiko terkait keberlanjutan diidentifikasi secara lebih sistematis dan terstruktur, dengan tetap dikelola oleh masing-masing divisi sesuai kompetensi dan tanggung jawabnya.

Risiko siber dan keamanan data diawasi oleh Divisi Informasi dan Teknologi, risiko korupsi dan penyuapan dikelola oleh Divisi Legal, risiko sosial dan perencanaan suksesi ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia, serta risiko terkait perubahan iklim dikoordinasikan oleh Divisi Keberlanjutan.

This function-based approach ensures that risk mitigation is executed with precision, measurability, and effectiveness, while also integrating ESG considerations into the Company's broader risk management system. With a clear strategic direction, strengthened operational foundations, and an integrated risk management system, EMTEK is well positioned to anticipate business dynamics, maintain long-term resilience, and build a solid foundation for sustainable growth.

Pendekatan berbasis fungsi ini memastikan mitigasi risiko dilakukan secara tepat, terukur, dan efektif, sekaligus menjamin integrasi aspek ESG ke dalam manajemen risiko Perseroan yang lebih luas. Dengan arah strategi yang jelas, fondasi operasional yang kuat, serta sistem manajemen risiko yang terintegrasi, EMTEK berada pada posisi yang lebih solid untuk mengantisipasi dinamika usaha, menjaga ketahanan jangka panjang, serta membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Business Outlook

Prospek Usaha

Navigating Industry Challenges with Strategic Diversification and Renewed Economic Optimism

The Board of Directors anticipates that 2026 will continue to be a challenging year for various industry sectors in Indonesia, particularly the television industry, which is still experiencing changes in consumer behavior and shifts in advertising expenditures. However, EMTEK has noticed signs of improvement toward the end of 2025, especially since October, when there was a noticeable increase in consumer spending. This trend is expected to act as a catalyst for reviving the national economy and promoting industry growth in 2026. With its implemented business diversification strategy—especially the emphasis on strengthening the digital sector—EMTEK remains optimistic about maintaining its relevance and sustainably expanding its growth base.

Menavigasi Tantangan Industri melalui Diversifikasi Strategis dan Optimisme Ekonomi yang Baru

Direksi memandang bahwa tahun 2026 masih akan menjadi periode yang menantang bagi berbagai sektor industri di Indonesia, khususnya industri televisi yang terus menghadapi perubahan perilaku konsumsi dan pergeseran belanja iklan. Namun demikian, EMTEK mencermati adanya sinyal perbaikan pada penghujung tahun 2025, terutama sejak Oktober, ketika mulai terlihat pertumbuhan positif pada pengeluaran konsumen. Perkembangan ini diharapkan menjadi katalis yang mampu menggerakkan kembali roda perekonomian nasional dan mendorong pertumbuhan industri pada tahun 2026. Dengan strategi diversifikasi usaha yang telah dilakukan, khususnya penguatan di sektor digital, EMTEK optimis dapat menjaga relevansi serta memperluas basis pertumbuhan secara berkelanjutan.

Executing Strategic Priorities to Drive Digital Innovation, Operational Discipline, and Integrated Ecosystem Synergies

In line with this dynamic, the Board of Directors has set several strategic priorities to sustain growth and enhance the competitiveness of the EMTEK Group. Within the media and digital sector, EMTEK plans to implement initiatives such as: (i) Strengthening Vidio's strategy focused on three content pillars: sports, original series, and licensing, which includes developing cross-platform monetization and partnerships; (ii) Leveraging AI in the production process to improve efficiency and drive creative innovation, which includes creating EMTEK Group's own animation intellectual property (IP); (iii) Expanding into social commerce, incorporating influencer management, affiliate marketing, and live shopping to address brands' necessity for marketing models that provide measurable Return on Investment (ROI). These initiatives aim to serve as new growth drivers that enhance value for both consumers and advertisers.

Melaksanakan Prioritas Strategis untuk Mendorong Inovasi Digital, Disiplin Operasional, dan Sinergi Ekosistem yang Terintegrasi

Sejalan dengan dinamika tersebut, Direksi menetapkan sejumlah prioritas strategis untuk menjaga momentum pertumbuhan dan meningkatkan daya saing Grup EMTEK. Pada sektor media dan digital, EMTEK berencana melakukan inisiatif seperti: (i) Memperkuat strategi tiga pilar konten Vidio (*sports, original series, and licensing*) serta mengembangkan monetisasi lintas platform dan kemitraan; (ii) Memanfaatkan AI dalam proses produksi untuk mendorong efisiensi dan inovasi kreatif, termasuk mengembangkan kekayaan intelektual (IP) animasi milik Grup EMTEK; dan (iii) Ekspansi pada *social commerce,* mencakup *influencer management, affiliate marketing,* dan *live shopping*, sebagai respons atas kebutuhan brand terhadap model pemasaran dengan *Return on Investment* (ROI) yang lebih terukur. Inisiatif ini diharapkan akan menjadi penggerak pertumbuhan baru yang memperluas nilai bagi konsumen dan pengiklan.

In addition to strengthening growth, EMTEK will continue the operational efficiency agenda that was initiated in 2025. In 2026, organizational structure adjustments will continue to be evaluated and refined, particularly in business units requiring performance improvement. This measure is undertaken to safeguard margin resilience while ensuring sufficient investment capacity in business units with higher growth potential and profitability.

Selain penguatan pertumbuhan, EMTEK juga melanjutkan agenda efisiensi operasional yang sebelumnya dilakukan pada 2025. Pada tahun 2026 mendatang, penyesuaian struktur organisasi akan terus dievaluasi dan disempurnakan, khususnya unit-unit usaha yang memerlukan penguatan kinerja. Langkah ini dilakukan untuk menjaga ketahanan margin sekaligus memastikan tersedianya ruang investasi pada unit-unit usaha dengan potensi pertumbuhan dan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

The Board of Directors encourages the optimization of assets and integrated collaboration among EMTEK's subsidiaries. Content and monetization synergies are achieved through the cross-utilization of flagship programs across various platforms. Production assets are not only used for free-to-air (FTA) but also for internal OTT platforms and third-party partnerships to maximize intellectual property value. Cross-sector collaboration among entities within the EMTEK Group will continue to strengthen, aiming to create efficiencies, expand business opportunities, and generate sustainable added value.

Direksi juga mendorong optimalisasi aset dan kolaborasi terintegrasi antar entitas anak usaha EMTEK. Sinergi konten dan monetisasi dilakukan melalui pemanfaatan silang program unggulan pada berbagai platform, sementara aset produksi dimanfaatkan tidak hanya untuk FTA, tetapi juga untuk platform OTT internal maupun pihak ketiga guna memaksimalkan nilai IP. Kolaborasi lintas sektor antar entitas dalam Grup EMTEK akan terus diperkuat untuk menciptakan efisiensi, memperluas peluang bisnis, serta menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan.

With these policy directions, EMTEK is committed to achieving higher-quality growth, enhancing its position as an integrated ecosystem for media, technology, and digital services, and staying well-prepared to navigate industry dynamics in the years to come.

Dengan arah kebijakan tersebut, EMTEK berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan yang lebih berkualitas, memperkuat posisi sebagai ekosistem media, teknologi, dan layanan digital yang terintegrasi, serta siap menghadapi dinamika industri di tahun-tahun mendatang.

Strengthening Governance and Integrity Across the EMTEK Ecosystem

The Board of Directors is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business units and subsidiaries through an integrated policy framework, a clear organizational structure, and continuous oversight mechanisms. Guidelines such as the Code of Conduct, Governance Guidelines, and Board Charters serve as the foundation for maintaining integrity, compliance, and accountability throughout the EMTEK Group, implemented through policy dissemination, periodic reporting, and evaluations in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and other prevailing laws.

Penguatan Tata Kelola dan Integritas di Seluruh Ekosistem Usaha

Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten di seluruh unit usaha dan entitas anak melalui kerangka kebijakan yang terintegrasi, struktur organisasi yang jelas, serta mekanisme pengawasan yang berkesinambungan. Pedoman seperti Kode Etik, Pedoman Tata Kelola, dan Piagam Pengurus menjadi dasar dalam menjaga integritas, kepatuhan, dan akuntabilitas di seluruh Grup EMTEK, yang diimplementasikan melalui sosialisasi kebijakan, pelaporan berkala, dan evaluasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

The implementation of corporate governance principles at EMTEK is supported by risk-based audits, strategic decision-making that incorporates risk management, and the provision of a whistleblowing system to facilitate the safe and responsible reporting of alleged misconducts. In addition, governance practices are evaluated annually by an independent party, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), as part of the assessment to improve governance practices in the following year.

In strengthening governance alignment across the EMTEK Group, several competency development programs were held in 2025, including the "EMTEK Group Annual Legal Gathering" and "Annual Internal Audit & Risk Management Forum", as well as a series of forums for the Human Resources Division and the Finance, Accounting, Treasury, and Tax Divisions. These development programs brought together legal and finance representatives, internal auditors, and risk managers not only from EMTEK but also from all subsidiaries within EMTEK Group.

These forums serve as collaborative platform for policy harmonization, exchange best practices, and strengthening Group-wide supervisory coordination. Complementing these initiatives, development programs such as "EMTEK Executive Forum" were also conducted to deepen the management's understanding of governance, compliance, and integrity principles.

Recognizing the importance of human capital capabilities and integrity as the foundation of corporate culture, the Board of Directors continues to invest in governance and compliance training programs throughout 2025, including Anti-Bribery Culture in Action training based on ISO 37001:2016, Personal Data Protection awareness, and Driving Productivity & Governance training based on ISO 27001:2022.

These programs support the sustainability of EMTEK's International Organization for Standardization (ISO) certification obtained in 2023, namely ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System), the implementation of which is consistently maintained through annual surveillance audits of the anti-bribery system. In addition, EMTEK obtained a new certification, ISO 27001:2022 (Information Security Management System) in 2025 as part of its efforts to strengthen information security and digital resilience for certain internal data as well as vendor data. These ISO certifications support the implementation of good governance, the strengthening of the anti-bribery system, and data security.

EMTEK's commitment to upholding good corporate governance principles has received widespread recognition from various well-known institutions. In 2025, EMTEK received several prestigious awards, including:

- 16th IICD Awards 2025 for "Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies for Best Practices in Implementing Good Corporate Governance" and "Best Non-Financial Sector Company (Big Cap)".
- Corporate Secretary Champion 2025 from SWA Media as "The Champion for Corporate Secretary in Compliance" with an Excellent rating.

- Indonesia ESG Leadership Awards 2025 as "Indonesia's Leader in ESG Transparency under the Leadership A Category".
- ASEAN Risk Awards 2025 as Runner-up in the category "Integrating Governance, Risks, and Compliance into Business Process".
- Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025 as "Best Enterprise in Regulatory Compliance (Sapphire) In the Technology, Media, and Telecommunication sector".
- 2025 Southeast Asia Best Managed Companies Regional Awards as one of the "2025 Indonesia's Best Managed Companies" by Deloitte.

These awards not only recognize EMTEK's strong corporate governance practices but also enhance the Company's value in the eyes of the public, shareholders, and other stakeholders.

Notably, a member of Board of Directors has Certified Risk Governance Professional (CRGP) credentials, ensuring that emerging risks, including those related to integrity and data security, are managed through rigorous, structured methodologies. EMTEK remains steadfast in strengthening governance implementation, enforcing anti-bribery policies, and optimizing enterprise risk management to maintain long-term sustainability and stakeholder trust.

Diversity of the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the EMTEK's Board of Directors as resolved by the shareholders. The existing structure of the Board of Directors continues to reflect a balanced and well-considered mix of professional backgrounds, areas of expertise, experience, and competencies that are relevant to the EMTEK's business characteristics and strategic direction.

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan di EMTEK didukung dengan pelaksanaan audit berbasis risiko, pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan manajemen risiko, dan penyediaan *whistleblowing system* untuk memfasilitasi pelaporan dugaan pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab. Selain itu, penilaian terhadap praktik tata kelola juga dilakukan setiap tahun oleh pihak independen, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), sebagai evaluasi dalam peningkatan praktik tata kelola untuk tahun berikutnya.

Dalam memperkuat keselarasan tata kelola di seluruh Grup EMTEK, beberapa program pengembangan kompetensi telah diselenggarakan pada tahun 2025, seperti "EMTEK Group Annual Legal Gathering" dan "Annual Internal Audit & Risk Management Forum", serta rangkaian forum bagi Divisi Sumber Daya Manusia serta Divisi Keuangan, Akuntansi, *Treasury,* dan Pajak. Program pengembangan tersebut mempertemukan seluruh perwakilan legal, keuangan, auditor internal, dan manajer risiko tidak hanya dari EMTEK, tetapi juga dari seluruh entitas anak dalam Grup EMTEK.

Forum tersebut menjadi wadah kolaboratif untuk harmonisasi kebijakan, berbagi praktik terbaik, dan memperkuat koordinasi pengawasan di tingkat Grup. Selain itu, program pengembangan seperti "EMTEK Executive Forum" juga dilaksanakan untuk memperdalam pemahaman manajemen terhadap tata kelola, kepatuhan, dan prinsip integritas.

Menyadari pentingnya kapabilitas SDM dan integritas sebagai fondasi budaya perusahaan, Direksi terus berinvestasi dalam program pelatihan tata kelola dan kepatuhan sepanjang 2025, termasuk di antaranya pelatihan Anti-Bribery Culture in Action berbasis ISO 37001:2016, sosialisasi Pelindungan Data Pribadi, serta pelatihan Driving Productivity & Governance berbasis ISO 27001:2022.

Program ini mendukung keberlanjutan sertifikasi International Organization for Standardization (ISO) yang telah diperoleh EMTEK pada tahun 2023 yaitu ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), yang implementasinya senantiasa dipertahankan dengan menerapkan audit pengawasan tahunan atas sistem anti penyuapan. Selain itu, EMTEK memperoleh sertifikasi baru ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) pada tahun 2025 sebagai upaya memperkuat keamanan informasi dan ketahanan digital, baik untuk data internal tertentu maupun data vendor. Sertifikasi ISO EMTEK ini mendukung penerapan tata kelola yang baik, penguatan sistem anti-penyuapan, dan keamanan data.

Komitmen EMTEK terhadap penegakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah memperoleh pengakuan secara luas dari berbagai institusi ternama. Pada tahun 2025, EMTEK memperoleh sejumlah penghargaan yang membanggakan, antara lain:

- IICD Awards ke-16 sebagai *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies for Best Practices in Implementing Good Corporate Governance"* dan *"Best Non-Financial Sector Company (Big Cap)".*
- Corporate Secretary Champion 2025 dari SWA Media sebagai "*The Champion for Corporate Secretary in Compliance*" dengan predikat Sangat Baik.
- Indonesia ESG Leadership Awards 2025 sebagai "*Indonesia's Leader in ESG Transparency under the Leadership A Category*".
- ASEAN Risk Awards 2025 sebagai Runner-up untuk kategori "*Integrating Governance, Risks, and Compliance into Business Process*".
- Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025 sebagai "*Best Enterprise in Regulatory Compliance Sapphire) In the Technology, Media, and Telecommunication sector*".
- 2025 Southeast Asia Best Managed Companies Regional Awards sebagai salah satu "*2025 Indonesia's Best Managed Companies*" dari Deloitte.

Seluruh penghargaan ini tidak hanya mengapresiasi penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilakukan EMTEK, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan di mata publik, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Secara khusus, seorang anggota dari Direksi telah memperoleh sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP), yang memastikan bahwa setiap risiko yang muncul, termasuk yang berkaitan dengan integritas dan keamanan data, dikelola dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, EMTEK berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola yang baik, menjaga kebijakan anti- penyuapan, dan mengoptimalkan manajemen risiko demi keberlanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi EMTEK sebagaimana telah ditetapkan oleh para pemegang saham. Susunan Direksi yang ada saat ini tetap mencerminkan perpaduan yang seimbang atas latar belakang profesional, keahlian, pengalaman, serta kompetensi yang relevan dengan karakteristik dan arah strategis usaha EMTEK.

This diversity in composition enables the Board of Directors to perform its management and decision-making functions effectively, ensuring that various perspectives are reflected in strategy formulation, operational oversight, and responses to the increasing complexity and dynamics of the EMTEK's business environment.

The following is the composition of EMTEK's Board of Directors throughout 2025:

Keberagaman komposisi tersebut memungkinkan Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan secara efektif, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam perumusan strategi, pengawasan operasional, serta dalam merespons kompleksitas dan dinamika lingkungan usaha EMTEK yang terus berkembang.

Berikut adalah susunan Direksi EMTEK selama tahun 2025:

Name | Nama	**Position** | Jabatan
Alvin W. Sariaatmadja	President Director | Direktur Utama
Sutanto Hartono	Vice President Director | Wakil Direktur Utama
Jay Geoffrey Wacher	Director | Direktur
Yuslinda Nasution	Director | Direktur
Sutiana Ali	Director | Direktur
Titi Maria Rusli	Director | Direktur

Sustainability Commitment

We strive to ensure that sustainability principles are embedded in every business decision-making process. EMTEK executed this commitment through the active role of ESG Committee, which convenes regularly to monitor developments on sustainability matters. Through ESG Committee, the Board of Directors identifies strategic initiatives to strengthen sustainability performance while mitigating potential risks that may affect the EMTEK's long-term resilience.

In 2025, EMTEK established a Sustainability Division to support the company long-term growth while integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations to its operations. To further enhance internal capabilities in managing sustainability-related issues, EMTEK collaborated with Singapore Management University (SMU) to conduct a sustainability and finance training program. The program was attended by members of the Board of Directors, Internal Audit and Risk Management Unit, supporting a deeper understanding of the financial impacts, risks, and strategic opportunities related to sustainability. This initiative represents a significant step in ensuring that ESG management is conducted comprehensively and supported by strong organizational capacity.

Komitmen Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terinternalisasi dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Komitmen ini diwujudkan EMTEK melalui peran aktif Komite ESG yang secara rutin mengadakan pertemuan untuk memantau perkembangan isu keberlanjutan. Melalui Komite ESG, Direksi mengidentifikasi langkah-langkah strategis untuk memperkuat kinerja keberlanjutan, sekaligus memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi ketahanan jangka panjang EMTEK.

Pada tahun 2025, EMTEK membentuk Divisi Keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Untuk memperkuat kompetensi internal dalam pengelolaan isu keberlanjutan, EMTEK berkolaborasi dengan Singapore Management University (SMU) melalui penyelenggaraan pelatihan bertema keberlanjutan dan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Direksi, Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman terhadap dampak finansial, risiko, serta peluang strategis terkait keberlanjutan. Inisiatif ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa pengelolaan aspek ESG dilakukan secara komprehensif dan didukung oleh kapasitas organisasi yang memadai.

A more detailed explanation of the EMTEK's sustainability performance is presented in the Sustainability Report, which is published concurrently with this Annual Report.

Penjelasan lebih rinci mengenai kinerja keberlanjutan EMTEK disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

Gratitude and Appreciation

We are grateful that EMTEK Group has achieved a number of significant milestones throughout 2025, further strengthening its position as a leading integrated ecosystem group in Indonesia with a diversified portfolio spanning media and digital, healthcare, aviation support services, digital goods and services, and other business sectors.

On this occasion, we would also like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advice, as well as to our shareholders and all stakeholders for the trust placed in the Board of Directors to lead and manage EMTEK's performance throughout the year.

The Board of Directors extends its highest appreciation to all members of EMTEK Group for their dedication, professionalism, and unwavering commitment in creating added value, maintaining operational excellence, and reinforcing EMTEK's leadership position at the national and regional levels.

We remain committed to fostering an inclusive and collaborative work environment, while supporting the development of each individual to contribute meaningfully to the Company's growth. With strong synergy and continued trust and support from our shareholders and stakeholders, we are confident that EMTEK will continue to grow sustainably, strengthen its competitiveness, and deliver long-term value across all our business lines.

Ucapan Syukur dan Apresiasi

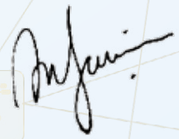
Kami bersyukur bahwa Grup EMTEK berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian penting sepanjang tahun 2025 yang memperkuat posisi EMTEK sebagai kelompok ekosistem terintegrasi terkemuka di Indonesia dengan sektor usaha beragam, mencakup media dan digital, kesehatan, penunjang penerbangan, barang dan jasa digital, dan sektor usaha lainnya.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan, serta kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Direksi dalam mempimpin dan mengelola kinerja EMTEK sepanjang tahun ini.

Direksi turut menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Grup EMTEK atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen penuh dalam menciptakan nilai tambah, menjaga keunggulan operasional, serta memperkuat posisi kepemimpinan EMTEK di tingkat nasional maupun regional.

Kami berkomitmen untuk terus membangun lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, serta mendukung pengembangan setiap individu agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan sinergi yang solid dan kepercayaan serta dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami optimistis EMTEK akan terus bertumbuh secara berkelanjutan, memperkuat daya saingnya, dan menghadirkan manfaat jangka panjang di seluruh lini usaha yang kami jalankan.

Sincerely yours, | Hormat kami,



Alvin W. Sariaatmadja

President Director | Direktur Utama

Company Profile

Profil Perusahaan

3



Corporate Information
Informasi Perusahaan

Name of the Company Nama Perusahaan	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Designation Nama Singkat	EMTEK
Date of Establishment Tanggal Pendirian	3 August I Agustus 1983
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	• Deed No. 7 dated 3 August 1983, by Notary Soetomo Ramelan, S.H. • Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773. HT.01.01. TH.84 dated 15 March 1984. • Akta No. 7 tanggal 3 Agustus 1983 oleh Notaris Soetomo Ramelan, S.H. • Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01. TH.84 tanggal 15 Maret 1984.
Change of the Company Name Perubahan Nama Perusahaan	The Company was initially named PT Elang Mahkota Komputer. To align with its strategic transformation and focus on the media, information, and technology sectors, the Company changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi according to Deed No. 45 dated 10 March 1997 by Notary Agus Madjid, S.H. as approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree Number C2-2694 HT.01.04.Th.97 dated 15 April 1997. Perseroan pada awalnya bernama PT Elang Mahkota Komputer. Seiring langkah transformasi Perseroan untuk menetapkan fokus bisnisnya pada sektor media, informasi, dan teknologi, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi berdasarkan Akta No. 45 tanggal 10 Maret 1997 oleh Notaris Agus Madjid, S.H. sebagaimana disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-2694 HT.01.04.Th.97 tertanggal 15 April 1997.
Share Listing Date Tanggal Pencatatan Saham	12 January I Januari 2010
Ticker Code Kode Saham	EMTK
Authorized Capital Modal Dasar	125,670,180,000 shares I saham
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	Titi Maria Rusli
Issued and Paid-Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor	61,426,451,483 shares I saham as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025
Line of Business Bidang Usaha	Service (professional activities, media, solutions, information technology, connectivity, healthcare, banking services, aviation support services) and Trade through Subsidiaries. Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan, jasa penunjang penerbangan) dan Perdagangan melalui Entitas Anak.
Head Office Address Alamat Kantor Pusat	SCTV Tower – Senayan City 18th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia (+62 21) 72782066 (+62 21) 72782194 corsec@emtek.co.id www.emtek.co.id PT Elang Mahkota Teknologi Tbk @emtekofficial

Company at a Glance
Sekilas Perusahaan



For over four decades, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” or “the Company”) has evolved through continuous transformation and strategic expansion across multiple industries. Established on 3 August 1983 as PT Elang Mahkota Komputer, the Company initially focused on computer equipment before shifting its core business toward media, information, and technology. This transition was marked by the official name change to PT Elang Mahkota Teknologi in 1997, legally recognized by Deed No. 45 dated 10 March 1997 and approved by the Minister of Justice on 15 April 1997. In 2010, the Company conducted an Initial Public Offering and successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and its name became PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Today, EMTEK stands as a leading holding company with a diverse ecosystem spanning media, entertainment, digital platforms, telecommunications, technology, e-commerce, healthcare, financial services, and aviation support services. Through consistent investments in technology, infrastructure, and human capital, the Company continues to strengthen its innovation capacity, organizational excellence, and market competitiveness.

In the media sector, EMTEK made major milestones through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA). The acquisition of PT Surya Citra Televisi (SCTV) in 2002 and PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) in 2011 marked a strong foundation for EMTEK’s broadcasting presence. EMTEK decided to synergize SCMA, the parent company of SCTV, and IDKM, the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), to

Selama lebih dari empat dekade, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” atau “Perseroan”) telah berkembang melalui transformasi berkelanjutan dan ekspansi strategis lintas industri. Berdiri pada 3 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer yang berfokus pada penyediaan peralatan komputer, Perseroan kemudian beralih ke sektor media, informasi, dan teknologi. Perubahan nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi disahkan melalui Akta No. 45 tanggal 10 Maret 1997 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman pada 15 April 1997. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan namanya menjadi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Kini EMTEK dikenal sebagai grup holding terkemuka dengan ekosistem usaha beragam yang mencakup media, hiburan, platform digital, telekomunikasi, teknologi, *e-commerce*, layanan kesehatan, jasa keuangan, hingga jasa penunjang penerbangan. Melalui investasi berkelanjutan di bidang teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia, EMTEK terus memperkuat kapasitas inovasi, keunggulan organisasi, dan daya saing pasarnya.

Di sektor media, EMTEK melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatat tonggak penting yang menandai fondasi yang kuat bagi kehadiran EMTEK di dunia penyiaran dengan mengakuisisi PT Surya Citra Televisi (SCTV) pada 2002 dan PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) pada 2011. EMTEK memutuskan untuk menyinergikan SCMA, induk usaha SCTV, dan IDKM, induk usaha PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), untuk

strengthen its position in the national media industry. The synergy between SCMA and IDKM, established in 2013, has amplified operational efficiency and programming scale, especially in securing exclusive broadcast rights for national and international sports events such as the Indonesian National Team matches, BRI Liga-1, UEFA Champions League, FIFA World Cup Qatar 2022, U-17 World Cup 2023, and Paris Olympics 2024.

memperkuat posisinya di industri media nasional. Sinergi SCMA dan IDKM yang terjadi pada tahun 2013 telah meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas skala program, khususnya dalam memperoleh hak siar eksklusif untuk berbagai ajang olahraga nasional dan internasional seperti pertandingan Tim Nasional Indonesia, BRI Liga-1, UEFA Champions League, Piala Dunia FIFA Qatar 2022, Piala Dunia U-17 2023, dan Olimpiade Paris 2024.

Seizing opportunities in the digital economy, EMTEK expanded into new frontiers. In 2015, through PT Kreatif Media Karya (KMK), EMTEK invested in Bukalapak.com, one of Indonesia's leading marketplaces. In 2021, EMTEK made an investment in Grab Indonesia and later, in 2023, invested in Grab Holdings Limited. These strategic moves allowed EMTEK Group to diversify its investments across various technology-driven sectors, covering logistics, education, insurance, and mobility.

Menangkap peluang ekonomi digital, EMTEK melakukan ekspansi ke bidang usaha baru. Pada tahun 2015, melalui PT Kreatif Media Karya (KMK), EMTEK berinvestasi di Bukalapak.com, salah satu marketplace terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2021, EMTEK berinvestasi di Grab Indonesia dan pada tahun 2023, berinvestasi di Grab Holdings Limited. Langkah strategis ini memungkinkan Grup EMTEK untuk memperluas portofolio investasinya ke berbagai sektor berbasis teknologi, seperti logistik, edukasi, asuransi, dan transportasi daring.

EMTEK further strengthened its digital presence by investing in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY), which operates leading online portals such as Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela.com, and Bola.net.

EMTEK semakin memperkuat kehadiran digitalnya dengan berinvestasi pada PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) yang mengoperasikan portal *online* populer seperti Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela.com, dan Bola.net.

Complementing its media ecosystem, EMTEK launched Vidio, an Over-the-Top (OTT) streaming platform developed by over 200 local engineers. Through its advertising-based video on demand (AVOD) model, Vidio broadens access to premium sports and entertainment content, while its integrated multi-tiered platform - combining AVOD, subscription video on demand (SVOD), transactional video on demand (TVOD), and Free-To-Air services - delivers a flexible and inclusive viewing experience. As of 2025, Vidio has produced over 100 local original series and consistently maintained its position as Indonesia's leading OTT platform (Media Partners Asia, July 2025), reinforcing its standing as a premier destination for sports programming and locally driven original content.

Melengkapi ekosistem medianya, EMTEK mengembangkan Vidio, sebuah platform *Over-the-Top* (OTT) yang dibangun oleh lebih dari 200 engineer lokal. Melalui model *advertising-based video on demand* (AVOD), Vidio memperluas akses terhadap konten olahraga dan hiburan premium, sementara platform *multi-tier* terintegrasi - yang menggabungkan AVOD, *subscription video on demand* (SVOD), transactional video on demand (TVOD), serta layanan *Free-To-Air* - memberikan pengalaman menonton yang fleksibel dan inklusif. Hingga tahun 2025, Vidio telah memproduksi lebih dari 100 original series lokal dan secara konsisten mempertahankan posisinya sebagai platform OTT terdepan di Indonesia (Media Partners Asia, Juli 2025), yang semakin memperkuat reputasinya sebagai destinasi utama untuk tayangan olahraga serta konten original lokal.

Within its ecosystem, EMTEK also operates MOJI, a youth-oriented channel focusing on sports and lifestyle, and Mentari TV, which delivers family-friendly educational content. Despite the nationwide transition to digital broadcasting (ASO), EMTEK maintained its leadership, achieving 38.1% total audience share by the end of 2025.

Dalam ekosistemnya, EMTEK juga mengoperasikan MOJI, saluran televisi berorientasi kalangan muda yang menampilkan program olahraga dan gaya hidup, serta Mentari TV yang menghadirkan konten edukatif bagi keluarga. Meski Indonesia telah beralih penuh ke siaran digital (ASO), EMTEK tetap mempertahankan kepemimpinannya dengan pangsa pemirsa 38,1% pada akhir 2025.

Beyond media, EMTEK strategically expanded into healthcare by acquiring PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) which has 4 hospital networks in 2020. Subsequently, SAME acquired PT

Selain sektor media, EMTEK juga mengembangkan usahanya secara strategis di sektor kesehatan dengan mengakuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) pada tahun 2020 yang memiliki 4 jaringan

Elang Medika Corpora (EMC) from EMTEK, gaining ownership of 2 hospitals previously held by EMC and further strengthening the integration of EMTEK's hospital business. In 2021, EMTEK through SAME acquired PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) that controls the operations of 2 hospitals and, in 2022, invested in Jakarta Eye Center (JEC). SAME's network, which has been re-branded as EMC Healthcare, now operates across strategic areas in Jakarta, Tangerang, Bekasi, and Bogor, emphasizing excellence and accessibility in healthcare services.

rumah sakit. Selanjutnya, SAME mengakuisisi PT Elang Medika Corpora (EMC) dari EMTEK sehingga memperoleh kepemilikan atas 2 rumah sakit yang sebelumnya dimiliki oleh EMC dan semakin memperkuat integrasi usaha rumah sakit EMTEK. Lebih lanjut, EMTEK melalui SAME mengakuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) pada 2021 yang mengendalikan operasional 2 rumah sakit dan pada 2022 berinvestasi di Jakarta Eye Center (JEC). Seluruh rumah sakit dalam jaringan SAME kini beroperasi di bawah merek EMC Healthcare, kini beroperasi di berbagai wilayah strategis di Jakarta, Tangerang, Bekasi, dan Bogor, yang menekankan keunggulan dan aksesibilitas dalam layanan kesehatan.

In 2021, EMTEK entered digital finance through PT Elang Media Visitama's acquisition of PT Bank Fama International (Bank FAMA). From 2022 to 2023, Bank FAMA further strengthened its position by receiving investments from Grab, Singtel, and KakaoBank. In 2023, Bank FAMA officially re-branded as PT Super Bank Indonesia (Superbank) marking a strategic move to expand its financial services through digital solutions tailored to meet the needs of small and medium enterprises as well as retail customers. The business progress became more apparent in late 2025 when PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, successfully raising Rp2.79 trillion.

Pada 2021, EMTEK memasuki sektor keuangan digital melalui akuisisi PT Bank Fama International (Bank FAMA) oleh PT Elang Media Visitama. Bank FAMA kemudian memperkuat posisinya melalui investasi yang diterima dari Grab, Singtel, dan KakaoBank sejak 2022 sampai 2023. Pada tahun 2023, Bank FAMA secara resmi berganti nama menjadi PT Super Bank Indonesia (Superbank), yang menandai langkah strategis untuk memperluas layanan keuangan melalui solusi digital yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah serta pelanggan ritel. Kemajuan bisnis semakin nyata pada akhir 2025 ketika PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dan berhasil mengumpulkan dana senilai Rp2,79 triliun.

In 2024, EMTEK through its subsidiary PT Roket Cipta Sentosa, expanded further into aviation support services by acquiring 51% shares of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), which was later renamed PT Cahaya Aero Services Tbk in 2025. This strategic decision strengthens EMTEK's ecosystem by enhancing connectivity and service excellence across Indonesia's aviation sector, encompassing ground handling, cargo handling, aircraft Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), as well as in-flight catering and institutional catering services.

Pada 2024, EMTEK melalui entitas anaknya PT Roket Cipta Sentosa memperluas bisnis ke sektor jasa penunjang penerbangan dengan mengakuisisi 51% saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), yang kemudian resmi berganti nama menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk pada 2025. Keputusan strategis ini memperkuat ekosistem EMTEK dengan meningkatkan konektivitas dan keunggulan layanan di seluruh sektor penerbangan Indonesia, meliputi tata operasi darat, penanganan kargo, perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan (MRO) pesawat terbang, serta layanan katering penerbangan dan katering institusional.

Entering 2025, EMTEK completed the consolidation of PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), which became a subsidiary of the Company through PT Kreatif Media Karya (KMK). Consequently, BUKA's financial statements were consolidated into the Company's financial statements. Although KMK had previously been disclosed as BUKA's controlling shareholder in BUKA's initial public offering prospectus in 2021, BUKA had been accounted for as an associate entity rather than a subsidiary. The consolidation in 2025 represents a significant milestone, as BUKA's revenues and assets contributed positively to the Company's consolidated financial position and performance, further strengthening EMTEK's integrated digital ecosystem.

Memasuki tahun 2025, EMTEK menyelesaikan konsolidasi PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), yang menjadi anak perusahaan Perseroan melalui PT Kreatif Media Karya (KMK). Dengan demikian, laporan keuangan BUKA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan. Meskipun KMK sebelumnya telah diungkapkan sebagai pemegang saham pengendali BUKA dalam prospektus penawaran umum perdana BUKA pada tahun 2021, BUKA dicatat sebagai entitas asosiasi dan bukan entitas anak. Konsolidasi pada tahun 2025 merupakan tonggak penting, karena pendapatan dan aset BUKA memberikan kontribusi positif terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasi Perseroan, yang selanjutnya memperkuat ekosistem digital terintegrasi EMTEK.

Vision and Mission
Visi dan Misi

Vision
Visi

To be a leading and reliable provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare services, aviation support services, and financial services in Indonesia that offers sustainable solutions to serve the needs of the Indonesian people.

Menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, jasa penunjang penerbangan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi berkelanjutan untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia.



Mission
Misi

- **EMTEK always strives to be the people's first choice in media, technology, digital infrastructure, healthcare services, aviation support services, and financial services by offering a variety of innovative solutions to meet the dynamic needs of customers.**
  EMTEK senantiasa berupaya menjadi pilihan utama masyarakat dalam sektor media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, jasa penunjang penerbangan, dan jasa keuangan melalui penyediaan beragam solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.

- **EMTEK promotes a culture of learning, innovation, and continuous improvement in order to deliver a better, world-class experience for all users of products and services available within the EMTEK ecosystem.**
  EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkelas dunia bagi seluruh pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.

- **EMTEK creates a fair economy powered by technology on our innovative online and offline platforms to provide equal opportunities for everyone.**
  EMTEK menciptakan ekonomi yang adil berbasis teknologi melalui platform *online* dan *offline* kami yang inovatif, untuk membuka kesempatan yang setara bagi semua pihak.

- **EMTEK encourages change in the way people do business, access quality financial and health services, obtain information, and enjoy entertainment, through the use of the latest technologies enabled through the synergy between business entities within the EMTEK ecosystem.**
  EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi, serta menikmati hiburan, dengan pemanfaatan teknologi terkini yang didukung dengan sinergi antar entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

Cultural and Sustainability Values
Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan

E

Elaborating Synergy and Inspiration
EMTEK opens to synergy and collaboration with strategic partners as well as synergy between the business entities within its ecosystem to deliver creative, inspiring, and inclusive solutions to various sectors that will advance people's lives. EMTEK always instills a culture of sustainable innovation and encourages every EMTEK Employee to continue learning and honing their competencies.

Mengembangkan Sinergi dan Inspirasi
EMTEK terbuka untuk mengembangkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis maupun sinergi di antara entitas bisnis dalam ekosistemnya guna menghadirkan solusi-solusi kreatif, inspiratif, dan inklusif di berbagai bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat. EMTEK senantiasa menanamkan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong setiap insan EMTEK untuk terus belajar dan mengasah kompetensinya.

M

Maintain Respect for Human Rights and Impactful Contribution
EMTEK maintains respect for human rights and provides equal treatment to everyone at EMTEK to work and develop and make a positive contribution.

Menjaga Penghormatan Hak Asasi Manusia dan Memberikan Kontribusi yang Bermanfaat
EMTEK menjaga penghormatan hak asasi manusia serta memberikan perlakuan setara kepada setiap orang di EMTEK untuk bekerja dan berkembang dan memberikan kontribusi positif.

T

Tech-Driven Actions
EMTEK continues to adapt to the latest technologies to support business activities and monetizes the opportunities of each segment within its ecosystem.

Menggerakkan Aktivitas Berbasis Teknologi
EMTEK terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini untuk menunjang aktivitas bisnis serta memonetisasi peluang dari setiap segmen dalam ekosistemnya.

E

Embody Sustainable Values
EMTEK highly respects the implementation of sustainable principles in order to continuously generate valuable benefits for all stakeholders.

Mewujudkan Nilai Keberlanjutan
EMTEK menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan agar dapat menghadirkan manfaat yang bernilai secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

K

Keep Evolving
EMTEK consistently drives change to create a flexible, adaptive, and responsive organization for the increasingly dynamic business.

Mendorong Perubahan
EMTEK senantiasa mendorong perubahan guna menciptakan organisasi yang fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap situasi bisnis yang semakin dinamis.

Corporate Milestones

Tonggak Sejarah Perseroan

1983

The Company was founded under the name PT Elang Mahkota Komputer with the scope of business activities including the provision of computer equipment.

Perseroan berdiri dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dengan lingkup usaha termasuk di bidang penyediaan peralatan komputer.

1997

The Company's name changed from PT Elang Mahkota Komputer to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

Nama Perseroan berubah dari PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) realized a strategic acquisition of share ownership in Free-to-Air (FTA) television station PT Surya Citra Televisi (SCTV).

EMTEK melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) merealisasikan akuisisi strategis atas kepemilikan saham di stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Surya Citra Televisi (SCTV).

2009

EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK) on 30 December 2009 to conduct an Initial Public Offering through the release of 512,730,000 shares.

EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Desember 2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 saham.

2010

EMTEK executed an Initial Public Offering amounting to 10% of the total shares issued on the Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010, from which the proceeds would be used to fund its business investment development.

EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010, yang mana dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk pengembangan investasi usaha.

2014

EMTEK realized a series of investments in Home Tester Club, Bukalapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.com.

EMTEK merealisasikan serangkaian investasi di Home Tester Club, Bukalapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.com

2013

- The merger between SCMA, the parent company of SCTV, and IDKM, the parent company of Indosiar.
  Merger antara SCMA, induk usaha SCTV, dan IDKM, induk usaha Indosiar.
- EMTEK obtained the exclusive broadcasting rights for the SEA Games 2013 in Myanmar through SCTV and Indosiar.
  EMTEK memperoleh hak siar eksklusif SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.
- EMTEK obtained the broadcasting rights for Barclays Premier League for the 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 seasons.
  EMTEK memperoleh hak siar Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.
- EMTEK obtained the broadcasting rights for UEFA Champions League for the 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 seasons.
  EMTEK memperoleh hak siar UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.
- EMTEK through PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired Usada Insani Hospital in Tangerang.
  EMTEK melalui PT Elang Medika Corpora (EMC) mengakuisisi Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of Free-to-Air television station (FTA) PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
  EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), induk usaha stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), an EMTEK subsidiary engaged in the production-house business commenced operations.
  PT Screenplay Produksi (*Screenplay Productions*) entitas anak EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi mulai beroperasi.

2015

- EMTEK established PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, to serve as a sub-holding company of its content business segment, and managing a number of subsidiaries engaging in production houses, content production and distribution, as well as production infrastructure.
  EMTEK mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, untuk berperan sebagai perusahaan sub holding yang membawahi bisnis konten, serta membawahi sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.
- EMTEK Group increased investments in Bukalapak.com.
  Grup EMTEK meningkatkan investasinya di Bukalapak.com.
- PT Kreatif Media Karya (KMK), an EMTEK's subsidiary, introduced a social media-based video platform, Vidio.
  PT Kreatif Media Karya (KMK), entitas anak EMTEK, memperkenalkan platform video berbasis media sosial, Vidio.

2016

- EMTEK through PT Estha Yudha Ekatama (EYE) expanded to the outdoor advertising business.
  EMTEK melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE) merambah ke bidang periklanan *outdoor*.
- EMTEK through its subsidiaries increased its ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.
  EMTEK melalui entitas anaknya meningkatkan kepemilikan sahamnya di Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2017

- EMTEK through KMK acquired the share ownership of PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK). EDIK manages DANA, a digital payment platform. DANA consistently builds cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement in Indonesia.
  Akuisisi saham PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) oleh EMTEK melalui KMK. EDIK fokus pada bidang usaha pembayaran digital melalui platform DANA. DANA terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra pedagang (*merchants*) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.
- EMTEK through PT Elang Andalan Nusantara realized its investments in TIX.id, a cinema ticketing service app in Indonesia.
  EMTEK melalui PT Elang Andalan Nusantara merealisasikan investasinya di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.

2018

- EMTEK through KMK made strategic investments in PT Kapan Lagi Dot Com Networks which manages popular digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela.com, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com.
  EMTEK melalui KMK melakukan investasi strategis di PT Kapan Lagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela.com, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com.
- EMTEK obtained the exclusive live broadcast rights for the 2018 Asian Games held in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.
  EMTEK meraih hak menayangkan siaran langsung eksklusif untuk Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel (sebagaimana telah rebranding menjadi MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.
- Pertamedika Sentul Hospital, which owned by EMTEK's subsidiary, PT Unggul Pratama Medika, changed its name to RS EMC Sentul.
  Rumah Sakit Pertamedika Sentul, yang dimiliki oleh anak usaha EMTEK, PT Unggul Pratama Medika, berganti nama menjadi RS EMC Sentul.
- Usada Insani Hospital in Tangerang, which owned by EMTEK's subsidiary, PT Utama Pratama Medika, changed its name to RS EMC Tangerang.
  Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang, yang dimiliki oleh anak usaha EMTEK, PT Utama Pratama Medika, berganti nama menjadi RS EMC Tangerang.

2019

- EMTEK through SCMA invested in PT Benson Media Kreasi ("Samara") which focuses on organizing offline events, influencer marketing, and talent management.
  EMTEK melalui SCMA merealisasikan investasi di PT Benson Media Kreasi ("Samara") yang fokus pada bidang penyelenggaraan *offline events, marketing influencer*, dan *talent management*.
- EMTEK through its indirect subsidiary, PT Mediatama Televisi launched NEXPARABOLA Satellite TV. NEXPARABOLA offers an affordable subscription-based satellite television that cater the customers who live in the downtown as well as rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, and EFL Championship via Champions TV.
  EMTEK melalui anak usahanya secara tidak langsung, PT Mediatama Televisi meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA. NEXPARABOLA menawarkan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau bagi pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan EFL Championship melalui Champions TV.
- EMTEK through its subsidiary, Vidio, launched the first original drama series in Indonesia, such as Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.
  EMTEK melalui entitas anaknya, Vidio meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia, seperti Heart, I Love You Baby, dan Girls in the City.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi debuted its first Superhero series "Gundala" which was the first film ever launched to the Bumilangit Cinematic Universe (BCU) series. Gundala also became the only film from Southeast Asia to be screened at the 2019 Toronto International Film Festival (TIFF).
  PT Screenplay Bumilangit Produksi meluncurkan film seri tentang Superhero pertama "Gundala", yang merupakan film pertama yang diperkenalkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga menjadi satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

2020

- EMTEK acquired 4,241,000,000 shares or equivalent to 71.88% of all issued and fully paid-in shares in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) which owns and operates OMNI Hospital (currently named EMC Healthcare).
  EMTEK mengakuisisi 4.241.000.000 saham atau setara 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI (saat ini bernama EMC Healthcare).
- EMTEK held "Satu Indonesia Charity Concert" during the COVID-19 pandemic on 10 May 2020, which involved 300 celebrities as a form of support for medical personnel in Indonesia who were the frontliners to help the government in fighting COVID-19. The concert was broadcast online and aired LIVE on SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and live streamed on Vidio.com.
  EMTEK menyelenggarakan acara "Konser Amal Satu Indonesia" pada saat pandemi COVID-19 pada 10 Mei 2020, yang didukung oleh 300 selebriti sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan COVID-19. Konser tersebut disiarkan secara daring dan LIVE di SCTV, Indosiar, O Channel (yang telah rebranding menjadi MOJI) dan live streaming di Vidio.com.

2020

- Vidio was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia.
  Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia.

2021

- Through a series of acquisition transactions that occured at the end of 2021, SAME, a subsidiary of EMTEK, became the controlling entity of PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) which owns and operates Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. As of 31 December 2021, SAME owned 66% of shares in RSGK.
  Melalui serangkaian transaksi akuisisi yang terjadi pada akhir 2021, SAME, anak usaha EMTEK, telah menjadi entitas pengendali PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Per 31 Desember 2021, SAME memiliki 66% saham RSGK.
- EMTEK through its subsidiary, PT Elang Media Visitama (EMV), acquired 9,089,503,800 shares or equivalent to 93% of the issued and paid-up capital of PT Bank Fama International (Bank FAMA), now known as Superbank.
  EMTEK melalui anak usahanya PT Elang Media Visitama (EMV) merealisasikan akuisisi atas 9.089.503.800 saham atau setara 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International (Bank FAMA), sekarang dikenal dengan Superbank.
- The implementation of the "Tangguh Indonesia Charity Concert" succeeded in raising a total donation of Rp15,838,513,884 from the viewers, donors from the sale of memorabilia goods owned by Indonesian athletes, and sponsorships. All donations collected were directly handed over to the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to help with the operational costs of the Floating Centralized Isolation Ship for treating COVID-19 patients initiated by the Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.
  Penyelenggaraan "Konser Amal Indonesia Tangguh" yang berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan sponsorship. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung untuk menangani pasien COVID-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.

2022

- Throughout 2022, EMTEK's subsidiary, PT Surya Citra Televisi and PT Indosiar Visual Mandiri, implemented Analog Switch Off (ASO) or the migration from analog to digital TV broadcasts by providing adequate infrastructure and distributing free set-top-boxes to the people in need across many regions in Indonesia.
  Sepanjang tahun 2022, entitas anak EMTEK, PT Surya Citra Televisi dan PT Indosiar Visual Mandiri, melaksanakan Analog Switch Off (ASO) atau migrasi siaran TV dari analog ke digital dengan menyediakan infrastruktur yang memadai serta membagikan *set-top-box* secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Indonesia.
- On 20 January 2022, EMTEK through EMV invited strategic partners to jointly develop Bank FAMA, through a purchase transaction of new shares. The transaction changed the composition of share ownership in Bank FAMA, where EMV owned 62.76%, PT Nusantara Berkat Agung owned 4.72%, while Grab and Singtel each owned 16.26%.
  Pada tanggal 20 Januari 2022, EMTEK melalui EMV mengundang mitra-mitra strategis untuk bersama- sama mengembangkan Bank FAMA, melalui transaksi pembelian saham baru. Transaksi tersebut mengubah komposisi kepemilikan saham di Bank FAMA, yang mana EMV memiliki 62,76%, PT Nusantara Berkat Agung memiliki 4,72%, serta Grab dan Singtel masing-masing memiliki 16,26%.
- On 21 April 2022, EMTEK through its subsidiary, SAME, purchased 28% shares in PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
  Pada tanggal 21 April 2022, EMTEK melalui anak usahanya SAME, telah membeli 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- From 21 July 2022 to 31 October 2022, EMTEK, Bukalapak, and Grab continued their collaboration on the #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) digitalization acceleration program targeting more than 15,000 Small and Medium Enterprises (SMEs) in small cities throughout Indonesia. After its successful implementation in Kupang and Solo in 2021, in 2022 the #KotaMasaDepan program was held in three other cities, namely Gowa, Malang Raya, and Pekanbaru.

2021

- EMTEK Group was proudly appointed by the International Olympic Committee (IOC) as the official broadcaster of the largest sporting event, the 2020 Tokyo Olympics, and served live broadcasts on several platforms under EMTEK Group, namely Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and Vidio.
  Grup EMTEK dengan bangga ditunjuk oleh International Olympic Committee (IOC) sebagai official broadcaster acara olahraga terbesar yaitu Olimpiade Tokyo 2020 untuk siaran langsung di beberapa platform yang berada di bawah naungan Grup EMTEK yaitu Indosiar, O Channel (sebagaimana telah rebranding menjadi MOJI), dan Vidio.
- EMTEK Group collaborated with PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) to accelerate the digital transformation of Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs) to empower them in delivering impactful benefits to recover the national economy and promote the equal distribution of the digital economy.
  Grup EMTEK berkolaborasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) dalam rangka mengakselerasi transformasi digital pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia sehingga membantu mereka untuk dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.
- EMTEK and SCMA were listed on the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI that consisted of 45 best stocks according to the assessment results of the companies' ESG performance and financial quality that has good liquidity.
  EMTEK dan SCMA masuk dalam Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik.

2022

Pada tanggal 21 Juli-31 Oktober 2022, EMTEK, Bukalapak, dan Grab melanjutkan kolaborasi pada program percepatan digitalisasi #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) yang menargetkan lebih dari 15.000 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Setelah sukses dilaksanakan di Kupang dan Solo pada tahun 2021, maka di tahun 2022 program #KotaMasaDepan digelar di tiga kota lainnya, yaitu Gowa, Malang Raya, dan Pekanbaru.

- On 10 August 2022, KMK, a subsidiary whose 99.99% of its shares was owned by EMTEK, has sold and transferred part of its shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") to Lazadapay Holdings Pte Ltd as the buyer.
  Pada tanggal 10 Agustus 2022, KMK, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh EMTEK, telah menjual dan mengalihkan sebagian sahamnya di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") kepada Lazadapay Holdings Pte. Ltd. sebagai pembeli.
- On 21 August 2022, EMTEK Group introduced MOJI as a new brand of one of its TV stations, O Channel, with a focus on providing entertainment and sports programs targeting the youth segment, who seek to build interest and inspiration through quality shows, with national coverage.
  Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup EMTEK memperkenalkan MOJI sebagai brand baru dari salah satu stasiun TV-nya, O Channel, dengan fokus pada penyediaan program hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda yang ingin membangun ketertarikan dan inspirasi melalui tayangan berkualitas dengan jangkauan seluruh pelosok Indonesia.
- EMTEK Group has gained trust as the official broadcaster of the world's biggest sporting event, that was, the FIFA World Cup Qatar 2022 to perform live broadcasts for the period starting from 20 November 2022-18 December 2022 on several platforms of the EMTEK Group, namely Indosiar, SCTV, MOJI, Vidio live streaming as well as on Nexparabola and Champions TV.
  Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar, yaitu FIFA World Cup Qatar 2022 berupa penayangan secara langsung selama tanggal 20 November 2022–18 Desember 2022 di beberapa platform yang dikelola oleh Grup EMTEK, yaitu Indosiar, SCTV, MOJI, live streaming Vidio serta di Nexparabola dan Champions TV.

2023

- Bank FAMA officially changed its name to PT Super Bank Indonesia (Superbank).
  Bank FAMA resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Super Bank Indonesia (Superbank).
- KakaoBank acquired a 10% share ownership of Superbank through the rights issue. This partnership will provide an opportunity for KakaoBank to collaborate in the development of Superbank's digital products and services.
  KakaoBank mengakuisisi 10% saham Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini akan memberikan kesempatan bagi KakaoBank untuk berkolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan Superbank.
- EMTEK divested 80% of its shares in PT Sakalaguna Semesta through a transaction signed on 28 June 2023 with PT Harmoni Insan Bersama (HIB) and Kintarwan Kusumo.
  EMTEK melakukan divestasi 80% sahamnya pada PT Sakalaguna Semesta dan melepasnya dalam sebuah transaksi yang disepakati tanggal 28 Juni 2023 dengan PT Harmoni Insan Bersama (HIB) dan Kintarwan Kusumo.
- EMTEK successfully maintained its shares listing on both IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality 45 Index.
  EMTEK berhasil mempertahankan sahamnya berada di Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI.
- SCM was announced to be the Official Broadcaster for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 and English Premier League for the 2022-2025 season.
  SCM terpilih sebagai Official Broadcaster untuk FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 dan English Premier League untuk musim 2022-2025.
- EMTEK achieved ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System.
  EMTEK meraih sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

2023

- EMTEK's shares were included in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index by MSCI Inc, a global stock index provider.
  Saham EMTEK berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index dari MSCI Inc. yang merupakan sebuah penyedia indeks saham global.
- Vidio was announced to be #1 Indonesia's OTT 2023 with active users and downloads by data.ai (formerly App Annie) and #1 paid subscribers in Indonesia 2023 by Partners.
  Vidio dinobatkan sebagai platform OTT Indonesia No. 1 di tahun 2023 berdasarkan jumlah pengguna aktif dan unduhan oleh data.ai (formerly App Annie) dan platform berlangganan #1 di Indonesia oleh Media Partners Asia.
- Vidio introduced contextual targeting through machine learning AI, one of its kind in Indonesia's OTT.
  Vidio memperkenalkan teknologi contextual targeting dengan memanfaatkan machine learning AI yang merupakan satu-satunya teknologi yang dipakai oleh platform OTT di Indonesia.
- Merdeka.com unveiled their new 2023 UI/UX and unlocked more values: a 120% increase in SV/User, and a 110% increase in SV/ Session.
  Merdeka.com meluncurkan IU/UX 2023 terbaru dan berhasil meningkatkan nilai dalam hal kenaikan SV/user hingga 120% dan SV/Sesi hingga 110%.
- Fimela introduced Fimelafluencer to empower Fimelahood selected members to take their content creation journey to the next level.
  Fimela meluncurkan Fimelafluncer untuk mendorong anggota terpilih Fimelahood untuk meningkatkan kreasi konten mereka ke tahap yang lebih tinggi.
- The collaborative program between EMTEK, Grab, and Bukalapak #KotaMasaDepan entered the 3rd phase.
  Program kolaborasi antara EMTEK, Grab, dan Bukalapak #KotaMasaDepan memasuki tahap ke-3.

2024

- EMTEK through its subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), acquired 51% or 1,064,344,500 shares of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), thus positioning RCS as the controlling shareholder of CASS as of 25 April 2024. CASS is a leading company in Indonesia in air transportation support services, food solutions and other related services.
  EMTEK melalui anak usahanya, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), mengakuisisi 51% atau 1.064.344.500 saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) sehingga memposisikan RCS sebagai pemegang saham pengendali CASS sejak 25 April 2024. CASS merupakan perusahaan yang terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.
- EMTEK increased its direct ownership stake in PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), bringing its total direct ownership percentage in the e-commerce company to 10.36% as of 31 December 2024.
  EMTEK menaikkan kepemilikan saham secara langsung pada PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), sehingga menjadikan total persentase kepemilikan langsung di perusahaan *e-commerce* tersebut menjadi 10,36% per 31 Desember 2024.
- EMTEK Group was announced to be the Official Broadcaster for the biggest and most prestigious international multi-sport event, the 2024 Paris Olympics.
  Grup EMTEK terpilih sebagai Official Broadcaster untuk ajang multi-olahraga internasional terbesar dan paling bergengsi Olimpiade Paris 2024.
- PT Abhimata Citra successfully delivered reliable power system solutions across Sumatra to support Telkomsel's 5G deployment and secured contracts through its subsidiary, PT Abhimata ACME Indonesia as the contractor for the design-and-build projects of the Tier 3 and Tier 4 Data Centers in Cikarang.
  PT Abhimata Citra berhasil menyediakan solusi *power system* di wilayah Sumatera untuk mendukung jaringan Telkomsel 5G dan meraih kontrak sebagai kontraktor untuk rancang bangun *Data Center* Tier 3 dan Tier 4 di Cikarang melalui entitas anaknya, PT Abhimata ACME Indonesia.

2025

- EMTEK, through its subsidiary, KMK, acquired a total of 9,736,593,677 shares of BUKA, increasing its ownership from the previous 24.61% to 34.05% of BUKA's issued and paid-up capital.
  EMTEK melalui anak usahanya, KMK, membeli sebanyak 9.736.593.677 saham BUKA sehingga kepemilikannya meningkat dari yang sebelumnya 24,61% menjadi 34,05% dari modal ditempatkan dan disetor BUKA.
- In April 2025, CASS officially changed its name from PT Cardig Aero Services Tbk to PT Cahaya Aero Services Tbk to reflect its new strategic identity under EMTEK's control, signaling a refreshed corporate brand and direction.
  Pada April 2025, CASS secara resmi mengubah namanya dari PT Cardig Aero Services Tbk menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk untuk mencerminkan identitas strategis barunya di bawah kendali EMTEK, yang menandai penyegaran merek serta arah perusahaan.
- SAME launched the new building of RS EMC Sentul which represents EMC Healthcare's commitment to improve the patient experience in accessing healthcare services at RS EMC Sentul. The 5 (five) story building increases the capacity of inpatient and outpatient rooms in addition to new polyclinic rooms.
  SAME meresmikan gedung baru RS EMC Sentul sebagai wujud komitmen EMC Healthcare untuk meningkatkan pengalaman pasien dalam mengakses layanan kesehatan di RS EMC Sentul. Gedung setinggi 5 (lima) lantai itu menambah kapasitas ruang rawat inap dan rawat jalan seiring dengan penambahan ruang poliklinik baru.
- EMTEK successfully maintained its shares listing on both IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality 45 Index.
  EMTEK berhasil mempertahankan sahamnya berada di Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI.
- Superbank conducted an initial public offering by offering 4.4 billion new shares to the public, representing 13% of its issued and paid-up capital, and is now officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the share ticker of SUPA.
  Superbank melakukan penawaran saham perdana dengan menawarkan kepada publik sejumlah 4,4 miliar saham baru atau 13% dari modal ditempatkan/disetor, kini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SUPA.

Business Fields
Bidang Usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities, EMTEK operates in the field of services and trade, and to support its business activities, EMTEK operates as a holding company managing a number of subsidiaries engaged in Media and Digital Segment, Healthcare Segment, Aviation Support Services Segment, Digital Products and Services Segment, and Others Segment (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, EMTEK bergerak di bidang jasa dan perdagangan, dan untuk menunjang kegiatan usahanya, EMTEK beroperasi sebagai perusahaan induk (holding) mengelola sejumlah entitas anak yang bergerak di Segmen Media dan Digital, Segmen Kesehatan, Segmen Jasa Penunjang Penerbangan, Segmen Produk dan Jasa Digital, dan Segmen Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Jasa Keuangan).

Media and Digital Segment
Segmen Media dan Digital

Media and Digital Segment manage several business areas among others Free-to-Air (FTA) television stations: SCTV, Indosiar, Mentari TV, and MOJI, as well as satellite television subscription broadcaster Nex Parabola, along with a content production and distribution company, movies (Vidio), as well as a website megaportal and digital publishers.

Segmen Media dan Digital mengelola beberapa bidang usaha antara lain stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA): SCTV, Indosiar, Mentari TV, dan MOJI, serta penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nex Parabola, beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal website serta penerbit digital.

This segment is divided into 4 (four) main business areas under PT Surya Citra Media Tbk (SCMA):

Segmen ini terbagi menjadi 4 (empat) bidang usaha utama yang berada di bawah PT Surya Citra Media Tbk (SCMA):

1 Television and other multimedia platform | Televisi dan platform multimedia lainnya

- PT Surya Citra Televisi - SCTV
- PT Indosiar Visual Mandiri – Indosiar
- PT Citaprima Jakarta Televisi - Mentari TV
- PT Ajwa Berkah Televisi - Ajwa
- PT Surya Citra Pesona
- PT Mediatama Televisi - Nex Parabola
- PT Estha Yudha Ekatama - EYE

2 Digital

- PT Vidio Dot Com - Vidio
- PT Kapan Lagi Dot Com Networks - KLY
- PT Brilio Ventura Indonesia
- PT Liputan Enam Dot Com - Liputan 6

3 Content creation and production support | Pembuatan konten dan pendukung produksi

- PT Indonesia Entertainmen Grup
- PT Indonesia Entertainmen Produksi
- PT Indonesia Entertainmen Studio
- PT Elang Media Karya
- PT Sinemart Indonesia - SinemArt
- PT Ess Jay Studios
- PT Screenplay Sinema Film
- PT Screenplay Bumilangit Produksi*
- PT Frontera Inter Media
- PT Semesta Aksara Indonesia*
- PT Media Rumah Sineas*
- PT Surya Kreasi Film
- PT Ama Deo Abadi
- PT Visual Indomedia Produksi
- PT Surya Trioptima Multikreasi
- PT Rans Surya Aktivasi
- PT Screenplay Produksi
- PT Jenaka Sumber Rejeki
- PT Surya Citra Dinamika
- PT Elevora Strategi Media

4 Marketing services and enabler | Jasa pemasaran dan pendukung

- PT Surya Media Citaprima
- PT Surya Media Berkah
- PT Binary Ventura Indonesia
- PT Super Fantasi Dot Com
- PT Belanja Online Streaming
- PT Sine Grande Indonesia
- PT Digital Rantai Maya
- PT Digital Rumah Publishindo
- PT Surya Sport Indonesia
- PT Elevora Strategi Grup
- PT Wisper Media
- PT Geo Teknologi Media
- PT Geo Solusi Media
- Whisper Media Pte. Ltd.
- Whisper Media Pvt. Ltd.
- Whisper Media Sdn. Bhd.
- Whisper Media Co., Ltd.
- PT Benson Media Kreasi
- PT Pusat Kesenangan Masa Kini
- PT Kreator Kreatif Indonesia
- PT Formasi Agung Selaras
- PT Sata Apurva Talenta Universa
- Famous Allstars Singapore Pte. Ltd.
- PT Kanika Satu Asa
- PT Surya Cantik Bersinar
- PT Surya Dunia Bintang
- PT Rans Aura Fantastis

*) Associated entities | Entitas asosiasi

Healthcare Segment
Segmen Kesehatan

Healthcare Segment manages hospitals to meet community needs for quality healthcare services through:

Segmen Kesehatan mengelola rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas layanan kesehatan berkualitas melalui:

- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) - RS EMC Pulomas
- PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) - RS EMC Grha Kedoya
- PT Utama Pratama Medika - RS EMC Tangerang
- PT Unggul Pratama Medika - RS EMC Sentul
- PT Sarana Meditama International - RS EMC Alam Sutera
- PT Sarana Meditama Anugerah - RS EMC Cikarang
- PT Kurnia Sejahtera Utama - RS EMC Pekayon
- PT Sinar Medika Sejahtera - RS EMC Cibitung
- PT Nitrasanata Dharma* - Jakarta Eye Center/JEC

Aviation Support Services Segment
Segmen Jasa Penunjang Penerbangan

Aviation Support Services Segment manages air transportation support services from ground and cargo handling, aircraft maintenance, repair and overhaul, food solutions and other related services through:

Segmen Jasa Penunjang Penerbangan yang mengelola layanan penunjang transportasi udara dari tata operasi darat dan penanganan kargo, perawatan, perbaikan dan pemeriksaan pesawat, solusi makanan dan jasa terkait lainnya melalui:

- PT Cahaya Aero Services Tbk - CASS
- PT Jasa Angkasa Semesta Tbk - JASS
- PT JAS Aero Engineering Services
- PT Purantara Mitra Angkasa Dua - Purantara Inflight Catering
- PT Cahaya Anugrah Sarana Catering - CAS Food

Digital Products and Services Segment
Segmen Produk dan Jasa Digital

Digital Products and Services Segment manages Bukalapak.com which operates an integrated online marketplace connecting consumers, small and medium enterprises (SMEs), and retail partners across Indonesia, while empowering traditional retail networks to expand digital access and financial inclusion nationwide. The operational activities of this segment are conducted through:

- PT Bukalapak.com Tbk – BUKA
- PT Buka Mitra Indonesia
- PT Buka Usaha Indonesia
- PT Buka Investasi Digital
- PT Buka Pengadaan Indonesia
- Bukalapak Pte Ltd
- Buka Korea Co. Ltd.
- Buka Australia Pty. Ltd.

Segmen Produk dan Jasa Digital mengelola Bukalapak.com yang mengoperasikan marketplace daring terintegrasi yang menghubungkan konsumen, pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), serta mitra ritel di seluruh Indonesia, sekaligus memberdayakan jaringan ritel tradisional untuk memperluas akses digital dan inklusi keuangan secara nasional. Kegiatan operasional segmen ini diselenggarakan melalui:

- PT Buka Mitra Properti
- MOFA Alpha Ltd
- MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd.
- Midas Labs Technology Ltd
- PT Multi Solusi Finansial
- PT Anugerah Bisnis Cakrabuana

Others Segment (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Segmen Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Jasa Keuangan)

Others Segment (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services) manages a suite of information infrastructure and services, communications and information services and technology solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including solutions for integrated Very Small Aperture Terminal (VSAT), and services of Internet of Things (IoT) and related telecommunications services, also accommodates various initiatives and new breakthroughs in the areas of banking and financial services, technology and digital, as well as other areas in accordance with the Company's business directions.

This segment is operated through:

- PT Bitnet Komunikasindo - Bitnet
- PT Kreatif Media Karya – KMK
- PT Elang Graha Propertindo
- PT Indosurya Menara Bersama
- PT Elang Media Visitama – EMV

Segmen Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Jasa Keuangan) mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) terintegrasi, dan layanan *Internet of Things* (IoT) dan layanan telekomunikasi terkait, serta mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi dan digital, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Segmen ini dijalankan melalui:

- PT Super Bank Indonesia Tbk* - Superbank
- PT Abhimata Citra Abadi
- PT Tangara Mitrakom
- PT Indopay Merchant Services

*) Associated entities | Entitas asosiasi

Operational Area
Wilayah Operasional

The Company and its subsidiaries operate within the jurisdiction of Indonesia with the head office located in Jakarta. Until the end of 2025, neither the Company nor any of its subsidiaries operate directly outside of Indonesia.

Cakupan wilayah operasional Perseroan maupun entitas anaknya meliputi seluruh wilayah hukum Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Hingga akhir tahun 2025, baik Perseroan maupun entitas anaknya tidak menjalankan operasional secara langsung di luar wilayah Indonesia.

List of Association Memberships
Daftar Keanggotaan Asosiasi

The Company and its subsidiaries are the registered members of both national and international associations, supporting our commitment to the sustainable finance.

Perseroan bersama entitas anaknya telah terdaftar sebagai anggota asosiasi berskala nasional maupun internasional, yang mendukung komitmen kami terhadap pelaksanaan keuangan keberlanjutan.

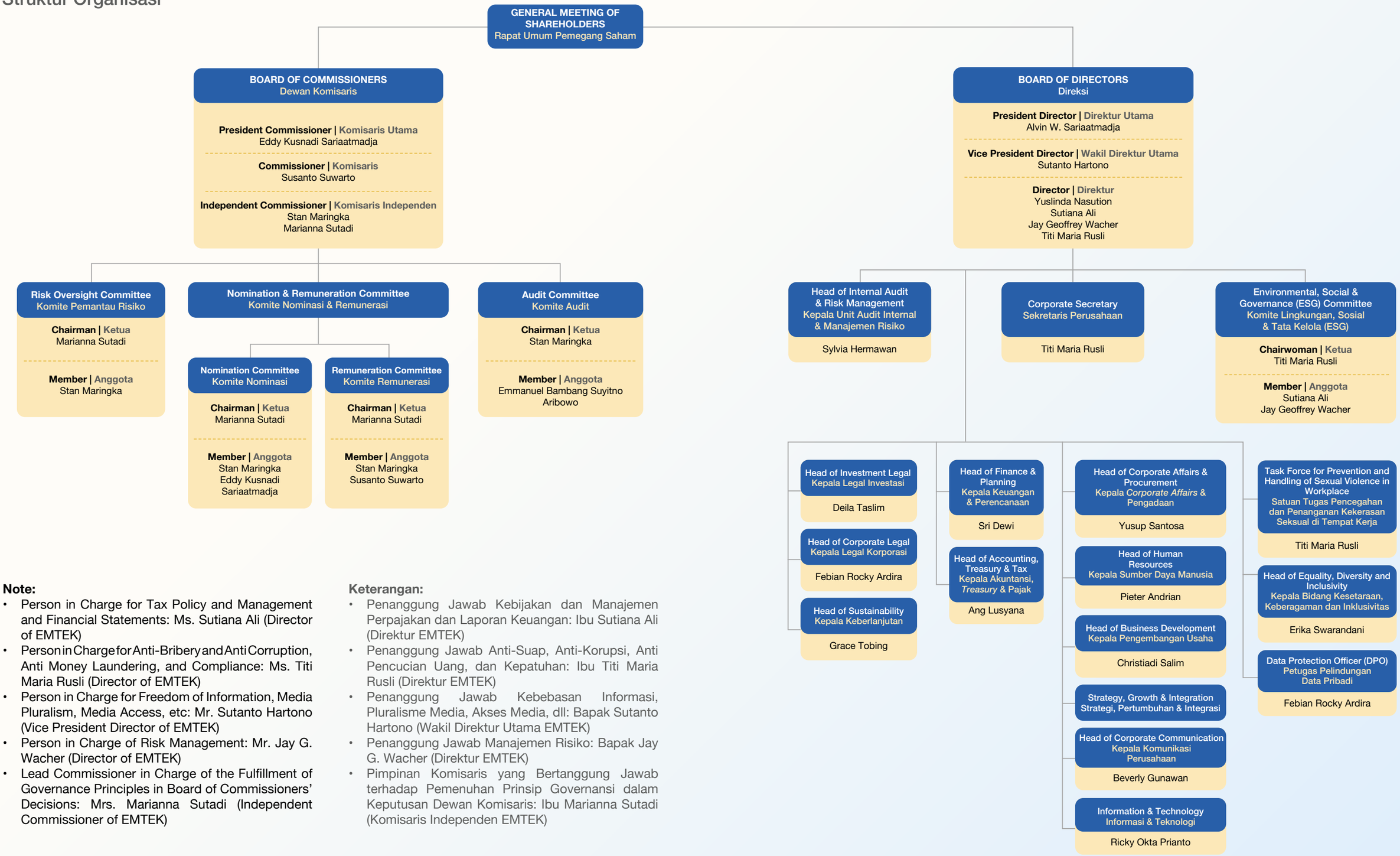
Association Name Nama Asosiasi	Company Nama Perusahaan	Position Posisi
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	• PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) • PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) • PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) • PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	Member | Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	• EMTEK • PT Tangara Mitrakom • PT Surya Citra Televisi (SCTV) • PT Benson Media Kreasi • PT Abhimata Citra Abadi • PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)	Member | Anggota
Young President Organization	EMTEK	Member | Anggota
Indonesian Telematics Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	• EMTEK • PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) • SCTV	Member | Anggota
World Economic Forum	EMTEK	Member | Anggota

Association Name Nama Asosiasi	Company Nama Perusahaan	Position Posisi
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	• SCMA • PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) • BUKA	Member | Anggota
Indonesian Business Council	• EMTEK	Member | Anggota
Marketing + Media Alliance (MMA) Global Indonesia	• EMTEK	Chairman | Ketua (Sutanto Hartono)
Indonesian Private Television Association (ATVSI) Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	• SCMA • SCTV	1. Chairman | Ketua (Imam Sudjarwo) (2023–2026) 2. Secretary General | Sekretaris Jenderal (Gilang Iskandar) (2023–2026) 3. Secretary of Broadcasting System & Technology | Sekretaris Bidang Penyiaran Sistem & Teknologi (Rachmat Akbari) (2023–2026)
Indonesian Employers Association (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	• SCMA • SCTV • JASS	Member | Anggota
Wahana Musik Indonesia Collective Management Organization (WAMI) Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI)	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Member | Anggota
Music Recording Industry Alliance of Indonesia (ASIRI) Aliansi Industri Rekaman Musik Indonesia Bersatu (ASIRI)	DRM	Member | Anggota
Indonesia Association of Video Streaming (AVISI) Asosiasi Video Streaming Indonesia (AVISI)	PT Vidio Dot Com (Vidio)	Member | Anggota
Indonesian Multimedia Association (APMI) Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI)	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Member | Anggota
Indonesian Cyber Media Association (AMSI) Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)	PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Member | Anggota
Alliance of Independent Journalists (AJI) Aliansi Jurnalis Independen (AJI)	KLY	Member | Anggota
Indonesia Digital Association Asosiasi Digital Indonesia	KLY	Member | Anggota
International Fact-Checking Network	KLY	Member | Anggota
Indonesian Contractors Association Asosiasi Kontraktor Indonesia	PT Abhimata Citra Abadi	Member | Anggota
Indonesian Internet Service Provider Association (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	PT Tangara Mitrakom	Member | Anggota
Indonesian Hospital Association (PERSI) Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)	SAME	Member | Anggota
Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI) Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)	SAME	Member | Anggota
Indonesian Payment Systems Association (ASPI) Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	PT Visi Jaya Indonesia	Member | Anggota
Indonesian E-Commerce Association (idEA)	BUKA	Member | Anggota
ASEAN Innovation Business Platform (AIBP)	BUKA	Member | Anggota
Indonesian Gaming Association (AGI) Asosiasi Game Indonesia (AGI)	BUKA	Member | Anggota



Organizational Structure

Struktur Organisasi



Note:

- Person in Charge for Tax Policy and Management and Financial Statements: Ms. Sutiana Ali (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Anti-Bribery and Anti Corruption, Anti Money Laundering, and Compliance: Ms. Titi Maria Rusli (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Freedom of Information, Media Pluralism, Media Access, etc: Mr. Sutanto Hartono (Vice President Director of EMTEK)
- Person in Charge of Risk Management: Mr. Jay G. Wacher (Director of EMTEK)
- Lead Commissioner in Charge of the Fulfillment of Governance Principles in Board of Commissioners' Decisions: Mrs. Marianna Sutadi (Independent Commissioner of EMTEK)

Keterangan:

- Penanggung Jawab Kebijakan dan Manajemen Perpajakan dan Laporan Keuangan: Ibu Sutiana Ali (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Anti-Suap, Anti-Korupsi, Anti Pencucian Uang, dan Kepatuhan: Ibu Titi Maria Rusli (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Kebebasan Informasi, Pluralisme Media, Akses Media, dll: Bapak Sutanto Hartono (Wakil Direktur Utama EMTEK)
- Penanggung Jawab Manajemen Risiko: Bapak Jay G. Wacher (Direktur EMTEK)
- Pimpinan Komisaris yang Bertanggung Jawab terhadap Pemenuhan Prinsip Governansi dalam Keputusan Dewan Komisaris: Ibu Marianna Sutadi (Komisaris Independen EMTEK)

Our Management

Jajaran Manajemen

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Below is the composition as of 31 December 2025:

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berikut adalah komposisi per tanggal 31 Desember 2025:

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja	:	President Commissioner Komisaris Utama
Susanto Suwarto	:	Commissioner I Komisaris
Stan Maringka	:	Independent Commissioner Komisaris Independen
Marianna Sutadi	:	Independent Commissioner Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi

Alvin W. Sariaatmadja	:	President Director Direktur Utama
Sutanto Hartono	:	Vice President Director Wakil Direktur Utama
Yuslinda Nasution	:	Director | Direktur
Sutiana Ali	:	Director | Direktur
Jay Geoffrey Wacher	:	Director | Direktur
Titi Maria Rusli	:	Director | Direktur

After the fiscal year 2025 ended until the submission deadline of 2025 annual report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' members.

Setelah tahun buku 2025 berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan tahunan 2025, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Independent Commissioners' Statements of Independence

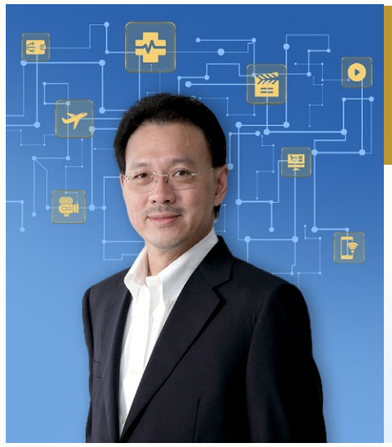
The Company ensures that all members of the Company's Independent Commissioners always act independently and prioritize the principles of integrity and professionalism in making objective decisions. Members of the Company's Independent Commissioners have met the general requirements, including having no affiliation, financial or familial relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholders of the Company. To ensure their objectivity and independence, all Independent Commissioners have signed a statement of independence.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan senantiasa bertindak independen dan mengedepankan prinsip integritas dan profesionalisme dalam menghasilkan keputusan yang objektif. Anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, yaitu di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Guna memastikan objektivitas dan independensinya, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi.

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Eddy Kusnadi Sariaatmadja

President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
72 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 | per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 86 dated 27 August 2003
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 27 Agustus 2003
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background
He earned a Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1978, a Master of Science in Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1980, and a Doctor Honoris Causa degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014.

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1978, lalu gelar Master of Science in Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1980 serta gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014.

Work Experience
He was previously trusted to hold the positions of Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983- 1993).

Riwayat Jabatan
Beliau sebelumnya dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Affiliate Relations
He has affiliate relation, namely a family relation with President Director of the Company, Alvin W. Sariaatmadja, but does not have affiliate relations with other members of Board of Directors and members of Board of Commissioners. He is the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dengan Direktur Utama Perseroan, Alvin W. Sariaatmadja, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Concurrent Position
In the Company:
Member of the Company's Nomination Committee (since 2024)
Outside the Company:
President Director of PT Adikarsa Sarana

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
Anggota Komite Nominasi Perseroan (sejak 2024)

Di luar Perseroan:
Direktur Utama PT Adikarsa Sarana



Susanto Suwarto

Commissioner
Komisaris

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
69 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background
He earned a degree in Electrical and Telecommunication Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1983.

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1983.

Work Experience
He once served as President Director of the Company (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), and as President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2009- 2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), dan sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

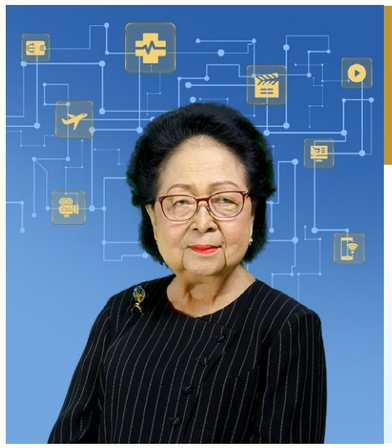
Affiliate Relations
He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Concurrent Position
In the Company:
Member of the Company's Remuneration Committee (since 2024)
Outside the Company:
- President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi (since 2009)
- Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011)
- Commissioner of PT Tangara Mitrakom (since 2001)
- Commissioner of PT Omni Intivision (since 2007)
- Chairman of the Supervisory Board of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (since 2015)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2024)

Di luar Perseroan:
- Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2009)
- Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011)
- Komisaris PT Tangara Mitrakom (sejak 2001)
- Komisaris PT Omni Intivision (sejak 2007)
- Ketua Pengawas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (sejak 2015)



Marianna Sutadi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
84 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 131 dated 29 June 2022
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 131 tanggal 29 Juni 2022
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background
She earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia, in 1964, and attended the Post Graduate Training Programme at Leiden University, in 1986 and the United Nations Asia and Far East Institute Prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, in 1977.

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1964, dan telah mengikuti pelatihan Post Graduate Training Programme di Leiden University, tahun 1986 dan United Nations Asia and Far East Institute prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, tahun 1977.

Work Experience
She once served as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania as well as to the Republic of Moldova (2010-December 2013), Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004-2008), Junior Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Supervision Affairs (2001- 2004), Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (November 1995-2008), High Judge of the High Court (1984-1995), Deputy Chief Justice of the High Court (1993-1995), and District Court Judge (1964-1984).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania merangkap Republik Moldova (2010-Desember 2013), Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004-2008), Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001-2004), Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (November 1995-2008), Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi (1984-1995), Wakil Ketua Pengadilan Tinggi (1993-1995), dan Hakim Pengadilan Negeri (1964-1984).

Affiliate Relations
She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Concurrent Position
In the Company:
- Chairwoman of the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee (since 2024)
- Chairwoman of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023)
- Lead Commissioner (since 2023)

Outside the Company:
- BANI Arbitrator (since 2020)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
- Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2024)
- Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023)
- *Lead Commissioner* (sejak 2023)

Di luar Perseroan:
- Arbiter BANI (sejak 2020)



Stan Maringka

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
73 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
He earned a Baccalaureate degree from Universite Sorbonne- Nouvelle, Paris, France in 1974 and a Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976.

Work Experience
He served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA, and MGT Resources, Connecticut, USA (1989-2006), Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983- 1989), Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Affiliate Relations
He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Concurrent Position
In the Company:
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2019)
- Member of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023)
- Member of the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee (since 2024)

Outside the Company:
None

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Baccalaureate dari Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis pada tahun 1974 serta gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS pada tahun 1976.

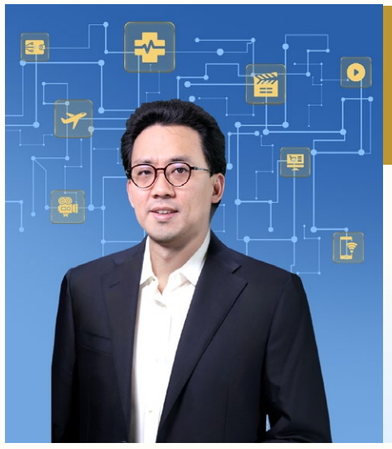
Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006), Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989), Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979- 1982), dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019)
- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023)
- Anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2024)

Di luar Perseroan:
Tidak ada

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



Alvin W. Sariaatmadja

President Director
Direktur Utama

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
42 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
He earned his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia in 2005.

Work Experience
At EMTEK, he successfully leads the Company to be one of the pioneers and most prominent investors in the technology sector with investment portfolios including Bukalapak, one of the largest e-commerce companies; Vidio, the leading OTT platform; Superbank, the digital bank in Indonesia; PT Surya Citra Media Tbk, Indonesia's biggest media company by audience share, which manages: SCTV, Indosiar, Moji and Mentari, the leading nationwide Free-to-air national television in Indonesia, and production house of box office, OTT originals series, variety show; Online news portals, events and talent management businesses; PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, which leads EMC Healthcare, a group of international standard hospitals, equipped with the latest facilities and medical devices; and PT Cahaya Aero Services Tbk, a leading aviation support services and food solutions company in Indonesia.

His passion for digitizing the group's businesses has resulted in extensive cultural and technological transformation across multiple business lines and improved the lifestyle of Indonesians in a sustainable manner.

Previously, he served as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017-2022), Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Affiliate Relations
He has affiliate relation, namely a family relation with President Commissioner and the controlling shareholder of the Company, Eddy Kusnadi Sariaatmadja. However, he does not have any affiliate relations with members of Board of Directors or other members of Board of Commissioners.

Concurrent Position
None

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia tahun 2005.

Riwayat Jabatan
Di EMTEK, beliau berhasil memimpin Perseroan menjadi salah satu perintis dan investor paling terkemuka di sektor teknologi dengan portofolio investasi di berbagai lini usaha yaitu: Bukalapak, salah satu perusahaan e-commerce terbesar; Vidio, platform OTT terkemuka di Indonesia; Superbank, bank digital di Indonesia; PT Surya Citra Media Tbk, perusahaan media terbesar di Indonesia berdasarkan pangsa audiens yang mengelola SCTV, Indosiar, MOJI, dan Mentari, sebagai saluran televisi nasional *Free-To-Air* terkemuka di Indonesia, dan rumah produksi dari film box office, serial orisinil OTT, variety show; Portal berita online, acara, dan bisnis manajemen bakat; PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk EMC Healthcare sebagai grup rumah sakit berstandar internasional yang dilengkapi fasilitas dan alat kesehatan dengan teknologi terkini; dan PT Cahaya Aero Services Tbk, perusahaan jasa penunjang penerbangan dan solusi boga terkemuka di Indonesia.

Belliau memiliki semangat untuk melakukan digitalisasi bisnis grup yang mana telah menghasilkan transformasi budaya dan teknologi yang luas di berbagai lini bisnis dan meningkatkan gaya hidup masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017-2022), Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dengan Komisaris Utama yang juga pemegang saham pengendali Perseroan, Eddy Kusnadi Sariaatmadja. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada



Sutanto Hartono

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
58 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
He earned a Bachelor of Chemical Engineering from University of Notre Dame, Indiana, United States of America, and a Master of Business Administration from University of California, Berkeley, United States of America.

Work Experience
He once served as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/ President Director at PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO and Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Director of PT Media Nusantara Citra (RCTI's parent entity) (2004-2010), Senior Vice President at Sony Music Entertainment for Southeast Asia (1996-2003), and Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993-1996).

Affiliate Relations
He has no affiliate relation with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Concurrent Position
In the Company:
None
Outside the Company:
- President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2022)
- President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018)
- President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014)
- President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar *Bachelor of Chemical Engineering* dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/ Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO dan Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Direktur PT Media Nusantara Citra (induk perusahaan RCTI) (2004-2010), Senior Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara (1996-2003), dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993-1996).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
Tidak ada
Di luar Perseroan:
- Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2022)
- Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018)
- Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014)
- Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013)



Jay Geoffrey Wacher

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara
Australian | Australia

Age | Usia
58 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Australia

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
He earned a Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991 as well as earned a Diploma majoring in Applied Finance and Investment from the Financial Services Institute of Australia in 2005.

He has taken the Master Class: Risk Governance (with Dual Certifications: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) and Qualified Risk Governance Professional QRGP by Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)).

Work Experience
He was trusted to hold positions including Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Commissioner of the Company (2011-2019), Director of the Company (2009-2011), Director of Finance at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director at Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate at Australia Securities Institute in 1996 and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Affiliate Relations
He has no affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company

Concurrent Position
In the Company:
- Member of the Company's Environmental, Social, and Governance Committee (since 2024)

Outside the Company:
- Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013)
- Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (since 2025)
- Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi (since 2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991 serta meraih gelar Diploma jurusan Applied Finance and Investment dari Financial Services Institute of Australia pada tahun 2005.

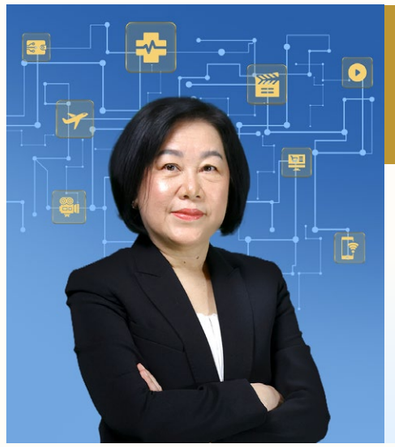
Beliau telah mengikuti Master Class: Risk Governance (dengan Dual Certification: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) dan Qualified Risk Governance Professional QRGP dari Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Komisaris Perseroan (2011-2019), Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate di Australia Securities Institute pada tahun 1996 dan Lawyer di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
- Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2024)

Di luar Perseroan:
- Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013)
- Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (sejak 2025)
- Komisaris PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2009)



Sutiana Ali

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
56 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 71 dated 29 May 2017
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
She is a registered accountant in the state register. She completed Accounting studies at the Diploma Program in Economics and Business (FEB) of Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1991 and earned a Bachelor of Accounting degree at STIE Gunadarma Jakarta in 1993 and a Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009.

Work Experience
She once served as President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Director of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), and Accounting Manager of PT Alakasa Industrindo (1997-1999).

Affiliate Relations
She has no affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Concurrent Position
In the Company:
Member of the Company's Environmental, Social, and Governance Committee (since 2021)
Outside the Company:
- President Commissioner of PT Elang Media Visitama (since 2021)
- Commissioner of PT Roket Cipta Sentosa (since 2022)
- Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2018)
- Director of PT Liputan Enam Dot Com (since 2016)

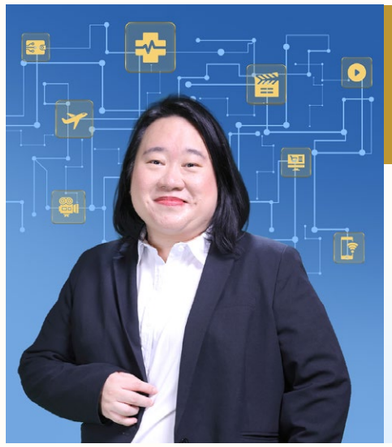
Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 71 tanggal 29 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau merupakan akuntan yang terdaftar di register negara. Beliau menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991 serta meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar *Master in General Management* dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Komisaris Utama PT Bukalapak. com Tbk (2020-2021), Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, dan Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), dan Accounting Manager PT Alakasa Industrindo (1997-1999).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2021)
Di luar Perseroan:
- Komisaris Utama PT Elang Media Visitama (sejak 2021)
- Komisaris PT Roket Cipta Sentosa (sejak 2022)
- Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2018)
- Direktur PT Liputan Enam Dot Com (sejak 2016)



Titi Maria Rusli

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
48 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Educational Background
She earned a Bachelor of Law degree from Parahyangan University, Bandung in 1998, then master in law, LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000, and a Master of Business Administration degree from ITB School of Business & Management, Bandung in 2009, and has attended High Potential Leadership program from Harvard Business School, United States in 2012.

She is an Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI) and holds Integrated Risk Governance Expert Certification (ATKRT- BNSP)/(CRGP-GIRMA) of Level 4 from Risk Management Profession Certification Agency and Certified Legal Auditor (CLA) from Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Work Experience
She was once trusted to hold the positions of Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of the Company (2007-2013), and Partner at Dermawan & Co Lawyer Office (1999-2006).

Affiliate Relations
She has no affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Concurrent Position
In the Company:
- Chairwoman of the Company's Environmental, Social, and Governance Committee (since 2021)
- Corporate Secretary (since 2016)

Outside the Company:
- Commissioner of PT Elang Media Visitama (since 2021)
- President Commissioner of PT Roket Cipta Sentosa (since 2022)
- Secretary of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih and Yayasan Indosiar (since 2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1998, lalu gelar magister hukum, LL.M dari Leiden University, Belanda pada tahun 2000, dan MBA, Master of Business Administration dari ITB School of Business & Management, Bandung pada tahun 2009, serta telah mengikuti program *High Potential Leadership* dari Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2012.

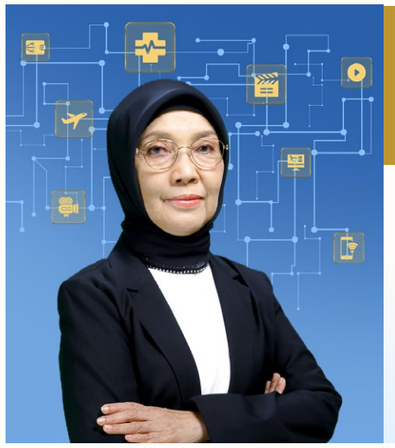
Beliau adalah Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan memiliki Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CRGP-GIRMA) Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Legal Auditor (CLA) dari Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group (2013-2015), Direktur Legal Perseroan (2007-2013), dan Partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
- Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2021)
- Sekretaris Perusahaan (sejak 2016)

Di luar Perseroan:
- Komisaris PT Elang Media Visitama (sejak 2021)
- Komisaris Utama PT Roket Cipta Sentosa (sejak 2022)
- Sekretaris Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dan Yayasan Indosiar (sejak 2015)



Yuslinda Nasution

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Age | Usia
68 years old | tahun*

Domicile | Domisili
Jakarta

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Legal Basis of Appointment
- Deed of GMS Resolutions No. 19 dated 17 September 2009
- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 12 June 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 17 September 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background
She earned an Electrical Engineering degree majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta, in 1983.

Latar Belakang Pendidikan
Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 1983.

Work Experience
She previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992- 1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager at PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984).

Riwayat Jabatan
Beliau sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik pada PT Kimia Farma (1984-1991), dan Manajer Proyek pada PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation (1983-1984).

Affiliate Relations
She has no affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Concurrent Position
In the Company:
None
Outside the Company:
- President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017)
- President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan:
Tidak ada
Di luar Perseroan:
- Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017)
- Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001)

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham

EMTEK's shareholder composition with 5% or more ownership as of 1 January 2025
Komposisi pemegang saham EMTEK dengan kepemilikan 5% atau lebih per tanggal 1 Januari 2025

No	Shareholder / Pemegang Saham	1 January I Januari 2025		
		Number of Shares / Jumlah Saham	Nominal Value / Nilai Nominal (Rp)	Percentage / Persentase
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.89
2	Ir. Susanto Suwarto #	7,117,889,090	142,357,781,800	11.59
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.43
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	8.98
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.13
6	HSBC-Fund SVS A/C Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	6.99
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.19
8	Public | Publik	15,593,222,229	311,864,444,580	25.04
9	Treasury Shares | Saham Treasury	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total | Jumlah		**61,391,751,483**	**1,227,835,029,660**	**100.00**

Board of Commissioners | Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholder | Pemegang Saham Pengendali

EMTEK's shareholder composition with 5% or more ownership as of 31 December 2025
Komposisi pemegang saham EMTEK dengan kepemilikan 5% atau lebih per tanggal 31 Desember 2025

No	Shareholder / Pemegang Saham	31 December I Desember 2025		
		Number of Shares / Jumlah Saham	Nominal Value / Nilai Nominal (Rp)	Percentage / Persentase
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.88
2	PT Adikarsa Sarana	8,654,560,360	173,091,207,200	14.09
3	Ir. Susanto Suwarto #	7,117,889,090	142,357,781,800	11.59
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	8.97
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.12
6	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.19
7	Public | Publik	17,668,831,329	353,376,626,580	28.76
8	Treasury Shares | Saham Treasury	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total | Jumlah		**61,426,451,483**	**1,228,529,029,660**	**100.00**

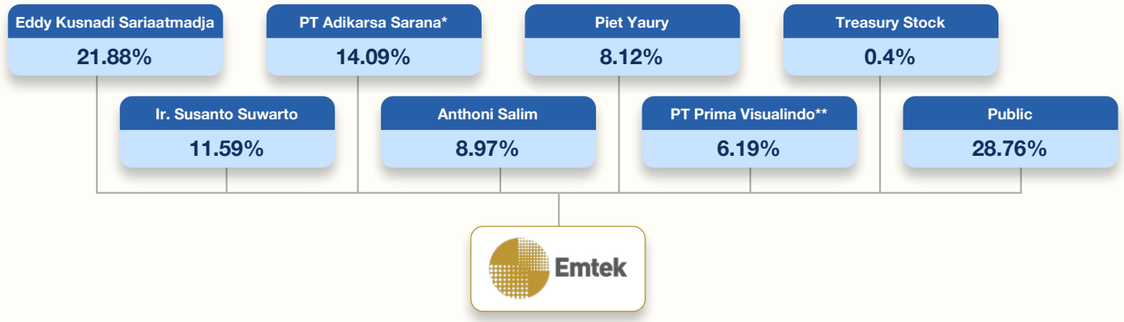
Board of Commissioners | Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholder | Pemegang Saham Pengendali

List of Share Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners
Daftar Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	1 January I Januari 2025				31 December I Desember 2025			
		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung	
		Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Dewan Komisaris | Board of Commissioners									
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	13,439,147,454	21.89%	6,404,560,360	10.43% (through | melalui PT Adikarsa Sarana)	13,439,147,454	21.88%	8,654,560,360	14.09% (through | melalui PT Adikarsa Sarana)
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	7,117,889,090	11.59%	-	-	7,117,889,090	11.59%	-	-
Marianna Sutadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors									
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	98,091,000	0.16%	-	-	105,091,000	0.17%	-	-
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	34,000,000	0.06%	-	-	37,500,000	0.06%	-	-
Yuslinda Nasution	Director Direktur	14,046,000	0.02%	-	-	14,246,000	0.02%	-	-
Sutiana Ali	Director Direktur	11,860,000	0.02%	-	-	13,860,000	0.02%	-	-
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	54,949,000	0.09%	-	-	71,949,000	0.12%	-	-
Titi Maria Rusli	Director Direktur	12,000,000	0.02%	-	-	13,500,000	0.02%	-	-

List of Shareholders Based on Classification of Shareholders
Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

No	Shareholder Pemegang Saham	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Saham		Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
		2025	2024	2025	2024	2025	2024
National Investor | Pemodal Nasional							
1	Indonesian Individuals | Perorangan Indonesia	65,645	33,662	32,586,232,264	32,216,786,649	53.049	52.477
2	Limited Liability Companies Perseroan Terbatas	128	113	14,120,196,312	4,476,792,742	22.987	7.292
3	Mutual Funds | Reksadana	93	41	449,108,297	256,476,774	0.731	0.418
4	Insurance | Asuransi	70	39	703,696,800	646,932,285	1.146	1.054
5	Foundation | Yayasan	35	28	49,233,100	6,393,469,622	0.080	10.414
6	Cooperative |Koperasi	2	-	136,800	-	-	-
7	Others | Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Sub Total		**65,973**	**33,883**	**47,908,603,573**	**43,990,458,072**	**77.993**	**71.655**
Direksi | Board of Directors							
1	Foreign Individuals | Perorangan Asing	43	36	19,739,700	57,433,300	0.032	0.094
2	Foreign Business Entities Badan Usaha Asing	280	175	13,498,108,210	17,343,860,111	21.974	28.251
3	Others | Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Sub Total		**323**	**211**	**13,517,847,910**	**17,401,293,411**	**22.007**	**28.345**
Total		**66,296**	**34,094**	**61,426,451,483**	**61,391,751,483**	**100.000**	**100.000**



*) Per 31 December 2025, PT Adikarsa Sarana was directly owned by Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja with 99.99999% shares ownership, while Mr. Alvin W. Sariaatmadja owned the rest 0.00001%.
Per 31 Desember 2025, PT Adikarsa Sarana dimiliki langsung oleh Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja dengan kepemilikan saham sebesar 99,99999%, sedangkan Bapak Alvin W. Sariaatmadja memiliki sisanya sebesar 0,00001%

**) Mr. Anthoni Salim is the Ultimate Beneficiary Owner of PT Prima Visualindo based on Company Profile Data by Administration System for Legal Entity (SABH) under the Minister of Law of Republic of Indonesia per 5 January 2026.
Bapak Anthoni Salim adalah Pemilik Manfaat Akhir PT Prima Visualindo berdasarkan Data Profil Perusahaan oleh Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah Menteri Hukum Republik Indonesia per 5 Januari 2026.

About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner
Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

The controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja who directly owns 21.88% shares of the Company and owns 14.09% of the shares indirectly through PT Adikarsa Sarana. Thus, in total, Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja holds 35.97% of the Company's shares. As of 31 December 2025, he still serves as the President Commissioner of the Company. Further information about Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja can be found in the profile of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja yang memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 21,88% dan secara tidak langsung, melalui PT Adikarsa Sarana, sebesar 14,09%. Dengan demikian, total kepemilikan saham akhir Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja di Perseroan adalah 35,97%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Stock Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Since the initial public offering of the Company's shares in 2010, the Company has conducted corporate actions that have an impact on changes in the number of outstanding shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). By the end of 2025, the total shares outstanding and listed and traded on the IDX reached 61,426,451,483 shares.

Sejak penawaran umum perdana saham Perseroan di tahun 2010, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga akhir tahun 2025, total saham yang beredar serta tercatat dan diperdagangkan di BEI mencapai 61.426.451.483 saham.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Total Shares Issued Saham yang Diterbitkan	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa Saham
12 January 2010 12 Januari 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Perdana	Rp200	5,127,302,220	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	5,640,032,442	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non Pre-emptive Rights Issue through Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	5,642,275,242	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	5,643,957,342	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 January 2021 11 Januari 2021	The execution of Stock Split from Rp200 (two hundred Rupiah) per share to be Rp20 (twenty Rupiah) per share Perubahan nilai nominal saham Perseroan ("Stock Split") dari Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham	Rp20	-	56,439,573,420	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
31 March 2021 31 Maret 2021	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp20	4,757,945,063	61,197,518,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
29 December 2021 29 Desember 2021	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	44,233,000	61,241,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2023 19 Desember 2023	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	75,000,000	61,316,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 December 2024 11 Desember 2024	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	75,000,000	61,391,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
17 December 2025 17 Desember 2025	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	34,700,000	61,426,451,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Listing Chronology of Other Securities

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

As of 31 December 2025, the Company did not issue or list any other securities in any stock exchange. Thus, we cannot present such information in this Annual Report.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan ataupun pencatatan efek lainnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, kami tidak dapat menyajikan informasi terkait hal tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Public Accounting Firm
Kantor Akuntan Publik

Name Nama	Public Accounting Firm | Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Name of Public Accountant Nama Akuntan Publik	Mento
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +6221 52895000 Fax: +6221 52894100
Services Delivered Jasa yang Diberikan	To audit EMTEK and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the book year ending on 31 December 2025. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.
Fees | Biaya	Rp1,557,000,000
Assignment Period Periode Penugasan	1 January – 31 December 2025 1 Januari – 31 Desember 2025

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

Name | Nama	PT Raya Saham Registra
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Plaza Sentral, Lt. 2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Tel: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028
Services Delivered Jasa yang Diberikan	Administration of Securities and Dividend as well as Maintenance of Company Shares' Data Administrasi Efek dan Dividen Perseroan serta Pemeliharaan Data Saham Perseroan
Fees | Biaya	Rp182,816,445
Assignment Period Periode Penugasan	1 January – 31 December 2025 1 Januari – 31 Desember 2025

Notary Public
Notaris

Name | Nama	Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Aulia Taufani, S.H.
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Menara Sudirman Lantai 18 Lot. ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Tel: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780
Services Delivered Jasa yang Diberikan	Preparing the Deeds of the Annual General Meeting of Shareholders and the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Fees | Biaya	Rp27,750,000
Assignment Period Periode Penugasan	28 April 2025, 15 December 2025 28 April 2025, 15 Desember 2025

EMTEK's Group Structure

Struktur Grup EMTEK

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Media and Digital Segment | Segmen Media dan Digital

PT Surya Citra Media Tbk

Television and Other Multimedia Platform
Televisi dan Platform Multimedia Lainnya

- PT Surya Citra Televisi
- PT Indosiar Visual Mandiri
- PT Citaprima Jakarta Televisi
- PT Ajwa Berkah Televisi
- PT Surya Citra Pesona
- PT Mediatama Televisi
- PT Estha Yudha Ekatama

Digital

- PT Vidio Dot Com
- PT Kapan Lagi Dot Com Networks
- PT Brilio Ventura Indonesia
- PT Liputan Enam Dot Com

Content Creation and Production Support
Pembuatan Konten dan Pendukung Produksi

- PT Indonesia Entertainmen Grup
- PT Indonesia Entertainmen Produksi
- PT Indonesia Entertainmen Studio
- PT Elang Media Karya
- PT Sinemart Indonesia
- PT Ess Jay Studios
- PT Screenplay Sinema Film
- PT Screenplay Bumilangit Produksi*
- PT Frontera Inter Media
- PT Semesta Aksara Indonesia*
- PT Media Rumah Sineas*
- PT Surya Kreasi Film
- PT Ama Deo Abadi
- PT Visual Indomedia Produksi
- PT Surya Trioptima Multikreasi
- PT Rans Surya Aktivasi
- PT Screenplay Produksi
- PT Jenaka Sumber Rejeki
- PT Surya Citra Dinamika
- PT Elevora Strategi Media

Marketing Services and Enabler
Jasa Pemasaran dan Pendukung

- PT Surya Media Citaprima
- PT Surya Media Berkah
- PT Binary Ventura Indonesia
- PT Super Fantasi Dot Com
- PT Belanja Online Streaming
- PT Sine Grande Indonesia
- PT Digital Rantai Maya
- PT Digital Rumah Publishindo
- PT Surya Sport Indonesia
- PT Elevora Strategi Grup
- PT Wisper Media
- PT Geo Teknologi Media
- PT Geo Solusi Media
- Whisper Media Pte. Ltd.
- Whisper Media Pvt. Ltd.
- Whisper Media Sdn. Bhd.
- Whisper Media Co., Ltd.
- PT Benson Media Kreasi
- PT Pusat Kesenangan Masa Kini
- PT Kreator Kreatif Indonesia
- PT Formasi Agung Selaras
- PT Sata Apurva Talenta Universa
- Famous Allstars Singapore Pte. Ltd.
- PT Kanika Satu Asa
- PT Surya Cantik Bersinar
- PT Surya Dunia Bintang
- PT Rans Aura Fantastis

*) Associated entities | Entitas asosiasi

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Healthcare Segment
Segmen Kesehatan

- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
- PT Kedoya Adyaraya Tbk
- PT Utama Pratama Medika
- PT Unggul Pratama Medika
- PT Sarana Meditama International
- PT Sarana Meditama Anugerah
- PT Kurnia Sejahtera Utama
- PT Sinar Medika Sejahtera
- PT Nitrasanata Dharma*

Aviation Support Services Segment
Segmen Jasa Penunjang Penerbangan

- PT Cahaya Aero Services Tbk
- PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
- PT JAS Aero Engineering Services
- PT Purantara Mitra Angkasa Dua
- PT Cahaya Anugrah Sarana Catering

Digital Products and Services Segment
Segmen Produk dan Jasa Digital

- PT Bukalapak Tbk
- PT Buka Mitra Indonesia
- PT Buka Usaha Indonesia
- PT Buka Investasi Digital
- PT Buka Pengadaan Indonesia
- Bukalapak Pte Ltd
- Buka Korea Co. Ltd.
- Buka Australia Pty. Ltd.
- PT Buka Mitra Properti
- MOFA Alpha Ltd
- MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd.
- Midas Labs Technology Ltd
- PT Multi Solusi Finansial
- PT Anugerah Bisnis Cakrabuana

Others Segment
Segmen Lainnya

- PT Bitnet Komunikasindo
- PT Kreatif Media Karya
- PT Elang Graha Propertindo
- PT Indosurya Menara Bersama
- PT Elang Media Visitama
- PT Super Bank Indonesia Tbk*

*) Associated entities | Entitas asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Media and Digital Segment
Segmen Media dan Digital

(in millions of Rupiah I dalam jutaan Rupiah)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
1	PT Surya Citra Media Tbk	Television broadcasting Penyiaran televisi	81.99		9,775,077	2002	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.scm.co.id
2	PT Surya Citra Televisi	Television broadcasting Penyiaran televisi	99.99		2,311,103	1990	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 www.sctv.co.id
3	PT Indosiar Visual Mandiri	Television broadcasting Penyiaran televisi	99.99		1,515,797	1995	Operating Beroperasi	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 1151
4	PT Citaprima Jakarta Televisi	Television broadcasting Penyiaran televisi	99.99		276,480	2022	Operating Beroperasi	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
5	PT Ajwa Berkah Televisi	Television broadcasting Penyiaran televisi	100.00		5,419	2023	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat
6	PT Surya Citra Pesona	Television broadcasting Penyiaran televisi	51.00		731		In pre-operating stage Dalam tahap pra-operasi	Jalan Rambutan No. 315, Kota Barat, Gorontalo 96139
7	PT Mediatama Televisi	Subscription broadcasting of satellite television Penyiaran berlangganan televisi satelit	51.00		134,946	2019	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 www.mynex.co.id
8	PT Estha Yudha Ekatama	Outdoor media advertising Media periklanan luar ruangan		70.01	43,846	1994	Operating Beroperasi	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 www.eyeindonesia.com
9	PT Vidio Dot Com	Ad based video on-demand and subscription video on-demand Video on-demand berbasis iklan dan video-on-demand berlangganan		79.43	2,130,284	2018	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.vidio.com
10	PT Kapan Lagi Dot Com Networks	Web portal Portal web		50.00	348,251	2006	Operating Beroperasi	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta 10350 www.kly.id
11	PT Brilio Ventura Indonesia	Web portal Portal web		100.00	33,733	2016	Operating Beroperasi	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No.77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan
12	PT Liputan Enam Dot Com	Web portal Portal web		99.99	151,739	2017	Operating Beroperasi	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng Jakarta Pusat www.liputan6.com
13	PT Indonesia Entertainmen Grup	Film and content distribution, content management, production house, and multimedia industry Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi, dan industri multimedia		100.00[1)]	3,233,871	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.ieg-id.com

[1)] Include Company's ownership of 27.16%
Termasuk kepemilikan Perseroan 27,16%

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
14	PT Indonesia Entertainmen Produksi	Contents, entertainment and multimedia management and production services Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia		99.99	221,776	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
15	PT Indonesia Entertainmen Studio	Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia		100.00	1,462,119	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +6221 27935555
16	PT Elang Media Karya	Trading and services Perdagangan dan jasa		100.00	636,393	2024	Operating Beroperasi	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
17	PT Sinemart Indonesia	Production house Rumah produksi		100.00	330,282	2003	Operating Beroperasi	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 www.sinemart.com
18	PT Ess Jay Studios	Film production Produksi perfilman		55.00	74,738	2022	Operating Beroperasi	Jl. Panjang Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DD No. 79 Jakarta Barat
19	PT Screenplay Sinema Film	Production house Rumah produksi		90.00	99,702	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.screenplay.id
20	PT Screenplay Bumilangit Produksi*	Film production Produksi perfilmani		47.50	-	2018	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
21	PT Frontera Inter Media	Television broadcasting Penyiaran televisi		75.00	7,073	2019	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
22	PT Semesta Aksara Indonesia*	Writing content production Produksi konten tulisan		25.00	-	2022	Operating Beroperasi	Gedung Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan
23	PT Media Rumah Sineas*	Production house Rumah produksi		22.49	-	2020	Operating Beroperasi	Talavera Office Park, Lt. 28, JL. TB. Simatupang, Kav. 22-26, Jakarta selatan
24	PT Surya Kreasi Film	Television broadcasting Penyiaran televisi		50.00	2,674	2020	Operating Beroperasi	Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak Barat, Cilandak Jakarta
25	PT Ama Deo Abadi	Film production Produksi perfilmani		60.04	14,835	2022	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
26	PT Visual Indomedia Produksi	Multimedia and content Multimedia dan konten		99.99	17,976	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
27	PT Surya Trioptima Multikreasi	Artist Management Manajemen Artis		60.00	12,187	2014	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
28	PT Rans Surya Aktivasi	Content provider services and event organizer Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event		51.00	3,287	2023	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
29	PT Screenplay Produksi	Film production and video recording Produksi perfilman dan perekaman video		85.00	20,493	2010	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.screenplay.id
30	PT Jenaka Sumber Rejeki	Digital content Konten digital		50.98	8,903	2018	Operating Beroperasi	Jl. RS Fatmawati No. 26 C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430
31	PT Surya Citra Dinamika	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.80	5,119	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270

*) Associated entities. Not consolidated to the Financial Statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, so total assets are not shown.
Entitas asosiasi. Tidak dikonsolidasikan ke Laporan Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
32	PT Elevora Strategi Media	Television broadcasting Penyiaran televisi		100.00	26,555	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
33	PT Surya Media Citaprima	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.99	276,482	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
34	PT Surya Media Berkah	Management consulting Konsultasi manajemen		100.00	5,565	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
35	PT Binary Ventura Indonesia	Trade, services and advertising Perdagangan, jasa dan periklanan		99.99	57,574	2017	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
36	PT Super Fantasi Dot Com	Web portals and digital platform Portal web dan platform digital		100.00	92,565	2023	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
37	PT Belanja Online Streaming	Digital advertising services and management consulting services Jasa layanan iklan dan konsultasi manajemen		60.00	9,228	2023	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
38	PT Sine Grande Indonesia	Production house Rumah produksi		90.10	4,774	2012	Operating Beroperasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
39	PT Digital Rantai Maya	Artist management Manajemen artis		70.01	60,903	2008	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
40	PT Digital Rumah Publishindo	Production house Rumah produksi		99.04	8,809	2019	Operating Beroperasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
41	PT Surya Sport Indonesia	Sports club Klub olahraga		100.00	8,047	2024	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
42	PT Elevora Strategi Grup	Television broadcasting Penyiaran televisi		100.00	26,760	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
43	PT Wisper Media	Digital advertising services Jasa layanan iklan digital		50.49	52,879	2012	Operating Beroperasi	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta
44	PT Geo Tekonologi Media	Film production Produksi perfilman		99.00	6,796	2022	Operating Beroperasi	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta
45	PT Geo Solusi Media	Advertising services Jasa layanan iklan		99.00	2,590	2020	Operating Beroperasi	Centennial Tower Unit E Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta
46	Whisper Media Pte. Ltd.	Digital advertising services Jasa layanan iklan digital		50.50	246,486	2013	Operating Beroperasi	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
47	Whisper Media Pvt. Ltd.	Digital advertising services Jasa layanan iklan digital		89.83	57,027	2021	Operating Beroperasi	Mumbai, India
48	Whisper Media Sdn. Bhd.	Digital advertising services Jasa layanan iklan digital		100.00	4,630	2018	Operating Beroperasi	Kuala Lumpur, Malaysia
49	Whisper Media Co., Ltd.	Digital advertising services Jasa layanan iklan digital		99.00	1,480	2023	Operating Beroperasi	Vietnam
50	PT Benson Media Kreasi	Creative marketing, advertising services and event organizer *Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara		50.00	130,748	2019	Operating Beroperasi	Jl. Sisingamangaraja No. 21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 Tel: +6221 57949008 www.samaragroup.id
51	PT Pusat Kesenangan Masa Kini	Management consulting services Konsultasi manajemen		60.00	14,706	2021	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
52	PT Kreator Kreatif Indonesia	Web portals Portal web		100.00	86,848	2016	Operating Beroperasi	Rukan Permata Senayan Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan www.famous.id

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
53	PT Formasi Agung Selaras	Digital content Konten digital		70.09	60,434	2019	Operating Beroperasi	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta
54	PT Sata Apurva Talenta Universa	Advertising services Jasa layanan iklan		100.00	12,680	2021	Operating Beroperasi	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta
55	Famous Allstars Singapore Pte. Ltd.	Digital content Konten digital		100.00	1,530	2020	Operating Beroperasi	Singapore Singapura
56	PT Kanika Satu Asa	Film production Produksi perfilman		45.00	320	2022	Operating Beroperasi	Jl. Sisingamangaraja No.21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
57	PT Surya Cantik Bersinar	Holding company Perusahaan holding		100.00	32,037	-	Preoperating Stage Tahap pra-operasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
58	PT Surya Dunia Bintang	Trade in cosmetics Perdagangan kosmetik		100.00	3,740	2024	Operating Beroperasi	Jl. Damai No. 11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
59	PT Rans Aura Fantastis	Retail trade in cosmetics Perdagangan eceran kosmetik		60.00	13,310	2025	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270



Healthcare Segment
Segmen Kesehatan

(in millions of Rupiah I dalam jutaan Rupiah)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
1	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Healthcare Kesehatan	79.00		5,802,155	1984	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Pulomas Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta 13210 www.emc.id
2	PT Kedoya Adyaraya Tbk	Healthcare Kesehatan		79.84	1,083,512	2011	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Grha Kedoya Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 www.grhakedoya.com
3	PT Unggul Pratama Medika	Healthcare Kesehatan		97.50	688,078	2013	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Sentul Jl. MH. Thamrin Kav. 57, Citaringgul, Babakan Madang, Bogor 16810 Tel: +6221 29779977
4	PT Sarana Meditama International	Healthcare Kesehatan	100.00		1,285,842	2007	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Alam Sutera Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong, Tangerang Selatan 15325 Tel: +6221 29779999
5	PT Sarana Meditama Anugerah	Healthcare Kesehatan	100.00		315,487	2016	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Cikarang Komplek Oasis Kav. I, Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi 17530 Tel: +6221 29779999
6	PT Kurnia Sejahtera Utama	Healthcare Kesehatan	100.00		361,804	2018	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Pekayon Jl. Pulo Ribung No. 1 Pekayon Jaya, Bekasi Selatan 17148 Tel: +6221 29779999
7	PT Utama Pratama Medika	Healthcare Kesehatan	100.00		262,948	2013	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Tangerang Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah Tangerang, Banten 15119

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
8	PT Sinar Medika Sejahtera	Healthcare Kesehatan		100.00	227,139	2018	Operating Beroperasi	Rumah Sakit EMC Cibitung Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Bekasi 17530
9	PT Nitrasanata Dharma*	Healthcare Kesehatan		28.00	-	1984	Operating Beroperasi	Jakarta Eye Center/ JEC) Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 46, Menteng, Jakarta Pusat www.jec.co.id

*) Associated entities. Not consolidated to the Financial Statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, so total assets are not shown.
Entitas asosiasi. Tidak dikonsolidasikan ke Laporan Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.

Aviation Support Services Segment
Segmen Jasa Penunjang Penerbangan

(in millions of Rupiah I dalam jutaan Rupiah)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
1	PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS)	Ground handling services of airplane, aircraft release and maintenance services, and catering services Jasa penunjang angkutan udara, jasa perbengkelan pesawat udara, dan jasa boga		61.00	3,230,133	2010	Operating Beroperasi	Manor Building Lantai 3 Unit G-H, Jakarta Aeroville Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Tangerang, Banten, 15126 www.casgroup.co.id
2	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)	Ground handling services of airplane Jasa penunjang angkutan udara		50.10	1,887,653	1984	Operating Beroperasi	Manor Building, Lantai 1 Unit L–R Jakarta Aeroville Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Tangerang, Banten, 15126 www.ptjas.co.id
3	PT JAS Aero Engineering Services	Aircraft release and maintenance services Jasa perbengkelan pesawat udara		51.00	234,023	2003	Operating Beroperasi	Priskila Tower Cengkareng Business City Lot 5 Tower P Lt. 7 Unit 06 & 07 Jl. Atang Sanjaya No. 21 Kec. Benda, Tangerang, Banten 15125 www.jas-aero.com
4	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Catering services Jasa boga		78.33	340,939	2001	Operating Beroperasi	Jl. Raya Bandara International Soekarno Hatta, Kel. Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15126
5	PT Cahaya Anugrah Sarana Catering	Catering services Jasa boga		100.00	49,365	2011	Operating Beroperasi	Gedung Menara Duta Lantai 6 Wing B, Jl. HR. Rasuna Said No.Kav. B/09, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12910

Digital Products and Services Segment
Segmen Produk dan Jasa Digital

(in millions of Rupiah I dalam jutaan Rupiah)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
1	PT Bukalapak.com Tbk	Web portals, holding activities and other management consulting activities Portal web, aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	50.67 [2)]		26,030,763	2011	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 www.bukalapak.com

[2)] Include ownership of Company and certain subsidiaries
Termasuk kepemilikan Perseroan dan entitas anak tertentu

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
2	PT Buka Mitra Indonesia	Information, communication and digital platforms for trade and services, holding company activities Informasi, komunikasi dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan holding		100.00	852,256	2021	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
3	PT Buka Usaha Indonesia	Transportation management services Jasa pengurusan transportasi		100.00	951,088	2020	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
4	PT Buka Investasi Digital	Web portal/ Platform digital with commercial purposes and holding company activities Portal web/ platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan holding		99.99	318,977	2022	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
5	PT Buka Pengadaan Indonesia	Holding company activities Aktivitas perusahaan holding		100.00	867,699	2018	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
6	Bukalapak Pte Ltd	Information technology consultancy (except cybersecurity) Konsultan teknologi informasi (kecuali cybersecurity)		100.00	13,055	2021	Operating Beroperasi	182 Cecil Street, #23-02, Frasers Tower, Singapore (069547)
7	Buka Korea Co Ltd	E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy acitivities Bisnis *e-commerce*, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen		100.00	11,614	2013	Operating Beroperasi	#2712, Trade Tower Building 27, 511 Yeongdong-daero, Gangnam-gu, Seoul (Samseong-dong)
8	Buka Australia Pty. Ltd.	Non-store retailing Ritel non-toko		100.00	30,984	2021	Operating Beroperasi	Level 7, 330 Collins Street, Melbourne VIC 3000
9	PT Buka Mitra Properti	Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes Informasi dan komunikasi, portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial		100.00	364	2022	Operating Beroperasi	Metropolitan Tower Lt. 22, Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430
10	MOFA Alpha Ltd	Any business or activity, including but not limited to investment in bonds Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi		100.00	220,328	2022	Operating Beroperasi	1st Floor, Columbus Centre, PO Box 2283, Road Town Tortola VG 1110, British Virgin Islands
11	MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd.	Management consultancy services Jasa konsultasi manajemen		100.00	3,850,470	2022	Operating Beroperasi	10 Anson Road #03-05, International Plaza Singapore (079903)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
12	Midas Labs Technology Ltd	Platforms related to virtual or digital assets Platform terkait dengan virtual atau aset digital		-	-	2023	Operating Beroperasi	1st Floor, Columbus Centre, PO Box 2283, Road Town Tortola VG 1110, British Virgin Islands
13	PT Multi Solusi Finansial	Holding company activities Aktivitas perusahaan holding		100.00	498	-	Preoperating Stage Tahap praoperasi	Metropolitan Tower Lt. 22, Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430
14	PT Anugerah Bisnis Cakrabuana	Holding company activities Aktivitas perusahaan holding		100.00	286,774	2021	Operating Beroperasi	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

Others Segment (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Segmen Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Jasa Keuangan)

(in millions of Rupiah I dalam jutaan Rupiah)

No.	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham		Asset Value (before elimination) as of 31 December 2025 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2025	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Company Information Informasi Perusahaan
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung				
1	PT Bitnet Komunikasindo	Information technology service Jasa teknologi informasi	100.00		887	1996	Operating Beroperasi	SCTV Tower – Senayan City Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.bitnet.net.id
2	PT Kreatif Media Karya	Holding Company and content provider services Perusahaan *holding* dan jasa penyedia konten	100.00		8,112,811	2012	Operating Beroperasi	SCTV Tower – Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.kmkonline.co.id
3	PT Elang Graha Propertindo	Trading Perdagangan	100.00		43,936	2003	Operating Beroperasi	Menara Batavia Lt. 5, Jl. KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220
4	PT Indosurya Menara Bersama	Tower lease services Jasa penyediaan sewa tower	60.00		132,247	2011	Operating Beroperasi	Menara Batavia Lt. 5, Jl. KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220
5	PT Elang Media Visitama	Trading Perdagangan	100.00		2,642,198	2015	Operating Beroperasi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
6	PT Super Bank Indonesia Tbk*	Banking services Jasa perbankan		27.60	-	1993	Operating Beroperasi	Revenue Tower Lt. 6, District 8 - SCBD Lot. 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 www.superbank.id
7	PT Abhimata Citra Abadi	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	100.00		563,487	1991	Operating Beroperasi	Jl. Gunung Sahari Raya 60-63 Blok E7-E8, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta 10610 www.abhimata.co.id
8	PT Tangara Mitrakom	Telecommunication service Jasa telekomunikasi	92.00		317,637	1999	Operating Beroperasi	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia, Jakarta 10350 www.mitrakom.co.id
9	PT Indopay Merchant Services	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	100.00		13,067	2000	Operating Beroperasi	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No. 126 Jakarta 10220 www.indopay.com

*) Associated entities. Not consolidated to the Financial Statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, so total assets are not shown.
Entitas asosiasi. Tidak dikonsolidasikan ke Laporan Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.



Information on the Company's Website

Informasi pada Situs Web Perseroan

The Company is committed to complying with all regulations relevant to its business and its subsidiaries, including relating to the Company's website, www.emtek.co.id, which is available for access by all stakeholders, and is presented in both Indonesian and English languages.

The Company's website has presented the information as outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, especially Article 6, which requires Issuers or Public Companies to submit the following information:

1. General information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investor or Investor;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

In addition, the Company's website also displays the important information that is always updated whenever necessary, including information about:

1. The Company and its scope of business which includes, among others, the Company's profile, vision and mission, milestones, organizational structure, and group structure.
2. Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.
3. Supporting professions such as Public Accounting Firm, Notary, and Securities Administration Bureau.
4. Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Environmental, Social and Governance Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter.
5. Code of Conduct Policy and other policies.
6. Guidelines on the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility.
7. Good Corporate Governance Guidelines.
8. Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders information includes all notifications relating to the announcement, invitation, Meeting materials, and summary of the Minutes of the Meeting.
9. Information about the Public Expose.
10. Prospectus and Articles of Association of the Company.
11. Financial Highlights and Financial Statements of the Company.
12. The Company's shareholders, shareholdings structure, shares and dividends information.
13. Annual Report and Sustainability Report of the Company that can be downloaded.
14. News and Announcements containing information for investors, media, public, and/or analysts.
15. Social Concerns.
16. Careers and Contacts.

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang relevan dengan bidang usahanya maupun entitas anak usahanya termasuk dalam situs web Perseroan yaitu www.emtek.co.id, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 6, yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, situs web Perseroan juga menampilkan informasi penting yang senantiasa diperbarui sesuai kebutuhan, yaitu informasi mengenai:

1. Perseroan dan bisnis usaha yang memuat antara lain profil, visi dan misi, tonggak sejarah, struktur organisasi, dan struktur grup Perseroan.
2. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.
3. Profesi penunjang seperti Kantor Akuntan Publik, Notaris, dan Biro Administrasi Efek.
4. Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, dan Piagam Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Piagam Komite Pemantau Risiko.
5. Kebijakan Standar Perilaku dan kebijakan-kebijakan lainnya.
6. Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa meliputi semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman, pemanggilan, materi Rapat, dan ringkasan risalah Rapat tersebut.
9. Informasi mengenai Paparan Publik.
10. Prospektus dan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Ikhtisar Keuangan dan Laporan Keuangan Perseroan.
12. Pemegang saham dan struktur kepemilikan saham, serta informasi saham dan dividen Perseroan.
13. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang dapat diunduh.
14. Berita dan Pengumuman yang memuat Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/ atau analis.
15. Kepedulian Sosial.
16. Karier dan Kontak.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resource (HR) management remains one of the Company's main priorities in achieving sustainable business growth. EMTEK believes that competent, ethical, and high-performing employees are the foundation of long-term competitiveness and the key to realising the Company's vision, mission, and strategic goals.

Managing people within a sustainability framework requires a holistic approach that integrates compliance with employment regulations, respect for human rights, and a strong commitment to work fairness and safety. The Company consistently continues to strengthen its HR practices through fair recruitment and selection, employee welfare enhancement, structured competency training and development, performance-based rewards, and digital transformation in HR management.

EMTEK HR Division: Fostering a Culture of High Performance and Sustainability

The HR Division plays a central role in managing and optimising the Company's most valuable asset, which is its people. The Division oversees end-to-end employee management processes, from recruitment, training, competency develoment, performance evaluation, reward systems, to retention and succession program.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. EMTEK meyakini bahwa karyawan yang kompeten, berintegritas, dan berperforma tinggi merupakan fondasi daya saing jangka panjang serta kunci tercapainya visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

Pengelolaan SDM dalam konteks keberlanjutan dilakukan melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta komitmen yang kuat terhadap keadilan dan keselamatan kerja. Perseroan secara konsisten memperkuat praktik pengelolaan SDM melalui kebijakan rekrutmen dan seleksi yang transparan, peningkatan kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur, sistem penghargaan berbasis kinerja, serta transformasi digital dalam manajemen SDM.

Divisi SDM EMTEK: Membangun Budaya Berkinerja Tinggi dan Keberlanjutan

Divisi SDM memiliki peran sentral dalam mengelola dan mengoptimalkan aset paling berharga Perseroan, yaitu insan EMTEK. Divisi ini mengelola seluruh proses manajemen karyawan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, sistem penghargaan, hingga program retensi dan suksesi.

It also promotes a workplace culture that values innovation, collaboration, and continuous improvement, enabling employees to contribute meaningfully to the Company's growth.

Throughout 2025, HR initiatives were integrated into EMTEK's sustainability strategy, particularly in the employment aspect. A series of training sessions, awareness programs, and employee engagement activities were carried out to strengthen understanding, commitment, and emoloyees' performance in implementing sustainability and ESG principles across all lines of operations. These initiatives are designed to cultivate awareness, ownership, and accountability among employees toward creating a more responsible and resilient organisation.

The Company took concrete steps to strengthen its workforce protection framework by accelerating the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs, ensuring the fulfillment of General OHS Expert certification for relevant personnel, and initiating the implementation of ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

In line with its commitment to secure and sustainable digital transformation, in 2025 the Company successfully obtained ISO 27001:2022 certification for its Information Security Management System, to ensure proper governance and protection of data within the HRIS (Emtek Hub) system and to safeguard the data security of all EMTEK personnel.

The Company's HR management strategy in 2025 focused on major projects as follows:

Selain itu, Divisi SDM juga berperan dalam membangun budaya kerja yang inovatif, kolaboratif, adaptif, dan pengembangan berkelanjutan guna mendorong kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif SDM diintegrasikan ke dalam strategi keberlanjutan EMTEK, khususnya pada aspek ketenagakerjaan. Perseroan melaksanakan serangkaian sesi pelatihan, program peningkatan kesadaran, serta kegiatan partisipatif yang melibatkan karyawan untuk meningkatkan kesadaran, komitmen, dan kinerja karyawan dalam penerapan prinsip keberlanjutan dan ESG di seluruh lini operasi. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran, rasa memiliki, dan akuntabilitas di antara karyawan guna menciptakan organisasi yang lebih bertanggung jawab dan tangguh.

Sebagai langkah konkret, Perseroan melakukan penguatan pada aspek perlindungan tenaga kerja melalui akselerasi implementasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), pemenuhan sertifikasi Ahli K3 Umum bagi personil terkait, serta menginisiasi implementasi standar ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sejalan dengan komitmen terhadap transformasi digital yang aman dan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, guna memastikan pengelolaan dan perlindungan data pada sistem HRIS (Emtek Hub) serta menjamin keamanan data seluruh insan EMTEK.

Strategi pengelolaan SDM Perseroan tahun 2025 difokuskan pada proyek utama sebagai berikut:

Major Projects in 2025
Proyek Utama di Tahun 2025

Talent Acquisition & Employer Branding | Pencarian Bakat & Branding Perusahaan

- Strengthened strategic partnerships with leading national universities, including Binus International and Prasetiya Mulya, to enhance employer branding and build a competitive talent pipeline that supports the Company's digital acceleration and occupational safety standards.
- Enhanced candidate selection quality through assessment-driven talent acquisition for improved employee retention.
- Memperkuat kemitraan strategis dengan universitas nasional terkemuka, termasuk Binus International dan Prasetiya Mulya, guna meningkatkan *employer branding* serta membangun *talent pipeline* yang kompetitif untuk mendukung akselerasi digital dan standar keselamatan kerja Perseroan.
- Meningkatkan kualitas seleksi kandidat melalui pencarian bakat berbasis penilaian untuk meningkatkan retensi karyawan.

HR Automation & Data Analytics | Otomatisasi HR & Analitik Data

- Continuously improved the in-house mobile-based employee self service application namely EMTEK Hub.
- Implemented EMTEK Hub across several subsidiaries to streamline HR processes on a group-wide level.
- Enhanced demographic data analytics and created a live dashboard for EMTEK Group using Tableau.
- Implemented a technology-based chatbot for conducting employee surveys.
- Visualized Microsoft Teams utilization through a dashboard to monitor digital collaboration.
- Meningkatkan aplikasi layanan mandiri karyawan berbasis seluler internal bernama EMTEK Hub.
- Menerapkan EMTEK Hub di beberapa anak perusahaan untuk menyederhanakan proses SDM di tingkat grup.
- Meningkatkan analitik data demografis dan membuat dasbor langsung untuk Grup EMTEK menggunakan Tableau.
- Menerapkan *chatbot* berbasis teknologi untuk melakukan survei karyawan.
- Memvisualisasikan pemanfaatan Microsoft Teams melalui dasbor untuk memantau kolaborasi digital.

National and International Internship Programs | Program Magang Nasional dan Internasional

- Established partnership with national and international universities through apprenticeship programs.
- Participated in the "Siap Kerja" National Apprenticeship Program in collaboration with the Ministry of Manpower (Kemnaker) to support national workforce readiness and competence.
- Expanded the Global Internship Program with participants from prestigious international institutions, including the National University of Singapore (NUS), Singapore University of Social Science (SUSS), Ngee Ann Polytechnic, Singapore Management University (SMU & SMU-X), and the University of New South Wales (UNSW)
- Developed a strategic collaboration with Ngee Ann Polytechnic, featuring a dual-impact program comprising student internships and faculty consultancy roles to strengthen industry-academic synergy.
- Membangun kemitraan dengan universitas dalam negeri dan universitas luar negeri melalui program magang.
- Berpartisipasi dalam Program Pemagangan Nasional "Siap Kerja" berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) guna mendukung kesiapan dan kompetensi tenaga kerja nasional.
- Memperluas Program Magang Global dengan peserta dari institusi internasional ternama, termasuk National University of Singapore (NUS), Singapore University of Social Science (SUSS), Ngee Ann Polytechnic, Singapore Management University (SMU dan SMU-X) dan University of New South Wales (UNSW).
- Mengembangkan kolaborasi strategis dengan Ngee Ann Polytechnic yang menghadirkan program berdampak ganda, mencakup magang mahasiswa dan peran konsultansi dosen untuk memperkuat sinergi industri–akademik.

EMTEK Learning & Development | Pembelajaran & Pengembangan EMTEK

- Successfully facilitated the "Next Level Leadership: Building Your Path to Leadership Excellence" for 30 selected participants across subsidiaries, focusing on practical leadership impact.
- Organized high-level collaboration and specialized development sessions, including "Visualizing the Data into Business Presentation" and "Empowering Retirement".
- Integrated specialized training to support corporate standards, such as Ahli K3 (OHS Expert) and ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS), ensuring leaders were equipped with safety and integrity benchmarks.
- Implemented a comprehensive 2025 L&D strategy that delivered 19 programs across 36 sessions (offline and online), reaching more than 1,000 participants.
- Berhasil memfasilitasi program "Next Level Leadership: Building Your Path to Leadership Excellence" untuk 30 peserta pilihan dari berbagai entitas anak perusahaan, dengan fokus pada dampak praktis kepemimpinan.
- Mengadakan kolaborasi tingkat tinggi dan sesi pengembangan khusus, termasuk "Visualizing the Data into Business Presentation" dan "Empowering Retirement".
- Mengintegrasikan program pelatihan khusus untuk mendukung standar perusahaan, seperti Ahli K3 dan ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS), memastikan para pemimpin memiliki tolak ukur keselamatan dan integritas.
- Melaksanakan strategi L&D 2025 yang komprehensif dengan menyelenggarakan 19 program melalui 36 sesi (secara tatap muka dan daring), yang melibatkan lebih dari 1.000 peserta.

GCG & Sustainability Development Program | Program Pengembangan GCG & Keberlanjutan

- Supported the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability initiatives through integrated training, policies, and specialized HR programs.
- Strengthened corporate integrity and resilience through the Emtek ESG Leadership Forum series, engaging 183 executive participants in sessions such as “Embedding Integrity and Accountability into Governance” and “Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future (SPK 2027)”.
- Enhanced governance standards and productivity by conducting ISO 27001:2022 Awareness Training, ensuring a robust information security framework across the organization.
- Collaborated with Singapore Management University (SMU) on “Introduction to Sustainability & Sustainable Finance,” equipping leaders from various subsidiaries with essential insights into ESG-driven value creation.
- Mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan inisiatif keberlanjutan melalui pelatihan terpadu, kebijakan, dan program SDM yang terspesialisasi.
- Memperkuat integritas dan ketahanan perusahaan melalui rangkaian Emtek ESG Leadership Forum, yang melibatkan 183 peserta eksekutif dalam sesi seperti “Menanamkan Integritas dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola” serta “Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporasi untuk Masa Depan Berkelanjutan (SPK 2027)”.
- Meningkatkan standar tata kelola dan produktivitas melalui Pelatihan Kesadaran ISO 27001:2022, memastikan kerangka keamanan informasi yang tangguh di seluruh organisasi.
- Berkolaborasi dengan Singapore Management University (SMU) dalam program “Introduction to Sustainability & Sustainable Finance,” yang membekali para pemimpin dari berbagai anak perusahaan dengan wawasan krusial mengenai penciptaan nilai berbasis ESG.

Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture
Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja & Budaya Kinerja Tinggi

- Conducted critical role mapping for the Emtek Media group (Broadcast, Transmission, and Information Technology) to assess 23 critical roles, consisting of 16 structural and 7 non-structural positions.
- Evaluated current talent availability and the readiness of future internal pipelines to ensure organizational resilience through the mapping process.
- Strengthened technical competencies through specialized forums, including the The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) Accounting Forum on tax risk management, the Global Minimum Tax Pillar 2 academy, and the Coretax DJP activation and education sessions.
- Implemented an updated reward strategy designed to support the realization of a high-performing culture accross the organization.
- Melaksanakan pemetaan peran kritis untuk grup Emtek Media (Penyiaran, Transmisi, dan Teknologi Informasi) guna meniai 23 peran kritis yang terdiri dari 16 posisi struktural dan 7 posisi non-struktural.
- Mengevaluasi ketersediaan talenta saat ini dan kesiapan jalur suksesi internal masa depan untuk memastikan ketahanan organisasi melalui pemetaan tersebut.
- Memperkuat kompetensi teknis melalui forum khusus, termasuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Accounting Forum mengenai manajemen risiko pajak, akademi Global Minimum Tax Pillar 2, serta sesi edukasi dan aktivasi Coretax DJP.
- Menerapkan strategi penghargaan terkini yang dirancang untuk mendukung tercapainya budaya kinerja tinggi di seluruh organisasi.

Talent Acquisition & Employer Branding
Pencarian Bakat & Branding Perusahaan

To meet the Company’s growing human resource needs, EMTEK applies a comprehensive talent acquisition strategy designed to attract, assess, and select the best candidates aligned with its business goals and the Company’s strategic direction. The recruitment process is structured according to international standards to ensure objectivity, transparency, and alignment with the Company’s culture and long-term strategy.

Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan yang terus berkembang atas sumber daya manusia, EMTEK menerapkan strategi pencarian bakat yang komprehensif untuk menarik, menilai, dan memilih kandidat terbaik yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan arah strategis Perseroan. Proses rekrutmen dirancang berdasarkan standar internasional untuk menjamin objektivitas, transparansi, serta kesesuaian dengan budaya dan nilai-nilai Perseroan.

To support an accurate and professional selection process, EMTEK collaborates with AON, a leading global professional services firm, in providing assessment tools and methodologies. These include online and offline evaluations such as cognitive ability tests, personality profiling, and situational judgment assessments. This multidimensional approach ensures that candidates not only possess the required competencies but also fit the values and dynamics of the EMTEK ecosystem.

Untuk mendukung proses seleksi yang profesional dan akurat, EMTEK bekerja sama dengan AON, perusahaan jasa profesional global terkemuka, dalam penyediaan alat dan metode asesmen. Evaluasi dilakukan secara daring maupun luring melalui berbagai metode, seperti tes kemampuan kognitif, inventori kepribadian, dan asesmen situasional. Pendekatan multidimensional ini memastikan bahwa setiap kandidat tidak hanya memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tetapi juga selaras dengan budaya dan dinamika ekosistem EMTEK.

HR Automation & Analytics Projects
Proyek Otomatisasi & Analitik SDM

To enhance the effectiveness of human resource management, the HR Division leverages EMTEK Hub, an integrated Human Resource Information System (HRIS) and analytics platform. This system streamlines various HR processes—including attendance monitoring, leave and medical claim submissions—into a single, automated, and user-friendly platform.

By adopting EMTEK Hub, the Company has significantly improved efficiency and data accuracy in HR operations. The platform also enables real-time analytics that support performance evaluations, employee engagement, and retention strategies. Insights gained from data—such as employee surveys, feedback, and reviews—help management identify key improvement areas and develop more responsive HR initiatives.

Throughout 2025, the implementation of EMTEK Hub was expanded across subsidiaries, standardizing HR processes and strengthening data-driven decision-making through Tableau live dashboards and Microsoft Teams utilization visualization.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, Divisi SDM memanfaatkan EMTEK Hub, sebuah platform terpadu Human Resource Information System (HRIS) dan analitik. Sistem ini menyederhanakan berbagai proses SDM—seperti pencatatan kehadiran, pengajuan cuti, dan klaim kesehatan—ke dalam satu sistem otomatis yang terintegrasi dan mudah digunakan.

Melalui penerapan EMTEK Hub, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi serta akurasi data dalam pengelolaan SDM. Platform ini juga menyediakan analitik waktu nyata yang mendukung penilaian kinerja, keterlibatan karyawan, serta strategi retensi. Data yang dikumpulkan dari survei, umpan balik, dan penilaian karyawan digunakan untuk mengidentifikasi area pengembangan dan merancang inisiatif SDM yang lebih responsif.

Sepanjang tahun 2025, penerapan EMTEK Hub telah diperluas hingga ke tingkat anak perusahaan, sehingga proses SDM di seluruh Grup menjadi lebih terstandar dan menguatkan pengambilan keputusan berbasis data melalui pemanfaatan *live dashboard* Tableau dan visualisasi penggunaan Microsoft Teams.

National and International Apprenticeship Program
Program Magang Nasional dan Internasional

The Company consistently prioritizes organizational capacity by developing both soft and hard skills. In 2025, the HR Division expanded its Global Internship Program, hosting participants from prestigious international institutions such as Ngee Ann Polytechnic, National University of Singapore (NUS), Singapore University of Social Science (SUSS), Singapore Management University (SMU and SMU-X) and University of New South Wales (UNSW).

Perseroan secara konsisten memprioritaskan peningkatan kapasitas organisasi melalui pengembangan soft skills dan hard skills. Pada tahun 2025, Divisi SDM memperluas Program Magang Global dengan menerima peserta dari institusi internasional ternama seperti Ngee Ann Polytechnic, National University of Singapore (NUS), Singapore University of Social Science (SUSS), Singapore Management University (SMU dan SMU-X) dan University of New South Wales (UNSW).

This includes a unique dual-impact collaboration with Ngee Ann Polytechnic, involving both student internships and faculty consultancy roles. Nationally, EMTEK actively participates in the “Siap Kerja” apprenticeship program in collaboration with the Ministry of Manpower (Kemnaker)

Hal ini mencakup kolaborasi unik dengan Ngee Ann Polytechnic yang melibatkan magang mahasiswa serta peran konsultansi fakultas. Di tingkat nasional, EMTEK turut berpartisipasi dalam program pemagangan “Siap Kerja” berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker).

EMTEK Learning and Development
Pembelajaran dan Pengembangan

The EMTEK LEAD Program is a comprehensive leadership initiative that fostered a learning culture for more than 1,000 participants through 36 sessions in 2025. Key programs included Next Level Leadership, aimed at cultivating strategic thinking and adaptability. To strengthen GCG and Sustainability, the Company held the Emtek ESG Leadership Forum involving 183 executives, focusing on “Redefining Corporate Reporting (SPK 2027)” and a collaboration with Singapore Management University (SMU) on Sustainability & Sustainable Finance.

Program EMTEK LEAD adalah inisiatif kepemimpinan komprehensif yang menumbuhkan budaya belajar bagi lebih dari 1.000 peserta melalui 36 sesi selama tahun 2025. Program unggulan yaitu Next Level Leadership untuk membangun pemikiran strategis dan adaptabilitas. Untuk memperkuat GCG dan Keberlanjutan, Perseroan menyelenggarakan Emtek ESG Leadership Forum yang melibatkan 183 eksekutif, berfokus pada “Redefining Corporate Reporting (SPK 2027)” serta kolaborasi dengan Singapore Management University (SMU) terkait *Sustainability & Sustainable Finance*.

GCG & Sustainability Development Program
Program Pengembangan GCG & Sustainability

The HR Division plays an active role in ensuring that all operational activities are carried out transparently, responsibly, and in accordance with best practices by strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability principles. These efforts are directed at creating meaningful and long-term value for the Company, society, and the environment.

Divisi SDM berperan aktif dalam memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan secara transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan praktik terbaik melalui penguatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Keberlanjutan (*Sustainability*). Upaya ini diarahkan untuk menciptakan nilai yang bermakna dan berkelanjutan bagi Perseroan, masyarakat, serta lingkungan.

The Company prioritized employee welfare and safety by accelerating Occupational Health and Safety (K3) initiatives, including the certification of General OHS Experts (Ahli K3 Umum) and the initiation of ISO 45001 standards.

Perseroan memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan karyawan melalui akselerasi inisiatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk pemenuhan sertifikasi Ahli K3 Umum serta inisiasi standar ISO 45001.

Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture Program
Program Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture

The Performance-Based Reward Strategy and High-Performing Culture Program are designed to build a workplace that values excellence, accountability, and continuous improvement. Through this program, EMTEK encourages employees to set clear and measurable objectives, receive regular feedback, and align their performance with the Company’s strategic direction.

Program Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja dan Budaya Kinerja Tinggi dirancang untuk membangun lingkungan kerja yang berorientasi pada keunggulan, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan. Melalui program ini, EMTEK mendorong setiap karyawan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, menerima umpan balik secara rutin, serta menyelaraskan kinerjanya dengan arah strategis Perseroan.

The program ensures that corporate, divisional, team, and individual goals are interconnected, creating shared ownership toward achieving common targets. Performance monitoring and evaluation are conducted through online tools, surveys, and periodic reviews, enabling real-time tracking of progress and achievements.

Program ini memastikan bahwa sasaran di tingkat perusahaan, divisi, tim, maupun individu saling terhubung, sehingga tercipta rasa kepemilikan bersama dalam mencapai tujuan yang sama. Pemantauan dan evaluasi kinerja dilakukan melalui berbagai platform daring, survei, serta penilaian berkala untuk memantau kemajuan dan hasil pencapaian karyawan secara *real-time*.

To appreciate outstanding contributions, EMTEK implements both financial and non-financial rewards, such as recognition programs and development opportunities, to motivate employees and strengthen engagement.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, EMTEK menerapkan sistem penghargaan finansial dan non-finansial, seperti program pengakuan dan kesempatan pengembangan diri, guna meningkatkan motivasi serta memperkuat keterlibatan karyawan.

The Performance-Based Reward Strategy and High-Performing Culture Program are designed to build a workplace that values excellence, accountability, and continuous improvement. EMTEK fosters this culture by equipping employees with advanced competencies to meet global and regulatory standards. Throughout 2025, the Company strengthened this professional excellence through specialized training in Global Minimum Tax Pillar 2, Coretax DJP, and the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) and K3 (Occupational Health and Safety) standards. These initiatives ensure that every employee is empowered to perform at the highest level of compliance and professional mastery.

Program Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja dan Budaya Kinerja Tinggi dirancang untuk membangun lingkungan kerja yang mengutamakan keunggulan, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan. EMTEK menumbuhkan budaya ini dengan membekali karyawan dengan kompetensi tingkat lanjut untuk memenuhi standar global dan regulasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat keunggulan profesional tersebut melalui pelatihan spesialisasi dalam Global Minimum Tax Pillar 2, Coretax DJP, serta penerapan standar ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Inisiatif ini memastikan setiap karyawan diberdayakan untuk bekerja dengan tingkat kepatuhan dan penguasaan profesional tertinggi.

To ensure organizational resilience within this high-performing environment, the Company conducted Critical Role Mapping for the Media and IT sectors, evaluating 23 key roles to guarantee talent readiness and a secure future pipeline. Performance tracking for these roles is supported by the EMTEK Hub HRIS, which is now ISO 27001:2022 certified, ensuring a secure and objective digital basis for evaluating employee achievements.

Guna memastikan ketangguhan organisasi dalam ekosistem kinerja tinggi ini, Perseroan melakukan Pemetaan Peran Kritis (*Critical Role Mapping*) pada sektor Media dan TI, mengevaluasi 23 peran kunci untuk menjamin kesiapan talenta dan jalur suksesi masa depan. Pemantauan kinerja didukung oleh platform HRIS EMTEK Hub yang kini telah tersertifikasi ISO 27001:2022, guna memastikan basis digital yang aman dan objektif dalam mengevaluasi pencapaian karyawan.

As a form of appreciation for individual and team contributions, EMTEK implements an up-to-date Performance-Based Reward Strategy. This system provides both financial and non-financial incentives, such as recognition and development opportunities, to motivate employees who consistently deliver results aligned with the Company’s strategic goals and core values.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi individu maupun tim, EMTEK menerapkan Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja terkini. Sistem ini memberikan insentif finansial maupun non-finansial, seperti program pengakuan dan kesempatan pengembangan diri, guna memotivasi karyawan yang secara konsisten memberikan hasil yang selaras dengan tujuan strategis dan nilai-nilai inti Perseroan.

HR Management Structure

As EMTEK Group continues to grow in a fast-changing industry landscape, the Company has developed an effective Human Resource (HR) management structure designed to support productivity, innovation, and sustainable performance. This structure enables EMTEK to attract, develop, and retain top talent while aligning employee potential with the Group's strategic objectives.

Struktur Pengelolaan SDM

Seiring dengan pertumbuhan Grup EMTEK di tengah dinamika industri yang terus berubah, Perseroan membangun struktur pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif untuk mendukung produktivitas, inovasi, dan kinerja berkelanjutan. Struktur ini memungkinkan EMTEK untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik yang selaras dengan arah strategis Grup.

1 Organisation Development & HR Business Partner
Pengembangan Organisasi & SDM Mitra Kerja

This function plays a vital role in translating the Company's strategic direction into effective organizational design and HR organization processes. The working structure is designed to remain adaptive, efficient, and relevant to future business needs.

Fungsi ini berperan penting dalam menerjemahkan arah strategis Perseroan ke dalam desain organisasi dan proses pengelolaan SDM yang efektif. Struktur kerja disusun agar tetap adaptif, efisien, dan relevan terhadap kebutuhan bisnis di masa depan.

In 2025, a key strategic initiative undertaken was a pilot research on AI adoption within a healthcare setting. The research examined the involvement of General Practitioners and Specialists in the implementation of AI Intellicare within the Electronic Medical Record (EMR) system at EMC Healthcare, a segment of EMTEK's business. This research aims to understand the dynamics of technology adoption, particulary the interaction between medical professionals and digital system in a clinical setting. The insights gained from this study are intended to facilitate best practice replication for the Company's broader digital transformation and, specifically, to provide a blueprint for the adoption of AI systems across other business units within the EMTEK Group.

Pada tahun 2025, salah satu inisiatif strategis utama yang dijalankan adalah pelaksanaan riset percontohan (*pilot project*) terkait adopsi AI dalam lingkungan layanan kesehatan. Riset ini meninjau keterlibatan Dokter Umum dan Dokter Spesialis dalam implementasi AI Intellicare pada sistem Rekam Medis Elektronik (*Electronic Medical Record*) di EMC Healthcare, salah satu segmen usaha EMTEK. Riset ini bertujuan untuk memahami dinamika proses adopsi teknologi, khususnya dalam interaksi antara tenaga medis dan sistem digital di lingkungan klinis. Hasil pembelajaran dari studi ini dimaksudkan untuk memfasilitasi replikasi praktik terbaik (*best practice replication*) bagi transformasi digital Perseroan secara umum, serta secara spesifik memberikan cetak biru bagi adopsi sistem AI di unit bisnis lainnya dalam Grup EMTEK.

EMTEK's Group HR Management Structure
Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK



2 Talent Acquisition & Employer Branding
Pencarian Bakat & Branding Perusahaan

Given the dynamic and competitive nature of the media and technology industries, EMTEK focuses on building a competent, diverse, skilled, adaptable, and high-integrity workforce. The Talent Acquisition & Employer Branding function ensures that recruitment processes are transparent, fair, inclusive, and aligned with the Group's growth goals.

Melihat karakter industri media dan teknologi yang dinamis dan kompetitif, EMTEK menekankan pentingnya memiliki SDM yang kompeten, beragam, terampil, adaptif, dan berintegritas. Fungsi Pencarian Bakat & Branding Perusahaan memastikan seluruh proses rekrutmen dilakukan secara transparan, adil, dan inklusif dan selaras dengan tujuan pertumbuhan Grup.

Recruitment is carried out through both internal and external channels—ranging from promotions and rotations to selective hiring of graduates and experienced professionals. EMTEK also uses advanced assessment tools to evaluate candidates' cognitive, personality, and situational competencies, ensuring each hire contributes to the Company's long-term success and innovation.

Proses rekrutmen dilakukan secara internal melalui promosi dan rotasi, serta eksternal untuk menjaring lulusan baru dan profesional berpengalaman. EMTEK juga menggunakan alat asesmen komprehensif untuk menilai kemampuan kognitif, kepribadian, dan situasional kandidat, sehingga setiap individu yang bergabung mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan inovasi jangka panjang Perseroan.

3 Talent Learning & Development
Pembelajaran & Pengembagan Bakat

The Talent Learning & Development function focuses on strengthening employee capabilities through continuous learning programs. EMTEK provides various training opportunities, including EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, EMTEK Executive Forum, and HR Forum, as well as technical skills development such as Presentation Skills and Retirement Preparation Programs.

Talent profiling and performance assessments are conducted regularly to design Individual Development Plans (IDP) tailored to each employee's career journey. This holistic approach ensures personal growth and organisational effectiveness in line with EMTEK's strategic objectives.

Fungsi Pembelajaran & Pengembagan Bakat berfokus pada peningkatan kapabilitas karyawan melalui program pembelajaran berkelanjutan. EMTEK menyelenggarakan berbagai pelatihan seperti EMTRACKS, Program Kepemimpinan EMTEK, EMTEK Executive Forum, HR Forum, serta pelatihan teknis seperti Presentation Skills dan Program Persiapan Pensiun.

Penilaian kompetensi dan kinerja dilakukan secara berkala untuk menyusun Rencana Pengembangan Individu (Individual Development Plan/IDP) yang sesuai dengan jalur karier masing-masing karyawan. Pendekatan holistik ini memastikan pengembangan pribadi dan organisasi yang efektif sesuai dengan tujuan strategis EMTEK.

4 Employee Relations & Communication
Hubungan dan Komunikasi Karyawan

This function fosters a harmonious and productive work environment by promoting open communication and strong industrial relations. Through initiatives such as "Emteractive", a quarterly dialogue forum between management and employees, the Company ensures employees are provided with the latest information on the Company's policies and programs and are given opportunities for direct engagement with management. Regular updates on labour regulations and internal policies are also socialised weekly to maintain alignment and compliance.

Fungsi ini berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif dengan mempromosikan komunikasi terbuka dan hubungan industrial yang kuat. Melalui forum "Emteractive" yang diadakan setiap triwulan antara manajemen dan karyawan, Perseroan memastikan karyawan mendapatkan informasi terkini mengenai kebijakan dan program perusahaan serta memiliki ruang dialog langsung dengan manajemen. Sosialisasi regulasi ketenagakerjaan juga dilakukan secara rutin setiap minggu untuk memastikan kesesuaian dan kepatuhan.

5 Performance Management & Total Rewards
Pengelolaan Kinerja & Jumlah Imbalan

The Performance Management & Total Rewards function focuses on cultivating a high-performance culture through fair and transparent compensation and recognition systems. EMTEK's reward framework includes both monetary and non-monetary benefits such as long service awards, employee engagement programs, sports and wellness activities, and employee and family health programs through healthcare partnerships with subsidiaries EMC and JEC.

Employee performance evaluation is facilitated through the e-Performance Appraisal (e-PA) system, integrated within the EMTEK Hub platform, enabling employees to set and monitor goals in line with the Company's strategic targets. Additionally, the Performance Improvement Plan (PIP) provides structured support for employees to enhance performance and achieve expected standards.

Fungsi Pengelolaan Kinerja & Jumlah Imbalan berfokus pada pembentukan budaya kinerja tinggi melalui sistem kompensasi dan penghargaan yang adil dan transparan. Sistem penghargaan EMTEK mencakup manfaat finansial maupun non-finansial seperti penghargaan masa kerja, program keterlibatan karyawan, kegiatan olahraga dan kesehatan, program kesehatan karyawan dan keluarga melalui kemitraan bidang kesehatan dengan EMC dan JEC.

Evaluasi kinerja karyawan dilakukan melalui sistem e-Performance Appraisal (e-PA) yang terintegrasi di platform EMTEK Hub, yang membantu karyawan menetapkan dan memantau target kerja secara selaras dengan sasaran bisnis Perseroan. Program Rencana Peningkatan Kinerja - *Performance Improvement Plan* (PIP) juga diterapkan untuk membantu karyawan meningkatkan kinerja dan mencapai standar yang diharapkan.

6 HR Information System & Analytics
Sistem Informasi & Analitik SDM

The HR Information System & Analytics function enhances efficiency through digitalisation and data-driven decision-making. The Employee Self-Service module allows staff to manage attendance, leave, claims, and performance evaluations independently.

To measure engagement, tech-based chatbot surveys are utilised, while analytical tools such as Power BI and Tableau Dashboards provide real-time insights into workforce demographics and collaboration patterns across EMTEK Group. These analytics enable the HR Division to design more targeted, strategic, and responsive HR initiatives for the future.

Fungsi Sistem Informasi & Analitik SDM berperan dalam meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Modul Employee Self-Service memungkinkan karyawan mengelola kehadiran, cuti, klaim, dan penilaian kinerja secara mandiri.

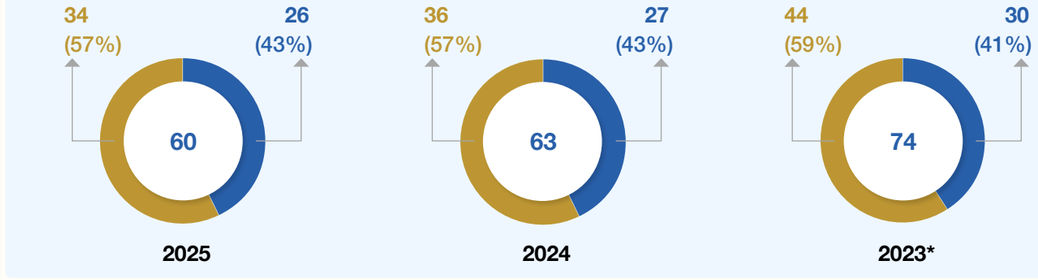
Selain itu, survei keterlibatan karyawan dilakukan melalui chatbot berbasis teknologi, sementara alat analisis seperti Power BI dan Tableau Dashboard digunakan untuk menyajikan data demografis dan pola kolaborasi di seluruh Grup EMTEK secara real-time. Analisis ini emungkinkan Divisi SDM untuk merancang inisiatif SDM yang lebih terarah, strategis, dan responsif untuk masa depan.



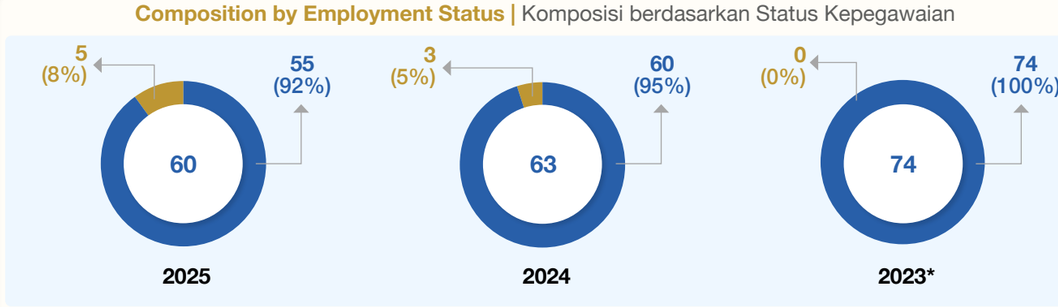
Employee Demographics
Demografi Karyawan

EMTEK Holding Company Employee Demographics
Demografi Karyawan EMTEK Holding

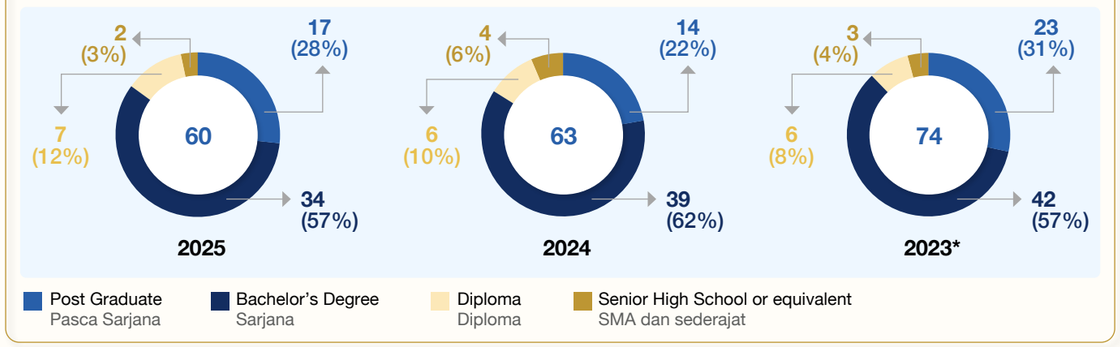
Composition by Gender | Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin



Composition by Employment Status | Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian

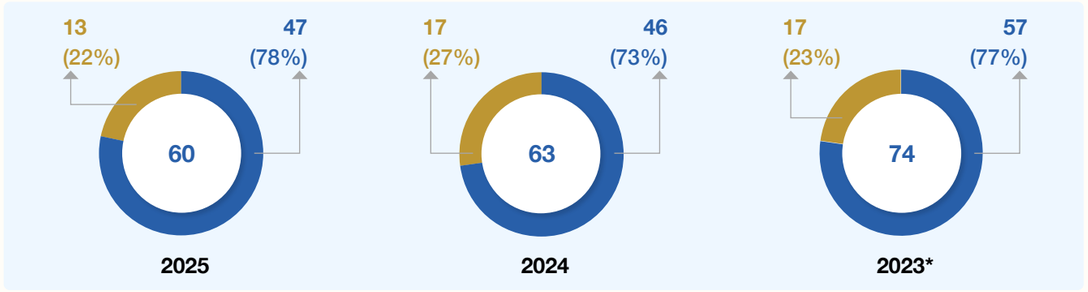


Composition by Education Level | Komposisi berdasarkan Pendidikan

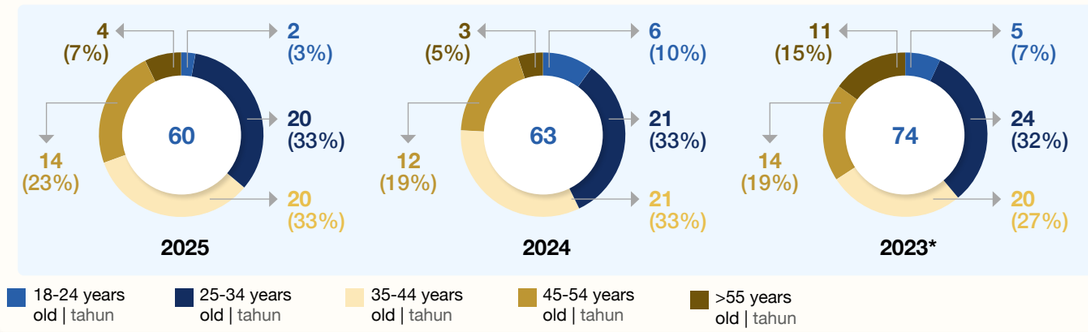


* Composition of EMTEK Holding's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Board of Directors.
Komposisi karyawan EMTEK Holding tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Composition by Job Position | Komposisi berdasarkan Jabatan



Composition by Age Group | Komposisi berdasarkan Kelompok Usia

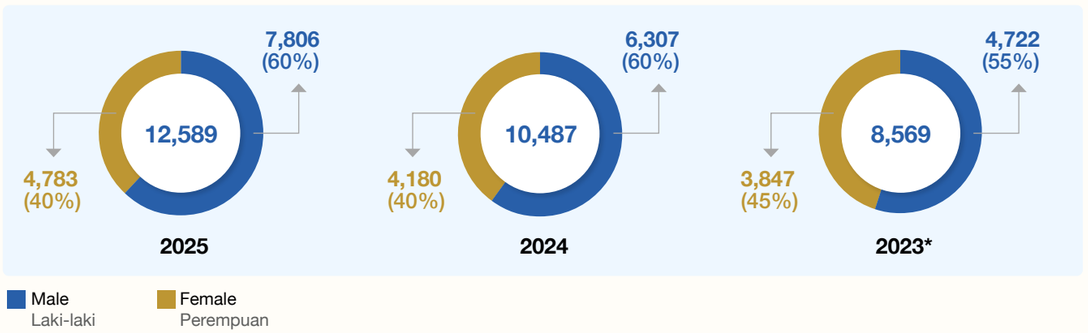


* Composition of EMTEK Holding's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Board of Directors.
Komposisi karyawan EMTEK Holding tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

EMTEK's Group Employee Demography

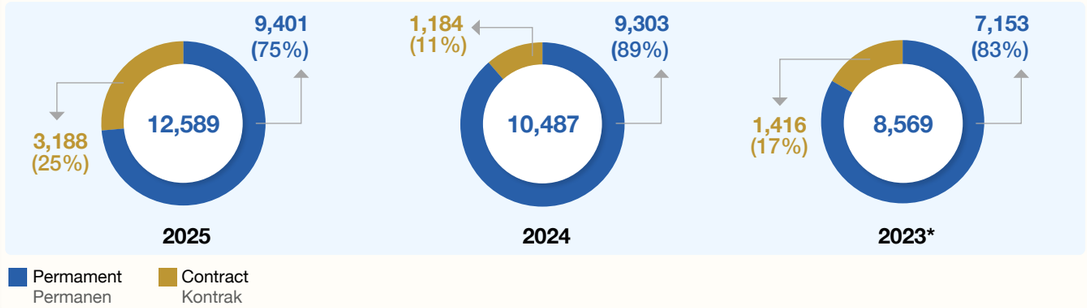
Demografi Karyawan Grup EMTEK

Composition by Gender | Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

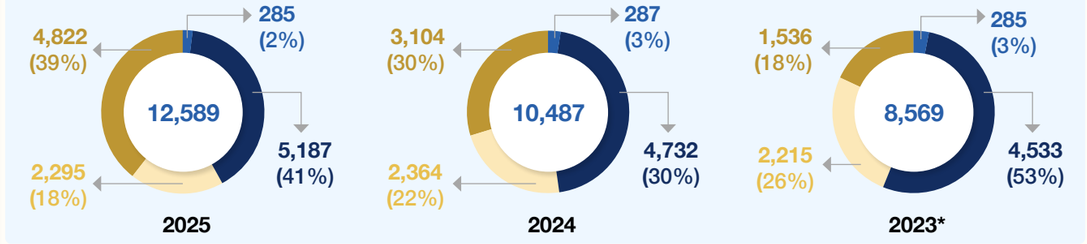


* Composition of EMTEK Group's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Board of Directors of EMTEK Holding.
Komposisi karyawan Grup EMTEK tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi EMTEK Holding.

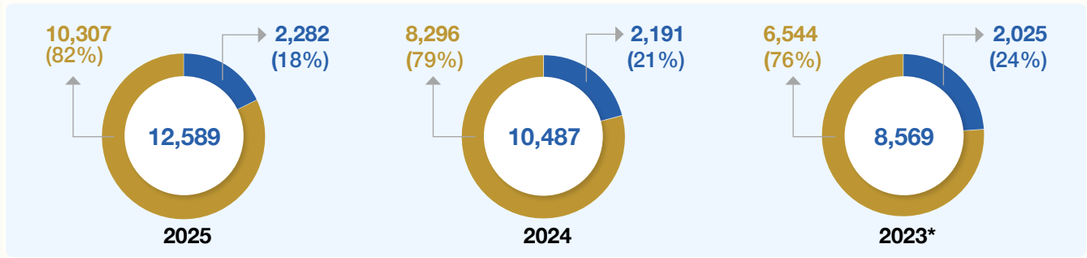
Composition by Employment Status | Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian



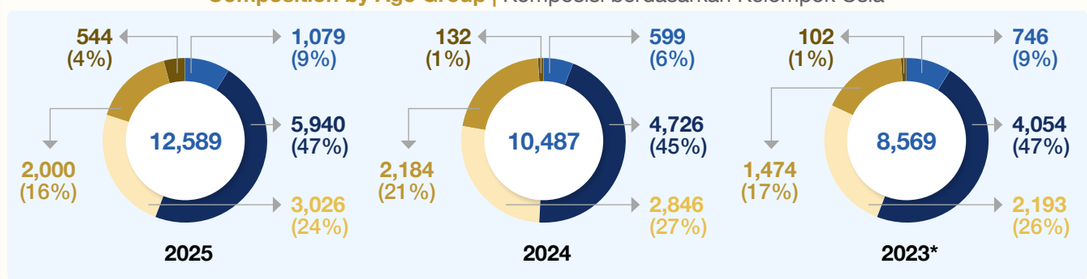
Composition by Education | Komposisi berdasarkan Pendidikan



Composition by Job Position | Komposisi berdasarkan Jabatan



Composition by Age Group | Komposisi berdasarkan Kelompok Usia



* Composition of EMTEK Group's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Board of Directors of EMTEK Holding.
Komposisi karyawan Grup EMTEK tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi EMTEK Holding.

HR Competency Development

As EMTEK Group continues to grow both organically and through strategic expansion, the Company recognises the importance of continuously developing its human resources. The HR Competency Development Program is designed to prepare employees to adapt to the evolving business dynamics across EMTEK's diverse industries and subsidiaries.

This program is implemented based on the principles of transparency, inclusiveness, equal opportunity and non-discriminative, ensuring that all employees—both at management and staff levels—have access to learning and self development opportunities. Each training and development initiative is aligned with the Company's business priorities, aiming to build capable, visionary leaders and competent, professional employees who can drive innovation and long-term growth.

To support these initiatives, EMTEK allocated a total budget of Rp335,000,000 for 2025, with a realisation rate of 87%. This investment reflects the Company's strong commitment to strengthening human capital as a key enabler of sustainable business performance.

Pengembangan Kompetensi SDM

Seiring dengan pertumbuhan Grup EMTEK yang berlangsung secara organik maupun melalui ekspansi strategis, Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan. Program Pengembangan Kompetensi SDM dirancang untuk mempersiapkan karyawan agar mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang di berbagai sektor tempat EMTEK dan anak perusahaannya beroperasi.

Program ini dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, kesetaraan, dan non-diskriminatif, sehingga seluruh karyawan, baik di tingkat manajemen maupun staf, memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri. Setiap inisiatif pelatihan dan pengembangan dirancang selaras dengan prioritas bisnis Perseroan, guna mencetak pemimpin yang cakap dan visioner dan karyawan yang kompeten serta profesional yang dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp335.000.000 dengan tingkat realisasi mencapai 87% pada tahun 2025. Investasi ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Competency Development of HR Division

The HR Division also receives continuous support to enhance its functional expertise and leadership capabilities. Employees in HR Division are encouraged to participate in various training programs and workshops designed to broaden their knowledge, strengthen analytical and people management skills, and improve operational excellence.

Throughout 2025, HR Division employees took part in several development programs as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi SDM

Divisi SDM juga mendapatkan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan keahlian fungsional dan kemampuan kepemimpinan. Karyawan Divisi SDM didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan dan lokakarya yang bertujuan memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan analitis dan keterampilan manajemen individu, serta memperkuat keunggulan operasional.

Sepanjang tahun 2025, karyawan Divisi SDM mengikuti sejumlah program pengembangan sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
17 January 2025 17 Januari 2025	Virtual	Institute Media Digital Emtek (IMDE)	Viral Content: Algorithm or Creativity? Konten Viral: Algoritma atau Kreativitas?
22 January 2025 22 Januari 2025	Virtual	Emtek	Article 27 of Presidential Regulation No. 59 of 2024 on Health Insurance from a Labor Law Perspective Pasal 27 Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2024 tentang Jaminan Kesehatan dalam Perspektif Hukum Ketengakerjaan
12 February 2025 12 Februari 2025	Virtual	Emtek	Work Time & Working Hours Regulation Pengaturan Waktu & Jam Kerja
13 February 2025 13 Februari 2025	Virtual	Emtek	Health Talk: Well-being & Mindful Eating Diskusi Kesehatan: Kesejahteraan & Makan dengan Kesadaran Penuh
19 February 2025 19 Februari 2025	Virtual	Institute Media Digital Emtek (IMDE)	Artificial Intelligence in the Classroom Kecerdasan Buatan di Ruang Kelas
19 February – 19 March 2025 19 Februari – 19 Maret 2025	Virtual	Singapore Management University	Introduction to Sustainability & Sustainable Finance Pengantar Keberlanjutan & Keuangan Berkelanjutan
25 February 2025 25 Februari 2025	Virtual	Institute Media Digital Emtek (IMDE)	Artistpreneur: Strategies for Managing an Artist's Career Artistpreneur: Strategi Mengelola Karir Artis
30 April 2025 30 April 2025	Virtual	Go People Matters	Maximizing Business Impact: Developing Mission-Critical Skills for Organizational Success Memaksimalkan Dampak Bisnis: Mengembangkan Keterampilan Penting untuk Keberhasilan Organisasi
7 May – 8 May 2025 7 Mei – 8 Mei 2025	SCTV Tower	Excelearn	Advanced Excel Training Excel Training Advanced
8 May 2025 8 Mei 2025	Fairmont Hotel	Grab Indonesia	Beyond Bolder: Navigating Change, Driving Growth Melampaui Keberanian: Menavigasi Perubahan, Mendorong Pertumbuhan
13 May 2025 13 Mei 2025	Virtual	Wethrive	Practical Tips for Making Performance Management Work Tips Praktis untuk Membuat Manajemen Kinerja Berhasil
10 June 2025 10 Juni 2025	Virtual	BPJS Ketenagakerjaan	BSU Socialization Program Program Sosialisasi BSU
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	Emtek	Anti-Bribery Management System Refreshment Training Pelatihan Pembaharuan mengenai Sistem Manajemen Anti Suap
4 July 2025 4 Juli 2025	Virtual	Institute Media Digital Emtek (IMDE)	Algorithm of Change Algoritma Perubahan
11 July 2025 11 Juli 2025	SCTV Tower	Emtek	Personal Data Protection Awareness & Workplace Sexual Harassment Handling Socialization Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi & Sosialisasi Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja
28 July 2025 28 Juli 2025	Auditorium BRIN	BPJS Ketenagakerjaan	Supervisory Board Connects with Indonesia (Indonesia Incorporated) Dewas Menyapa Indonesia (Indonesia *Incorporated*)
30 July 2025 30 Juli 2025	Financial Club	AON	HR Insights Seminar Seminar Wawasan SDM

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
31 July 2025 31 Juli 2025	The Tribrata	GRI	Responsible Business: Protecting Human Rights in the Digital Age Bisnis yang Bertanggung Jawab: Melindungi Hak Asasi Manusia di Era Digital
13 August – 14 August 2025 13 Agustus – 14 Agustus 2025	SCTV Tower	Excelearn	Basic Excel Training Pelatihan Dasar Excel
20 August 2025 20 Agustus 2025	Virtual	Go People Matters	The ROI Riddle: Transforming Organizations and Achieving Business Outcomes Through Skill Development Teka-teki ROI: Mentransformasi Organisasi dan Mencapai Hasil Bisnis Melalui Pengembangan Keterampilan
21 August 2025 21 Agustus 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate With Confidence : Presenting To Executive with Impact & Powerfull Storytelling Presentation Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif dan Penyampaian Cerita yang Kuat
1 September – 15 September 2025 1 September – 15 September 2025	Virtual	Garuda Systrain Interindo	Occupational Health and Safety (OHS) Certification Sertifikasi K3
18 September 2025 18 September 2025	Virtual	Kemenaker	Labor Norms Socialization Sosialisasi Norma Kerja
19 September 2025 19 September 2025	Virtual	Emtek	Driving Productivity & Governance Based on ISO 27001:2022 Meningkatkan Produktivitas & Tata Kelola berdasarkan ISO 27001:2022
22 September – 23 September 2025 22 September – 23 September 2025	SCTV Tower	Ikatan Akuntansi Indonesia	IAI – Tax Risk Management on the Implementation of Core Tax 2025 Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025
25 September –26 September 2025 25 September –26 September 2025	Virtual	UN SSE	Interactive Workshop on Gender Equality in Global Markets Lokakarya Interaktif tentang Kesetaraan Gender di Pasar Global
26 September 2025 26 September 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate with Confidence: Presenting to Executives with Impact Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif
10 October 2025 10 Oktober 2025	Shangrila Hotel	Marsh Mercer Indonesia	Indonesia Health Forum 2025 Forum Kesehatan Indonesia 2025
20 October – 31 December 2025 20 Oktober – 31 Desember 2025	SCTV Tower	Kemnaker	SIAPKerja – Mentoring Program SIAPKerja - Program Mentoring
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	Emtek	EMTEK Executive Forum – Driving Sustainable Value: Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management Forum Eksekutif EMTEK - Mendorong Nilai Berkelanjutan: Keunggulan Melalui Integritas dan Ketahanan dalam Manajemen Risiko
24 November 2025 24 November 2025	SCTV Tower	Emtek	EMTERACTIVE – Advancing a Healthy and Safe Workplace: From Compliance to Commitment EMTERACTIVE – Memajukan Tempat Kerja yang Sehat dan Aman: Dari Kepatuhan Menuju Komitmen
25 November 2025 25 November 2025	SCTV Tower	Emtek	Retirement Training – Sustainable Living for a Fulfilling Future Pelatihan Pensiun – Hidup Berkelanjutan untuk Masa Depan yang Memuaskan
27 November 2025 27 November 2025	SCTV Tower	Emtek	EMTEK Wellness Day 2025 Hari Kesehatan EMTEK 2025
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	Emtek	EMTEK Executive Forum – SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Eksekutif EMTEK – SPK 2027: Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
16 December 2025 16 Desember 2025	Virtual	Go People Matters	The Hiring Blind Spot: Mapping Real Skills, Behaviors, and Potential with AI Titik Buta dalam Perekrutan: Memetakan Keterampilan, Perilaku, dan Potensi Sebenarnya dengan AI
16 December 2025 16 Desember 2025	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	Revised Labor Standards: Workers' Rights and Protection Standar Ketenagakerjaan yang Direvisi: Hak dan Perlindungan Pekerja

Competency Development of Accounting, Treasury & Tax Division

Training activities attended by Accounting, Treasury & Tax Division employees in 2025 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi Akuntansi, *Treasury* & Pajak

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Akuntansi, *Treasury* & Pajak pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
7-8 May 2025 7-8 Mei 2025	SCTV Tower	Excelearn	Advanced Excel Training for Professionals Pelatihan Excel Tingkat Lanjut untuk Profesional
14 May 2025 - 11 August 2025 14 Mei 2025 - 11 Agustus 2025	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Integrated Applied Tax Training Brevet AB Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
23 May 2025 23 Mei 2025	Main Hall, Indonesia Stock Exchange (IDX)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times Mempersiapkan Ekonomi untuk Masa Depan: Peran Strategis Akuntan di Masa-Masa Penuh Gejolak
5 June 2025 5 Juni 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations Masa Depan Keamanan Siber: Ancaman, Tantangan, dan Inovasi
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	TUV Rheinland	Anti-Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates and Practices Budaya Anti-Suap dalam Praktik: ISO 37001 Pembaruan dan Praktik
18 June 2025 18 Juni 2025	SCTV Tower	EMTEK	Refreshment: Deferred Tax Reporting *Refreshment:* Pelaporan Pajak Tangguhan
1 August 2025 1 Agustus 2025	Hotel Le Meridien, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Launching of the IAI–ACCA Joint Certification: Professional Diploma in Sustainability – Preparing Sustainability Reporting: Creating and Using Decision-Useful Information Peluncuran Sertifikasi Bersama IAI–ACCA: Diploma Profesional di bidang Keberlanjutan – Mempersiapkan Pelaporan Keberlanjutan: Membuat dan Menggunakan Informasi yang Berguna untuk Pengambilan Keputusan
11 August 2025 11 Agustus 2025	Hotel Westin, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Sustainability Disclosure Standards (SDS/SPK) and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation Standard Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan
13-14 August 2025 13-14 Agustus 2025	SCTV Tower	Excelearn	Basic Excel Training Pelatihan Dasar Excel
21 August 2025 21 Agustus 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate With Confidence : Presenting To Executive with Impact & Powerfull Storytelling Presentation Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif dan Penyampaian Cerita yang Kuat
3 September 2025 3 September 2025	SCTV Tower	EMTEK x Premysis Consulting	ISO/IEC 27001:2022 Awareness Training & Risk Management Workshop Pelatihan Kesadaran ISO/IEC 27001:2022 & Lokakarya Manajemen Risiko
17 September 2025 17 September 2025	PWC Office	PWC	PwC's Academy Public Training: IFRS S1 & S2 Pelatihan Publik Akademi PwC: IFRS S1 & S2
19 September 2025 19 September 2025	Virtual	EMTEK	ESG in Action Training – Smarter Work, Secure, and Sustainable (ISO 27001: Strengthening Data Protection & Unlocking Microsoft 365) Pelatihan ESG dalam Aksi – Kerja yang Lebih Cerdas, Aman, dan Berkelanjutan (ISO 27001: Memperkuat Perlindungan Data & Memanfaatkan Microsoft 365)
22-23 September 2025 22-23 September 2025	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Tax Risk Management on Core Tax Implementation in accordance with PER-11/PJ/2025 Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025
3 October 2025 3 Oktober 2025	Virtual	EY	EY Indonesia Thought Leadership: Corporate Financial Reporting Updates Webinar Webinar Kepemimpinan Pemikiran EY Indonesia: Pembaruan Pelaporan Keuangan Korporat
29 October 2025 29 Oktober 2025	Virtual	Deloitte & Prophix	Beyond Compliance: Technology-Driven Readiness for IFRS Melampaui Kepatuhan: Kesiapan Berbasis Teknologi untuk IFRS 18
29 October 2025 29 Oktober 2025	Kanwil DJP Jakarta	Kanwil DJP Jakarta	Coretax Education: 2025 Annual Tax Return (SPT) Filing Edukasi Coretax SPT Tahunan 2025
5 November 2025 5 November 2025	SCTV Tower	Deloitte & Prophix	EMTEK IFRS 18 Webinar EMTEK *IFRS 18 webinar*
7 November 2025 7 November 2025	Virtual	EY	IFRS S1 and S2 Training Pelatihan IFRS S1 dan S2
18-19 November 2025 18-19 November 2025	SCTV Tower	PWC	BEPS Pillar II Treatment for Groups BEPS Pillar II Perlakuan untuk Grup
17 December 2025 17 Desember 2025	SCTV Tower	HUMAS DJP	Socialization & Education on Account Activation and Authorization Code for DJP CORETAX Sosialisasi & Edukasi Aktivasi Akun dan Kode Otorisasi CORETAX DJP

Competency Development of Finance & Planning Division

Training activities attended by Finance & Planning Division employees in 2025 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi Keuangan & Perencanaan

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Keuangan dan Perencanaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
22 – 23 September 2025 22 – 23 September 2025	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Tax Risk Management on Core Tax Implementation in Accordance with PER-11/PJ/202 Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax Sesuai PER-11/PJ/2025
26 September 2025 26 September 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate with Confidence: Presenting to Executives with Impact Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif

Competency Development of Internal Audit and Risk Management Unit

Training activities attended by Internal Audit and Risk Management Unit employees in 2025 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
Internal Audit | **Audit Internal**			
05 August 2025 05 Agustus 2025	Virtual	Open Compliance & Ethics Group (OCEG)	Certified GRC Auditor (GRCA) Certified GRC Auditor (GRCA)
04 September 2025 04 September 2025	SCTV Tower	Premysis Consulting	Certified Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for ISO 27001:2022 Implementation Pelatihan Audit Internal Bersertifikasi berdasarkan ISO 19011:2018 untuk Implementasi ISO 27001:202
Risk Management | **Manajemen Risiko**			
25 February 2025 25 Februari 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
18 April 2025 18 April 2025	Virtual	Open Compliance & Ethics Group (OCEG)	Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP) Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)
30 May 2025 30 Mei 2025	Virtual	Singapore Management University	Introduction to Sustainability & Sustainable Finance Pengantar Keberlanjutan & Keuangan Berkelanjutan
05 June 2025 05 Juni 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations Masa Depan Keamanan Siber: Ancaman, Tantangan, dan Inovasi
23 July 2025 23 Juli 2025	Virtual	Open Compliance & Ethics Group (OCEG)	Certified GRC Professional (GRCP) Certified GRC Professional (GRCP)
19 August 2025 19 Agustus 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience KTT Risiko & Tata Kelola 2025: Memberdayakan Ekosistem GRC untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Ketahanan Nasional
09 October 2025 09 Oktober 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector Selera Risiko dan Budaya Risiko: Pilar Utama dalam Memperkuat Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
17 January 2025 17 Januari 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	How to Achieve Peak Performance in 2025 Cara Mencapai Performa Puncak di Tahun 2025
14 February 2025 14 Februari 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life Tingkatkan Semangat Anda: Memupuk Positivitas untuk Kehidupan yang Seimbang dan Memuaskan
6 March 2025 6 Maret 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Sustainability Accounting and Reporting in Financial Services Akuntansi dan Pelaporan Keberlanjutan dalam Jasa Keuangan
13 March 2025 13 Maret 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Innovation in Islamic Financial Products: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar
17 April 2025 17 April 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Exploring the Future of Indonesia's Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank
22 April 2025 22 April 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Empowered, Intelligent, and Integrity-Driven Women Towards Indonesia Emas Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas
8 May 2025 8 Mei 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomis Daerah
8 May 2025 8 Mei 2025	Virtual	ExceLEARN	Advanced Excel Training for Professionals Training Advanced Excel for Professional
22 May 2025 22 Mei 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era Pengalaman Pelanggan: Strategi untuk Sukses di Era Digital
26 May 2025 26 Mei 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	ideatalks Volume 8: The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions ideatalks Volume 8: Pentingnya Transparansi Keuangan Hijau di Lembaga Jasa Keuangan
03 June 2025 03 Juni 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Book Review: "Diorama of Sustainable Finance in Indonesia" – OJK Institute 2025 Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" OJK Institute 2025

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	TUV Rheinland – Lead trainer Bp Iman Muji Ahmad	Awareness and Executive Briefing on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems Sosialisasi dan Pengarahan Eksekutif tentang Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001:2016
19 June 2025 19 Juni 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Secure Digital and Crypto Asset Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia
23 June 2025 23 Juni 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	ideatalks Volume 9: Banking Digitalization from Two Perspectives ideatalks Volume 9: Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang
03 July 2025 03 Juli 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making AI Agentik dalam Keuangan: Era Baru Pengambilan Keputusan Otonom
24 July 2025 24 Juli 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem Membangun Ekosistem Keuangan Islam Berkelanjutan Global
31 July 2025 31 Juli 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Homes Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah
14 August 2025 14 Agustus 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia
21 August 2025 21 Agustus 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate With Confidence: Presenting To Executive with Impact & Powerfull Storytelling Presentation Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif dan Penyampaian Cerita yang Kuat
21 August 2025 21 Agustus 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Achieving a Prosperous Retirement: Strategies to Increase Pension Fund Participation in the Informal Sector Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal
03 September 2025 03 September 2025	SCTV Tower	Premysis Consulting	ISO/IEC 27001:2022 Awareness Training & Risk Management Workshop Pelatihan Kesadaran ISO/IEC 27001:2022 & Lokakarya Manajemen Risiko
09 September 2025 09 September 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	MSMEs Going Global: Strategies to Scale Businesses into National and International Markets UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
19 September 2025 19 September 2025	Virtual	Premysis Consulting	Driving Productivity and Governance through ISO 27001: Strengthening Data Protection and Unlocking Microsoft 365 Meningkatkan Produktivitas dan Tata Kelola melalui ISO 27001: Memperkuat Perlindungan Data dan Memanfaatkan Microsoft 365
23 September 2025 23 September 2025	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia	Tax Risk Management on Core Tax Implementation in Accordance with PER-11/PJ/2025 Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025
30 September 2025 30 September 2025	SCTV Tower	EMTEK HR Division	EMTRACKS – Emtek New Employee Onboarding Program EMTRACKS – Program Orientasi Karyawan Baru Emtek
02 October 2025 02 Oktober 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry Peluang Pembiayaan Berkelanjutan di Industri Asuransi Indonesia
24 October 2025 24 Oktober 2025	SCTV Tower	EMTEK HR Division	Next Level Leadership – Building Your Path to Leadership Excellence Kepemimpinan Tingkat Lanjut – Membangun Jalan Anda Menuju Kepemimpinan yang Unggul
09 December 2025 09 Desember 2025	SCTV Tower	Premysis Consulting	Awareness Training on ISO 45001:2018 Implementation and HIRADC Workshop Pelatihan Kesadaran tentang Implementasi ISO 45001:2018 dan Lokakarya HIRADC

Competency Development of Legal Division

The following training was attended by Legal Division employees in 2025:

Pengembangan Kompetensi Divisi Legal

Berikut pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Legal di tahun 2025:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
23 January 2025 23 Januari 2025	Capital Place, Jakarta	Assegaf Hamzah & Partners Lawfirm	The CCS Regulatory and Business Framework – The Complete Picture Kerangka Regulasi dan Bisnis CCS – Gambaran Lengkap
5 February 2025 5 Februari 2025	Capital Place, Jakarta	Assegaf Hamzah & Partners Lawfirm	Legal Risk Mitigation in the Healthcare Sector Mitigasi Risiko Hukum di Sektor Kesehatan

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
12 February 2025 12 Februari 2025	Energy Building, Jakarta	Ginting & Reksodiputro	Future-Proofing Deals: Strategies for Mitigating and Resolving Indonesia-Related Disputes Mempersiapkan Kesepakatan untuk Masa Depan: Strategi untuk Mengurangi dan Menyelesaikan Sengketa yang Berkaitan dengan Indonesia
16 February 2025 16 Februari 2025	RRI, Jakarta	The Iconomics	Digital Forum: Digital Disruption – New Rules in the AI Era Forum Digital: Disrupsi Digital – Aturan Baru di Era AI
20 February 2025 20 Februari 2025	Virtual	OJK Institute	Economic and Financial Outlook for 2025 Prospek Ekonomi dan Keuangan untuk Tahun 2025
25 February 2025 25 Februari 2025	Hotel Ayana, Mid Plaza, Jakarta	Hiswara Bunjamin Tandjung	The Cyber Simulation Event Acara Simulasi Siber
1 March 2025 1 Maret 2025	Virtual	MH UGM (kampus Jakarta)	When SOE Losses Are No Longer State Losses: Balancing Innovation in SOEs with Corruption Prevention Ketika Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara: Menjaga Keseimbangan Antara Inovasi di BUMN dan Pencegahan Korupsi
12-13 March 2025 12-13 Maret 2025	Virtual	Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI) FH UI	ESG Implementation in Corporations as a Sustainable Business Strategy Implementasi ESG pada Korporasi sebagai Strategi Bisnis Berkelanjutan
18 March 2025 18 Maret 2025	Virtual	Perhimpunan Digital Medis Indonesia (PDMI)	Healthcare Data Privacy Web Series: Kick-Off Training on Personal Data Protection for the Healthcare Community Seri Web Privasi Data Layanan Kesehatan: Pelatihan Pembuka tentang Perlindungan Data Pribadi untuk Komunitas Layanan Kesehatan
25 March 2025 25 Maret 2025	Virtual	LBH APB KAI Bali (Lembaga Bantuan Hukum) (Advokasi Peduli Bangsa) (Kongres Advokat Indonesia)	The Transformation of the Legal Profession under the Draft Criminal Procedure Code (RUU KUHAP) Transformasi Peran Advokat dalam RUU KUHAP
20 May 2025 20 Mei 2025	Capital Place, Jakarta	Assegaf Hamzah & Partners Lawfirm	Personal Data Protection in the Workplace: Corporate Accountability for Employee Data Perlindungan Data Pribadi Di Tempat Kerja: Pertanggungjawaban Perusahaan Atas Data Pribadi Karyawan
18 June 2025 18 Juni 2025	Hotel Movenpick, Jakarta	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi DKI Jakarta	Dissemination of Investment Control and LKPM Reporting Simulation (Technical Guidance) Diseminasi Pengendalian Penanaman Modal dan Simulasi Penyampaian LKPM (Bimtek)
23 June 2025 23 Juni 2025	Virtual	OJK Institute	Banking Digitalization from Two Perspectives Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang
17 July 2025 17 Juli 2025	Virtual	OJK Institute	Implementation and the Role of the Financial Industry in Business and Human Rights Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM
23-24 July 2025 23-24 Juli 2025	Virtual	Anagata Law Firm	1. Indonesia Competition Law Updates; and 2. Indonesia Merger Control Regulations 1. Pembaruan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia; dan 2. Peraturan Pengendalian Penggabungan Usaha di Indonesia
6 August 2025 6 Agustus 2025	Virtual	ILUNI UI (Ikatan Alumni Universitas Indonesia)	Technology and Legal Synergy for Personal Data Protection Sinergi Teknologi dan Hukum Untuk Perlindungan Data Pribadi
11 September 2025 11 September 2025	Indonesia Stock Exchange	AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia)	Unlocking Value in Uncertain Times: Adaptive Monetization via IPOs or M&A Unlocking Value di Masa yang Tidak Pasti: Monetisasi Adaptif melalui IPO atau Merger & Akuisisi
18 September 2025 18 September 2025	Virtual	OJK Institute	Latest Trends in Money Laundering Schemes: Identification, Mitigation, and Enforcement Strategies Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum
26 September 2025 26 September 2025	SCTV Tower	Aligner	Communicate with Confidence: Presenting to Executives with Impact Berkomunikasi dengan Percaya Diri: Presentasi yang Berdampak kepada Para Eksekutif
3 October 2025 3 Oktober 2025	Langham Hotel, Jakarta	HHP Law Firm (Hadiputranto, Hadinoto & Partners)	Navigating Geopolitical Shifts: Implications for Southeast Asian Business Leaders with Sunny Mann, Global Chair-Elect of Baker McKenzie Menavigasi Pergeseran Geopolitik: Implikasi bagi Para Pemimpin Bisnis Asia Tenggara bersama Sunny Mann, Global Chair-Elect of Baker McKenzie
23 October 2025 23 Oktober 2025	Virtual	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM)	Socialization on the Implementation of Risk-Based Business Licensing under Government Regulation (PP) No. 28/2025 Sosialisasi Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko PP 28/2025
8 December 2025 8 Desember 2025	Virtual	IICD dan KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia)	Business Integrity Talk: Building Business Integrity – Understanding Corporate Criminal Liability & Corporate Readiness in the Era of the 2023 Criminal Code Business Integrity Talk: Bangun Integritas Bisnis – Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan di Era KUHP 2023

Competency Development of Business Development Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Pengembangan Usaha

Training activities participated in by Business Development Division employees in 2025 are as follows:

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Pengembangan Usaha di tahun 2025 sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
26-27 November 2025 26-27 November 2025	Hotel Le Méridien, Jakarta	Ecobiz Asia & Asosiasi Perusahaan Hutan Indonesia (APHI)	Global Carbon Summit Indonesia 2025 KTT Karbon Global Indonesia 2025
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	TUV Rheinland	Anti-Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates and Practices Budaya Anti-Suap dalam Praktik: Pembaruan dan Praktik ISO 37001

Competency Development of IT Division

Pengembangan Kompetensi Divisi IT

The followings are the training activities attended by IT Division employees in 2025:

Berikut ini adalah kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi IT di tahun 2025:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
26 September 2025 26 September 2025	SCTV Tower	HR SCM	Excel Mastery Series: Excel Tools for Effective Data Handling Seri Penguasaan Excel: Tools Excel untuk Penanganan Data yang Efektif
10 November 2025 10 November 2025	SCTV Tower	ATVSI (Asosiasi Televisi Swasta Indonesia) x BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara)	Building Information Security Awareness for Personnel in the Broadcasting Industry Membangun Kesadaran Keamanan Informasi Bagi Personil di Industri Penyiaran
10 November 2025 10 November 2025	SCTV Tower	ATVSI (Asosiasi Televisi Swasta Indonesia) x BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara)	Security Awareness – Learning from a Case: Raising Awareness to Maintain Security Kesadaran Keamanan – Belajar dari Studi Kasus: Meningkatkan Kesadaran untuk Menjaga Keamanan
22 October 2025 22 Oktober 2025	SCTV Tower	Solusi Teknologi Unggul	PABX 3CX Training for Administrators Pelatihan PABX 3CX untuk Administrator
14 February 2025 14 Februari 2025	JS Luwansa Hotel Jakarta	ADIGSI (Asosiasi Digitalisasi dan Keamanan Siber Indonesia)	Cyber Secure 2025 – Indonesia's Roadmap to Cyber Resilience Keamanan Siber 2025 – Peta Jalan Indonesia Menuju Ketahanan Siber
03 September 2025 03 September 2025	Virtual	Premysis	Awareness Training on ISO/IEC 27001:2022: Information Security, Cybersecurity & Data Privacy Protection Management System Pelatihan Kesadaran tentang ISO/IEC 27001:2022: Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Keamanan Siber & Perlindungan Privasi Data
16 July 2025 16 Juli 2025	The Langham - Jakarta	Google	Leaders Exchange: The Future of Data & AI *Leaders Exchange:* Masa Depan Data & AI
29 July 2025 29 Juli 2025	The Ritz Carlton - Jakarta	Google	Gen AI at Work Gen AI at Work

Competency Development of Sustainability Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Keberlanjutan

Training activities attended by Sustainability Division employees in 2025 are as follows:

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Keberlanjutan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
22 January 2025 22 Januari 2025	Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)	ESG Reporting Socialization Sosialisasi ESG Reporting
28 May 2025 28 Mei 2025	Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI)	BEI (Bursa Efek Indonesia) – S&P Global (Standard & Poor's Global)	Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Nilai dan Manfaat dari Penilaian Keberlanjutan Perusahaan Global S&P 2025 (CSA)
28 May 2025 28 Mei 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Extended Producer Responsibility: Managing End-of-Life Products Extended Producer Responsibility Managing the End-of-Life Products
22 July 2025 22 Juli 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Embracing Diversity, Equality, and Inclusion in the Workplace Menerapkan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi di Tempat Kerja
24 July 2025 24 Juli 2025	The Sultan Hotel & Residence Jakarta	Indonesia Corporate Sustainability Outlook	Advancing Indonesia's Green Economy through Sustainability Innovations Mendorong Ekonomi Hijau Indonesia melalui Inovasi Keberlanjutan
25 July 2025 25 Juli 2025	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	GRI Standards Unpacked: Essentials for ASEAN Reporters GRI Standards unpacked: Essentials for ASEAN reporters
13 August 2025 13 Agustus 2025	Virtual	Decar Verite Asia	Assurance Matters: Enhancing Trust in Sustainability Reports Pentingnya *Assurance*: Meningkatkan Kepercayaan pada Laporan Keberlanjutan
2 September 2025 2 September 2025	Virtual	S&P Global (Standard & Poor's Global)	CSA Snapshot Series: Resilient Climate Strategy Seri Snapshot CSA: Strategi Iklim yang Tangguh

Training Date Tanggal Pelatihan	Training Venue Tempat Pelatihan	Organizer Penyelenggara	Training Program Program Pelatihan
3 September 2025 3 September 2025	Virtual	IDX, GRI, Asosiasi Emiten Indonesia	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards GRI 102 & GRI 103: Standar Topik Perubahan Iklim dan Energi
23 September 2025 23 September 2025	Hotel JW Marriot, Jakarta	Investortrust	Green Energy Summit 2025: "A Just Energy Transition – Protecting the Planet, Improving Lives" Green Energy Summit 2025: "Transisi Energi yang Adil: Menjaga Bumi, Menyejahterakan Rakyat"
23 September 2025 23 September 2025	Virtual	IDX, Sustainable Stock Exchanges	Workshop on IFRS Sustainability Standards Lokakarya tentang Standar Keberlanjutan IFRS
25 September 2025 25 September 2025	Virtual	S&P Global (Standard & Poor's Global)	Double Materiality in Focus: Regulatory Insights, Industry Applications, and ESG Risk Management Fokus pada Materialitas Ganda: Wawasan Regulasi, Aplikasi Industri, dan Manajemen Risiko ESG
26 September 2025 26 September 2025	Virtual	UN Sustainable Stock Exchange	Interactive Workshop on Gender Equality in Global Markets (Part II) Lokakarya Interaktif tentang Kesetaraan Gender di Pasar Global (Bagian II)
30 September 2025 30 September 2025	Virtual	Decar Verite Asia	Introducing Scope 1, 2 & 3 GHG Emissions Memperkenalkan Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1, 2 & 3
7 October 2025 7 Oktober 2025	Virtual	S&P Global (Standard & Poor's Global)	Human Rights in Focus Hak Asasi Manusia dalam Fokus
8 October 2025 8 Oktober 2025	Virtual	National Association of Securities Dealers Automated Quotations (Nasdaq)	Empowering Boards for Corporate Impact Empowering Boards for Corporate Impact
9 October 2025 9 Oktober 2025	JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Sustainability Disclosure Beyond Compliance – Meeting Investor Needs Sustainability Disclosure Beyond Compliance - Pemenuhan Kebutuhan Investor
10 October 2025 10 Oktober 2025	Jakarta Convention Center	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Kadin Indonesia	Indonesia International Sustainability Forum Forum Keberlanjutan Internasional Indonesia
7 November 2025 7 November 2025	Virtual	EY	IFRS S1 & S2 Awareness Kesadaran akan IFRS S1 & S2
11 November 2025 11 November 2025	Menara Peninsula Hotel	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Advancing Through the Complexity of Climate and Credit Risk Management: An Indonesian Corporate Perspective Mengatasi Kompleksitas Manajemen Risiko Iklim dan Kredit: Perspektif Korporasi Indonesia
17 November 2025 17 November 2025	Gedung Bursa Efek Indonesia	Orange Movement	Orange Forum 2025 Orange Forum 2025
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	HR EMTEK	ESG Leadership Forum – Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies Forum Kepemimpinan ESG – Keunggulan melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	HR EMTEK	SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future SPK 2027: Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	S&P Global (Standard & Poor's Global)	CSA Snapshot Series: Scope 3 Emissions – Current Trends, Data Insights, and Solutions Seri Ringkasan CSA: Emisi Cakupan 3 – Tren Terkini, Wawasan Data, dan Solusi
4 December 2025 4 Desember 2025	La Moringa	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)	Civil Society Organization Strengthening and Conservation Program Program Konservasi & Penguatan Organisasi Masyarakat Sipil
16 December 2025 16 Desember 2025	Veranda Hotel Pakubuwono	Foundation For International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)	Launching of the Study on 2024 Sustainability Reports of Public Companies in Indonesia: "Strengthening Governance Measures to Support Sustainability" Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Publik di Indonesia Tahun 2024: "Penguatan Langkah-Langkah Tata Kelola untuk Mendukung Keberlanjutan"
16 December 2025 16 Desember 2025	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	Revised Labor Standards: Workers' Rights and Protection Standar Ketenagakerjaan yang Direvisi: Hak dan Perlindungan Pekerja

Employee Engagement Survey 2025

To strengthen employee engagement across the organisation, EMTEK conducted an Employee Engagement Survey in 2025 to assess the level of employee connection with their work, the organisation, and the overall work environment. Using the Employee Engagement tools, the survey results indicated that the overall engagement score remained stable at 82.55%, reflecting a strong level of employee commitment and satisfaction within the Company.

This positive result demonstrates that EMTEK has built a solid foundation for fostering a productive and supportive workplace culture. The Company's ability to consistently maintain engagement levels above 80% further underscores a healthy organisational climate where employees feel valued, motivated, and aligned with the Company's purpose and strategic direction.

Survei Keterikatan Karyawan 2025

Untuk memperkuat keterikatan karyawan di seluruh organisasi, EMTEK melaksanakan Survei Keterikatan Karyawan pada tahun 2025 guna mengukur tingkat hubungan karyawan terhadap pekerjaan, organisasi, dan lingkungan kerja mereka. Dengan menggunakan alat Keterikatan Karyawan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat keterikatan karyawan di seluruh organisasi tetap stabil dengan skor keseluruhan sebesar 82,55%, mencerminkan tingginya komitmen dan kepuasan karyawan di lingkungan Perseroan.

Hasil positif ini menunjukkan bahwa EMTEK telah membangun fondasi yang kuat dalam membangun budaya kerja yang produktif dan suportif. Kemampuan Perseroan untuk secara konsisten mempertahankan skor keterikatan di atas 80% menandakan iklim kerja yang sehat, di mana karyawan merasa dihargai, termotivasi, dan memiliki keterhubungan yang kuat dengan tujuan serta arah strategis Perseroan.

Information Technology
Teknologi Informasi

The growing demand from society for high-quality and easily accessible content across multiple platforms has driven media and entertainment companies to continuously innovate through technology. EMTEK embraces this shift by implementing a comprehensive digital transformation strategy across its services and business processes.

Through the adoption of advanced digital technologies, the Company fosters innovation to enhance content creation, accelerate distribution, and improve productivity and service quality throughout its diverse business portfolios within the EMTEK Group ecosystem. These efforts ensure that EMTEK remains agile and competitive in the rapidly evolving digital landscape.

The extensive integration of technology not only strengthens EMTEK's operational efficiency but also reinforces its vision to become a leading and trusted provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare, e-commerce, and financial services in Indonesia.

Permintaan yang berkembang dari masyarakat terhadap konten berkualitas yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform mendorong perusahaan media dan hiburan untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi. EMTEK menjawab tantangan ini dengan melaksanakan transformasi digital secara menyeluruh di seluruh layanan dan proses bisnisnya.

Melalui penerapan teknologi digital terkini, Perseroan mendorong inovasi untuk meningkatkan proses produksi konten, mempercepat distribusi, serta meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan di seluruh portofolio bisnis dalam ekosistem Grup EMTEK. Langkah ini memastikan EMTEK tetap adaptif dan kompetitif di tengah perubahan lanskap digital yang dinamis.

Penerapan teknologi yang luas tidak hanya memperkuat efisiensi operasional, tetapi juga mendukung terwujudnya visi EMTEK sebagai penyedia terkemuka dan tepercaya di bidang media, teknologi, infrastruktur digital, layanan kesehatan, *e-commerce*, dan jasa keuangan di Indonesia.

Information Technology (IT) Management Structure

The Information Technology (IT) management structure within the EMTEK Group is built upon three main pillars that ensure the efficiency, reliability, and innovation of all IT operations across the organisation.

1. **Business Process and Project (BPP)**
   The BPP team acts as a strategic bridge between IT staff and end users. Its responsibilities include mapping business processes into technical documentation, managing IT project implementation, and ensuring that every project is completed on time and meets user expectations. The team also performs a project management role, by establishing a project team structure and coordinating across IT functions to establish the right project structure and resources and support successful implementation.

2. **Business Application (BA)**
   This pillar consists of two key units: the Application Team and the Developer Team. The Application Team manages core systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Broadcast Management System (BMS), Content Management System (CMS), databases, and media asset management platforms. Meanwhile, the Developer Team focuses on building and maintaining web-based and mobile applications to meet the evolving needs of users across the EMTEK ecosystem.

3. **Operation and Support**
   The Operation and Support team provides 24/7 technical assistance to ensure smooth company operations. Their scope covers network management, server maintenance, security systems, telephone infrastructure, and data backup. This team also functions as the first line of support for resolving IT-related issues effectively, efficiently, and promptly.

Together, these three pillars form an integrated IT management structure that supports EMTEK's digital transformation and ensures operational excellence across EMTEK Group.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Struktur pengelolaan Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Grup EMTEK dibangun di atas tiga pilar utama yang berfungsi untuk memastikan efisiensi, keandalan, serta inovasi dalam seluruh kegiatan operasional TI di organisasi.

1. **Business Process and Project (BPP)**
   Tim BPP berperan sebagai penghubung strategis antara staf TI dan pengguna. Tugasnya meliputi pemetaan proses bisnis ke dalam format dokumen teknis, pengelolaan pelaksanaan proyek TI, serta memastikan setiap proyek berjalan sesuai jadwal dan memenuhi ekspektasi pengguna. Tim ini juga menjalankan fungsi manajemen proyek, dengan menyusun struktur tim proyek dan berkoordinasi dengan unit TI lainnya untuk membangun struktur proyek dan sumber daya yang tepat dan mendukung keberhasilan implementasi.

2. **Business Application (BA)**
   Pilar ini terdiri dari dua unit utama: Tim Aplikasi dan Tim Pengembang. Tim Aplikasi bertanggung jawab atas pengelolaan sistem utama seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Broadcast Management System (BMS), Content Management System (CMS), basis data, serta sistem pengelolaan aset media. Sementara itu, Tim Pengembang fokus pada pembuatan dan pemeliharaan aplikasi berbasis web dan *mobile* untuk memenuhi kebutuhan pengguna di seluruh ekosistem EMTEK.

3. **Operation and Support**
   Tim Operation and Support memberikan dukungan teknis selama 24 jam guna memastikan seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan lancar. Lingkup tanggung jawabnya mencakup pengelolaan jaringan, pemeliharaan server, sistem keamanan, infrastruktur telepon, serta pencadangan data. Tim ini juga berperan sebagai garis pertahanan pertama dalam menangani dan menyelesaikan berbagai permasalahan TI secara efektif, efisien, dan cepat.

Ketiga pilar tersebut membentuk struktur pengelolaan TI yang terpadu dan berperan penting dalam mendukung transformasi digital serta menjaga keunggulan operasional di seluruh Grup EMTEK.

Contribution of Information Technology to Business Performance Improvement

In line with its commitment to continuously enhance service quality across all business portfolios, EMTEK Group actively adopts the latest technological innovations. In recent years, the Company and its subsidiaries have accelerated the implementation of Artificial Intelligence (AI) to improve efficiency, agility, and performance throughout their operations.

At the head office, AI-based systems have been integrated into various processes to streamline workflows, optimise resource utilisation, and enhance overall productivity. At the subsidiary level, AI adoption brings even greater impact, supporting the creation of high-quality content, developing more personalized services tailored to customer needs, and enabling data-driven marketing strategies with higher precision and effectiveness.

Beyond AI, EMTEK has also optimised virtualisation and developed private cloud infrastructure to facilitate shared access to applications across the Group. These include Email systems, Employee Self-Service (ESS), Digital Archive Systems, and centralised storage platforms, allowing the Group to manage data and operations more efficiently, transparently, and securely.

Additionally, EMTEK has developed several in-house applications to digitalise media workflows, such as converting archived news from physical tapes into digital formats stored within the Group's central repository. The ESS platform implemented in all EMTEK subsidiaries further enables employees across subsidiaries to access personal data, HR records, and corporate assets seamlessly through one integrated portal, while simplifying various administrative processes.

The continuous integration of advanced technologies and the development of a unified information system have significantly boosted productivity, collaboration, and operational effectiveness across all entities within the EMTEK Group.

Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Sejalan dengan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan di seluruh portofolio bisnis, Grup EMTEK secara aktif mengadopsi berbagai inovasi teknologi terkini. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah mempercepat penerapan teknologi berbasis Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) guna meningkatkan efisiensi, kelincahan, dan kinerja operasional di seluruh lini bisnis.

Di kantor pusat, sistem berbasis AI telah terintegrasi dalam berbagai proses untuk menyederhanakan alur kerja, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Sementara itu, di tingkat anak perusahaan, penerapan teknologi AI memberikan dampak yang lebih besar, terutama dalam mendukung produksi konten berkualitas tinggi, menghadirkan layanan yang lebih personal sesuai kebutuhan pelanggan, serta menentukan strategi pemasaran yang tepat sasaran, efektif dan berbasis data.

Selain AI, EMTEK juga telah mengoptimalkan virtualisasi dan mengembangkan infrastruktur *private cloud* untuk memfasilitasi penggunaan bersama berbagai aplikasi di seluruh entitas Grup, seperti sistem E-mail, Employee Self-Service (ESS), Sistem Arsip Digital, dan penyimpanan terpusat. Inisiatif ini memungkinkan pengelolaan data dan operasional yang lebih efisien, transparan, dan aman.

EMTEK juga mengembangkan berbagai aplikasi internal untuk mendukung digitalisasi proses media, antara lain dengan mengonversi arsip berita dari format pita fisik menjadi file digital yang disimpan secara terpusat dalam Grup. Aplikasi ESS yang diterapkan di seluruh anak perusahaan EMTEK turut mempermudah karyawan dalam mengakses data pribadi, informasi kepegawaian, serta aset perusahaan tanpa hambatan melalui satu portal terpadu, sekaligus menyederhanakan proses administratif.

Integrasi yang berkelanjutan atas teknologi terkini dan pengembangan sistem informasi terpadu secara signifikan telah meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan efektivitas operasional di seluruh entitas dalam Grup EMTEK.

Implementation of IT to Respond to Cyber Attacks

As part of its risk governance framework, EMTEK recognises the importance of strengthening cyber resilience to protect its information systems and business operations from potential threats. The Company continues to upgrade its IT infrastructure to ensure that both EMTEK and its subsidiaries remain secure, reliable, and compliant with best practices in cybersecurity.

To safeguard the organisation against cyber attacks that could disrupt business performance, EMTEK has implemented several key initiatives, including:

- Deployment of Next-Generation Firewalls as a core security layer to detect and prevent network intrusions.
- Installation of antivirus software on all company computers and laptops to protect against malware and viruses.
- Activation of anti-spam and anti-phishing features on corporate email systems to filter and block suspicious messages.
- Implementation of Network Access Control (NAC) and Access Management systems to monitor and restrict unauthorised access.
- Development of an advanced data backup system to ensure business continuity and minimise the impact of potential cyber incidents.

These continuous improvements reinforce EMTEK's commitment to maintaining the integrity, confidentiality, and availability of its data while ensuring the stability of operations across the Group.

Implementation of IT Development Plans for 2025

Throughout 2025, EMTEK Group's information technology management was directed toward enhancing the effectiveness and efficiency of business processes across all subsidiaries. The focus was on strengthening infrastructure reliability, supporting operational excellence, and ensuring that technology continuously enables innovation within the Group.

Several initiatives implemented this year were continuations of projects from 2024, aimed at reinforcing system integration, security, and scalability. These efforts reflect EMTEK's commitment to building a robust digital foundation that supports long-term business growth.

Penerapan TI untuk Merespons Cyber Attack

Sebagai bagian dari kerangka tata kelola risiko, EMTEK menyadari pentingnya memperkuat ketahanan siber guna melindungi sistem informasi dan operasional bisnis dari potensi ancaman. Perseroan terus melakukan peningkatan kapabilitas infrastruktur TI agar EMTEK dan seluruh anak perusahaannya tetap aman, andal, serta sesuai dengan praktik terbaik dalam keamanan siber.

Untuk mengantisipasi serangan siber yang dapat mengganggu kinerja bisnis, EMTEK telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

- Penerapan Next-Generation Firewall sebagai lapisan utama keamanan untuk mendeteksi dan mencegah ancaman jaringan.
- Instalasi perangkat lunak antivirus pada seluruh komputer dan laptop perusahaan untuk melindungi dari malware dan virus.
- Penerapan perlindungan anti-spam dan anti-phishing pada sistem email perusahaan untuk memblokir pesan mencurigakan.
- Implementasi Network Access Control (NAC) dan sistem Manajemen Akses untuk memantau serta membatasi akses tidak sah.
- Penerapan sistem pencadangan data (*backup*) yang canggih guna memastikan kelangsungan bisnis dan meminimalkan dampak insiden siber.

Langkah-langkah ini memperkuat komitmen EMTEK dalam menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data, serta memastikan keberlangsungan operasional yang aman di seluruh Grup.

Implementasi Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan teknologi informasi di Grup EMTEK difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis di seluruh anak perusahaan. Upaya ini diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur, mendukung keunggulan operasional, serta memastikan teknologi secara terus menerus mendorong inovasi di lingkungan Grup.

Beberapa kegiatan pengembangan TI pada tahun ini merupakan kelanjutan dari proyek-proyek tahun 2024, yang berfokus pada penguatan integrasi sistem, keamanan, dan peningkatan skalabilitas. Langkah ini mencerminkan komitmen EMTEK dalam membangun fondasi digital yang tangguh untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

The following outlines the key IT development plans and their implementation during 2025:

Berikut adalah rencana dan implementasi utama pengembangan TI selama tahun 2025:

Plan Rencana	Realisation Realisasi
Enhance and sustain existing security initiatives while improving network and application posture. Meningkatkan dan mempertahankan inisiatif keamanan yang ada sekaligus meningkatkan postur jaringan dan aplikasi.	Established a 24/7 security monitoring layer to alert suspicious activities. Membangun lapisan pemantauan keamanan 24/7 untuk memberi peringatan terhadap aktivitas mencurigakan.
Complete and standardize IT documentation and operational procedures to strengthen Information Technology governance. Melengkapi dan melakukan standardisasi dokumentasi TI dan prosedur operasional untuk memperkuat tata kelola teknologi Informasi.	• Achieved ISO 27001:2022 on Information Security Management Systems, demonstrating compliance with international information standards. • Standardized IT policies, procedures, and documentation framework. • Implemented a continuous improvement program to ensure ongoing compliance and governance maturity. • Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar informasi internasional. • Menstandardisasi kebijakan, prosedur, dan kerangka kerja dokumentasi TI. • Menerapkan program peningkatan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan dan kematangan tata kelola yang berkelanjutan.
Identity and Access Management (IAM) Foundation to eliminate password fatigue, strengthen access security, and ensure secure entry points to corporate applications. Fondasi Manajemen Identitas dan Akses (IAM) untuk menghilangkan *fatigue* atas kata sandi, memperkuat keamanan akses, dan memastikan titik masuk yang aman ke aplikasi perusahaan.	• Implemented Single Sign-On (SSO) across corporate applications to improve user experience and security control. • Mapped user roles and defined employee lifecycle management (onboarding, role changes, offboarding). • Enforced Multi-Factor Authentication (MFA) enterprise-wide to enhance access protection. • Menerapkan *Single Sign-On* (SSO) di seluruh aplikasi perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kontrol keamanan. • Memetakan peran pengguna dan mendefinisikan manajemen siklus hidup karyawan (*onboarding*, perubahan peran, *offboarding*). • Menerapkan Otentikasi Multi-Faktor (MFA) di seluruh perusahaan untuk meningkatkan perlindungan akses.
Threat detection and privileged access control to protect endpoints and mitigate administrative access risks through advanced detection and privileged control mechanism. Deteksi ancaman dan kontrol akses khusus untuk melindungi titik akhir dan mengurangi risiko akses administratif melalui mekanisme deteksi dan kontrol khusus tingkat lanjut.	• Deployed Endpoint Detection & Response (EDR) solutions across all endpoints to detect behavioral anomalies and advanced threats. • Implemented a secure privileged access “vault” to manage and protect administratior credentials. • Enabled real-time monitoring and recording of privileged sessions to ensure auditability and accountability. • Menerapkan solusi Endpoint Detection & Response (EDR) di semua *endpoint* untuk mendeteksi anomali perilaku dan ancaman tingkat lanjut. • Menerapkan “*vault*” akses istimewa yang aman untuk mengelola dan melindungi kredensial administrator. • Mengaktifkan pemantauan dan perekaman sesi khusus secara *real-time* untuk memastikan kemampuan audit dan akuntabilitas.

IT Development Plans for 2026

The adoption of advanced technology plays a vital role in driving innovation and achieving sustainable business growth. To ensure operational continuity and strengthen digital resilience, EMTEK has developed a comprehensive Information Technology (IT) Development Plan for 2026.

This plan was formulated based on an in-depth assessment of IT needs across EMTEK Group and its subsidiaries. It focuses on enhancing system reliability, improving process efficiency, and supporting seamless business operations through the integration of new technologies.

The initiatives outlined in this plan serve as a roadmap to ensure EMTEK’s information technology infrastructure remains robust, secure, and responsive to the ever-evolving digital landscape. The following are the key IT development priorities set for 2026:

1. **Integrating Artificial Intelligence as a Core Business Driver**

   In 2026, Information Technology (IT) will advance the integration of Artificial Intelligence (AI) as a foundational component of our business logic. This transformation is focused on three critical vectors:

   - Achieving operational excellence through intelligent automation;
   - Unlocking new revenue streams via data-driven insights; and
   - Pioneering strategic innovations that strengthen and redefine the Company’s competitive edge.

2. **Advancing Cybersecurity Ecosystem Maturity**

   In 2026, we will continue maturing our cybersecurity ecosystem to ensure resilience against evolving digital threats. This includes the continuous enhancement of our defensive architecture through:

   - Advanced threat detection capabilities;
   - Strengthened governance control frameworks.

These initiatives are designed to safeguard stakeholder data, reinforce trust, and ensure the integrity and availability of the Company’s digital environment.

Rencana Pengembangan TI untuk Tahun 2026

Penerapan teknologi canggih memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk memastikan keberlangsungan operasional serta memperkuat ketahanan digital, EMTEK telah menyusun Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif untuk tahun 2026.

Rencana ini disusun berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan TI di seluruh Grup EMTEK dan anak perusahaannya. Fokus utama diarahkan pada peningkatan keandalan sistem, efisiensi proses bisnis, serta integrasi teknologi baru untuk mendukung kelancaran operasional.

Inisiatif yang dirumuskan dalam rencana ini menjadi panduan strategis untuk memastikan infrastruktur teknologi informasi EMTEK tetap tangguh, aman, dan responsif terhadap perubahan lanskap digital. Berikut adalah prioritas utama pengembangan TI yang akan dilaksanakan pada tahun 2026:

1. **Integrasi Kecerdasan Artifisial sebagai Penggerak Utama Bisnis**

   Pada tahun 2026, fungsi Teknologi Informasi (TI) akan mempercepat integrasi Kecerdasan Artifisial (*Artificial Intelligence*/AI) sebagai komponen fundamental dalam logika bisnis. Transformasi ini difokuskan pada tiga vektor kritis:

   - Mencapai keunggulan operasional melalui otomatisasi cerdas;
   - Membuka sumber pendapatan baru melalui pemanfaatan wawasan berbasis data; dan
   - Mendorong inovasi strategis yang memperkuat serta mendefinisikan ulang keunggulan kompetitif Perseroan.

2. **Peningkatan Kematangan Ekosistem Keamanan Siber**

   Pada tahun 2026, kami akan terus meningkatkan kematangan ekosistem keamanan siber guna memastikan ketahanan terhadap ancaman digital yang terus berkembang. Upaya ini mencakup penguatan berkelanjutan atas arsitektur pertahanan melalui:

   - Peningkatan kapabilitas deteksi ancaman tingkat lanjut;
   - Penguatan kerangka kerja pengendalian tata kelola.

Inisiatif-inisiatif tersebut dirancang untuk melindungi data para pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan, serta memastikan integritas dan ketersediaan lingkungan digital Perseroan.

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisis Manajemen

4







Business Segment Review

Tinjauan per Segmen

EMTEK has five main business pillars, comprising the Media and Digital Segment, the Healthcare Segment, the Aviation Support Services Segment, Digital Products and Services Segment, and Others Segment, which together form a mutually reinforcing business ecosystem. Each segment supports the Company's vision of creating long-term value for its stakeholders.

EMTEK memiliki lima pilar bisnis utama meliputi Segmen Media dan Digital, Segmen Kesehatan, Segmen Jasa Dukungan Penerbangan, Segmen Produk dan Jasa Digital, dan Segmen Lainnya, membentuk suatu ekosistem usaha yang saling menguatkan. Setiap segmen mendukung visi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Media and Digital | Media dan Digital

The Media and Digital segment is EMTEK's core business portfolio. As a leading Indonesian media conglomerate, this segment includes Free-to-Air (FTA) television broadcasting, comprising of SCTV, Indosiar, Mentari TV, and Moji. This segment also encompasses subscription-based satellite television broadcasting through Nexparabola, content production and distribution companies, film and video streaming services (Vidio), as well as a mega-portal website and digital publications.
Segmen Media dan Digital merupakan portofolio bisnis utama EMTEK. Sebagai perusahaan konglomerasi Indonesia terkemuka di sektor media, segmen ini mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) yang terdiri dari SCTV, Indosiar, Mentari TV, dan Moji. Segmen ini juga mencakup penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal website serta publikasi digital.

Healthcare | Kesehatan

Through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), the Company operates the Healthcare segment, which focuses on private hospital services. SAME and its subsidiaries operate 8 (eight) hospitals under the EMC Healthcare brand. These eight hospitals are located across the provinces of Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi, with a commitment to delivering high-quality and reliable healthcare services.
Perseroan melalui anak perusahaannya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), menjalankan segmen Kesehatan yang berfokus pada pelayanan rumah sakit swasta. SAME dan anak perusahaannya mengoperasikan 8 (delapan) rumah sakit di bawah merek EMC Healthcare. Kedelapan rumah sakit tersebut berlokasi di Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi dengan komitmen memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya.

Aviation Support Services | Jasa Penunjang Penerbangan

This segment comprises various support services for the aviation industry, including ground handling, cargo handling, aircraft release and maintenance services, and catering. This business line plays a vital role in supporting smooth flight operations while enhancing efficiency and comfort within the air transportation sector.
Segmen ini meliputi berbagai layanan dukungan untuk industri penerbangan, termasuk jasa tata operasi darat, penanganan kargo, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, dan katering. Lini bisnis ini berperan dalam mendukung kelancaran operasional penerbangan serta meningkatkan efisiensi dan kenyamanan di sektor transportasi udara.

Digital Products and Services | Produk dan Jasa Digital

The Digital Products and Services segment represents EMTEK's participation in Indonesia's digital commerce ecosystem through PT Bukalapak.com Tbk (BUKA). As a technology company engaged in e-commerce and digital platforms, BUKA expands access to the digital economy in Indonesia through the provision of virtual products, digital financial services, and technology-based commerce solutions that reach consumers and small and medium enterprises (SMEs) nationwide. Supported by continuous innovation, this service portfolio includes daily digital needs, investment, gaming, and the empowerment of traditional retail networks through an Online-to-Offline (O2O) model, thereby helping to drive financial inclusion, create new economic opportunities, and accelerate sustainable national digital economic growth.
Segmen Produk dan Jasa Digital merepresentasikan partisipasi EMTEK dalam ekosistem perdagangan digital di Indonesia melalui PT Bukalapak.com Tbk (BUKA). Sebagai perusahaan teknologi yang menyediakan platform digital, BUKA memperluas akses ekonomi digital di Indonesia melalui penyediaan produk virtual, layanan finansial digital, serta solusi perdagangan berbasis teknologi yang menjangkau konsumen dan usaha kecil dan menengah (UKM) di seluruh Indonesia. Dengan dukungan inovasi berkelanjutan, portofolio layanan ini mencakup kebutuhan harian digital, investasi, gaming, serta pemberdayaan jaringan ritel tradisional melalui model *Online-to-Offline* (O2O), sehingga turut mendorong inklusi keuangan, membuka peluang ekonomi baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital nasional secara berkelanjutan.

Others | Lainnya

The Company's Others segment comprises complementary businesses that support EMTEK's broader ecosystem, particularly in connectivity services, digital infrastructure, technology solutions, electronic payment systems, investment services, and property management. These businesses strengthen the Group's operational foundation by enabling connectivity, supporting digital and financial transactions, and providing essential infrastructure that underpins EMTEK's integrated ecosystem.
Segmen Lainnya mencakup berbagai bisnis komplementer yang mendukung ekosistem EMTEK secara lebih luas, khususnya dalam bidang layanan konektivitas, infrastruktur digital, solusi teknologi, sistem pembayaran elektronik, layanan investasi, serta pengelolaan properti. Berbagai kegiatan usaha ini memperkuat fondasi operasional Grup dengan menyediakan konektivitas, mendukung transaksi digital dan keuangan, serta menghadirkan infrastruktur penting yang menopang ekosistem EMTEK secara terintegrasi.

Media and Digital | Media dan Digital

The continuously evolving dynamics of the media and digital industry encourage EMTEK to innovate and expand its business model. While traditional television media remains the core of its business, EMTEK has diversified into digital platforms to respond to an increasingly complex market.

In this regard, the Company focuses on maintaining the quality and relevance of its content as a fundamental element across all platforms, including television, streaming services, and social media.

Dinamika yang terus berkembang di industri media dan digital mendorong EMTEK untuk berinovasi dan memperluas model bisnisnya. Meskipun media tradisional TV tetap menjadi inti bisnis, EMTEK melakukan diversifikasi pada platform digital untuk menghadapi pasar yang semakin kompleks.

Dalam hal ini, Perseroan fokus menjaga kualitas dan relevansi konten sebagai elemen fundamental di setiap platform, baik televisi, streaming, maupun media sosial.

Key Highlights
Ikhtisar Utama

- Maintained business performance resilience amid slower advertising spending through cost-saving initiatives and operational efficiency, with cost savings exceeding revenue decline.
  Menjaga resiliensi kinerja bisnis di tengah perlambatan belanja iklan melalui penghematan biaya dan efisiensi operasional, dengan penghematan biaya yang melampaui penurunan pendapatan.
- Sustained leadership in Free-to-Air (FTA) television with a total audience share of 38.1%, supported by Indosiar (16.5%), SCTV (13.8%), and Mentari TV and MOJI (7.9%).
  Mempertahankan kepemimpinan di televisi *Free-to-Air* (FTA) dengan total pangsa pemirsa sebesar 38,1%, didukung oleh Indosiar (16,5%), SCTV (13,8%), serta Mentari TV dan MOJI (7,9%).
- Flagship programs on Indosiar and SCTV successfully captured viewers' attention with a lineup of popular and high-quality shows. Indosiar stood out in 2025 with flagship shows such as BRI Super League, Piala Presiden, Timnas, D'Academy 7, and *Merangkai Kisah Indah*. Meanwhile on SCTV, the flagship programs in 2025 included *Asmara Gen Z, Naik Ranjang, Ikrar Cinta Suci, Cinta di Ujung Sajadah, Beri Cinta Waktu, Ketika Cinta Memanggilmu,* and *Para Pencari Tuhan*.
  Program-program unggulan Indosiar dan SCTV berhasil menarik perhatian pemirsa dengan deretan tayangan yang populer dan berkualitas. Indosiar menonjol di tahun 2025 dengan tayangan unggulan seperti BRI Super League, Piala Presiden, Timnas, D'Academy 7, dan Merangkai Kisah Indah. Sementara itu di SCTV, program-program unggulan tahun 2025 meliputi Asmara Gen Z, Naik Ranjang, Ikrar Cinta Suci, Cinta di Ujung Sajadah, Beri Cinta Waktu, Ketika Cinta Memanggilmu, dan Para Pencari Tuhan.
- KapanLagi Youniverse (KLY) reached more than 43 million users, maintaining its position as one of the leading media digital publishers in Indonesia.
  KapanLagi Youniverse (KLY) menjangkau lebih dari 43 juta pengguna, mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan penerbit media digital terdepan di Indonesia.

Business Performance and Updates

Throughout 2025, the Company's Media and Digital Segment operated in a challenging industry environment, marked by a general slowdown in advertising spending as advertisers adopted more cautious budget allocations amid economic pressures. This contraction in advertising expenditure affected the media industry as a whole. In response, the Company implemented disciplined cost-saving measures, enhanced operational efficiency, and optimised its established business scale to safeguard performance and maintain competitiveness.

Leveraging its mature operating scale and integrated media portfolio, the Company was able to sustain business volumes despite the contraction experienced by the industry. The efficiency initiatives undertaken in a disciplined manner generated cost savings that exceeded the decline in revenue, thereby preserving the segment's profitability. This approach reflects the Company's ability to maintain business resilience amid increasingly competitive industry dynamics.

Kinerja Bisnis dan Update

Sepanjang tahun 2025, Segmen Media dan Digital Perseroan beroperasi dalam lanskap industri yang menantang, seiring dengan kecenderungan pelaku usaha untuk melakukan penyesuaian belanja iklan akibat tekanan kondisi ekonomi. Perlambatan belanja iklan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan industri media secara umum. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi pengendalian biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi skala bisnis guna menjaga kinerja keuangan dan daya saing usaha.

Dengan skala operasional yang telah matang dan portofolio media yang terintegrasi, Perseroan mampu mempertahankan volume bisnis di tengah industri yang mengalami kontraksi. Strategi efisiensi yang dijalankan secara disiplin menghasilkan tingkat penghematan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan pendapatan, sehingga kinerja profitabilitas segmen tetap terjaga. Pendekatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga resiliensi bisnis di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

In the Free-to-Air (FTA) television sector, the television stations under the Company's control maintained a dominant position in the industry, recording a combined audience share of 38.1% in 2025. Based on Nielsen data for 2025, Indosiar as the Company's flagship station achieved an audience share of 16.5%, followed by SCTV at 13.8%, while Mentari TV and MOJI collectively contributed 7.9% to the Company's total audience share.

Indosiar successfully secured its position as the top-ranked television station by strengthening its performance through flagship sports and entertainment programs. Throughout 2025, the Timnas matches recorded an average audience share of 26%, followed by the *Piala Presiden* at 21.2% and the BRI Super League at 18.7%. On the entertainment side, D'Academy 7 delivered an impressive performance with an audience share of 25.7%, while *Merangkai Kisah Indah* also contributed positively with an audience share of 22.4%.

Meanwhile, SCTV continued to demonstrate strong performance through its lineup of flagship drama series. *Naik Ranjang* and *Ketika Cinta Memanggilmu* each recorded an average audience share of 16.3%, followed by *Cinta di Ujung Sajadah* at 16.5%, as well as *Ikrar Cinta Suci and Beri Cinta Waktu*, both achieving 15.7%. During the month of Ramadan, the religious drama *Para Pencari Tuhan* once again received a positive response, attaining an average audience share of 22%. One of the special programs, *Malam Puncak HUT SCTV*, also delivered solid performance, recording an average audience share of 17.2%.

Mentari TV, a digital television channel targeting families, mothers, and children segments, recorded an audience share of 5.1% and ranked 8th based on Nielsen All TV All Time data in 2025. Meanwhile, MOJI recorded an audience share of 2.8% in 2025. Amid ongoing industry dynamics and increasing audience fragmentation, MOJI continues to optimize its content and distribution strategies to strengthen engagement and expand its reach among young viewers.

As part of its ongoing digital transformation strategy, the Company continued to integrate television content distribution with digital platforms. The digitalisation of the Company's main television stations significantly increased total audience reach, rising from approximately 36.1% in the previous period to around 38.1% on an aggregated basis in 2025. This expansion strengthened the Company's competitive position amid a shrinking industry, while also enhancing cross-platform monetisation opportunities.

Di sektor televisi *Free-to-Air* (FTA), stasiun televisi di bawah kendali Perseroan tetap mempertahankan posisi dominan di industri dengan mencatatkan *audience share* sebesar 38,1% pada tahun 2025. Berdasarkan data Nielsen tahun 2025, Indosiar sebagai stasiun unggulan Perseroan mencatatkan *audience share* sebesar 16,5%, diikuti oleh SCTV sebesar 13,8%, sementara Mentari TV dan MOJI secara kolektif berkontribusi sebesar 7,9% terhadap total *audience share* Perseroan.

Indosiar berhasil meraih posisi sebagai stasiun televisi dengan peringkat teratas, dengan memperkuat kinerjanya melalui tayangan olahraga dan hiburan unggulan. Sepanjang tahun 2025, pertandingan Timnas mencatatkan rata-rata *audience share* sebesar 26%, diikuti oleh ajang Piala Presiden sebesar 21,2% dan BRI Super League sebesar 18,7%. Dari sisi program hiburan, D'Academy 7 tampil impresif dengan rata-rata *audience share* 25,7%, sementara Merangkai Kisah Indah turut memberikan kontribusi positif dengan rata-rata *audience share* sebesar 22,4%.

Sementara itu, SCTV tetap menunjukkan kinerja yang kuat melalui deretan program sinetron unggulannya. Naik Ranjang dan Ketika Cinta Memanggilmu masing-masing mencatatkan rata-rata *audience share* sebesar 16,3%, disusul Cinta di Ujung Sajadah sebesar 16,5%, serta Ikrar Cinta Suci dan Beri Cinta Waktu yang masing-masing meraih 15,7%. Pada bulan Ramadan, sinetron religi Para Pencari Tuhan kembali memperoleh respons positif dengan rata-rata *audience share* mencapai 22%. Salah satu program spesial yaitu Malam Puncak HUT SCTV juga mencatatkan kinerja yang solid dengan rata-rata *audience share* sebesar 17,2%.

Mentari TV, sebagai kanal televisi digital yang menyasar segmen keluarga, ibu, dan anak, mencatatkan *audience share* sebesar 5,1% dan menempati peringkat ke-8 berdasarkan data Nielsen All TV All Time per tahun 2025. Sementara itu, MOJI mencatatkan audience share menjadi 2,8% pada tahun 2025. Di tengah dinamika industri dan fragmentasi audiens yang semakin tinggi, MOJI terus melakukan optimalisasi strategi konten dan distribusi untuk memperkuat *engagement* serta memperluas jangkauan pemirsa muda.

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital, Perseroan terus mengintegrasikan distribusi konten televisi dengan platform digital. Digitalisasi pada stasiun televisi utama Perseroan telah mendorong peningkatan total *audience* secara signifikan, dari sekitar 36,1% pada periode sebelumnya menjadi sekitar 38,1% secara agregat pada tahun 2025. Peningkatan ini memperkuat posisi kompetitif Perseroan di tengah industri yang mengalami penyusutan, sekaligus membuka peluang monetisasi lintas platform yang lebih optimal.

Vidio's performance is supported by flagship original content from Vidio Original Series, such as Jalinan Terlarang and Pertaruhan 3, which have recorded high viewership levels. In addition, the broadcast of premium sports content, including the English Premier League (EPL), as well as BYON (comprising Combat Showbiz and Madness), which served as the main contributor to the highest Pay-Per-View transactions, successfully drove significant increases in subscriber acquisition and user engagement. Vidio's collaboration with FTA television stations in airing sports content, such as the BRI Super League and Timnas, also played an important role in supporting the platform's positive performance. On the licensing side, popular content such as GJLS, Turkish series, and S Line further strengthens Vidio's portfolio, offering a diverse range of programming that appeals to a wide array of audience segments.

Kinerja Vidio didukung oleh konten orisinal unggulan Vidio Original Series, seperti Jalinan Terlarang dan Pertaruhan 3, yang mencatatkan tingkat penayangan yang tinggi. Selain itu, penayangan konten olahraga premium, seperti *English Premier League* (EPL), serta BYON (terdiri dari *Combat Showbiz* dan *Madness*), yang menjadi kontributor utama *Pay-Per-View* tertinggi, berhasil mendorong peningkatan akuisisi pelanggan dan *engagement* pengguna secara signifikan. Kolaborasi Vidio dengan stasiun televisi FTA Perseroan dalam penayangan konten olahraga, seperti BRI Super League dan Timnas, juga berperan penting dalam mendukung kinerja positif platform. Di sisi lisensi, konten populer seperti GJLS, serial Turki, dan S Line turut memperkuat portofolio Vidio, menghadirkan variasi tayangan yang menarik bagi beragam segmen audiens.

In line with broader industry trends, the Company also continued to develop the Connected TV (CTV) ecosystem as a strategic distribution and advertising channel. Through the Emtek Connect 2025 forum, the Company reaffirmed its commitment to leveraging data, technology, and collaboration with business partners to deliver more targeted and measurable advertising solutions.

Sejalan dengan tren industri, Perseroan juga aktif mengembangkan ekosistem *Connected TV* (CTV) sebagai kanal distribusi dan periklanan strategis. Melalui forum Emtek Connect 2025, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mengoptimalkan pemanfaatan data, teknologi, dan kolaborasi dengan mitra bisnis untuk menghadirkan solusi periklanan yang lebih terukur dan personal.

Meanwhile, KapanLagi Youniverse (KLY) continued to deliver solid performance, reaching more than 43 million users throughout 2025. Several KLY portals once again ranked among the Top Performing Sites in their respective categories based on Similarweb data, with Liputan6.com ranked 8th in the News & Media category, while Bola.com and Bola.net ranked 5th and 6th in the Sports category. This achievement reinforces KLY's role as a key player in Indonesia's digital media landscape.

Sementara itu, KapanLagi Youniverse (KLY) tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan menjangkau lebih dari 43 juta pengguna sepanjang tahun 2025. Sejumlah portal KLY kembali masuk dalam daftar *Top Performing Sites* di kategori masing-masing berdasarkan data Similarweb, dengan Liputan6.com menempati peringkat 8 di kategori News & Media, serta Bola.com dan Bola.net berada di peringkat 5 dan 6 di kategori Sports. Capaian ini menegaskan peran KLY sebagai salah satu pemain utama dalam lanskap media digital nasional.

Profitability of Media and Digital Segment
Profitabilitas Segmen Media and Digital

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024	Increase (Decrease) Kenaikan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues* Pendapatan	6,944	7,095	(151)	-2.1%
Segment Results Hasil Segmen	858	663	195	29.4%
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	723	494	229	46.2%

*Including Inter-segment Revenues | Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

The year 2026 is expected to be a challenging period for various industries, particularly the television industry. Nevertheless, Bank Indonesia's (BI) Consumer Survey in November 2025 indicated a significant improvement in the Consumer Confidence Index (CCI), which stood at 124, up from 121.1 in the previous month. This improvement was also reflected in the increase of both the Current Economic Conditions Index (CECI) and the Consumer Expectations Index (CEI), which reached 111.5 and 136.6, respectively. Despite ongoing global and domestic challenges, this optimism is expected to be sustained. Higher confidence in economic conditions generally translates into increased household consumption, which may in turn drive stronger demand for entertainment and content.

Meanwhile, in line with the increasing demand for on-demand content and the availability of high-speed internet, OTT video streaming services such as Vidio are becoming increasingly popular among consumers. Social media platforms have also become an integral part of daily life in Indonesia, fostering the growth of influencers and digital content creators who increasingly cater to audience preferences. This trend has expanded the reach of online media, including to remote areas, without the need for physical distribution channels, and has contributed to the growth of the digital media industry in Indonesia.

Media Partners Asia projects that total OTT streaming video revenue will reach US$2,190 million in 2026 and grow to US$2,980 million by 2029. This projection includes SVOD (Subscription Video on Demand), UGC (User Generated Content from local creators), Premium AVOD (free service with exclusive content and ads), and Micro Drama (short-form series of a few minutes per episode). With this growth trend, EMTEK sees significant opportunities to further develop Vidio, particularly in increasing subscriber numbers, user engagement, and advertising revenue in the future.

Entering 2026, EMTEK is preparing for significant business diversification, particularly within the digital sector. This strategic direction is expected to unlock substantial opportunities to optimise value creation in sectors that continue to experience rapid growth.

Prospek Bisnis

Tahun 2026 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi berbagai industri, khususnya industri televisi. Meskipun demikian, Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) pada November 2025 menunjukkan peningkatan signifikan pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), yang tercatat sebesar 124, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang sebesar 121,1. Peningkatan ini juga tercermin dalam kenaikan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK), masing-masing mencapai 111,5 dan 136,6. Meskipun tantangan global dan domestik tetap ada, optimisme ini diharapkan dapat terus dipertahankan. Keyakinan yang lebih tinggi terhadap kondisi ekonomi berarti peningkatan konsumsi rumah tangga, yang dapat mendorong peningkatan permintaan akan hiburan dan konten.

Sementara itu, seiring dengan meningkatnya permintaan konten *on-demand* dan ketersediaan internet berkecepatan tinggi, layanan *streaming* video OTT seperti Vidio semakin populer di kalangan konsumen. Platform media sosial juga semakin menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia, mendorong kemunculan *influencer* dan pembuat konten digital yang semakin memenuhi preferensi audiens. Hal ini memperluas jangkauan media *online*, termasuk ke daerah terpencil, tanpa membutuhkan saluran distribusi fisik, dan berkontribusi pada pertumbuhan media digital di Indonesia.

Media Partners Asia memproyeksikan total pendapatan OTT streaming video akan mencapai US$2.190 juta pada 2026 dan meningkat menjadi US$2.980 juta pada 2029. Proyeksi ini mencakup *SVOD (Subscription Video on Demand), UGC (User Generated Content* dari kreator lokal*), Premium AVOD* (layanan gratis dengan konten eksklusif dan iklan), serta *Micro Drama* (serial pendek beberapa menit per episode). Dengan tren pertumbuhan ini, EMTEK melihat peluang besar untuk mengembangkan Vidio, khususnya dalam meningkatkan jumlah pelanggan, *engagement* pengguna, dan pendapatan iklan di masa depan.

Memasuki tahun 2026, EMTEK bersiap dengan diversifikasi bisnis yang signifikan, terutama di sektor digital. Langkah ini diharapkan membuka peluang besar untuk mengoptimalkan potensi di sektor yang semakin berkembang pesat.

Healthcare | Kesehatan

The Healthcare segment remained one of the Company's key long-term growth pillars, supported by rising public welfare and increasing demand for high-quality and sustainable healthcare services. Amid persistently high medical inflation, the Company, through EMC Healthcare, focused on strengthening operational efficiency, enhancing hospital service quality, and continuing investments in advanced medical technologies. This strategy enabled the Healthcare segment to maintain solid performance while reinforcing its position as a trusted and competitive healthcare provider in Indonesia.

Segmen Kesehatan tetap menjadi salah satu pilar kunci pertumbuhan jangka panjang Perseroan, seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kebutuhan akan layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. Di tengah tantangan inflasi medis yang masih tinggi, Perseroan melalui EMC Healthcare berfokus pada penguatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan rumah sakit, serta investasi berkelanjutan pada teknologi medis canggih. Strategi ini memungkinkan segmen Kesehatan untuk menjaga kinerja yang sehat sekaligus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan kesehatan terpercaya dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

Key Highlights
Ikhtisar Utama

- Operated 8 (eight) hospitals, focusing on high-quality hospital services, operational efficiency, and healthy financial performance amid medical inflation pressures.
  Mengoperasikan 8 (delapan) rumah sakit dengan fokus pada layanan rumah sakit berkualitas tinggi, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan yang sehat di tengah tekanan inflasi medis.
- Entered the second growth phase with a strategy to elevate service quality and lead in selected medical specialties, particularly oncology and advanced surgery.
  Memasuki fase kedua pertumbuhan dengan strategi peningkatan kelas layanan dan kepemimpinan di layanan medis unggulan, khususnya onkologi dan bedah lanjutan.
- Launched the PET/CT Biograph Vision Quadra at RS EMC Grha Kedoya, strengthening early cancer detection and precision medicine capabilities.
  Meluncurkan PET/CT Biograph Vision Quadra di RS EMC Grha Kedoya, yang memperkuat kapabilitas deteksi kanker dini dan pengobatan yang lebih akurat.
- Expanded robotic-assisted surgery services and increased the capacity of RS EMC Sentul through the construction of a new building equipped with advanced medical facilities and equipment.
  Mengembangkan layanan *robotic-assisted surgery* dan melakukan perluasan kapasitas gedung rumah sakit melalui pembangunan gedung baru RS EMC Sentul yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan medis canggih.

Business Performance and Updates

In 2025, Indonesia's healthcare industry continued to demonstrate solid long-term growth potential, supported by rising income levels, improving welfare, and increasing public awareness of the importance of quality healthcare services. As healthcare needs become more sophisticated, hospital-based services remained the primary growth driver within the sector. At the same time, the industry faced ongoing challenges from elevated medical inflation, which required healthcare providers to place greater emphasis on cost efficiency to sustain healthy operating margins.

Kinerja Bisnis dan Update

Pada tahun 2025, industri kesehatan di Indonesia terus menunjukkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang solid, seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan yang berkualitas. Kebutuhan layanan kesehatan yang semakin kompleks menjadikan layanan berbasis rumah sakit sebagai penggerak utama pertumbuhan sektor ini. Di sisi lain, industri kesehatan juga menghadapi tantangan berkelanjutan berupa tingginya inflasi medis, yang mendorong penyedia layanan kesehatan untuk semakin menekankan efisiensi biaya guna menjaga margin operasional yang sehat.

Against this backdrop, EMTEK's Healthcare segment continued to record positive performance, underpinned by disciplined cost management, optimisation of operational efficiency, and targeted investments in high-impact medical technologies. These measures enabled the segment to maintain sound margins while continuing to enhance service quality and clinical outcomes for patients.

Through its healthcare subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), which operates EMC Healthcare hospital group, the Company entered the second phase of its growth journey in 2025. This phase is characterised by a strategic ambition to elevate EMC Healthcare's positioning as a leader in selected medical specialties, particularly in oncology and advanced surgical services. The Company believes that leadership in these areas can only be achieved through sustained investment in cutting-edge technology and continuous enhancement of medical capabilities.

One of the key milestones in 2025 was the launch of the PET/CT Biograph Vision Quadra at EMC Grha Kedoya Hospital. This advanced device represents a significant leap forward in early and accurate cancer diagnosis. The PET/CT Biograph Vision Quadra enables earlier detection of cancer at stages that are more manageable, supports real-time monitoring of treatment effectiveness, facilitates personalised treatment planning through precision medicine, and ultimately contributes to improved clinical outcomes. Importantly, the technology also offers lower radiation exposure, making it safer for a broader range of patients, including children. This investment further strengthened EMC Healthcare's position as one of the leading oncology service providers in Indonesia.

In parallel, SAME continued to strengthen its surgical capabilities through the adoption of Robotic Assisted Surgery (ROSA) technology. In 2025, SAME prepared for the deployment of ROSA at RS EMC Alam Sutera, which are expected to enhance surgical precision, reduce procedural risks, and shorten patient recovery times. This initiative reflects the Company's commitment to continuously improving clinical outcomes, enhancing physician competencies, and strengthening Indonesia's competitiveness in advanced medical services at the regional level.

Throughout 2025, SAME operated a total of 8 (eight) hospitals, including RS EMC Alam Sutera, RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Grha Kedoya, RS EMC Pekayon, RS EMC Pulomas, RS EMC

Dalam kondisi tersebut, segmen Kesehatan EMTEK tetap mencatatkan kinerja yang positif, didukung oleh penerapan pengendalian biaya yang disiplin, optimalisasi efisiensi operasional, serta investasi yang terarah pada teknologi medis bernilai tambah tinggi. Langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga kinerja margin sekaligus terus meningkatkan kualitas layanan dan hasil klinis bagi pasien.

Melalui entitas anaknya di bidang kesehatan, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), yang mengelola grup rumah sakit EMC Healthcare, Perseroan memasuki fase kedua pertumbuhan pada tahun 2025. Fase ini ditandai dengan ambisi strategis untuk meningkatkan posisi EMC Healthcare sebagai pemimpin di beberapa layanan medis unggulan, khususnya di bidang onkologi dan layanan bedah lanjutan. Perseroan meyakini bahwa kepemimpinan di bidang tersebut hanya dapat dicapai melalui investasi berkelanjutan pada teknologi mutakhir serta peningkatan kapabilitas medis secara konsisten.

Salah satu tonggak penting pada tahun 2025 adalah peluncuran PET/CT Biograph Vision Quadra di RS EMC Grha Kedoya. Perangkat canggih ini menjadi lompatan signifikan dalam upaya deteksi kanker yang lebih dini dan akurat. PET/CT Biograph Vision Quadra memungkinkan identifikasi kanker pada tahap awal ketika penyakit masih lebih mudah ditangani, mendukung pemantauan efektivitas pengobatan secara *real-time*, memfasilitasi perencanaan terapi yang bersifat personal melalui pengobatan presisi, serta berkontribusi pada peningkatan hasil klinis. Selain itu, teknologi ini menawarkan paparan radiasi yang lebih rendah, sehingga lebih aman bagi berbagai kelompok pasien, termasuk anak-anak. Investasi ini semakin memperkuat posisi EMC Healthcare sebagai salah satu penyedia layanan onkologi terdepan di Indonesia.

Secara paralel, SAME terus memperkuat kemampuan bedahnya melalui penerapan teknologi *Robotic Assisted Surgery* (ROSA). Pada tahun 2025, SAME mempersiapkan penggunaan sistem ROSA di RS EMC Alam Sutera. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan presisi tindakan operasi, menurunkan risiko prosedur, serta mempercepat masa pemulihan pasien. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan hasil klinis, mengembangkan kompetensi tenaga medis, serta memperkuat daya saing layanan kesehatan Indonesia di tingkat regional.

Selama tahun 2025, SAME mengoperasikan sebanyak 8 (delapan) rumah sakit, yang meliputi RS EMC Alam Sutera, RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Grha Kedoya, RS EMC Pekayon, RS EMC Pulomas,

Tangerang, RS EMC Sentul. To accommodate growing patient demand, the Company continued to expand its hospital network and capacity.

The expansion of RS EMC Sentul also introduced new centres of excellence, including early eye disease detection services supported by artificial intelligence (AI). Through AI-based funduscopy services offered at the expanded executive polyclinic, patients are now able to access more accurate and timely eye examinations. Beyond infrastructure and technology, EMC Healthcare continued to uphold its social mission by delivering community health programmes, including supported free hernia surgery, reinforcing the commitment to inclusive healthcare access.

From a financial performance perspective, the Healthcare segment recorded revenue of Rp2,587 billion in 2025, supported by a diversified patient mix that includes corporate and insurance clients. EMC Healthcare always prioritizes good governance, service quality, and compliance with international standards related to patient care and safety, as demonstrated by the attainment of Joint Commission International (JCI) accreditation at several hospitals. This is reflected in the continued trust from insurance companies. Operational performance was further supported by ongoing efforts to manage medical cost inflation through efficiency measures, standardised clinical pathways, and disciplined procurement strategies.

Recognising the capital-intensive nature of the hospital business, EMTEK continued to provide financial and strategic support to SAME in 2025, including capital expenditure for expansion and technology upgrades. This support underscores the EMTEK's long-term commitment to the healthcare sector and its strategy to steadily strengthen EMC Healthcare's market position.

As of 31 December 2025, the Healthcare segment operated 8 (eight) hospitals with a total capacity of 1,430 beds, supported by 966 doctors, consisting of 744 specialists, 209 general practitioners, and 13 medical psychologists.

RS EMC Tangerang, dan RS EMC Sentul. Untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan layanan, Perseroan terus melakukan perluasan kapasitas dan fasilitas rumah sakit.

Perluasan RS EMC Sentul juga menghadirkan layanan unggulan baru, termasuk deteksi dini penyakit mata berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI). Melalui layanan funduskopi berbasis AI yang tersedia di poliklinik eksekutif, pasien dapat memperoleh pemeriksaan mata yang lebih akurat dan tepat waktu. Selain pengembangan fasilitas dan teknologi, EMC Healthcare juga secara konsisten menjalankan misi sosial melalui berbagai program kesehatan masyarakat, termasuk mendukung program operasi hernia gratis sebagai wujud komitmen terhadap akses layanan kesehatan yang inklusif.

Dari sisi kinerja keuangan, segmen Kesehatan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2.587 miliar pada tahun 2025, didukung oleh komposisi pasien yang beragam, termasuk pasien korporasi dan pemegang asuransi. EMC Healthcare selalu mengedepankan tata kelola yang baik, kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap standar internasional terkait kualitas perawatan dan keselamatan pasien yang dibuktikan melalui perolehan akreditasi Joint Commission International (JCI) pada sejumlah rumah sakit. Hal ini tercermin dari kepercayaan keberlanjutan dari perusahaan asuransi. Kinerja operasional juga ditopang oleh berbagai inisiatif pengendalian inflasi medis melalui efisiensi biaya, penerapan *clinical pathway* yang terstandarisasi, serta pengelolaan pengadaan yang disiplin.

Menyadari karakteristik bisnis rumah sakit yang padat modal, EMTEK terus memberikan dukungan finansial dan strategis kepada SAME sepanjang tahun 2025, termasuk pembiayaan belanja modal untuk ekspansi dan peningkatan teknologi. Dukungan ini menegaskan komitmen jangka panjang EMTEK terhadap sektor kesehatan serta strategi Perseroan dalam memperkuat posisi EMC Healthcare secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2025, segmen Kesehatan mengoperasikan 8 (delapan) rumah sakit dengan total kapasitas 1.430 tempat tidur, yang didukung 966 dokter, terdiri dari 744 dokter spesialis, 209 dokter umum, dan 13 psikolog medis.

Profitability of Healthcare Segment
Profitabilitas Segmen Kesehatan

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues* Pendapatan	2,587	2,361	226	9.6%
Segment Results Hasil Segmen	105	86	19	22.5%
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	35	11	24	213.9%

*Including Inter-segment Revenues | Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

In 2026, the budget allocation for the healthcare sector in the Draft State Budget (RAPBN) is projected to reach Rp244.0 trillion, representing a 15.8% increase compared to the 2025 State Budget outlook. This increase is aligned with the Government's policy direction, which focuses on improving access to, quality of, and equitable distribution of healthcare services. Key policy priorities include expanding the coverage of Free Health Check-ups (Cek Kesehatan Gratis/CKG), accelerating tuberculosis (TB) eradication, revitalising hospitals, reducing the prevalence of stunting, and strengthening the education and training of medical professionals.

For the healthcare industry, these policy trends present highly relevant opportunities. One of the most significant is the expansion of the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional/JKN) program, which as of 31 July 2025 had reached 98.7% of the total population, thereby strengthening public access to healthcare services. In addition, policies aimed at enhancing service standardisation, including the implementation of the Standard Inpatient Class (*Kelas Rawat Inap Standar*/KRIS), require hospitals, including the EMC Healthcare hospital group, to continuously ensure the readiness of facilities, processes, and service quality.

Building on EMC Healthcare's preparedness, which was reinforced through strategic initiatives undertaken throughout 2025, the Company is well positioned to capitalise on emerging opportunities while addressing potential challenges.

Prospek Bisnis

Pada tahun 2026, alokasi anggaran untuk sektor kesehatan dalam RAPBN diproyeksikan mencapai Rp244,0 triliun, mengalami pertumbuhan 15,8% dibandingkan dengan prospek APBN 2025. Peningkatan anggaran ini sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah yang fokus pada peningkatan akses, kualitas, dan pemerataan layanan kesehatan. Beberapa fokus utama dari kebijakan ini antara lain peningkatan cakupan Cek Kesehatan Gratis (CKG), percepatan penuntasan tuberkulosis (TB), revitalisasi rumah sakit, serta upaya untuk menurunkan prevalensi *stunting* dan memperkuat pendidikan dan pelatihan tenaga medis.

Bagi industri kesehatan, tren kebijakan ini membuka peluang yang sangat relevan. Salah satunya adalah ekspansi cakupan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang pada 31 Juli 2025 tercatat telah mencapai 98,7% dari total penduduk, sehingga memperkuat akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Selain itu, kebijakan peningkatan standardisasi layanan, termasuk implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), mendorong rumah sakit termasuk grup rumah sakit EMC Healthcare untuk senantiasa memperhatikan kesiapan sarana, proses, dan mutu pelayanan.

Berlandaskan kesiapan EMC Healthcare yang dibangun dari langkah strategis selama tahun 2025, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang yang ada sambil mengatasi tantangan yang muncul.

The Company plans to increase inpatient capacity through the construction of new buildings at RS EMC Pulomas and RS EMC Alam Sutera. EMC Healthcare also has plan to introduce comprehensive preventive care programmes, including periodic health screenings and health initiatives designed to promote early disease detection. These plans are based on growing public awareness of the importance of preventive healthcare services.

EMC Healthcare will continue to integrate advanced technologies to enhance operational efficiency and deliver improved healthcare services to patients. Overall, the Company's proactive strategy in expanding infrastructure, promoting preventive care, and adopting technological innovation represents a key strength in navigating the evolving healthcare landscape in Indonesia.

Perseroan berencana menambah kapasitas kamar rawat inap melalui pembangunan gedung baru di RS EMC Pulomas dan RS EMC Alam Sutera. EMC Healthcare juga berencana untuk memperkenalkan program layanan pencegahan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala dan inisiatif kesehatan untuk mendorong deteksi dini penyakit. Rencana ini didasarkan pada preferensi masyarakat yang semakin menyadari pentingnya layanan kesehatan preventif.

EMC Healthcare juga akan terus mengintegrasikan teknologi mutakhir guna meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien. Secara keseluruhan, strategi proaktif Perseroan dalam memperluas infrastruktur, mempromosikan perawatan preventif, dan mengadopsi inovasi teknologi, menjadi kekuatan dalam menghadapi perubahan lanskap layanan kesehatan di Indonesia.

Aviation Support Services | Jasa Dukungan Penerbangan

The Company's Aviation Support Services Segment continued to demonstrate solid performance, in line with the gradual recovery of the aviation industry and the increasing connectivity of domestic and international air travel. Despite persistent structural challenges within the sector, including cost volatility, operational efficiency pressures, and rising expectations for sustainable practices, the segment maintained resilience through portfolio strengthening, expansion of partnerships with international airlines, and consistent enhancement of safety and service quality standards.

Through its subsidiaries and affiliates within the PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS/CAS Group) ecosystem, the Company steadily reinforced its position as an integrated provider of aviation support services, encompassing ground handling, cargo handling, aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO), and catering services (inflight and institutional). A strong focus on operational excellence, compliance with international standards, and continuous innovation remained the foundation for maintaining the trust of airline partners and key stakeholders.

Segmen Jasa Dukungan Penerbangan Perseroan melanjutkan momentum pertumbuhan seiring dengan pemulihan bertahap industri penerbangan dan meningkatnya konektivitas perjalanan udara domestik maupun internasional. Meskipun industri penerbangan masih dihadapkan pada tantangan struktural, termasuk fluktuasi biaya operasional, tekanan efisiensi, serta tuntutan penerapan praktik berkelanjutan, segmen ini menunjukkan kinerja yang solid melalui penguatan portofolio layanan, ekspansi kemitraan dengan maskapai internasional, serta peningkatan standar keselamatan dan kualitas layanan.

Melalui entitas anak dan afiliasinya di bawah ekosistem PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS/CAS Group), Perseroan secara konsisten memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan dukungan penerbangan yang terintegrasi, mencakup layanan tata operasi darat, penanganan kargo, perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan (MRO) pesawat terbang, hingga layanan katering (*inflight* dan institusi). Fokus pada keunggulan operasional, kepatuhan terhadap standar internasional, dan inovasi berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan mitra maskapai dan pemangku kepentingan.

Key Highlights
Ikhtisar Utama

- Strengthened its position as an integrated aviation support services provider through ground handling, cargo handling, aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO), catering services (inflight and institutional), CAS Group supported more than 80,000 flights, served over 27 million passengers, handled more than 320,000 tons of cargo, issued technical certifications for more than 52,000 flights, and produced more than 10 million meal portions throughout fiscal year 2025.
  Memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan dukungan penerbangan terintegrasi melalui layanan tata operasi darat, penanganan kargo, perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan (MRO) pesawat terbang, dan layanan katering (*inflight* dan institusi), CAS Group telah mendukung lebih dari 80.000 penerbangan, melayani lebih dari 27 juta penumpang, menangani lebih dari 320.000 ton kargo, menerbitkan sertifikasi teknis untuk lebih dari 52.000 penerbangan, serta memproduksi lebih dari 10 juta porsi makanan sepanjang tahun fiskal 2025.
- PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) successfully obtained the IATA CEIV Fresh international certification in April 2025, ensuring global standards in handling of perishable products and cargo. In addition, JAS launched the use of Ground Support Equipment (GSE) hybrid at Soekarno-Hatta International Airport as part of JAS's commitment to climate change mitigation efforts. JAS Denpasar (DPS) Station was also named the "World's Best Ground Handling Station" for 2025 at the 26th Annual Ground Handling International (GHI) Conference in Amsterdam, in recognition of JAS's dedication and operational excellence on the global stage.
  PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) berhasil meraih sertifikasi internasional IATA CEIV Fresh pada April 2025 yang menjamin standar global penanganan produk atau kargo perishable. Selain itu, JAS meluncurkan penggunaan *Ground Support Equipment (GSE) hybrid* di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta sebagai wujud komitmen JAS terhadap upaya mitigasi perubahan iklim. JAS Stasiun Denpasar (DPS) juga dinobatkan sebagai "World's Best Ground Handling Station" tahun 2025 dalam Konferensi Tahunan Ground Handling International (GHI) ke-26 di Amsterdam, sebagai pengakuan atas dedikasi dan keunggulan operasional JAS di tingkat global.
- PT JAS Aero Engineering Services (JAES) expanded its MRO service coverage by serving new customers, including Scoot with the Embraer E190-E2 aircraft and Eastar Jet in Manado, providing services for Loong Air in Jakarta, reopening stations in Semarang and Labuan Bajo, and handling Wheel & Brake services for BBN Airlines in Jakarta.
  PT JAS Aero Engineering Services (JAES) memperluas jangkauan layanan MRO dengan menangani pelanggan baru termasuk Scoot dengan pesawat Embraer E190-E2 dan Eastar Jet di Manado, melayani Loong Air di Jakarta, membuka kembali stasiun baru di Semarang dan Labuan Bajo serta menangani layanan Wheel & Brake untuk BBN Airlines di Jakarta.
- PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) recorded significant growth by earning the trust of leading international premium airlines, including the commencement of catering services for Singapore Airlines, Xiamen Airlines, Hainan Airlines, and Qantas Airways at the Jakarta Station (CGK) throughout 2025.
  PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) mencatatkan pertumbuhan signifikan dengan memenangkan kepercayaan maskapai premium internasional, termasuk dimulainya layanan katering untuk Singapore Airlines, Xiamen Airlines, Hainan Airlines, dan Qantas Airways di Stasiun Jakarta (CGK) sepanjang tahun 2025.

Business Performance and Updates

JAS demonstrated positive performance and gained recognition at both national and international levels. In 2025, JAS officially obtained the CEIV Fresh certification from the International Air Transport Association (IATA) for handling perishable cargo. This certification affirmed JAS as the first Indonesian company to meet global standards in the handling of fresh products, including fish as one of the country's leading export commodities. This achievement further strengthened JAS's role in supporting Indonesia's export supply chain with internationally standardized quality and reliability.

JAS also expanded its partnerships with international airlines. In 2025, JAS provided ground handling services for the inaugural flights of several international carriers, including Etihad Airways from Zayed International Airport in Abu Dhabi to Kualanamu International Airport in Medan; Saudia Airlines at I Gusti Ngurah Rai International Airport; and VietJet Airlines at Soekarno-Hatta International Airport and I Gusti Ngurah Rai International Airport in Bali. The services provided include passenger services, ramp handling, and aviation security, all carried out in accordance with international standards. This support underscored the trust that global airlines place in JAS's professionalism and capabilities, built on more than 40 years of experience in the ground handling and cargo handling industry.

As part of its commitment to sustainability, JAS also launched its first hybrid Belt Conveyor Loader (BCL) at Terminal 3 of Soekarno-Hatta International Airport. This initiative marked a strategic step by JAS in transitioning from internal combustion engine-based equipment to hybrid and electric technologies, in line with global efforts to decarbonize the aviation industry and improve operational efficiency.

Further, JAES continued to expand its MRO service footprint by being appointed as a strategic partner for various international airlines operating in Indonesia. In 2025, JAES was once again entrusted by Singapore-based low-cost carrier Scoot to support the operation of its newest aircraft type, the Embraer E190-E2, at Sam Ratulangi International Airport, Manado. This assignment complemented JAES' existing support for the same aircraft type at several other airports across Indonesia, as well as its ongoing support for Scoot's Airbus A320 fleet in multiple destinations.

Kinerja Bisnis dan Update

JAS menunjukkan kinerja yang positif dan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2025, JAS secara resmi mengantongi sertifikasi CEIV Fresh dari International Air Transport Association (IATA) untuk penanganan kargo segar yang mudah rusak (*perishable goods*). Sertifikasi ini menegaskan JAS sebagai perusahaan Indonesia pertama yang memenuhi standar global dalam penanganan produk segar, termasuk ikan sebagai komoditas ekspor unggulan nasional. Pencapaian ini memperkuat peran JAS dalam mendukung rantai pasok ekspor Indonesia dengan kualitas dan keandalan berstandar internasional.

JAS juga memperluas kemitraan dengan maskapai internasional. Pada tahun 2025, JAS memberikan dukungan layanan tata operasi darat untuk penerbangan perdana beberapa maskapai internasional diantaranya Etihad Airways dari Zayed International Airport, Abu Dhabi, menuju Bandara Internasional Kualanamu, Medan, selanjutnya Saudia Airlines di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai serta VietJet Airlines di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. Layanan yang diberikan mencakup layanan penumpang, penanganan landasan, serta keamanan penerbangan yang seluruhnya dijalankan sesuai dengan standar internasional. Dukungan ini menegaskan kepercayaan maskapai global terhadap profesionalisme dan kapabilitas JAS, yang telah berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri tata operasi darat dan penanganan kargo.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, JAS juga meluncurkan *Belt Conveyor Loader* (BCL) *hybrid* pertamanya di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Inisiatif ini menandai langkah strategis JAS dalam transisi dari peralatan berbasis mesin pembakaran internal menuju teknologi *hybrid* dan listrik, sejalan dengan upaya global dalam dekarbonisasi industri penerbangan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selanjutnya, JAES terus memperluas cakupan layanan MRO dengan dipercaya oleh berbagai maskapai internasional sebagai mitra strategis di Indonesia. Pada tahun 2025, JAES kembali mendapatkan kepercayaan dari maskapai bertarif terjangkau asal Singapura, Scoot, untuk mendukung operasional penerbangan menggunakan pesawat generasi terbaru Embraer E190-E2 di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi, Manado. Dukungan ini melengkapi portofolio JAES sebelumnya dalam menangani tipe pesawat yang sama di berbagai bandara lain di Indonesia, serta dukungan berkelanjutan terhadap armada Airbus A320 milik Scoot di berbagai destinasi.

The Embraer E190-E2 is recognised as a next-generation aircraft offering superior fuel efficiency, lower carbon emissions, reduced noise levels, and enhanced cabin comfort. JAES' involvement in supporting the operation of this aircraft reflects the Company's active role in enabling more sustainable aviation practices. With more than 21 years of experience in the aviation industry, JAES ensured safe and seamless operations through comprehensive aircraft certification and technical support services.

In addition to Scoot, JAES also provided MRO support to South Korean low-cost carrier T'Way Air for its Cheongju–Denpasar route, operated using Boeing 737 MAX aircraft. JAES was appointed to deliver a full range of technical services, including Aircraft Certification, Technical Ramp support, and Ground Support Equipment (GSE). This collaboration further strengthened JAES' reputation as an MRO service provider that meets international standards with a strong emphasis on safety and reliability. By 2025, JAES had also continued its role as a trusted partner for other South Korean airlines, including Korean Air and Jeju Air.

Moreover, Purantara In-Flight Catering continued to uphold the highest standards of food safety and service quality. On a daily basis, Purantara prepared more than 10,000 meals to meet the needs of passengers of international airlines that are Purantara Inflight Catering's clients, supported by strict hygiene protocols and multi-layered quality control systems. All production processes were reinforced by an in-house laboratory that regularly conducted microbiological testing on raw materials, water, ice, equipment, and finished products, particularly for high-protein and high-moisture foods. These practices ensured that all meals met international aviation catering standards and were safe for consumption.

In 2025, CASS received industry recognition as one of the best-performing companies in the transportation infrastructure sector at the Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025. This accolade reflects the Company's strong performance and meaningful contribution to Indonesia's national transportation ecosystem, while reaffirming EMTEK's position as a diversified business group.

Overall, the Aviation Support Services segment recorded solid operational performance in 2025, supported more than 80,000 flights, served over 27 million passengers, handled more than 320,000 tons of cargo, issued technical certifications for more than 52,000 flights, and produced more than 10 million meal portions (for in-flight catering and institutional catering).

Pesawat Embraer E190-E2 dikenal memiliki efisiensi bahan bakar yang lebih baik, emisi karbon dan tingkat kebisingan yang lebih rendah, serta kenyamanan kabin yang ditingkatkan. Dukungan JAES terhadap operasional armada ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam mendukung penerapan penerbangan yang lebih berkelanjutan. Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri penerbangan, JAES memastikan kelancaran dan keselamatan operasional melalui layanan sertifikasi kelayakan terbang dan dukungan teknis yang komprehensif.

Selain Scoot, JAES juga memberikan dukungan kepada maskapai berbiaya rendah asal Korea Selatan, T'Way Air, untuk rute Cheongju–Denpasar yang dioperasikan menggunakan pesawat Boeing 737 MAX. JAES dipercaya untuk menyediakan layanan MRO yang mencakup *Aircraft Certification, Technical Ramp,* serta *Ground Support Equipment* (GSE). Kepercayaan ini semakin memperkuat posisi JAES sebagai penyedia layanan MRO berstandar internasional yang berfokus pada keselamatan dan keandalan. Hingga tahun 2025, JAES juga telah menjadi mitra operasional bagi maskapai Korea Selatan lainnya, seperti Korean Air dan Jeju Air.

Selain itu, Purantara *In-Flight Catering* terus menjaga standar tertinggi dalam keamanan pangan dan kualitas layanan. Setiap hari, Purantara menyiapkan lebih dari 10.000 porsi makanan untuk memenuhi kebutuhan penumpang maskapai internasional yang menjadi pelanggan Purantara *Inflight Catering*, dengan menerapkan prosedur higienis yang ketat dan sistem pengendalian mutu berlapis. Seluruh proses produksi didukung oleh laboratorium uji internal yang secara rutin melakukan pemeriksaan mikrobiologis terhadap bahan baku, air, es batu, peralatan, serta makanan jadi, khususnya untuk produk berprotein tinggi. Pendekatan ini memastikan seluruh sajian memenuhi standar katering penerbangan internasional dan aman dikonsumsi oleh penumpang.

Pada tahun 2025, CASS memperoleh pengakuan sebagai salah satu perusahaan terbaik dalam ajang Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2025 untuk kategori infrastruktur transportasi. Penghargaan ini mencerminkan kinerja unggul dan kontribusi signifikan Perseroan dalam mendukung ekosistem transportasi nasional, sekaligus menegaskan posisi EMTEK sebagai pemimpin bisnis yang terdiversifikasi.

Secara keseluruhan, segmen Jasa Dukungan Penerbangan mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2025 dengan jumlah penerbangan yang dilayani lebih dari 80.000 penerbangan, melayani lebih dari 27 juta penumpang, menangani lebih dari 320.000 ton kargo, merilis sertifikasi teknis untuk lebih dari 52.000 ribu penerbangan, serta memproduksi lebih dari 10 juta porsi makanan (untuk katering penerbangan dan katering institusi).

Profitability of Aviation Support Services Segment
Profitabilitas Segmen Jasa Dukungan Penerbangan

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024**	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues* Pendapatan	3,253	1,916	1,337	69.8%
Segment Results Hasil Segmen	835	447	388	86.8%
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	754	348	406	116.5%

*Including Inter-segment Revenues | Termasuk Pendapatan Antar Segmen
** For the period after acquisition CASS 25 April 2024 to 31 December 2024 | Untuk periode setelah akuisisi CASS 25 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Business Outlook

The global aviation industry is expected to continue growing in 2026 despite facing structural challenges such as aircraft supply constraints and rising operational cost pressures. The International Air Transport Association (IATA) projects global aviation industry growth of 4.5% in 2026, with total revenues estimated to reach USD1.053 trillion. This growth reflects the ongoing post-pandemic recovery, driven by increasing demand for air travel and air cargo transportation, particularly in the Asia-Pacific region.

With optimism surrounding economic recovery and market expansion, the aviation sector is expected to maintain its growth momentum. These conditions present significant opportunities for companies involved in providing aviation services and operational support, although caution remains necessary in managing risks such as supply chain disruptions and economic volatility.

At the national level, the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) notes that while Indonesia's aviation industry has not yet fully returned to pre-pandemic levels, there remain substantial opportunities in air cargo transportation. These opportunities are supported by domestic economic recovery and the expansion of the national logistics network. Growth in cargo volumes and positive investment sentiment indicate that air cargo continues to be a key component of Indonesia's aviation growth strategy.

Prospek Bisnis

Industri penerbangan global diperkirakan akan tetap tumbuh pada tahun 2026 meskipun menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan pasokan pesawat dan tekanan biaya operasional. IATA memproyeksikan industri penerbangan global akan tumbuh 4,5% pada 2026, dengan total pendapatan yang diperkirakan mencapai USD1,053 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan pemulihan yang terus berlanjut setelah pandemi, didorong oleh peningkatan permintaan perjalanan udara dan angkutan kargo, terutama di kawasan Asia-Pasifik.

Dengan adanya optimisme terhadap pemulihan ekonomi dan ekspansi pasar, sektor penerbangan diperkirakan akan terus berkembang. Kondisi ini memberikan peluang signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam penyediaan layanan dan dukungan operasional penerbangan, meski harus berhati-hati terhadap risiko seperti gangguan rantai pasok dan volatilitas ekonomi.

Di tingkat nasional, Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia (INACA) mencatat bahwa meskipun industri penerbangan Indonesia belum sepenuhnya kembali ke kondisi pra-pandemi, masih terdapat peluang signifikan dalam angkutan kargo udara, termasuk didorong oleh pemulihan ekonomi domestik dan ekspansi jaringan logistik nasional. Pertumbuhan volume kargo dan optimisme investasi di sektor ini menunjukkan bahwa kargo udara tetap menjadi komponen penting dalam strategi pertumbuhan sektor penerbangan Indonesia.

Overall, the outlook for the aviation industry in 2026 remains positive, with significant growth opportunities. Strong cargo demand, particularly in the Asia-Pacific region, alongside the recovery of domestic and international air travel demand, creates considerable potential for the aviation support services segment.

In response to these opportunities, the Company will continue to focus on enhancing service efficiency, expanding its service portfolio, and strengthening collaboration with industry stakeholders, which will be key to maximising growth in 2026.

Secara keseluruhan, prospek tahun 2026 bagi industri penerbangan dipandang tetap positif dengan peluang pertumbuhan yang signifikan. Permintaan kargo yang kuat, terutama di kawasan Asia-Pasifik, serta pemulihan permintaan perjalanan udara domestik dan internasional, membuka peluang besar bagi segmen jasa dukungan penerbangan.

Menghadapi peluang tersebut, Perseroan tetap fokus meningkatkan efisiensi layanan, perluasan portofolio layanan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan industri. akan menjadi kunci bagi perusahaan di segmen ini untuk memaksimalkan pertumbuhan di 2026.

Digital Products and Services | Produk dan Jasa Digital

The Digital Products and Services segment reflects EMTEK's strategic investment in Indonesia's technology sector through PT Bukalapak.com Tbk (BUKA). Through its technology-driven ecosystem, BUKA enables business participation in the digital economy by providing marketplace capabilities, digital services, and technology solutions. The platform also contributes to improving accessibility for businesses and consumers to engage in digital transactions, while strengthening EMTEK's presence in Indonesia's expanding technology and digital services landscape.

Segmen Produk dan Jasa Digital mencerminkan investasi strategis EMTEK di sektor teknologi Indonesia melalui PT Bukalapak.com Tbk (BUKA). Melalui ekosistem berbasis teknologi yang dimilikinya, BUKA memungkinkan partisipasi bisnis dalam ekonomi digital dengan menyediakan kapabilitas *marketplace*, layanan digital, dan solusi teknologi. Platform ini juga berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas bagi pelaku usaha dan konsumen untuk melakukan transaksi digital, sekaligus memperkuat kehadiran EMTEK dalam lanskap teknologi dan layanan digital Indonesia yang terus berkembang.

Key Highlights
Ikhtisar Utama

- BUKA continued to leverage strategic partnerships and collaborations to expand its digital ecosystem and unlock sustainable growth opportunities across digital commerce, financial services, and virtual product marketplaces.
  BUKA terus memanfaatkan kemitraan dan kolaborasi strategis untuk memperluas ekosistem digitalnya serta membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan di berbagai bidang, termasuk perdagangan digital, layanan keuangan, dan marketplace produk virtual.
- BUKA continued to strengthen its position within the digital ecosystem by expanding its digital offerings across its platforms through Mitra Bukalapak, Gaming and Investment segments with the objective of improving products and services quality and delivering greater value to the customers.
  BUKA terus memperkuat posisinya dalam ekosistem digital dengan memperluas penawaran produk digital di seluruh platformnya melalui segmen Mitra Bukalapak, *Gaming*, dan Investasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pelanggan.

Business Performance and Updates

In 2025, BUKA continued to navigate its strategic evolution by reshaping its business model to become leaner, more focused, and sustainable. In response to evolving market dynamics and leveraging the strengths of its existing businesses, BUKA implemented strategic realignment initiatives to optimize operational focus, strengthen its position within the digital ecosystem, and enhance virtual product offerings. BUKA is placing greater emphasis on expanding virtual products across its digital platforms, improving operational efficiency, and delivering sustainable long-term value to shareholders.

As of year-end 2025, BUKA had further advanced its transformation by prioritising virtual products and digital services across its platform ecosystem. BUKA gradually phased out the sale of physical goods on its marketplace to focus on digital offerings such as mobile credits, streaming vouchers, gaming items, and other virtual products, which represent higher-growth segments within Indonesia's digital economy. This shift was aimed at improving profitability and strengthening BUKA's competitive positioning in the increasingly dynamic e-commerce landscape.

BUKA also continued to expand its digital marketplace ecosystem through Itemku, a platform specialising in the trading of digital gaming goods such as in-game items, credits, and virtual currencies, providing a secure marketplace for gamers and digital consumers.

These strategic initiatives form part of BUKA's broader effort to streamline operations, enhance cost efficiency, and focus on scalable digital services that support the long-term sustainability of its technology platform and digital ecosystem.

Kinerja Bisnis dan Update

Pada tahun 2025, BUKA melanjutkan proses evolusi strategisnya dengan mentransformasikan model bisnis agar menjadi lebih efisien, terfokus, dan berkelanjutan. Sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus berkembang serta dengan memanfaatkan kekuatan dari lini bisnis yang telah ada, BUKA melaksanakan berbagai inisiatif penyesuaian strategis untuk mengoptimalkan fokus operasional, memperkuat posisinya dalam ekosistem digital, serta meningkatkan penawaran produk virtual. BUKA memberikan penekanan yang lebih besar pada pengembangan produk virtual di seluruh platform digitalnya, peningkatan efisiensi operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Hingga akhir tahun 2025, BUKA semakin memajukan proses transformasinya dengan memprioritaskan produk virtual dan layanan digital di seluruh ekosistem platformnya. BUKA secara bertahap menghentikan penjualan produk fisik di *marketplace*-nya untuk berfokus pada penawaran digital seperti pulsa, voucher layanan *streaming*, item gim, serta berbagai produk virtual lainnya yang merupakan segmen dengan pertumbuhan lebih tinggi dalam ekonomi digital Indonesia. Perubahan strategi ini ditujukan untuk meningkatkan profitabilitas sekaligus memperkuat posisi kompetitif BUKA di tengah lanskap *e-commerce* yang semakin dinamis.

BUKA juga terus memperluas ekosistem *marketplace* digitalnya melalui Itemku, sebuah platform yang berfokus pada perdagangan barang digital terkait gim seperti item dalam permainan, kredit gim, serta mata uang virtual, yang menyediakan *marketplace* yang aman bagi para *gamers* dan konsumen digital.

Berbagai inisiatif strategis tersebut merupakan bagian dari upaya BUKA untuk merampingkan operasional, meningkatkan efisiensi biaya, serta memfokuskan pengembangan pada layanan digital yang skalabel guna mendukung keberlanjutan jangka panjang platform teknologi dan ekosistem digitalnya.



Profitability of Digital Products and Services Segment
Profitabilitas Segmen Produk dan Jasa Digital

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025**	2024	Increase (Decrease) Kenaikan (Penurunan)	
			Total | Jumlah	%
Revenues* Pendapatan	5,588	-	5,588	100,0%
Segment Results Hasil Segmen	(181)	-	(181)	100,0%
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	108	-	108	100,0%

*Including Inter-segment Revenues | Termasuk Pendapatan Antar Segmen
** For the period after acquisition BUKA 26 Febuari 2025 to 31 December 2025 | Untuk periode setelah akuisisi BUKA 26 Febuari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025

Business Outlook

Indonesia's e-commerce sector continues to expand rapidly, driven by increasing digital adoption, mobile connectivity, and the growing integration of online platforms into everyday consumer activities. As the largest e-commerce market in Southeast Asia, Indonesia accounted for more than half of the region's online commerce activity, highlighting the country's central role in the development of the regional digital marketplace ecosystem.

Industry forecasts indicate that Indonesia's e-commerce market is expected to grow significantly over the coming years, supported by increasing smartphone penetration, fintech-enabled payments, and the rapid digitalisation of small and medium enterprises (SMEs). The broader trajectory also suggests continued long-term expansion, with total market value projected to exceed US$160 billion by 2030, positioning Indonesia among the world's largest e-commerce markets, as per a Google, Singapore-based Temasek Holdings and consultancy Bain & Company report.

Growth in Indonesia's digital retail landscape is also supported by the country's highly connected population. With more than 220 million internet users and a mobile-first consumer base, online commerce platforms are increasingly becoming a primary channel for product discovery, transactions, and digital services according to Digital 2025: Indonesia Report. This shift toward digital-first consumption continues to reshape marketplace dynamics, encouraging

Prospek Bisnis

Sektor *e-commerce* Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh meningkatnya adopsi digital, konektivitas seluler, serta semakin terintegrasinya platform *online* dalam aktivitas konsumsi sehari-hari. Sebagai pasar *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara, Indonesia menyumbang lebih dari setengah aktivitas perdagangan online di kawasan, yang menegaskan peran sentral negara ini dalam pengembangan ekosistem *marketplace* digital regional.

Proyeksi industri menunjukkan bahwa pasar *e-commerce* Indonesia diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh meningkatnya penetrasi *smartphone*, pembayaran digital berbasis *fintech*, serta percepatan digitalisasi usaha kecil dan menengah (UKM). Tren jangka panjang juga menunjukkan potensi ekspansi yang berkelanjutan, dengan nilai pasar diproyeksikan melampaui US$160 miliar pada tahun 2030, sehingga menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar *e-commerce* terbesar di dunia, sebagaimana dilaporkan oleh Google, Temasek Holdings yang berbasis di Singapura, dan konsultan Bain & Company.

Pertumbuhan lanskap ritel digital Indonesia juga didukung oleh populasi yang sangat terkoneksi. Dengan lebih dari 220 juta pengguna internet serta karakteristik konsumen yang *mobile-first*, platform perdagangan online semakin menjadi saluran utama bagi konsumen untuk menemukan produk, melakukan transaksi, serta mengakses berbagai layanan digital, sebagaimana diungkapkan dalam laporan Digital 2025: Indonesia Report. Pergeseran menuju pola konsumsi *digital-first*

platforms to innovate through new digital products, social commerce models, and integrated financial services.

These trends present significant opportunities for BUKA to further strengthen its role in developing a more integrated and resilient ecosystem. In response to evolving market dynamics and by leveraging the strengths of its existing businesses, BUKA is implementing targeted strategic initiatives to sharpen its operational focus and support long-term sustainable growth. BUKA prioritized the expansion of virtual product offerings and digital services across its platforms. This strategy reinforces BUKA's positioning within Indonesia's digital economy, improves operational efficiency, and delivers greater value to users and shareholders. This strategic direction is aligned with BUKA's portfolio strategy across four segments: Online-to-Offline including Mitra Bukalapak, focused on SME digitalization; BUKA Retail, offering curated fashion and lifestyle brands; Investment, led by BMoney providing accessible investech solutions; and Gaming under Multi Realm Games, encompassing Itemku and Lapakgaming through digital gaming product marketplaces. This move aims to enhance operational efficiency and capture the significant growth potential and the high demand for Indonesia's virtual products market, supported by high internet penetration, widespread adoption of digital services, and a young, tech-savvy population.

ini terus membentuk dinamika *marketplace*, sekaligus mendorong platform untuk berinovasi melalui produk digital baru, model *social commerce*, serta integrasi layanan keuangan.

Tren ini membuka peluang yang signifikan bagi BUKA untuk semakin memperkuat perannya dalam membangun ekosistem yang lebih terintegrasi dan tangguh. Sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus berkembang serta dengan memanfaatkan kekuatan dari lini bisnis yang telah ada, BUKA melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang terarah untuk mempertajam fokus operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. BUKA memprioritaskan pengembangan penawaran produk virtual dan layanan digital di seluruh platformnya. Strategi ini memperkuat posisi BUKA dalam ekonomi digital Indonesia, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pengguna dan pemegang saham. Arah strategis ini sejalan dengan strategi portofolio BUKA yang berfokus pada empat segmen utama: *Online-to-Offline* termasuk Mitra Bukalapak, yang berfokus pada digitalisasi UKM; BUKA Ritel, yang menghadirkan merek fesyen dan gaya hidup terkurasi; Investasi, yang dipimpin oleh BMoney untuk memberikan akses yang mudah kepada solusi *investech*; serta *Gaming* dibawah *Multi Realm Games,* yang mencakup Itemku dan Lapakgaming melalui *marketplace* produk *gaming digital*. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan potensi pasar produk virtual yang memiliki permintaan tinggi, seiring tingginya penetrasi internet, adopsi layanan digital, serta karakteristik demografi Indonesia yang didominasi oleh populasi muda yang melek teknologi.

Others | Lainnya

The Company's Others segment sustained its strategic contribution to EMTEK Group's diversified value chain, particularly by leveraging investments in Indonesia's growing digital economy and technology-led services. Amid evolving market dynamics and heightened emphasis on digital-first solutions, this segment demonstrated resilience and adaptability, supported by portfolio realignment and focused innovation.

Segmen Lainnya dari Perseroan terus mempertahankan kontribusi strategisnya dalam rantai nilai terdiversifikasi EMTEK Grup, khususnya melalui pemanfaatan investasi di sektor ekonomi digital Indonesia yang terus berkembang serta layanan berbasis teknologi. Di tengah dinamika pasar yang semakin beragam dan meningkatnya fokus pada solusi *digital-first*, segmen ini menunjukkan tingkat resiliensi dan adaptabilitas yang baik, didukung oleh *realignment* portofolio dan inovasi yang terfokus.

Business Performance and Updates

In 2025, PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) continued to strengthen its position as a digital banking platform designed to deliver accessible and technology-driven financial services within Indonesia's evolving financial ecosystem. Supported by a strategic consortium comprising EMTEK, Grab, Singtel, GXS, and KakaoBank, Superbank leverages ecosystem partnerships to expand its digital banking capabilities and enhance customer engagement across consumer and SME segments.

By Q4 2025, SUPA had grown its registered user base to more than 5.9 million customers, reflecting increasing adoption of its digital banking services and the growing relevance of mobile-first financial solutions among Indonesia's digitally connected population.

A key milestone during the year was the successful Initial Public Offering (IPO) of SUPA, marking an important step in strengthening its capital structure and governance as a publicly listed company. The listing is expected to support SUPA's long-term growth strategy while enabling the bank to further accelerate the development of its digital banking platform.

SUPA also continued to expand its suite of digital financial products, including flexible lending solutions such as "Pinjaman Atur Sendiri (PAS)", which allows customers to customise their borrowing needs based on preferred amounts and repayment terms. This innovation reflects Superbank's commitment to providing convenient, user-centric financial services designed for everyday financial needs.

Through ongoing collaboration with its consortium partners and integration within EMTEK's broader digital ecosystem, SUPA aims to expand the reach of its digital financial services while creating new opportunities for cross-platform innovation and customer engagement.

The Company's ongoing investments in infrastructure and connectivity continued through subsidiaries such as PT Abhimata Citra Abadi (ACA). ACA advanced its role in supporting critical telecommunications infrastructure, including power systems and battery supply for network operators.

Kinerja Bisnis dan Update

Pada tahun 2025, PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) terus memperkuat posisinya sebagai platform perbankan digital yang dirancang untuk menghadirkan layanan keuangan yang mudah diakses dan berbasis teknologi dalam ekosistem keuangan Indonesia yang terus berkembang. Didukung oleh konsorsium strategis yang terdiri dari EMTEK, Grab, Singtel, GXS, dan KakaoBank, Superbank memanfaatkan kemitraan dalam ekosistem tersebut untuk memperluas kapabilitas perbankan digitalnya serta meningkatkan keterlibatan nasabah di segmen konsumen dan UKM.

Hingga kuartal IV 2025, SUPA telah berhasil meningkatkan jumlah pengguna terdaftarnya menjadi lebih dari 5,9 juta nasabah, yang mencerminkan semakin meningkatnya adopsi layanan perbankan digital serta semakin relevannya solusi keuangan berbasis *mobile-first* di kalangan masyarakat Indonesia yang semakin terkoneksi secara digital.

Salah satu tonggak penting selama tahun berjalan adalah keberhasilan Penawaran Umum Perdana (IPO) SUPA, yang menandai langkah signifikan dalam memperkuat struktur permodalan serta tata kelola perusahaan sebagai bank yang telah tercatat di bursa. Pencatatan saham ini diharapkan dapat mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang SUPA sekaligus mempercepat pengembangan platform perbankan digitalnya.

SUPA juga terus memperluas produk layanan keuangan digitalnya, termasuk solusi pembiayaan yang fleksibel seperti "Pinjaman Atur Sendiri (PAS)", yang memungkinkan nasabah menyesuaikan kebutuhan pinjaman mereka berdasarkan jumlah pinjaman dan jangka waktu pembayaran yang diinginkan. Inovasi ini mencerminkan komitmen Superbank dalam menyediakan layanan keuangan yang praktis dan berpusat pada kebutuhan pengguna untuk mendukung aktivitas finansial sehari-hari.

Melalui kolaborasi berkelanjutan dengan para mitra dalam konsorsium serta integrasi dengan ekosistem digital EMTEK yang lebih luas, SUPA berupaya memperluas jangkauan layanan keuangan digitalnya sekaligus menciptakan peluang baru bagi inovasi lintas platform dan peningkatan keterlibatan pelanggan.

Investasi Perseroan di bidang infrastruktur dan konektivitas juga terus berlanjut melalui entitas anak, antara lain PT Abhimata Citra Abadi (ACA). ACA memperkuat perannya dalam mendukung infrastruktur telekomunikasi strategis.

As of year-end 2025, the Others segment recorded revenue of Rp800 billion and remained a meaningful contributor to EMTEK Group's consolidated results. This performance was underpinned by selective investment strategies that emphasise efficiency, partnership-driven expansion, and alignment with long-term structural trends in the digital economy.

Hingga akhir tahun 2025, segmen Lainnya membukukan pendapatan sebesar Rp800 miliar dan tetap menjadi kontributor yang berarti terhadap kinerja konsolidasi EMTEK Group. Kinerja tersebut ditopang oleh strategi investasi yang selektif dengan penekanan pada efisiensi, ekspansi berbasis kemitraan, serta keselarasan dengan tren struktural jangka panjang dalam ekonomi digital.

Profitability of Others Segment
Profitabilitas Segmen Lainnya

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024	Increase (Decrease) Kenaikan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues* Pendapatan	800	925	(125)	-13.6%
Segment Results Hasil Segmen	(270)	(107)	(163)	153.1%
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	8,317	1,455	6,862	471.5%

*Including Inter-segment Revenues / Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

Looking ahead, Indonesia's digital economy is expected to maintain strong momentum and present significant opportunities across technology, digital commerce, and financial services in the coming years. According to multiple industry insights, Indonesia's digital economy is projected to exceed USD130 billion by 2026, making it one of the largest digital markets in Southeast Asia and underscoring sustained growth potential for digital platforms, fintech, and infrastructure providers.

E-commerce, as a key driver of digital economic activity, is forecast to surpass USD100 billion in gross merchandise value (GMV) by 2026, supported by continued demand across product categories and increasing penetration of online transactions.

The broader digital transformation market, encompassing cloud, connectivity, enterprise software, and digital services, is also poised for substantial expansion. Independent market research estimates that Indonesia's digital transformation market could grow from USD24.4 billion in 2025 to approximately USD29.0 billion in 2026, continuing at a compound annual growth rate (CAGR) of around 19.1% through 2031.

In the digital banking space, SUPA is well positioned to capitalise on the continued growth of digital banking in Indonesia. In 2025, Bank Indonesia data show that digital payment activity in Indonesia continued its strong upward trajectory, digital payment volumes grew robustly such as digital payments expanded about 38% year-on-year to nearly 13 billion transactions in Q3 2025, underpinned by widespread adoption of mobile/internet banking, QRIS, and real-time infrastructure such as BI-FAST, retail BI-FAST transactions grew over 32% year-on-year in the same quarter, reflecting an ongoing, sustained shift by businesses and consumers toward digital financial channels. Supported by high smartphone penetration and widespread use of mobile applications, SUPA aims to expand its market share by offering accessible and innovative digital financial products, particularly for underbanked segments.

Beyond digital platforms and financial services, EMTEK's telecommunications solution services subsidiaries are actively capturing opportunities arising from the rapid growth of Indonesia's information and communication technology (ICT) industry. According to Mordor Intelligence, Indonesia's ICT market size is estimated to reach US$48.91 billion in 2025 and grow to US$72.53 billion by 2030. This growth is driven by continued development of fixed and mobile networks, increased adoption of cloud computing and Software as a Service (SaaS), as well as rising demand for high-speed, low-latency connectivity.

In response to these prospects, Tangara Mitrakom (Tangara) is strengthening its digital infrastructure offerings through Low Earth Orbit (LEO) satellite connectivity as an authorised reseller of Starlink, targeting sectors such as media, enterprise, financial services, maritime, and government. Tangara is also expanding its portfolio of managed services, IPTV, Machine-to-Machine (M2M), Internet of Things (IoT), and equipment repair services for corporate clients, while pursuing strategic collaborations to support the digital transformation of Indonesia's national payment systems.

Prospek Bisnis

Ke depan, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan terus mencatat pertumbuhan yang kuat dan menghadirkan peluang signifikan di berbagai segmen, termasuk teknologi, perdagangan digital, dan layanan keuangan digital. Berdasarkan berbagai laporan industri yang kredibel, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan melampaui nilai USD130 miliar pada tahun 2026, menjadikannya salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara dan memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang bagi penyedia platform digital, *fintech*, serta infrastruktur terkait.

E-commerce diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama ekonomi digital, dengan nilai *gross merchandise value* (GMV) yang diproyeksikan menembus lebih dari USD100 miliar pada tahun 2026, didukung oleh meningkatnya adopsi transaksi *online* di berbagai kategori produk.

Selain itu, pasar transformasi digital, yang mencakup layanan *cloud*, konektivitas, perangkat lunak enterprise, dan solusi digital lainnya, diperkirakan mengalami ekspansi kuat. Penelitian pasar independen memperkirakan bahwa ukuran pasar transformasi digital Indonesia dapat meningkat dari USD24,4 miliar pada tahun 2025 menjadi sekitar USD29,0 miliar pada tahun 2026, dengan CAGR sekitar 19,1% hingga 2031.

Di sektor jasa keuangan digital, SUPA berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan pertumbuhan perbankan digital di Indonesia. Pada tahun 2025, data Bank Indonesia menunjukkan bahwa aktivitas pembayaran digital di Indonesia terus melanjutkan tren pertumbuhan yang kuat, dengan volume transaksi pembayaran digital meningkat signifikan, antara lain tumbuh sekitar 38% (yoy) hingga mencapai hampir 13 miliar transaksi pada triwulan III 2025, yang didorong oleh semakin luasnya adopsi layanan *mobile banking* dan *internet banking*, QRIS, serta infrastruktur pembayaran *real-time* seperti BI-FAST; pada periode yang sama, transaksi BI-FAST ritel juga tumbuh lebih dari 32% (yoy), mencerminkan pergeseran yang berkelanjutan dan semakin kuat dari pelaku usaha dan masyarakat menuju kanal keuangan digital. Didukung oleh penetrasi *smartphone* dan aplikasi *mobile* yang tinggi, SUPA siap memperluas pangsa pasar melalui penyediaan produk keuangan digital yang inovatif dan mudah diakses, khususnya bagi segmen *underbanked*.

Selain platform digital dan layanan keuangan, entitas anak EMTEK di bidang jasa solusi telekomunikasi turut menangkap peluang dari pertumbuhan pesat industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Mordor Intelligence, ukuran pasar industri TIK Indonesia diperkirakan mencapai US$48,91 miliar pada 2025 dan meningkat menjadi US$72,53 miliar pada 2030. Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan jaringan *fixed* dan *mobile*, adopsi *cloud computing*, *Software as a Service* (SaaS), serta meningkatnya kebutuhan akan konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah.

Menanggapi prospek tersebut, Tangara Mitrakom (Tangara) memperkuat penyediaan infrastruktur digital berbasis satelit *Low Earth Orbit* (LEO) melalui kemitraan sebagai *reseller* resmi Starlink, yang menyasar segmen media, enterprise, keuangan, maritim, dan pemerintah. Tangara juga mengembangkan layanan *managed service*, IPTV, *Machine-to-Machine* (M2M), *Internet of Things* (IoT), serta layanan perbaikan perangkat bagi pelanggan korporasi, sekaligus menjalin kolaborasi strategis untuk mendukung transformasi digital sistem pembayaran nasional Indonesia.

Comprehensive Financial Performance

Kinerja Keuangan Komprehensif

The management's analysis and discussion of financial performance is prepared with reference to the financial information presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following description refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the periods ended 31 December 2025 and 2024, which have been audited by KAP Purwanto Susanti dan Surja (formerly known as KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited), and for which an unqualified opinion was issued. The audit report was signed by Mr. Mento on 25 March 2026.

Analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja keuangan disusun dengan mengacu pada informasi keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Uraian berikut merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (sebelumnya bernama KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited) dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Bapak Mento pada 25 Maret 2026.

Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position
Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024	Increase (Decrease) Kenaikan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Current Assets Aset Lancar	34,658	14,740	19,918	135.1%
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	26,112	31,279	(5,167)	-16.5%
Total Assets Total Aset	60,770	46,019	14,751	32.1%
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	5,701	4,792	909	19.0%
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,678	1,636	42	2.5%
Total Liabilities Total Liabilitas	7,379	6,428	951	14.8%
Total Equity Total Ekuitas	53,391	39,591	13,800	34.9%

Assets

As of 31 December 2025, the Company recorded total assets of Rp60,770 billion, representing an increase of 32.1% compared to Rp46,019 billion in the previous year. This increase was primarily driven by the acquisition of PT Bukalapak Tbk (BUKA), which has been consolidated since 26 February 2025.

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah berhasil mencatat total aset sebesar Rp60.770 miliar, meningkat sebesar 32,1%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp46.019 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh akuisisi PT Bukalapak Tbk (BUKA) yang mulai dikonsolidasikan sejak 26 Februari 2025.

Current Assets

The consolidation of BUKA had an impact on the Company's total current assets, which increased by 135.1% as of 31 December 2025 to Rp34,658 billion, compared to Rp14,740 billion in the previous year.

Aset Lancar

Dampak konsolidasi BUKA tersebut berpengaruh terhadap posisi Total aset lancar Perseroan yang meningkat 135,1% per 31 Desember 2025 menjadi Rp34.658 miliar dari Rp14.740 miliar pada tahun sebelumnya.

Non-Current Assets

As of 31 December 2025, the Company's total non-current assets decreased by 16.5% compared to the previous year, from Rp31,279 billion to Rp26,112 billion. This decrease was primarily attributable to a reduction in investment in associates, which declined significantly from Rp9,976 billion to Rp3,754 billion. The decrease was in line with the change in BUKA's status from an associate to a subsidiary of the Company, and therefore, it is no longer recorded as an investment in associates.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp31.279 miliar menjadi Rp26.112 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo investasi pada entitas asosiasi, yang turun signifikan dari Rp9.976 miliar menjadi Rp3.754 miliar. Penurunan ini sejalan dengan perubahan status BUKA dari entitas asosiasi menjadi entitas anak Perseroan, sehingga tidak lagi dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities increased by 14.8% to Rp7,379 billion, compared to Rp6,428 billion as of 31 December 2024. This increase was in line with the rise in total current liabilities, which will be further discussed below.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,8% per 31 Desember 2025 menjadi Rp7.379 miliar, jika dibandingkan dengan per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.428 miliar. Peningkatan ini seiring dengan adanya peningkatan pada total liabilitas jangka pendek yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Current Liabilities

The Company recorded total current liabilities at the end of 2025 of Rp5,701 billion, representing an increase of 19.0% compared to Rp4,792 billion at the end of the previous year. The increase in current liabilities was primarily attributable to the addition of the Company's short-term loan amounting to Rp750 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan telah mencatat total liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2025 meningkat 19,0% menjadi sebesar Rp5.701 miliar, jika dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya sebesar Rp4.792 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan penambahan hutang jangka pendek Perseroan sebesar Rp750 miliar.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded a 2.5% decrease in total non-current liabilities to Rp1,678 billion, compared to Rp1,636 billion at the end of 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah membukukan penurunan pada total liabilitas jangka panjang sebesar 2,5% menjadi sebesar Rp1.678 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp1.636 miliar.

Equity

The Company recorded an increase in total equity of 34.9% at the end of 2025 to Rp53,391 billion, compared to Rp39,591 billion at the end of 2024. This increase was primarily attributable to the profit generated by the Company during 2025.

Ekuitas

Perseroan telah berhasil mencatat peningkatan pada total ekuitas sebesar 34,9% pada akhir tahun 2025 menjadi Rp53.391 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp39.591 miliar. Kenaikan ini terutama dikontribusikan dari keuntungan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2025.

Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024	Increase (Decrease) Kenaikan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues-Net Pendapatan-Neto	19,120	12,233	6,887	56.3%
Cost of Revenues Beban Pokok Pendapatan	(14,064)	(8,169)	(5,895)	72.2%
Gross Profit Laba Kotor	5,056	4,064	992	24.4%
Operating Profit (Loss) Laba (Rugi) Usaha	1,206	1,006	200	19.8%
Profit (Loss) for the Year Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8,885	1,816	7,069	389.2%
Total Other Comprehensive Income Total Penghasilan Komprehensif Lain	(121)	(379)	258	-67.9%
Total Comprehensive Income for the Year Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8,763	1,438	7,325	509.6%

The Company recorded total net revenue of Rp19,120 billion in 2025, representing an increase of 56.3% or Rp6,886 billion compared to Rp12,233 billion in 2024.

Perseroan telah berhasil membukukan total pendapatan neto pada tahun 2025 sebesar Rp19.120 miliar, meningkat 56,3% atau Rp6.886 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12.233 miliar.

The increase was primarily in the Digital Products and Services segment, which rose by Rp5,587 billion, largely driven by the acquisition of BUKA, which was consolidated from 26 February 2025. In addition, revenue from the Aviation Support Services segment grew by 69.8%, equivalent to Rp1,337 billion during 2025. This growth was due to the effective consolidation of the Aviation Support Services segment from 25 April 2024.

Peningkatan terutama terjadi pada segmen Produk dan Jasa Digital sebesar Rp5.587 miliar, yang sebagian besar dikontribusikan dari akuisisi BUKA yang mulai dikonsolidasikan pada 26 Februari 2025. Selain itu, pendapatan dari segmen Jasa Dukungan Penerbangan mengalami pertumbuhan sebesar 69,8% atau setara dengan Rp1.337 miliar sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan tersebut disebabkan karena segmen Jasa Dukungan Penerbangan efektif dikonsolidasikan sejak 25 April 2024.

The Media and Digital segment remained the main contributor to revenue, generating Rp6,944 billion, or 36.3% of the Company's total revenue.

Segmen Media dan Digital masih menjadi kontributor utama pendapatan sebesar Rp6.944 miliar atau 36,3% dari total pendapatan Perseroan.

Along with the increase in net revenue in 2025, cost of revenue rose by Rp5,895 billion, from Rp8,169 billion in the previous year to Rp14,064 billion, mainly due to the addition of cost of revenue from BUKA amounting to Rp5,193 billion.

Seiring dengan peningkatan pendapatan neto pada tahun 2025, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp5.895 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.169 miliar menjadi Rp14.064 miliar karena adanya penambahan beban pokok pendapatan dari BUKA sebesar Rp5.193 miliar.

Consolidated operating expenses increased by 25.9%, from Rp3,058 billion in 2024 to Rp3,849 billion in 2025. The increase was primarily driven by the addition of the BUKA subsidiary.

Beban usaha konsolidasian meningkat 25,9% dari Rp3.058 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.849 miliar pada tahun 2025. Kenaikan terutama didorong karena adanya penambahan anak usaha BUKA.

As a result, the Company recorded operating profit of Rp1,206 billion in 2025, representing a 19.8% increase compared to the operating profit of Rp1,006 billion in 2024.

Dengan demikian, Perseroan berhasil mencatat laba usaha sebesar Rp1.206 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 19,8% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.006 miliar.

The Company recorded profit for the year of Rp8,885 billion in 2025, representing a significant increase of 389.2% compared to the profit for the year of Rp1,816 billion in 2024. The substantial growth in 2025 profit for the year was contributed by the Company's investments, including the recognition of gain on acquisition of subsidiaries amounting to Rp3,124 billion, as well as an increase in net investment income of Rp1,947 billion, an increase in the share of profit from associates – net of Rp661 billion, and additional net finance income of Rp543 billion.

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp8.885 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 389,2% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.816 miliar. Peningkatan signifikan laba tahun berjalan 2025 dikontribusikan dari investasi yang dilakukan oleh Perseroan yaitu pengakuan laba atas akuisisi entitas anak sebesar Rp3.124 miliar, kenaikan laba atas investasi neto sebesar Rp1.947 miliar, peningkatan dari bagian laba dari entitas asosiasi – neto Rp661 miliar, serta penambahan pendapatan keuangan neto Rp543 miliar.

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp121 billion, representing a decrease of 67.9% compared to 2024, which recorded other comprehensive loss of Rp379 billion. Consequently, the Company achieved total comprehensive income for the year of Rp8,763 billion in 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp121 miliar, menurun 67,9% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp379 miliar. Sehingga pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencatat total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8.763 miliar.

Analysis of the Consolidated Cash Flow Statement

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise) | Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Description Keterangan	2025	2024
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,144	1,452
Net Cash (Used in) by Investing Activities Kas Bersih (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	16,390	(927)
Net Cash (Used in) by Financing Activities Kas Bersih (Digunakan untuk) dari aktivitas Pendanaan	(3,633)	(549)
Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalents (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	14,901	(24)
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	209	125
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7,312	7,211
Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	22,422	7,312

The Company generated net cash from operating activities of Rp2,144 billion in 2025. In the previous year, the Company recorded net cash inflow from operating activities of Rp1,452 billion. This increase was primarily due to higher cash receipts from customers in 2025.

Perseroan menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp2.144 miliar. Sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan mencatat perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1.452 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan di tahun 2025.

Meanwhile, net cash provided by investing activities in 2025 amounted to Rp16,390 billion. This was mainly derived from the acquisition of subsidiaries, net of cash acquired of Rp10,154 billion related to the acquisition of BUKA, as well as receipts from long-term investments of Rp7,511 billion. In the previous year, net cash used for investing activities amounted to Rp927 billion, primarily contributed by placements of investments in associates.

Sementara itu, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp16.390 miliar. Realisasi tersebut terutama berasal dari perolehan entitas anak neto dari kas yang diperoleh sebesar Rp10.154 miliar terkait dengan akuisisi BUKA, serta penerimaan dari investasi jangka panjang sebesar Rp7.511 miliar. Sedangkan pada tahun sebelumnya, penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp927 miliar terutama dikontribusikan oleh penempatan investasi pada entitas asosiasi.

The Company used net cash for financing activities of Rp3,633 billion in 2025, primarily for cash dividend payments of Rp2,886 billion and the purchase of BUKA treasury shares amounting to Rp1,523 billion. In the previous year, net cash used for financing activities amounted to Rp549 billion, mainly for dividend payments.

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3.633 miliar pada tahun 2025 yang terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp2.886 miliar dan pembelian saham treasuri BUKA sebesar Rp1.523 miliar. Sedangkan pada tahun sebelumnya penggunaan kas bersih sebesar Rp549 miliar terutama untuk pembayaran dividen.

The Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp15,110 billion in 2025. As a result, the cash and cash equivalents balance as of 31 December 2025, amounted to Rp22,422 billion, representing an increase of 206.6% compared to Rp7,312 billion in the previous year.

Perseroan telah mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2025 sebesar Rp15.110 miliar. Akibatnya, saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 mencapai Rp22.422 miliar, meningkat 206,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.312 miliar.

Debt-Paying Ability

Kemampuan Membayar Utang

The Company's ability to meet its debt obligations, both short-term and long-term, is highly dependent on available liquidity sources. The Company's capacity to meet its short-term liabilities is reflected in the ratios presented in the following table:

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang, baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat bergantung pada sumber likuiditas yang tersedia. Tingkat kapasitas Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek tercermin pada rasio-rasio yang disajikan pada tabel berikut:

Description Keterangan	2025	2024
Current Ratio Rasio Lancar	6.08	3.08
Cash Ratio Rasio Kas	3.93	1.53

The Company's capacity to meet its long-term debt obligations is reflected in the financial ratios presented in the following table:

Adapun kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang tercermin dari rasio-rasio keuangan yang disajikan pada tabel berikut:

Description Keterangan	2025	2024
Debt to Equity Ratio Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.14	0.16
Debt to Asset Ratio Rasio Utang terhadap Aset	0.12	0.14

These ratios reflect that the Company's financial condition is at a healthy level, enabling it to adequately meet its financial obligations, both in the short and long term.

Rasio-rasio tersebut mencerminkan bahwa kondisi keuangan Perseroan berada pada tingkat yang sehat, sehingga Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.



Receivables Collectability

Kolektabilitas Piutang

Description Keterangan	2025	2024
Average Collection Period Rata-Rata Periode Penagihan	59	84
Receivables Turnover Perputaran Piutang	6.21	4.34

In 2025, the average collection period was 59 days, an improvement compared to 84 days in 2024. Accordingly, the accounts receivable turnover ratio increased to 6.21 times in 2025 from 4.34 times in 2024.

In 2025, the Company has established an allowance for impairment losses on accounts receivable amounting to Rp103 billion (3.4% of total third party receivables) in accordance with PSAK 71, and assessed that this amount is adequate to cover potential losses on uncollectible trade receivables.

In capital management, the Company applies a capital allocation policy that takes into account the risk profile of working capital requirements, projected expected returns, and investment policies, while ensuring the interests of all of the Company's stakeholders are considered.

Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan adalah selama 59 hari, lebih baik dibandingkan pada tahun 2024 adalah selama 84 hari. Sejalan dengan itu, rasio perputaran piutang meningkat menjadi 6,21 kali pada tahun 2025 dari 4,34 kali pada tahun 2024.

Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun 2025 sebesar Rp103 miliar (3,4% dari total piutang pihak ketiga) sesuai ketentuan PSAK 71 dan menilai jumlah tersebut memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Dalam pengelolaan permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan alokasi modal dengan mempertimbangkan profil risiko kebutuhan modal kerja, proyeksi imbal hasil yang diharapkan, serta kebijakan investasi yang tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

The Company's capital management is directed at maintaining a solid capital ratio so that business activities can run continuously, while optimising value and returns for shareholders. Referring to the Limited Liability Company Law, which came into effect on 16 August 2007, the Company is required to establish a reserve fund of up to 20% of its issued and fully paid-up share capital, which is non-distributable. This provision is one of the considerations in decision-making through the General Meeting of Shareholders.

Pengelolaan permodalan Perseroan diarahkan untuk menjaga rasio permodalan yang solid agar kegiatan usaha dapat berjalan berkesinambungan, sekaligus mengoptimalkan nilai dan imbal hasil bagi pemegang saham. Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007, Perseroan wajib membentuk dana cadangan sampai dengan 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang bersifat tidak dapat didistribusikan. Ketentuan tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Management periodically evaluates the capital structure and will make adjustments if necessary in line with economic dynamics. In order to maintain the capital structure, the Company may adjust its dividend policy, issue new shares, or obtain funding through loans. In principle, the Company is committed to maintaining a healthy debt and equity composition to ensure access to competitive funding.

In 2025, the Company's capital structure will consist of 12.1% liabilities and 87.9% equity. Meanwhile, in 2024, the Company's capital structure will consist of 14.0% liabilities and 86.0% equity.

Manajemen secara berkala mengevaluasi struktur permodalan dan akan melakukan penyesuaian apabila diperlukan sejalan dengan dinamika kondisi ekonomi. Dalam rangka menjaga struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan dividen, melakukan penerbitan saham baru, maupun memperoleh pendanaan melalui pinjaman. Secara prinsip, Perseroan berkomitmen mempertahankan komposisi utang dan ekuitas yang sehat untuk memastikan akses pendanaan yang kompetitif.

Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri atas 12,1% liabilitas dan 87,9% ekuitas. Sedangkan pada tahun 2024 struktur modal Perseroan tercatat sebesar 14,0% liabilitas dan 86,0% ekuitas.

Capital Structure
Struktur Permodalan

Description Keterangan	2025	Contribution Kontribusi	2024	Contribution Kontribusi
Short-term Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	5,701	9.4%	4,792	10.4%
Long-term Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,678	2.7%	1,636	3.6%
Total Equity Total Ekuitas	53,391	87.9%	39,591	86.0%
Total Liabilities and Equity Total Liabilitas dan Ekuitas	60,770	100.0%	46,019	100.0%

Material Commitmens for Capital Goods Investment

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

The Company had no material commitments for capital expenditure investments throughout 2025.

Perseroan tidak memiliki komitmen yang bersifat material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal

The Company recorded capital expenditure of Rp939 billion to support smooth operations in 2025. The largest allocation was used for the purchase of medical equipments, buildings, infrastructure, and installation.

Perseroan membukukan realisasi belanja barang modal (*capital expenditure*) sebesar Rp939 miliar untuk mendukung kelancaran operasional pada tahun 2025. Alokasi terbesar digunakan antara lain untuk pembelian peralatan medis, bangunan, prasarana dan instalasi.

Material Information and Facts Occuring After the Reporting Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance that may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

Currently, the Company does not have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

EMTEK

In 2026, EMTEK withdrew its CIMB facility which netted with partial payment with totaling net amount withdrawal of Rp309 billion.

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perseroan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perseroan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perseroan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perseroan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

EMTEK

Di 2026, EMTEK melakukan penarikan fasilitas CIMB yang dikurangi dengan pembayaran sebagian dengan total bersih penarikan sebesar Rp309 miliar.

Subsidiaries

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")
On 9 January 2026, GKP sold a plot of land with total area of 1,366 m2 to a third party amounting to Rp75 billion which was fully received on 12 January 2026.

PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA")
On 6 February 2026, BUKA announced its plan to conduct a fourth phase Buyback of its shares ("Fourth Phase Buyback") for a maximum amount of Rp280.99 billion. The Fourth Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from 9 February 2026 to 8 May 2026. In connection with the execution of this program, the Company increased its ownership in BL from 50.67% to 55.40%.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")
Based on Notarial Deed No. 4 dated 27 January 2026, by Hj. Astiani, A.Md, S.H., SP.N, the shareholders of CAF resolved to dissolve and liquidate CAF.

Entitas Anak

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")
Pada tanggal 9 Januari 2026, GKP melakukan pelepasan tanah seluas 1.366 m2 ke pihak ketiga sebesar Rp75 miliar yang telah diterima pada tanggal 12 Januari 2026.

PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA")
Pada tanggal 6 Februari 2026, BUKA mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap keempat ("Pembelian Kembali Tahap Keempat") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp280,99 miliar. Program Pembelian Kembali Tahap Keempat dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 9 Februari 2026 sampai dengan tanggal 8 Mei 2026. Melalui pelaksanaan program tersebut, Perseroan meningkatkan kepemilikannya di BUKA dari 50,67% menjadi 55,40%.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")
Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Januari 2026 yang dibuat oleh Hj. Astiani, A.Md, S.H., SP.N, para pemegang saham CAF memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CAF.

2025 Targets and Achievements and 2026 Projections

Target dan Pencapaian 2025 dan Proyeksi 2026

Revenues and Profit for the Year

The Company's revenue in 2025 increased by 56.3% compared to 2024, rising from Rp12,233 billion to Rp19,120 billion. In terms of the targets set for 2025, the Company was able to achieve these objectives, despite the weakening of consumer purchasing power, which also pressured advertising business performance.

The revenue growth in 2025 was influenced by several factors, including the contribution of share of profit from associates. This contributed to the Company recording profit of the year of Rp8,885 billion.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan 56,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12.233 miliar menjadi Rp19.120 miliar. Ditinjau dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, Perseroan mampu memenuhi sasaran tersebut meskipun pelemahan daya beli masyarakat turut menekan kinerja bisnis iklan.

Pertumbuhan pada pendapatan tahun 2025, dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain seperti kontribusi bagian laba dari entitas asosiasi. Hal tersebut mendorong Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp8.885 miliar.

Entering 2026, considering the various challenges and available opportunities, the EMTEK Group has set targets for revenue and profit growth for the year. In line with the business outlook provided, the EMTEK Group remains confident that there is promising growth potential to support the achievement of future performance targets.

Memasuki tahun 2026, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan serta peluang yang tersedia, Grup EMTEK menetapkan target pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan. Sejalan dengan prospek usaha yang telah disampaikan, Grup EMTEK tetap meyakini adanya ruang pertumbuhan yang menjanjikan untuk mendukung pencapaian target kinerja ke depan.

Capital Structure

The Company's capital structure in 2025 remained very strong, with equity accounting for more than 80% of the total capital structure, in line with the established targets. Entering 2026, the Management will continue to monitor and evaluate the capital structure to ensure that capital ratios remain at a healthy level, while making adjustments as necessary in response to changes in economic conditions.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 berada pada kondisi yang sangat kuat, dengan porsi ekuitas mendominasi lebih dari 80% dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Memasuki tahun 2026, Manajemen akan terus memantau serta mengevaluasi struktur permodalan agar rasio permodalan tetap terjaga pada tingkat yang sehat, sekaligus melakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan pada kondisi ekonomi.

Dividend Policy

The determination and implementation of dividend payments take into account the Company's financial condition and performance, while also considering business plans, funding requirements for new investments, adequacy of reserves, and fulfilment of working capital requirements. Further information regarding dividend policy and the realisation of dividend distributions over the past two years is presented in the Dividend Policy section. In 2026, the Company will continue its dividend policy as described in more detail in the Dividend Policy section after the discussion of Marketing Aspects.

Kebijakan Dividen

Penetapan dan pelaksanaan pembayaran dividen mempertimbangkan kondisi keuangan serta kinerja Perseroan, sekaligus memperhatikan rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan pencadangan, dan pemenuhan kebutuhan modal kerja. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dividen serta realisasi pembagian dividen dalam dua tahun terakhir disajikan pada bagian Kebijakan Dividen. Pada tahun 2026, Perseroan tetap melanjutkan kebijakan dividen sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada bagian Kebijakan Dividen setelah pembahasan Aspek Pemasaran.

Marketing Aspect

Aspek Pemasaran

The Company acts as a holding company that oversees a number of subsidiaries and associated entities with diverse business activities, covering the service sector, including media, digital, healthcare services, aviation support services, financial services, professional activities, and trading. With such a broad portfolio, the Company has the flexibility to implement an integrated marketing strategy through the optimisation of cross-promotion and cross-bundling opportunities for products and services, in order to maximise the utilisation of overlapping user bases across all platforms within the Group.

Perseroan berperan sebagai perusahaan induk yang menaungi sejumlah anak usaha dan entitas asosiasi dengan kegiatan usaha yang beragam, mencakup sektor jasa, antara lain media, digital, layanan kesehatan, jasa dukungan penerbangan, jasa keuangan, serta aktivitas profesional, serta perdagangan. Dengan portofolio yang luas tersebut, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menjalankan strategi pemasaran terpadu melalui optimalisasi peluang *cross-promotion* dan *cross-bundling* produk maupun layanan, guna memaksimalkan pemanfaatan *overlap user base* yang saling beririsan di seluruh platform dalam Grup.

Market Share

With a broad business portfolio, the Company has greater scope to optimise synergies with other business units within the group, including media, hospitals, aviation support services, and other lines of business. This strategic advantage enables the Company to strengthen its competitiveness while maintaining its position as a market leader in the various industries in which it operates.

Pangsa Pasar

Dengan portofolio usaha yang luas, Perseroan memiliki ruang yang lebih besar untuk mengoptimalkan sinergi dengan unit bisnis lain di dalam grup, termasuk media, rumah sakit, jasa dukungan penerbangan, dan lini usaha lainnya. Keunggulan strategis ini memungkinkan Perseroan memperkuat daya saing sekaligus menjaga posisinya sebagai pemimpin pasar pada berbagai industri yang dijalankan.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

The Company's dividend policy is determined and implemented with reference to the provisions of applicable laws and regulations. The final dividend distribution is carried out after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors, while interim dividends may be distributed with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In determining the amount of dividends, the Company considers various aspects, including net profit, expansion and capital expenditure plans, financial conditions, such as cash flow and working capital requirements, and the Company's capital structure policy.

Based on the Board of Directors' Resolution approved by the Board of Commissioners on 7 November 2025, the Company determined an interim dividend of Rp5 (full amount) per share, with a total dividend amounting to Rp306 billion. The interim dividend was distributed to shareholders on 11 December 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 28 April 2025, the Company determined a cash dividend of Rp33 (full amount) per share with a total dividend amounting to Rp2.02 trillion, derived from the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024 and the Company's retained earnings. The cash dividend was distributed to shareholders on 28 May 2025.

Meanwhile, based on the Company's AGMS held on 12 June 2024, the Company determined a cash dividend of Rp4 (full amount) per share with a total dividend amounting to Rp244 billion, derived from the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023 and the Company's retained earnings. The cash dividend was distributed to shareholders on 12 July 2024.

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen final dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan dividen interim dapat dibagikan dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam menentukan besaran dividen, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk laba bersih, rencana ekspansi dan belanja modal, kondisi keuangan, antara lain arus kas serta kebutuhan modal kerja, dan kebijakan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 7 November 2025, Perseroan menetapkan dividen interim sebesar Rp5,- (angka penuh) per saham, dengan total nilai dividen sebanyak Rp306 miliar. Dividen interim telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 11 Desember 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 April 2025, Perseroan menetapkan dividen tunai sebesar Rp33,- (angka penuh) per saham dengan total nilai dividen sebanyak Rp2,02 triliun, yang bersumber dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan saldo laba Perseroan. Dividen tunai telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2025.

Sementara itu, berdasarkan RUPST Perseroan tanggal 12 Juni 2024, Perseroan menetapkan dividen tunai sebesar Rp4,- (angka penuh) per saham atau total nilai dividen sebanyak Rp244 miliar, yang bersumber dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan saldo laba Perseroan. Dividen tunai telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

Use of Proceeds From The Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

In 2025, the Company no longer had the obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering, considering that all such proceeds had been fully utilised and allocated. The Company had previously reported the realisation of the use of proceeds to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010 through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat seluruh dana tersebut telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan juga telah melaporkan realisasi penggunaannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) serta Bursa Efek Indonesia pada 14 April 2010 melalui Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Material Information Concerning Investment Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

In 2025, the Company had the following material information.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki informasi material sebagai berikut.

Acquisition

On 26 February 2025, PT Kreatif Media Karya (“KMK”) acquired 9.73 billion shares of PT Bukalapak.com Tbk (“BUKA”) worth Rp1.34 trillion, bringing the Company’s ownership in BUKA to 50.67%. Since then, BUKA has become a subsidiary, and its financial statements have been consolidated into the Company’s financial statements.

Akuisisi

Pada tanggal 26 Februari 2025, PT Kreatif Media Karya (“KMK”) melakukan pembelian atas 9,73 miliar saham PT Bukalapak.com Tbk (“BUKA”) senilai Rp1,34 triliun, sehingga kepemilikan Perseroan atas BUKA menjadi 50,67% dan sejak saat itu BUKA menjadi anak usaha dan laporan keuangan BUKA dikonsolidasikan ke Perseroan.

Material Transaction and/or Transaction Containing Conflict of Interest

Transaksi Material dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

In 2025, the Company did not enter into any material transactions and/or transactions involving a conflict of interest.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Affiliated Transaction

Transaksi Afiliasi

On 26 June 2025, PT Indosurya Menara Bersama (“ISMB”), as the seller, and PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”), as the buyer, both of which are affiliated entities within the Company’s group, completed the sale and purchase transaction of fixed assets in the form of land and buildings located at Jl. Joglo Raya No. 70, West Jakarta, with a transaction value of Rp48,413,000,000 / with a transaction value amounting to (forty-eight billion four hundred thirteen million Rupiah), excluding 11% of Value Added Tax (VAT) (“Affiliated Transaction”).

Pada tanggal 26 Juni 2025, PT Indosurya Menara Bersama (“ISMB”) sebagai penjual dan PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”) sebagai pembeli, yang keduanya merupakan entitas terafiliasi dalam grup Perseroan, telah menyelesaikan transaksi jual beli aset tetap berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Joglo Raya No. 70, Jakarta Barat, dengan nilai transaksi sebesar Rp48.413.000.000 (empat puluh delapan miliar empat ratus tiga belas juta Rupiah), di luar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% (“Transaksi Afiliasi”).

The details of the Affiliated Transaction are as follows:

Rincian mengenai Transaksi Afiliasi adalah sebagai berikut:

Transaction Date Tanggal Transaksi	26 June 2025 26 Juni 2025
Object of Transaction Objek Transaksi	Fixed assets in the form of land with an area of approximately 4,790 m² including buildings and supporting facilities (excluding transmission towers, antennas, and related equipment), located at Jl. Joglo Raya No. 70, West Jakarta. Aset tetap berupa tanah seluas ±4.790 m² berikut bangunan dan sarana pelengkap (tidak termasuk menara pemancar dan antena) yang berlokasi di Jl. Joglo Raya No. 70, Jakarta Barat.
The Parties Para Pihak	1. ISMB as the Seller; 2. IVM as the Purchaser. 1. ISMB selaku Penjual; dan 2. IVM selaku Pembeli.
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation Relationship	1. The relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party. ISMB is a subsidiary directly owned by the Company. Meanwhile, IVM is a subsidiary indirectly owned by the Company. 2. The relationship between 2 (two) companies where there is 1 (one) common member of the board of directors. There is 1 (one) individual who serves as President Director of ISMB and also as President Director of IVM. 1. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama. ISMB merupakan entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Sementara itu, IVM merupakan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. 2. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) anggota direksi yang sama. Terdapat 1 (satu) individu yang menjabat sebagai Direktur Utama ISMB dan juga sebagai Direktur Utama IVM.

Transaction Value Nilai Transaksi	Rp48,413,000,000 (forty-eight billion four hundred thirteen million Rupiah) Rp48.413.000.000,- (empat puluh delapan miliar empat ratus tiga belas juta Rupiah)
Explanation of the Fairness of Transaction Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi	Based on the Appraisal Report on the Transaction Object issued by the Public Appraisal Office of Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) dated 19 June 2025, the fair value of the Transaction Object as of 31 December 2024 is Rp47,888,100,000 (forty-seven billion eight hundred eighty-eight million one hundred thousand Rupiah). Furthermore, based on the Fairness Opinion Report on the Transaction issued by KJPP STH dated 26 June 2025, KJPP STH is of the opinion that the Affiliated Transaction is fair. Berdasarkan Laporan Penilai atas Objek Transaksi yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) pada tanggal 19 Juni 2025, nilai wajar Objek Transaksi per tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp47.888.100.000,- (empat puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus ribu Rupiah). Selanjutnya, berdasarkan Laporan Penilai atas Kewajaran Transaksi yang diterbitkan oleh KJPP STH pada tanggal 26 Juni 2025, KJPP STH berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah wajar (*fair*).
Adherence to Relevant Regulations Pemenuhan Ketentuan Terkait	The Company has complied with the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") by: 1. Appointing KJPP STH as the public appraiser to determine the fair value of the Transaction Object and the fairness of the Affiliated Transaction; 2. Submitting the information disclosure to the Financial Services Authority on 30 June 2025. Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dengan: 1. Menunjuk KJPP STH selaku penilai publik untuk menentukan nilai wajar Objek Transaksi dan kewajaran Transaksi Afiliasi;\ 2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Juni 2025.
Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	The Board of Directors of the Company has declared that the Affiliated Transaction has undergone adequate procedures to ensure that it is carried out in accordance with generally accepted business practices as referred to in Article 3 of POJK 42/2020 and does not involve any conflict of interest. Furthermore, to the best knowledge and belief of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, all material information relating to the Affiliated Transaction has been disclosed, and such information is not misleading as referred to in Article 10 letter (i) of POJK 42/2020. Direksi Perseroan telah menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepentingan dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, semua informasi material sehubungan dengan Transaksi Afiliasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan sebagaimana dimaksud pada ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK 42/2020.
Rationale for the Transaction Pertimbangan dilakukannya Transaksi	1. To optimize the structure and management of the Company's group assets through the adjustment of asset ownership to IVM, which will utilize the Transaction Object optimally. 2. To support IVM's business plan in carrying out its business activities through the utilization of the Transaction Object. 3. The Transaction is carried out after the Transaction Value has been declared fair based on the appraisal results of KJPP STH on the Transaction Object and the fairness of the Affiliated Transaction. 1. Mengoptimalisasi struktur dan pengelolaan aset grup Perseroan melalui penyesuaian kepemilikan aset kepada IVM yang akan menggunakan Objek Transaksi secara optimal. 2. Mendukung rencana bisnis IVM dalam melakukan kegiatan usaha melalui pemanfaatan Objek Transaksi. 3. Transaksi dilakukan setelah Nilai Transaksi dinyatakan wajar berdasarkan hasil penilaian KJPP STH atas Objek Transaksi dan kewajaran Transaksi Afiliasi.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact The Company

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities or performance in 2025.

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang menimbulkan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja Perseroan pada tahun 2025.

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi

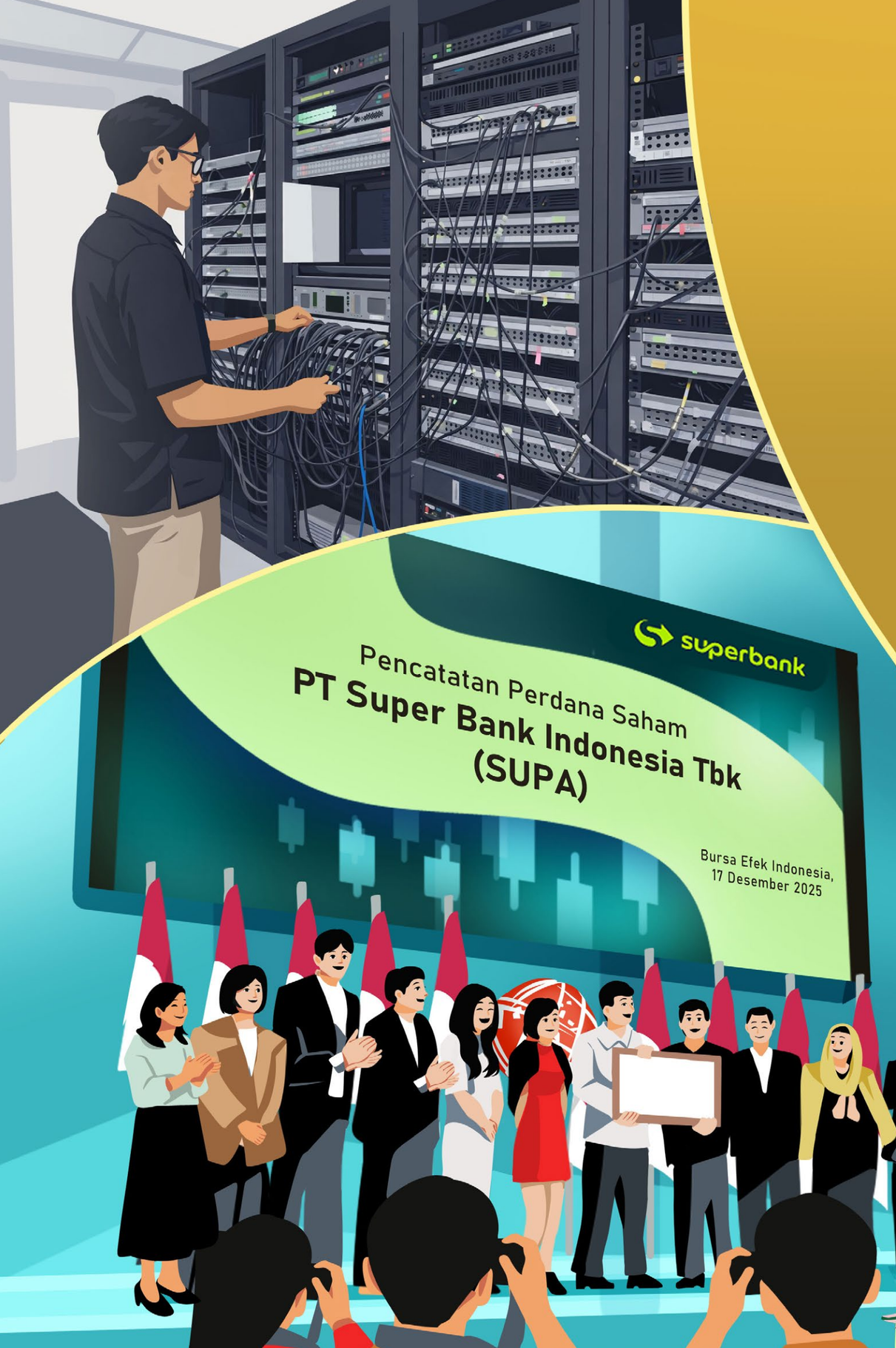
There were no changes in the accounting policies or the accounting standards applied during the year that had material impact on the presentation of EMTEK Group's financial statements.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang diterapkan yang mempunyai dampak material terhadap penyajian laporan keuangan Grup EMTEK.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

5



Commitment to Good Corporate Governance

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is regarded by the Company as the main foundation in building trust and credibility, which are key to achieving sustainable performance. Within this framework, the Company continuously strengthens and refines its GCG practices through periodic reviews and updates of its governance policies and tools, to ensure that they remain in line with applicable laws and regulations and the best standards in the industry.

At the same time, the Company pays great attention to fostering a corporate culture that upholds GCG principles among all EMTEK employees, through increasing understanding, socialisation, and internalisation of sound governance values. Thus, the Company not only strives to meet the obligations and expectations of its stakeholders, but also aspires to exceed them, in order to optimise the Company's long-term value and have a positive impact on society at large.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dipandang Perseroan sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas, yang menjadi kunci bagi tercapainya kinerja berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penguatan dan penyempurnaan praktik GCG melalui peninjauan dan pembaruan berkala atas kebijakan serta perangkat tata kelola, agar senantiasa sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan standar terbaik di industri.

Di saat yang sama, Perseroan menaruh perhatian besar pada pembentukan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh insan EMTEK, melalui peningkatan pemahaman, sosialisasi, dan internalisasi nilai-nilai tata kelola yang sehat. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi kewajiban dan ekspektasi para pemangku kepentingan, tetapi juga beraspirasi untuk melampauinya, guna mengoptimalkan nilai Perseroan secara jangka panjang serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Principles of Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

The Company is dedicated to developing a culture of Good Corporate Governance by ensuring that every employee, regardless of their position within the organization, is fully engaged and committed to upholding four important principles: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021 published by the National Committee on Governance Policy. These principles serve as the foundation for the Company's operational activities, which can guide the Company in interacting with stakeholders and influencing the decision-making process to maintain integrity and trust in all aspects of the Company's business.

Perseroan berkomitmen menumbuhkan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melibatkan seluruh karyawan, di setiap tingkatan organisasi, terlibat penuh dan berkomitmen memegang teguh empat prinsip utama: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi rujukan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, baik dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan maupun dalam proses pengambilan keputusan, sehingga integritas dan kepercayaan terhadap Perseroan dapat senantiasa terjaga di seluruh lini bisnis.

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation	Implementasi
Ethical Behavior Perilaku Beretika	The Company implements Ethical Behaviour principles comprehensively in its business activities, including respecting the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing a balanced scorecard-based performance management system. This approach ensures that every action and decision of the Company is in line with high standards of integrity and the principle of equality for all stakeholders. The Company also guarantees the fulfilment of the rights of shareholders and other stakeholders in accordance with the provisions of agreements and applicable laws and regulations, including the right to obtain equal information regarding the Company's performance and activities. In the field of employment, the Company provides equal opportunities in the recruitment and human resource management processes, without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, sexual orientation, or physical condition, thereby creating an inclusive and equitable work environment.	Perseroan mengimplementasikan prinsip Perilaku Beretika secara menyeluruh dalam kegiatan usahanya, antara lain dengan menghormati hak-hak pemegang saham minoritas, melarang praktik *insider trading*, serta menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *balanced scorecard*. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan Perseroan selaras dengan standar integritas yang tinggi dan prinsip kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang setara mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen dan pengelolaan SDM, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, orientasi seksual, maupun kondisi fisik, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan.
Accountability Akuntabilitas	The Company implements the principle of Accountability by establishing a clear charter for each main organ, including Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, its Committees, and the Company Secretary, so that the functions, implementation of duties, and lines of responsibility of each party are well documented and structured. This arrangement is designed to ensure that corporate governance runs effectively and is in line with applicable governance principles. In addition, the Company enforces various guidelines, policies, manuals, and technical supervision instructions that are applied consistently while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Through continuous monitoring, evaluation, and control mechanisms, the Company ensures that management always acts in the best interests of the Company, its shareholders, and all relevant stakeholders.	Perseroan mengimplementasikan prinsip Akuntabilitas dengan menetapkan piagam yang jelas bagi setiap organ utama, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komitenya, serta Sekretaris Perusahaan, sehingga fungsi, pelaksanaan tugas, dan garis pertanggungjawaban masing-masing pihak terdokumentasi dan terstruktur dengan baik. Pengaturan ini dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif dan selaras dengan prinsip-prinsip governansi yang berlaku. Selain itu, Perseroan memberlakukan berbagai pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis pengawasan yang diterapkan secara konsisten dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pengendalian yang berkesinambungan, Perseroan memastikan manajemen senantiasa bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation	Implementasi
Transparency Transparansi	The Company actualises the principle of Transparency by ensuring the provision of relevant, accurate and timely information to all stakeholders, both in the form of information required by regulations and additional disclosures deemed important to support the decision-making process of shareholders and other related parties. This practice of openness reflects the Company's commitment to building trust and maintaining credibility in the eyes of the market.	Perseroan mengaktualisasikan prinsip Transparansi dengan memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dalam bentuk informasi yang diwajibkan regulasi maupun pengungkapan tambahan yang dipandang penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Praktik keterbukaan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun kepercayaan dan menjaga kredibilitas di mata pasar.
	Financial and operational information is published periodically through Financial Reports, Annual Reports, and various announcements and other material information. In addition, the Company provides easy access to information through its official website, the Indonesia Stock Exchange website, mass media and press releases, as well as by holding meetings with investors and analysts, public exposes, and press conferences. The Company also encourages active participation from shareholders, both institutional and retail, by inviting them to attend the Annual General Meeting of Shareholders, which is held regularly.	Informasi keuangan dan operasional dipublikasikan secara berkala melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta berbagai pengumuman dan informasi material lainnya. Di samping itu, Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah melalui situs web resmi, situs Bursa Efek Indonesia, media massa dan siaran pers, serta menyelenggarakan pertemuan dengan investor dan analis, paparan publik, dan konferensi pers. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif pemegang saham, baik institusi maupun ritel, dengan mengimbau kehadiran mereka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan secara reguler.
Sustainability Keberlanjutan	The Company views sustainability as a strategic approach to creating value for all stakeholders while minimising negative impacts on economic, social and environmental aspects. The application of sustainability principles is believed to be an important prerequisite for building a resilient, competitive and long-lasting organisation, and the Company therefore affirms its commitment to this agenda in all of its business activities. The Company's sustainability contributions are designed to be in line with the characteristics of the industry in which it operates and its capabilities. At the same time, effective risk management, including identification, measurement and mitigation processes, is a key element in protecting the Company and its stakeholders from potential losses and business disruptions.	Perseroan memandang keberlanjutan sebagai pendekatan strategis untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menekan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan diyakini sebagai prasyarat penting untuk membangun organisasi yang tangguh, berdaya saing, dan berumur panjang, sehingga Perseroan menegaskan komitmennya terhadap agenda ini dalam setiap aktivitas usaha. Kontribusi keberlanjutan Perseroan dirancang selaras dengan karakteristik industri tempat Perseroan beroperasi serta kapasitas yang dimiliki. Di saat yang sama, pengelolaan risiko yang efektif meliputi proses identifikasi, pengukuran, dan mitigasi ditempatkan sebagai elemen kunci untuk melindungi Perseroan dan para pemangku kepentingan dari potensi kerugian dan gangguan usaha.
	To generate sustainable long-term value, the Company has formulated a sustainability strategy that integrates business activities with the implementation of good corporate governance. This strategy is aimed not only at strengthening economic performance, but also at delivering positive social and environmental impacts for the wider community. The Company's sustainability policies and strategies are based on three main pillars relevant to its industry, namely: 1. Social responsibility in the areas of community engagement, education, and environmental management; 2. Social responsibility related to employment practices, health, and occupational safety; 3. Commitment to protecting the rights and satisfaction of consumers and viewers. Through these three pillars, the Company strives to maintain a balance between business growth and tangible contributions to sustainable development.	Untuk menghasilkan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan kegiatan bisnis dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Strategi tersebut diarahkan tidak hanya untuk memperkuat kinerja ekonomi, tetapi juga untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif bagi masyarakat luas. Kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan tiga pilar utama yang relevan dengan industrinya, yaitu: 1. Tanggung jawab sosial di bidang pelibatan masyarakat, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan; 2. Tanggung jawab sosial terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; 3. Komitmen terhadap perlindungan hak dan kepuasan konsumen maupun pemirsa. Melalui ketiga pilar ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.



Foundation of Corporate Governance

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

In implementing corporate governance, in addition to the Company's Articles of Association, Governance Guidelines, Standard Conduct Policy, various Charters, and other internal policies, the Company also refers to various regulations, international guidelines, and best practices in the implementation of GCG, including the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia relating to Limited Liability Companies and Capital Market Laws;
2. The Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies; and
6. Relevant regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, such as Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, disamping Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Governansi, Kebijakan Standar Perilaku, berbagai Piagam, serta kebijakan internal lainnya, Perseroan juga beracuan pada beragam regulasi, pedoman internasional, dan praktik terbaik dalam penerapan GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal;
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang relevan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG Assessment

Penilaian GCG

The Company considers that periodic evaluation of GCG implementation is crucial, with reference to international standards derived from corporate governance principles issued by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and adopted in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). To maintain objectivity, in 2025 the Company reappointed an independent institution, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), to assess the implementation of GCG for the 2024 financial year, using ACGS parameters based on the principles of the OECD and the International Corporate Governance Network (ICGN).

Perseroan menilai bahwa evaluasi berkala atas penerapan GCG merupakan hal yang krusial, dengan mengacu pada standar internasional yang bersumber dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan diadopsi dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Untuk menjaga objektivitas, pada tahun 2025 Perseroan kembali menunjuk lembaga independen, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), guna melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG tahun buku 2024, menggunakan parameter ACGS yang didasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan International Corporate Governance Network (ICGN).

The assessment methodology covers two levels, namely:

- Level 1, which contains minimum standard items that must be implemented in all ASEAN member countries and reflects the provisions of the legislation and OECD principles.
- Level 2, which consists of bonus items that describe practices that exceed minimum standards and penalty items for poor governance practices.

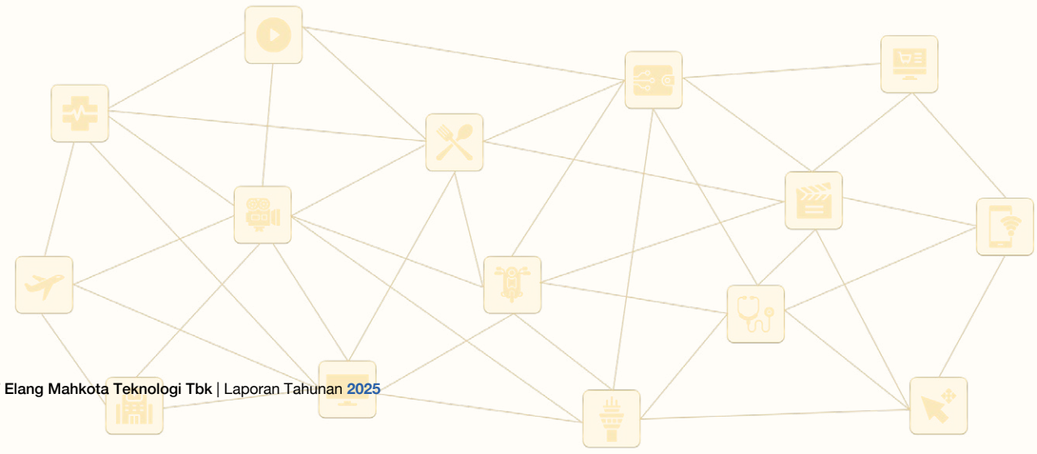
Metodologi penilaian mencakup dua tingkatan, yaitu:

- Tingkat 1 yang berisi item standar minimum yang wajib diterapkan di seluruh negara anggota ASEAN dan mencerminkan ketentuan perundang-undangan serta prinsip OECD,
- Tingkat 2 yang terdiri atas item bonus yang menggambarkan praktik melampaui standar minimum dan item penalti atas praktik tata kelola yang kurang baik.

Based on the IICD assessment, the Company scored 105.43 points and received the predicate of Leadership in Corporate Governance or Level 5 (more than 100). The results of this assessment provide important input for the Company to continue improving its implementation of GCG in the coming periods.

Berdasarkan penilaian IICD, Perseroan meraih skor 105,43 poin dan termasuk dalam predikat "Leadership in Corporate Governance" atau Level 5 (lebih dari 100). Hasil penilaian ini menjadi masukan penting bagi Perseroan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG di periode-periode berikutnya.

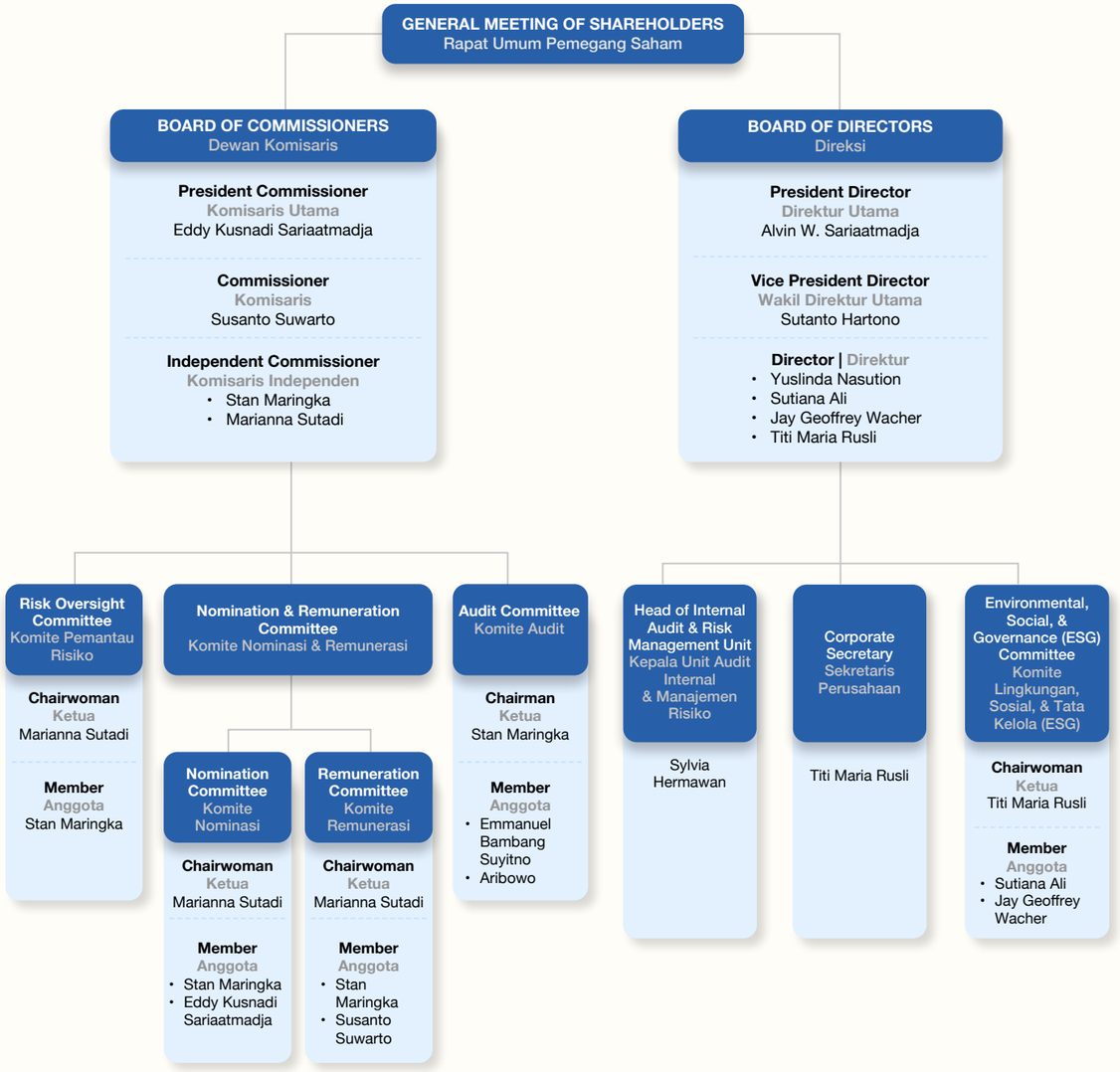
Principles Prinsip	Assessment Weighting Bobot Penilaian	Score Skor
Principle A: Rights and Equitable Treatment of Shareholders Prinsip A: Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	20%	20.00
Principle B: Sustainability and Resilience Prinsip B: Keberlanjutan dan Ketangguhan	15%	13.64
Principle C: Disclosure and Transparency Prinsip C: Pengungkapan dan Transparansi	25%	22.06
Principle D: Responsibilities of the Board Prinsip D: Tanggung Jawab Dewan Komisaris	40%	38.73
Level 1 Score Skor Tingkat 1	100%	94.43
Level 2 Score Skor Tingkat 2	-	11
Total Score (Level 1 & 2) Total Skor (Tingkat 1 & 2)	-	105.43



Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan

The following is the Corporate Governance Structure for the 2025 period | Berikut adalah Struktur Tata Kelola Perusahaan periode tahun 2025.



General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The GMS is the Company's highest authority, with certain rights that cannot be transferred to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in laws and regulations and/or the Articles of Association. This forum serves as a means for Shareholders to make important decisions, express their opinions, and obtain information about the Company directly. Resolutions made at the GMS are taken in a fair and transparent manner, guided by the best interests of the Company.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation In Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, the GMS must be held at least once a year in the form of an Annual GMS, no later than six months after the end of the financial year. In addition, the Company may hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) whenever necessary to discuss and decide on certain agenda items that cannot be postponed until the next Annual General Meeting of Shareholders.

RUPS adalah organ Perseroan yang berkedudukan sebagai pemegang kewenangan tertinggi, dengan hak-hak tertentu yang tidak dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Forum ini menjadi sarana bagi para Pemegang Saham untuk menetapkan keputusan penting, menyampaikan pendapat, serta memperoleh informasi mengenai Perseroan secara langsung. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS diambil secara wajar dan transparan dengan berpedoman pada kepentingan terbaik Perseroan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, RUPS wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dalam bentuk RUPS Tahunan, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Di luar itu, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) kapan pun diperlukan untuk membahas dan memutuskan agenda tertentu yang tidak dapat ditunda hingga RUPS Tahunan berikutnya.

Right and Authorities of Shareholders in GMS

The rights and authority of the GMS in decision-making cover matters that cannot be carried out by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In general, these rights and authorities include, among others:

1. Approving the annual report and ratifying the reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's financial statements.
2. Proposing the agenda for the GMS, provided it meets the requirements set out in Article 12 paragraph (6) of the Company's Articles of Association. Proposals must be submitted to the Board of Directors no later than 7 (seven) days before the GMS invitation is sent out.
3. Participating effectively in making significant governance decisions, such as nominating candidates and electing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is done through voting at

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Hak dan kewenangan RUPS dalam pengambilan keputusan mencakup hal-hal yang tidak dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Secara umum, hak dan kewenangan tersebut meliputi antara lain:

1. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusulkan agenda RUPS apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
3. Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam mengambil keputusan penting tata kelola Perseroan seperti, nominasi kandidat dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memberikan suara dalam RUPS baik

the GMS, either in person, by proxy, or via electronic voting (e-Voting), fully regulated by the GMS rules available on the Company's website from the date of the GMS invitation.

4. Voting for, against, or abstaining from each proposed decision on the GMS agenda electronically (e-Voting) in real-time through the eASY.KSEI application or physically. Shareholders are entitled to vote on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other significant policies. The voting procedure will be communicated in the GMS rules before the meeting starts.

5. Granting power of attorney to others if unable to attend the GMS, either by using the power of attorney form on the Company's website or by providing an electronic power of attorney (e-Proxy) through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the e-RUPS provider in the eASY.KSEI application.

6. Approving the use of the Company's net profit.
7. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determining their remuneration.
8. Approving mergers, consolidations, and separations of the Company.
9. Approving amendments to the Company's Articles of Association.
10. Approving the Company's plans to engage in transactions exceeding a certain value and any transactions with potential conflicts of interest.

The authority of the GMS is strictly regulated and limited by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as applicable, as well as by the provisions in the Company's Articles of Association. In exercising this authority, the GMS is required to give equal consideration to the rights, interests, business continuity and health of the Company, while also protecting the rights of stakeholders.

In the decision-making process, every agenda item submitted to the GMS for approval is decided through a voting mechanism by poll. This mechanism is applied to all GMS decisions, including those related to:

1. Shareholders or their proxies who abstain or reject the proposed meeting agenda are asked to submit their votes by raising their hands;

2. Shareholders or their proxies who do not raise their hands are deemed to have approved the agenda being discussed; and

secara langsung, melalui kuasa atau melalui suara secara elektronik (*e-Voting*), yang secara lengkap telah diatur dalam tata tertib RUPS yang dapat dilihat dalam situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS.

4. Memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS secara elektronik (*e-Voting*) *real time* melalui aplikasi eASY.KSEI atau secara fisik, serta berhak memberikan suara mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan/ atau kebijakan penting lainnya yang relevan. Adapun prosedur pemungutan suara yang digunakan akan disampaikan pada tata tertib RUPS sebelum dimulainya RUPS.
5. Memiliki kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS baik dengan formulir surat kuasa yang tersedia pada situs web Perseroan, maupun dengan pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI.
6. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.
7. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menyetujui penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
9. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Menyetujui rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewenangan RUPS diatur dan dibatasi secara tegas oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana berlaku, serta oleh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, RUPS wajib mempertimbangkan secara seimbang hak, kepentingan, keberlanjutan usaha, dan kesehatan Perseroan, sekaligus menjaga hak-hak para pemangku kepentingan.

Dalam proses pengambilan keputusan, setiap agenda yang dimintakan persetujuan kepada RUPS diputuskan melalui mekanisme pemungutan suara dengan jajak pendapat (*poll*). Mekanisme ini diterapkan untuk seluruh keputusan RUPS, antara lain terkait:

1. Para pemegang saham atau kuasanya yang abstain dan menolak mata acara rapat yang diajukan diminta untuk menyampaikan suara dengan cara mengangkat tangan;
2. Para pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui mata acara rapat yang sedang dibahas; dan

3. Shareholders or their proxies who abstain will have their votes counted the same as the majority of shareholders who cast their votes.

The Company always guarantees equal treatment for all shareholders and does not impose any restrictions on communication or consultation between them. There are no indications of any obstacles or prohibitions for shareholders to communicate or consult with one another throughout 2025.

Implementation of GMS in 2025

In 2025, the Company held its 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year. The AGMS was held on 28 April 2025 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The 2025 AGMS was held in a hybrid format, namely face-to-face and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) as a means of electronic proxy and electronic voting. To encourage attendance and participation of shareholders, both individuals and institutions, the Company implemented a number of initiatives, including:

1. The Company announced and distributed the notification and invitation for the GMS in a timely manner in both Indonesian and English. This information was published on the Company's website, as well as on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the electronic GMS provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website.

2. The Company permitted shareholders to delegate their voting rights via a power of attorney if they were unable to attend in person, allowing them to still participate in the voting process. The power of attorney document was readily available on the Company's website. Additionally, secured electronic voting was utilized to facilitate absentee voting for each agenda item during the GMS.

3. Para pemegang saham atau kuasanya yang abstain akan dihitung sebagai suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara mereka.

Perseroan senantiasa menjamin perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham dan tidak memberlakukan pembatasan apa pun terhadap upaya komunikasi maupun konsultasi di antara mereka. Tidak terdapat indikasi adanya hambatan atau larangan bagi para pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu sama lain sepanjang tahun 2025.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perseroan pada tahun 2025 telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024. RUPST tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pelaksanaan RUPST 2025 dilakukan secara *hybrid*, yakni tatap muka dan elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai sarana pemberian kuasa elektronik (*e-Proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*). Untuk mendorong tingkat kehadiran dan partisipasi pemegang saham, baik individu maupun institusi, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif, antara lain:

1. Perseroan mengumumkan dan menyampaikan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu dan lebih awal, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dipublikasikan di situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

2. Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir (*in absentia*) agar tetap dapat memberikan suaranya dalam RUPS. Dokumen surat kuasa untuk menghadiri RUPS tersedia dan dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *secured electronic voting* untuk memfasilitasi hak suara dari pemegang saham yang berhalangan hadir (*absentia*) dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS untuk setiap agenda atau mata acara rapat.

3. In the Announcement and Invitation of the GMS, the Company specified that only shareholders listed in the Register of Shareholders on the business day before the invitation date were entitled to attend or be represented at the GMS and cast votes.
4. Shareholders were allowed to submit proposals for inclusion in the AGMS agenda, provided they met the requirements outlined in Article 12, paragraph (6) of the Company's Articles of Association. These proposals needed to be received by the Board of Directors no later than 7 (seven) days before the invitation date.
5. The Company's shareholders or their proxies may witness the ongoing Meeting through Zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu, sub-menu General Meeting of Shareholders (GMS) in the AKSes facility https://akses.ksei.co.id provided that the Company's shareholders or their proxies have registered in the eASY.KSEI facility at the latest 1 (one) day prior to the date of the GMS at 12.00 p.m.
6. The Company's website offered contact information for shareholders to reach out regarding the GMS.
7. The Company provided support for shareholders seeking information and/or wanting to ask questions about the GMS plans and/or agenda through direct meetings or email correspondence.

3. Untuk Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan dengan jelas menjelaskan pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS dan mengeluarkan suara dalam RUPS adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada satu hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan.
4. Para pemegang saham Perseroan dapat mengajukan usulan untuk dimasukkan dalam agenda RUPST apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
5. Para pemegang saham Perseroan atau kuasanya dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY. KSEI, submenu Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes https://akses.ksei.co.id selama pemegang saham Perseroan atau kuasanya telah terdaftar di fasilitas eASY. KSEI paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal RUPS pada pukul 12.00 siang.
6. Dalam situs web, Perseroan menyediakan kontak bagi para pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS.
7. Perseroan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang akan mengajukan pertanyaan terkait rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui rapat langsung maupun korespondensi melalui e-mail.

The Company's Annual GMS is held in several main stages, as follows:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Date Tanggal	Description Deskripsi	
5 March 2025 5 Maret 2025	**Submission of Annual GMS Agenda to OJK** Letter No. 023/EMT-CORSEC/TM/III/2025	Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK Surat No. 023/EMT-CORSEC/TM/III/2025
12 March 2025 12 Maret 2025	**Announcement of GMS** Performed 14 (fourteen) days prior to the AGMS Invitation, excluding the date of the AGMS Announcement and Invitation. KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English.	**Pengumuman RUPS** Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
27 March 2025 27 Maret 2025	**GMS Invitation** Performed 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the AGMS, excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS. Delivered through the KSEI e-RUPS Provider website, IDX website, and the Company's website in Indonesian and English on the same day. At the time of the GMS invitation, the Company has included an explanation for each meeting agenda. The invitation can be accessed through the Company's website. The Company announces all agenda items of the AGMS at the time of the invitation, the agenda items announced were the same as the agenda items during the GMS. Thus, there were no additional agenda items and no unannounced agenda items.	**Pemanggilan RUPS** Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. Disampaikan melalui situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama. Pada saat pemanggilan RUPS, Perseroan telah mencantumkan penjelasan untuk setiap mata acara rapat. Pemanggilan tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan. Perseroan selalu mengumumkan seluruh mata acara RUPST pada saat pemanggilan, yang mana mata acara rapat yang diumumkan sama dengan mata acara rapat pada saat RUPS berlangsung. Dengan demikian, tidak terdapat mata acara tambahan dan tidak terdapat mata acara yang tidak diumumkan.
28 April 2025 28 April 2025	**Holding of GMS**	**Penyelenggaraan RUPS**
	Studio SCTV 8th Floor/Lantai 8 SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270 - Indonesia	
29 April 2025 29 April 2025	**Announcement of Summary of GMS Minutes** Conducted 1 (one) working day after the GMS at KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English on the same day.	**Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS** Dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah RUPS pada Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama.
26 May 2025 26 Mei 2025	**Submission of GMS Minutes to OJK** Letter No. 060/EMT-CORSEC/TM/V/2025	**Penyampaian Risalah RUPS ke OJK** Surat No. 060/EMT-CORSEC/TM/V/2025



Chairman of the Meeting Pimpinan Rapat	Mr. Stan Maringka as Independent Commissioner based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 28 April 2025 Bapak Stan Maringka selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2025.
Attendance Quorum Kuorum Kehadiran	The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 51,863,415,706 shares, representing 84.81648% of the total valid voting rights of 61,147,804,933 shares after deducting the buyback of shares by the Company of 243,946,550 shares (Treasury Stock), including 17,808,803,302 shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or the Controller ("Independent Shareholders"), representing 65.82699% of the total shares owned by Independent Shareholders, which amount to 27,053,953,029 shares. Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPST adalah 51.863.415.706 saham atau setara dengan 84,81648% dari jumlah hak suara yang sah yaitu sebesar 61.147.804.933 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 243.946.550 saham (Saham *Treasury*), termasuk 17.808.803.302 saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali ("Pemegang Saham Independen") atau setara dengan 65,82699% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki Pemegang Saham Independen sebanyak 27.053.953.029 saham.
Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Board of Commissioners | Dewan Komisaris:** Eddy K. Sariaatmadja (President Commissioner/Komisaris Utama*) Susanto Suwarto (Commissioner/Komisaris) Stan Maringka (Independent Commissioner/Komisaris Independen) Marianna Sutadi (Independent Commissioner/Komisaris Independen) **Board of Directors | Direksi:** Alvin W. Sariaatmadja (President Director/Direktur Utama) Sutanto Hartono (Vice President Director/Wakil Direktur Utama) Yuslinda Nasution (Director/Direktur) Sutiana Ali (Director/Direktur) Jay Geoffrey Wacher (Director/Direktur*) Titi Maria Rusli (Director/Direktur) *)Join the AGMS through teleconference. *)mengikuti jalannya RUPST melalui media telekonferensi.
Independent Parties appointed to conduct the vote counting and validation process Pihak Independen yang ditunjuk untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya	PT Raya Saham Registra as the Share Registrar and Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta
Questions and/or opinions related to the Company's Meeting Agenda Pertanyaan dan/atau pendapat terkait Mata Acara Rapat Perseroan	There was 1 (one) shareholder who attended the AGMS who asked questions related to the first agenda item of the AGMS and the Board of Directors responded as stated in the submitted minutes of meeting. Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir dalam RUPST yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara pertama RUPST dan Direksi telah memberikan tanggapan sesuai ringkasan risalah yang telah disampaikan.

Decision-Making Mechanism Mekanisme Pengambilan Keputusan	The resolutions of the AGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands who attended physically and through eASY.KSEI who attended electronically, if they do not approve or declare abstain on the AGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon based on deliberations for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes. Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan bagi yang hadir secara fisik dan melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPST. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

At the Annual General Meeting of Shareholders, each resolution was made for a separate agenda item without combining several topics into one resolution. All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders as set forth in Deed No. 18 dated April 28, 2025 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. were fully implemented throughout 2025, with the following details.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

Dalam RUPS Tahunan, setiap keputusan ditetapkan untuk satu agenda tersendiri tanpa menggabungkan beberapa pokok bahasan dalam satu keputusan. Seluruh keputusan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 28 April 2025 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., telah dilaksanakan secara penuh sepanjang tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut.

First Agenda	Mata Acara Pertama
Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and grant of release and discharge of liability (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended on 31 December 2024.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Voting Results
Hasil Pemungutan Suara

Approve Setuju	Against Tidak Setuju	Abstain Abstain	Total Votes Jumlah Suara Setuju
99.72146%	0.00015%	0.27839%	99.99985%

First Agenda	Mata Acara Pertama
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Approved and accepted the Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including ratifying the Board of Directors' management report and the Board of Commissioners' supervisory report, and ratifying the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2024 as audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) as contained in their report dated 20 March 2025. 2. Approved the granting of a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended in 31 December 2024, so far, as such actions are reflected in the Company's approved and ratified Annual Report and Consolidated Financial Statements.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk mengesahkan laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Maret 2025. 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disetujui dan disahkan tersebut di atas.
Realization	Realisasi
Completed and does not require any further action. The Company submitted the Annual Report to OJK through Letter No. 038/EMT-CORSEC/TM/III/2025 dated 27 March 2025 and announced the 2024 Annual Report on Indonesia Stock Exchange and the Company's website, and disclosed the financial performance for the 2024 fiscal year to the shareholders.	Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui Surat No. 038/EMT-CORSEC/TM/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2024 melalui situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, termasuk informasi terkait kinerja keuangan tahun buku 2024 kepada pemegang saham.

Second Agenda	Mata Acara Kedua
Determination on the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Voting Results
Hasil Pemungutan Suara

Approve Setuju	Against Tidak Setuju	Abstain Abstain	Total Votes Jumlah Suara Setuju
99.74659%	0.00729%	0.24612%	99.99271%

Second Agenda	Mata Acara Kedua
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Approved the appropriation of Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024, as follows: 1. The Company shall allocate an amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a statutory reservein accordance with the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (hereinafter referred to as the "Company Law"); 2. Determined the dividend for the financial year ended on 31 December 2024 in the amount of Rp33 (thirty-three Rupiah) per share,derived from the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024 and the Company's retained earnings, with a total dividend amounting to Rp2,017,877,562,789 (two trillion seventeen billion eight hundred seventy-seven million five hundred sixty-two thousand seven hundred eighty-nine Rupiah); and 3. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the dividend payment, taking into account the prevailing regulations in the taxation and capital market sectors.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut: 1. Perseroan menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya akan disebut "UUPT"); 2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp33,- (tiga puluh tiga Rupiah) per lembar saham yang diambil dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo laba Perseroan dengan total dividen Rp2.017.877.562.789,- (dua triliun tujuh belas miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan Rupiah); dan 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang perpajakan dan pasar modal.
Realization	Realisasi
Completed. The Company made the cash dividend payment on 28 May 2025, which is 30 days after the dividend announcement and the approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the dividend distribution on 28 April 2025.	Telah selesai dilakukan. Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai pada 28 Mei 2025, yaitu 30 hari setelah pengumuman dividen dan persetujuan RUPST untuk pembagian dividen pada 28 April 2025.

Third Agenda	Mata Acara Ketiga
Determination on salary or honorarium and other remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2025.	Penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Voting Results
Hasil Pemungutan Suara

Approve Setuju	Against Tidak Setuju	Abstain Abstain	Total Votes Jumlah Suara Setuju
99.53313%	0.22074%	0.24613%	99.77926%

Third Agenda	Mata Acara Ketiga
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Approved the granting of power and authority from the General Meeting of Shareholders of the Company to the Board of Commissioners of the Company, taking into consideration the recommendation of the Company's Remuneration Committee, to determine the amount of salaries or honoraria and other remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2025, as well as matters related to its implementation.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.
Realization	Realisasi
Completed and does not require any further action.	Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Fourth Agenda	Mata Acara Keempat
Appointment of the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant) to audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2025.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Voting Results
Hasil Pemungutan Suara

Approve Setuju	Against Tidak Setuju	Abstain Abstain	Total Votes Jumlah Suara Setuju
99.75373%	0.00015%	0.24612%	99.99985%

Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as a registered KAP with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), to conduct the audit of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025;	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai KAP terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2025;
2. Appointed Mr. Sinarta, a Certified Public Accountant affiliated with KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as the Company's Auditor, being a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), to perform the audit of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025;	2. Menunjuk Bapak Sinarta yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) selaku Akuntan Publik Perseroan, dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melalukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2025;
3. Granted power of authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint substitute KAP, in case Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (a member firm of Ernst & Young Global Limited) for any reason cannot complete the audit of the Company's books and records for the financial year ending on 31 December 2025;	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2025;

Fourth Agenda	Mata Acara Keempat
b. Appoint substitute Certified Public Accountants affiliated with Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (a member firm of Ernst & Young Global Limited), in case Mr. Sinarta for any reason cannot complete the audit of the Company's books for the financial year ending on 31 December 2025; and	b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), dalam hal Bapak Sinarta karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan
c. Take other necessary actions related to the appointment and/or substitution of the KAP and/or Registered Public Accountants at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms related to the appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.	c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Realization	Realisasi
Completed. The Company has appointed Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as a Public Accounting Firm and Mr. Mento as a Public Accountant to conduct an audit of the annual historical information for the financial year ending 31 December 2025.	Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Mento sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Fifth Agenda	Mata Acara Kelima
Approval of the establishment of Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") for a maximum of 300,000,000 shares or 0.49% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.	Persetujuan pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 lembar saham atau 0,49% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan

Voting Results
Hasil Pemungutan Suara

Approve Setuju	Against Tidak Setuju	Abstain Abstain	Total Votes Jumlah Suara Setuju
56.90683%	8.44833%	0.47183%	57.37866%

Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Approved the Company's overall plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), comprising a maximum of 300,000,000 (three hundred million) shares, representing 0.49% (zero point four nine percent) of the Company's issued and fully paid-up capital;	1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) atau Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham atau 0,49% (nol koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan;

Fifth Agenda	Mata Acara Kelima
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
2. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to affect the issuance of new shares and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP, including, if necessary, the utilization of treasury shares held by the Company, in compliance with applicable laws and regulations; and	2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP dan dapat menggunakan saham *treasury* yang dimiliki Perseroan bila diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the resolutions adopted pursuant to the implementation of Resolutions of the Meeting Agenda, including but not limited to executing a separate deed before a Notary Public to formalize the resolutions of this Meeting in relation to the change of Articles of Association of the Company regarding capitalization.	3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Mata Acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris sehubungan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait permodalan.
Realization	Realisasi
Completed. The Company has implemented the MESOP Program on 17 December 2025, and the results have been reported by the Company through Letter No. 119/EMT-CORSEC/TM/XII/2025 dated 19 December 2025.	Telah selesai dilakukan. Perseroan telah merealisasikan Program MESOP pada tanggal 17 Desember 2025, sebagaimana hasilnya telah dilaporkan Perseroan melalui Surat No. 119/EMT-CORSEC/TM/XII/2025 tertanggal 19 Desember 2025.

Implementation of GMS in 2024

On 12 June 2024, the Company held its AGMS and all resolutions made were fully implemented throughout 2024. The resolutions made at the AGMS in 2024 were as follows.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan seluruh keputusan yang dihasilkan telah direalisasikan sepenuhnya sepanjang tahun 2024. Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST di tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Resolution on First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the financial year ended on 31 December 2023, Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2023 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia).	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia).
Approved to release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the financial year ended on 31 December 2023, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above.	Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.
Resolution on Second Agenda	Keputusan Mata Acara Kedua
Approved the appropriation of Company's retained earnings acquired in financial year ended on 31 December 2023, as follows: 1. Determined the amount of dividends for the financial year ended on 31 December 2023 of Rp4 (four Rupiah) per share, taken form the retained earnings of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 with total dividend of Rp244,291,732; 2. Authorized to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and method of dividend payment.	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: 1. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4 (empat Rupiah) per saham, yang diambil dari laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan total dividen Rp244.291.219.732; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.
Resolution on Third Agenda	Keputusan Mata Acara Ketiga
1. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company considering the recommendations from the Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2024 and matters related to its implementation.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.
2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 75,000,000 (seventy five million) shares of the Company in accordance with the provisions as stated in the Resolution of the Annual GMS dated 29 June 2022, the implementation of MESOP may also use the treasury shares owned by the Company if necessary while taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.	2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) lembar saham Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pelaksanaan MESOP tersebut juga dapat menggunakan saham treasury yang dimiliki Perseroan bila diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to stating the resolutions of the Meeting in a separate deed before a Notary.	3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.

Resolution on Fourth Agenda	Keputusan Mata Acara Keempat
1. Appointing Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as KAP registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2024.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai KAP terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024.
2. Appointing Mr. Said Amru who is a Certified Public Accountant affiliated with KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and is a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority to audit the Company's books and records for the financial year ending on 31 December 2024.	2. Menunjuk Bapak Said Amru yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Granting authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint substitute KAP, in case Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (a member firm of Ernst & Young Global Limited) for any reason cannot complete the audit of the Company's books for the financial year ending on 31 December 2024; b. Appoint substitute Certified Public Accountants affiliated with Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (a member firm of Ernst & Young Global Limited), in case Mr. Said Amru for any reason cannot complete the audit of the Company's books for the financial year 31 December 2024; and c. Take other necessary actions related to the appointment and/or substitution of the KAP and/or Registered Public Accountants at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms related to the appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), dalam hal Bapak Said Amru karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolution on Fifth Agenda	Keputusan Mata Acara Kelima
1. Approved the resignation of Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting and granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the supervisory actions he has carried out, to the extent that it has been reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

2. Approved to reappoint the names below as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, namely: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner : Susanto Suwarto Independent Commissioner : Stan Maringka Independent Commissioner : Marianna Sutadi **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wacher Director : Titi Maria Rusli	2. Menyetujui untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, yaitu: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris Independen : Stan Maringka Komisaris Independen : Marianna Sutadi **DIREKSI** Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wacher Direktur : Titi Maria Rusli
3. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds in connection with the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to register the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with government agencies in accordance with applicable laws and regulations.	3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners holds a collective supervisory and advisory role over the Board of Directors, while ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is carried out consistently at all levels of the organisation. In addition to performing general supervisory functions, the Board of Commissioners also carries out special assignments given by the General Meeting of Shareholders, without being directly involved in the Company's operational decision-making.

Dewan Komisaris memegang peran pengawas dan penasihat secara kolektif terhadap Direksi, sekaligus memastikan bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berjalan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Selain melaksanakan fungsi pengawasan umum, Dewan Komisaris juga menjalankan penugasan khusus yang diberikan oleh RUPS, tanpa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan.

All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner and Lead Commissioner, have equal standing in carrying out their supervisory mandate. The scope of the Board of Commissioners' supervision includes, among other things, the financial reporting process, risk management and internal control systems, the implementation of audits by the Internal Audit Unit and External Auditors, as well as the Company's compliance with laws and regulations, Code of Conduct, SOPs, and applicable ethical provisions. In addition, the Board of Commissioners also plays a role in providing strategic views, input and advice to the Board of Directors and special committees under its coordination.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Lead Commissioner, memiliki kedudukan yang setara dalam menjalankan mandat pengawasan. Ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris mencakup antara lain proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, Kebijakan Standar Perilaku, SOP, dan ketentuan etika yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan memberikan pandangan, masukan, dan nasihat strategis kepada Direksi serta komite-komite khusus yang berada di bawah koordinasinya.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. The members of the Board of Commissioners are as follows:

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja*	Male Laki-laki	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of AGMS Resolution No. 34 dated 12 June 2024. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 34 tanggal 12 Juni 2024.
Susanto Suwarto	Male Laki-laki	Commissioner Komisaris	
Stan Maringka	Male Laki-laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	
Marianna Sutadi	Female Perempuan	Independent Commissioner (concurrently serves as Lead Commissioner) Komisaris Independen merangkap Lead Commissioner	

* In the last 5 (five) years, he has never served as President Director of EMTEK.
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, tidak pernah menjabat sebagai Direktur Utama EMTEK

Mrs. Marianna Sutadi was appointed as Lead Commissioner of the Company based on the Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated 30 August 2023. In this role, she assists the President Commissioner as an independent, objective and professional partner to strengthen the supervisory function of the Board of Directors and provide strategic advice, particularly regarding the implementation of all aspects of the Company's governance.

Ibu Marianna Sutadi ditetapkan sebagai Lead Commissioner Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2023. Dalam peran ini, beliau mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra yang independen, objektif, dan profesional untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap Direksi serta pemberian nasihat strategis, khususnya terkait penerapan seluruh aspek tata kelola Perseroan.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

In accordance with the Board of Commissioners Charter, each candidate for Board of Commissioners' member is required to meet certain requirements before being appointed as a member of the Company's Board of Commissioners. These criteria include:

1. Individuals who have good morals and character;
2. Capable and able to carry out legal actions;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations;
4. Have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that harms state finances and/or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS and has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit a report to the Financial Services Authority, and also has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship; and
6. Must continuously improve his/her competence through education and training and have a good knowledge of the Company's business.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, setiap calon anggota Dewan Komisaris diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan tertentu sebelum dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kriteria tersebut diantaranya:

1. Individu yang mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan; dan
6. Wajib senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai bisnis Perseroan.

All current members of the Board of Commissioners have been confirmed to meet all requirements and criteria set by the Company.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat telah dipastikan memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

Procedures for Appointment, Selection, and Dismissal/ Resignation of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners Charter clearly regulates the mechanism for the election, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are appointed, dismissed and/or replaced by the GMS, taking into account the recommendations of the Nomination Committee and Remuneration Committee formed based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting.

The term of office of members of the Board of Commissioners shall be effective from the date of appointment until the closing of the fifth AGMS after the date of appointment,and may be extended every 5 (five) years in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter, without limitation on the number of terms of office except for Independent Commissioners. The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time with reference to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Commissioners also has the right to submit their resignation from their position. Upon such submission, the Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request concerned.

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan mengatur secara jelas mekanisme pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan, dan/atau diganti oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPST kelima setelah tanggal pengangkatan, dan dapat diperpanjang setiap 5 (lima) tahun sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, tanpa pembatasan jumlah masa jabatan kecuali bagi Komisaris Independen. RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris juga memiliki hak untuk mengajukan pengunduran diri dari jabatannya. Atas pengajuan tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS guna mengambil keputusan atas permohonan pengunduran diri yang bersangkutan.

Diversity of the Board of Commissioners

The Company affirms its commitment to maintaining diversity in the composition of the Board of Commissioners, covering aspects of expertise and experience, age range, gender, and educational background. This diversity is considered important so that the functions of supervision and strategic advice can be carried out in a more comprehensive and balanced manner.

This diversity policy is realised by ensuring that prospective members of the Board of Commissioners have the relevant competencies and educational backgrounds for the Company's business activities, while also promoting more inclusive gender representation. This commitment has been explicitly stated in the Board of Commissioners' Charter and is reflected in the actual composition of the Company's Board of Commissioners as presented in the following table:

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menegaskan komitmen untuk menjaga keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris, mencakup aspek keahlian dan pengalaman, rentang usia, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan. Keberagaman tersebut dipandang penting agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis dapat dijalankan secara lebih komprehensif dan berimbang.

Kebijakan keberagaman ini diwujudkan dengan memastikan bahwa calon anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, sekaligus mendorong representasi gender yang lebih inklusif. Komitmen tersebut telah dituangkan secara eksplisit dalam Piagam Dewan Komisaris dan tercermin pada komposisi aktual Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Age Usia	The age range of the Company's Board of Commissioners is between 69 and 84 years old. Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 69 hingga 84 tahun.
Gender Jenis Kelamin	The Board of Commissioners consists of 3 (three) men and 1 (one) woman. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) pria dan 1 (satu) wanita.
Educational Background Latar Belakang Pendidikan	Coming from various fields of education including engineering, economics, laws, and business administration. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, hukum, dan administrasi bisnis.
Work Experience Pengalaman Kerja	Diverse professional experience backgrounds covering media, information technology, electrical engineering, investment banking, plantation, laws, and government sectors. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, teknik elektro, *investment banking*, perkebunan, hukum, dan pemerintahan.

The Company currently has one female Independent Commissioner, Mrs. Marianna Sutadi, meaning that the proportion of women on the Board of Commissioners for the current year remains at 25%, the same as the previous year. This composition reflects the Company's initial steps in strengthening gender representation at the supervisory level.

The Company is committed to maintaining and improving diversity in the composition of the Board of Commissioners, including expertise and experience, age, gender, and educational background, and regularly reports on these achievements through its Annual Report and Sustainability Report. To support this commitment, the Company has established a Board of Commissioners diversity policy in the Board of Commissioners Charter published on the Company's website, as part of a gradual effort to increase the proportion of women on the Board of Commissioners to 50% by 2030.

More detailed information can be found in the Board of Commissioners Profile.

Perseroan saat ini telah memiliki satu Komisaris Independen perempuan, yaitu Ibu Marianna Sutadi, sehingga porsi perempuan dalam Dewan Komisaris pada tahun berjalan tetap berada pada tingkat 25%, sama seperti tahun sebelumnya. Komposisi ini mencerminkan langkah awal Perseroan dalam memperkuat representasi gender di tingkat pengawasan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris, mencakup aspek keahlian dan pengalaman, usia, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan, dan secara berkala melaporkan capaian tersebut melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan keberagaman Dewan Komisaris di dalam Piagam Dewan Komisaris yang dipublikasikan di situs web Perseroan, sebagai bagian dari upaya bertahap untuk meningkatkan proporsi perempuan dalam Dewan Komisaris hingga mencapai 50% pada tahun 2030.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners stipulates restrictions on concurrent positions for each member of the Board of Commissioners. A member of the Board of Commissioners is only permitted to concurrently hold a position as a member of the Board of Directors in a maximum of two (2) issuers or other public companies, and as a member of the Board of Commissioners in a maximum of two (2) other issuers or public companies.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menetapkan batasan rangkap jabatan bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya diperkenankan merangkap posisi sebagai anggota Direksi pada maksimal 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain, dan sebagai anggota Dewan Komisaris pada maksimal 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lainnya.

In addition, each member of the Board of Commissioners may hold membership in a maximum of 5 (five) committees in the listed companies or public companies where they serve as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners. Currently, no member of the Company's Board of Commissioners holds positions in more than 5 (five) public companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Charter, has the following duties and responsibilities:

1. Oversee the management of the Company by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees, including special assignments reports and activity reports that have been designated in the Work Program Plan and Charter of each committee.
3. Prepare recommendations and submit them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the reports of the committees, as well as the results of its own review/supervision.
4. Request the Board of Directors to prepare a plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations that have been addressed and/or from communication and consultation with the Board of Commissioners.
5. Ensure the implementation of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization.
6. Oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
7. Perform special duties in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations, as well as GMS resolutions.
8. Review the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors, including periodically evaluate the adequacy of the Company's capital and debt structure in line with the Company's strategic objectives and risk appetite.
9. Periodically review the Company's vision and mission.
10. Prepare, review, and periodically update the Board of Commissioners Charter.
11. Improve competence through continuous education and training.
12. Promote environmental, social and governance sustainability aspects in the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
13. Supervise all sustainable finance plans and implementation organized by the Board of Directors and the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee and ensure there is no conflict of interest in managing sustainability aspects.
14. Assess and oversee the effectiveness of environmental, social, and governance sustainability strategies, policies and initiatives implemented and executed by the Board of Directors of the Company as well as review and approve the Sustainability Report.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dapat merangkap keanggotaan komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik tempat yang bersangkutan menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris. Saat ini, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memegang jabatan di lebih dari 5 (lima) perusahaan terbuka.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite, baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan Piagam masing-masing komite.
3. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/ pengawasan yang dilakukan sendiri.
4. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, *time table* serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
8. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi termasuk mengevaluasi secara berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) terkait.
9. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
10. Menyiapkan, meninjau, dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
11. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
12. Mengedepankan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
13. Mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Perseroan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam mengelola aspek keberlanjutan.
14. Menilai dan mengawasi efektivitas strategi, kebijakan dan inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan yang diterapkan dan dijalankan Direksi Perseroan sekaligus meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors share the responsibility of ensuring responsible, accountable and transparent sustainability governance at all levels of the organisation. Both bodies set the direction, priorities and sustainability targets that are integrated with the corporate strategy.

In carrying out their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors always include sustainability aspects as important considerations, including in the formulation and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans, and risk management. This approach ensures that economic, social, and environmental dimensions are consistently reflected in the Company's decision-making process.

Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran bersama dalam memastikan tata kelola keberlanjutan yang bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan di seluruh tingkat organisasi. Keduanya menetapkan arah, prioritas, serta sasaran keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi korporasi.

Dalam menjalankan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi selalu memasukkan aspek keberlanjutan sebagai pertimbangan penting, antara lain dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi perusahaan, rencana bisnis, rencana aksi utama, serta pengelolaan risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan tercermin secara konsisten dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

1. Lead the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties.
2. Presiding over the Board of Commissioners Meetings.
3. Perform other duties as stipulated in the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners carries out its duties and functions based on the Board of Commissioners Charter, which serves as a working guideline and official rules of procedure. This charter was updated and approved by all members of the Board of Commissioners on 30 August 2023 as a common reference in carrying out supervision and providing advice.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berlandaskan Piagam Dewan Komisaris yang berperan sebagai panduan kerja dan tata tertib resmi. Piagam ini telah diperbarui dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 Agustus 2023 sebagai acuan bersama dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat.

The Board of Commissioners Charter contains provisions on, among other things, structure and membership, term of office, work principles and ethics, duties and responsibilities, authority, reporting, confidentiality and use of inside information, transparency, self-assessment mechanisms, and other relevant arrangements. More detailed information about the Board of Commissioners Charter can be accessed through the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gagf/Board-of-Commissioners-Charter-EMTK.pdf.

Piagam Dewan Komisaris memuat ketentuan antara lain mengenai struktur dan keanggotaan, masa jabatan, prinsip dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan, kerahasiaan dan pemanfaatan informasi orang dalam, transparansi, mekanisme *self-assessment*, serta pengaturan lainnya yang relevan. Informasi lebih rinci mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gagg/Board-of-Commissioners-Charter-EMTK.pdf.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

As stipulated in the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter, there are certain types of corporate actions that require the written approval of the President Commissioner and/or joint signing of the relevant deeds. Such approval may also be given by two (2) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners Meeting:

1. Transfer/dispose of any immovable assets with the value exceeding the threshold determined from time to time by Board of Commissioners' Meeting, and/or making the Company's assets debt collateral that is not subject to GMS approval.
2. Receive loan from any party in the amount exceeding the threshold determined by the Board of Commissioners' Meeting.
3. Bind the Company as a guarantor.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, terdapat jenis-jenis tindakan korporasi tertentu yang mensyaratkan persetujuan tertulis dari Komisaris Utama dan/atau penandatanganan bersama atas akta-akta terkait. Persetujuan tersebut juga dapat diberikan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris:

1. Mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan/atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang tidak tunduk pada persetujuan RUPS.
2. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*guarantor*).

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners maintains an independent stance and is free from the influence of any party. This stance is maintained so that every decision and assessment made remains objective and does not compromise the independence of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mempertahankan sikap independen dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Sikap ini dijaga agar setiap keputusan dan penilaian yang diambil tetap objektif serta tidak mengurangi kemandirian Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company, have no affiliation with the Company, are selected transparently, and have sufficient integrity and competence to perform their duties independently. In carrying out their roles, Independent Commissioners are free from personal or other conflicts of interest, and always act objectively in accordance with the principles of good corporate governance.

The term of office of Independent Commissioners is set at a maximum of 9 (nine) years or 2 (two) terms of office, whichever comes first, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time or extend their term of office as long as they sign a statement of maintaining their independence. Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners, bringing the proportion of Independent Commissioners to 50% (fifty percent), which is higher than the OJK's minimum requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have qualifications in accordance with the requirements of the Financial Services Authority, namely:

1. Have not been employed by or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the past 6 (six) months, except for those reappointed as Independent Commissioners for a subsequent term. Additionally, they must be an external party.
2. Do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Have no affiliations with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or main Shareholder of the Company.
4. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.

The Company ensures that each Independent Commissioner has signed an independent statement letter as a form of commitment to fulfilling the aspect of independence in carrying out supervisory duties. This statement document serves as the basis for the Company to assess and maintain the quality of independence of the Independent Commissioners from time to time.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan, serta memiliki integritas dan kompetensi yang memadai sehingga mampu menjalankan fungsinya secara independen. Dalam menjalankan peran tersebut, Komisaris Independen bebas dari benturan kepentingan pribadi maupun pihak lain, dan senantiasa bertindak objektif dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Masa jabatan Komisaris Independen ditetapkan maksimal 9 (sembilan) tahun atau 2 (dua) periode jabatan, bergantung pada mana yang tercapai lebih dahulu, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu atau memperpanjang masa jabatan sepanjang yang bersangkutan menandatangani surat pernyataan menjaga independensinya. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, sehingga porsi Komisaris Independen mencapai 50% (lima puluh persen), lebih tinggi dari ketentuan minimum OJK yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan.
2. Tidak memiliki saham pada Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memastikan setiap Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independen sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek independensi dalam menjalankan tugas pengawasan. Dokumen pernyataan ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk menilai dan menjaga kualitas independensi para Komisaris Independen dari waktu ke waktu.

The Company received statements of independence from Mr. Stan Maringka and Mrs. Marianna Sutadi on 7 May 2024, prior to their appointment at the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2024. Thus, the appointment of Independent Commissioners is in line with the provisions and principles of good corporate governance.

Lead Commissioner

Given that the position of President Commissioner of the Company is not held by an Independent Commissioner, the Company has appointed a senior Independent Commissioner as Lead Commissioner. This appointment is intended to strengthen the independent supervisory role at the Board of Commissioners level. The Lead Commissioner is given a special mandate with specific duties and responsibilities, including:

1. Accompany the President Commissioner as an independent, objective, and professional partner to support the duties of the President Commissioner in overseeing the actions of the Company's Board of Directors;
2. Carry out supervisory duties, especially on the implementation of the Company's corporate governance; and
3. Provide strategic advice, especially in relation to the implementation of all aspects of corporate governance in the Company.

Meetings of the Board of Commissioners

The Company establishes the procedures for conducting Board of Commissioners' meetings in accordance with the provisions in the Board of Commissioners' Charter. Board of Commissioners' Meetings are held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months, or 6 (six) times within one fiscal year, with decision-making prioritized through deliberation to reach consensus. In the event that unanimous agreement is not reached, meeting decisions shall be made through a voting process, subject to approval by more than 1/2 (one-half) of the total valid votes present.

Prior to the current fiscal year, the Company had established the Board of Commissioners' meeting schedule for the upcoming year, which was prepared on 5 December 2024 and published on the Company's website as a form of information disclosure.

Perseroan telah menerima surat pernyataan independensi dari Bapak Stan Maringka dan Ibu Marianna Sutadi pada tanggal 7 Mei 2024, sebelum keduanya diangkat dalam RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024. Dengan demikian, pengangkatan Komisaris Independen telah sejalan dengan ketentuan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Lead Commissioner

Mengingat posisi Komisaris Utama Perseroan tidak dijabat oleh seorang Komisaris Independen, Perseroan menetapkan seorang Komisaris Independen senior sebagai *Lead Commissioner*. Penunjukan ini dimaksudkan untuk memperkuat peran pengawasan independen di tingkat Dewan Komisaris. *Lead Commissioner* tersebut diberikan mandat khusus dengan tugas dan tanggung jawab tertentu, antara lain:

1. Mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung tugas Komisaris Utama Perseroan dalam mengawasi tindakan Direksi Perseroan;
2. Melaksanakan tugas pengawasan, terutama atas pelaksanaan tata kelola perusahaan Perseroan; dan
3. Memberikan nasihat strategis terutama sehubungan dengan pelaksanaan seluruh aspek tata kelola perusahaan di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan tata cara penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam satu tahun buku, dengan pengambilan keputusan diutamakan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila kesepakatan bulat tidak tercapai, keputusan rapat diambil melalui pemungutan suara dengan syarat disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah yang hadir.

Menjelang tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menetapkan jadwal rapat Dewan Komisaris untuk satu tahun ke depan, antara lain telah disusun pada tanggal 5 December 2024 dan dipublikasikan di situs web Perseroan sebagai wujud keterbukaan informasi.

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Corporate Secretary is responsible for preparing meeting invitations and materials, distributing them to all members of the Board of Commissioners via email, and ensuring that the meeting materials are received no later than 5 (five) working days prior to the meeting. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' Meetings, with individual attendance rates of all Board of Commissioners' members reaching 100%.

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyiapkan undangan dan materi rapat, mendistribusikannya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris melalui e-mail, serta memastikan bahan rapat telah diterima paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran individual anggota Dewan Komisaris mencapai 100%.

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda Agenda	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Marianna Sutadi
25 Maret 2025 25 March 2025	• Approval of the Company's Financial Statement for the period ended on 31 December 2024, to be submitted to IDX no later than 31 March 2025 (audited); Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, untuk disampaikan kepada BEI paling lambat tanggal 31 Maret 2025 (diaudit); • Approval of Company's Annual Report and Sustainability Report for 2024; and Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024; dan • Request for the organization of the AGMS to the Board of Directors in compliance with POJK 15/ POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies. Permohonan penyelenggaraan RUPST kepada Direksi sesuai dengan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	√	√	√	√
28 April 2025	• Approval of the Financial Statement for the period ended 31 March 2025, to be submitted to IDX no later than 30 April 2025 (unaudited). • Approval of the Appointment of Chairman of AGMS and outcome of AGMS. • Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 30 April 2025 (tidak diaudit). • Persetujuan Penunjukan Ketua RUPST dan hasil dari RUPST.	√	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda Agenda	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Marianna Sutadi
6 May 2025 6 Mei 2025	Update on Company's business development. Pembahasan mengenai perkembangan usaha Perseroan.	√	√	√	√
29 July 2025 29 Juli 2025	Approval of the Financial Statement for the period ended 30 June 2025, to be submitted to IDX no later than 31 July 2025 (unaudited). Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 31 Juli 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√
29 October 2025 29 Oktober 2025	Approval of the Financial Statement for the period ended 30 September 2025, to be submitted no later than 31 October 2025 (unaudited). Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 31 Oktober 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√
9 December 2025 9 Desember 2025	Approval of the Company's Annual Work Plan and Budget for 2026. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tahun buku 2026.	√	√	√	√
Number of Meetings Jumlah Rapat		**6**	**6**	**6**	**6**
Attendance Kehadiran		**6**	**6**	**6**	**6**
Percentage (%) Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**

In addition to regular Board of Commissioners meetings, the Company's Independent Commissioners also hold special meetings without the presence of other Board of Commissioners members or the Board of Directors, which are held at least once a year. In 2025, the Independent Commissioners held 2 (two) meetings on 10 April 2025 and 9 December 2025 with an attendance rate of 100%.

The agenda discussed in those meetings included: (i) strategic developments and potential risks in the use of Artificial Intelligence (AI), (ii) cybersecurity resilience and the security of the Company's digital information systems, (iii) developments in personal data protection regulations, and (iv) climate change risks (floods, droughts) affecting the continuity of the Company's and its subsidiaries' operations. The Board of Commissioners also reviewed challenges related to misinformation, regulatory developments in the technology and media sectors, as well as the strengthening of corporate governance practices and compliance. Reputational risk and stakeholder trust remained key considerations in supporting the Company's long-term growth and sustainability.

Selain rapat Dewan Komisaris reguler, Komisaris Independen Perseroan juga menyelenggarakan rapat khusus tanpa kehadiran anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, yang diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Pada tahun 2025, rapat Komisaris Independen dilaksanakan 2 (dua) kali pada tanggal 10 April 2025 dan 9 Desember 2025 dengan tingkat kehadiran 100%.

Agenda yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut meliputi (i) perkembangan strategis dan potensi risiko dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), (ii) ketahanan siber dan keamanan sistem informasi digital Perseroan, (iii) perkembangna regulasi perlindungan data pribadi, dan (iv) risiko perubahan iklim (banjir, kekeringan) terhadap kelanjutan usaha perusahaan dan entitas anak. Dewan Komisaris juga meninjau tantangan terkait misinformasi, perkembangan regulasi di sektor teknologi dan media, serta penguatan praktik tata kelola perusahaan dan kepatuhan. Risiko reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan tetap menjadi pertimbangan utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Orientation Program for New Board of Commissioners' Members

An orientation programme for new members of the Board of Commissioners is designed to provide a comprehensive understanding of the Company, including its vision, mission, short-term and long-term plans, performance, and financial condition, so that members of the Board of Commissioners can carry out their roles in line with the Company's policies and strategic direction. The implementation of this programme helps to ensure that new members of the Board of Commissioners adapt quickly and contribute effectively.

Orientation activities can be facilitated by the Board of Directors, the Company Secretary and their team, or relevant divisions or units through various methods, including presentations, visits to the Company's operational activities, meetings and discussions with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and review of the Company's information available electronically. The last orientation programme was held in 2022 for Mrs. Marianna Sutadi in connection with her appointment as an Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS on 29 June 2022.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perseroan, termasuk visi, misi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, kinerja, serta kondisi keuangan, sehingga anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan perannya sejalan dengan kebijakan dan arah strategis Perseroan. Pelaksanaan program ini membantu memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris baru segera beradaptasi dan berkontribusi secara efektif.

Kegiatan orientasi dapat difasilitasi oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan beserta tim, maupun divisi atau unit terkait melalui berbagai metode, antara lain pemaparan, kunjungan ke aktivitas operasional Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penelaahan informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik. Program orientasi terakhir diselenggarakan pada tahun 2022 bagi Ibu Marianna Sutadi sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The development of the Board of Commissioners' competencies is carried out through various training programmes attended by members of the Board of Commissioners throughout 2025. These programmes are designed to strengthen their knowledge, skills and sensitivity to business dynamics and governance.

The implementation of these training programmes is a manifestation of the Company's commitment to continuously improve the capacity of the Board of Commissioners to optimise their supervisory and strategic advisory functions to the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Program ini dirancang untuk memperkuat wawasan, keterampilan, dan kepekaan mereka terhadap dinamika bisnis dan tata kelola.

Penyelenggaraan pelatihan tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas Dewan Komisaris agar lebih optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi.

Education and/ or Training of the Board of Commissioners in 2025

Members of the Board of Commissioners are obliged to continuously develop their competencies through ongoing education and training activities, as well as to understand the characteristics and dynamics of the industry in which the Company operates. This provision is clearly stipulated in the Board of Commissioners' Charter as part of the implementation of good governance.

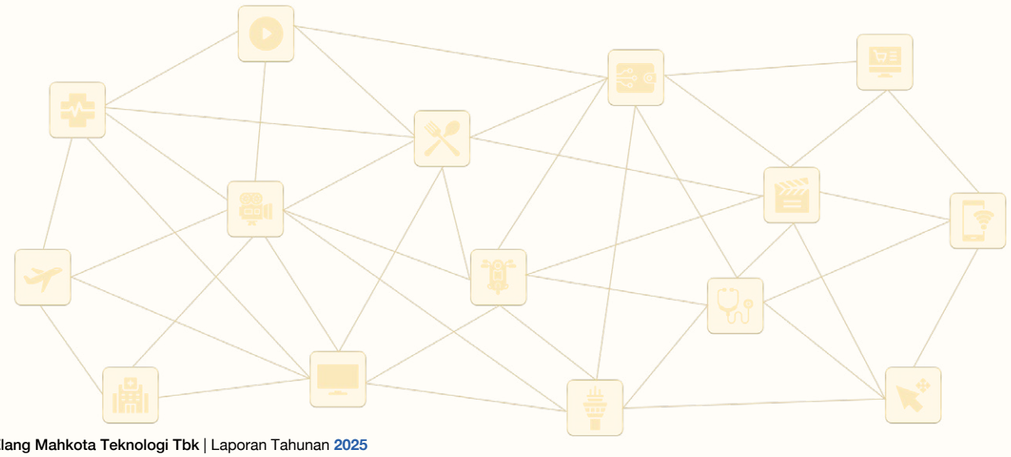
During 2025, the Board of Commissioners participated in various relevant education and training programmes to support the more effective implementation of their supervisory and advisory duties. Details of the types of programmes and their organisers are presented in the following table:

Pendidikan dan/ atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk senantiasa mengembangkan kompetensi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta memahami karakteristik dan dinamika industri tempat Perseroan beroperasi. Ketentuan ini telah diatur secara jelas dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang relevan guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif. Rincian jenis program serta penyelenggaranya disajikan pada tabel berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Venue** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja **President Commissioner I** Komisaris Utama			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Susanto Suwarto **Commissioner I** Komisaris			
15 – 17 October 2025 15 – 17 Oktober 2025	The St. Regis Hotel, Jakarta	Forbes Media	Key Forbes Conferences 2025
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Stan Maringka **Independent Commissioner I** Komisaris Independen			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Marianna Sutadi **Independent Commissioner (concurrently serves as Lead Commissioner)** **Komisaris Independen (merangkap *Lead Commissioner*)**			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan



Performance Assessment Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Company implements a self-assessment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners as a basis for evaluating the performance of the Company's organs. This mechanism is a form of accountability for the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of each organ.

Through the self-assessment process, the Board of Directors and Board of Commissioners can evaluate the effectiveness of their performance while identifying areas for improvement. The procedures and methods for assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the table below:

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian diri (*self-assessment*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi kinerja organ Perseroan. Mekanisme ini menjadi wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ.

Melalui proses *self-assessment* tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai efektivitas kinerja sekaligus mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan. Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disajikan pada tabel di bawah ini:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	The assessment is carried out using the self-assessment method conducted by the Board of Commissioners to support the assessment of the implementation of the Board of Commissioners' performance by using the Self-Assessment Form. Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir *SelfAssessment*.
Assessment Time Waktu Pelaksanaan	The Board of Commissioners must conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year. Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks Kriteria atau Tolok Ukur	1. Achievement of the Board of Commissioners' work programs. 2. Attendance rate at the Board of Commissioners' Meetings. 3. Significance of recommendations submitted to the Board of Directors and related management: a. The Company's key strategy and plans; b. Integrity of the Company's financial statements; c. Internal control system and risk management; and d. Good corporate governance and sustainability aspects. 1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris. 2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. 3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait: a. Strategi dan rencana penting Perseroan; b. Integritas laporan keuangan Perseroan; c. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan d. Tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1. Each member of the Board of Commissioners fills in the Self-Assessment Form. 2. The results of the Board of Commissioners' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation Results. 1. Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi Formulir *Self-Assessment*. 2. Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.
2025 Performance Assessment Results Hasil Penilaian Kinerja 2025	The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out in 2025, resulting in an overall rating of "Excellent". Each member of the Board of Commissioners also received an "Excellent" of average performance score. Going forward, the Board of Commissioners will continue to oversee the implementation of the Company's governance practices, internal control system, and risk management. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan pada tahun 2025 dengan hasil penilaian kinerja keseluruhan "Sangat Baik". Setiap anggota Dewan Komisaris juga memperoleh rata-rata penilaian kinerja "Sangat Baik". Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko Perseroan.

Board of Directors Direksi	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	Self-assessment is conducted by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree *Self-assessment* dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*. Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.
Assessment Time Waktu Pelaksanaan	The Board of Directors must conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year. Direksi wajib melakukan penilaian *self-assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Criteria or Benchmarks Kriteria atau Tolok Ukur	1. Implementation of the duties of the Board of Directors in accordance with the working mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Directors itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1. The Director fills in the Self-Assessment Form. 2. The Director's self-assessment results are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation Results. 1. Direktur mengisi Formulir *Self-Assessment*. 2. Hasil *self-assessment* Direktur dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment Komponen Penilaian Direksi	Each member of the Board of Directors fills in the Self-Assessment Form which will be evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Setiap anggota Direksi mengisi Formulir *Self-Assessment* yang nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
2025 Performance Assessment Results Hasil Penilaian Kinerja 2025	The performance evaluation of the Board of Directors was conducted in 2025, resulting in an overall rating of "Excellent." Each member of the Board of Directors also achieved an "Excellent" average performance score. Going forward, the Board of Directors will continue to strengthen the implementation of corporate governance, internal control, and risk management to support the Company's performance and sustainability. Penilaian kinerja Direksi dilakukan pada tahun 2025 dengan hasil evaluasi keseluruhan "Sangat Baik." Masing-masing anggota Direksi juga memperoleh rata-rata penilaian kinerja "Sangat Baik." Ke depan, Direksi akan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal, serta manajemen risiko dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

President Director Direktur Utama	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	Self-Assessment is conducted using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the President Director as stated in the Company's Decree. *Self-Assessment* dilakukan dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*. Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direktur Utama pada Surat Keputusan Perseroan.
Assessment Time Waktu Pelaksanaan	The President Director must conduct Self-Assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year. Direktur Utama wajib melakukan penilaian *Self-Assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks Kriteria atau Tolok Ukur	1. Implementation of duties of the President Director in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direktur Utama sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party that assesses the performance of the President Director is the President Director himself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direktur Utama adalah Direktur Utama itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1. The President Director fills in the Self-Assessment Form. 2. The results of the President Director's self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation results. 1. Direktur Utama mengisi Formulir *Self-Assessment*. 2. Hasil *self-assessment* Direktur Utama dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment Komponen Penilaian Direksi	In order to assist the President Director's self-assessment individually, the Company prepares self-assessment components in accordance with the duties and responsibilities of the President Director which include financial components, business processes, risk management, sustainability achievements in environmental, social, and governance aspects, and learning and development of the Company Dalam rangka membantu *self-assessment* Direktur Utama secara individual, Perseroan menyusun komponen penilaian *self-assessment* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur Utama yang mencakup komponen finansial, proses bisnis, manajemen risiko, capaian keberlanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, dan pembelajaran serta pengembangan Perseroan.

2025 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2025**	The performance evaluation of the President Director was carried out in 2025, resulting in an "Excellent" performance rating. The President Director will continue to incorporate feedback from the Board of Commissioners regarding governance, internal control, and risk management practices to support the Company's sustainable business growth. Evaluasi kinerja Direktur Utama dilaksanakan pada tahun 2025 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik". Direktur Utama akan terus mengintegrasikan masukan dari Dewan Komisaris terkait penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal, serta praktik manajemen risiko guna mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination Committee, the Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. The existence of these committees helps the Board of Commissioners to carry out its duties in a more focused and in-depth manner in certain areas.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has evaluated the performance of each of these committees. The results of the assessment have been compiled in a structured manner and summarised in the following section.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Keberadaan komite-komite ini membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas secara lebih fokus dan mendalam pada bidang-bidang tertentu.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite tersebut. Hasil penilaian disusun secara terstruktur dan dirangkum dalam uraian pada bagian berikut ini.

Criteria

The assessment of the committees under the Board of Commissioners is conducted with reference to each committee's level of compliance with the applicable charter. In addition, the evaluation also considers the extent to which the committee's work plan and implementation of tasks have been effectively realised throughout the assessment period.

Kriteria

Penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tingkat kepatuhan masing-masing komite terhadap piagam yang berlaku. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan sejauh mana rencana kerja dan pelaksanaan tugas komite telah direalisasikan secara efektif sepanjang periode penilaian.

Process

The assessment is conducted by the Board of Commissioners once a year with reference to the actual performance of each Committee. This performance is then compared with the roles, responsibilities, work plans and annual budgets of the Committees that have been agreed upon previously.

Proses

Penilaian dilaksanakan oleh Dewan Komisaris satu kali dalam setahun dengan mengacu pada kinerja aktual masing-masing Komite. Kinerja tersebut kemudian dibandingkan dengan peran, tanggung jawab, serta rencana kerja dan anggaran tahunan Komite yang telah disepakati sebelumnya.

Results

The following is the performance assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners:

Hasil

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris:

Committees Komite-Komite		
Audit Committee Komite Audit	The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its role effectively in supporting the supervisory function, particularly in relation to monitoring the effectiveness of internal controls, reviewing financial information, and assessing affiliated transactions and transactions that have the potential to cause conflicts of interest, considering fairness and the arm's length principle. The Audit Committee also plays a role in reviewing the results of audits conducted by the Internal Auditor and submitting recommendations on the implementation of good corporate governance practices. Throughout 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, participated in various training and competency development programmes, and carried out its predetermined work agenda. Thus, the Audit Committee is considered capable of providing adequate support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.	Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan, khususnya terkait pemantauan efektivitas pengendalian internal, penelaahan informasi keuangan, serta pengkajian transaksi afiliasi dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan memperhatikan kewajaran dan prinsip kewajaran (*arm's length*). Komite Audit juga berperan dalam menelaah hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan menyampaikan rekomendasi atas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat, mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta melaksanakan agenda kerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Komite Audit dinilai mampu memberikan dukungan yang memadai bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.
Nomination Committee Komite Nominasi	The Board of Commissioners considers that the Nomination Committee has carried out its mandate effectively, including by preparing and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination and performance evaluation process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. This committee also plays a role in supporting the creation of the Company's corporate structure that is in line with business needs and strategies.	Dewan Komisaris memandang Komite Nominasi telah menjalankan mandatnya secara efektif, antara lain dengan menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kebijakan, serta kriteria dalam proses nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Komite ini juga berperan mendukung terciptanya struktur organ Perseroan yang selaras dengan kebutuhan dan strategi usaha.

Committees Komite-Komite		
	Throughout 2025, the Nomination Committee held 4 (four) meetings, participated in training and competency development activities, and implemented planned work programmes. With these achievements, the Nomination Committee is considered to have made a significant contribution to the process of strengthening governance and succession management at the Board of Commissioners and Board of Directors levels.	Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat, berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Dengan capaian tersebut, Komite Nominasi dinilai mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses penguatan tata kelola dan pengelolaan suksesi di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.
Remuneration Committee Komite Remunerasi	The Board of Commissioners considers that the Remuneration Committee has performed its role well in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and appropriate remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. These recommendations were prepared considering the responsibilities, performance, conditions and strategies of the Company. Throughout 2025, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings, participated in various training and competency development programmes, and realised all planned work programmes. Thus, the Remuneration Committee is considered to have contributed effectively in supporting the implementation of remuneration policies that are fair, competitive, and in line with the principles of good corporate governance.	Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Remunerasi telah menjalankan perannya dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta besaran remunerasi yang layak bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut disusun dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, serta kondisi dan strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat, mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta merealisasikan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Dengan demikian, Komite Remunerasi dinilai berkontribusi efektif dalam mendukung penerapan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
Risk Oversight Committee Komite Pemantau Risiko	The Board of Commissioners considers that the Risk Oversight Committee has performed its functions effectively in ensuring the availability of an adequate risk management system within the Company. This committee also monitors and evaluates the alignment between the established risk management policies and their implementation in the Company's operational activities. Throughout 2025, the Risk Oversight Committee held 2 (two) meetings, participated in competency training and development programmes, and implemented planned work programmes. With this performance, the Risk Oversight Committee is considered capable of providing important support to the Board of Commissioners in overseeing the Company's risk management.	Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam memastikan tersedianya sistem manajemen risiko yang memadai di Perseroan. Komite ini juga melakukan pemantauan dan evaluasi atas keselarasan antara kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dengan implementasinya dalam kegiatan operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 2 (dua) kali rapat, berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Dengan kinerja tersebut, Komite Pemantau Risiko dinilai mampu memberikan dukungan yang penting bagi Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pengelolaan risiko Perseroan.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors is the organ of the Company that plays a role in managing and leading the company, from planning to determining strategies that are in line with the vision and mission approved by the Shareholders. The Board of Directors is also responsible for the implementation of operational activities, administrative and support functions, as well as the preparation and presentation of various reports, including financial reports and management reports.

In addition, the Board of Directors is required to continuously review, monitor and supervise the implementation of the Company's strategy continuously to ensure that it remains in line with the Company's objectives. In exercising these powers and responsibilities, the Board of Directors is required to act in good faith, professionally, carefully, and in compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Directors is also required to uphold the principles of good corporate governance and apply the standards of conduct and values that apply within the Company in every decision and business action.

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan mengelola dan memimpin jalannya perusahaan, mulai dari perencanaan hingga penetapan strategi yang selaras dengan visi dan misi yang telah disetujui Pemegang Saham. Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional, fungsi administrasi dan pendukung, serta penyusunan dan penyajian berbagai laporan, termasuk laporan keuangan dan laporan manajemen.

Selain itu, Direksi wajib melakukan peninjauan, pemantauan, dan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan secara berkesinambungan agar tetap sejalan dengan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab tersebut, Direksi dituntut bertindak dengan itikad baik, profesional, hati-hati, serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga diharuskan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menerapkan standar perilaku dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan bisnis.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. The members of the Board of Directors are as follows:

Pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	Male | Laki-Laki	President Director | Direktur Utama	Deed of AGMS Resolution No. 34 dated 12 June 2024. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 34 tanggal 12 Juni 2024.
Sutanto Hartono	Male | Laki-Laki	Vice President Director | Wakil Direktur Utama	
Yuslinda Nasution	Female | Perempuan	Director | Direktur	
Sutiana Ali	Female | Perempuan	Director | Direktur	
Jay Geoffrey Wacher	Male | Laki-Laki	Director | Direktur	
Titi Maria Rusli	Female | Perempuan	Director | Direktur	

The Company consistently maintains diversity in the composition of its Board of Directors, which encompasses expertise and experience, age range, gender, and educational background, while reporting on these diversity achievements periodically through the Company's Annual Report. This approach is intended to ensure that the management of the Company is supported by diverse and complementary perspectives.

The Board of Directors' diversity policy is realised by considering competencies, experience, and educational backgrounds relevant to the Company's business, as well as encouraging gender diversity within the Board of Directors. The Board of Directors' diversity policy and implementation are regulated in the Company's Board of Directors Charter, which can be accessed through the Company's website. All members of the Company's Board of Directors are Executive Directors who carry out day-to-day operational activities, and the Company does not have any non-executive directors.

Perseroan senantiasa menjaga keberagaman dalam susunan Direksi yang mencakup aspek keahlian dan pengalaman, rentang usia, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan, sekaligus melaporkan capaian keberagaman tersebut secara berkala melalui Laporan Tahunan Perseroan. Pendekatan ini ditujukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan didukung oleh perspektif yang beragam dan saling melengkapi.

Kebijakan keberagaman Direksi antara lain diwujudkan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, serta mendorong keberagaman gender dalam jajaran Direksi. Kebijakan dan penerapan keberagaman Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut merupakan Direktur Eksekutif yang menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, dan Perseroan tidak memiliki Direktur non-eksekutif.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

Based on the Board of Directors Charter, there are several requirements that must be met by members of the Board of Directors from the moment of their appointment and throughout their tenure. These criteria include:

1. Individuals who have good morals and character;
2. Capable and able to carry out legal actions;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations;
4. Have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
6. Has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority, and has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship; and
7. Technical requirements and criteria that must be met by the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners Meeting based on recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee by considering the need to achieve the Company's vision, mission, and strategy.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, terdapat sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Direksi sejak saat pengangkatan dan selama menjalankan jabatannya. Kriteria tersebut mencakup:

1. Individu yang mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan; dan
7. Persyaratan dan kriteria teknis yang wajib dipenuhi oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan.

The Board of Commissioners ensures that the selection process for Board of Directors members thoroughly considers the knowledge, abilities, and expertise required for each Board of Directors member to perform their role optimally. In addition to competence, diversity in the composition of the Board of Directors is also an important consideration in this process.

The Company also ensures that all current members of the Board of Directors have met all the requirements and criteria that have been set. Thus, the Board of Directors is deemed fit to carry out the Company's management tasks effectively and in line with the principles of good governance.

Dewan Komisaris memastikan bahwa proses seleksi anggota Direksi mempertimbangkan secara menyeluruh pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang diperlukan agar setiap anggota Direksi dapat menjalankan perannya secara optimal. Selain kompetensi, aspek keberagaman dalam komposisi Direksi juga menjadi perhatian penting dalam proses tersebut.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Direksi dinilai layak untuk menjalankan tugas pengelolaan Perseroan secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Procedures for Appointment/ Election and Dismissal/ Resignation of the Board of Directors

The Company's Board of Directors' Charter contains provisions regarding the procedures for the election, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors. The appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors is carried out through a GMS resolution, whereby each candidate or replacement for a member of the Board of Directors must first undergo a selection and nomination process based on the recommendations of the Nomination Committee and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners.

Prosedur Pengangkatan/ Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Direksi

Piagam Direksi Perseroan memuat ketentuan mengenai tata cara pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi. Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS, dimana setiap usulan calon atau penggantian anggota Direksi terlebih dahulu melalui proses seleksi dan nominasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

In the context of election or reappointment, the profiles of candidates for the Board of Directors, including their age, academic qualifications, date of first appointment, experience, and directorship positions in other public companies, shall be included in the GMS materials and announced on the Company's website together with the GMS invitation. The term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years from the date of appointment until the closing of the next fifth Annual GMS, and they may be reappointed without prejudice to the authority of the GMS to dismiss them at any time.

Members of the Board of Directors also have the right to resign from their positions and may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with written notification stating the reasons for the dismissal. No later than 90 (ninety) calendar days after such temporary dismissal, the Company is required to hold a GMS to decide whether the dismissal decision will be revoked or upheld.

Dalam rangka pemilihan atau pengangkatan kembali, profil calon anggota Direksi yang mencakup antara lain usia, kualifikasi akademik, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman, serta jabatan direksi pada perusahaan terbuka lainnya, dicantumkan dalam bahan RUPS dan diumumkan di situs web Perseroan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya, dan dapat diangkat kembali tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Anggota Direksi juga memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya, serta dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis yang memuat alasan pemberhentian. Selambat-lambatnya dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah keputusan pemberhentian tersebut akan dicabut atau dikuatkan.

Diversity of the Board of Directors

The Company continues to strive for diversity in the composition of its Board of Directors by taking into account various aspects, including expertise and experience, age range, gender, and educational background. The results of the achievement of these diversity objectives are presented and updated periodically through the Company's annual report.

To support this commitment, the Company has established a specific policy on diversity and its implementation at the Board of Directors level, which is regulated in the Board of Directors Charter and can be accessed through the Company's website. The current composition of the Board of Directors reflects the application of the diversity principle, as described below:

Keberagaman Anggota Direksi

Perseroan terus mengupayakan keberagaman dalam susunan Direksi dengan memperhatikan berbagai aspek, antara lain keahlian dan pengalaman, rentang usia, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan. Hasil pencapaian atas tujuan keberagaman ini disajikan dan diperbarui secara berkala melalui laporan tahunan Perseroan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan khusus mengenai keberagaman dan implementasinya di tingkat Direksi, yang diatur dalam Piagam Direksi dan dapat diakses melalui situs web Perseroan. Komposisi Direksi saat ini telah mencerminkan penerapan prinsip keberagaman dimaksud, sebagaimana tergambar pada uraian berikut:

Age Usia	The age range of the Company's Board of Directors is between 42 to 68 years old. Rentang usia Direksi Perseroan antara 42 hingga 68 tahun.
Gender Jenis Kelamin	Board of Directors consists of 3 (three) male members and 3 (three) female members. Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.
Educational Background Latar Belakang Pendidikan	Coming from various fields of education namely management, engineering, finance, economics, and law. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum.
Work Experience Pengalaman Kerja	Diverse work experience backgrounds covering the fields of media, music, business, retail (consumer goods), information technology, chemistry, plantation, and laws. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, musik, bisnis, ritel (*consumer goods*), teknologi informasi, kimia, perkebunan, dan hukum.

The composition of the Company's Board of Directors has reflected the implementation of gender equality for several years. From the total of 6 (six) members of the Board of Directors, 3 (three) are women and 3 (three) are men, so that the proportion of each gender is 50%.

A more detailed description of the composition and profile of each member of the Board of Directors, including information related to gender, can be found in the Board of Directors Profile section of the Company's report.

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan penerapan kesetaraan gender sejak beberapa tahun terakhir. Dari total 6 (enam) anggota Direksi, 3 (tiga) merupakan perempuan dan 3 (tiga) lainnya merupakan laki-laki, sehingga proporsi masing-masing gender mencapai 50%.

Gambaran lebih rinci mengenai susunan dan profil masing-masing anggota Direksi, termasuk informasi terkait gender, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam laporan Perseroan.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are permitted to hold concurrent positions with certain restrictions, namely as a member of the Board of Directors of a maximum of 1 (one) issuer or other public company, as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) issuers or other public companies, and as a member of a committee in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where the person concerned also serves as a Director or Board of Commissioners, as long as it is in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

No member of the Board of Directors serves as a Director in more than one public company outside the Group, and no member of the Board of Directors is a former employee or partner of KAP Purwanto Susanti dan Surja (formerly KAP Purwantono, Sungkoro & Surja), which currently acts as the external auditor within the last 2 (two) years.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi diperbolehkan merangkap jabatan dengan batasan tertentu, yaitu sebagai anggota Direksi pada maksimal 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris pada paling banyak 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain, serta sebagai anggota komite pada paling banyak 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik tempat yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris, selama tetap sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak terdapat anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur pada lebih dari satu perusahaan terbuka di luar Grup, dan tidak ada anggota Direksi yang merupakan mantan karyawan ataupun mitra dari KAP Purwanto Susanti dan Surja (sebelumnya KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) yang saat ini bertindak sebagai auditor eksternal dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors, as stipulated in the Board of Directors' Charter, holds a number of key duties and responsibilities, as follows:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, memegang sejumlah tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.

2. Organize the Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets including conducting periodic reviews of the Company's capital adequacy and debt structure to ensure alignment with strategic objectives and risk appetite.
4. Prepare strategies and development plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the implementation of the Company's business and operations, and submit them to the Board of Commissioners for approval.
5. Implement the principles of good corporate governance.
6. Have the main responsibility in the process of developing and reviewing the Company's strategy periodically at least once a year through operational excellence.
7. Organize an integrated and effective internal control system.
8. Promote and ensure the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
9. Develop ESG materiality topics that have a direct impact and indirect impact on the Company's strategy together with the ESG Committee and involve various stakeholders and mitigate the potential for "double materiality" in sustainability reporting which includes external impacts on society and the environment, as well as internal impacts on the company's financial performance by considering "dynamic materiality" or changes in materiality in line with technological developments, product innovations, and regulatory changes.
10. Review and approve the Sustainability Report which includes the disclosure of sustainability-related risks and opportunities, as well as the achievement of sustainability strategies, policies, and initiatives that have been implemented.
11. Build awareness of the importance of ESG aspects in the Company's operations, including paying attention to new technological developments, product innovation, and compliance with applicable regulations.

2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan termasuk melakukan peninjauan berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*).
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan secara berkala minimal setahun sekali melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellence*).
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Menyusun topik materialitas ESG yang memiliki dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung bagi strategi Perseroan bersama dengan Komite ESG dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta melakukan mitigasi terhadap potensi "*double materiality*" dalam pelaporan keberlanjutan yang mencakup dampak eksternal pada masyarakat dan lingkungan, serta dampak internal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan "*dynamic materiality*" atau perubahan materialitas seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi produk, dan perubahan regulasi.
10. Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan yang mencakup pengungkapan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta pencapaian strategi, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan.
11. Membangun kesadaran akan pentingnya aspek ESG dalam operasional Perseroan, termasuk memperhatikan perkembangan teknologi baru, inovasi produk, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

12. Carefully consider material sustainability risks and opportunities that include reviewing, monitoring, and directing governance practices, disclosures, strategies, risk management, and internal control systems, including physical risks due to climate change through Board of Directors meetings.
13. Ensure that the Company's mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term objectives, by effectively utilizing innovation and cutting-edge technology.
14. Ensure risk governance processes in Information Technology including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the Board of Commissioners.

The Company has also established a clear division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors. These arrangements are designed in line with the Company's need to ensure structured and effective accountability across all lines of management, as follows:

12. Mempertimbangkan dengan seksama risiko dan peluang keberlanjutan material yang mencakup peninjauan, pemantauan, dan pengarahan terhadap praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk risiko fisik akibat perubahan iklim melalui rapat Direksi.
13. Memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi mutakhir secara efektif.
14. Memastikan proses tata kelola risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan *cyber*, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota Direksi. Pengaturan ini disusun selaras dengan kebutuhan Perseroan untuk memastikan akuntabilitas yang terstruktur dan efektif dalam seluruh lini pengelolaan sebagai berikut:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Duties and Responsibilities** Tugas dan Tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for setting the strategy and operational direction of the Company including its sustainability strategy as well as coordinating and supervising the implementation of businesses in the Healthcare (Hospital) Division, Aviation Supports Services Division, Digital Products and Services Division, and Financial Services. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional Perseroan termasuk strategi keberlanjutan Perseroan serta mengoordinasi dan mengawasi pelaksanaan usaha di Divisi Kesehatan (Rumah Sakit), Divisi Jasa Penunjang Penerbangan, Divisi Produk dan Jasa Digital, dan Jasa Keuangan.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media and Digital Division and overseeing HR Division, procurement and information technology division of the Company. Bertanggung jawab mengoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan Digital dan memantau Divisi SDM, pengadaan dan teknologi informasi di Perseroan.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Others Division (Technology and Digital Infrastructure). Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Lainnya (Teknologi dan Infrastruktur Digital).
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial and tax performance and monitoring risks related to finance and tax. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan dan perpajakan serta memantau risiko yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan

Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Responsible for exploring potential strategic investments and developing new businesses as well as monitoring and examining the Company's risk management practices. Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru serta memantau dan memeriksa manajemen risiko Perseroan.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal, regulatory, litigation, and compliance aspects of the Company, as well as the Corporate Secretary who liaises with the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and other regulators, and oversees the Company's sustainable development aspects. Bertanggung jawab menangani aspek hukum, regulasi, litigasi dan kepatuhan Perseroan, serta sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalin hubungan dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya, serta mengawasi aspek pembangunan berkelanjutan Perseroan.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors carries out its duties and functions in accordance with the Board of Directors Charter, which serves as a work guide and official rules of procedure for all members of the Board of Directors. This document is reviewed periodically and was updated and approved by all members of the Board of Directors on 30 August 2023.

The Board of Directors Charter contains provisions on, among other things, organisational structure and membership, terms of office, work principles and ethics, duties and responsibilities, authority, reporting mechanisms, management of confidentiality and insider information, transparency, implementation of self-assessment, and other relevant provisions. More detailed information about the Board of Directors Charter can be accessed through the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gagj/Board-of-Directors-Charter-EMTK.pdf.

Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang menjadi panduan kerja sekaligus tata tertib resmi bagi seluruh anggota Direksi. Dokumen ini ditinjau secara berkala dan telah diperbarui serta disetujui oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 30 Agustus 2023.

Piagam Direksi memuat pengaturan antara lain mengenai struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, mekanisme pelaporan, pengelolaan kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, pelaksanaan *self-assessment*, serta ketentuan-ketentuan lain yang relevan. Informasi lebih rinci mengenai Piagam Direksi dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gaha/Board-of-Directors-Charter-EMTK.pdf.

Decisions Requiring Approval from the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors, in carrying out its duties and responsibilities, must adhere to the following provisions:

1. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral for all or most of the assets, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, the transaction as referred to is a transaction of transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must be approved by the GMS.
2. Legal actions to conduct material transactions, affiliated transactions, and/or certain conflict of interest transactions must obtain approval as referred to in the laws and regulations in the capital market sector.
3. Establishment of a mandated Committee/Committees by the prevailing laws and regulations or required to assist in carrying out certain duties of the Board of Directors.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya harus memperhatikan ketentuan berikut ini:

1. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aset, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS.
2. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan kepentingan tertentu harus mendapat persetujuan sebagaimana dimaksud dalam hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Pembentukan suatu Komite/Komite-Komite yang diamanatkan oleh peraturan perundangan-undangan yang berlaku atau diperlukan untuk membantu melaksanakan tugas tertentu dari Direksi.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors holds meetings on a regular basis at least once every month, as stipulated in the Board of Directors' Charter. Decisions in meetings are sought to be reached through deliberation to achieve consensus, and if consensus cannot be attained, resolutions are adopted through a voting mechanism with the approval of more than 1/2 (one half) of the valid votes present.

Prior to the beginning of the financial year, on 5 December 2024, the Company determined the schedule of Board of Directors' meetings for the forthcoming year, which was subsequently uploaded to the Company's website at the beginning of the year as a form of information disclosure. The Corporate Secretary prepares and distributes meeting materials to all members of the Board of Directors via email, ensuring that all materials are received no later than five (5) working days prior to the meeting.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100% of the total members of the Board of Directors. Details of the meeting dates and the attendance rate for each meeting are presented in the table below.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. Keputusan dalam rapat diupayakan diambil melalui musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, maka penetapan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) suara sah yang hadir.

Sebelum awal tahun buku, pada tanggal 5 Desember 2024, Perseroan telah menetapkan jadwal rapat Direksi untuk satu tahun ke depan, yang kemudian diunggah ke situs web Perseroan pada awal tahun sebagai wujud keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan mendistribusikan materi rapat kepada seluruh anggota Direksi melalui e-mail dengan memastikan seluruh bahan telah diterima paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi. Rincian tanggal pelaksanaan dan tingkat kehadiran masing-masing rapat disajikan pada tabel berikut.

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda Agenda	Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
21 January | Januari 2025	Update on EMTEK Group's Q4 2024 performance. Update kinerja Grup EMTEK pada Triwulan IV 2024.	√	√	√	√	√	√
4 February | Februari 2025	1. Update on Company's Performance and Achievement Review for FY 2024; and 2. Update on the Economic Conditions Outlook for 2025 related to the Company's Businesses. 1. Update kinerja dan peninjauan pencapaian Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan 2. Update prospek kondisi ekonomi tahun 2025 yang terkait dengan bisnis Perseroan.	√	√	√	√	√	√
25 March | Maret 2025	1. Approval of Company's Annual Report and Sustainability Report for 2024; and 2. Approval of EMTEK's Audited Financial Statements for the period ended on 31 December 2024. 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024; dan 2. Persetujuan Laporan Keuangan EMTEK yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.	√	√	√	√	√	√
28 April 2025	1. Approval of the Financial Statement for the period ended 31 March 2025 (unaudited); 2. Update on Company's business development. 1. Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit); 2. Update perkembangan usaha Perseroan.	√	√	√	√	√	√
6 May | Mei 2025	Update on Company's business development. Update perkembangan usaha Perseroan.	√	√	√	√	√	√
10 June | Juni 2025	Update on Company's business development. Update perkembangan usaha Perseroan.	√	√	√	√	√	√
29 July | Juli 2025	1. Update on EMTEK Group's Q2 2025 performance; and 2. Approval on Financial Statement for the period ended 30 June 2025 (unaudited). 1. Update kinerja Grup EMTEK pada Triwulan II 2025; dan 2. Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√
12 August | Agustus 2025	1. Update on Company's business development; and 2. Other routine matters related to operations. 1. Update perkembangan usaha Perseroan; dan 2. Hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda Agenda	Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
30 September 2025	1. Update on Company's business development; and 2. Other routine matters related to operations. 1. Update perkembangan usaha Perseroan; dan 2. Hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
29 October | Oktober 2025	1. Update on EMTEK Group's Q3 2025 performance; and 2. Approval on Financial Statement for the period ended 30 September 2025 (unaudited). 1. Update kinerja Grup EMTEK pada Triwulan III 2025; dan 2. Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√
11 November 2025	1. Evaluate the effectiveness of the company's risk management practices in the context of ESG; 2. Update on EMTEK's business development. 1. Evaluasi efektivitas praktik manajemen risiko Perseroan dalam konteks ESG; 2. Update perkembangan usaha EMTEK.	√	√	√	√	√	√
9 December | Desember 2025	Approval of the Company's Annual Work Plan and Budget for 2026. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun 2026.	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings **Jumlah Rapat**		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
Attendance **Kehadiran**		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
Percentage (%) **Persentase (%)**		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Director and Board of Commissioners hold joint meetings at least once every four months. These meetings focus on discussing strategic issues and developments in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

During these meetings, the Board of Commissioners provides their views, input, and advice on various proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors. Throughout 2025, 6 (six) joint meetings were held with an individual attendance rate of 100% by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Details of the meetings are presented in the following table.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direktur dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala sedikitnya satu kali dalam setiap periode empat bulan. Rapat ini difokuskan untuk membahas isu-isu strategis serta perkembangan kinerja operasional dan keuangan Perseroan maupun entitas anak.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, masukan, dan saran atas berbagai usulan serta rencana yang diajukan atau akan dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2025, telah terselenggara 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%, dengan rincian pelaksanaan rapat disajikan pada tabel berikut.

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/ Resolution Agenda/ Keputusan	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Marianna Sutadi	Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
25 Maret 2025 25 March 2025	• Discussion regarding the Company's Financial Statement for the period ended on 31 December 2024, to be submitted to IDX no later than 31 March 2025 (audited); • Discussion regarding Company's Annual Report and Sustainability Report for 2024; and • Discussion regarding the organization of the AGMS to the Board of Directors in compliance with POJK 15/ POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies. • Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang akan disampaikan kepada BEI paling lambat 31 Maret 2025 (diaudit); • Pembahasan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024; dan • Pembahasan mengenai penyelenggaraan RUPS Tahunan oleh Direksi sesuai dengan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Perusahaan Terbuka.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

28 April 2025	• Discussion regarding the Financial Statement for the period ended 31 March 2025, to be submitted to IDX no later than 30 April 2025 (unaudited). • Discussion on the Chairman of AGMS and outcome of AGMS. • Pembahasan mengenai Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 30 April 2025. • Pembahasan mengenai Ketua RUPST serta hasil RUPST.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6 May | Mei 2025	Update on Company's business development. Update perkembangan usaha Perseroan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29 July | Juli 2025	Discussion on the Financial Statement for the period ended on 30 June 2025, to be submitted to IDX no later than 31 July 2025 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 31 Juli 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29 October | Oktober 2025	Discussion on the Financial Statement for the period ended on 30 September 2025, to be submitted to IDX no later than 31 October 2025 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, untuk disampaikan ke BEI paling lambat 31 Oktober 2025 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9 December | Desember 2025	Approval of the Company's Annual Work Plan and Budget for 2026. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun 2026.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings **Jumlah Rapat**		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Attendance **Kehadiran**		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Percentage (%) **Persentase (%)**		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Attendance Rate at GMS

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS held on 28 April 2025.

Tingkat Kehadiran dalam RUPS

Semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2025.

Orientation Program for New Directors

The orientation program for new Board of Directors' members is designed to provide a comprehensive understanding of the Company, including its vision, mission, short- and medium-term plans, performance, and financial condition. Through this programme, new Board of Directors members are expected to carry out their duties in line with the Company's policies and strategic direction.

The implementation of the orientation programme can be facilitated by the Board of Directors, the Company Secretary and their team, or related divisions or units through various activities, such as presentations, visits to the Company's operational activities, meetings and discussions with members of the Board of Commissioners and other Board of Directors' members, as well as reviewing information about the Company that is available electronically. The last orientation programme was held in 2019 for Mr. Jay Geoffrey Wacher in connection with his appointment as Director of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS on 16 May 2019.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi baru dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai Perseroan, mencakup visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta kondisi keuangannya. Melalui program ini, anggota Direksi baru diharapkan dapat melaksanakan tugas secara selaras dengan kebijakan dan arah strategis Perseroan.

Pelaksanaan program orientasi dapat difasilitasi oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan beserta tim, maupun divisi atau unit terkait melalui berbagai kegiatan, seperti pemaparan, kunjungan ke aktivitas operasional Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta penelaahan informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik. Program orientasi terakhir diselenggarakan pada tahun 2019 untuk Bapak Jay Geoffrey Wacher sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

The development of the Board of Directors' competencies was carried out through various training programs attended by members of the EMTEK Group Board of Directors throughout 2025. These programs were designed to strengthen the Board of Directors' knowledge, skills and strategic insights in line with industry dynamics and the Company's needs.

This training initiative reflects the Company's commitment to continuously improve the capacity of the Board of Directors so that the implementation of management, decision-making, and supervisory functions can be carried out more optimally and professionally.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Grup EMTEK sepanjang tahun 2025. Program tersebut dirancang untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan wawasan strategis Direksi agar selaras dengan dinamika industri dan kebutuhan Perseroan.

Inisiatif pelatihan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas Direksi sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan dapat dijalankan secara lebih optimal dan profesional.

Education and/or Training of the Board of Directors in 2025

Members of the Board of Directors are required to continuously develop their competencies through various continuing education and training programmes, as well as to adequately understand the characteristics of the industry in which the Company operates. This provision has been confirmed in the Board of Directors' Charter as part of the implementation of good corporate governance.

During 2025, the Board of Directors participated in several relevant education and training programs to support the effective implementation of the Company's management tasks. Details of these competency development activities are presented in the following table.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025

Anggota Direksi diharuskan untuk terus mengembangkan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta memahami secara memadai karakteristik industri tempat Perseroan beroperasi. Ketentuan ini telah ditegaskan dalam Piagam Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2025, Direksi telah berpartisipasi dalam sejumlah program pendidikan dan pelatihan yang relevan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Venue** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
Alvin W. Sariaatmadja **President Director I** Direktur Utama			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Sutanto Hartono **Vice President Director I** Wakil Direktur Utama			
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	EMTEK HR	Anti Bribery Culture in Action : ISO 37001 Updates & Practices Budaya Anti Suap dalam Praktik: Pembaruan & Praktik ISO 37001
Jay Geoffrey Wacher **Director I** Direktur			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Sutiana Ali **Director I** Direktur			
7 – 8 May 2025 7 – 8 Mei 2025	SCTV Tower	PT Bina Kerja Nusantara	Training Advanced Excel For Professional Pelatihan Excel Tingkat Lanjut untuk Profesional
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	EMTEK HR	Anti Bribery Culture in Action : ISO 37001 Updates & Practices Budaya Anti Suap dalam Praktik: Pembaruan & Praktik ISO 37001

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
1 August 2025 1 Agustus 2025	Le Merridien Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Seminar IAI - ACCA: Menyiapkan Pelaporan Keberlanjutan, Membuat dan Menggunakan Informasi yang Berguna untuk Pengambilan Keputusan. Seminar IAI - ACCA: Menyiapkan Pelaporan Keberlanjutan, Membuat dan Menggunakan Informasi yang Berguna untuk Pengambilan Keputusan.
17 September 2025 17 September 2025	PwC Office - WTC 3, Sudirman	PwC	PwC's Academy Public Training: IFRS S1 & S2 Pelatihan Publik Akademi PwC: IFRS S1 & S2
22 – 23 September 2025 22 – 23 September 2025	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Tax Risk Management for the Implementation of Coretax in accordance with Per-11/PJ/2025 Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai Per-11/PJ/2025
18 - 19 November 2025 18 - 19 November 2025	SCTV Tower	PwC	Workshop Global Minimum Tax - Pillar Two Frameworks Lokakarya Pajak Minimum Global - Kerangka Kerja Pilar Kedua
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	Emtek HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
19 November 2025 19 November 2025	Virtual	Emtek HR	ESG in Action : Driving Productivity & Governance Through ISO 27001 - Strengthening Data Protection & Unlocking Microsoft 365 ESG dalam Aksi: Mendorong Produktivitas & Tata Kelola Melalui ISO 27001 - Memperkuat Perlindungan Data & Memanfaatkan Microsoft 365
24 November 2025 24 November 2025	SCTV Tower	Emtek HR	Emteractive : Advancing a Healthy & Safe Workplace - From Compliance to Commitment Emteractive: Memajukan Tempat Kerja yang Sehat & Aman - Dari Kepatuhan hingga Komitmen
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	Emtek HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
19 December 2025 19 Desember 2025	Virtual	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham
22 December 2025 22 Desember 2025	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Management and Implementation of Carbon Emission Manajemen dan Implementasi Emisi Karbon
Yuslinda Nasution **Director I** Direktur			
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	EMTEK HR	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Titi Maria Rusli **Director I** Direktur			
24 February 2025 24 Februari 2025	Hotel Pullman Jakarta	Kementerian Komunikasi dan Digital - ThinkPolicy	Strategic Landscape for Digital Indonesia: Encouraging Infrastructure Strengthening, AI Adaptation, and Digital Talent Development. Lanskap Strategis untuk Indonesia Digital: Mendorong Penguatan Infrastruktur, Adaptasi AI, dan Pengembangan Talenta Digital.
25 February 2025 25 Februari 2025	Virtual	UN Global Compact	Gender Equality in Supply Chains: Integrating Gender Equality Across Business Operations Kesetaraan Gender dalam Rantai Pasokan: Mengintegrasikan Kesetaraan Gender di Seluruh Operasi Bisnis
26 February 2025 26 Februari 2025	Ayana Midplaza Jakarta	Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)	Risk Management in Dispute Prevention and Resolution Manajemen Risiko dalam Pencegahan dan Penyelesaian Sengketa
27 February 2025 27 Februari 2025	Hutan Kota by Plataran	Indonesia Stock Exchange (IDX)	Women's Inspiring & Networking Group (WING) III
22 April 2025 22 April 2025	Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)	CarboNEX 2025: Leveraging Nature & Technology for Decarbonization CarboNEX 2025: Memanfaatkan Alam & Teknologi untuk Dekarbonisasi
16 May 2025 16 Mei 2025	Main Hall BEI	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan	Danantara and the New Era of State-Owned Enterprise Management Strategy Danantara dan Era Baru Strategi Pengelolaan BUMN
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Culture in Action : ISO 37001 Updates & Practices Budaya Anti Suap dalam Praktik: Pembaruan & Praktik ISO 37001
19 September 2025 19 September 2025	Virtual	HR EMTEK	ESG in Action Training: Driving Productivity & Governance based on ISO 27001:2022 Pelatihan ESG dalam Aksi: Mendorong Produktivitas & Tata Kelola berdasarkan ISO 27001:2022
25 September 2025 25 September 2025	Virtual	OJK Institute	Generative AI Transformation: The Opportunity of Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO) Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	HR EMTEK	EMTEK ESG Leadership Forum : SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: SPK 2027 - Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
18 November 2025 18 November 2025	Virtual	HR EMTEK	EMTEK ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company Forum Kepemimpinan ESG EMTEK: Mendorong Keunggulan Berkelanjutan Melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
24 November 2025 24 November 2025	SCTV Tower	HR EMTEK	Emteractive : Advancing a Healthy & Safe Workplace - From Compliance to Commitment Emteractive: Memajukan Tempat Kerja yang Sehat & Aman - Dari Kepatuhan hingga Komitmen
19 November 2025 19 November 2025	Virtual	HR EMTEK	ESG in Action : Driving Productivity & Governance Through ISO 27001 - Strengthening Data Protection & Unlocking Microsoft 365 ESG dalam Aksi: Mendorong Produktivitas & Tata Kelola Melalui ISO 27001 - Memperkuat Perlindungan Data & Memanfaatkan Microsoft 365

Performance Assessment of Committees and Supporting Work Units of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja Pendukung Direksi

The Board of Directors receives support from the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee, as well as from work units such as the Internal Audit and Risk Management Unit and the Corporate Secretary in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company. This support helps the Board of Directors ensure that operational, compliance, internal control and sustainability aspects are managed in an integrated manner.

Direksi memperoleh dukungan dari Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), serta dari unit-unit kerja seperti Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, dan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Dukungan ini membantu Direksi memastikan bahwa aspek operasional, kepatuhan, pengendalian internal, dan keberlanjutan terkelola secara terpadu.

Based on the performance of these committees and work units, the Board of Directors conducts periodic assessments to evaluate the effectiveness of their functions, the achievement of work plans, and their contribution to the implementation of the Company's governance and risk management. The results of the Board of Directors' assessment of each committee and related unit are detailed in the following section:

Atas kinerja komite dan satuan kerja tersebut, Direksi melakukan penilaian secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi, pencapaian rencana kerja, serta kontribusinya terhadap penerapan tata kelola dan pengelolaan risiko Perseroan. Hasil penilaian Direksi atas masing-masing komite dan unit terkait diuraikan dalam rincian pada bagian berikutnya:

Criteria

The assessment criteria for Committees and Work Units under the Board of Directors are determined based on each party's level of compliance with the applicable charter. In addition, the evaluation also considers the extent to which their work plans and task implementation have been effectively realised throughout the assessment period.

Kriteria

Kriteria penilaian terhadap Komite dan Satuan Kerja di bawah Direksi ditentukan berdasarkan tingkat kepatuhan masing-masing pihak terhadap piagam yang berlaku. Selain itu, evaluasi juga melihat sejauh mana rencana kerja dan pelaksanaan tugas mereka terealisasi secara efektif sepanjang periode penilaian.

Process

The assessment is conducted by the Board of Directors once a year by measuring the actual performance of each Committee and Work Unit. The assessment is carried out by comparing the results of task implementation with the roles, responsibilities, and work plans and annual budgets that have been determined in advance.

Proses

Penilaian dilaksanakan oleh Direksi satu kali dalam setahun dengan mengukur kinerja aktual setiap Komite dan Satuan Kerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil pelaksanaan tugas dengan peran, tanggung jawab, serta rencana kerja dan anggaran tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Results

The following is the performance assessment of the Board of Directors Support Committee:

Hasil

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Direksi:

Committee/Work Unit Komite/Satuan Kerja		
Environmental, Social, and Governance Committee Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	The Board of Directors considers that the Environment, Social, and Governance Committee has effectively carried out its mandate, including by supporting the Board of Directors in the preparation of sustainability plans and the implementation of various sustainability initiatives in the areas of environment, social, and governance. The Committee also plays a role in ensuring that the interests of shareholders and other stakeholders are accommodated in accordance with applicable laws and regulations.	Direksi menilai Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola telah melaksanakan mandatnya secara efektif, antara lain dengan mendukung Direksi dalam penyusunan rencana keberlanjutan serta pelaksanaan berbagai inisiatif berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komite ini juga berperan dalam memastikan bahwa kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain terakomodasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	During 2025, the Environment, Social, and Governance Committee held 7 (seven) meetings, participated in training and competency development programmes, and realised its established work agenda. For the implementation of its programmes and performance achievements, the Company also won a number of awards from external parties for its sustainability performance.	Selama tahun 2025, Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat, mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta merealisasikan agenda kerja yang telah ditetapkan. Atas pelaksanaan program dan capaian kinerjanya, Perseroan juga berhasil meraih sejumlah penghargaan dari pihak eksternal terkait kinerja keberlanjutan.
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary had performed his duties and responsibilities optimally. This performance was reflected in the Company's compliance as a public company issuer with the provisions of laws and regulations, the provision of input on every regulatory change, and the implementation of effective information disclosure to stakeholders, including shareholders, regulators, and the general public.	Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Kinerja tersebut tercermin dari terjaganya kepatuhan Perseroan sebagai emiten perusahaan publik terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, pemberian masukan atas setiap perubahan regulasi, serta pelaksanaan keterbukaan informasi yang efektif kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas.
	The implementation of the Corporate Secretary's function as a compliance unit is also reported periodically to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors through meetings and routine reports. These reports form one of the bases for the Company's organs in performing their supervisory and updating functions regarding the compliance practices implemented by the Company.	Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai unit kepatuhan juga dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi melalui rapat maupun laporan rutin. Laporan tersebut menjadi salah satu dasar bagi organ Perseroan dalam melakukan fungsi pengawasan dan pembaruan atas praktik kepatuhan yang diterapkan Perseroan.

Committee/Work Unit Komite/Satuan Kerja		
Internal Audit and Risk Management Unit Unit Audit Internal & Manajemen Risiko	The Board of Directors considers that the Internal Audit & Risk Management Unit has performed its role effectively throughout 2025 in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, particularly in relation to auditing and information disclosure. This unit also provides advice and recommendations to enhance the Company's value and improve operational performance through systematic evaluation of the effectiveness of risk management processes, internal controls, and the implementation of GCG.	Direksi menilai Unit Audit Internal & Manajemen Risiko telah menjalankan perannya secara efektif sepanjang tahun 2025 dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal, khususnya terkait aspek audit dan keterbukaan informasi. Unit ini juga memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional melalui evaluasi yang sistematis atas efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG.
	The recommendations prepared by the Internal Audit Unit are submitted periodically to the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Audit Committee for follow-up. The Audit Committee continuously monitors the implementation of these improvement recommendations to ensure that the agreed measures are actually implemented and deliver the expected results.	Rekomendasi yang disusun Unit Audit Internal disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit untuk kemudian ditindaklanjuti. Komite Audit melakukan pemantauan berkesinambungan atas pelaksanaan rekomendasi perbaikan tersebut guna memastikan bahwa langkah-langkah yang disepakati benar-benar diterapkan dan memberikan hasil yang diharapkan.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure by the Nomination Committee is carried out by providing recommendations to the Board of Commissioners with reference to the composition of positions, policies, nomination criteria, and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The Nomination Committee plays a role in ensuring that each candidate proposal is in line with the organisation's needs and the corporate governance standards set by the Company.

Referring to the Charter of the Nomination Committee and Remuneration Committee, the Nomination Committee identifies and proposes candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners who are individuals of good character, integrity, high morals, and equipped with the relevant abilities, knowledge, experience, expertise, and competence in the Company's business field and strategic direction. In performing these functions, the Nomination Committee is required to follow a series of nomination procedures as follows:

1. Organizing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Preparing policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Conducting discussions regarding the candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners referred to in the Nomination Committee meeting by considering the following matters:
   - Reasons and/or considerations on the candidate;
   - Qualifications of candidates according to the criteria; and
   - Monitoring external and internal conditions in accordance with the direction of the Company.
4. After conducting discussions, the Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.
5. Based on the recommendation of the Nomination Committee, the Board of Commissioners decides to nominate candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
6. The shareholders shall approve in the GMS agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi oleh Komite Nominasi dilakukan melalui pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada komposisi jabatan, kebijakan, kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Komite Nominasi berperan memastikan bahwa setiap usulan calon selaras dengan kebutuhan organisasi dan standar tata kelola yang ditetapkan Perseroan.

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Komite Nominasi mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan individu berakhlak baik, berintegritas, memiliki moral yang tinggi, serta dibekali kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang relevan dengan bidang usaha dan arah strategis Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Nominasi wajib mengikuti serangkaian prosedur nominasi sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Melakukan pembahasan terkait calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dimaksud dalam rapat Komite Nominasi dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   - Alasan dan/atau pertimbangan atas kandidat;
   - Kualifikasi kandidat sesuai dengan kriteria; dan
   - Memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan Perseroan.
4. Setelah melakukan pembahasan, Komite Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
6. Pemegang saham akan memberikan persetujuan dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Use of Professional Third Party

As stipulated in the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee, the Company may engage an independent professional executive search firm to assist in the process of searching for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this independent party, the identification and recommendation of candidates is carried out in a more objective and structured manner in accordance with the Company's needs.

Candidates proposed to serve as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must meet a number of criteria, including:

Penggunaan Pihak Ketiga yang Profesional

Sebagaimana diatur dalam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan, Perseroan dapat melibatkan lembaga pencarian eksekutif profesional yang independen untuk membantu proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui pihak independen ini, identifikasi dan rekomendasi kandidat dilakukan secara lebih objektif dan terstruktur sesuai kebutuhan Perseroan.

Kandidat yang diusulkan untuk menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris perlu memenuhi sejumlah kriteria, antara lain:

1. Any individual with good personalities, integrity, good moral, ability, knowledge, experience, expertise, and competence that are appropriate for the Company's business field as well as aligned with the Company's strategic direction.

2. Qualified and capable of taking legal action.

3. Having a commitment to comply with laws and regulations.
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office never been declared as bankrupt and never registered as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners which being declared as guilty for causing a company to be declared bankrupt, never been convicted of monetary crime resulting in financial loss to the state and/or any crime relating to financial sector, never been registered as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners whose during his/ her term of office has never been carried out for the annual GMS or whose accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners never been approved by the GMS or has failed to present his/her accountability report as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and never been caused the company which has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill its obligations.

1. Orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan.
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan tidak pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a structured process by the Nomination Committee and Remuneration Committee, taking into account key performance indicators (KPIs) and the Company's financial health. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have KPIs that include sustainability aspects, so that the level of achievement of these sustainability performance indicators has a direct impact on the amount of remuneration received by each individual.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders, which authorises the Board of Commissioners to formulate remuneration packages based on the recommendations of the Nomination Committee and Remuneration Committee, which are then implemented in accordance with the resolutions of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses yang terstruktur oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dengan mempertimbangkan indikator kinerja utama (Key Performance Indicator/KPI) serta kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki KPI yang mencakup aspek keberlanjutan, sehingga tingkat pencapaian kinerja keberlanjutan tersebut berpengaruh langsung terhadap besaran remunerasi yang diterima masing-masing individu.

Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan paket remunerasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, yang selanjutnya diimplementasikan sesuai keputusan oleh Direksi.

In preparing remuneration proposals for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Remuneration Committee considers, among other things:
1. Financial performance and fulfillment of reserves as governed in the applicable laws and regulations;

2. The applicable remuneration in the similar industry with the Company's business activities and the Company's business scale in its industry;
3. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
4. Performance target or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in order to achieve equality between work results and rewards received; and
5. Consideration of the Company's long-term goals and strategies and sustainability-related targets.

For the financial year ending on 31 December 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was recorded at Rp181,998,028,538.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners is divided into:
1. Short-term remuneration consisting of basic salary, medical allowance, transportation and communication allowance, official car in the form of car ownership program, and/or annual bonus; and
2. Long-term remuneration consisting of the Company's share ownership options.

Deferred and Clawback Remuneration or Bonus

In 2025, there were no deferred or cancelled remunerations for the Board of Commissioners or Board of Directors due to no serious errors or material misstatements in the Company's financial statements.

In addition, the Company consistently pays bonuses in the middle of the following year after the previous year's financial statements have been audited by an independent auditor and the Company's corporate tax returns have been submitted to the competent authorities.

Dalam menyusun usulan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja dengan imbalan yang diterima; dan
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang serta target terkait keberlanjutan Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp181.998.028.538.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terbagi atas:
1. Remunerasi jangka pendek yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan komunikasi, mobil dinas dalam bentuk program kepemilikan mobil (*car ownership program*), dan/atau bonus tahunan; dan
2. Remunerasi jangka panjang yang terdiri dari opsi kepemilikan saham Perseroan.

Remunerasi atau Bonus yang Ditangguhkan dan Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak terdapat remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditangguhkan atau dibatalkan karena tidak terjadi kesalahan serius ataupun salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara konsisten membayarkan bonus pada pertengahan tahun berikutnya setelah laporan keuangan tahun sebelumnya diaudit oleh auditor independen dan pelaporan pajak badan Perseroan disampaikan kepada otoritas yang berwenang.

Independent Commissioner Remuneration Structure

The Company provides remuneration to all members of the Board of Commissioners based on their respective performance in carrying out their supervisory and advisory duties. This policy is formulated to be in line with the responsibilities and contributions of each member of the Board of Commissioners to the Company.

The Company does not provide incentives, bonuses, or share ownership options to Independent Commissioners. This arrangement is based on objective considerations to protect the interests of the Company and minimise potential conflicts of interest in the performance of the role of Independent Commissioner.

Struktur Remunerasi Komisaris Independen

Perseroan memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan kinerja masing-masing dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Kebijakan ini disusun agar selaras dengan tanggung jawab dan kontribusi setiap anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Perseroan tidak memberikan insentif, bonus, maupun opsi kepemilikan saham kepada Komisaris Independen. Pengaturan tersebut didasarkan pada pertimbangan objektif untuk melindungi kepentingan Perseroan dan meminimalkan potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan peran Komisaris Independen.

Affiliated Relationship

Hubungan Afiliasi

The affiliations between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company can be described as follows:

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

Family Relationship Hubungan Keluarga			
Name Nama	**Board of Commissioners** Dewan Komisaris	**Board of Directors** Direksi	**Major Shareholder and Controller** Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes/ Ya	Yes/ Ya	Yes/ Ya
Susanto Suwarto	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Stan Maringka	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Marianna Sutadi	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Board of Directors Direksi			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes/ Ya	Yes/ Ya	Yes/ Ya
Sutanto Hartono	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Yuslinda Nasution	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Sutiana Ali	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Jay Geoffrey Wacher	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak
Titi Maria Rusli	No/ Tidak	No/ Tidak	No/ Tidak

Audit Committee

Komite Audit

The Audit Committee acts as a supporting organ to the Board of Commissioners in performing its supervisory function over various key aspects of the Company's governance. The focus of supervision includes financial reporting processes, risk management, internal control systems, audits conducted by the Internal Audit Unit and External Auditors, as well as the Company's compliance with laws and regulations, codes of conduct, and operational policies within the framework of implementing good corporate governance.

In addition, the Audit Committee is also tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of External Auditors, including the amount of professional fees to be paid. These recommendations are prepared with reference to the authority granted by the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

Komite Audit berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap berbagai aspek utama tata kelola Perseroan. Fokus pengawasan mencakup proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan operasional dalam kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Di samping itu, Komite Audit juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal, termasuk besaran imbalan jasa profesional yang akan diberikan. Rekomendasi tersebut disusun dengan tetap mengacu pada kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan kepada Dewan Komisaris.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee and the drafting of the Audit Committee Charter were carried out with reference to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit beserta penyusunan Piagam Komite Audit dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee in 2025 will remain unchanged, with the Chairman and two members coming from independent parties, with the following details:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan, di mana Ketua maupun kedua anggotanya berasal dari pihak independen dengan rincian sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman Ketua	Resolution of the Board of Commissioners dated 13 June 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Juni 2024	5 years/ 5 tahun (2024-2029)
Emmanuel Bambang Suyitno (Independent External Party/ Pihak Eksternal Independen)	Member Anggota		
Aribowo (Independent External Party/ Pihak Eksternal Independen)	Member Anggota		

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may only be reappointed for one (1) subsequent term. This restriction takes into account the provision that the maximum term of office for an Independent Commissioner is two (2) consecutive terms.

Masa kerja anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Pembatasan tersebut mempertimbangkan ketentuan bahwa masa jabatan maksimal seorang Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Audit Committee Profile

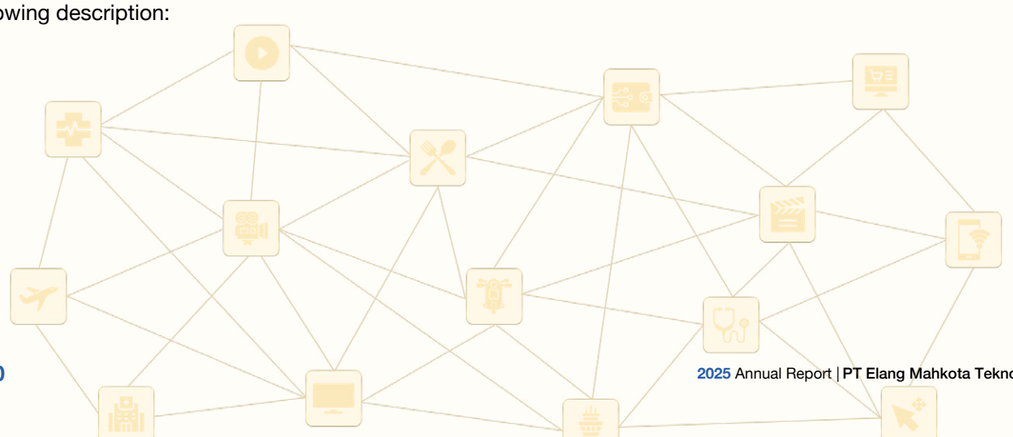
The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr Stan Maringka, who also serves as an Independent Commissioner of the Company, is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

Information regarding the profiles of the two other members of the Audit Committee is presented in the following description:

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, yakni Bapak Stan Maringka, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Adapun informasi mengenai profil dua anggota Komite Audit lainnya disajikan pada uraian berikut:





EMMANUEL BAMBANG SUYITNO
Member | Anggota

Citizen | Warga Negara
Indonesian | **Indonesia**

Age | Usia
55 years old | **tahun***

*as of 31 December 2025 I per 31 Desember 2025

Educational Background Riwayat Pendidikan	- Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1995, - MBA from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007. - Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, - MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.
Certificates Obtained Sertifikat yang Diperoleh	- Certified Tax Technician from Indonesian Tax Technicians Association (ITTA) in 2025, - Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) and Certified Performance Management Professional (CPMP®) from the International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute in 2024, - Certified Risk Management Specialist (CRMS) from Esas Management in 2023, - Certified Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) in 2019, - Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, - Registered Accountant from the International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, - Certified Investor Relations from the Indonesia Investor Relations Institute in 2011, - licensed as an Investment Manager (MI) and Deputy Underwriter of Securities (WPEE) from the Financial Services Authority/OJK (Bapepam-LK) in 2001 and 1998. - Certified Tax Technician dari Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI) pada tahun 2025, - Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) dan Certified Performance Management Professional (CPMP®) dari International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute pada tahun 2024, - Certified Risk Management Specialist (CRMS) dari Esas Management pada tahun 2023, - Certified Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, - Indonesia Registered Accountant (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, - sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation and Accountants (IFAC) di tahun 2014, - Certified Investor Relations dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, - memiliki izin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Work Experience Pengalaman Pekerjaan	Prior to joining the Group, he held a number of senior positions in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), and Senior Auditor at Ernst & Young (1994-1997). Prior to being appointed as a member of the Company's Audit Committee, he was a member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. Sebelum bergabung dengan Grup, beliau dipercaya memegang sejumlah jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998- 2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), dan Auditor Senior pada Ernst & Young (1994-1997). Sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.



ARIBOWO
Member | Anggota

Citizen | Warga Negara
Indonesian | **Indonesia**

Age | Usia
66 years old | **tahun***

*as of 31 December 2025 | per 31 Desember 2025

Educational Background Riwayat Pendidikan	- Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung, in 1986, - MBA from the Asian Institute of Management, Manila, Philippines, in 1995. - Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung, pada tahun 1986, - MBA, dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995.
Certificates Obtained Sertifikat yang Diperoleh	- Executive Management Training organised by INSEAD in France in 2003, - Leadership Programme at Harvard Business School in the United States in 2005, - Certified Audit Committee Practices (CACP) training organised by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) in 2019. - Executive Management Training yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, - Leadership Program di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005, - Certified Audit Committee Practices (CACP) training yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019.

Work Experience Pengalaman Pekerjaan	- Executive Director of the Bank Indonesia Transformation Programme (2017-2018), - Executive Director of Treasury and Loans at Bank Indonesia (2017-2018), - Executive Director of Human Resources at the Financial Services Authority (2012-2016), - Director of Organisation and Human Resources Development at Bank Indonesia (2011-2012), - Deputy Chair of the ASEAN Central Bank Payment and Settlement System (2010-2011). - Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), - Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), - Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), - Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), - Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian ASEAN Central Bank (2010-2011).

Based on the profiles of the two members of the Audit Committee, it is evident that both possess expertise, qualifications, and professional experience in the field of accounting.

Berdasarkan profil kedua anggota Komite Audit tersebut, terlihat bahwa keduanya memiliki keahlian, kualifikasi, serta pengalaman profesional di bidang akuntansi.

Audit Committee Independence

The fulfilment of the independence requirement is reflected in the appointment of an Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee and two professional members from outside the Company, all of whom meet the following requirements:

- Have no direct or indirect shareholding interest in the Company.
- Have no business relationship, either directly or indirectly, that relates to the operations of the Company.

- Not insiders at any certified external auditor, law firm, public appraiser, or any other parties providing audit and/or non-audit services, assurance, non-assurance services, appraisal, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

The Company also ensures that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently without interference from any party. The Audit Committee has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, or the Company that could potentially affect its independence, and is not a former member of the Board of Directors or executive officer who, in the last 6 (six) months, had the authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities.

Independensi Komite Audit

Pemenuhan unsur independensi tercermin dari penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit serta dua anggota profesional yang berasal dari pihak independen di luar Perseroan, di mana ketiganya telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Bukan merupakan orang dalam auditor eksternal, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit, jasa *assurance*, jasa non-*assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Perseroan juga memastikan bahwa Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa campur tangan pihak mana pun. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan Perseroan yang berpotensi memengaruhi independensinya, serta bukan merupakan mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif yang dalam 6 (enam) bulan terakhir memiliki kewenangan untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan.

Training and Competency Development Program of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, Audit Committee members are obliged to continuously improve their competence through ongoing education and training programmes. The training and competency development programmes undertaken by the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, para anggota Komite Audit berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Venue** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
15 July 2025 15 Juli 2025	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Pengawasan Risiko Strategis: Peran Penting Dewan Pengawas dan Audit Internal dalam Memperkuat Tata Kelola Risiko dan Manajemen Portofolio
12-21 August 2025 12-21 Agustus 2025	Virtual	Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI)	Tax Brevet A & B and Tax Technician Certification Brevet Pajak A & B dan Sertifikasi Tax Technician
22-23 September 2025	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & EMTEK	Tax Risk Management for the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025 Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025
30 September 2025	Virtual	Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) & Asean Federation of Accountant (AFA)	Bringing AI Technology to Bear Menerapkan Teknologi AI
08 October 2025 08 Oktober 2025	Jakarta	EMTEK	Annual Internal Audit and Risk Management Forum 2025 Forum Tahunan Audit Internal dan Manajemen Risiko 2025

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As outlined in the Audit Committee Charter, the Audit Committee has a mandate to provide independent professional advice to the Board of Commissioners on reports and other information submitted by the Board of Directors. The Audit Committee also plays a role in identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out various tasks related to the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, as follows:

1. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Discussing the Company's information disclosure with the Company's Management that will be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public.
3. Requesting the Internal Audit Unit to assess the implementation of risk management and internal control structure and its effectiveness.
4. Submitting reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
6. Assessing the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the code of conduct and standard operating procedures in the context of GCG implementation.
7. Examining potential errors in the decisions of the Board of Directors or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors.
8. Evaluating and report complaints and reprimands received by the Company to the Board of Commissioners.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
10. Reviewing and examine the Company's financial statements prior to publication.
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana dijabarkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki mandat untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan maupun informasi lain yang disampaikan Direksi. Komite Audit juga berperan dalam mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan berbagai tugas yang terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
3. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
6. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji kebijakan standar perilaku dan prosedur operasi dalam rangka penerapan GCG.
7. Memeriksa potensi kekeliruan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
8. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukkan, penunjukkan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the updated Audit Committee Charter, which came into effect on 1 December 2021. Among other things, the charter regulates the structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and working mechanisms of the Audit Committee.

More detailed information about the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/faff/Audit-Committee-Charter-EMTK.pdf.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan Piagam Komite Audit yang telah diperbarui dan mulai berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta mekanisme kerja Komite Audit.

Informasi lebih rinci mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gahd/Audit-Committee-Charter-EMTK.pdf.

Audit Committee Meeting and Meeting Agenda

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months or a total of 4 (four) times in a fiscal year. Throughout 2025, the Audit Committee has held 9 (nine) meetings with the following attendance rates:

Rapat dan Agenda Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan atau total 4 (empat) kali dalam satu tahun buku. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/ Resolution Agenda/ Keputusan	Stan Maringka	Emmanuel Bambang Suyitno	Aribowo
11 February 2025 11 Februari 2025	1. Discussion of the Internal Audit Report period Q3-Q4 year 2024; and 2. Discussion on the Annual Internal Audit Plan Year 2025. 1. Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit periode Q3-Q4 tahun 2024; dan 2. Diskusi pembahasan Rencana Penugasan Internal Audit Tahunan 2025.	√	√	√
3 March 2025 3 Maret 2025	Discussion of Audit Progress by EY Audit Firm for EMTEK Consolidated Financial Statements Year Ended 31 December 2024. Diskusi pembahasan Audit Progress oleh KAP EY untuk Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK Tahun Berakhir 31 Desember 2024.	√	√	√
17 March 2025 17 Maret 2025	Discussion of Audit Result by EY Audit Firm, JJR Audit Firm, and KPMG Audit Firm for EMTEK Consolidated Financial Statements Year Ended 31 December 2024. Diskusi pembahasan Hasil Audit oleh KAP EY, KAP JJR, KAP KPMG untuk Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK Tahun Berakhir 31 Desember 2024.	√	√	√
29 April 2025	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q1 year 2025. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q1 tahun 2025.	√	√	√
19 June 2025 19 Juni 2025	Discussion of Internal Audit Report period Q1-Q2 year 2025. Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit periode Q1-Q2 tahun 2025.	√	√	√
28 July 2025 28 Juli 2025	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q2 year 2025. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q2 tahun 2025.	√	√	√
22 October 2025 22 Oktober 2025	Discussion of Internal Audit Report period Q3 year 2025. Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit periode Q3 tahun 2025.	√	√	√
28 October 2025 28 Oktober 2025	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q3 year 2025. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q3 tahun 2025.	√	√	√
11 November 2025	Discussion on the Year End Financial Audit Plan Year Ended 31 December 2025 with EY Audit Firm, JJR Audit Firm, and KPMG Audit Firm. Diskusi pembahasan Rencana Audit Keuangan Akhir Tahun 31 Desember 2025 dengan KAP EY, KAP JJR, dan KAP KPMG.	√	√	√
Number of Meetings **Jumlah Rapat**		**9**	**9**	**9**
Attendance **Kehadiran**		**9**	**9**	**9**
Percentage (%) **Persentase (%)**		**100**	**100**	**100**

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

In 2025, the Audit Committee consistently provided independent professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on various reports submitted by the Board of Directors, while highlighting issues that required the Board of Commissioners' special attention.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit secara konsisten memberikan pandangan dan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas berbagai laporan yang diajukan oleh Direksi, sekaligus menyoroti isu-isu yang membutuhkan perhatian khusus Dewan Komisaris.

In addition, the Audit Committee also reviews the Company's financial reports and information as well as other published disclosures, evaluates the implementation of risk management and the effectiveness of internal control systems, provides input to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firms, coordinates with the Internal Audit Unit, and supports the Board of Commissioners in its supervisory function over the implementation of GCG, with the following details:

1. Supervision of Financial Information
   a. Reviewing the process of preparing financial statements whether it has been carried out in accordance with applicable regulations, policies and systems, and procedures.
   b. Reviewing financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
   c. Ensuring that the financial statements and other related information have been presented based on correct and accurate financial or management accounting data and information in accordance with generally accepted accounting principles.

2. Supervision of Internal Audit
   a. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Company's internal audit implementation.
   b. Evaluating the performance of the Internal Audit Unit.
   c. Ensuring that the Internal Audit Unit communicates with the Board of Directors and Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority.
   d. Ensuring that the Internal Audit Unit works independently.
   e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of the Internal Audit Unit.
   f. Reviewing audit reports and ensure that the Board of Directors take the necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Audit Unit.
   g. Ensuring that the Internal Audit Unit upholds integrity in the performance of its duties.

3. Supervision of Internal Control
   a. Monitoring the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal controls over financial reporting.

Selain itu, Komite Audit juga melaksanakan penelaahan atas laporan dan informasi keuangan serta keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan, melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan efektivitas sistem pengendalian internal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik, menjalin koordinasi dengan Unit Audit Internal, serta mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas penerapan GCG dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Informasi Keuangan
   a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku.
   b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
   c. Memastikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Pengawasan atas Audit Internal
   a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Perseroan.
   b. Mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal.
   c. Memastikan Unit Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memastikan Unit Audit Internal bekerja secara independen
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Unit Audit Internal.
   f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Unit Audit Internal.
   g. Memastikan Unit Audit Internal menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.

3. Pengawasan atas Pengendalian Internal
   a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
   b. Immediately conduct discussions if there are findings and matters that contain indications of weaknesses and/or obstacles in internal control, inefficiencies in the Company's activities, errors in the application of accounting standards, and violations of applicable laws and regulations.
   c. Supervision of the implementation of follow-up by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the results of OJK supervision, Internal Auditors and/or External Auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

4. Supervision of External Audit
   a. Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing candidates for independent auditors who would carry out the audit.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that would provide audit services.
   c. Overseeing the audit process;
   d. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the independent auditor.
   e. Evaluating the implementation of audit services & providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.

5. Supervision of Compliance with Rules and Regulations and Complaints related to Accounting and Financial Reporting Processes:
   a. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's business activities including and not limited to laws and regulations in the field of Capital Market, taxation, and/or regulations related to Good Corporate Governance, as well as other laws and regulations related to financial reporting risks.
   b. Discussing the implementation of Whistleblower with the Internal Audit Unit.
   c. Ensuring that the Company's management creates a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of ethics.

6. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Pengawasan atas Audit Eksternal
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukkan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit.
   c. Melakukan pemantauan atas proses audit;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
   e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit & memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

5. Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan serta Pengaduan terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan:
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*).
   b. Mendiskusikan penyelenggaraan Whistleblower dengan Unit Audit Internal.
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.

6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Nomination Committee and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

The Nomination Committee and Remuneration Committee serve as supporting bodies to the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities related to the nomination process and determining remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Legal Basis for the Establishment of the Nomination Committee and Remuneration Committee

The basis for the establishment of the Nomination Committee and Remuneration Committee and their Charters is based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination Committees and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, including any amendments thereto from time to time.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Dasar pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi beserta Piagamnya berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk perubahannya dari waktu ke waktu.

Composition and Term of Office of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee shall consist of at least three (3) members, comprising one (1) Chairman who is also a member and an Independent Commissioner, and two (2) other members who may be from the Board of Commissioners, external parties to the Company, or managerial officials under the Board of Directors in charge of human resources. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners through a Board of Commissioners' resolutions, with a term of office that cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

To strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners through the optimisation of the Nomination Committee's functions, with a majority of members coming from Independent Commissioners, the Company decided to separate the Nomination Committee and the Remuneration Committee into two independent committees as of 30 August 2023.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang, dengan susunan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal Perseroan, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang tidak dapat melampaui masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris melalui optimalisasi fungsi Komite Nominasi dengan mayoritas anggota berasal dari Komisaris Independen, Perseroan memutuskan untuk memisahkan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi menjadi dua komite yang berdiri sendiri sejak 30 Agustus 2023.

Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee in 2025 is as follows:

Komite Nominasi

Komposisi Komite Nominasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairwoman Ketua	Resolution of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member Anggota		
Eddy Kusnadi Sariaatmadja (Commissioner/ Komisaris)	Member Anggota		

Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Komite Remunerasi

Komposisi Komite Remunerasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairwoman Ketua	Resolution of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member Anggota		
Susanto Suwarto (Commissioner/ Komisaris)	Member Anggota		

Profile of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Chairman and members of the Nomination Committee and Remuneration Committee are drawn from the Board of Commissioners, with their respective profiles listed in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi serta Komite Remunerasi berasal dari jajaran Dewan Komisaris, dengan profil masing-masing tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Company's Nomination Committee and Remuneration Committee have fulfilled the principle of independence, as reflected, among other things, in the appointment of the Company's Independent Commissioner as Chairman of the Committee. In carrying out their duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration Committee also always act professionally and independently without interference from any party.

Independensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah memenuhi prinsip independensi, antara lain tercermin dari penunjukan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi juga senantiasa bertindak secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak mana pun.

Training and Competency Development Program of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee are obliged to continuously improve their competence through ongoing education and training programmes. Details of the training and competency development programmes undertaken throughout 2025 can be found in the Board of Commissioners' Training and Competency Development Programme section of this report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Duties and Responsibilities of the Nomination Committee and Remuneration Committee

Based on the provisions of the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, the Nomination Committee and Remuneration Committee hold several specific duties and responsibilities. The description of these duties and responsibilities is as follows:

Related to the nomination function, among others:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on predetermined qualifications; and
3. Propose the candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience of each candidate, to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Related to the remuneration function, among others:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration; and
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Berdasarkan dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi memegang sejumlah tugas dan tanggung jawab tertentu. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

Terkait fungsi nominasi, antara lain:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan; dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing calon, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, antara lain:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris

Nomination Committee and Remuneration Committee Charter

The updated Charter of the Nomination Committee and Remuneration Committee, effective as of 1 December 2021, serves as the main reference in the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination Committee and Remuneration Committee. Among other things, the Charter regulates the structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and working mechanisms of the Committees.

Further information regarding the Charter of the Nomination Committee and Remuneration Committee can be accessed through the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigh/NRC_Charter.pdf.

Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang telah diperbarui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021 menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta mekanisme kerja Komite.

Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigh/NRC_Charter.pdf.

Nomination Committee and Remuneration Committee Meeting

Meetings of the Nomination Committee and Remuneration Committee are held as necessary, with a minimum frequency of once every 4 (four) months or 3 (three) times a year, as stipulated in the Committee Charter. The Committee may also invite other parties to attend meetings if deemed necessary. Throughout the 2025 period, the Nomination Committee and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rates:

Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi diselenggarakan sesuai kebutuhan, dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam satu tahun sebagaimana diatur dalam Piagam Komite. Komite juga dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat apabila dipandang perlu. Sepanjang periode tahun 2025, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination Committee

Komite Nominasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Marianna Sutadi	Chairwoman/ Ketua	3	3	100
Stan Maringka	Member/ Anggota	3	3	100
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member/ Anggota	3	3	100

Remuneration Committee

Komite Remunerasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Marianna Sutadi	Chairwoman/ Ketua	3	3	100
Stan Maringka	Member/ Anggota	3	3	100
Susanto Suwarto	Member/ Anggota	3	3	100

Agenda for the Nomination Committee and Remuneration Committee Meeting

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

The following is a summary of the number of meetings, the agenda discussed, and the attendance rate of the Nomination Committee and Remuneration Committee members in 2025:

Berikut merupakan ringkasan jumlah rapat, agenda yang dibahas, serta tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi pada tahun 2025:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Meeting Agenda Mata Acara Rapat	Marianna Sutadi	Stan Maringka	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto
8 April 2025	Recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to Shareholders in the Annual General Meeting Shareholders's (AGMS) agenda, regarding Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), terkait Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.	√	√	√	√
28 April 2025	Recommendations to Board of Commissioners on salary and facilities/allowances system for the Board of Commissioners and Board of Directors. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem gaji serta fasilitas/tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	√
11 November 2025	Recommendations to Board of Commissioners regarding a long-term incentive policies or Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") of the Company (if any). Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan insentif jangka panjang atau Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* atau "Program MESOP") Perseroan (jika ada).	√	√	√	√

Implementation of Duties of the Nomination Committee and Remuneration Committee in 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Tahun 2025

During the 2025 financial year, the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee carried out various activities in order to perform their duties and responsibilities, including the following:

1. Supporting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks, including providing recommendations and conducting discussions related to the remuneration structure, facilities/benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Long-Term Incentive Programme for the Board of Directors.
2. Drafting and submitting recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders in the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders.
3. Discuss the Company's performance in relation to various human resource initiatives within the EMTEK Group.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding long-term incentive policies, including the Company's Management and Employee Share Ownership Programme (MESOP Programme).

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan, termasuk memberikan rekomendasi dan melakukan pembahasan terkait struktur penggajian, fasilitas/tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Program Insentif Jangka Panjang bagi Direksi.
2. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Pemegang Saham dalam mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Melakukan pembahasan atas kinerja Perseroan yang dikaitkan dengan berbagai inisiatif di bidang sumber daya manusia di dalam Grup EMTEK.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan insentif jangka panjang, termasuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan.

5. Prepare a plan and schedule for Committee meetings for 2026.
6. Submit recommendations to the Board of Commissioners on the results of the self-assessment of the performance of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

5. Menyusun rencana dan jadwal penyelenggaraan rapat Komite untuk tahun 2026.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil *self-assessment* kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Risk Oversight Committee
Komite Pemantau Risiko

The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners for ensuring that the functions of supervision and advisory services to the Board of Directors are carried out properly. This committee also plays a role in assessing the suitability of risk management policies and parameters with their implementation, including ensuring compliance with laws and regulations as well as the Company's internal provisions, in order to support the application of good corporate governance principles.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terlaksana dengan baik. Komite ini juga berperan menilai kesesuaian kebijakan dan parameter manajemen risiko dengan pelaksanaannya, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun ketentuan internal Perseroan, guna mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Composition and Term of Office of the Risk Oversight Committee

The Risk Monitoring Committee shall consist of at least two (2) members, comprising one (1) Chairman who is an Independent Commissioner and one (1) member who may be from the Board of Commissioners, with preference given to Independent Commissioners. Committee members may also be recruited from outside the Company or from among officials holding managerial positions, but members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Committee. All members of the Company's Risk Oversight Committee are currently Independent Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko beranggotakan sedikitnya 2 (dua) orang, dengan susunan 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 1 (satu) orang anggota yang dapat berasal dari Dewan Komisaris, dengan preferensi Komisaris Independen. Anggota Komite juga dapat direkrut dari pihak eksternal Perseroan atau pejabat yang menduduki posisi manajerial, namun anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan saat ini merupakan Komisaris Independen.

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Chairwoman Ketua	Resolution of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Member Anggota		

Risk Oversight Committee Profile

The Chairman and members of the Risk Oversight Committee are drawn from the Board of Commissioners, with their respective profiles listed in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari jajaran Dewan Komisaris, dengan profil masing-masing tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of the Risk Oversight Committee

The Company's Risk Oversight Committee has fulfilled the principle of independence, among others, by appointing an Independent Commissioner as the Committee Chairman. In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee also always works professionally and maintains its independence without interference from any party.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memenuhi prinsip independensi, antara lain dengan penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko juga senantiasa bekerja secara profesional dan menjaga independensinya tanpa campur tangan pihak mana pun.

Training and Competency Development Program of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee has an obligation to continuously improve its competence through ongoing education and training programs. Details of the Risk Oversight Committee's training and competency development programmes for 2025 can be found in the Board of Commissioners' Training and Competency Development Programmes section of this report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

In accordance with the provisions of the Risk Oversight Committee Charter, the Risk Oversight Committee has several specific duties and responsibilities. The description of these duties and responsibilities is as follows:

1. Providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented;
2. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Committee is required to at least:
   i. Support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of risk management; and

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko memegang sejumlah tugas dan tanggung jawab tertentu. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
2. Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite wajib melakukan paling sedikit:

   i. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui pemantauan atas penerapan manajemen risiko; dan

ii. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of action plans related to risk management.

3. The Committee's authority in carrying out its supervisory duties are:
   i. Accessing the Company's documents, data, and information related to the implementation of its duties;
   ii. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding the risk management implemented by the Board of Directors of the Company;
   iii. Receiving reports from the Board of Directors and the Company's management regarding significant risk management issues and providing recommendations to the Board of Commissioners; and
   iv. Performing other activities in accordance with this Charter, which is delegated by the Board of Commissioners to the Committee.

Risk Oversight Committee Charter

The Risk Oversight Committee carries out its duties and responsibilities based on the Risk Oversight Committee Charter, which came into effect on 30 August 2023. The charter regulates, among other things, the structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and working mechanisms of the Committee.

Further information regarding the Risk Oversight Committee Charter can be obtained through the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gahh/Risk-Oversight-Committee-EMTK.pdf.

Risk Oversight Committee Meeting

Risk Oversight Committee meetings are held as needed, at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year, and may be held at any time if necessary or if there is an urgent matter within the scope of its duties. In 2025, the Risk Oversight Committee held 5 (five) meetings with the following attendance rates:

ii. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi rencana aksi sehubungan dengan pengelolaan manajemen risiko.

3. Wewenang Komite dalam menjalankan tugas pengawasan yaitu:
   i. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
   ii. Meminta penjelasan dari Direksi terkait manajemen risiko yang diterapkan Direksi Perseroan;
   iii. Menerima laporan dari Direksi dan manajemen Perseroan terkait isu pengelolaan manajemen risiko yang signifikan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
   iv. Melakukan aktivitas lainnya sesuai dengan Piagam ini, yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan Piagam Komite Pemantau Risiko yang mulai berlaku efektif sejak 30 Agustus 2023. Piagam tersebut antara lain mengatur struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta mekanisme kerja Komite.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Pemantau Risiko dapat diperoleh melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gahh/Risk-Oversight-Committee-EMTK.pdf.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai kebutuhan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam satu tahun, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan atau terdapat kepentingan mendesak dalam lingkup tugasnya. Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Marianna Sutadi	Chairwoman/ Ketua	5	5	100
Stan Maringka	Member/ Anggota	5	5	100

Risk Oversight Committee Meeting Agenda

The following details outline the number of meetings, agenda items, and attendance rates of the Risk Oversight Committee members throughout 2025:

Rapat Komite Pemantau Risiko

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda, dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2025:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Meeting Agenda Mata Acara Rapat	Marianna Sutadi	Stan Maringka
4 February 2025 4 Februari 2025	• Risk management update to the Board of Commissioners for Q4 2024, to be included in the Annual Report for FY 2024; • Overview of the risk management program; and • Goals and objectives for risk management in 2025. • Pembaruan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk Kuartal IV tahun 2024, untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2024; • Tinjauan umum program manajemen risiko; dan • Target dan sasaran manajemen risiko tahun 2025.	√	√
28 April 2025	Risk management update to the Board of Commissioners for Q1 2025. Pembaruan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk Kuartal I tahun 2025.	√	√
6 May 2025 6 Mei 2025	Evaluation and implementation update for risk management practices. Pembaruan evaluasi dan implementasi atas praktik-praktik manajemen risiko.	√	√
12 August 2025 12 Agustus 2025	Risk management update to the Board of Commissioners for Q2 2025, including evaluation of risk management effectiveness. Pembaruan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk Kuartal II tahun 2025, termasuk evaluasi efektivitas manajemen risiko.	√	√
11 November 2025	• Risk management update to the Board of Commissioners for Q3 2025; • Year-end assessment of the risk management program; and • Discussion of the Company's risk management plan and agenda for 2026. • Pembaruan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk Kuartal III tahun 2025; • Penilaian akhir tahun atas program manajemen risiko; serta • Pembahasan mengenai rencana dan agenda manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2026.	√	√

Implementation of Risk Oversight Committee Duties in 2025

During the 2025 financial year, the Company's Risk Oversight Committee carried out various activities in order to perform its duties and responsibilities, including the following:

1. Establishing the Company's risk matrix for the 2025 period.
2. Identifying risks related to information technology, including cybersecurity threats and disaster recovery, to ensure these risks are properly managed and integrated into the risk management framework.
3. Providing guidance and input throughout the certification process to enable the Company to obtain the ISO 27001:2022 surveillance certification for the Information Security Management System.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko di Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan matriks risiko Perseroan untuk periode tahun 2025.
2. Mengidentifikasi berbagai risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi, termasuk potensi gangguan keamanan siber serta pemulihan bencana, guna memastikan seluruh risiko tersebut dikelola dengan baik dan terintegrasi dalam kerangka kerja manajemen risiko.
3. Memberikan arahan dan masukan dalam proses sertifikasi agar Perseroan berhasil memperoleh *surveillance* sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Supporting Committees of the Board of Directors

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

ESG Committee

The ESG Committee serves as a supporting organ to the Board of Directors, tasked with ensuring that the Company implements sustainability programmes in the areas of environment, social, and governance.

Komite ESG

Komite ESG berfungsi sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas memastikan Perseroan melaksanakan program keberlanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Legal Basis for the Establishment of the ESG Committee

The Company's ESG Committee was first established through a Board of Directors' Resolution dated 1 December 2021 as a follow-up to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The establishment of this Committee is intended to bring together employees, officials, and/or work units who are specifically responsible for the implementation of Sustainable Finance within the Company.

Dasar Hukum Pembentukan Komite ESG

Komite ESG Perseroan dibentuk pertama kali melalui Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021 sebagai tindak lanjut atas ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pembentukan Komite ini dimaksudkan untuk menghadirkan pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

Composition and Term of Office of the ESG Committee

The Company's ESG Committee is composed of individuals who have a sufficient understanding of regulations and sustainable finance to support the implementation of the Committee's duties and responsibilities. The following is the composition of the ESG Committee membership in 2025:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite ESG

Komite ESG Perseroan diisi oleh individu-individu yang memiliki pemahaman memadai mengenai regulasi dan keuangan berkelanjutan guna mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite. berikut adalah susunan keanggotaan Komite ESG pada tahun 2025:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Legal Basis of Appointment** Dasar Hukum Penunjukan	**Period and Term of Office** Periode dan Masa Jabatan
Titi Maria Rusli	Chairwoman/ Ketua	Resolution of the Board of Directors dated 2 January 2024 Keputusan Direksi tanggal 2 Januari 2024	3 years (2 January 2024-2027) 3 tahun (2 Januari 2024-2027)
Sutiana Ali	Member/ Anggota		
Jay Geoffrey Wacher	Member/ Anggota		

ESG Committee Profile

All members of the ESG Committee are drawn from the Company's Board of Directors. Information on each member's profile can be found in the Board of Directors section.

Profil Komite ESG

Seluruh anggota Komite ESG berasal dari jajaran Direksi Perseroan. Informasi profil masing-masing anggota dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Independence of the ESG Committee

The ESG Committee carries out its duties and responsibilities independently and objectively. The implementation of these roles is based on the Good Corporate Governance Guidelines, the Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility, and the Company's ESG Committee Charter.

Independensi Komite ESG

Komite ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif. Pelaksanaan peran tersebut berlandaskan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, serta Piagam Komite ESG Perseroan.

Enhancement of Sustainability Competencies

The ESG Committee continuously strengthened its internal capacity by participating in various sustainability competency development programs throughout 2025. These efforts ensure that each function has an adequate level of understanding to support the integration of sustainability principles into the Company's strategy and operations.

Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan

Komite ESG terus memperkuat kapasitas internal dengan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Upaya ini memastikan setiap fungsi memiliki pemahaman yang memadai untuk mendukung integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi dan operasional Perseroan.

Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
22 January | Januari 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	ESG Reporting Socialization Sosialisasi Pelaporan ESG
18 February | Februari 2025	Virtual	United Nations Global Compact (UNGC)	Measuring Gender Equality in Business: Addressing the gender equality gap in ESG reporting Mengukur Kesetaraan Gender dalam Bisnis: Mengatasi kesenjangan kesetaraan gender dalam pelaporan ESG
20 February | Februari 2025	Sekretariat FPCI (Foreign Policy Community of Indonesia)	Foreign Policy Community of Indonesia	Indonesia Climate Policy Outlook 2025 Prospek Kebijakan Iklim Indonesia 2025
25 February | Februari 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance Meningkatkan ESG: Mendalami Metodologi, Alat, dan Wawasan MSCI tentang Kinerja Keuangan
25 February | Februari 2025	Virtual	United Nations Global Compact (UNGC)	Gender Equality in Supply Chains: Integrating Gender Equality Across Business Operations Kesetaraan Gender dalam Rantai Pasokan: Mengintegrasikan Kesetaraan Gender di Seluruh Operasi Bisnis
26 February | Februari 2025	Ayana Midplaza Jakarta	Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)	Risk Management in Dispute Prevention and Resolution Manajemen Risiko dalam Pencegahan dan Penyelesaian Sengketa
27 February | Februari 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	Women's Inspiring & Networking Group (WING) III
6 March | Maret 2025	Virtual	Financial Services Authority (OJK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Akuntansi dan Pelaporan Keberlanjutan di Sektor Jasa Keuangan
12 – 13 March | Maret 2025	Virtual	Alumni Association of the Faculty of Law, University of Indonesia Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia	Implementation of ESG in Corporations as a Sustainable Business Strategy Implementasi ESG pada Korporasi sebagai Strategi Bisnis Berkelanjutan
21 March | Maret 2025	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	Green Equity Designation
22 April 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	CarboNEX 2025: Leveraging Nature & Technology for Decarbonization CarboNEX 2025: Memanfaatkan Alam & Teknologi untuk Dekarbonisasi
20 May | Mei 2025	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI) - Indonesia Stock Exchange (IDX) Global Reporting Initiative (GRI) - Bursa Efek Indonesia (BEI)	GRI Special Webinar: Exposure Draft Financial Services Sector Standards Webinar Khusus GRI: Draf Paparan Standar Sektor Jasa Keuangan
21 May | Mei 2025	National Research and Innovation Agency Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)	SDG Innovation 2025: Launch & Challenge Showcase Inovasi SDG 2025: Peluncuran & Pameran Tantangan
28 May | Mei 2025	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX) - S&P Global Bursa Efek Indonesia (BEI) - S&P Global	Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Nilai dan Manfaat dari Penilaian Keberlanjutan Perusahaan Global S&P 2025 (CSA)
28 May | Mei 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Extended Producer Responsibility Managing the End-of-Life Products Tanggung Jawab Produsen yang Diperluas: Mengelola Produk di Akhir Masa Pakai
17 June | Juni 2025	Virtual	TUV Rheinland	Anti-Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates and Practices Budaya Anti-Suap dalam Praktik: Pembaruan dan Praktik ISO 37001
1 August | Agustus 2025	Hotel Le Merridien, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Preparing Sustainability Reporting, Creating and Using Decision - Useful Information Menyusun Laporan Keberlanjutan, Membuat dan Menggunakan Informasi yang Berguna untuk Pengambilan Keputusan
17 September 2025	Price waterhouse Coopers (PWC) Office	PricewaterhouseCoopers (PWC)	PwC's Academy Public Training: IFRS S1 & S2 Pelatihan Publik Akademi PwC: IFRS S1 & S2

Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
19 September 2025	Virtual	EMTEK	ESG in Action Training: Driving Productivity & Governance based on ISO 27001:2022 Pelatihan ESG dalam Aksi: Mendorong Produktivitas & Tata Kelola berdasarkan ISO 27001:2022
23 September 2025	Virtual	International Finance Corporation (IFC)	ISSB: Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards ISSB: Menerapkan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS
9 October | Oktober 2025	JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Sustainability Disclosure Beyond Compliance - Meeting Investor Needs Sustainability Disclosure Beyond Compliance - Pemenuhan Kebutuhan Investor
10 October | Oktober 2025	Jakarta Convention Center	Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development, Ministry of Investment and Downstreaming / Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, dan Kadin Indonesia	Indonesia International Sustainability Forum Forum Keberlanjutan Internasional Indonesia
29 October | Oktober 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX) Building, Jakarta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	Indonesia Stock Exchange (IDX) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Bursa Efek Indonesia (BEI) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (Sustainability Disclosure Standards Statement 1 and 2) Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan 1 dan 2)
7 November 2025	Virtual	Ernst & Young (EY)	IFRS S1 & S2 Awareness Kesadaran akan IFRS S1 & S2
18 November 2025	Virtual	EMTEK	ESG Leadership Forum - Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies Forum Kepemimpinan ESG - Keunggulan melalui Integritas dan Ketahanan Manajemen Risiko untuk Perusahaan Publik Terdaftar
26 November 2025	Virtual	Morgan Stanley Capital International (MSCI)	MSCI in Practice: Navigating the APAC Energy Transition Through a Materiality-Driven Framework MSCI dalam Praktik: Menavigasi Transisi Energi APAC Melalui Kerangka Kerja Berbasis Materialitas
2 December | Desember 2025	Virtual	EMTEK	SPK 2027 : Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future SPK 2027: Mendefinisikan Ulang Pelaporan Korporat untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
16 December | Desember 2025	La Moringa	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)	Launching of a Study of the 2024 Sustainability Reports of Public Companies in Indonesia: "Strengthening Governance Measures to Support Sustainability" Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dari Perusahaan Publik di Indonesia: "Penguatan Langkah-Langkah Tata Kelola untuk Mendukung Keberlanjutan"
22 – 23 December | Desember 2025	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Management and Implementation of Carbon Emission Manajemen dan Implementasi Emisi Karbon

Duties and Responsibilities

The ESG Committee has several duties and responsibilities, including:

1. Assisting the Board of Directors in preparing sustainable plans, strategies, initiatives, and policies for the Company.
2. Ensuring the implementation of sustainable programs in the environmental, social, and governance (ESG) sectors.
3. Understanding and addressing the needs of Shareholders and other Stakeholders while considering the Company's impact on the community in every corporate action.
4. Implementing sustainable finance in alignment with the strategies set forth by the Financial Services Authority.
5. Fostering a culture of sustainable finance by promoting relevant principles and practices.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Membantu Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.
4. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan.

6. Ensuring the annual publication of the Sustainability Report, adhering to international standards such as the Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), International Financial Reporting Standards (IFRS), United Nations Sustainable Development Goals (UN SDG), and other global sustainability disclosure standards.

7. Staying informed about issues related to sustainable development and the environmental, social, and governance sectors. This includes topics such as energy and water use efficiency, risk management, anti-corruption and bribery, gender equality and anti-discrimination, supplier relationships, customer data protection, prevention of human rights violations, and the prohibition of child labor, among other relevant aspects.

8. Assisting the Board of Directors in recognizing that climate change is a strategic issue that significantly impacts the Company's sustainability strategy, innovation, and social responsibility. This involves assessing, identifying, and managing material climate change and other sustainability risks and opportunities, particularly in relation to HR management.

6. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun dengan mengadopsi standar internasional dalam membuat laporan keberlanjutan, di antaranya Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), International Financial Reporting Standards (IFRS), United Nations Sustainable Development Goal (UN SDG), serta standar pengungkapan keberlanjutan internasional lainnya.
7. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola termasuk namun tidak terbatas pada efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan risiko manajemen, anti korupsi dan penyuapan, kesetaraan gender dan anti diskriminasi, hubungan dengan pemasok, perlindungan data pelanggan, memastikan tidak ada pelanggaran hak asasi manusia, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, dan berbagai aspek terkait lainnya.
8. Membantu Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami bahwa perubahan iklim adalah isu strategis dengan dampak yang signifikan terhadap strategi berkelanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial Perseroan untuk menghadapi dampak perubahan iklim. Termasuk dalam menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim material dan risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, serta terkait manajemen SDM.

ESG Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the ESG Committee is not only based on the Good Corporate Governance Guidelines and the Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility, but also refers to the ESG Committee Charter which came into effect on 28 October 2022. The charter includes provisions regarding the Code of Ethics, duties, responsibilities and authorities, as well as the work procedures and processes of the ESG Committee.

More detailed information about the ESG Committee Charter can be accessed on the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gaib/ESG-Committee-Charter-EMTK.pdf.

Piagam Komite ESG

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG tidak hanya berlandaskan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, tetapi juga mengacu pada Piagam Komite ESG yang mulai berlaku efektif pada 28 Oktober 2022. Piagam tersebut antara lain memuat ketentuan mengenai Kode Etik, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta tata cara dan prosedur kerja Komite ESG.

Informasi lebih rinci mengenai Piagam Komite ESG dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/gaib/ESG-Committee-Charter-EMTK.pdf.

ESG Committee Meetings

ESG Committee meetings are held as needed, with a minimum frequency of once every 2 (two) months or 6 (six) times a year. The Committee may also invite other parties to attend meetings if deemed necessary. In 2025, the ESG Committee held 6 (six) meetings with the following attendance rate.

Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG diselenggarakan sesuai kebutuhan dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam satu tahun. Komite juga dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat apabila dipandang perlu. Pada tahun 2025, Komite ESG telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Titi Maria Rusli	Chairwoman/ Ketua	7	7	100
Sutiana Ali	Member/ Anggota	7	7	100
Jay Geoffrey Wacher	Member/ Anggota	7	6	85.7

ESG Committee Meeting Agenda

The following are details of the number of meetings, agenda items and attendance rates of ESG Committee members throughout 2025:

Agenda Rapat Komite ESG

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda, dan tingkat kehadiran anggota Komite ESG sepanjang tahun 2025:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Meeting Agenda Mata Acara Rapat	Titi Maria Rusli	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher
17 January | Januari 2025	• Review of the 2024 Sustainability Report development progress • Discussion on the assurance plan and timeline for the 2024. Sustainability Report. • Diskusi dan tinjauan kemajuan Laporan Keberlanjutan 2024. • Diskusi strategi dan *timeline assurance* dari Laporan Keberlanjutan 2024.	√	√	√
21 February | Februari 2025	Update on the 2024 Sustainability Report and external assurance process. Diskusi dan meninjau kemajuan laporan keberlanjutan 2024 dan proses eksternal *assurance*.	√	√	√
21 March | Maret 2025	Review and finalization of the 2024 Sustainability Report. Peninjauan dan penyelesaian Laporan Keberlanjutan 2024.	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Meeting Agenda Mata Acara Rapat	Titi Maria Rusli	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher
3 September 2025	• ESG performance review for the first semester of 2025. • Discussion of the activity plan for the second semester of 2025. • Deliberation of the Sustainability Division's 2026 budget plan. • Penilaian kinerja ESG untuk semester pertama tahun 2025. • Pembahasan rencana kegiatan untuk semester kedua tahun 2025. • Pembahasan rencana anggaran Divisi Keberlanjutan untuk tahun 2026.	√	√	√
24 September 2025	Reviewing and discussing the criteria for assessing potential vendors for the Sustainability Report 2025. Meninjau dan mendiskusikan kriteria untuk menilai *vendor* potensial untuk Laporan Keberlanjutan 2025.	√	√	√
21 October | Oktober 2025	Kick-off meeting for the preparation of the 2025 Sustainability Report. Rapat perdana untuk persiapan Laporan Keberlanjutan 2025.	√	√	√
22 December | Desember 2025	• Progress review of EMTEK Sustainability Report 2025. • Provide clarification on data requirements and reporting expectations. • Other agenda including Materiality Assessment results update. • Meninjau progres penyusunan Laporan Keberlanjutan EMTEK 2025. • Penyampaian klarifikasi terkait kebutuhan data serta ekspektasi dan standar pelaporan. • Agenda lainnya, termasuk penjelasan hasil *Materiality Assessment*.	√	√	
Total | Jumlah		**7**	**7**	**6**
Percentage | Persentase		**100%**	**100%**	**85.7%**

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the ESG Committee has carried out various activities in order to perform its duties and responsibilities, including the following:

- **Sustainability governance enablement**
  Supporting the ESG Committee by translating policy direction into coordinated implementation, preparing governance updates/materials, and facilitating cross-functional alignment on sustainability priorities.
- **Sustainability reporting and disclosure**
  Coordinating the preparation of sustainability reports and other ESG disclosures, including defining reporting scope and methodology, ensuring data completeness and accuracy, and maintaining alignment with applicable regulations and recognized reporting standards.
- **ESG ratings and external assessments**
  Managing engagements related to ESG ratings, indices, and sustainability assessments, including coordinating data requests, ensuring consistency of disclosures, and identifying improvement actions based on feedback and score drivers.
- **Performance monitoring and data management**
  Establishing sustainability KPIs, collecting and validating ESG data from relevant functions, tracking progress against targets, and reporting performance periodically to management/committees.
- **Strategy implementation and integration**
  Translating the sustainability strategy into annual workplans and integrating sustainability considerations into relevant business processes, planning, and decision-making.
- **Programs and initiatives implementation**
  Designing and implementing sustainability initiatives and ensuring effective coordination across business units and support functions.
- **ESG risk and opportunity coordination**
  Supporting the identification and management of material ESG risks and opportunities, and coordinating mitigation and enhancement actions with relevant owners.
- **Stakeholder engagement and communication**
  Coordinating engagement with key stakeholders and supporting sustainability-related communications and responses to stakeholder inquiries (e.g., regulators, investors, partners).
- **Capacity building**
  Collaborating with Human Capital, strengthening sustainability understanding and capability through internal communication and guidance.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Komite ESG sepanjang tahun 2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

- **Penguatan tata kelola keberlanjutan**
  Mendukung Komite ESG dengan menerjemahkan arahan kebijakan ke dalam implementasi yang terkoordinasi, menyiapkan pembaruan serta materi tata kelola, dan memfasilitasi penyelarasan lintas fungsi terkait prioritas keberlanjutan.
- **Pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan**
  Mengoordinasikan penyusunan laporan keberlanjutan dan pengungkapan ESG lainnya, termasuk menetapkan ruang lingkup dan metodologi pelaporan, memastikan kelengkapan serta akurasi data, serta menjaga keselarasan dengan peraturan yang berlaku dan standar pelaporan yang diakui.
- **Peringkat ESG dan penilaian eksternal**
  Mengelola keterlibatan terkait peringkat ESG, indeks, dan penilaian keberlanjutan, termasuk mengoordinasikan permintaan data, memastikan konsistensi pengungkapan, serta mengidentifikasi langkah perbaikan berdasarkan umpan balik dan faktor penentu skor.
- **Pemantau kinerja dan pengelolaan data**
  Menetapkan KPI keberlanjutan, mengumpulkan dan memvalidasi data ESG dari fungsi terkait, memantau kemajuan terhadap target, serta melaporkan kinerja secara berkala kepada manajemen atau komite terkait.
- **Implementasi dan integrasi strategi**
  Menerjemahkan strategi keberlanjutan ke dalam rencana kerja tahunan serta mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam proses bisnis, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang relevan.
- **Pelaksanaan program dan inisiatif**
  Merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan serta memastikan koordinasi yang efektif di seluruh unit bisnis dan fungsi pendukung.
- **Koordinasi risiko dan peluang ESG**
  Mendukung identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang ESG yang material, serta mengoordinasikan langkah mitigasi dan penguatan dengan pemilik fungsi terkait.
- **Keterlibatan dan komunikasi pemangku kepentingan**
  Mengoordinasikan keterlibatan dengan pemangku kepentingan utama serta mendukung komunikasi terkait keberlanjutan dan respons terhadap pertanyaan pemangku kepentingan (misalnya regulator, investor, dan mitra).
- **Pengembangan kapasitas**
  Berkolaborasi dengan Sumber Daya Manusia untuk memperkuat pemahaman dan kapabilitas keberlanjutan melalui komunikasi internal dan panduan.

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja

The Company established a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace on 14 July 2023, as a follow-up to the Minister of Manpower's Decree No. 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace.

The establishment of this Task Force reinforces EMTEK's commitment to creating a safe and secure work environment through the implementation of comprehensive measures to prevent sexual violence and the dissemination of comprehensive policies to foster a culture of mutual respect, equality, and security at all levels of the organisation. The Task Force consists of representatives from management and employees from various divisions of the Company who are ready to play an active role in creating a safe and inclusive work environment, with the following membership structure:

Perseroan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja sejak 14 Juli 2023, sebagai tindak lanjut atas Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja.

Pembentukan Satgas ini mempertegas komitmen EMTEK dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi melalui penerapan langkah-langkah komprehensif pencegahan kekerasan seksual serta sosialisasi kebijakan yang menyeluruh untuk menumbuhkan budaya saling menghormati, kesetaraan, dan rasa aman di seluruh jenjang organisasi. Satgas terdiri atas perwakilan manajemen dan pekerja dari berbagai divisi Perseroan yang memiliki kesiapan untuk berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan
Titi Maria Rusli	Chairwoman/ Ketua
Erika Swarandani	Secretary/ Sekretaris
Andre William Kurnia	Member/ Anggota
Nyayu Noor Natashi Dewi Akiel	Member/ Anggota
Beverly Gunawan	Member/ Anggota
Eunike Agustin	Member/ Anggota
Eqy Azhary Putra	Member/ Anggota

In 2025, the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace held 4 (four) meetings to review internal policies, improve complaint-handling procedures, and develop strategies to raise employee awareness through training and educational campaigns. From these meetings, several initiatives were implemented to strengthen understanding of the prevention and handling of sexual harassment, including the distribution of videos and banners in the workplace and a presentation at Emteractive 2025, the company's annual event for its employees. Ongoing efforts also focus on important issues such as women's body image and workplace romantic relationships, along with their impacts and management, to create a safer, more inclusive, and supportive work environment for all employees.

Pada tahun 2025, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja telah mengadakan 4 (empat) kali rapat untuk meninjau kebijakan internal, memperbaiki prosedur penanganan aduan, serta merancang strategi untuk meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan kampanye edukasi. Dari rapat tersebut, beberapa inisiatif berhasil diwujudkan untuk memperkuat pemahaman tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, antara lain penyebaran video dan *banner* di area kerja serta presentasi pada Emteractive 2025, kegiatan tahunan karyawan Perseroan. Upaya berkelanjutan juga difokuskan pada isu-isu penting seperti citra tubuh wanita dan hubungan asmara di tempat kerja beserta dampak dan cara penanganannya, agar lingkungan kerja Perseroan lebih aman, inklusif, dan suportif bagi semua karyawan.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

The Company Secretary acts as the main liaison between the Company and its shareholders, regulatory authorities and the public, while also supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. In performing these functions, the Company Secretary ensures the Company's compliance with applicable capital market regulations, particularly those relating to information disclosure requirements, and is therefore required to have a thorough understanding of capital market regulations.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Ms. Titi Maria Rusli, who also serves as Director of the Company, and has effectively held this position since 1 October 2016 based on the Board of Directors' Resolution on the same date. With more than 20 years of experience in the legal field, she has expertise in handling various issues related to legal aspects, compliance, and regulation, with a complete profile listed in the Board of Directors Profile section.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama Perseroan dengan pemegang saham, otoritas regulator, dan publik, sekaligus mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku, khususnya terkait kewajiban keterbukaan informasi, sehingga dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai regulasi pasar modal.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Ibu Titi Maria Rusli yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan efektif menduduki posisi tersebut sejak 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal yang sama. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang hukum, beliau memiliki keahlian dalam menangani berbagai isu terkait aspek hukum, kepatuhan (*compliance*), dan pengaturan (*regulatory*), dengan profil lengkap yang tercantum pada bagian Profil Direksi.

Training and Competency Development Program

The training and competency development programmes attended by Ms. Titi Maria Rusli during 2025 are listed in the Director Training and Competency Development Program section of this report. Meanwhile, the Corporate Secretary Team also participated in various training and competency development activities to improve their capabilities and support the implementation of their duties and responsibilities, with the following details:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Titi Maria Rusli selama tahun 2025 tercantum pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi dalam laporan ini. Sementara itu, Tim Sekretaris Perusahaan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dengan rincian sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
22 January 2025 22 Januari 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of POJK No. 29/ POJK.04/2016 & POJK No. 51/ POJK.03/2017 Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 & POJK No. 51/ POJK.03/2017
6 February 2025 6 Februari 2025	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik
18 February 2025 18 Februari 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of POJK No. 14/ POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies Pendalaman POJK No. 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
15 April 2025	Virtual	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Socialization on eASY.KSEI Sosialisasi eASY.KSEI
22 April 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of Regulation No. 1-E on Disclosure Obligations concerning Disclosure Obligations Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
24 April 2025 24 April 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders Evaluasi Komunikasi: Mengukur Dampak Komunikasi terhadap Pemangku Kepentingan
14 May 2025 14 Mei 2025	Virtual	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Socialization of the Amendment to IDX Regulation I-P Sosialisasi Perubahan Peraturan BEI I-P
20 May 2025 20 Mei 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Company Readiness in Facing Global Market Volatility: The Perspectives of Investor Relations and Corporate Secretary Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary
20 May 2025 20 Mei 2025	Virtual	Bursa Efek Indonesia (BEI) - Global Reporting Initiative (GRI)	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts Standar Sektor Jasa Keuangan GRI (Perbankan, Asuransi, dan Pasar Modal): Draf Paparan
27 May 2025 27 Mei 2025	Virtual	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Socialization of the Amendment to IDX Regulation II-Q on Share Liquidity Provider Activities and IDX Regulation III-Q Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q
16 June 2025 16 Juni 2025	Virtual	HR EMTEK	Anti-Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates and Practices Budaya Anti-Suap dalam Praktik: Pembaruan dan Praktik ISO 37001
17 June 2025 17 Juni 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of POJK No. 14/ POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights Pendalaman POJK Nomor 14/ POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
29 July 2025 29 Juli 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of OJK Regulation No. 4 of 2024 Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024
30 July 2025 30 Juli 2025	Wisma Staco, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Addition of Business Activities: How does it work? Penambahan Kegiatan Usaha: Gimana sih caranya?
1 September 2025 1 September 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of OJK Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
25 September 2025 25 September 2025	Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia (BEI) , Esente	Introductory to Investor Relations

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
2 December 2025 2 Desember 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of OJK Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
9 December 2025 9 Desember 2025	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	In-depth review of IDX Regulation I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Perform the role as an information gateway between the Company and stakeholders.
2. Facilitate meetings of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors under the provisions of the Company's Articles of Association and prepare reports and materials used in these meetings.
3. Oversee all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Responsible for the dissemination of official information about the Company to stakeholders, and liaising between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the media.
5. Assist the Board of Directors in preparing the Company's strategic plan.
6. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Prepare the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, including distribution of agenda materials prior to the meeting; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; carrying out related administrative activities

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengoordinasi RUPS, paparan publik, dan *roadshow*; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang terkait.

Implementation of Duties in 2025

During the 2025 financial year, the Corporate Secretary carried out various activities in order to support the fulfilment of the duties and responsibilities, including the following:

1. Coordinated the preparation of the Company's 2024 Annual Report and the Company's 2024 Sustainability Report.
2. Organized the 2025 Annual GMS on 28 April 2025, in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.
3. Ensured compliance with the Annual Public Expose requirement, where the Company presented its business performance for the 2024 financial year on 18 March 2025. The related presentation materials are publicly accessible through the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.
4. Submitted periodic and incidental reports to the regulators in accordance with the applicable regulations.
5. Updated information disclosures published under the "Release" section on the Company's website, particularly those related to GCG and Investor Relations, in order to further enhance the quality and accessibility of information disclosure for all stakeholders.
6. Participated in and coordinated the dissemination of applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market, to ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulators related to the capital market, as well as provided recommendations regarding compliance implementation and GCG.
7. Provided input to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding compliance with capital market laws and regulations.
8. Ensured effective information flow between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under the Board of Commissioners.
9. Organized and facilitated orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committee members.
10. Managed administrative matters, coordinated, attended, and prepared minutes for management meetings and the Company's committee meetings held periodically in accordance with the 2025 meeting plan or conducted on an ad hoc basis, including recommendations and other related decisions.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas dalam rangka mendukung pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2025 pada tanggal 28 April 2025 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.
3. Memastikan pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan, di mana Perseroan telah memaparkan kinerja usaha tahun buku 2024 pada tanggal 18 Maret 2025. Materi paparan tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
4. Menyampaikan laporan berkala maupun laporan insidentil kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan pembaruan keterbukaan informasi yang disajikan pada menu "Release" di situs web Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan GCG dan Hubungan Investor, guna meningkatkan kualitas serta kemudahan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.
6. Mengikuti serta mengoordinasikan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terbaru yang diterbitkan oleh OJK, BEI, maupun regulator terkait lainnya, serta memberikan rekomendasi terkait implementasi kepatuhan dan GCG.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
8. Memastikan terjalinnya arus komunikasi dan pertukaran informasi yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
9. Mengatur dan memfasilitasi program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota komite yang baru.
10. Mengelola administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri, serta menyusun risalah rapat untuk rapat manajemen dan rapat komite Perseroan yang diselenggarakan secara berkala sesuai dengan rencana rapat tahun 2025 maupun yang dilaksanakan sewaktu-waktu, termasuk terkait rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan.

11. Ensured the proper implementation of GCG principles within the Company.
12. Prepared the annual meeting calendar for the 2026 financial year.

11. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik.
12. Menyusun kalender tahunan kegiatan rapat untuk tahun buku 2026.

Legal Division

Divisi Legal

The Legal Division plays a pivotal role in strengthening the implementation of Good Corporate Governance across the Company and its subsidiaries. Beyond its traditional function as a provider of legal advice, the Legal Division acts as a governance enabler by ensuring that all corporate actions, business initiatives, and strategic decisions are conducted in compliance with applicable laws, regulations, and the Company's internal policies.

To ensure effective execution of its functions, the Legal Division of EMTEK is organized into two sub-divisions, namely Investment Legal and Corporate Legal. Investment Legal focuses on supporting strategic investment transactions, while Corporate Legal oversees corporate compliance, licensing, corporate documentation, and dispute resolution. This structure enables the Legal Division to deliver focused and responsive support across both strategic and operational aspects of the business.

Through legal due diligence and risk assessment, the Legal Division enhances decision-making quality, mitigates potential legal risks, and supports the establishment of a robust control environment as a foundation of sound corporate governance.

Divisi Legal memiliki peran penting dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di tingkat Perseroan maupun entitas anaknya. Tidak hanya menjalankan fungsi tradisional sebagai pemberi nasihat hukum, Divisi Legal juga berperan sebagai enabler tata kelola dengan memastikan bahwa setiap tindakan korporasi, inisiatif bisnis, dan keputusan strategis dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsinya secara efektif, Divisi Legal EMTEK terbagi menjadi dua sub-divisi, yaitu Legal Investment dan Legal Corporate. Legal Investment berfokus pada dukungan terhadap transaksi investasi strategis, sedangkan Legal Corporate menangani aspek kepatuhan korporasi, perizinan, dokumentasi perusahaan, serta penyelesaian sengketa. Struktur ini memungkinkan Divisi Legal memberikan dukungan yang terarah dan responsif, baik pada aspek strategis maupun operasional.

Melalui pelaksanaan uji tuntas hukum dan penilaian risiko, Divisi Legal berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memitigasi potensi risiko hukum, serta mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat sebagai fondasi tata kelola perusahaan yang baik.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, EMTEK Legal Division continued to perform its functions while undertaking initiatives aimed at strengthening governance practices, enhancing compliance culture, and supporting sustainable business operations.

1. **Information Security Management System**
   EMTEK Legal Division took a major role in managing and overseeing the Company's Information Security Management System project, including the successful achievement of ISO 27001:2022 certification. Legal Division ensured that the design and implementation of data protection frameworks and related corporate policies were aligned with applicable legal and regulatory requirements. This initiative strengthens data governance, enhances digital resilience, and reinforces accountability in safeguarding sensitive information, thereby supporting the Company's overall governance framework.

2. **Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Donation Policy**
   EMTEK Legal Division supported the implementation and monitoring of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, including the annual surveillance audit, and strengthened internal governance through the implementation and periodic review of the Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Donation Policy. These efforts contribute to fostering a culture of integrity and ensuring consistent application of ethical standards across the organization.

3. **EMTEK Group Annual Legal Gathering**
   EMTEK Legal Division organized Annual Legal Group Gathering to enhance alignment in legal compliance across the Group. Through knowledge-sharing and discussion of regulatory developments, this initiative supports the harmonization of governance practices among subsidiaries that operate in various business sectors.

4. **Socialization of Regulations and Internal Policies**
   EMTEK Legal Division regularly conducts legal awareness programs and policy socialization for employees and relevant stakeholders. These initiatives enhance understanding of regulatory obligations and internal policies, strengthen compliance culture, and support the development of a high-integrity work environment. During 2025, the Legal Division also carried out internal socialization sessions covering key topics such as personal data protection and prevention of sexual harassment within the Company, reinforcing awareness of critical compliance and ethical standards.

5. **Policy Updates and Monitoring of Regulatory Developments**
   EMTEK Legal Division actively monitors regulatory developments and assesses their potential impact on the Company. Legal memoranda and advisory notes are prepared to support informed decision-making, while internal policies are continuously refined to ensure alignment with prevailing laws and governance standards.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi Legal EMTEK terus menjalankan fungsinya sekaligus melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat praktik tata kelola, meningkatkan budaya kepatuhan, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

1. **Sistem Manajemen Keamanan Informasi**
   Divisi Legal EMTEK berperan utama dalam mengelola dan mengoordinasikan proyek Sistem Manajemen Keamanan Informasi Perseroan, termasuk keberhasilan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022. Divisi Legal memastikan bahwa perancangan dan implementasi kerangka perlindungan data serta ketentuan perusahaan terkait selaras dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Inisiatif ini memperkuat tata kelola data, meningkatkan ketahanan digital, serta mempertegas akuntabilitas dalam perlindungan informasi, sehingga mendukung kerangka tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

2. **Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Donasi Ilegal**
   Divisi Legal EMTEK mendukung implementasi dan pemantauan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, termasuk pelaksanaan audit pengawasan tahunan, serta memperkuat tata kelola internal melalui penerapan dan peninjauan berkala Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Donasi Ilegal. Upaya ini berkontribusi dalam membangun budaya integritas dan memastikan penerapan standar etika secara konsisten di seluruh organisasi.

3. **EMTEK Group Annual Legal Gathering**
   Divisi Legal EMTEK menyelenggarakan Pertemuan Tahunan Legal Grup untuk meningkatkan keselarasan kepatuhan hukum di seluruh Grup. Melalui forum berbagi pengetahuan dan diskusi perkembangan regulasi, kegiatan ini mendukung harmonisasi praktik tata kelola di antara entitas anak yang bergerak di berbagai sektor bisnis yang berbeda.

4. **Sosialisasi Peraturan dan Kebijakan Internal**
   Divisi Legal EMTEK secara rutin melaksanakan program peningkatan kesadaran hukum dan sosialisasi kebijakan kepada karyawan serta pemangku kepentingan terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atas kewajiban regulasi dan kebijakan internal, memperkuat budaya kepatuhan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas tinggi. Sepanjang tahun 2025, Divisi Legal juga melaksanakan sosialisasi internal dengan topik pelindungan data pribadi dan pencegahan pelecehan seksual di lingkungan kerja, guna memperkuat pemahaman atas aspek kepatuhan dan etika yang krusial.

5. **Pembaruan Kebijakan dan Pemantauan Perkembangan Regulasi**
   Divisi Legal EMTEK secara aktif memantau perkembangan regulasi serta mengkaji dampaknya terhadap kegiatan usaha Perseroan. Penyusunan memorandum hukum dan pemberian nasihat hukum mendukung pengambilan keputusan yang tepat, sementara pembaruan kebijakan internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan hukum dan prinsip tata kelola.

6. **Maintenance of Licenses, Corporate Documents, and Assets**
EMTEK Legal Division ensures the validity and completeness of licenses, corporate documents, and legal aspects of assets, supporting operational continuity, regulatory compliance, and effective risk management.

7. **Group-wide Legal Coordination**
EMTEK Legal Division facilitates continuous coordination among legal teams across subsidiaries, enabling the sharing of regulatory updates and discussion of emerging legal issues. This approach supports consistent implementation of governance and compliance practices throughout the Group.

8. **Legal Advisory and Support Across Subsidiaries**
EMTEK Legal Division provides strategic legal advisory and support to subsidiaries in addressing complex legal matters, ensuring alignment with business objectives, regulatory requirements, and governance principles. Supported by members who are qualified advocates, the Legal Division is able to deliver practical, well-grounded, and implementable legal solutions. This capability enhances the quality of legal support provided across the Group, while reinforcing consistent application of governance principles.

6. **Pemeliharaan Perizinan, Dokumen Korporasi, dan Aset**
Divisi Legal EMTEK memastikan keberlakuan dan kelengkapan perizinan, dokumen korporasi, serta aspek legal atas aset Perseroan, sehingga mendukung kelangsungan operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengelolaan risiko yang efektif.

7. **Koordinasi Legal di Tingkat Grup**
Divisi Legal EMTEK memfasilitasi koordinasi berkelanjutan antar fungsi legal di seluruh entitas anak, termasuk dalam berbagi informasi terkait perkembangan regulasi dan pembahasan isu hukum terkini. Hal ini mendukung konsistensi penerapan tata kelola dan kepatuhan di seluruh Grup.

8. **Pemberian Nasihat Hukum dan Dukungan kepada Entitas Anak**
Divisi Legal EMTEK memberikan nasihat hukum strategis dan dukungan kepada entitas anak dalam menghadapi permasalahan hukum yang kompleks, dengan memastikan keselarasan antara kepentingan bisnis, ketentuan regulasi, dan prinsip tata kelola. Didukung oleh anggota tim yang memiliki kualifikasi sebagai advokat, Divisi Legal mampu memberikan solusi hukum yang praktis, aplikatif, dan dapat diimplementasikan secara efektif. Kemampuan ini meningkatkan kualitas dukungan hukum yang diberikan di seluruh Grup, sekaligus memperkuat konsistensi penerapan prinsip tata kelola.

The Legal Division also works closely with the Board of Directors, Corporate Secretary, and other governance organs to support the implementation of governance policies and corporate actions. This collaboration ensures alignment between legal considerations, regulatory compliance, and governance objectives.

Through these roles and initiatives, Legal Division contributes to mitigating legal and regulatory risks, strengthening compliance, and reinforcing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, thereby supporting sustainable long-term value creation for the Company.

Details of the training and competency development programs attended by the Legal Division throughout 2025 can be found in the HR Competency Development section of this report.

Divisi Legal juga bekerja sama secara erat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan organ tata kelola lainnya dalam mendukung pelaksanaan kebijakan tata kelola dan aksi korporasi. Sinergi ini memastikan keselarasan antara aspek hukum, kepatuhan, dan tujuan tata kelola Perseroan.

Melalui peran dan berbagai inisiatif tersebut, Divisi Legal berkontribusi dalam memitigasi risiko hukum dan kepatuhan, memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Divisi Legal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi SDM dalam laporan ini.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit serves as a supporting organ of the Board of Directors, carrying out assurance and consulting functions in an independent and objective manner to enhance value and improve the effectiveness of the Company's operations. The Unit evaluates and strengthens the implementation of risk management, the effectiveness of internal controls, and governance practices through a systematic approach, thereby acting as a strategic business partner to management in achieving the Company's objectives.

Based on Decree No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 dated 1 July 2022, the Company appointed Ms. Sylvia Hermawan as Head of Internal Audit Unit, who was subsequently also designated as Head of Risk Management Unit pursuant to Decree No. 001/SK-PKT/EMTEK/XII/2023 dated 28 December 2023.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif guna meningkatkan nilai serta memperbaiki efektivitas operasional Perseroan. Unit ini melakukan evaluasi dan penguatan atas penerapan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, serta praktik tata kelola melalui pendekatan yang sistematis sehingga dapat berperan sebagai mitra bisnis strategis bagi manajemen dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perseroan menunjuk Ibu Sylvia Hermawan sebagai Kepala Unit Audit Internal, yang selanjutnya juga ditetapkan sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan No. 001/SK-PKT/EMTEK/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023.



SYLVIA HERMAWAN

Head of Internal Audit Unit and Head of Risk Management Unit
Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Manajemen Risiko

Citizen | Warga Negara
Indonesian | Indonesia

Domicilied | Domisili
Jakarta

Educational Background Riwayat Pendidikan	• Bachelor of Economics majoring in Accounting Economics from Atma Jaya Catholic University in 2000 and • Advanced Diploma in Managerial Public Relations from the London School of Public Relations in 2002. • Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000 dan • Advanced Diploma in Managerial Public Relations dari London School Public Relations pada tahun 2002.
Certificates Obtained Sertifikat yang Diperoleh	• Qualified Internal Audit (QIA) certification from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in 2008; • SPPI Managerial Basic Professional certification in 2008, 2011, 2015, 2018, 2021; • Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) certification in 2023; • Qualified Chief Risk Officer (QCRO) certification in 2023; • Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) certification in 2023; • Certified Fraud Prevention Manager (CFPM) certification in 2023; • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certification in 2024; • Certified GRC Auditor (GRCA) certification in 2025; • Certified GRC Professional (GRCP) certification in 2025; • Certified Integrated Data Privacy Professional certification (IDPP) in 2025; • Participation in various audit training courses, including Fraud Auditing Training – LPFA in 2006 and Risk Based Auditing and Control Self-Assessment – YPIA in 2004; • Registered as a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) with No. 3310422, valid until 31 December 2026;

	• Member of the Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) with Membership No.: 2303-003P, valid until 31 December 2026. • Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tahun 2008; • Sertifikasi SPPI Managerial Basic Professional pada tahun 2008, 2011, 2015, 2018, 2021; • Sertifikasi Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) pada tahun 2023; • Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) pada tahun 2023; • Sertifikasi Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) pada tahun 2023; • Sertifikasi Certified Fraud Prevention Manager (CFPM) pada tahun 2023; • Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) pada tahun 2024; • Sertifikasi Certified GRC Auditor (GRCA) pada tahun 2025; • Sertifikasi Certified GRC Professional (GRCP) pada tahun 2025; • Sertifikasi Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP) pada tahun 2025 • Keikutsertaan dalam berbagai pelatihan audit, antara lain Training Fraud Auditing – LPFA pada tahun 2006 dan Risk Based Auditing and Control Self-Assessment – YPIA pada tahun 2004; • Tercatat sebagai anggota Institute of Internal Auditors (IIA) dengan No. 3310422 dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2026; • Anggota Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) dengan No. Anggota: 2303-003P dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2026.
Work Experience Pengalaman Pekerjaan	• Head of Group Internal Audit and Risk Management Division, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2023-Present) • Head of Internal Audit Division, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2022-2023) • Head of Management Control System Department, Astra Credit Companies (2018-2022), • Head of Cross Selling Initiative Department, Astra Credit Companies (2014-2018), • Auditor, Astra AFFCO Audit (2013), • Senior Team Leader Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), • Head of Accounting at Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), • Internal Auditor at Dua Mutiara Group (2001-2002), • Corporate Finance at PT Indokarbon Primajaya (2000-2001). • Kepala Divisi Grup Internal Audit dan Manajemen Risiko PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2023-Saat ini) • Kepala Divisi Internal Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2022-2023) • Kepala Departemen Management Control System Astra Credit Companies (2018-2022), • Kepala Departemen Cross Selling Initiative Astra Credit Companies (2014-2018), • Auditor Astra AFFCO Audit (2013), • Senior Team Leader Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), • Kepala Akuntansi di Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), • Internal Auditor di Dua Mutiara Group (2001 - 2002), • Keuangan Perusahaan di PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Training and Competency Development Program

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has participated in various training and competency development programmes to enhance its capabilities and support the implementation of its duties and responsibilities. Details of the training and competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 can be found in the HR Competency Development section of this Annual Report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Structure and Position

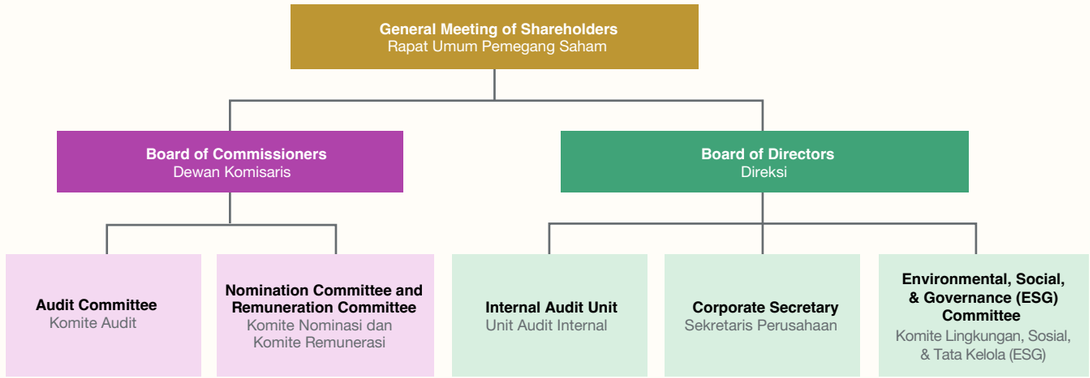
The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Currently, the Internal Audit Unit is supported by 3 (three) internal auditors who have educational backgrounds and experience in accounting and finance.

As an independent division, the Internal Audit Unit is placed in the organisational structure under and is responsible to the President Director, and reports functionally to the Audit Committee, as illustrated in the organisational chart.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatannya dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Saat ini, Unit Audit Internal didukung oleh 3 (tiga) auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan serta pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Sebagai divisi yang bersifat independen, Unit Audit Internal ditempatkan dalam struktur organisasi di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta melapor secara fungsional kepada Komite Audit, sebagaimana tergambarkan dalam bagan organisasi.



Duties and Responsibilities

The Company's Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the provisions set out in the Internal Audit Unit Charter. The scope of these duties and responsibilities includes the following:

1. Prepare the Company's Annual Audit Plan and align it with the Annual Audit Plan of the Company's subsidiaries, if necessary, based on risk (Risk Based Unit Internal Audit Plan), plans and annual staffing needs (manpower planning) as well as the Internal Audit Unit Division budget to be submitted to the President Director and Audit Committee.

2. Assess the adequacy, testing and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.

3. Assess the effectiveness of control procedures carried out by Embedded Internal Control in each

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal. Lingkup tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*manpower planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
3. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control*

Directorate, Division and related Departments, especially in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, and information technology have been carried out in accordance with the Company's Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures.
4. Assess operational efficiency, especially in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, and information technology based on the business process approach.
5. Assess the reliability of internal financial controls and internal controls in the process of preparing financial statements.
6. Assess the Company's compliance with applicable laws and regulations.
7. Provide input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices.
8. Submit reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.
9. Make a monitoring plan, follow up and assess the adequacy of management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Unit.
10. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
11. Perform ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee if there is no conflict of interest.
12. Provide early warning to the Board of Directors and the Audit Committee regarding problems found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
14. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is based on the Internal Audit Unit Charter, which was drafted with reference to:
a. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
b. Code of Ethics issued by The Institute of Internal Auditors in 2009.

pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan *Standard Operating Procedures*.
4. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis.
5. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
6. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
7. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
8. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
9. Membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
11. Menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan Piagam Unit Audit Internal yang disusun dengan mengacu pada:
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
b. Code of Ethics yang diterbitkan oleh the Institute of Internal Auditors tahun 2009.

c. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
d. Advisory Practices according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
e. COSO Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

The Internal Audit Unit Charter serves as the main reference in the implementation of the Internal Audit Unit's functions within the Company. This document contains provisions regarding requirements, principles and code of ethics, duties and responsibilities, as well as the rights and authorities of the Internal Audit Unit. More detailed information about the Internal Audit Unit Charter can be accessed through the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbhh/Internal-Audit-Charter.pdf.

Internal Audit Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in order to support the effective performance of its functions. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held a total of 14 (fourteen) meetings, consisting of 5 (five) meetings with the Board of Directors and 9 (nine) meetings with the Audit Committee.

Implementation of Duties in 2025

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Annual Work Plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the audit includes the following:
1. Compliance Audit, this involves examining policies and procedures approved by the Board of Directors to ensure that:
   a. The actual implementation has aligned with the established policies and procedures.
   b. Corrective actions are recommended for any findings or discrepancies identified in the field. Compliance Audit activities have been conducted concurrently with Operational Audits.

c. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) yang diterbitkan oleh the Institute of Internal Auditors tahun 2011.
d. Practices Advisory menurut International Professional Practice Framework (IPPF) yang diterbitkan oleh the Institute of Internal Auditors tahun 2013.
e. COSO Internal Control-Integrated Framework yang diterbitkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

Piagam Unit Audit Internal menjadi acuan utama dalam pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal di Perseroan. Dokumen ini antara lain memuat ketentuan mengenai persyaratan, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Unit Audit Internal. Informasi lebih rinci mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbhh/Internal-Audit-Charter.pdf.

Rapat Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsinya. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan total 14 (empat belas) kali rapat, yang terdiri atas 5 (lima) kali pertemuan dengan Direksi dan 9 (sembilan) kali pertemuan dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Unit Audit Internal menjalankan tugas berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah memperoleh persetujuan Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan yang dilakukan meliputi hal-hal berikut:
1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
   a. Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. Merekomendasikan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.

2. Operational Audit, this encompasses the examination of IT systems to ensure the adequacy of both manual and automated controls, enabling them to function effectively and efficiently. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a total of 8 (eight) audit assignments, including operational audits, IT audits, consultations, and special audits. These audits have covered all the Company's subsidiaries and their branches.

2. Audit Operasional, termasuk pemeriksaan terhadap sistem TI yang digunakan, dengan memastikan kecukupan atas kontrol manual dan otomatis, agar berjalan secara efektif dan efisien. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan sebanyak 8 (delapan) penugasan audit, antara lain audit operasional, audit TI, konsultasi, dan audit khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh entitas anak Perseroan beserta cabang-cabangnya.

Public Accountant

Akuntan Publik

Based on the Resolution of Board of Commissioners dated 3 November 2025, the Company appointed Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja to audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2025. This appointment was made based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2025. The working agreement between the Company and the public accounting firm was accepted and approved on 3 November 2025.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 November 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 April 2025. Perjanjian kerja antara Perseroan dan kantor akuntan publik tersebut diterima dan disetujui pada tanggal 3 November 2025.

The appointed Public Accounting Firm performs its duties independently in accordance with public accounting professional standards, the agreed agreement, and the established scope of the audit.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk melaksanakan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian yang disepakati, dan ruang lingkup audit yang ditetapkan.

Year Tahun	Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Public Accountant Akuntan Publik	Audit Fee Biaya Audit	Other Assurance Service Fee Biaya Jasa Assurance Lainnya
2025	Purwanto Susanti dan Surja	Mento	Rp1,557,000,000	-
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,363,650,000	Rp350,000,000
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,328,650,000	Rp275,000,000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,146,250,000	-
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp625,000,000	-
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000	-

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

Risk management is one of the main pillars for the EMTEK Group in achieving its strategic objectives and creating long-term value for stakeholders. Through the implementation of risk management, various potential business risks are identified and mitigated so that they do not have a negative impact on the Company's sustainability and performance.

Manajemen risiko menjadi salah satu pilar utama bagi Grup EMTEK dalam mencapai sasaran strategis dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Melalui penerapan manajemen risiko, berbagai potensi risiko usaha diidentifikasi dan dimitigasi agar tidak berdampak negatif terhadap keberlangsungan dan kinerja Perseroan.

The Company has established a risk management system that is capable of identifying, assessing, and controlling risks in a systematic and structured manner, covering all levels of the organisation. The diverse business lines of the EMTEK Group present a variety of risk factors that can affect performance, so the Board of Directors continuously reviews the risk profile of each business and establishes policies and internal controls to assist the management of subsidiaries in managing day-to-day operational risks.

Perseroan telah membangun sistem manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko secara sistematis, terstruktur, serta mencakup seluruh tingkatan organisasi. Cakupan lini usaha Grup EMTEK yang beragam menghadirkan beragam faktor risiko yang dapat memengaruhi kinerja, sehingga Direksi secara berkesinambungan menelaah profil risiko masing-masing bisnis dan menetapkan kebijakan serta pengendalian internal untuk membantu manajemen anak perusahaan dalam mengelola risiko operasional sehari-hari.

The Company also has a Risk Management Policy based on ISO 31000:2018 on Risk Management Guidelines as its main framework. Through this Risk Management System, the Company ensures the establishment of policies and risk limits supported by procedures, reporting, and information systems that provide accurate and timely data and analysis for management, including in formulating anticipatory measures in response to market dynamics and changes.

Perseroan juga memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang berpedoman pada ISO 31000:2018 tentang Panduan Manajemen Risiko sebagai kerangka kerja utama. Melalui Sistem Manajemen Risiko tersebut, Perseroan memastikan adanya penetapan kebijakan dan limit risiko yang didukung prosedur, pelaporan, dan sistem informasi yang menyediakan data serta analisis yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen, termasuk dalam merumuskan langkah antisipatif terhadap dinamika dan perubahan kondisi pasar.

Risk Management Unit

Structured and consistent risk management is supported by the establishment of a Risk Management Unit on 28 December 2023. This unit is under the leadership of Ms. Sylvia Hermawan, who also serves as Head of the Internal Audit Unit.

Unit Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko yang terstruktur dan konsisten didukung dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko pada 28 Desember 2023. Unit ini berada di bawah kepemimpinan Ibu Sylvia Hermawan, yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Risk Management System Applied by the Company

The Board of Directors establishes various risk management strategies, including determining risk management options such as discontinuing or not continuing risky activities, increasing risk exposure to take advantage of opportunities, eliminating sources of risk, reducing the likelihood or impact of risk, sharing

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Direksi menetapkan berbagai strategi pengelolaan risiko, termasuk menentukan opsi penanganan risiko seperti menghentikan atau tidak melanjutkan aktivitas yang berisiko, meningkatkan eksposur risiko untuk memanfaatkan peluang, menghilangkan sumber

risk (including through contracts or insurance), and retaining risk with measured decisions.

During the identification process, the Risk Management Unit submits worksheets to each division to conduct a self-assessment detailing potential risks, the magnitude of the impact if they occur, and the mitigation measures prepared to reduce or anticipate the impact. The impact assessment results are then classified into High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low, and Low risk levels, with the Moderate, Moderate to High, and High categories designated as management priorities.

To improve the effectiveness of risk management implementation, the Risk Management Unit continuously adopt best practices, including through various training programmes throughout 2025, which can be found in the HR Competency Development section of this Annual Report.

Risk Culture

The implementation of a strong risk management culture is one of the key elements in the execution of Good Corporate Governance at EMTEK. Therefore, the Company continuously encourages the improvement of understanding and awareness among all EMTEK personnel regarding the importance of risk management and builds a risk culture embedded in the organisation through the following initiatives:

- Publishing insights and knowledge related to risk on a monthly basis through email blasts to all employees.
- Encouraging employee participation in actively creating a work environment based on integrity through a whistleblowing system.

- Incorporating risk management practices as a component in the individual performance assessments of EMTEK employees.
- Initiating cross-division risk mitigation activities as part of the Risk Management Department's work programs, including:
  a. Seeking support from management and conducting roadshows across all divisions to encourage the upgrade of work laptop operating systems from Windows 10 to Windows 11, considering Windows 10 shall reach End-of-Support (EoS) in October 2025. This initiative aims to leverage the productivity improvements offered by Windows 11 while also avoiding potential cybersecurity risks to work devices after October 2025;
  b. Designing and conducting the first phishing attack simulation for all Company employees, considering that the number of phishing attacks targeting the public, including employees, continues to increase each year. This simulation is intended to help employees recognize phishing attacks and understand how to respond appropriately, thereby improving each employee's cybersecurity awareness and resilience. The framework and methodology of this simulation have also been and will continue to be replicated for implementation in the Company's subsidiaries.
- Fostering an environment where each employee can provide input on risk factors, especially when deciding on new business or product developments. The Business Development Division will present proposals to the Board of Directors, which will then seek approval from the Board of Commissioners, taking into account materiality factors and various risk aspects.

- Conducting face-to-face meetings with all risk owners (division heads) annually to update the risk list for each division.

Types of Risks and Their Mitigation

The Company applies a more effective risk management approach by integrating risk mitigation processes across all departments and divisions. At EMTEK Holding, across its 11 divisions, a total of 227 actions or controls were identified throughout 2025 as being currently implemented to manage risks, along with 134 risk drivers and 40 types of risks with varying levels of impact, ranging from High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low, to Low.

In this report, the Company presents 12 (twelve) selected risks as an illustration of the risk management practices implemented, representing 4 (four) main categories, namely strategic risk, regulatory and compliance risk, financial risk, and operational risk.

risiko, menurunkan kemungkinan atau dampak risiko, membagi risiko (antara lain melalui kontrak atau asuransi), serta mempertahankan risiko dengan keputusan yang terukur.

Dalam proses identifikasi, Unit Manajemen Risiko menyampaikan lembar kerja kepada masing-masing divisi untuk melakukan *self-assessment* dengan merinci potensi risiko, besaran dampak jika terjadi, serta langkah mitigasi yang disiapkan untuk mengurangi atau mengantisipasi dampaknya. Hasil penilaian dampak kemudian diklasifikasikan ke dalam tingkat risiko *High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low,* dan *Low,* di mana kategori *Moderate, Moderate to High,* dan *High* ditetapkan sebagai prioritas utama pengelolaan.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko secara berkelanjutan mengadopsi praktik terbaik, antara lain melalui berbagai program pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2025, yang dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Budaya Risiko

Penerapan budaya manajemen risiko yang kuat menjadi salah satu elemen penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di EMTEK. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh insan EMTEK mengenai pentingnya manajemen risiko serta membangun budaya risiko yang tertanam dalam organisasi melalui berbagai inisiatif berikut:

- Menerbitkan wawasan/pengetahuan yang berkaitan dengan risiko setiap bulan melalui email *blast* kepada seluruh karyawan.
- Mendorong peran serta karyawan untuk terlibat aktif dan memiliki kepedulian untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas melalui mekanisme *whistleblowing system*;
- Memasukan praktik manajemen risiko untuk menjadi salah satu komponen yang dinilai pada penilaian kinerja individu karyawan EMTEK.
- Menginisiasi aktivitas mitigasi risiko lintas-divisi, yang menjadi salah satu program kerja Departemen Manajemen Risiko, antara lain:
  a. Mengupayakan dukungan dari manajemen serta melakukan *roadshow* ke seluruh divisi untuk mendorong peningkatan versi operasi pada laptop kerja dari Windows 10 ke Windows 11, mengingat Windows 10 mencapai *End-of-Support* (EoS) pada Oktober 2025. Inisiatif ini dilakukan untuk memanfaatkan peningkatan produktivitas yang ditawarkan Windows 11 sekaligus menghindari potensi penurunan tingkat keamanan siber pada perangkat kerja setelah Oktober 2025;
  b. Merancang dan melaksanakan simulasi serangan *phishing* pertama bagi seluruh karyawan Perseroan, mengingat jumlah serangan *phishing* yang menargetkan masyarakat, termasuk karyawan, terus meningkat setiap tahun. Simulasi ini bertujuan untuk membantu karyawan mengenali karakteristik serangan *phishing* serta memahami cara meresponsnya dengan tepat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan keamanan siber masing-masing karyawan. Kerangka kerja dan metode simulasi ini juga telah serta akan direplikasi untuk diterapkan pada entitas anak Perseroan.
- Perseroan juga membudayakan tiap karyawan untuk memberikan masukan dengan turut mempertimbangkan faktor risiko, semisal dalam hal memutuskan pengembangan bisnis atau produk baru. Divisi Pengembangan Bisnis (Business Development) akan melaporkan proposal kepada Direksi untuk kemudian mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor materialitas dan berbagai aspek risiko yang ada di dalamnya.
- Melakukan sesi rapat tatap muka dengan seluruh pemilik risiko (kepala divisi) dalam rangka memperbarui daftar risiko dari tiap divisi di setiap tahun.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara lebih efektif dengan mengintegrasikan proses mitigasi risiko ke dalam setiap departemen dan divisi. Di EMTEK Holding, dari 11 divisi yang ada, sepanjang tahun 2025, telah diidentifikasi 227 tindakan atau kontrol yang saat ini dijalankan untuk mengelola risiko, 134 penyebab risiko, serta 40 jenis risiko dengan tingkat dampak yang bervariasi, mulai dari kategori *High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low,* hingga *Low*.

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan 12 (dua belas) risiko terpilih sebagai ilustrasi mengenai penerapan pengelolaan risiko yang dilakukan, yang mana masing-masing peristiwa risiko mewakili salah satu dari 4 (empat) kategori, yaitu risiko strategis, risiko regulasi dan kepatuhan, risiko keuangan, dan risiko operasional.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
Strategic Risk/ Risiko Strategis		
Business Development Pengembangan Bisnis	Missing and/or misaligned transaction terms in the definitive transaction documents, due to: a. Complexity of the potential transaction and structure; as well as b. Time constraints or competitive pressure to speed up the close of the transaction Tidak adanya dan/atau ketidaksesuaian persyaratan transaksi dalam dokumen transaksi definitif, yang disebabkan oleh: a. Kompleksitas dan struktur transaksi; serta b. Keterbatasan waktu atau tekanan persaingan untuk mempercepat penutupan transaksi.	Existing control: 1. Ensuring that any transaction documents are reviewed by both legal and business development teams. 2. Obtaining & documenting internal board approvals for key investment or transaction terms. Tindakan mitigasi: 1. Memastikan bahwa semua dokumen transaksi ditinjau oleh tim legal & business development. 2. Memperoleh & mendokumentasikan persetujuan dewan internal untuk persyaratan investasi atau transaksi besar.
Strategy & Integration Strategi & Integrasi	Lack of positive synergy realization among subsidiaries within EMTEK ecosystem, due to: a. Inability to manage the Company's growth or execute its business strategies across its multiple business segments effectively. b. Failure to realize expected synergy post acquisition or establishment of new business unit. Kurangnya realisasi sinergi positif di antara anak-anak perusahaan dalam ekosistem EMTEK, yang disebabkan oleh: a. Ketidakmampuan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan atau menjalankan strategi bisnis di berbagai segmen usaha secara efektif. b. Kegagalan dalam merealisasikan sinergi yang diharapkan setelah melakukan akuisisi atau pembentukan unit usaha baru.	Existing control: 1. Ensure commitment to the strategic plan before starting implementation so that all decision makers and their teams are aligned on the same goals, by creating a shared understanding of the larger strategic plan across the Company's organization. Ideally communicated via quarterly or ad-hoc reporting to key management stakeholders. 2. Continually assessing progress toward goals, or specific area of focus for different subsidiaries at differing stages and reporting the progress every quarter or on an ad-hoc analysis basis. Tindakan mitigasi: 1. Memastikan komitmen terhadap rencana strategis sebelum menerapkan sehingga semua pengambil keputusan dan tim mereka memiliki tujuan yang sama, dengan memastikan pemahaman yang sama mengenai rencana strategis yang lebih luas di seluruh organisasi Perseroan. Idealnya dikomunikasikan melalui pelaporan triwulanan atau ad-hoc kepada para pemangku kepentingan manajemen utama. 2. Secara terus menerus menilai perkembangan atas tujuan, atau area fokus tertentu untuk masing-masing anak perusahaan pada tahap yang berbeda dan melaporkan perkembangannya setiap kuartal atau berdasarkan analisis ad-hoc.
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Future leaders are not ready to take leadership roles yet, due to: a. Business grow faster than the number of HR. b. Turnover on performing employees. Para pemimpin masa depan belum siap untuk mengambil peran kepemimpinan, yang disebabkan oleh: a. Perkembangan bisnis yang lebih cepat dibandingkan dengan jumlah SDM. b. Pergantian karyawan yang berkinerja baik.	Existing control: 1. EMTEK Leadership Program/Emerging Eagle Leader Program. 2. Training to improve the employee competency. 3. Assessment tools for candidates to fill above Manager level (e.g. AON Assessment). 4. Conduct exit interviews to gather data for improvement in the company. 5. Conduct employee retention survey/ interview to identify and address issues early for retention. Tindakan mitigasi: 1. Program Kepemimpinan EMTEK/Program Kepemimpinan Emerging Eagle. 2. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. 3. Perangkat penilaian untuk kandidat yang akan mengisi posisi di atas level Manajer (contoh: AON *Assessment*). 4. Melakukan *exit interview* untuk mengumpulkan data sebagai bahan perbaikan perusahaan. 5. Melakukan survei/wawancara retensi karyawan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah retensi secara dini.
Internal Audit & Risk Management Audit Internal & Manajemen Risiko	Gap between internal audit planning and internal audit execution, due to the Management Request for ad-hoc audit is the priority on top of the agreed Annual Internal Audit Plan, including any additional scope, additional timeline, investigation, etc. Kesenjangan antara perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit internal, yang disebabkan oleh Permintaan Manajemen untuk memprioritaskan audit ad-hoc di atas Rencana Audit Internal Tahunan yang telah disepakati, termasuk ruang lingkup tambahan, waktu tambahan, investigasi, dll.	Existing control: 1. Approval from Audit Committee and Management for Annual Internal Audit Plan. 2. Quarterly reporting of the status Internal Audit Report agreed in the Annual Internal Audit Plan to the Audit Committee and Management. 3. Regular monitoring of document submission from Business Process Owner to Internal Audit Department, including the agreed cut-off date. 4. Annual Internal Audit Plan include manpower calculation for regular audit and ad-hoc audit (i.e. weekend, public holiday, annual leave, training, audit committee meeting, and other request).

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
		Tindakan mitigasi: 1. Persetujuan dari Komite Audit dan Manajemen untuk Rencana Audit Internal Tahunan. 2. Pelaporan triwulanan atas status Laporan Audit Internal yang telah disetujui dalam Rencana Audit Internal Tahunan kepada Komite Audit dan Manajemen. 3. Pemantauan berkala atas penyerahan dokumen dari Pemilik Proses Bisnis kepada Departemen Audit Internal, termasuk tanggal akhir yang telah disepakati. 4. Rencana Audit Internal Tahunan, termasuk perhitungan tenaga kerja untuk audit *reguler* dan audit ad-hoc (contoh: akhir pekan, hari libur, cuti tahunan, pelatihan, rapat komite audit, dan permintaan lainnya).
Legal & Corporate Secretary Legal & Sekretaris Perusahaan	Involvement in corruption or bribery acts, due to failure to establish internal control to prevent corruption activities within the Company. Keterlibatan dalam tindak korupsi atau suap, yang disebabkan oleh kegagalan dalam menerapkan pengendalian internal untuk mencegah tindakan korupsi dalam Perseroan.	1. Policy on anti-corruption, bribery and illegal donation has been made and regularly socialized. 2. Annual training to raise awareness on anti-corruption and bribery (all employee training will have mandatory post-training test). Risk treatment: 1. Early identification of risks triggering corruption and bribery (e.g. annual mandatory bribery risk assessment). 2. Developing clear and concise reporting flow if there is any suspicion of corruption or bribery acts, including the anonymous reporting channel through whistleblowing system. 3. Conducting background checks for the Company's potential partner to ensure that the partner is not engaged in any corruption or activities 1. Kebijakan anti-korupsi, penyuapan dan donasi ilegal telah ditetapkan dan disosialisasikan secara berkala. 2. Pelatihan tahunan untuk meningkatkan kesadaran mengenai anti-korupsi dan penyuapan (semua pelatihan karyawan disertai dengan tes pasca-pelatihan).

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
Regulatory & Compliance Risk/ Risiko Hukum & Kepatuhan		
		Penanganan risiko: 1. Identifikasi dini risiko yang memicu korupsi dan penyuapan (contoh: penilaian wajib tahunan atas risiko penyuapan). 2. Menyusun alur pelaporan yang jelas dan ringkas jika ada dugaan tindak korupsi atau penyuapan, termasuk jalur pelaporan yang bersifat anonim melalui *whistleblowing system*. 3. Melakukan pemeriksaan latar belakang terhadap calon mitra kerja Perseroan untuk memastikan bahwa mitra kerja tersebut tidak terlibat dalam tindakan atau kegiatan korupsi.
Legal & Corporate Secretary Legal & Sekretaris Perusahaan	Failure to maintain high Good Corporate Governance (GCG) standards within the Company, due to late/missed adoption of new or revised law made by the government or a regulatory body. Kegagalan untuk mempertahankan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang tinggi di dalam Perseroan, yang disebabkan oleh keterlambatan/kelalaian dalam menerapkan hukum baru atau revisi hukum yang dibuat oleh pemerintah atau badan pengawas.	Existing control: 1. Active involvement in seminars and/ or training to get update on recent development of newly issued regulations in order to assess the impact for the Company 2. Subscribes for Hukumonline Risk treatment: Adjust or create new policies to regulate corporate governance to comply with applicable laws and regulations. Tindakan mitigasi: 1. Aktif mengikuti seminar dan/atau pelatihan untuk memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan peraturan yang baru diterbitkan guna mengetahui dampaknya terhadap Perseroan. 2. Berlangganan Hukumonline Penanganan risiko: Menyesuaikan atau membuat kebijakan baru untuk mengatur tata kelola perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Aggregated Risk from Various Division Risiko Agregat dari Berbagai Divisi	Failure to maintain good ESG practice/ culture in the division (e.g. zero bribery case, zero human error-based data leak case, zero energy waste, etc.), due to insufficient training & awareness (lack of internalization, knowledge, understanding and or commitment) for data security, anti-fraud measures and environmentally friendly office culture.	Existing control: 1. Active reporting and consultation to IT Helpdesk when encounter IT related issues/incident. 2. Internal energy saving culture, such as turning off the lightning/ electronics if not used in the office, have been built by continuous reminder. 3. Active participation in annual anti-bribery management system training (e.g. completing post-test). 4. ESG Awareness Session for all employees (environmental sustainability, anti-harassment, DEI, energy saving).

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
	Kegagalan untuk mempertahankan praktik/ budaya LST yang baik di divisi (contoh: tidak ada kasus penyuapan, tidak ada kasus kebocoran data akibat kesalahan manusia, tidak ada pemborosan energi, dan lain-lain), akibat kurangnya pelatihan dan kesadaran (kurangnya internalisasi, pengetahuan, pemahaman, dan atau komitmen) terhadap keamanan data, tindakan anti-penipuan, dan budaya kantor yang ramah lingkungan.	1. Secara aktif melakukan pelaporan dan konsultasi ke IT Helpdesk ketika menghadapi masalah/insiden terkait IT. 2. Budaya penghematan energi internal, seperti mematikan lampu/ alat elektronik di kantor jika tidak digunakan, telah ditanamkan melalui imbauan secara terus menerus. 3. Partisipasi aktif dalam pelatihan tahunan sistem manajemen anti penyuapan (contoh: menyelesaikan *post-test*). 4. Sesi Kesadaran LST untuk semua karyawan (kelestarian lingkungan, anti-pelecehan, DEI, penghematan energi).
Financial Risk/ Risiko Keuangan		
Finance Keuangan	Significant adverse gap between the established financial plan and its realization, reducing the overall company financial health, due to: a. Changes to economic conditions impact the ability of the Company to achieve financial targets; and b. Changes in Government Regulation related to financial and business activities. Kesenjangan yang signifikan antara rencana keuangan yang telah ditetapkan dengan realisasinya, mengakibatkan menurunnya kesehatan Perseroan secara keseluruhan yang disebabkan oleh: a. Perubahan kondisi ekonomi yang berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mencapai target finansial; dan b. Perubahan Peraturan Pemerintah terkait kegiatan finansial dan bisnis.	Existing control: 1. Comply with the changes of Government Regulation, while planning and develop business strategy to mitigate the financial loss impact and ensure the business sustainability. 2. Regularly evaluate the performance of investments and subsidiaries by continuously planning and implementing strategies based on financial statement results, taking into account the business climate and market conditions. 3. Perform yearly budgeting and business planning to make certain that the company's subsidiaries and the Company have an expected performance forecast. Tindakan mitigasi: 1. Mematuhi perubahan Peraturan Pemerintah, serta merencanakan dan mengembangkan strategi bisnis untuk mengendalikan dampak kerugian finansial dan memastikan keberlanjutan bisnis. 2. Mengevaluasi kinerja investasi dan anak perusahaan secara berkala dengan terus merencanakan dan menerapkan strategi berdasarkan hasil laporan keuangan, dengan mempertimbangkan iklim bisnis dan kondisi pasar. 3. Membuat anggaran tahunan dan rencana bisnis untuk memastikan bahwa anak perusahaan dan Perseroan mencapai kinerja yang diharapkan.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
Operational Risk/ Risiko Operasional		
General Service & Procurement Layanan Umum & Pengadaan	Failure to provide a safe & healthy working environment for employees, due to: a. Building caught fire. b. Natural disasters such as flood, earth quake, and others. c. Unsafe corporate car condition (e.g. dirty windows, flat tire, less responsive suspension/engine, etc.). Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman & sehat bagi karyawan, yang disebabkan oleh: a. Kebakaran gedung. b. Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan lain-lain. c. Kondisi mobil perusahaan yang tidak aman (misal: kaca mobil kotor, ban kempes, suspensi/mesin kurang responsif, dan lain-lain).	Existing control: 1. Create information signage (place safety sign boards and warning sign). 2. Prepare an evacuation route. 3. Instalment of fire alarm. 4. Provide fire fighting equipment, such as fire extinguisher, fire hydrant, etc. 5. Educate employee to participate in environment awareness (e.g. training from certified authorities to how to react in case of natural disaster). 6. Training for PIC how to manage in case of fire & use fire fighting equipment. 7. Conduct regular maintenance for the corporate car (based on kilometers per car). Tindakan mitigasi: 1. Memasang papan informasi (memasang papan petunjuk keselamatan dan tanda peringatan). 2. Menyiapkan jalur evakuasi. 3. Memasang alarm kebakaran. 4. Menyediakan peralatan pemadam kebakaran, seperti APAR, hidran, dll. 5. Mendidik karyawan untuk berpartisipasi dalam kesadaran lingkungan (contoh: pelatihan dari pihak berwenang bersertifikat tentang cara bereaksi saat terjadi bencana alam). 6. Pelatihan untuk PIC tentang cara penanganan jika terjadi kebakaran & penggunaan peralatan pemadam kebakaran. 7. Melakukan perawatan rutin terhadap mobil perusahaan (berdasarkan kilometer per mobil).

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Low wellbeing from existing employees (e.g. low morale, low engagement, unwell), due to: a. Increased extreme temperatures or weather due to climate change is affecting employees performance. b. High level of air pollution is Jakarta city, the location of EMTEK Head Office. c. Employees might become disengaged because they do not fully internalized EMTEK's core values/culture. Rendahnya kesejahteraan karyawan saat ini (contoh: semangat kerja yang rendah, keterlibatan yang rendah, kurang sehat), yang disebabkan oleh: a. Meningkatnya suhu atau cuaca yang ekstrim akibat perubahan iklim yang mempengaruhi kinerja karyawan. b. Tingginya tingkat polusi udara di kota Jakarta, lokasi Kantor Pusat EMTEK. c. Kurangnya tingkat keterlibatan karyawan karena mereka tidak sepenuhnya memahami nilai-nilai inti/ budaya EMTEK.	Existing control: 1. Socialization of the presence of a medical clinic with doctors on the 7th floor of the SCTV Tower in case any employees feel unwell. 2. The utilization of collaboration tools such as MS Teams as a means to work facilitates coordination specifically for employees with lower health condition. 3. Induction program (i.e. Emtracks) to be attended by all new employee. 4. Employee survey is performed regularly and consistently, incl. implementing improvement based on the survey results Tindakan mitigasi: 1. Sosialisasi mengenai adanya klinik kesehatan dengan dokter di lantai 7 SCTV Tower untuk berjaga-jaga jika ada karyawan yang merasa tidak enak badan. 2. Penggunaan alat kolaborasi seperti MS Teams sebagai sarana kerja yang memudahkan koordinasi, khususnya bagi karyawan yang memiliki kondisi kesehatan yang kurang baik. 3. Program induksi (yaitu Emtracks) yang diadakan untuk semua karyawan baru. 4. Survei karyawan dilakukan secara berkala dan konsisten, termasuk melakukan perbaikan berdasarkan hasil survei.
Information & Technology Teknologi & Informasi	Disruption of Company digital data availability, confidentiality and/or integrity, due to: a. Corrupted on data at rest (i.e. damaged hard disk, lost hard disk, hit by malware, etc.). b. Internal network disruption. c. Failure/broken backup system. d. Infrastructure problem (i.e. network device, server hardware, damage PC/ laptop, natural disaster, interruptions due to shortages or delays in supply, damage to the physical machine such as mfp - for scan, print and fax, failure in user authentication system, etc.). e. Failed access to the application. Gangguan terhadap ketersediaan, kerahasiaan dan/atau integritas data digital Perseroan, yang disebabkan oleh: a. Kerusakan pada data yang tersimpan (contoh: *hard disk* rusak, *hard disk* hilang, terkena *malware*, dan lain-lain). b. Gangguan jaringan internal. c. Kegagalan/rusaknya sistem pencadangan. d. Masalah infrastruktur (contoh: perangkat jaringan, perangkat keras *server*, kerusakan PC/laptop, bencana alam, gangguan akibat kekurangan atau keterlambatan pasokan, kerusakan pada mesin fisik seperti mfp - untuk *scan*, *print* dan *fax*, kegagalan pada sistem otentikasi pengguna, dll). e. Gagal mengakses aplikasi.	Existing control: 1. Prepare and restore from another backup hard disk, cloud storage, other non-online storage such as USB, and optical device. 2. Annual test of backup and restore test/ practice. 3. Prepare clear policies and rules to minimize disruption due to sabotage. 4. Annual evaluation of backup system. 5. Set alert before expiration date and check regularly for domain name and certificate. 6. Using substitute technology that already proven based on assessment and customer review. 7. Product update depending on the events. Tindakan mitigasi: 1. Menyiapkan dan memulihkan data dari *hard disk* cadangan, penyimpanan *cloud*, penyimpanan non-online lainnya seperti USB, dan perangkat optik. 2. Uji coba pencadangan dan uji coba pemulihan tahunan. 3. Menyiapkan kebijakan dan aturan yang jelas untuk meminimalisir gangguan akibat sabotase. 4. Evaluasi tahunan terhadap sistem pencadangan. 5. Memasang alarm sebelum tanggal kadaluarsa dan memeriksa nama domain dan sertifikat secara berkala. 6. Menggunakan teknologi pengganti yang sudah terbukti berdasarkan penilaian dan ulasan pelanggan. 7. Memperbarui produk berdasarkan peristiwa yang terjadi.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigation Actions Tindakan Mitigasi
Information & Technology Teknologi & Informasi	Negligence (adverse liability) from IT and Telecom related vendor towards the Company, due to: a. Delays in the supply of IT goods from suppliers. b. Disruption of call connection from communication provider (i.e. Telkom). c. Reliance on certain technologies that the Company licenses from third parties who supply the key database technology, the operating system and specific hardware components for the Company's services. Kelalaian (wanprestasi) dari vendor TI dan Telekomunikasi terhadap Perseroan, yang disebabkan oleh: a. Keterlambatan pasokan barang TI dari pemasok. b. Gangguan sambungan telepon dari penyedia jasa komunikasi (yaitu Telkom). c. Ketergantungan terhadap teknologi tertentu yang dilisensikan kepada Perseroan dari pihak ketiga yang memasok teknologi *database* utama, sistem operasi dan komponen perangkat keras tertentu untuk layanan Perseroan.	Existing control: 1. Prepare for alternative supplier also annual evaluation for supplier performance. 2. Preparing another device or methods for communications, like email, mobile applications, etc. 3. Using substitute technology that already proven based on assessment and customer review. 4. Prepare the virtualization environment to maintain the existing key database technology, and the operating system. 5. Using two vendors for internet provider at office. Tindakan mitigasi: 1. Mempersiapkan pemasok alternatif serta mengevaluasi kinerja pemasok setiap tahun. 2. Mempersiapkan perangkat atau metode komunikasi lain, seperti email, aplikasi seluler, dll. 3. Menggunakan teknologi pengganti yang sudah terbukti berdasarkan penilaian dan ulasan pelanggan. 4. Mempersiapkan lingkungan virtualisasi untuk memelihara teknologi *database* utama dan sistem operasi yang ada. 5. Menggunakan dua vendor penyedia internet di kantor.

Risk Management Activity Report

In 2025, the Company implemented risk management by considering the dynamics of developing external and internal conditions. This approach ensures that risk management practices remain relevant and adaptive to changes in the business environment.

The Board of Directors, together with the Internal Audit and Risk Management Unit, as well as the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee, conduct reviews and formulate management strategies and necessary mitigation measures. The Company also periodically updates its risk profile and list in line with the implementation of the applicable Risk Management Policy.

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan pengelolaan risiko dengan mempertimbangkan dinamika kondisi eksternal maupun internal yang berkembang. Pendekatan ini memastikan bahwa praktik manajemen risiko tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Direksi bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan serta langkah mitigasi yang diperlukan. Secara berkala, Perseroan juga memperbarui profil dan daftar risiko sejalan dengan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners believe that the implementation of risk management has contributed significantly to the planning process, decision-making, and strengthening of Good Corporate Governance practices within the Company. This system is considered to support the creation of a more measurable and prudent business process.

The Company also ensures that the risk management framework used is capable of reducing and/or mitigating the impact and probability of risks occurring. Thus, risk exposure that may affect the Company's performance can be managed more effectively.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners and Risk Oversight Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Risk Oversight Committee, assessed that the implementation of the Company's Risk Management System had been effective and adequate. This assessment was based on the results of a review and evaluation of the entire risk management process within the Company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, serta penguatan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan. Sistem ini dipandang mendukung terciptanya proses bisnis yang lebih terukur dan *prudent*.

Perseroan juga memastikan bahwa kerangka manajemen risiko yang digunakan mampu mengurangi dan/atau menekan tingkat dampak serta probabilitas terjadinya risiko. Dengan demikian, eksposur risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan dapat dikelola secara lebih efektif.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Pemantau Risiko menilai bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif dan memadai. Penilaian ini didasarkan pada hasil penelaahan dan evaluasi yang dilakukan terhadap keseluruhan proses pengelolaan risiko di Perseroan.



Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The Internal Control System is a key instrument that plays an important role in the management of the Company. This system serves as the foundation for the implementation of sound and secure operational activities that are always under management control.

Sistem Pengendalian Internal merupakan instrumen utama yang berperan penting dalam pengelolaan Perseroan. Sistem ini menjadi landasan bagi terselenggaranya kegiatan operasional yang sehat, aman, dan senantiasa berada dalam kendali manajemen.

Financial and Operational Control

The Company has established an Internal Control System to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, which includes the management and security of the Company's financial and operational aspects. This system is designed so that control and risk mitigation can be carried out effectively at all levels of the organisation.

The implementation of the Internal Control System is carried out through a well-organised mechanism based on a number of key elements, including:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK Management.
3. Adequate accounting information and communication system.
4. Preventive and control measures.
5. Monitoring of the control system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah membangun Sistem Pengendalian Internal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yang mencakup pengelolaan serta pengamanan aspek finansial dan operasional Perseroan. Sistem ini dirancang agar pengendalian dan mitigasi risiko dapat berjalan secara efektif di seluruh tingkatan organisasi.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut dilakukan melalui mekanisme yang tertata dengan baik dan berlandaskan sejumlah elemen kunci, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan dan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Compliance with Laws and Regulations

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring the effectiveness of the Internal Control System by assessing the level of compliance with systems, procedures, and laws and regulations related to the Company's operations. If necessary, the Internal Audit Unit also provides recommendations or directions for improvement to the relevant parties.

After the examination and review process is carried out, the findings of the Internal Audit Unit are submitted to the Board of Directors and the Audit Committee for follow-up. In addition, to assess the effectiveness of the internal control system and to audit financial statements and material transactions, the Company may also appoint an External Auditor through a GMS resolution.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Unit Audit Internal berperan dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan menilai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perseroan. Jika diperlukan, Unit Audit Internal juga memberikan rekomendasi atau arahan perbaikan kepada pihak terkait.

Setelah proses pemeriksaan dan penelaahan dilakukan, hasil temuan Unit Audit Internal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Selain itu, untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal serta melakukan audit atas laporan keuangan dan transaksi material, Perseroan juga dapat menunjuk Auditor Eksternal melalui keputusan RUPS.

Review of the Effectiveness of Internal Control System in 2025

The Audit Committee is responsible for assessing the adequacy, testing and evaluation of the internal control mechanisms implemented by the Company. In addition, the Audit Committee also reviews the reliability of internal controls in the financial sector and the process of preparing financial statements.

The Company's Internal Control System is designed in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO). This framework emphasises three main objectives of internal control, namely operational, reporting and compliance objectives, which are in line with the objectives of the Company's Internal Control System.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Komite Audit berperan melakukan penilaian atas kecukupan, pengujian, dan evaluasi terhadap mekanisme pengendalian internal yang diterapkan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menelaah keandalan pengendalian internal di bidang keuangan serta proses penyusunan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang selaras dengan kerangka *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Kerangka tersebut menekankan tiga tujuan utama pengendalian internal, yaitu tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan, yang sejalan dengan tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Audit Committee, concluded that the implementation of the Company's Internal Control System had been effective and adequate. This assessment covered aspects of financial control, operations, and compliance with applicable laws and regulations, in line with the growth of the business and efforts to achieve the Company's vision and mission.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai. Penilaian ini mencakup aspek pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, seiring dengan pertumbuhan usaha dan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Legal Cases with Material Impact

Perkara Hukum yang Berdampak Material

The Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in 2025 did not face any significant civil or criminal cases or lawsuits that had a material impact on the Company. In addition, the Company also ensured that there were no pending investigations into any cases within the last five (5) years.

Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 tidak menghadapi perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang menimbulkan dampak material terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak terdapat investigasi yang masih tertunda atas kasus apapun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Administrative Sanctions/Fines

Sanksi Administratif/Denda

The Company, the Board of Directors and Board of Commissioners have not been subject to administrative sanctions by the OJK or other authorities/regulators throughout 2025. The Company has also not received any fines related to anti-trust practices, unfair business competition, or competition violations in the last five (5) financial years. The Company remains committed to:

- Publish financial statements and annual reports on time as stipulated by the prevailing laws and regulations;
- Never revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies in the last year;
- Obtaining an unqualified opinion on the Company's financial statements from an independent auditor;
- Strictly prohibit insider trading involving Directors/ Commissioners, Management, and employees in the last 5 (five) years;
- Comply with all significant or material laws, rules and regulations relating to related party transactions in accordance with POJK No. 42/2020, resulting in no cases of non-compliance by the Company in the last three years;
- Comply with any laws relating to labor/ employment/ consumer/ bankruptcy/ commercial/ competition or environmental issues, resulting in no cases of non-compliance in this area;
- Make announcements within the prescribed timeframe for material events so that the Company does not face sanctions from regulators;
- Comply with any listing rules and regulations during the past year;
- Implementing Good Corporate Governance, one of which is proven by the absence of governance-related issues conveyed by and/or brought to the attention of the Company's resigning members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Never involved in greenwashing activities; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring transparency and fairness in any merger, acquisition, and takeover process that requires shareholder approval, by appointing an independent party to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.

Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 tidak dikenai sanksi administratif oleh OJK maupun otoritas/regulator lainnya. Perseroan juga tidak menerima denda terkait perkara praktik *anti-trust*, persaingan usaha tidak sehat, ataupun pelanggaran kompetisi dalam 5 (lima) tahun buku terakhir. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk:

- Mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan tepat waktu sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak pernah merevisi laporan keuangannya untuk alasan selain perubahan kebijakan akuntansi dalam setahun terakhir;
- Mendapat opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan dari auditor independen;
- Melarang secara tegas terjadinya perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, Manajemen, dan karyawan dalam 5 (lima) tahun terakhir;
- Mematuhi seluruh hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi sesuai POJK No. 42/2020 yang signifikan atau material sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam tiga tahun terakhir;
- Menaati hukum apapun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam bidang ini;
- Membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*) sehingga Perseroan tidak menghadapi sanksi dari regulator;
- Mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apapun selama setahun terakhir;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya permasalahan terkait governasi yang disampaikan oleh dan/atau menjadi perhatian dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mengundurkan diri.
- Tidak pernah terlibat dalam kegiatan *greenwashing*; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan transparansi dan kewajaran dalam setiap proses *merger*, akuisisi, dan pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, dengan cara menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Access to Information

Akses Informasi

To facilitate stakeholders in obtaining information related to the Company's activities and performance, various communication channels are provided as a means of conveying and disclosing information. One of them is through the Company's official website at www.emtek.co.id or through telephone service at +6221 72782066.

In addition, investors and prospective investors can also communicate directly with the Corporate Secretary Division by sending an email to corsec@emtek.co.id.

Untuk mempermudah para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi terkait aktivitas dan kinerja Perseroan, disediakan berbagai kanal komunikasi sebagai sarana penyampaian dan pengungkapan informasi. Salah satunya adalah melalui situs web resmi Perseroan di www.emtek.co.id atau melalui layanan telepon di +6221 72782066.

Selain itu, investor maupun calon investor juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan Divisi Sekretaris Perusahaan melalui surat elektronik ke alamat e-mail corsec@emtek.co.id.

Code of Conduct

Kebijakan Standar Perilaku

The Company implements Code of Conduct as an ethical guideline to support the achievement of its vision and mission and to build trust and integrity with employees, shareholders, consumers, and all stakeholders. This policy is also designed to create a positive work environment and a healthy and professional business climate.

Through this Code of Conduct, every individual within the EMTEK Group, including all business activities involving the Company, is required to comply with:

- Applicable laws.
- Rules and regulations related to the Company's business activities.
- Standards of business conduct and good corporate governance.

Principles of Code of Conduct

In general, subjects regulated in the Code of Conduct include:

1. Individual responsibilities
   a. Reporting of irregularities.
   b. Exercise of authority and position.
   c. Treatment of confidential information.
2. Management Responsibility
3. Relationship between the Company and employees
   a. Fair career opportunities.
   b. Communication Transparency.
   c. Non-discrimination/Anti-harassment.

Perseroan menerapkan Kebijakan Standar Perilaku sebagai pedoman etika untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta membangun kepercayaan dan integritas dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan ini juga dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan iklim usaha yang sehat serta profesional.

Melalui Kebijakan Standar Perilaku tersebut, setiap individu di dalam Grup EMTEK, termasuk seluruh aktivitas usaha yang melibatkan Perseroan, wajib mematuhi:

- Hukum yang berlaku.
- Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, hal-hal yang diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku meliputi:

1. Tanggung jawab individu
   a. Pelaporan atas penyimpangan.
   b. Pelaksanaan wewenang dan jabatan.
   c. Perlakuan terhadap informasi rahasia.
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Hubungan antara Perseroan dan karyawan
   a. Kesempatan berkarier yang adil.
   b. Keterbukaan Komunikasi.
   c. Non-diskriminatif/Anti-pelecehan.

d. Health and safety standards.
4. Relationship between the Company and Stakeholders
   a. Anti-corruption, bribery, and illegal donation policies.
   b. Conflict of interest.
   c. Anti-money laundering and combating the financing of terrorism policies.
   d. The Company's policy on relationships with business partners (suppliers).
   e. Protection of customers includes ensuring that each subsidiary provides accurate and clear product/service information and that operational activities are carried out in accordance with the applicable Code of Ethics by providing fair and professional services to ensure customer's welfare.
   f. Prohibited services and products.
5. Breach of Code of Conduct.

d. Standar kesehatan dan keamanan.
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
   a. Kebijakan anti-korupsi, penyuapan, dan sumbangan ilegal.
   b. Benturan kepentingan.
   c. Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
   d. Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan mitra usaha (*supplier*).
   e. Perlindungan terhadap pelanggan merupakan termasuk memastikan bahwa di setiap anak perusahaannya melakukan penyampaian informasi produk/layanan secara akurat dan jelas serta kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan Kode Etik yang berlaku dengan memberikan pelayanan yang adil dan profesional guna memastikan kesejahteraan pelanggan (*customer's welfare*).
   f. Jasa dan produk yang dilarang.
5. Pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku.

Forms of Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company regularly disseminates its Code of Conduct to all employees and entities within the EMTEK Group, including through publication on EMTEK's official website: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_en/gbaf/EMTEK_Code-of-Conduct.pdf, which can be accessed by the public at any time. This step ensures that all Company personnel understand the applicable ethical standards and are required to apply them in their daily work activities.

To accommodate and follow up on alleged violations of the Code of Conduct, the Company provides a special reporting mechanism through Employee Grievances and the Whistleblowing System, which are explained in more detail in the Violation Reporting System section. The Company also fosters a culture of openness, so that any complaints or pressure in the performance of duties, including indications of violations and/or sexual violence, can be submitted through Employee Grievances to the e-mail address hrd@emtek.co.id, which will then be handled by the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace in accordance with applicable regulations.

Any deviation, negligence, and/or violation of the Code of Conduct is subject to sanctions based on Company Regulations and/or statutory provisions, both criminal and civil. In the event of a serious violation, the individual concerned is deemed to have resigned, and the Company will take firm action without tolerance towards violators of this policy.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan secara berkala menyosialisasikan Kebijakan Standar Perilaku kepada seluruh karyawan dan entitas dalam Grup EMTEK, antara lain melalui publikasi pada situs web resmi EMTEK: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_en/gbaf/EMTEK_Code-of-Conduct.pdf, yang dapat diakses setiap saat oleh publik. Langkah ini memastikan seluruh insan Perseroan memahami standar etika yang berlaku dan wajib menerapkannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Untuk menampung dan menindaklanjuti dugaan pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan khusus melalui *Employee Grievances*/Keluhan Karyawan dan *Whistleblowing System*, yang penjelasannya diuraikan lebih lanjut pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan juga menumbuhkan budaya keterbukaan, sehingga setiap bentuk keluhan atau tekanan dalam pelaksanaan tugas, termasuk indikasi pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, dapat disampaikan melalui *Employee Grievances* ke alamat e-mail hrd@emtek.co.id, yang selanjutnya akan ditangani oleh Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Setiap penyimpangan, kelalaian, dan/atau pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku dapat dikenai sanksi berdasarkan Peraturan Perusahaan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan, baik secara pidana maupun perdata. Dalam hal terjadi pelanggaran berat, individu yang bersangkutan dinyatakan bersedia untuk mengundurkan diri, dan Perseroan akan menindak secara tegas tanpa memberikan toleransi kepada pelanggar kebijakan ini.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of the Company

The Code of Conduct establishes rules of conduct within the organisation and serves as the main guideline for various policies and operational implementation instructions of the Company. These provisions apply to the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees of the Company and EMTEK Subsidiaries, as well as stakeholders such as contractors, suppliers, service providers and business partners.

The level of compliance with the Code of Conduct is used as one of the indicators in employee performance appraisals, so its implementation must be carried out responsibly and systematically by all divisions within the EMTEK Group. The Company is also committed to disclosing any violations of the Code of Conduct in its Annual Report, and as of 2025, there have been no violations of the Code of Conduct within the Company.

Pernyataan bahwa Kebijakan Standar Perilaku Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan

Kebijakan Standar Perilaku tersebut menetapkan kaidah perilaku dalam berorganisasi dan menjadi pedoman utama bagi berbagai kebijakan serta petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Ketentuan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak EMTEK, serta para pemangku kepentingan seperti kontraktor, pemasok, penyedia jasa, dan mitra usaha.

Tingkat kepatuhan terhadap Kebijakan Standar Perilaku dijadikan salah satu indikator dalam penilaian kinerja karyawan sehingga implementasinya wajib dilakukan secara bertanggung jawab dan sistematis oleh seluruh divisi di Grup EMTEK. Perseroan juga berkomitmen untuk mengungkapkan setiap pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku dalam Laporan Tahunan, dan pada tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku yang terjadi di Perseroan.

Information Disclosure Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a specific policy regarding the disclosure of information on share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter. This policy ensures transparency and accountability regarding share ownership by the Company's governing bodies.

Through this policy, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their share ownership and any changes to the Company's share ownership, with the following provisions:

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan khusus terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Kebijakan ini memastikan transparansi dan akuntabilitas atas kepemilikan saham oleh organ Perseroan.

Melalui kebijakan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham yang dimilikinya serta setiap perubahan atas kepemilikan saham Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly;
2. The report as referred to in number 1 above, must be submitted no later than 5 (five) business days after the occurrence of ownership or change in ownership of the Company's shares;
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also submit information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares;
4. Submission of information as referred to in number 3 above, shall be made no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes thereto;

5. The implementation of reporting as referred to in number 3 above, shall be disclosed in the Company's Annual Report or website; and
6. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may grant written power of attorney to other parties to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority.

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan;
4. Penyampaian informasi sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
5. Pelaksanaan pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan; dan
6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Policy Implementation in 2025

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 have submitted reports on their shareholdings and any changes in shareholdings in the Company in accordance with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company and Report on Share Pledging Activities of a Public Company. The Company is committed to submitting reports on share ownership or changes in share ownership no later than 5 (five) working days from the date of the transaction.

The Company consistently reports information on the share ownership and changes in share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners through, among other things, the Monthly Securities Holder Registration Report on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

In December 2025, the share ownership of the Company's Board of Directors of the shares of Company has increased as a result of the implementation of the Company's MESOP Program for Cycle I Grant. Further details can be found in the Company Profile Chapter.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2025

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 telah menyampaikan laporan kepemilikan maupun setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tersebut paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak tanggal terjadinya transaksi.

Secara konsisten, Perseroan melaporkan informasi kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris antara lain melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Pada Desember 2025, terdapat peningkatan kepemilikan anggota Direksi Perseroan atas saham Perseroan yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Perseroan untuk Periode Pelaksanaan I, dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Bab Profil Perusahaan.

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company strives to maintain and enhance its reputation while ensuring compliance with laws and regulations through the enforcement of Good Corporate Governance principles. One of the implementations is by establishing transparent and accountable business practices through the application of a Whistleblowing System and, for employees, the use of an Employee Grievance Procedure.

In the event of alleged violations and/or sexual violence, the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace will investigate and act in accordance with applicable regulations. The Whistleblowing System and Employee Grievance serve as a means of communication for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and external parties, including customers and suppliers, to report alleged violations committed by internal parties of the Company, as well as a form of protection for customer welfare.

Perseroan berupaya menjaga dan meningkatkan reputasi sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan melalui penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satu implementasinya adalah dengan membangun praktik usaha yang transparan dan akuntabel melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan, bagi karyawan, penggunaan Prosedur Keluhan Karyawan (*Employee Grievance*).

Dalam hal terjadi dugaan pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja akan melakukan pemeriksaan serta mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku. *Whistleblowing System* dan *Employee Grievance* menjadi sarana komunikasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak eksternal termasuk pelanggan dan pemasok untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan pihak internal Perseroan, sekaligus sebagai wujud perlindungan terhadap kesejahteraan pelanggan.

Whistleblowing System Mechanism

The Company encourages the active involvement of all parties, both internal and external (including consumers, suppliers, and the general public), to utilise the Whistleblowing System and Employee Grievance mechanisms (for employees) in reporting alleged violations/fraud, code of conduct violations, conflicts of interest, rights violations, or related party transactions committed by internal parties of the Company, via email to wbs@emtek.co.id or hrd@emtek.co.id.

In managing the Whistleblowing System, the Independent Commissioner and the Chairman of the Audit Committee are involved from the initial submission of the report to its resolution, including by listing their email addresses as recipients of notifications for every complaint submitted to wbs@emtek.co.id, so that every reporting process is conducted objectively and handled independently. Reporters are expected to submit accountable reports by providing at least the following information:

a. Type of violation;

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh pihak, baik internal maupun eksternal (termasuk konsumen, pemasok, dan masyarakat umum), untuk memanfaatkan mekanisme *Whistleblowing System* maupun *Employee Grievance* (bagi karyawan) dalam melaporkan dugaan pelanggaran/*fraud*, pelanggaran kebijakan standar perilaku, benturan kepentingan, pelanggaran hak-hak, maupun transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan, melalui e-mail wbs@emtek.co.id atau hrd@emtek.co.id.

Dalam pengelolaan *Whistleblowing System* tersebut, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dilibatkan sejak awal penyampaian laporan hingga tahap penyelesaiannya, antara lain dengan mencantumkan alamat e-mail mereka sebagai penerima notifikasi atas setiap pengaduan yang masuk ke wbs@emtek.co.id, sehingga setiap proses pelaporan berlangsung secara objektif dan ditangani secara independen. Pelapor diharapkan menyampaikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan menjelaskan paling sedikit informasi sebagai berikut:
a. Jenis pelanggaran;

b. Time and location of the incident;
c. Parties involved;
d. Other corroborating evidence of the offense, such as documents, recordings, audio, or notes; and

e. Chronology of the event.

b. Waktu dan lokasi kejadian;
c. Pihak yang terlibat;
d. Bukti lain yang menguatkan atas pelanggaran tersebut, seperti dokumen, rekaman, audio, atau catatan; dan
e. Kronologis kejadian tersebut terjadi.

Whistleblower Protection

The Company ensures that the identity of each reporter is kept confidential and protected from all forms of threats and intimidation. This protection is provided so that reporters feel safe in conveying information about alleged violations occurring within the Company.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan memastikan bahwa identitas setiap pelapor dirahasiakan dan dilindungi dari segala bentuk ancaman maupun intimidasi. Perlindungan ini diberikan agar pelapor merasa aman dalam menyampaikan informasi atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Person in Charge of the Whistleblowing

The Company has established a mechanism for reporting violations committed by internal parties, both Company organs and individual employees. This mechanism is regulated in the Company's violation reporting policy and is implemented through the Human Resources Division as the unit authorised to follow up on such reports.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal, baik organ Perseroan maupun setiap karyawan. Mekanisme ini diatur dalam kebijakan pelaporan pelanggaran Perseroan dan dijalankan melalui Divisi SDM sebagai unit yang berwenang menindaklanjuti laporan tersebut.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblowing mechanism and follow-up to the reports are as follows:
- Human Resources Division receives whistleblowing report;
- Human Resources Division collects sufficient data and preliminary evidence, verifies the data, and documents the report; and

- Human Resources Division conducts a thorough investigation, including closed interviews with the whistleblower and the reported party and field checks if necessary.

The results of the investigation into the complaint and recommendations from the Human Resources Division were submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee for a decision on the report. Subsequently, sanctions and further measures against the violation are imposed in accordance with company regulations and applicable laws in Indonesia.

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:
- Divisi Sumber Daya Manusia menerima pengaduan pelanggaran;
- Divisi Sumber Daya Manusia mengumpulkan data dan bukti awal yang cukup, melakukan verifikasi atas data tersebut, serta mendokumentasikan laporan pengaduan; dan
- Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk di dalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan jika dibutuhkan.

Hasil investigasi atas pengaduan beserta rekomendasi dari Divisi Sumber Daya Manusia disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk kemudian ditetapkan keputusan atas laporan tersebut. Selanjutnya, pemberian sanksi dan langkah penanganan lebih lanjut terhadap pelanggaran dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan serta ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Whistleblowing Results

Throughout 2025, the Company received no reports of alleged violations.

The Company continues to uphold the principles of transparency and compliance by continuously improving its existing complaint mechanisms and ensuring that every report received is processed and followed up in an objective, professional and accountable manner.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dugaan pelanggaran.

Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kepatuhan dengan terus menyempurnakan mekanisme pengaduan yang ada, serta memastikan setiap laporan yang masuk diproses dan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy

Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud*

Anti-Corruption, Bribery and Illegal Contribution Policy is implemented to ensure that all of the Company's business activities are conducted legally, prudently and in accordance with the principles of good corporate governance. The Company strictly prohibits all forms of corruption, kickbacks, bribes and/or gratuities within the Company.

In conducting its business, the Company upholds integrity and does not tolerate bribery or illegal contributions in any form, including those related to contract payments, and does not make political contributions either directly or indirectly. The honesty and integrity of each individual is considered a key factor in preventing bribery and illegal contributions, supported by adequate accountability and control mechanisms.

As a manifestation of this commitment, the Company obtained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems in December 2023 and successfully passed the surveillance audit process in 2025.

More detailed information about the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy can be accessed on the Company's website at the following link: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_en/gaij/Anti-Corruption-Bribery-and-Illegal-Donation-Policy-EMTK-%5BEN%5D.pdf.

Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal diterapkan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan berlangsung secara sah, berhati-hati, dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap, dan/atau gratifikasi dalam lingkungan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi integritas dan tidak memberikan toleransi terhadap praktik penyuapan maupun sumbangan ilegal dalam bentuk apa pun, termasuk yang terkait pembayaran kontrak, serta tidak melakukan kontribusi politik baik secara langsung maupun tidak langsung. Kejujuran dan integritas setiap individu dipandang sebagai faktor utama dalam pencegahan penyuapan dan sumbangan ilegal, yang didukung oleh mekanisme akuntabilitas dan pengendalian yang memadai.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada bulan Desember 2023 dan berhasil melewati proses surveilans audit pada tahun 2025.

Informasi lebih rinci mengenai Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan berikut: https://cms.emtek.co.id/media/policy_attachment_id/gaja/Anti-Corruption-Bribery-and-Illegal-Donation-Policy-EMTK.%5BID%5D.pdf.

Programs and Procedure to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuity Practices

The Company has developed specific programmes and procedures to prevent and address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities. All of these provisions are comprehensively regulated in the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy, which serves as a reference for all Company personnel in carrying out their daily business activities, including:

a. Granting and receiving any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.

b. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.

c. Granting or offering money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.

d. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Board of Directors or Audit Committee and Corporate Legal Division of the Company for legal consultancy.

Any form of deviation, negligence, or violation of these policies will be subject to sanctions in accordance with applicable Company Regulations, including potential sanctions based on the provisions of laws and regulations, both criminal and civil. If the violation is considered serious, the individual concerned will be required to resign from the Company.

The implementation of a system to prevent corruption and bribery within the Company is also complemented by monitoring and evaluation mechanisms to assess its effectiveness and level of success. In this regard, the Board of Directors and Board of Commissioners play an active role as key role models (tone at the top) by strengthening management oversight functions to prevent the Company from engaging in corruption and bribery, while policies are continuously updated in line with regulatory developments in Indonesia.

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Perseroan telah menyusun program dan prosedur khusus untuk mencegah serta menangani praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Seluruh ketentuan tersebut diatur secara menyeluruh dalam Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari, yang meliputi:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapapun penerimanya.

b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus merupakan hal yang dilarang keras.

c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.

d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya kepada Direksi, Komite Audit dan Divisi *Corporate Legal* Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Setiap bentuk penyimpangan, kelalaian, maupun pelanggaran terhadap kebijakan tersebut dikenai sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku, termasuk potensi sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik secara pidana maupun perdata. Apabila pelanggaran yang terjadi tergolong berat, individu yang bersangkutan diwajibkan untuk mengundurkan diri dari Perseroan.

Penerapan sistem pencegahan korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan juga dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan tingkat keberhasilannya. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif sebagai teladan utama (*tone at the top*) dengan memperkuat fungsi pengawasan manajemen agar Perseroan terhindar dari praktik korupsi dan suap, sementara kebijakan senantiasa diperbarui mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Anti-Corruption Training/Socialization to EMTEK Employees

To ensure that all employees fully understand and are able to implement these policies in their daily operations, the Company consistently conducts socialisation programmes for employees at all levels of the organisation, including the Board of Directors and Board of Commissioners. These activities are designed to ensure consistency in understanding, commitment and behaviour in accordance with the standards set by the Company.

As a manifestation of EMTEK's commitment to upholding integrity in all aspects of the Group's operations, the Company also organises various training programmes related to this policy, including:

On 16 June 2026, the Company conducted an Anti-Bribery Management System training session. The training was attended by representatives from the ESG Committee, Corporate Secretary Division, Accounting & Tax Division, and Business Development Division. Facilitated by expert trainers, participants engaged in interactive sessions and case studies related to the updates and implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. This program is expected to promote and strengthen an anti-bribery culture within the Company's working environment.

On 18 November 2025, the Company held the EMTEK ESG Leadership 2025 with the theme "Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies." In this forum, the Company invited experts to share insights on corruption risks and the implementation of ethical business practices within the Group. The program is expected to enhance the understanding and awareness of the Company's leaders and employees on the importance of bribery risk mitigation at the corporate level, including the establishment of clear anti-corruption policies, implementation of a whistleblowing system, strengthening of internal controls, and regular employee training.

During the last 5 (five) financial years, there have been no cases of corruption or bribery within EMTEK. This reflects the Company's commitment to maintaining integrity and implementing good governance principles.

Pelatihan/ Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan EMTEK

Agar seluruh karyawan memahami secara utuh dan mampu mengimplementasikan kebijakan tersebut dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi kepada karyawan di semua jenjang organisasi, termasuk kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan keselarasan pemahaman, komitmen, dan perilaku sesuai standar yang ditetapkan Perseroan.

Sebagai wujud penguatan komitmen EMTEK dalam menjunjung tinggi integritas di seluruh aspek operasional Grup, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan terkait kebijakan ini, antara lain:

Pada 16 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Sistem Manajemen Anti-Suap. Pelatihan ini dihadiri oleh perwakilan Komite ESG, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Akuntansi & Pajak, dan Divisi Pengembangan Bisnis. Difasilitasi oleh pemateri ahli, para peserta terlibat dalam sesi interaktif dan studi kasus terkait pembaruan serta penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong dan memperkuat budaya anti penyuapan di lingkungan kerja Perseroan.

Pada 18 November 2025, Perseroan menyelenggarakan EMTEK ESG Leadership 2025 dengan tema "Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies". Dalam forum tersebut, Perseroan menghadirkan para pakar untuk berbagi wawasan mengenai risiko korupsi dan penerapan praktik bisnis yang beretika di Grup. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pemimpin dan karyawan Perseroan terhadap pentingnya mitigasi risiko penyuapan di tingkat perusahaan, termasuk penyusunan kebijakan antikorupsi yang jelas, penerapan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (whistleblowing system), penguatan pengendalian internal, serta penyelenggaraan pelatihan bagi karyawan secara berkala.

Selama 5 (lima) tahun buku terakhir, tidak terdapat kasus korupsi maupun penyuapan yang terjadi di lingkungan EMTEK. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan penerapan prinsip tata kelola yang baik.

Further information regarding the Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Donations can be accessed through the Company's website via the policy link provided. This policy serves as the main reference for all EMTEK personnel in preventing and handling any potential violations related to corruption and bribery.

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal dapat diakses melalui situs web Perseroan pada tautan kebijakan yang telah disediakan. Kebijakan tersebut menjadi acuan utama bagi seluruh insan EMTEK dalam mencegah dan menangani setiap potensi pelanggaran terkait korupsi dan penyuapan.

Management and Employee Stock Ownership Program

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

The Management and Employee Stock Ownership Programme (MESOP) is a form of long-term incentive designed to maintain loyalty, strengthen a sense of ownership of the Company, and encourage the Board of Directors and employees to improve performance and productivity, which in turn is expected to contribute to the Company's long-term performance. This long-term reward, compensation, and incentive scheme is based on sustainable performance achievements, with the rationale that the Company's long-term performance is reflected in share value growth or other long-term strategic targets.

Based on these considerations, the Company submitted a plan for the implementation of the MESOP Program to the Annual GMS held in 2025.. Pursuant to the Annual GMS Resolution dated 28 April 2025, the Company was granted the authority to conduct a Non-Preemptive Capital Increase (PMTHMETD) in connection with the implementation of the MESOP Program, by issuing a maximum of 300,000,000 (three hundred million) shares, representing 0.49% of the Company's issued and paid-up capital.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP) merupakan bentuk insentif jangka panjang yang dirancang untuk menjaga loyalitas, memperkuat rasa memiliki terhadap Perseroan, serta mendorong motivasi Direksi dan karyawan dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, yang pada akhirnya diharapkan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Skema penghargaan, kompensasi, dan insentif jangka panjang ini didasarkan pada pencapaian kinerja berkelanjutan, dengan dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin dalam pertumbuhan nilai saham atau target-target strategis jangka panjang lainnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan kembali mengajukan rencana pelaksanaan Program MESOP kepada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2025, Perseroan memperoleh kewenangan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program MESOP, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham atau 0,49% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Implementation Period and Exercise Price

The MESOP program will run for a period of five (5) years from the date of approval by the Annual GMS on 28 April 2025. The exercise price of shares in the MESOP programme is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, with reference to the provisions in Appendix II of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

On 17 December 2025, the Company carried out a PMTHMETD in connection with the MESOP Program for Cycle I Grant, with the details as follows:
- Number of Shares Issued:
  34,700,000 new shares
- Exercise Price per Share:
  Rp1,097 per share
- Nominal Value per Share:
  Rp20 per share
- Total Shares After PMTHMETD:
  61,426,451,483 shares

Participants of the MESOP Program

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and Controlled Companies (except Independent Commissioners), who serve during the distribution of free shares as part of the compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and Controlled Company who serve during the distribution of free shares as part of the compensation; and
c. Employees of the Company and Controlled Companies with a Grade of 15 and above who are recorded in the employee data of the Company and Controlled Companies who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of the compensation for each distribution stage.

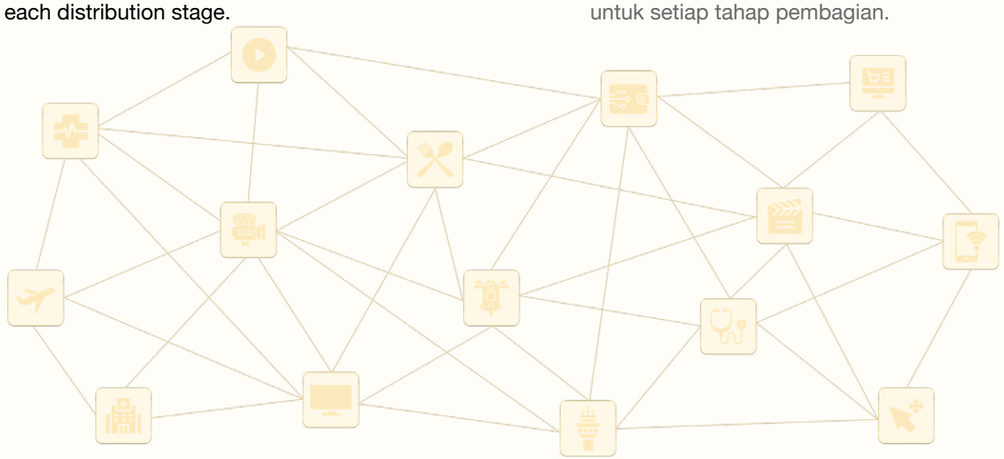
Periode dan Harga Pelaksanaan

Program MESOP dijalankan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak memperoleh persetujuan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Harga pelaksanaan saham dalam Program MESOP ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan dalam Lampiran II Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Pada 17 Desember 2025, Perseroan telah melakukan PMTHMETD dalam rangka Program MESOP untuk Periode Pelaksanaan I, dengan rincian sebagai berikut:
- Jumlah Saham yang Diterbitkan:
  34.700.000 saham baru
- Harga Pelaksanaan Saham:
  Rp1.097,- per saham
- Nilai Nominal Saham:
  Rp20,- per saham
- Total Saham Setelah PMTHMETD:
  61.426.451.483 saham

Peserta Program MESOP

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
c. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.



Other GCG Policies

Kebijakan GCG Lainnya

Privacy and Data/Information Protection Policy

Data and information protection is implemented to ensure continuity and availability from various risks that could potentially disrupt data management and the Company's daily operational activities. Through the implementation of this protection, the Company strives to prevent disruptions that could impact the effectiveness of business processes.

The Company is responsible for managing data/ information to avoid the risk of damage, loss, or disclosure to unauthorised parties or those without access rights. This policy covers all of the Company's business activities and applies to all employees, consultants, partners, suppliers, vendors, and other parties that collaborate with the Company. The following are the persons responsible for each stage of Data/Information Management:

Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi

Perlindungan data dan informasi diterapkan untuk memastikan keberlangsungan dan ketersediaannya dari berbagai risiko yang berpotensi mengganggu pengelolaan data maupun aktivitas operasional harian Perseroan. Melalui penerapan perlindungan ini, Perseroan berupaya mencegah terjadinya gangguan yang dapat berdampak pada efektivitas proses bisnis.

Perseroan memikul tanggung jawab untuk mengelola data/informasi agar terhindar dari risiko kerusakan, kehilangan, maupun keterbukaan kepada pihak luar yang tidak memiliki izin atau hak akses. Kebijakan ini mencakup seluruh kegiatan usaha Perseroan dan berlaku bagi seluruh karyawan, konsultan, mitra, pemasok, vendor, maupun pihak lain yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. Berikut ini adalah penanggung jawab setiap tahap atas Manajemen Data/ Informasi:

No	Stage Tahapan	Person in Charge Penanggung Jawab
1	Register the Data/Information owned Mendaftarkan Data/Informasi yang dimiliki	Each business unit/division Setiap unit bisnis/divisi
2	Classifying Data/Information Mengklasifikasikan Data/Informasi	Relevant owner of Data/Information Pemilik yang relevan atas Data/Informasi
3	Labeling Data/Information Melabelkan Data/Informasi	Relevant owner of Data/Information Pemilik yang relevan atas Data/Informasi
4	Handling Data/Information Menangani Data/Informasi	The party/entity granted access rights in accordance with the Policy Pihak/entitas yang diberikan hak akses sesuai dengan Kebijakan

Any incident related to information security in the information technology system must be reported immediately to the IT Support team or On Call Engineers for further investigation. This step is important to ensure that disruptions can be identified, handled, and prevented from recurring.

Setiap insiden yang berkaitan dengan keamanan informasi dalam sistem teknologi informasi wajib segera dilaporkan kepada tim IT Support atau *On Call Engineers* untuk dilakukan investigasi lebih lanjut. Langkah ini penting guna memastikan gangguan dapat diidentifikasi, ditangani, dan dicegah agar tidak terulang.

Any form of deviation, whether intentional or unintentional, as well as violations of the Company's policies, practices, or standards may be subject to disciplinary sanctions, including termination of employment or contract, and may also result in civil or criminal legal action. More detailed information regarding the Privacy and Data/Information Protection Policy can be accessed through the Company's official website.

Segala bentuk penyimpangan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, serta pelanggaran terhadap kebijakan, praktik, atau standar Perseroan dapat dikenakan sanksi disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak, dan tidak menutup kemungkinan dikenai tindakan hukum perdata maupun pidana. Informasi lebih rinci mengenai Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy

The Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy was formulated as a manifestation of the Company's commitment to preventing and eradicating money laundering and terrorism financing within the EMTEK Group. This policy ensures that all business activities are conducted in compliance with regulations and in line with the principles of responsible governance.

The implementation of this policy includes a thorough understanding of consumers and target markets, the execution of appropriate analyses of consumer profiles, target markets, and products offered, as well as active management supervision supported by internal controls and human resource management. In addition, this policy is implemented through screening procedures in the recruitment process (pre-employee screening), identification and monitoring of employee profiles, and continuous training programmes to raise awareness of the responsibility to prevent and eradicate money laundering and terrorism financing. Further information on this policy is available on the Company's website.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme disusun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mencegah serta memberantas tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme di lingkungan Grup EMTEK. Kebijakan ini memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan secara patuh terhadap regulasi serta selaras dengan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab.

Penerapan kebijakan tersebut mencakup pemahaman yang memadai mengenai konsumen dan target pasar, pelaksanaan analisis yang layak atas profil konsumen, sasaran pasar, dan produk yang ditawarkan, serta pengawasan aktif manajemen yang didukung pengendalian internal dan pengelolaan SDM. Selain itu, kebijakan ini diimplementasikan melalui prosedur penyaringan dalam proses rekrutmen (*pre-employee screening*), pengenalan dan pemantauan profil karyawan, serta program pelatihan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran atas tanggung jawab mencegah dan memberantas pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan.

Loan Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including their families and other affiliated parties, are prohibited from obtaining loans of any kind from the Company. This provision is enforced to avoid potential conflicts of interest and ensure independence in decision-making within the Company.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk keluarganya serta pihak-pihak terafiliasi lainnya, dilarang untuk memperoleh pinjaman dalam bentuk apapun dari Perseroan. Ketentuan ini diberlakukan untuk menghindari potensi benturan kepentingan dan memastikan independensi pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Affiliated/ Related Party Transaction and Conflict of Interest Policy

Affiliated/related party transactions and transactions that have the potential to cause conflicts of interest must be carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance and ensure the fairness of the transaction value and terms (arm's length) in

Kebijakan Transaksi Afiliasi/ Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan

Transaksi afiliasi/pihak berelasi dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan wajib dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memastikan kewajaran nilai dan persyaratan transaksi

order to protect the interests of the Company and its shareholders. This policy is outlined in the guidelines for affiliated/related party transactions and conflicts of interest that apply within the Company.

Any division or controlled company that will conduct transactions with affiliated parties must submit a written notification along with the necessary supporting data to the Corporate Secretary team. Furthermore, the Corporate Secretary team will coordinate with the relevant division or controlled company to conduct an analysis and determine further steps in accordance with the provisions of laws and regulations, with grouping into three categories, namely:

(*arm's length*) demi melindungi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Kebijakan ini dituangkan dalam pedoman transaksi afiliasi/pihak berelasi dan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Setiap divisi atau perusahaan terkendali yang akan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis beserta data pendukung yang diperlukan kepada tim Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, tim Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi dengan divisi atau perusahaan terkendali terkait untuk melakukan analisis dan menentukan langkah lanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan pengelompokan ke dalam tiga kategori, yakni:

Category 1 Kategori 1	Transactions that must only be reported to the Financial Services Authority (OJK) are transactions that meet the provisions of Article 6 paragraph 1 in conjunction with paragraph 2 of POJK 42/2020 or need to use appraisers and submit the information disclosure as referred to in Article 4 paragraph 1 letters a to c POJK 42/2020. Transaksi yang hanya wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 1 juncto ayat 2 POJK 42/2020 atau perlu menggunakan penilai dan menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat 1 huruf a sampai c POJK 42/2020.
Category 2 Kategori 2	Transactions that are only required in the Annual Report/Financial Statement, namely transactions that meet the provisions of Article 8 paragraph 1 of POJK 42/2020: transactions which are activities carried out in order to generate business revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/ or continuously Transaksi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/Laporan Keuangan, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 8 ayat 1 POJK 42/2020: transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.
Category 3 Kategori 3	Transactions that must be carried out after obtaining independent shareholders' approval, namely transactions that meet the provisions of Article 4 paragraph 1 letter d of POJK 42/2020; transactions that should not include into Category 1 and Category 2. Transaksi yang wajib dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham independen, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf d POJK 42/2020: transaksi afiliasi yang tidak masuk dalam Kategori 1 dan Kategori 2.

To prevent and minimise potential conflicts of interest, the Board of Commissioners reviews and approves every transaction involving related parties or parties with special relationships with the Company. For material affiliate transactions that have the potential to involve conflicts of interest, an independent review is first conducted by the Audit Committee before the results are submitted to the Board of Commissioners for further approval.

Every affiliated transaction that has been reviewed and/or recommended by the Audit Committee must be submitted to the Board of Commissioners before it is realised. If any member of the Board of Commissioners has a personal interest or conflict in a transaction, contract, or proposed contract involving the Company, either directly or indirectly, the person concerned must disclose the nature of the interest at a Board of Commissioners meeting and abstain from voting, unless otherwise decided by the meeting. Similar provisions apply to members of the Board of Directors who have a conflict of interest, whereby the person concerned is not entitled to participate in decision-making on matters that give rise to such a conflict of interest, unless the Board of Directors meeting decides otherwise.

Untuk mencegah dan meminimalkan potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas setiap transaksi yang melibatkan pihak berelasi atau memiliki hubungan istimewa dengan Perseroan. Untuk transaksi afiliasi yang bersifat material dan berpotensi mengandung benturan kepentingan, terlebih dahulu dilakukan kajian independen oleh Komite Audit sebelum hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan lebih lanjut.

Setiap transaksi afiliasi yang telah dikaji dan/atau mendapat rekomendasi Komite Audit wajib diajukan kepada Dewan Komisaris sebelum direalisasikan. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak, atau usulan kontrak yang melibatkan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bersangkutan wajib mengungkapkan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak ikut memberikan suara (*abstain*), kecuali diputuskan lain oleh rapat. Ketentuan serupa berlaku bagi anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan, di mana yang bersangkutan tidak berhak ikut dalam pengambilan keputusan atas hal yang menimbulkan konflik kepentingan tersebut, kecuali rapat Direksi menentukan lain.

The Company's policy on related party transactions and conflicts of interest is regulated separately and, among other things, stipulates that the Company shall not engage in Related Party Transactions that are categorised as financial assistance to entities other than wholly-owned subsidiaries of EMTEK.

Kebijakan Perseroan mengenai transaksi afiliasi dan benturan kepentingan diatur secara tersendiri dan antara lain menegaskan bahwa Perseroan tidak melakukan Transaksi Pihak Berelasi yang dikategorikan sebagai bantuan keuangan kepada entitas selain anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki EMTEK.

Selection and Capacity Development for Suppliers or Vendors Policy

The supplier selection policy is formulated so that the Company can obtain the goods and services it needs with guaranteed quality and competitive prices. The selection and procurement process is carried out transparently and openly, so that every prospective supplier has the same opportunity to participate by submitting proposals and following the tender process before the selected supplier is determined.

During the evaluation stage, the Company considers a combination of price and quality factors of the goods/products/services offered, and requires suppliers to complete a Supplier Statement Form and Integrity Pact as a commitment to ethics and compliance. At the same time, suppliers are also encouraged to continuously improve their capabilities so that the Company's supply chain runs efficiently and effectively, in line with environmentally friendly practices and supporting the sustainable development agenda.

The ability of suppliers to meet the Company's goods or service needs has a direct impact on the quality of the company's output. Therefore, through a competitive selection process, it is hoped that participating suppliers will be encouraged to continue developing their capabilities and bargaining power. In line with this policy, EMTEK also strengthens its interaction with the surrounding community in its operating areas to create economic, social and environmental sustainability value, which is explained in more detail in the Company's Sustainability Report.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan seleksi pemasok disusun agar Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan dengan kualitas terjaga dan harga yang kompetitif. Proses seleksi dan pengadaan dilaksanakan secara transparan dan terbuka, sehingga setiap calon pemasok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi melalui penyampaian proposal dan mengikuti proses tender sebelum penentuan pemasok terpilih.

Dalam tahap evaluasi, Perseroan mempertimbangkan kombinasi faktor harga dan mutu barang/produk/jasa yang ditawarkan, serta mewajibkan pemasok mengisi Formulir Pernyataan Pemasok dan Pakta Integritas sebagai komitmen terhadap etika dan kepatuhan. Di saat yang sama, pemasok juga didorong untuk terus meningkatkan kapabilitasnya agar rantai pasok Perseroan berjalan efisien dan efektif, selaras dengan praktik ramah lingkungan serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Kemampuan pemasok dalam memenuhi kebutuhan barang atau jasa Perseroan berpengaruh langsung terhadap kualitas hasil (*output*) perusahaan. Oleh karena itu, melalui proses seleksi yang kompetitif, diharapkan pemasok yang berpartisipasi terdorong untuk terus mengembangkan kemampuan dan daya tawarnya. Sejalan dengan kebijakan ini, EMTEK juga memperkuat interaksi dengan masyarakat sekitar di wilayah operasi untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan, yang penjelasannya disajikan lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

In order to maintain constructive relationships with suppliers, the Company strives to fulfil the rights of suppliers in accordance with agreements and uses the Supplier Selection and Creditor Protection Policy as the main reference. This policy contains parameters that must be met by suppliers and can be accessed through the Company's official website.

Insider Trading Policy

The Company emphasises the obligation to clearly separate confidential data and/or information from that which may be published, and to divide the tasks and responsibilities for its management proportionally and efficiently. This arrangement is intended to ensure that no party gains any advantage, either directly or indirectly, from information that is not yet available on the market.

The Company also strictly prohibits any form of use of insider information to conduct transactions that could potentially disrupt the mechanism of fair and efficient market price formation. Throughout the reporting period, all share trading activities were disclosed transparently, and it was ensured that there were no insider trading practices.

Any changes in share ownership, including the addition of shares by the Board of Directors through the Cycle I Grant of MESOP Program in 2025, have been reported to the relevant institutions correctly and in a timely manner in accordance with applicable regulations.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

The Company always carefully assesses its capacity to fulfil all obligations before drawing down loans from creditors. This step is taken to ensure that the rights of creditors remain guaranteed and to maintain the level of creditor confidence in the Company.

In entering into agreements with creditors, the Company pays attention to the suitability of rights and obligations so that payments can run smoothly and avoid default. Guidelines on this matter are set out in the Supplier Selection and Creditor Protection Policy, which can be accessed through the Company's official website.

Guna menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemasok, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan kesepakatan dan menjadikan Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur sebagai acuan utama. Kebijakan tersebut memuat parameter yang harus dipenuhi pemasok dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

Perseroan menegaskan kewajiban pemisahan yang jelas antara data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan yang dapat dipublikasikan, serta membagi tugas dan tanggung jawab pengelolaannya secara proporsional dan efisien. Pengaturan ini dimaksudkan untuk memastikan tidak ada pihak yang memperoleh keuntungan, baik langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang belum tersedia di pasar.

Perseroan juga dengan tegas melarang setiap bentuk pemanfaatan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi yang berpotensi mengganggu mekanisme pembentukan harga pasar yang wajar dan efisien. Sepanjang periode pelaporan, seluruh aktivitas perdagangan saham diungkapkan secara transparan, dan dipastikan tidak terdapat praktik *insider trading*.

Setiap perubahan kepemilikan saham, termasuk penambahan saham oleh Direksi melalui Periode Pelaksanaan I Program MESOP tahun 2025, telah dilaporkan kepada lembaga terkait secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan senantiasa menilai secara cermat kapasitasnya dalam memenuhi seluruh kewajiban sebelum melakukan penarikan pinjaman dari kreditur. Langkah ini diambil untuk memastikan hak-hak kreditur tetap terjamin dan menjaga tingkat kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam menjalin perjanjian dengan kreditur, Perseroan memperhatikan kesesuaian hak dan kewajiban agar pelaksanaan pembayaran dapat berjalan lancar dan menghindari terjadinya wanprestasi. Pedoman mengenai hal ini diatur dalam Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Key Management Succession Policy

The Board of Commissioners, together with the Nomination Committee and Remuneration Committee, ensures the availability of a talent management system managed by the Human Resources Division, including a carefully designed leadership regeneration and succession process to maintain the sustainability of the organisation in line with the Company's values and sound governance practices. This system forms the basis for the structured preparation of future leaders at various levels.

The Human Resources Division carries out several key stages, namely Performance Planning, Competency Assessment, Coaching, and Performance Review, the results of which are used to identify and prepare potential candidates as Key Management and prospective members of the Board of Directors through a nomination mechanism facilitated by the Nomination Committee and Remuneration Committee. The Company's Key Management Succession Policy can be further reviewed on the Company's official website via the policy link provided.

Political Commitment

Every employee of the Company is given the freedom to participate in social and/or political activities as part of their individual rights. In doing so, employees are required to ensure that the Company's facilities, reputation, and identity are not used, and are prohibited from abusing their position or authority to influence the political choices of other employees.

All forms of involvement are carried out in a personal capacity, not on behalf of the Company, so that any statements, attitudes, or actions that may be considered to reflect the Company's position must first obtain the approval of the Board of Directors. Any expenditure or contribution on behalf of the Company for social and/or political activities must also obtain the approval of the Board of Directors, and if there is a suspected violation of this commitment, a report can be submitted through the Company's whistleblowing system.

In 2025, the Company did not channel any contributions or expenditures in any form to political campaigns, political organisations, lobbyists or lobbying organisations, trade associations, or other tax-exempt entities, nor will it provide support to any activities or organisations that aim to influence political campaigns, public policy, or legislation.

Kebijakan Suksesi *Key Management*

Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Komite Remunerasi memastikan tersedianya sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Divisi SDM, termasuk proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan yang dirancang secara cermat untuk menjaga keberlanjutan organisasi selaras dengan nilai-nilai Perseroan dan praktik tata kelola yang sehat. Sistem ini menjadi dasar dalam menyiapkan calon pemimpin di berbagai jenjang secara terstruktur.

Divisi SDM melaksanakan beberapa tahapan utama, yaitu Perencanaan Kinerja, Penilaian Kompetensi, Pembinaan, dan Tinjauan Kinerja, yang hasilnya dimanfaatkan untuk mengidentifikasi serta mempersiapkan kandidat potensial sebagai *Key Management* hingga calon anggota Direksi melalui mekanisme nominasi yang difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Kebijakan Suksesi *Key Management* Perseroan dapat ditelaah lebih lanjut melalui situs web resmi Perseroan pada tautan kebijakan yang telah disediakan.

Komitmen Politik

Setiap karyawan Perseroan diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan/atau politik sebagai bagian dari hak individunya. Dalam pelaksanaannya, karyawan wajib menjaga agar fasilitas, nama baik, dan identitas Perseroan tidak digunakan, serta dilarang menyalahgunakan jabatan maupun kewenangannya untuk memengaruhi pilihan politik karyawan lain.

Seluruh bentuk keterlibatan tersebut dilakukan atas nama pribadi, bukan mewakili Perseroan, sehingga setiap pernyataan, sikap, atau tindakan yang dapat dianggap mencerminkan posisi Perseroan harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direksi. Setiap pengeluaran atau sumbangan atas nama Perseroan untuk kegiatan sosial dan/atau politik juga harus mendapatkan persetujuan Direksi, dan jika terdapat dugaan pelanggaran atas komitmen ini, laporan dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyalurkan kontribusi maupun pengeluaran dalam bentuk apa pun untuk kampanye politik, organisasi politik, pelobi atau organisasi pelobi, asosiasi dagang, maupun entitas bebas pajak lainnya, serta tidak memberikan dukungan kepada kegiatan atau organisasi mana pun yang bertujuan memengaruhi kampanye politik, kebijakan publik, atau peraturan perundang-undangan.

Taxation Policy and Compliance

The Company upholds compliance with all applicable tax regulations based on laws and regulations. This commitment forms the basis for all business activities, particularly those related to the fulfilment of tax obligations.

In line with the Company's Tax Policy, the taxation practices implemented are always managed in a transparent, accountable manner and in accordance with good governance principles, with the following details:

1. **Compliance**
   The Company is committed to fully complying with tax policies in accordance with the laws and regulations relevant to the Company in all areas of operation both nationally and internationally.

2. **Transfer Value**
   The Company is committed not to avoid tax obligations by transferring value to countries that have a low tax percentage. The Company is committed to paying the appropriate amount of tax in the jurisdiction where the Company operates based on the value created during the conduct of business activities.

3. **Tax Structure**
   The Company ensures that every transaction is well planned.

4. **Transfer Pricing**
   Every transaction with related parties is carried out in compliance with the arm's length principle to ensure fair distribution of taxes paid and always make Transfer Pricing Documentation (TP Docs) or request an independent appraiser to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.

5. **Tax Havens**
   The Company is committed to aligning tax payments with income and does not conduct tax avoidance by utilizing tax havens.

6. **Engagement**
   The Company will be transparent and cooperate with the taxation authorities in the event of suspected tax irregularities and required investigations.

The Company implements robust tax governance to ensure compliance with taxation principles and measured tax risk management. Tax risk management is carried out in line with the Company's risk management framework and is under the supervision of the Board of Directors.

The Audit Committee provides input and monitors issues related to tax policy and strategy, in accordance with the mandate and responsibilities set out in the Company's Audit Committee Charter.

Except as disclosed in the Company's financial statements, the realization of this commitments is evidenced by the following:

a. The Company has not received any penalties for tax crimes from the highest tax court related to any tax issues within the last 5 (five) years.

b. The Company has submitted its Annual Tax Return (SPT) for all types of taxes in the last 5 (five) years in a timely manner.
c. The Company's Financial Statements have been audited by an Independent Public Accounting Firm with an unqualified opinion, in all material respects, for the last 5 (five) years.
d. The Company has no delinquent taxes of any type.

The Company prioritises compliance with applicable tax regulations in all its interactions with tax authorities to minimise potential negative impacts. Such compliance is maintained, among other things, by regularly monitoring developments in tax regulations that may affect the Company's business activities.

In addition, the Company establishes constructive and effective communication with the Directorate General of Taxes through meetings held as needed, including for the purpose of consulting on developments in tax regulations. Throughout 2025, the Company engaged in meetings and collaboration with DJP officials to obtain greater clarity and a better understanding regarding the education and activation of Coretax.

Communication with Shareholders and Investors Policy

The Company views shareholders and investors as strategic partners and continuously strives to encourage their increased participation through consistent and effective communication. Through regular interaction, the Company is able to understand their expectations and views, as well as obtain constructive feedback to support the Company's sustainability and the achievement of its long-term goals.

Kebijakan dan Kepatuhan Pajak

Perseroan menjunjung kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku berdasarkan peraturan perundang-undangan. Komitmen ini menjadi landasan dalam setiap aktivitas usaha, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban pajak.

Sejalan dengan Kebijakan Pajak Perseroan, praktik perpajakan yang diterapkan senantiasa diarahkan agar dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai kaidah tata kelola yang baik, dengan rincian sebagai berikut:

1. ***Compliance***
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebijakan pajak sepenuhnya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan, yang relevan bagi Perseroan di semua area operasi baik secara nasional maupun internasional.

2. ***Transfer Value***
   Perseroan berkomitmen untuk tidak menghindari kewajiban perpajakan dengan melakukan *transfer value* kepada negara-negara yang memiliki persentase pajak yang rendah. Perseroan berkomitmen untuk membayar jumlah pajak yang sesuai yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi berdasarkan nilai yang tercipta selama pelaksanaan aktivitas bisnis.

3. ***Tax* Structure**
   Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah direncanakan dengan baik.

4. ***Transfer Pricing***
   Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memenuhi kepatuhan atas *arm's length principle* untuk memastikan pembagian yang adil dari pajak yang dibayarkan dan selalu membuat *Transfer Pricing Documentation* (TP Docs) atau meminta penilai independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai ketentuan yang berlaku.

5. ***Tax Havens***
   Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan pembayaran pajak dengan pendapatan dan tidak melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan *tax haven*.

6. ***Engagement***
   Perseroan akan bersikap transparan dan bekerja sama dengan otoritas perpajakan dalam hal terjadi dugaan penyimpangan perpajakan dan diperlukan tindakan penyelidikan.

Perseroan menerapkan tata kelola perpajakan yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip perpajakan dan pengelolaan risiko pajak secara terukur. Pengelolaan risiko pajak dijalankan selaras dengan kerangka manajemen risiko Perseroan dan berada di bawah pengawasan Direksi.

Komite Audit berperan memberikan pandangan dan pemantauan atas isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan serta strategi perpajakan, sesuai mandat dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

Kecuali sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan, realisasi atas komitmen tersebut dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.
b. Perseroan menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
c. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.
d. Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.

Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku dalam seluruh interaksinya dengan otoritas pajak untuk meminimalkan potensi dampak negatif. Kepatuhan tersebut dijaga antara lain dengan memantau secara berkala perkembangan regulasi perpajakan yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan membangun komunikasi yang konstruktif dan efektif dengan Direktorat Jenderal Pajak melalui pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan sesuai kebutuhan, termasuk untuk tujuan konsultasi atas perkembangan peraturan perpajakan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan pertemuan dan kerja sama dengan pejabat DJP untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman yang lebih baik terkait edukasi dan aktivasi Coretax.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan memandang pemegang saham dan investor sebagai mitra strategis dan terus berupaya mendorong peningkatan partisipasi mereka melalui komunikasi yang konsisten dan efektif. Melalui interaksi yang terjaga, Perseroan dapat memahami harapan, pandangan, serta memperoleh masukan yang konstruktif demi mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

To that end, the Company has established a special division that handles investor relations and can be contacted via email at investor.relation@emtek.co.id or by telephone at +6221 7278 2194. The Company actively communicates with shareholders and investors, both individuals and institutions, through, among other things, the holding of GMS, public presentations, investor gatherings, analyst briefings, and media briefings/press conferences, and passively through the Company's website, which contains periodic financial reports, information disclosure, business performance and prospects information, press releases, and information on governance practices implemented.

Shareholders and investors also have the opportunity to actively participate in monitoring and providing input to management, either through the Investor Relations e-mail address provided, the Company's official social media channels such as LinkedIn, or in various meetings organised by the Company. Thus, the involvement of shareholders and investors is expected to become stronger and more aligned with the interests of the Company.

Untuk itu, Perseroan membentuk divisi khusus yang menangani hubungan dengan investor dan dapat dihubungi melalui e-mail investor.relation@emtek.co.id atau telepon di +6221 7278 2194. Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham dan investor, baik individu maupun institusi, antara lain melalui penyelenggaraan RUPS, paparan publik, *investor gathering, analyst briefing*, serta *media briefing/press conference*, dan secara pasif melalui situs web Perseroan yang memuat laporan keuangan berkala, keterbukaan informasi, informasi kinerja dan prospek usaha, siaran pers, serta informasi praktik tata kelola yang diterapkan.

Pemegang saham dan investor juga memperoleh ruang untuk berpartisipasi secara aktif dalam memantau dan memberikan masukan kepada manajemen, baik melalui alamat e-mail Investor Relation yang disediakan, kanal media sosial resmi Perseroan seperti LinkedIn, maupun dalam berbagai pertemuan yang diselenggarakan Perseroan. Dengan demikian, keterlibatan pemegang saham dan investor diharapkan semakin kuat dan selaras dengan kepentingan Perseroan.

Information Technology Governance Policy

The Company's Information Technology Governance Guidelines cover various policies that regulate the management and control of all aspects of information technology. Its scope includes IT risk management, change management, IT problem handling, quality control, capacity management, communication network management, physical data centre security, and data protection.

Regarding cyber security management, the Company implements Cyber Security governance by:
1. Implement awareness to all work units in the Company.
2. Require all employees of the Company to participate in e-learning.
3. Sending awareness e-mail to all employees of the Company.
4. Discussing in Board of Directors or Board of Commissioners meetings related to Information Technology updates and initiatives to address IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery as well as mitigation efforts to ensure all key risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The company optimises its information technology operations by utilising virtualisation and private cloud for various business support applications. This approach enables the use of integrated systems, such as e-mail, employee self-service, digital archive systems, and data storage, resulting in more coordinated and transparent workflows.

The integration of these information systems is implemented at both the operational and functional levels with the main objective of improving the effectiveness and efficiency of work processes. The resulting increase in employee productivity and business performance is expected to have a positive impact on the Company's sustainable growth.

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan mencakup berbagai kebijakan yang mengatur pengelolaan dan pengendalian aspek teknologi informasi secara menyeluruh. Ruang lingkupnya meliputi pengelolaan risiko TI, manajemen perubahan, penanganan problem TI, pengendalian mutu, pengelolaan kapasitas, pengelolaan jaringan komunikasi, keamanan fisik pusat data, serta pelindungan data.

Terkait pengelolaan keamanan siber, tata kelola Keamanan Siber dijalankan Perseroan dengan cara:
1. Meningkatkan kesadarkan semua unit kerja di Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk mengikuti *e-learning*.
3. Mengirimkan e-mail *awareness* ke seluruh pegawai Perseroan.
4. Membahas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris terkait pembaruan dan inisiatif Teknologi Informasi untuk mengatasi isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) serta upaya memitigasi memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan mengoptimalkan operasional teknologi informasi dengan memanfaatkan virtualisasi dan *private cloud* untuk berbagai aplikasi pendukung bisnis. Pendekatan ini memungkinkan pemanfaatan sistem yang terintegrasi, seperti E-mail, *employee self service, digital archive system*, dan penyimpanan data (*storages*), sehingga alur kerja menjadi lebih terkoordinasi dan transparan.

Integrasi sistem informasi tersebut diterapkan baik pada level operasional maupun fungsional dengan tujuan utama meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja. Peningkatan produktivitas karyawan dan kinerja usaha yang dihasilkan diharapkan berdampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Policy on the Use of Artificial Intelligence in the Workplace

This policy has been formulated as a structured guideline for the responsible implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Company's work environment. The implementation of AI is aimed at supporting increased productivity, operational efficiency, and quality of decision-making while complying with applicable laws and upholding the aspects of privacy, confidentiality, and data security.

The scope of the policy covers the use of AI technology in the Company's internal processes and workflows, including the use of approved AI devices and compliance with cyber security protocols. This policy also encourages the optimisation of AI to support the achievement of ESG performance, improve employee understanding through education and training programmes, and ensure the implementation of data protection and information confidentiality standards across all lines.

The Policy on the Use of Artificial Intelligence in the Company's Work Environment is published on the Company's official website so that it can be accessed by all stakeholders. All employees are encouraged to participate in AI training, either independently or through programmes organised by the Company, in order to understand the types of data being processed, the protection mechanisms, and the provisions that must be complied with when using AI in the workplace.

The Company shows major concern in AI educational development through some initiatives. As a form of commitment to supporting the development of AI technology, the Company actively organized and attend various discussion forums related to AI in 2025, including:

Kebijakan Penggunaan Artificial Intelligence di Lingkungan Kerja

Kebijakan ini disusun sebagai pedoman terstruktur untuk penerapan *Artificial Intelligence* (AI) yang bertanggung jawab di lingkungan kerja Perseroan. Penerapan AI diarahkan untuk mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan kualitas pengambilan keputusan dengan tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta menjunjung tinggi aspek privasi, kerahasiaan, dan keamanan data.

Ruang lingkup kebijakan mencakup pemanfaatan teknologi AI dalam proses dan alur kerja internal Perseroan, termasuk penggunaan perangkat AI yang telah disetujui dan kepatuhan terhadap protokol keamanan siber. Kebijakan ini juga mendorong optimalisasi AI untuk mendukung pencapaian kinerja ESG, meningkatkan pemahaman karyawan melalui program edukasi dan pelatihan, serta memastikan diterapkannya standar perlindungan data dan kerahasiaan informasi di setiap lini.

Kebijakan Penggunaan Kecerdasan Artifisial di Lingkungan Kerja Perseroan dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan sehingga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Setiap karyawan dianjurkan mengikuti pelatihan penggunaan AI, baik secara mandiri maupun melalui program yang diselenggarakan Perseroan, agar memahami jenis data yang diproses, mekanisme perlindungannya, serta ketentuan yang wajib dipatuhi dalam pemanfaatan AI di tempat kerja.

Perseroan menunjukkan perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan AI melalui beberapa inisiatif. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung perkembangan teknologi AI, pada tahun 2025 Perseroan aktif menyelenggarakan dan menghadiri berbagai forum diskusi terkait AI, diantaranya:

On 19 February 2025, Institut Media Digital Emtek ("IMDE"), part of the Company's ecosystem, hosted Harvard professor Professor Claude Bruderlein, Esq., LL.M., a lecturer at Harvard Kennedy School and senior researcher at the Harvard Humanitarian Initiative. Moderated by IMDE Rector Mr. Ir. Totok Amin Soefijanto, MA, Ed.D, the session, titled "Expert Sharing: Artificial Intelligence in the Classroom", highlighted AI's essential role in education. Prof. Claude urged IMDE lecturers to equip students with AI skills, preparing them for the future of work and innovation.

Pada 19 Februari 2025, Institut Media Digital Emtek ("IMDE"), bagian dari ekosistem Perseroan, menjadi tuan rumah bagi profesor Harvard, Professor Claude Bruderlein, Esq., LL.M., seorang pengajar di Harvard Kennedy School sekaligus peneliti senior di Harvard Humanitarian Initiative. Dimoderatori oleh Rektor IMDE, Ir. Totok Amin Soefijanto, M.A., Ed.D., sesi bertajuk "Expert Sharing: Artificial Intelligence in the Classroom" ini menyoroti peran penting AI dalam pendidikan. Prof. Claude mendorong para dosen IMDE untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan AI guna mempersiapkan mereka menghadapi masa depan dunia kerja dan inovasi.

On 28 February 2025, Ms. Titi Maria Rusli, the Director and Corporate Secretary of EMTEK, visited President University to deliver an insightful session titled "Artificial Intelligence: Policy, Regulation, and Its Impact on Indonesian Legal Practices". Insights provided were about Emtek Group's AI Ecosystem, AI policies and regulations in Indonesia, AI's influence on legal practices, and real-world case studies.

Pada 28 Februari 2025, Ibu Titi Maria Rusli, Direktur dan Sekretaris Perusahaan EMTEK, mengunjungi President University untuk menyampaikan sesi bertajuk "Artificial Intelligence: Policy, Regulation, and Its Impact on Indonesian Legal Practices". Materi yang disampaikan mencakup ekosistem AI Grup Emtek, kebijakan dan regulasi AI di Indonesia, pengaruh AI terhadap praktik hukum, serta studi kasus di dunia nyata.

Through initiatives such as delivering a guest lecture at President University in Cikarang and hosting a Harvard's expert hybrid knowledge-sharing session at SCTV Tower, Senayan City, Jakarta, EMTEK aims to ensure inclusive and equitable quality education while encouraging discussion about the use of AI in everyday life, especially in the corporate landscape.

Melalui berbagai inisiatif seperti kuliah tamu di President University di Cikarang dan penyelenggaraan sesi berbagi pengetahuan secara hibrida bersama pakar Harvard di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta, EMTEK bertujuan untuk mendorong pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata, sekaligus membuka diskusi mengenai pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan korporasi.

Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

The Company implements Good Corporate Governance practices in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The application of these guidelines is described in detail as follows.

Perseroan melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan dalam rincian sebagai berikut.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 1 **Prinsip:1**	**Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).** **Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).**		
1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of Shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision-making by way of voting either openly or discreet has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain independence or freedom of shareholders. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, in discreet voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph (12) of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The technical procedure for vote collection is stipulated by GMS rules which are distributed prior to the holding of the Meeting, such as for shareholders/ proxies who are physically present to raise their hands and/ or through voting cards at the time of voting and for shareholders/ proxies who are present electronically to vote in accordance with the provisions of Electronic General Meeting System (eASY. KSEI). Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by the Share Registrar and Notary Public. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (12), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat, seperti untuk pemegang saham/ kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan/atau melalui kartu suara pada saat pemungutan suara dan bagi pemegang saham/ kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya sesuai dengan ketentuan Electronic General Meeting System (eASY.KSEI). Setiap perhitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attends the Annual GMS. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Explained Dijelaskan	All members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors attend the GMS. Their names are listed in the summary of the GMS minutes published on the Company's website. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada saat RUPS. Nama-nama mereka tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web Perseroan.
1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working days after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	Summary of the minutes of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website. Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.		
Principle: 2 **Prinsip: 2**	**Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.**		
2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment to the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. The policy aims to support effective and efficient communication with shareholders and investors to encourage active involvement and ensure rights are exercised and protected. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through e-mail address investor.relation@emtek.co.id or telephone at +6221 7278 2194. Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor untuk mendorong keterlibatan aktif dan memastikan hak-hak terlaksana dan terlindungi. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang difasilitasi melalui e-mail investor.relation@emtek.co.id atau telepon di +6221 7278 2194.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is a part of Public Companies' transparency on commitment to provide information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website https://emtek.co.id/en/newsroom/press-release Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan https://emtek.co.id/en/newsroom/press-release
Principle: 3 **Prinsip: 3**	**Enhancing the Membership and Composition of the Board.** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**		
3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 4 (four) members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. In 2025, 2 (two) out of 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners (50%) are Independent Commissioners. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.		Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Di tahun 2025, 2 (dua) dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris Perseroan (50%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.
3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard to supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Since 2022, the Company has had 1 (one) female Independent Commissioner who was re-appoint at the AGMS on 12 June 2024 Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.		Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen perempuan yang telah diangkat kembali pada RUPST tanggal 12 Juni 2024. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle: 4 **Prinsip: 4**	**Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**		
4.1) The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through discrete voting, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment in 2025 has been conducted through self-assessment mechanism based on criteria recommended by the Nomination Committee and Remuneration Committee, include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in accordance with the Board of Commissioners Charter of the Company.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, yang mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4.2) The self-assessment policy to assess The performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors 4.4) Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Key Management succession policy is available on the Company's website and disclosed in this Annual Report. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Kebijakan suksesi *Key Management* telah tersedia pada situs web Perseroan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
Principle: 5 **Prinsip: 5**	**Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**		
5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned decision must be made through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 (six) members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process, this is in line with the Nomination mechanism stated in the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.		Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan, hal ini sejalan dengan mekanisme Nominasi yang tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise and/or knowledge qualifications in the field of accounting, at least possessed by members of the Board of Directors, can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Implemented Diterapkan	Director of the Company that is in charge of accounting and finance. Ms. Sutiana Ali, has an educational background and experience in finance accounting. Information regarding the background and expertise of Ms. Sutiana Ali is available on the Company's official website www.emtek.co.id and her training and development activities have been disclosed in this Annual Report. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id dan mengenai pelatihan dan pengembangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

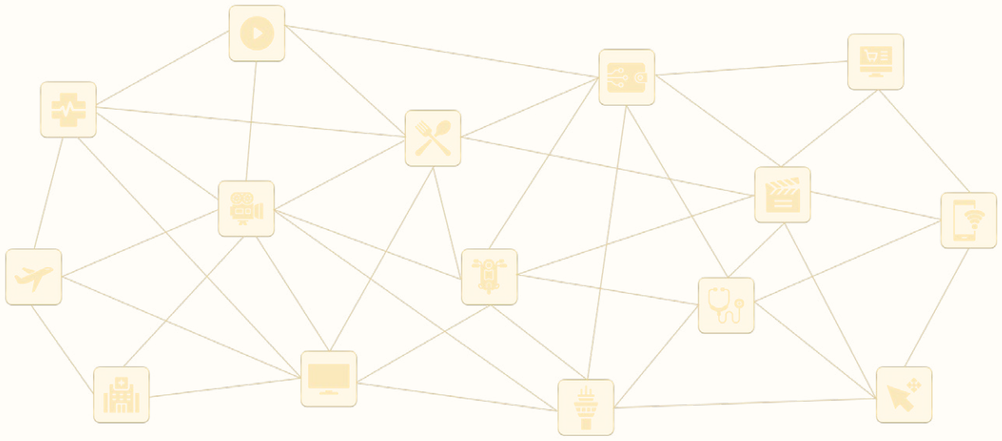
A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.		
Principle: 6 **Prinsip: 6**	**Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**		
6.1) The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance assessment in 2025 has been conducted through self-assessment mechanism in accordance with the Board of Directors Charter of the Company and Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		Penilaian kinerja Direksi tahun 2025 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Directors' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan Mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

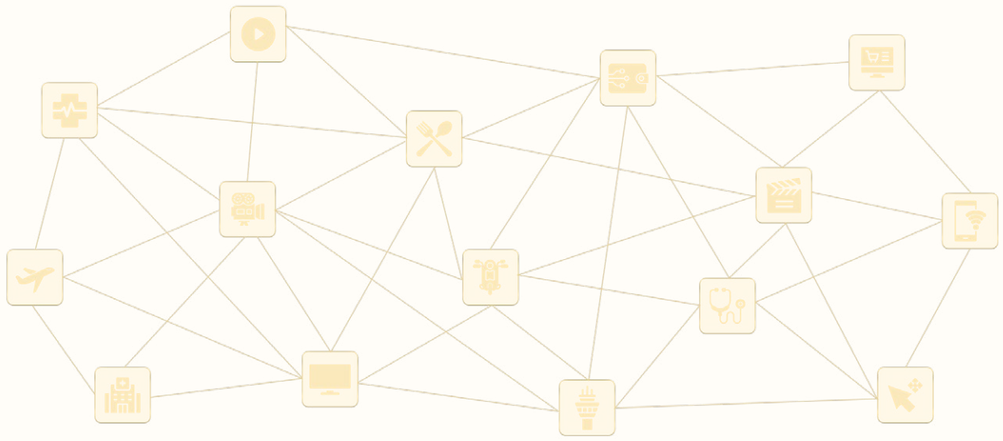
A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 7 **Prinsip: 7**	**Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**		
7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. To prevent insider trading, the Company consistently disseminates insider trading regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on a regular basis, maintains the confidentiality of corporate actions, and signs confidentiality agreements with consultants or other third parties. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam mencegah *insider trading*, Perseroan selalu memberikan sosialisasi peraturan *insider trading* kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala, menjaga kerahasiaan aksi korporasi, menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.
7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Donations Policy has been disseminated to all management and employees regularly to ensure understanding and compliance at all levels of the organization.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kebijakan standar perilaku, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.		Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, telah disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.
7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, the suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures an effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Supplier Selection and Creditors Protection Policy. The suppliers or vendors selection mechanism is implemented in a transparent and open manner and provides equal opportunity to all suppliers to work with the Company. Suppliers that participate in the selection process are expected to compete fairly in order to further improve their ability and bargaining power.



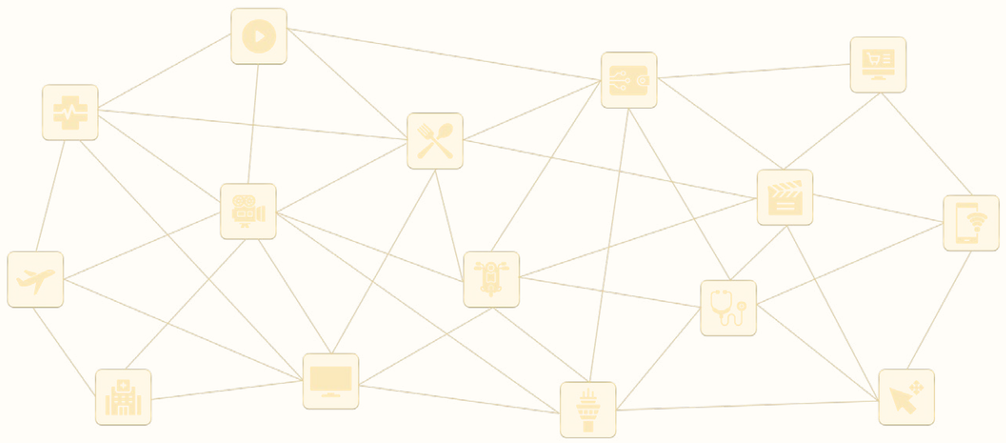
A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.		Terdapat dalam Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditor. Mekanisme pemilihan pemasok atau vendor tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk ke dalam Perseroan. Dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.
7.4) The Company has a policy on the fulfill of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfilment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy encompasses considerations for entering into agreements, as well as follow-up to fulfill Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company carefully considers every decision to enter into agreements with creditors to ensure that both the Company's and creditors' rights and obligations can be fulfilled. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.5) The Company has a whistleblowing system policy. 7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidential guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company is equipped with a whistleblowing mechanism as whistleblowing reports can be submitted to the HR Division via e-mail: wbs@emtek.co.id to be followed up by HRD. In addition, the Company guarantees the confidential of whistleblowers' identity. Terdapat dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Divisi SDM melalui e-mail: wbs@emtek.co.id dan lebih lanjut akan diproses oleh SDM. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.



A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.6) The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. 7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', managements and employees' performance. The Company's has a policy on longterm incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 8 **Prinsip: 8**	**Improving the Information Disclosure Implementation** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**		
8.1) The Company utilizes information technology other than the Corporate Website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to enhance the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still considering the benefit and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company utilizes existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.



A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
8.2) The Company's Annual Report discloses the final benefit of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final benefit of the Company's majority and controlling shareholders. 8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Governansi ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provision of law and regulation by reporting on shareholders who have at least 5% of the Company's shares, as well as the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Perseroan, serta pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The EMTEK Group's sustainability policies and activities are comprehensively discussed in the Company's Sustainability Report verified by independent external assurance firm PT TUV Rheinland Indonesia, which is separate from this Annual Report.

Kebijakan dan kegiatan keberlanjutan Grup EMTEK dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang sudah diverifikasi oleh eksternal assurance independen PT TUV Rheinland Indonesia yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

6





Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2025 is presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 16 April 2026

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Marianna Sutadi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2026

Board of Directors
Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Jay Geoffrey Wacher
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Yuslinda Nasution
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Director
Direktur

Financial Statements

Laporan Keuangan

7



PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-198	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Alvin W. Sariaatmadja
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Purwakarta No. 33 Menteng Jakarta Pusat
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Sutiana Ali
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/ *Residential address* : Jl. Margaguna I No. 8F Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2026 / March 25, 2026

Direktur Utama / *President Director*



Alvin W. Sariaatmadja

Direktur / *Director*

Sutiana Ali

EY
Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam saham dan dana ekuitas privat (private equity fund) dengan total nilai tercatat Rp5,5 triliun atau sekitar 9,0% dari total aset konsolidasian. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang nilai wajarnya ditetapkan sebagai Level 2 dan Level 3 dalam hirarki nilai wajar karena diukur menggunakan metode penilaian yang menggunakan input utama tidak terobservasi.

Pengukuran nilai wajar investasi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai tercatatnya yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dalam mengevaluasi kelayakan penggunaan metodologi penilaian dan model keuangan, sertaasumsi serta input utama yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan yang relevan atas aset keuangan ini dipaparkan dalam Catatan 2, 15, dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses pengukuran nilai wajar investasi tersebut. Kami mengevaluasi estimasi nilai wajar atas investasi tersebut yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan nilai aset bersih ("NAB") ekuitas dana privat, termasuk analisis untuk memutuskan apakah diperlukan penyesuaian atas NAB tersebut. Kami melakukan peninjauan kertas kerja auditor komponen, termasuk penggunaan pakar auditor mereka dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan model keuangan serta kelayakan asumsi utama yang digunakan oleh ekuitas dana privat tersebut dalam mengukur nilai wajar investasinya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Valuations of investments with no observable quoted market price

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group has investments in unquoted shares and private equity fund with total carrying amount of Rp5.5 trillion or about 9.0% of the total consolidated assets. These investments were classified as financial assets at either fair value through profit or loss whose fair value are categorized at Level 2 and Level 3 within the fair value hierarchy, because they were estimated using valuation techniques that employed unobservable key inputs.

The valuation of these investments is a key audit matter for us because the carrying amount is material to the consolidated financial statements and it requires significant judgments and estimates from the management in assessing the appropriateness of the valuation methodology and financial model, as well as the key assumptions and non-observable inputs used.

The relevant disclosures regarding these financial assets are made in Notes 2, 15 and 41 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit responses

We evaluated design of key controls over the process in the valuation of these investments. We evaluated estimation of the investment's fair value prepared by management based on the net assets value ("NAV") of the private equity fund, including analysis to determine whether further adjustment to the NAV is required. We reviewed the component auditor's working papers and their use of auditor's expert, in evaluating the appropriateness of methodology and financial models, as well as the key assumptions applied by the private equity fund in measuring the fair value of their investments.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi (lanjutan)

Respons audit

Kami mengevaluasi estimasi nilai wajar pada investasi saham privat yang disiapkan oleh manajemen dan pakarnya. Dengan dibantu pakar auditor, kami mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian dan model keuangan, serta asumsi utama yang digunakan dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik serta asumsi yang tidak terobservasi terhadap tolok ukur yang sesuai yang mencakup transaksi sebanding dan sumber data perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri sejenis.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait atas nilai wajar investasi ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuations of investments with no observable quoted market price (continued)

Audit responses

We evaluated the estimation on the fair value of investments in unquoted shares prepared by the management and its expert. Assisted by our auditor's expert, we evaluated the appropriateness of the valuation methodology and financial model, as well as the key assumptions used by comparing to publicly accessible source, and the unobservable inputs with the appropriate benchmarks which include comparable transactions and observable prices from other companies in the same industry.

We also evaluated the adequacy of the disclosures regarding the fair value of these investments in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 26 Februari 2025, Kelompok Usaha, melalui entitas anak (PT Kreatif Media Karya), mengakuisisi tambahan 9,7 juta saham atau 9,44% dari kepemilikan ekuitas pada PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") dengan kompensasi sebesar Rp1,3 triliun. Dengan demikian, kepemilikan ekuitas Kelompok Usaha atas BUKA meningkat menjadi 50,67% dan memeroleh pengendalian pada tanggal tersebut.

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

On February 26, 2025, the Group, through a subsidiary, PT Kreatif Media Karya, acquired additional 9.7 million shares or about 9.44%equity ownership in PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") for a consideration of Rp1.3 trillion. Consequently, the Group's equity ownership in BUKA rose to 50.67%and obtained control on that date.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis, Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi dan mengakui keuntungan atas peningkatan nilai wajar pada kepemilikan sebelumnya atas BUKA (41,2%) sebesar Rp2,05 triliun serta keuntungan atas pembelian diskon sebesar Rp1,08 triliun atas selisih nilai wajar aset neto teridentifikasi BUKA yang diakuisisi dengan kompensasi yang dibayarkan Kelompok Usaha, sesuai pengungkapan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Akuntansi kombinasi bisnis ini adalah hal audit utama bagi kami karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian seperti dijabarkan di atas serta melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen dalam alokasi harga pembelian dan estimasi nilai wajar aset neto teridentifikasi BUKA.

Respons audit

Kami mengevaluasi desain pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memperoleh dan menelaah perjanjian jual beli untuk memahami akuisisi serta memastikan kesesuaian akuntansi kombinasi bisnis dengan syarat dan ketentuan pada perjanjian jual beli dan perjanjian terkait lainnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

In accordance with PSAK 103: Business Combinations, the Group applied acquisition method and recognized gain from on fair value change of the previously held equity ownership of BUKA (41.2%) amounting to Rp2.05 trillion and gain on bargain purchase amounting to Rp1.08 trillion from the difference between the acquired fair value of net identifiable assets of BUKA and the consideration paid by the Group, as disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

This business combination accounting is a key audit matter for us because of the material impact to the consolidated financial statements, and it required significant management judgment and estimates in the purchase price allocation and estimation of the fair value of the net identifiable assets of BUKA.

Audit responses

We evaluated the design of key controls over business combination accounting process. We obtained and evaluated the sale and purchase agreement to gain an understanding of the transaction and to ensure consistency between business combination accounting and the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Respons audit (lanjutan)

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diakuisisi serta liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: Kombinasi Bisnis, dan memastikan aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih diukur pada nilai wajar sesuai PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang ditugaskan mengestimasi nilai wajar aset neto teridentifikasi dari BUKA. Dengan dibantu pakar auditor, kami mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian dan model keuangan serta asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan pakarnya, terutama tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi, tingkat diskonto serta proyeksi informasi keuangan.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait kombinasi bisnis ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Audit responses (continued)

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations and ensured the acquired assets and assumed liabilities were measured at fair value in accordance with PSAK 113: Fair Value Measurement. We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management expert in estimating the fair value of net identifiable assets of BUKA. Assisted by our auditor's expert, we assessed the appropriateness of the valuation methodologies and financial model, as well as key assumptions employed by the management and its experts, particularly the long-term growth rate after the forecast period, discount rate and projected financial information.

We also assessed the adequacy of the related disclosures to this business combination in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00263/2.1505/AU.1/10/1562-1/1/III/2026 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

25 Maret 2026/*March 25, 2026*

00263

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,37,39,40,41	22.422.403	7.312.428	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,6,40,41			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	39	2.959.474	2.817.866	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	121.052	1.591	*Related parties*
Piutang lain-lain	2,40,41			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	39	454.372	423.435	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	5.063	78	*Related parties*
Persediaan - neto	2,3,7,32	1.577.544	1.306.839	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2,8	272.750	173.325	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	416.392	369.859	*Advances*
Pajak dibayar di muka	21	520.823	340.140	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,5,39,40,41	5.878.593	1.984.596	*Other current financial assets*
Aset lepasan tersedia untuk dijual	10	-	61	*Assets held for sale*
Aset lancar lainnya		29.644	10.003	*Other current assets*
Total Aset Lancar		34.658.110	14.740.221	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	37,41	50.533	12.874	*Due from a related party*
Aset tetap - neto	2,3,11,22	6.752.824	6.533.132	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2,12	439.580	249.586	*Right-of-use assets - net*
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.791.995	3.650.505	*Goodwill and intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	2,3,25	342.000	244.640	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	123.991	85.813	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	3.754.617	9.976.046	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	10.245.819	9.921.814	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	610.608	604.575	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		26.111.967	31.278.985	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**60.770.077**	**46.019.206**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2,17,41,42			*Short-term loans*
Pihak ketiga - neto	40	1.089.126	216.581	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	-	30.939	*Related party*
Utang usaha	2,18,41			*Trade payables*
Pihak ketiga	39,40	862.895	989.746	*Third parties*
Pihak berelasi	37	101	971	*Related parties*
Utang lain-lain	2,41			*Other payables*
Pihak ketiga	19,39,40	223.667	195.252	*Third parties*
Pihak berelasi	37	106	3.616	*Related parties*
Utang pajak	2,3,21	378.575	334.864	*Taxes payable*
Beban akrual	2,20,39,40,41	1.509.917	1.420.792	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,23	493.001	380.855	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	2	590.587	490.292	*Advances from customers*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:	2,40,41,42			*Current maturities of long-term payables:*
Pinjaman bank	22,39	336.473	233.878	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22	2.333	6.781	*Finance lease payables*
Liabilitas sewa	12	101.331	56.152	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	2,24,40,42	32.885	-	*Convertible bonds*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19a	79.959	430.909	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.700.956	4.791.628	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2,40,41,42			*Long-term payables - net of current maturities:*
Pinjaman bank	22,39	388.933	594.904	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22	1.512	3.344	*Finance lease payables*
Liabilitas sewa	12	188.355	69.814	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	2,24,40,42	-	46.573	*Convertible bonds*
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	462.900	475.420	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	528.388	446.473	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	19b	107.553	-	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.677.641	1.636.528	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**7.378.597**	**6.428.156**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp20 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				*Authorized - 125,670,180,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.426.451.483 saham pada 31 Desember 2025 dan 61.391.751.483 saham pada 31 Desember 2024	27, 38	1.228.529	1.227.835	*Issued and fully paid - 61,426,451,483 shares as of December 31, 2025 and 61,391,751,483 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.925.052	13.887.680	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,29	7.343.344	9.315.878	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Saham treasuri	2,27	(57.007)	(57.007)	*Treasury stocks*
Saldo laba	30			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		14.000	13.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		15.036.737	10.621.358	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		346.708	467.623	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.837.363	35.476.367	*Total equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2,26	15.554.117	4.114.683	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**53.391.480**	**39.591.050**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**60.770.077**	**46.019.206**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2025	2024	
PENDAPATAN - NETO	2,31,37	19.119.724	12.233.465	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,32,37	(14.064.223)	(8.169.202)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**5.055.501**	**4.064.263**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,33,37	(450.945)	(259.488)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(3.583.649)	(2.927.263)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	8.892	3.286	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba selisih kurs - neto	2	305.727	244.127	*Gain on foreign exchange - net*
Beban operasi lain-lain - neto	2,37	(129.931)	(118.806)	*Other operating expense - net*
LABA USAHA		**1.205.595**	**1.006.119**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	2	991.153	448.206	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	5,15,19	3.890.722	1.943.487	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen		66.953	16.259	*Dividend income*
Biaya keuangan	2	(139.785)	(105.033)	*Finance costs*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	16.953	(644.113)	*Share of profit/(loss) from associated entities - net*
Laba atas akuisisi entitas anak	1c	3.124.355	-	*Gain on acquisition of a subsidiary*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	339.993	204.420	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Laba sebelum pajak penghasilan		**9.495.939**	**2.869.345**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(611.193)	(1.053.103)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**8.884.746**	**1.816.242**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2025	2024	
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	71.885	14.708	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	65.165	(69.947)	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	2,5,15	(238.382)	(343.920)	*Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(20.118)	20.470	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain		(121.450)	(378.689)	*Total other comprehensive income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**8.763.296**	**1.437.553**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		6.789.292	1.470.321	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		2.095.454	345.921	*Non-controlling Interests*
		8.884.746	1.816.242	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		6.619.081	1.096.721	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		2.144.215	340.832	*Non-controlling Interests*
		8.763.296	1.437.553	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2,36			*Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)*
Tahun berjalan		111,24	24,11	*For the year*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
				Saldo Laba/Retained Earnings				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	*Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital*	*Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	*Saham Treasuri/ Treasury Stocks*	*Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated*	*Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*	*Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income*	*Jumlah/Total*
Saldo 31 Desember 2023	**1.226.335**	**13.856.480**	**9.397.722**	**(57.007)**	**13.000**	**9.358.345**	**885.383**	**34.680.258**
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(244.291)	-	(244.291)
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	31.200	-	-	-	-	-	32.700
Pelaksanaan program MESOP - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	36.983	(43.478)	(6.495)
Kepentingan nonpengendali	-	-	(81.844)	-	-	-	(682)	(82.526)
Penghasilan komprehensif laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.470.321	(373.600)	1.096.721
Saldo 31 Desember 2024	**1.227.835**	**13.887.680**	**9.315.878**	**(57.007)**	**13.000**	**10.621.358**	**467.623**	**35.476.367**
Setoran modal nonpengendali *noncontrolling*	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(2.323.617)	-	(2.323.617)
Pelaksanaan program MESOP - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	694	37.372	-	-	-	-	-	38.066
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(49.296)	49.296	-
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Kepentingan nonpengendali	-	-	(1.972.534)	-	-	-	-	(1.972.534)
Penghasilan komprehensif laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.789.292	(170.211)	6.619.081
Saldo 31 Desember 2025	**1.228.529**	**13.925.052**	**7.343.344**	**(57.007)**	**14.000**	**15.036.737**	**346.708**	**37.837.363**

	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	*Total Ekuitas/ Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**3.691.502**	**38.371.760**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembagian dividen - Perusahaan	-	(244.291)	*Cash dividen declared - Company*
Pembagian dividen - Entitas Anak	(291.884)	(291.884)	*Cash dividen declared - Subsidiaries*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	32.700	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Pelaksanaan program MESOP - Entitas Anak	8.221	8.221	*Exercise of MESOP program - Subsidiaries*
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	(6.495)	*Relassification retained earnings and other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	366.012	283.486	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif laba tahun berjalan	340.832	1.437.553	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**4.114.683**	**39.591.050**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran modal nonpengendali *noncontrolling*	210.653	210.653	*Stock subscription from*
Pembagian dividen - Entitas Anak	(563.369)	(563.369)	*Cash dividen declared - Subsidiaries*
Pembagian dividen - Perusahaan	-	(2.323.617)	*Cash dividend declared - Company*
Pelaksanaan program MESOP - Entitas Anak	1.804	1.804	*Exercise of MESOP program - Subsidiaries*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.066	38.066	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	*Reclassification retained earnings and other comprehensive income*
Penetapan cadangan wajib	-	-	*Allocation general reserves*
Kepentingan nonpengendali	9.646.131	7.673.597	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif laba tahun berjalan	2.144.215	8.763.296	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**15.554.117**	**53.391.480**	***Balance as of December 31, 2025***

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		19.016.635	12.559.526	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(16.744.813)	(9.505.491)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.271.822	3.054.035	*Cash generated from operations*
Pendapatan keuangan		1.004.933	432.181	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(678.595)	(673.466)	*Payments of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(454.483)	(1.359.845)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**2.143.677**	**1.452.905**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas - neto		86.153	37.280	*Cash dividend received - net*
Hasil penjualan aset tetap	11	21.603	6.965	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka panjang		7.587.741	76.077	*Proceeds from long-term investments*
Perolehan aset tetap	11,42	(816.758)	(539.768)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan pada investasi jangka panjang		(1.977.148)	(186.810)	*Placement in long-term investments*
Uang muka perolehan aset tetap		(25.358)	(38.045)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(14.419)	(38.073)	*Acquisition of software and intangible assets*
Penempatan investasi jangka pendek		(3.208.920)	(1.101.920)	*Placement of short-term investments*
Hasil dari investasi jangka pendek		5.175.287	2.324.784	*Proceeds from short-term investments*
Perolehan entitas anak, neto dari kas yang diperoleh	1c	10.194.315	39.894	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali		(162.425)	-	*Acquisition of subsidiaries from non-controlling interest*
Investasi pada entitas asosiasi	13,42	(472.406)	(1.508.804)	*Investment in associated entities*
Penjualan kepemilikan dengan kehilangan pengendalian		2.757	15.800	*Sale of ownership interest with loss of control*
Pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali		-	(2.449)	*Payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to non-controlling*
Penjualan atas kepemilikan dari entitas asosiasi		-	2.800	*Proceeds from sales of interests in associated companies*
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(15.000)	*Loan to related party*
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**16.390.422**	**(927.269)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman	42	(283.063)	(1.017.219)	*Payments of loans*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(142.661)	(120.580)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	42	(7.168)	(8.336)	*Payments of finance lease payable*
Penerimaan pinjaman bank	42	1.018.042	1.130.415	*Proceeds from loans*
Pembayaran obligasi konversi	24	(18.829)	-	*Payments of convertible bonds*
Pembayaran dividen kas		(2.886.986)	(533.774)	*Payments of cash dividends*
Pembelian saham treasuri entitas anak	38	(1.523.481)	-	*Purchase of treasury stocks of a subsidiary*
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		210.653	-	*Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(3.633.493)**	**(549.494)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**14.900.606**	**(23.858)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		209.369	125.308	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**7.312.428**	**7.210.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**22.422.403**	**7.312.428**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan / *a. Establishment of the Company*

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 42 tanggal 15 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0255400 tanggal 17 Desember 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was through Notarial Deed No. 42 dated December 15, 2025 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0255400 dated December 17, 2025.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, kesehatan, jasa dukungan penerbangan, produk dan jasa digital dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, healthcare, aviation support services, digital products and services and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya / *b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions*

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- *256,365,000 new shares issued by the Company.*
- *256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.*

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp515 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp436 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 34.700.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.097 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.

On December 12, 2023, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp515 (full amount) per share.

On December 11, 2024, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp436 (full amount) per share.

On December 17, 2025, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 34,700,000 shares with exercise price of Rp1,097 (full amount) per share.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Bukalapak.com Tbk (BL), Jakarta	Portal web, aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Web portals, holding activities and other management consulting activities*	2011	50,67[9)]	-	26.030.763[2)]	-
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2002	81,99	72,08	9.775.077[2)]	10.815.251[2)]
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Perusahaan *holding* dan jasa penyedia konten/ */Holding Company* and *content provider services*	2012	100,00	100,00	8.112.811[2)]	5.614.023[2)]
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ *Healthcare*	1984	79,00	78,46	5.802.155[2)]	5.558.310[2)]
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2024	100,00	100,00	3.897.898[2)]	3.428.703[2)]
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	2.642.198	2.082.414
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2016	100,00	100,00	1.807.145	1.596.636
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2021	100,00	100,00	698.237[2)]	1.109.076[2)]
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	687.467	296.813
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	572.420	492.134
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	1991	100,00	100,00	563.487[2)]	814.467[2)]
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication service*	1999	92,00	92,00	317.637	317.521
PT Inovasi Permata Oxygen (IPO), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	276.019	63.521
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	133.771	57.875
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa *tower*/*Tower lease services*	2011	60,00	60,00	132.247	148.459
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2015	100,00	100,00	127.490	126.121
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2004	100,00	100,00	90.187[2)]	103.813[2)]
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	100,00	100,00	76.656	76.805
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	100,00	100,00	50.627	28.550
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2018	100,00	100,00	48.695	50.608

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[9)] Termasuk kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu/*Include ownership of Company and certain Subsidiaries*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/*Direct Ownership (continued)*						
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2003	100,00	100,00	43.936	49.537
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2000	100,00	100,00	13.067	18.767
PT Futura Energi Semesta (FES), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2024	100,00	100,00	11.005	152.724
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	100,00	100,00	8.247	8.270
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ *Trading and information technology service*	[6)]	100,00	100,00	4.068	4.260
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	1.825[2)]	1.792[2)]
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ *Information technology service*	1996	100,00	100,00	887	982
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	291[2)]	318[2)]
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	229	254
PT Jalan Berkat Sejahtera (JBS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	-	216	-
PT Kreasi Dunia Nusantara (KDN), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	-	216	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/*Indirect Ownership Through SCM*						
PT Indonesia Entertainmen Kelompok Usaha (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/*Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	100,00[4)]	100,00[4)]	3.233.871[2)]	3.192.653[2)]
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on- demand*	1990	99,99	99,99	2.311.103[2)]	3.235.905[2)]
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta		2018	79,43	79,37	2.130.284[2)]	1.718.020[2)]

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[4)] Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/*Include Company's ownership of 27.16%*
[6)] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99	99,99	1.515.797[2)]	1.918.746[2)]
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ *Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia*	2015	100,00	100,00	1.462.119[2)]	1.452.305[2)]
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2024	100,00	100,00	636.393	628.170
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2006	50,00	50,00	348.251[2)]	365.738[2)]
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2003	100,00	100,00	330.282[2)]	255.210[2)]
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Televisi/*Television Broadcasting*	[1)]	99,99	99,99	276.482[2)]	206.166[2)]
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2022	99,99	99,99	276.480	206.166
Whisper Media Pte. Ltd (whisper), Singapura	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50	50,50	246.486[2)]	233.733[2)]
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/*Contents, entertainment and multimedia management and production services*	2015	99,99	99,99	221.776	201.218
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	99,99	99,99	151.739	178.250
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00	51,00	134.946	134.674
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	*Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/*Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00	50,00	130.748[2)]	121.053[2)]
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2015	90,00	80,00	99.702[2)]	84.385[2)]
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/*Web portals and digital platform*	2023	100,00	100,00	92.565	47.960
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	86.848[2)]	70.938[2)]
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	55,00	55,00	74.738	56.272
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2008	70,01	70,01	60.903[2)]	57.596[2)]

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2019	70,09	70,09	60.434[2)]	41.137[2)]
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/*Trade, services and advertising*	2017	99,99	99,99	57.574[2)]	59.427[2)]
Whisper Media Pvt. Ltd (WM-IN), India	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2021	89,83	89,83	57.027	40.135
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49	50,49	52.879[2)]	38.899[2)]
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	1994	70,01	70,01	43.846	46.106
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	33.733	34.175
PT Surya Cantik Bersinar (SCB), Jakarta	Perusahaan *holding* /*Holding Company*	[1)]	100,00	100,00	32.037[2)]	28.993[2)]
PT Elevora Strategi Kelompok Usaha (ESG), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	26.760[2)]	25.001[2)]
PT Elevora Strategi Media (ESME), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	26.655	25.000
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ *Film production and video recording*	2010	85,00	80,00	20.493	30.918
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ *Multimedia and content*	2015	99,99	99,99	17.976	15.141
PT Surya Arum Bintang (SAB)	Industri perdagangan besar kosmetik/ *Wholesale trade in cosmetics industry*	[1)]	80,00	-	15.278	-
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	60,04	60,04	14.835	31.206
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /*Management consulting services*	2021	60,00	60,00	14.706	14.078
PT RANS Aura Fantastis (RAF), Jakarta	Perdagangan eceran kosmetik/*Retail trade in cosmetics*	2025	60,00	100,00	13.310	8.671
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2021	100,00	100,00	12.680[2)]	16.111[2)]
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2014	60,00	60,00	12.187	17.801
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan konsultasi manajemen/*Digital advertising services and management consulting services*	2023	60,00	60,00	9.228	7.682
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2018	50,98	50,98	8.903	10.521

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/*Production house*	2019	99,04	99,04	8.809	11.587
PT Surya Sport Indonesia (SSI), Jakarta	Klub olahraga/*Sports club*	2024	100,00	100,00	8.047	4.574
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2019	75,00	75,00	7.073	8.294
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	99,00	99,00	6.796	4.181
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	100,00	5.565[2]	5.324[2]
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2023	100,00	100,00	5.419	5.178
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	99,80	99,80	5.119	5.085
PT Sine Grande Indonesia (SGI) (dahulu/*formerly* PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	90,10	90,10	4.774	4.615
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2018	100,00	100,00	4.630	3.723
PT Surya Dunia Bintang (SDB), Jakarta	Perdagangan kosmetik/ *Trade in cosmetics*	2024	100,00	100,00	3.740	4.436
PT RANS Surya Aktivasi (RSA), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/*Content provider services and event organizer*	2023	51,00	51,00	3.287	3.753
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2020	50,00	50,00	2.674	4.567
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2020	99,00	99,00	2.590	3.134
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	2.213	4.683
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	1.672	5.095
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	1.512	3.324
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/*Digital content*	2020	100,00	100,00	1.530	1.695
Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2023	99,00	99,00	1.480	3.616
PT Ruang Karya Viola (RKV), Jakarta	Penyedia portal web dan jasa profesional lainnya/*Web portals and other professional services*	2025	100,00	-	1.266	-
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total asset*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.057
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.056
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.111	1.056
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/*Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.098	1.062
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	877	2.672
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	51,00	51,00	731	709
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	678	713
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	460	711
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	430	718
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	45,00	45,00	320	377
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ *Television* broadcasting	[1]	90,00	90,00	198	979
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	185	714
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	85	868
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	89	702
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	60	724
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	47	671
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	23	864
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	35	731
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	23	744
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	25	736
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	18	720
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/*Production house*	2012	-	99,99	-	62.803

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/*Indirect Ownership Through ACA*						
PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2024	51,00	51,00	247.268	338.427
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ *Communication system service*	[6]	100,00	100,00	263	7.455
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	[6]	99,98	99,98	66	67
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/*Indirect Ownership Through KMK*						
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250	250
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250	250
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL/*Indirect Ownership Through BL*						
MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd. (MOCA), Singapura	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	2022	100,00	-	3.850.470	-
PT Global Digital Indokreasi (GDIK), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan jasa informasi/ *Retail trade, not cars and motorcycles and information service.*	2022	100,00	-	3.818.953	-
Game Multi Realms Pte. Ltd. (GMRP), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	[1]	100,00	-	3.815.271	-
PT Game Multi Realms (GMR), Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding*, penerbitan piranti lunak/*Holding company activities, software publishing*	[1]	100,00	-	3.814.645	-
PT Bina Unggul Kencana (BUK), Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya/ *Holding company activities, wholesale trade in clothing, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories*	2021	100,00	-	1.040.250	-

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/*Indirect Ownership Through BL (continued)*						
PT Buka Usaha Indonesia (BUI), Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ *Transportation management services*	2020	100,00	-	951.088	-
PT Buka Pengadaan Indonesia(BPI) (dahulu/*formerly* PT Abadi Citra Indonesia (ACI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding/ Holding company activities*	2018	100,00	-	867.699	-
PT Buka Mitra Indonesia (BMI), Jakarta	Informasi, komunikasi dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan *holding/ Information, communication and digital platforms for trade and services, holding company activities*	2021	100,00	-	852.256	-
PT Buka Investasi Digital (BID), Jakarta	Portal web/platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan holding/ *Web portal/platform digital with commercial purposes and holding company activities*	2022	99,99	-	318.977	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa (KKI), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan periklanan/ *Holding company activities and advertising*	2021	100,00	-	297.008	-
PT Anugerah Bisnis Cakrabuana (ABC), Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding/Holding company activities*	2021	100,00	-	286.774	-
PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC) (dahulu/*formerly* PT Bhumindo Sentosa Abadi Finance (BSAF)), Jakarta	Perusahaan pembiayaan konvensional/ *Conventional financing company*	1998	100,00	-	270.887	-
MOFA Alpha Ltd (MOFA), Kepulauan Virgin Britania Raya	Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi/*Any business or activity, including but not limited to investment in bonds*	2022	100,00	-	220.328	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/*Indirect Ownership Through BL (continued)*						
PT Bina Nusa Indonesia (BNI), Jakarta	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor, jasa informasi, telekomunikasi, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/*Retail trade, not cars and motorcycles, information service and warehousing and transportation support activities*	2022	100,00	-	230.425	-
PT Kolaborasi Sukses Berkarya (KSB) (dahulu/*formerly* PT Buka Labs Indonesia (BLI)), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding, kantor pusat dan konsultasi manajemen/*Holding company, head office and management consulting activities*	2021	100,00	-	152.344	-
PT Five Jack (FJ), Jakarta	Aktivitas jasa informasi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Information service activities retail trade, not cars and motorcycles*	2013	100,00	-	134.637	-
PT Visi Jaya Indonesia (VJI), Jakarta	Penyedia jasa pembayaran/*Payment service provider*	2020	100,00	-	113.610	-
PT Tumbuh Teknologi Maju (TTM), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	2022	51,02	-	96.537	-
PT Buka Investasi Bersama (BIB) (dahulu/*formerly* PT Buka Pendanaan Bersama (BPB)), Jakarta	Perantara perdagangan efek reksa dana/ *Intermediate trade of mutual funds product*	2021	99,97	-	43.421	-
PT Mitra Untung Sentosa (MUS), Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding/Holding company activities*	2025	100,00	-	43.324	-
PT Gaya Kasual Indonesia (GKI), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	2022	51,00	-	42.328	-
PT Gerakan Digitalisasi Indonesia (GDI), Jakarta	Aktivitas telekomunikasi lainnya/*Other telecommunications activities*	2023	100,00	-	37.021	-
PT Buka Bangunan Indonesia (BBI), Jakarta	Perdagangan eceran bahan konstruksi/ *Retail trade of construction materials*	2023	100,00	-	35.689	-
Buka Australia Pty Ltd, Australia	Ritel nontoko/*Non-store retailing*	2021	100,00	-	30.984	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/*Indirect Ownership Through BL (continued)*						
PT Wahana Abadi Sentosa Makmur Perkasa (WASMP), Jakarta	Industri pakaian jadi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor dan aktivitas jasa informasi dan komunikasi/*Apparel industry, retail trade, not including cars and motorcycles and information and communication service activities*	2022	100,00	-	24.914	-
PT Onstock Solusi Indonesia (OSI), Jakarta	Perdagangan eceran piranti lunak, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan portal web dengan tujuan komersial/ *Software retail trade, retail trade through media for various kinds of goods and web portal.*	2020	100,00	-	16.078	-
Bukalapak Pte. Ltd., Singapura	Konsultan teknologi informasi (kecuali cybersecurity)/ *Information technology consultancy (except cybersecurity)*	2021	100,00	-	13.055	-
Buka Korea Co Ltd (BK)(dahulu/*formerly* Five Jack Co., Ltd), Korea Selatan	Bisnis e-commerce, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen/ *E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy acitivities*	2013	100,00	-	11.614	-
PT Tumbuh Selaras Gunajaya (TSG), Jakarta	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not including cars and motorcycles*	2022	51,00	-	11.580	-
PT Solusi Hari Bahagia (SHB), Jakarta	Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, dan jasa penyelenggara event khusus/*Rental and leasing activities without options right and special event organizer services*	2022	100,00	-	9.091	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL (lanjutan)/*Indirect Ownership Through BL (continued)*						
PT Karya Kreasi Maju (KKM), Tangerang	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	2022	51,00	-	4.791	-
Smart Sari, Inc. (SSI), Filipina	Platform e-commerce/ E-commerce platform	2022	99,99	-	4.205	-
Moon Media Pte. Ltd. (MOON), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	2023	100,00	-	2.848	-
PT Belajar Tumbuh Berbagi (BTB), Jakarta	Aktivitas pemrograman komputer, portal web dan/atau platform digital, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, pelatihan kerja swasta, jasa penyelenggaraan MICE dan event khusus dan pendidikan lainnya/ *Computer programming activities, web portals and/or digital platforms, business consulting activities, advertising, private work training, MICE and special event organizing services and other educations*	2020	100,00	-	2.451	-
PT Ayo Techno Idea (ATI), Jakarta	Informasi dan komunikasi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor/ *Information and communications and wholesale trade not cars and motorcycles.*	2016	100,00	-	1.965	-
PT Buka Investasi Nusantara (BIN), Jakarta	Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *Wholesale trade on the basis of remuneration or contract*	2024	100,00	-	1.170	-
PT Multi Solusi Finansial (MSF), Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/*Holding company activities*	[1]	100,00	-	498	-
PT Buka Mitra Properti (BMP), Jakarta	Informasi dan komunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ *Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes*	2022	100,00	-	364	-

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BL(lanjutan)/*Indirect Ownership Through BL(continued)*						
PT Berkat Valas Indonesia (BVI), Bali	Penukaran valuta uang asing/*Money changer*	[1]	100,00	-	291	-
PT Citra Kreasi Maju (CKM), Bandung	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	2022	75,00	-	108	-
PT Maju Karya Bangsa (MKB), Bandung	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	[1]	100,00	-	13	-
PT Sukses Mekar Sentosa (SMS) (dahulu/*formerly* PT Buka Sedjuk Kilat (BSK)), Jakarta	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	2022	100,00	-	-	-
Sierra Ranger Pte. Ltd. (SIERRA), Singapura	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	2022	100,00	-	-	-
Cellar Technology Venture Pte. Ltd. (CTV), Singapura	Perusahaan holding lainnya/*Other holding company*	[1]	100,00	-	-	-
Fivejack Singapore Pte. Ltd. (FJS), Singapura	*Platform marketplace online* untuk berbagai jasa lainnya/ *Online marketplace for services not elsewhere classified*	[1]	100,00	-	-	-
Global Digiverse Pte. Ltd. (GDV), Singapura	Perdagangan besar permainan komputer/ *Wholesale of computer games*	[1]	100,00	-	-	-
Midas Labs Techonology Ltd. (MIDAS), Kepulauan Virgin Britania Raya	*Platform* terkait dengan *virtual* atau aset *digital*/*Platforms related to virtual or digital assets*	2023	-	-	-	-
PT Ree Derma International (RDI), Tangerang	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor/*Retail, not including cars and motorcycles*	2022	-	-	-	-
PT Dunia Kreasi Maju (DKM), Tangerang	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor/*Retail, not including cars and motorcycles*	2022	-	-	-	-
PT Kokatto Teknologi Global (KTG), Jakarta	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ *Information technology activities and other computer services*	2015	-	-	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/*Indirect Ownership Through OMNI*						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	138	266
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/*Indirect Ownership Through TOPS*						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2021	100,00	100,00	698.180	1.108.901

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/*Indirect Ownership Through EPTL*						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	197	197
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*						
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/*Healthcare*	2013	97,50[7]	97,50[7]	688.078	575.108
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00	100,00	553.216[2]	547.577[2]
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	350.183	345.435
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	262.948	172.655
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan *real estate,* industri dan pertanian/*Service, trading, real estate, industry and agriculture*	6)	100,00[3]	100,00[3]	186.235	180.488
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	2011	91,72	91,72	128.358	122.583
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/*Indirect Ownership Through EKP*						
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	271	271
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	271	271
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	269	269
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	269	269
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	250	250
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	138	138
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	1)	100,00	100,00	29	29
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/*Indirect Ownership Through SMM*						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[3]	100,00[3]	1.433.274[2]	1.317.884[2]
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	2007	100,00[3]	100,00[3]	1.285.842	1.248.831
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2011	79,84	79,84	1.083.512[2]	887.628[2]
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00[3]	100,00[3]	361.804	374.129
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/*Healthcare*	2016	100,00[3]	100,00[3]	315.487	316.657
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	1)	100,00[3]	100,00[3]	43.183	43.079
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	1)	100,00[3]	100,00[3]	1.171	1.167
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/*Indirect Ownership Through RSGK*						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	227.139	233.389
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	1)	100,00	100,00	84.262	84.277
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	1)	100,00	100,00	351	350
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	69	69

1) Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
2) Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
3) Termasuk kepemilikan EMV/*Include EMV's ownership*
5) Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*Indirect ownership through SCMed*
6) Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
7) Termasuk kepemilikan SI/*Include SI's ownership*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RCS/*Indirect Ownership Through RCS*						
PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) (dahulu/*formerly* PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara, jasa perbengkelan pesawat udara, dan jasa boga/*Ground handling services of airplane, aircraft release and maintenance services, and catering services*	2010	61,00	51,00	3.230.133[2]	2.655.770[2]
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CASS/*Indirect Ownership Through CASS*						
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara/*Ground handling services of airplane*	1984	50,10	50,10	1.887.653	1.726.840
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2001	78,33	78,33	340.939	193.720
PT JAS Aero Engineering Services (JAE), Jakarta	Jasa perbengkelan pesawat udara/*Aircraft release and maintenance services*	2003	51,00	51,00	234.023	181.205
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2011	100,00	100,00	49.365	56.280
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB), Jakarta	Jasa manajemen fasilitas/*Facility management services*	8)	100,00	100,00	605	644
PT Cinta Airport Flores (CAF), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/*Airport management services*	6)	80,00	80,00	127	162
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/*Airport management services*	8)	100,00	100,00	-	478
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC), Tangerang	Pelatihan penerbangan/ *Aviation training*	2011	-	51,00	-	30.551
PT Arang Agung Graha (AAG), Bali	Restoran/*Restaurant*	8)	-	93,15	-	26

2) Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
6) Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
8) Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

Kepemilikan Langsung

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 200 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp172,23 miliar untuk 1.722.299 saham baru, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 15.445.811 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 99 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp1,35 triliun untuk 13.450.000 saham baru, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 28.895.811 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Direct Ownership

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 200 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp172.23 billion for 1,722,299 new shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 15,445,811 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 99 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp1.35 trillion for 13,450,000 new shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 28,895,811 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 238 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp780,36 miliar untuk 780.355 saham baru.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 104 tanggal 29 Desember 2025, modal ditempakan dan disetor ECA telah dikurangkan menjadi sebesar Rp952,81 miliar. Pengurangan modal sebesar 755.628 saham dikembalikan seluruhkan oleh ECA kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada ECA menjadi sebesar 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 108 tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp199 miliar untuk 199.000 saham baru, sehingga kepemilikan saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 2.147.955 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 202 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp119,82 miliar untuk 1.198.220 saham baru.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 98 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp42,16 miliar untuk 421.550 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di TOPS sebesar 11.882.128 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 238 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp780.36 billion for 780,355 new shares.

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of ECA has decreased to Rp952.81 billion. The decrease 755,628 shares of issued and paid-up capital has been fully returned to the Company by ECA, after which the Company's ownership in ECA is 99.99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 30, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp199 billion for 199,000 new shares, after which ownership of EMV shares owned by the Company became 2,147,955 shares or equivalent to 99.99% ownership

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 202 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp119.82 billion for 1,198,220 new shares.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp42.16 billion for 421,550 new shares.

As of December 31, 2025, the Company and KMK have a total investment in TOPS of 11,882,128 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 199 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp10,5 miliar untuk 10.500 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan ACA masing-masing memiliki penyertaan di EGP sebesar 42.020 dan 1.280 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 97,04% dan 2,96%.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp56,9 miliar untuk 568.800 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 101 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp84,71 miliar untuk 847.056 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.425.855 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 69 tanggal 24 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di FES sebesar Rp150 miliar untuk 1.500.000 saham baru.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 97 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di PDM sebesar Rp56 miliar untuk 56.000 saham baru.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Based on Notarial Deed No. 199 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp10.5 billion for 10,500 new shares.

As of December 31, 2025, the Company and ACA have a total investment in EGP of 42,020 and 1,280 shares or equivalent to 97.04% and 2.96% ownership, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 15, 2024, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp56.9 billion for 568,800 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 101 dated December 29, 2025, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp84.71 billion for 847,056 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 1,425,855 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 24, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in FES amounting to Rp150 billion for 1,500,000 new shares.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PDM amounting to Rp56 billion for 56,000 new shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 137 tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 358.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 62 tanggal 8 November 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 433.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 100 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp40 miliar untuk 400.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 833.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 3 tanggal 3 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp1,05 triliun untuk 10.497.500 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.499.975 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 201 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.504.975 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 24 tanggal 14 April 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp256 miliar untuk 2.560.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 13.064.975 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 29, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 358,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 62 dated November 8, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 433,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 100 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp40 billion for 400,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 833,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 3, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp1.05 trillion for 10,497,500 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,499,975 shares or equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 201 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp500 million for 5,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,504,975 shares.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 14, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp256 billion for 2,560,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 13,064,975 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 203 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp266,25 miliar untuk 2.662.500 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.664.975 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 28 tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp3,33 miliar untuk 33.300 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.698.275 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 102 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp242,70 miliar untuk 2.426.991 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 5.125.266 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 239 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPO sebesar Rp48,60 miliar untuk 486.000 saham baru, sehingga jumlah saham IPO yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 488.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 96 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPO sebesar Rp153,38 miliar untuk 1.533.780 saham baru, sehingga jumlah saham IPO yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.022.255 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Based on Notarial Deed No. 203 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp266.25 billion for 2,662,500 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 2,664,975 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 17, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp3.33 billion for 33,300 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 2,698,275 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 102 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp242.70 billion for 2,426,991 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 5,125,266 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Based on Notarial Deed No. 239 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPO amounting to Rp48.60 billion for 486,000 new shares, after which the number of IPO shares owned by the Company became 488,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 96 dated December 29, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPO amounting to Rp153.38 billion for 1,533,780 new shares, after which the number of IPO shares owned by the Company became 2,022,255 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 40,25% kepemilikan.

Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK telah melakukan pembelian atas 9.736.593.677 saham di BL setara dengan 9,44% kepemilikan. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Kelompok Usaha sejak tanggal 26 Februari 2025.

Manajemen melibatkan penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dalam penilaian akuisisi, yang telah menerbitkan laporannya pada tanggal 5 Maret 2026.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BL pada tanggal akuisisi 26 Februari 2025 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	11.538.994	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	6.602.173	*Other current assets*
Aset tetap	27.352	*Fixed assets*
Aset takberwujud	353.330	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.140.548	*Other non-current assets*
Total Aset	**24.662.397**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	863.453	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	126.164	*Non-current liablities*
Total Liabilitas	**989.617**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	13.057	*Non-controlling interests*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**23.659.723**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(11.668.423)	*Fair value of non-controlling interests*
	11.991.300	
Nilai wajar atas investasi awal	(9.568.543)	*Fair value of initial investment*
Bargain-purchase atas akuisisi	(1.078.078)	*Bargain-purchase arising on acquisition*
Imbalan yang dialihkan	**1.344.679**	***Consideration transferred***
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	11.538.994	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas yang diperoleh atas akuisisi	**10.194.315**	***Cash provided from acquisition***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui selisih atas estimasi nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp2,05 triliun sebagai "Laba atas akuisisi entitas anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki kepemilikan di BL setara dengan 50,67% kepemilikan.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 193 tanggal 21 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan dari Rp1,58 triliun menjadi sebesar Rp1,47 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112,63 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 158 tanggal 28 November 2025, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan menjadi sebesar Rp1,39 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73,00 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2024, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar $AS7.491.211, sehingga kepemilikan TOPS di ECC setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 28 November 2025, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangkan menjadi sebesar Rp322,35 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24,70 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada KSU menjadi sebesar 99,99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 160 tanggal 28 November 2025, modal ditempatkan dan disetor SCMed telah dikurangkan menjadi sebesar Rp484,62 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SCMed kepada EMC, sehingga kepemilikan EMC pada SCMed menjadi sebesar 53,73%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 159 tanggal 28 November 2025, modal ditempatkan dan disetor UTPM dikurangkan menjadi sebesar Rp188,64 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UTPM kepada SCMed, sehingga kepemilikan SCMed pada UTPM menjadi sebesar 99,99%.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 156 tanggal 28 November 2025, SMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 8.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh SMM.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2024, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US$7,491,211, after which TOPS owned ECC equivalent to 99.99% ownership.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 28, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased to Rp322.35 miliion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp24.70 billion has been fully returned to SMM by KSU, after which SMM's ownership in KSU is 99.99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 160 dated November 28, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SCMed has decreased to Rp484.62 miliion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp73 billion has been fully returned to EMC by SCMed, after which EMC's ownership in SCMed is 53.73%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 159 dated November 28, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UTPM has decreased to Rp188.64 miliion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp73 billion has been fully returned to SCMed by UTPM, after which SCMed's ownership UTPM in is 99.99%.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Based on Notarial Deed No. 156 dated November 28, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMA has increased its issued and fully paid capital by issuing 8,000 new shares which were fully subscribed by SMM.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 32 tanggal 12 Desember 2025, SMS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp107,20 miliar dengan cara mengkonversi utang SMS kepada RSGK.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 39 tanggal 19 Desember 2025, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 46.898 saham Seri C baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 90,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 saham Seri A, 6.892 saham Seri B dan 46.898 saham Seri C yang setara dengan kepemilikan sebesar 90,00%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 350.000 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.830.000 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.970.000 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS has increased its issued and fully paid capital amounted to Rp107.20 billion which was carried out through the conversion of SMS's debt to RSGK.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 19, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 46,898 Series C new shares which were fully subscribed by IEG, and therefore IEG's ownership interest in SSF became 90.00%.

As of December 31, 2025, IEG owned 30,621 Series A shares, 6,892 Series B shares and 46,898 Series C shares in SSF equivalent to a 90.00% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders.

As of December 31, 2025, SCM and IEG hold 4,830,000 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,970,000 shares or equivalent to 65.00% ownership, respectively in IES.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 191 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor UPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp655 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 192 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, modal dasar SKF telah dikurangi dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp100 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Media Berkah ("SMB")

As of December 31, 2025, SCM and IEG hold 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership and 1 share or equivalent to 0.01% ownership, respectively in SMB.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 191 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp655 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp8 billion has been fully returned to EMC by UPM.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 192 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Based on the shareholder decision circular on May 2024, the authorized capital of SKF has decreased from Rp10 billion to Rp200 million, and the issued and paid-up capital from Rp5 billion to Rp100 million.

As of December 31, 2025, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 tanggal 19 September 2024, SCM dan IEG mendirikan SCB dengan penyertaan masing-masing sebesar 25.399 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 46 tanggal 18 Desember 2024, SCB melakukan peningkatan modal sebesar 3.600 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SCB masing-masing sebesar 28.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 tanggal 26 September 2024, SCB dan IEG mendirikan SDB dengan penyertaan masing-masing sebesar 5.099 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,98% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 tanggal 21 Oktober 2024, SCM dan IEG mendirikan SSI dengan penyertaan masing-masing sebesar 4.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Surya Arum Bintang ("SAB")

Pada tanggal 6 Januari 2025, SCB mendirikan SAB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Januari 2025 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SCB memiliki penyertaan sebesar Rp15,20 miliar atas 15.200 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCB memiliki penyertaan di SAB sebesar 15.200 saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 dated September 19, 2024, SCM and IEG established SCB by subscribing 25,399 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 46 dated December 18, 2024, SCB issued 3,600 shares which were fully subscribed by SCM.

As of December 31, 2025, SCM and IEG owned 28,999 shares equivalent to a 99.99% ownership and 1 shares equivalent to a 0.01% ownership, respectively, in SCB.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 dated September 26, 2024, SCB and IEG established SDB by subscribing 5,099 shares equivalent to 99.98% and 1 shares equivalent to 0.02%, respectively.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 dated October 21, 2024, SCM and IEG established SSI by subscribing 4,999 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

PT Surya Arum Bintang ("SAB")

On January 6, 2025, SCB established SAB which was notarized by Deed No. 1 dated January 6, 2025 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SCB has an investment of Rp15.20 billion for 15,200 shares.

As of December 31, 2025, SCB owned 15,200 shares in SAB equivalent to a 80.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 tanggal 3 Oktober 2024, SCB dan IEG mendirikan RAF dengan penyertaan masing-masing sebesar 8.699 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M., No. 5 tanggal 5 Februari 2025, RAF melakukan peningkatan modal sebesar 5.800 saham yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga dan SCB mengambil alih kepemilikan 1 lembar saham milih IEG.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCB memiliki penyertaan di RAF sebesar 8.700 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 tanggal 16 Desember 2024, ESG dan IEG mendirikan ESME dengan penyertaan masing-masing sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Ruang Karya Viola ("RKV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 35 tanggal 29 Juli 2025, FAS dan BMK mendirikan RKV dengan penyertaan masing-masing sebesar 499 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS")

Pada tanggal 25 April 2024, RCS telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham di CASS dari pihak ketiga atau setara dengan 51,00% kepemilikan sehingga RCS menjadi entitas pengendali atas CASS. CASS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan RCS sejak tanggal 25 April 2024. Akuisisi dilakukan dalam rangka melakukan sinergi bisnis dengan CASS dan entitas anaknya, yang dicatat dengan metode akuisisi.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 dated October 3, 2024, SCB and IEG established RAF by subscribing 8,699 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M., No. 5 dated February 5, 2025, RAF issued 5,800 shares which were fully subscribed by a third party and SCB acquired ownership of 1 share from IEG.

As of December 31, 2025, SCB owned 8,700 shares equivalent to a 60.00% ownership in RAF.

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 dated December 16, 2024, ESG and IEG established ESME by subscribing 24,999 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

PT Ruang Karya Viola ("RKV")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 35 dated July 29, 2025, FAS and BMK established RKV by subscribing 499 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS")

On April 25, 2024 RCS has completed the purchase of 1,064,344,500 shares in CASS from third parties or equivalent to 51.00% ownership after which RCS has become the controlling entity of CASS. CASS is consolidated into the financial statements of RCS from April 25, 2024. The acquisition has been made in purpose to create a business synergy with CASS and its subsidiaries, which accounted using acquisition method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (lanjutan)

Manajemen melibatkan penilai independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam penilaian akuisisi, yang telah menerbitkan laporannya pada tanggal 14 Maret 2025.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CASS pada tanggal akuisisi 25 April 2024 adalah:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (continued)

Management involved KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan, an independent appraiser, to issue an appraisal report dated March 14, 2025.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CASS as of the date of acquisition April 25, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	1.461.447	*Current assets*
Aset tetap	494.237	*Fixed assets*
Aset takberwujud	242.697	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	195.289	*Other non-current assets*
Total Aset	**2.393.670**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	734.416	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	190.492	*Non-current liablities*
Total Liabilitas	**924.908**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	420.677	*Non-controlling interests*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**1.048.085**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(513.562)	*Fair value of non-controlling interests*
	534.523	
Goodwill atas akuisisi	338.239	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan yang dialihkan	**872.762**	***Consideration transferred***

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Opsi dijadikan bagian dari imbalan yang dibayarkan dan dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Atas pengakuan opsi tersebut, Kelompok Usaha mengakui tambahan provisional *goodwill* atas 10% kepemilikan sebesar Rp130 miliar. RCS mengkapitalisasi sebesar Rp107,28 miliar dalam biaya akuisisi yang merupakan tambahan *goodwill*. Nilai keseluruhan *goodwill* tercatat adalah sebesar Rp575,58 miliar (Catatan 14).

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The Option is taken as part of consideration paid and recorded as part of "Other current liabilities" in the consolidated statement of financial positions (Note 19). Upon the recognition of the option, the Group recognizes additional provisional goodwill for the 10% ownership amounting to Rp130 billion. RCS capitalized an amount Rp107.28 billion in the acquisition cost represents additional goodwill. Total goodwill recognized is amounting to Rp575.58 billion (Note 14).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cahaya Aero Services Tbk (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2025, RCS mengeksekusi opsi tersebut sehinnga kepemilikan RCS bertambah sebesar 208.695.000 saham CASS setara dengan 10,00% kepemilikan (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H. No. 3 tanggal 8 Mei 2025, PT Cardig Aero Services Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Cahaya Aero Services Tbk dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030449.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Mei 2025.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD.

Berdasarkan surat Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.11-00014 tanggal 31 Juli 2025, dinyatakan bahwa status badan hukum CASD telah berakhir dan dihapus dari Daftar Perseroan.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG.

Berdasarkan surat Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00291 tanggal 19 Mei 2025, dinyatakan bahwa status badan hukum AAG telah berakhir dan dihapus dari Daftar Perseroan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Cahaya Aero Services Tbk (formerly PT Cardig Aero Services Tbk) ("CASS") (continued)

On April 11, 2025, RCS executed the options, afterwhich RCS's ownership added by 208,695,000 shares of CASS equivalent to 10.00% ownership (Note 14).

Based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H. No. 3 dated May 8, 2025, PT Cardig Aero Services Tbk changed name into PT Cahaya Aero Services Tbk and approved by Law Minister of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0030449.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 9, 2025.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated December 28, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASB. As of the completion date of the consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated December 27, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASD.

Based on letter issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.11-00014 dated July 31, 2025, it declared that the legal entity status of CASD has been terminated and struck off from the Company Register.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Based on the extraordinary shareholders meeting of AAG dated December 7, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate AAG.

Based on letter issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-00291 dated May 19, 2025, it declared that the legal entity status of AAG has been terminated and struck off from the Company Register.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jakarta Aviation Training Centre ("JATC")

Berdasarkan Akta Jual beli saham tanggal 21 Juli 2025, CASS telah melepaskan 1.031.745 saham JATC atau setara dengan kepemilikan 51,00% ke pihak ketiga sehingga CASS tidak mengkonsolidasikan JATC.

PT Cahaya Anugrah Sarana Catering (sebelumnya PT Cardig Anugrah Sarana Catering) ("CASC")

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH., No. 4 tanggal 8 Juli 2025, PT Cardig Anugrah Sarana Catering melakukan perubahan nama menjadi PT Cahaya Anugrah Sarana Catering dan telah memperoleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0044550.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")

Pada tanggal 24 Januari 2025, OJK menyampaikan surat No. 212/PM.212/2025 agar JAS melakukan Aksi Korporasi Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup (*Go Private*).

Berdasarkan surat Laporan Informasi atau Fakta Material tanggal 26 Juni 2025, JAS menyampaikan rencana perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup *(Go Private)*, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses melaksanakan Aksi *Go Private*.

Adapun proses yang telah dilakukan JAS untuk proses *Go Private* ini yaitu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2025 dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas status JAS dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan perubahan status tersebut dan melaksanakan perubahan Anggaran Dasar JAS.
3. Penegasan susunan pemegang saham JAS.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jakarta Aviation Training Centre ("JATC")

Based on Share Sale and Purchase Deed dated July 21, 2025, CASS sold 1,031,745 shares JATC or equivalent with 51.00% ownership to a third party, after which CASS has not consolidated JATC.

PT Cahaya Anugrah Sarana Catering (formerly PT Cardig Anugrah Sarana Catering) ("CASC")

Based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H. No. 4 dated July 8, 2025, PT Cardig Anugrah Sarana Catering changed name into PT Cahaya Anugrah Sarana Catering and approved by Law Minister of Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-0044550.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 9, 2025.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS")

On January 24, 2025, OJK issued letter No. 212/PM.212/2025 for JAS to carry out Corporate Action from Public Company to Private Company (Go Private).

Based on Report on Material Information or Fact Letter dated June 26, 2025, JAS submit change of status planning form Public Company to Private Company (Go Private), up to the completion date of the consolidated financial statements, JAS is still in process for Go Private Action.

The process has been carried out by JAS for this Go Private process by obtaining approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025 with agenda as follows:

1. *To approve changing of JAS' status from Public Company to Private Company.*
2. *To authorize Board of Directors to take necessary action for implementation changing status company and changing of Article of Association of JAS.*
3. *Confirmation of JAS shareholder's composition.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS") (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan tersebut, JAS melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan penentuan nilai *buyback* dengan harga pasar wajar saham sebesar Rp9.336 (nilai penuh) per saham sesuai dengan hasil Penilai Independen.

Pada tanggal 30 Juni 2025, JAS telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 102.046 saham dengan nilai transaksi Rp953 juta.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada bulan Maret 2025, ASP telah dibubarkan.

Midas Labs Techonology Ltd. ("MIDAS")

Pada tahun 2025, MIDAS telah dilikudasi.

PT Ree Derma International ("RDI")

Pada tahun 2025, BL menjual seluruh kepemilikan saham di RDI kepada pihak ketiga dengan total harga Rp350 juta, sehingga BL kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan RDI. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp2,08 miliar dan Rp1,17 miliar. Sehubungan dengan transaksi ini, BL mengakui kerugian sebesar Rp2,82 miliar yang dicatat sebagai bagian dari laba atas investasi - neto.

PT Dunia Kreasi Maju ("DKM")

Pada tahun 2025, BL menjual seluruh kepemilikan saham di DKM kepada pihak ketiga dengan total harga Rp500 juta, sehingga BL kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan DKM. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp2,08 miliar dan Rp93,93 juta. Sehubungan dengan transaksi ini, BL mengakui kerugian sebesar Rp1,49 miliar yang dicatat sebagai bagian dari laba atas investasi - neto.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. ("JAS") (continued)

Based on the aforementioned approval, JAS conducted a share buyback with the buyback value based on the fair market price determined by the Independent Appraiser which was Rp9,336 (full amount) per share.

As of June 30, 2025, JAS has conducted a share buyback totaling 102,046 shares with a total transaction of Rp953 million.

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

In March 2025, ASP was dissolved.

Midas Labs Techonology Ltd. ("MIDAS")

In 2025, MIDAS was liquidated.

PT Ree Derma International ("RDI")

In 2025, BL sold all its share ownership in RDI to third parties amounting to Rp350 million, therefore BL lost its control and ceased to consolidate RDI. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp2.08 billion and Rp1.17 billion, respectively. Regarding these transactions, BL recognized loss amounting to Rp2.82 billion, which is recorded as part of gain on investment - net.

PT Dunia Kreasi Maju ("DKM")

In 2025, BL sold all its share ownership in DKM to third parties amounting to Rp500 million, therefore BL lost its control and ceased to consolidate DKM. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp2.08 billion and Rp93.93 million, respectively. Regarding these transactions, BL recognized loss amounting to Rp1.49 billion, which is recorded as part of gain on investment - net.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kokatto Teknologi Global ("KTG")

Pada tahun 2025, BL menjual seluruh kepemilikan saham di KTG kepada pihak ketiga dengan total harga Rp5,20 miliar, sehingga BL kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan KTG. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp9,67 miliar dan Rp4,69 miliar. Sehubungan dengan transaksi ini, BL mengakui keuntungan sebesar Rp215,52 juta yang dicatat sebagai bagian dari laba atas investasi - neto.

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali.

ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilaya siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kokatto Teknologi Global ("KTG")

In 2025, BL sold all its share ownership in KTG to third parties amounting to Rp5.20 billion, therefore BL lost its control and ceased to consolidate KTG. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp9.67 billion dan Rp4.69 billion, respectively. Regarding these transactions, BL recognized gain amounting to Rp215.52 million, which is recorded as part of gain on investment - net.

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua. On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatera and Bali.

ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak SCM, telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Marianna Sutadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stan Maringka	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	*Vice President Director*
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	*Director*
Direktur	Yuslinda Nasution	*Director*
Direktur	Sutiana Ali	*Director*
Direktur	Titi Maria Rusli	*Director*

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka	*Chairman*
Anggota	Aribowo	*Member*
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	*Member*

1. *GENERAL (continued)*

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, SCM's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 9.401 dan 9.303 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2026.

1. *GENERAL (continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries ("The Group") have 9,401 and 9,303 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kembali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Business Combinations and Goodwill (continued)*

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Business Combinations and Goodwill (continued)*

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

d. *Current and Non-current Classification*

An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") , certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

g. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Kelompok Usaha.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Investment in Associated Entities (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

<u>Kelompok Usaha sebagai Penyewa</u>

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

<u>The Group as Lessee</u>

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasuri (Catatan 2x).

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Media

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2c), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2x).

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Media

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Media (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Kesehatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Jasa dukungan penerbangan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Media (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when it is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Healthcare

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract. Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position. Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Aviation support services

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group. The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa dukungan penerbangan (lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Produk dan jasa digital

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Kelompok Usaha adalah sebagai prinsipal atau agen dalam transaksinya. Kelompok Usaha mengevaluasi penyajian pendapatan dengan basis kotor atau bersih berdasarkan apakah Kelompok Usaha mengendalikan jasa yang disediakan kepada konsumen dan itu sebagai prinsipal ("kotor"), atau Kelompok Usaha mengatur untuk pihak lain untuk menyediakan jasa kepada konsumen dan itu sebagai agen ("bersih").

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Aviation support services (continued)

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Digital products and services

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding intial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Judgment is required in determining whether the Group is the principal or agent in its transactions. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the customer and is principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the service to the customer and is an agent ("net").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Produk dan jasa digital (lanjutan)

Di bawah ini merupakan jenis pendapatan dari Kelompok Usaha:

a) Gaming

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan produk virtual pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi saat barang diterima oleh pelanggan. Kelompok Usaha memiliki kendali atas produk tersebut sebelum produk dialihkan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari jasa penyediaan *platform* produk *gaming*. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

b) Online to offline

Pendapatan *online to offline* Kelompok Usaha berasal dari penjualan produk fisik dan virtual dan jasa penyediaan *platform* Bukalapak dan Mitra Bukalapak, dan diakui saat kewajiban pelaksanaan telah selesai dilakukan.

c) Ritel

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan produk fisik pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi saat barang diterima oleh pelanggan. Kelompok Usaha memiliki kendali atas produk tersebut sebelum produk dialihkan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Digital products and services (continued)

Below is the type of revenues of the Group:

a) Gaming

The Group recognizes revenue from sales of virtual products at the point in time when the customer obtains control of the goods, which generally occurs upon receipt of the goods by the customer. The Group primarily obtains control over the products before the products are transferred to the customers. Therefore, the Group is the principal in this arrangement.

The Group recognizes revenues from commission fees which comes from services of providing platform for gaming products. Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

b) Online to offline

The Group's revenue from online to offline comes from sales of physical and virtual products and services of providing Bukalapak and Mitra Bukalapak platform and recognized when performance obligations are completed.

c) Retail

The Group recognizes revenue from sales of physical products at the point in time when the customer obtains control of the goods, which generally occurs upon receipt of the goods by the customer. The Group primarily obtains control over the products before the products are transferred to the customers. Therefore, the Group is the principal in this arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Produk dan jasa digital (lanjutan)

Di bawah ini merupakan jenis pendapatan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

c) Ritel (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa logistik dimana peran Kelompok Usaha adalah menyediakan jasa pengiriman dari tempat asal ke tempat tujuan pelanggan. Kelompok Usaha mengendalikan layanan pengiriman sebelum dialihkan ke pelanggan, oleh karena itu Kelompok Usaha merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut. Pendapatan dari layanan logistik diakui pada saat jasa pengiriman terkait diberikan, yang umumnya terjadi pada saat barang dikirimkan ke tempat tujuan yang disepakati.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari penjual dan kemitraan yang berasal dari jasa sebagai perantara penyedia *marketplace*. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari pemberian jasa pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

d) Investasi

Kelompok Usaha mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari kerjasama sebagai perantara penyedia jasa *platform* investasi. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

Biaya pemasaran insentif dan *voucher* Kelompok Usaha yang diberikan kepada konsumen diakui sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran jika pembayaran tersebut untuk layanan yang berbeda dan tidak atas transaksi penjualan yang lalu, sekarang ataupun dimasa akan datang. Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka diakui sebagai pengurang pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Digital products and services (continued)

Below is the type of revenues of the Group: (continued)

c) Retail (continued)

The Group recognizes revenue from logistic service whereas the Group's role is to provide delivery service from origin to the customer's destination. The Group controls the delivery service before it is transferred to the customer, therefore the Group is the principal in this arrangement. Revenue from logistics service is recognized at the point in time when the related delivery services are rendered, which generally occurs upon the goods are delivered at the agreed destination.

The Group recognizes revenue from commission fees which comes from seller or partnership through its role as marketplace platform services, Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

The Group recognizes revenues from providing services in the accounting period in which the services are rendered.

d) Investment

The Group recognizes revenues from commission fees which comes from partnership through its role as investment platform services provider. Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

Marketing expense incentives and vouchers of the Group are recognized as part of selling and marketing expenses, if the payment is for a distinct service and for a past or current or future sale transaction. If the criteria are not met, it recognized as revenue deduction.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri dijabarkan ke Rupiah dari mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (angka penuh):

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency and Group's reporting currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah from its functional currency using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in other comprehensive income in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pound Sterling Inggris (GBP)	22.665,78	20.332,61	*Great Britain Pound Sterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	19.753,26	16.851,32	*European Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat ($AS)	16.782,00	16.162,00	*United States Dollar (US$)*
Dolar Singapura (SGD)	13.068,57	11.919,34	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Australia (AUD)	11.254,86	10.081,88	*Australian Dollar (AUD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	4.143,72	3.616,48	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yuan Cina (CNY)	2.400,67	2.214,17	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Hongkong (HKD)	2.157,10	2.082,02	*Hongkong Dollar (HKD)*
Peso Filipina (PESO)	285,18	278,71	*Philippine Peso (PESO)*
Rupee India (INR)	185,55	188,71	*Indian Rupee (INR)*
Won Korea Selatan (KRW)	11,61	10,98	*South Korean Won (KRW)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,64	*Vietnamese Dong (VND)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Notification Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pilar 2

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. Income Tax (continued)

Pillar 2

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

r. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidan:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 5 (lima) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 (enam) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, serta digital seperti PT Kapan Lagi Dot Com Networks ('KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC") dan PT Vidio Dot Com ("VDC").
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Jasa dukungan penerbangan, yang mencakup jasa *ground handling* dan *cargo handling*, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering dan jasa pelatihan penerbangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits Liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of goods sold" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive ime:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

s. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

t. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 5 (five) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 6 (six) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, and digital such as PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC") and PT Vidio Dot Com ("VDC").*
- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*
- *Aviation support services, representing ground and cargo handling services, aircraft release and maintenance services, catering services and aviation training services.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 5 (lima) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Produk dan jasa digital, yang mencakup aktivitas penjualan produk fisik dan *virtual* di *platform* serta jasa penyediaan *platform* seperti *platform* investasi dan *platform gaming*.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, solusi, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

u. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

<u>Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan</u>

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI, dan FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 5 (five) main business areas as follows: (continued)

- *Digital products and services, representing activities sales of physical and virtual products in platform, and services of providing platform such as investment platform and gaming platform.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, solution, investment, and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

<u>Initial Recognition and Measurement Financial Assets</u>

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVTOCI, and FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement Financial Assets (continued)

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

(ii) Aset keuangan diukur pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVTOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

(iv) Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat sebagai aset keuangan diakui sebagai laba atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori FVTPL.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Dividends on equity investments as financial assets are recognized as gain on investment in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *financial assets that are debt instruments;*
- *loan commitments issued.*

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities (continued)

This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

y. Share-based Payments

Equity-settled Share-based Payment Transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period).The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Kas

Kelompok Usaha mengakui liabilitias atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebesar nilai wajar. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada beban kompensasi berbasis saham. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled Share-based Payment Transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted gain per share.

Cash-settled Share-based Payment Transactions

The Group recognized its liabilities for share-based payment which is settled by cash at the fair value. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in share-based compensation cost. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 2m.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2m.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3,06 triliun dan Rp2,89 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp3.06 trillion and Rp2.89 trillion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are presented in Note 6.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp528,39 miliar dan Rp446,47 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp223,06 miliar dan Rp222,71 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp6,75 triliun dan Rp6,53 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp528.39 billion and Rp446.47 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp223.06 billion and Rp222.71 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp6.75 trillion and Rp6.53 trillion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp342,00 miliar dan Rp244,64 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,25 triliun dan Rp1,17 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's deferred tax assets amounted to Rp342.00 billion and Rp244.64 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's program content inventories amounted to Rp1.25 trillion and Rp1.17 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp5,46 triliun dan Rp1,29 triliun dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp10,25 triliun dan Rp9,92 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp5.46 trillion and Rp1.29 trillion, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp10.25 trillion and Rp9.92 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	3.776	4.372	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.111	1.141	*United States Dollar*
Dolar Singapura	455	479	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	53	45	*European Euro*
Rupee India	6	5	*Indian Rupee*
Yuan Cina	4	4	*Chinese Yuan*
Total Kas	5.405	6.046	*Total Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	796.406	10.452	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	552.492	161.819	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	484.300	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	316.213	328.684	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.626	41.803	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	121.993	189.163	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.348	115.894	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	103.512	102.642	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.800	100.025	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.723	166.974	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	20.387	9.912	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.973	10.761	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.787	9.805	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.563	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Citibank, N.A., Jakarta	5.316	13.960	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Nasional Nobu Tbk	5.248	-	*PT Bank Nasional Nobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000	506	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	1.545	872	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Mega Tbk	801	521	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	746	516	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.875	751	*Others (each below Rp500 million)*
Subtotal	2.821.654	1.268.113	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	74.794	43.692	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	25.130	8.287	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.453	25.895	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	20.097	224	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank Indonesia	15.938	2.045	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	10.933	69.270	*PT Bank Permata Tbk*
KEB Hana Bank Global, Korea Selatan	5.759	-	*KEB Hana Bank Global, South Korea*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.111	11.903	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4.716	2.005	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.962	1.366	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	3.583	14.319	*Citibank, N.A., Jakarta*
Citibank Singapore Ltd., Singapura	2.560	2.359	*Citibank Singapore Ltd, Singapore*
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.029	2.253	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.380	164	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	594	-	*Citibank Korea Inc, South Korea*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	567	641	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	232	182	*Others (each below Rp500 million)*
Subtotal	199.838	184.605	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Limited, Singapura	13.009	210	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.379	4.482	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.794	3.428	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
OCBC Bank, Singapura	758	1.594	*OCBC Bank, Singapore*
Citibank Singapore Ltd., Singapura	607	556	*Citibank Singapore Ltd., Singapore*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	336	562	*Others (each below Rp500 million)*
Subtotal	19.883	10.832	*Sub-total*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Australia Bank Limited, Australia	10.082	-	*National Australia Bank Limited, Australia*
PT Bank DBS Indonesia	37	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Subtotal	10.119	-	*Sub-total*
Peso Filipina			*Philippine Peso*
Citibank, N.A., Filipina	2.404	-	*Citibank, N.A., Philippines*
Union Bank of the Philippines, Inc., Filipina	18	-	*Union Bank of the Philippines, Inc., Philippines*
Subtotal	2.422	-	*Sub-total*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam	629	216	*Asia Commercial Bank, Vietnam*
Won Korea Selatan			*South Korean Won*
Citibank Korea Inc, Korea Selatan	447	-	*Citibank Korea Inc, South Korea*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad, Malaysia	345	854	*Malayan Banking Berhad, Malaysia*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Limited, India	338	1.165	*HDFC Bank Limited, India*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk	208	131	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	56	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Subtotal	264	131	*Sub-total*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	128	107	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
PT Bank DBS Indonesia	49	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank Singapore Ltd.,Singapura	9	8	*Citibank Singapore Ltd., Singapore*
PT Bank Permata Tbk	1	1	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	59	9	*Sub-total*
Total pihak ketiga	3.056.126	1.466.032	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Super Bank Indonesia Tbk	-	628	*PT Super Bank Indonesia Tbk*
Total bank	3.056.126	1.466.660	*Total banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.449.393	67.850	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1.750.814	335.050	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	567.820	852.276	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	383.006	1.707.200	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.988	284.995	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.875	5.450	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	20.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3.192	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	768	1.753	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	9.477.856	3.276.574	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)			*Cash equivalents - time deposits (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank, Singapura	5.974.114	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.086.217	1.791.880	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.040	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	16.782	-	*PT Bank Mega Tbk*
DBS Bank Limited, Singapura	11.219	10.643	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank DBS Indonesia	10.633	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.196	16.298	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Deutsche Bank AG, Singapura	-	744.327	*Deutsche Bank AG, Singapore*
Subtotal	7.990.201	2.563.148	*Sub-total*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Standard Chartered Bank, Singapura	532.129	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Euro Eropa			*European Euro*
Standard Chartered Bank, Singapura	521.106	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Standard Chartered Bank, Singapura	494.144	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
Standard Chartered Bank, Singapura	345.436	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Total setara kas - deposito berjangka	19.360.872	5.839.722	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**22.422.403**	**7.312.428**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Annual interest rates for the above time deposits are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 7,25%	2,00% - 7,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 6,25%	0,02% - 6,25%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,17% - 1,28%	-	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	3,85% - 3,90%	-	*Australian Dollar*
Euro Eropa	2,15% - 2,18%	-	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	4,12% - 4,17%	-	*Great Britain Pound Sterling*

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39. / *The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas: / *Other current financial assets consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial instruments measured at fair value through profit or loss*
Investasi pada saham tercatat di bursa	4.683.019	1.215.890	*Investment in listed shares*
Investasi reksadana	566.613	-	*Mutual fund*
Total	5.249.632	1.215.890	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	419.550	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	429.994	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.424	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	232.257	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	2.300	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah - Deposito berjangka			*Rupiah - Time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518	518	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	395	11.593	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	525	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	420.571	693.111	*Total time deposits and restricted funds*
Lain-lain	208.390	75.595	*Others*
Total aset keuangan lancar lainnya	**5.878.593**	**1.984.596**	***Total other current financial assets***

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: / *The annual interest at the following rates:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 6,91%	4,75% - 7,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 6,20%	5,00% - 6,25%	*United States Dollar*

Kelompok Usaha melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp4,68 triliun dan Rp1,22 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Kenaikan atas nilai wajar atas investasi tersebut sebesar Rp2,16 triliun dan Rp73,18 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. / *The Group invested in listed shares with a fair value amounting to Rp4.68 trillion and Rp1.22 trillion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The increase in fair value of the investments amounting to Rp2.16 trillion and Rp73.18 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, laba bersih atas reksadana yang belum dan sudah terealisasi berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp31,97 miliar disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	3.062.186	2.890.087	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.712)	(72.221)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	**2.959.474**	**2.817.866**	***Third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 37)	**121.052**	**1.591**	***Related parties (Note 37)***
Piutang usaha - neto	**3.080.526**	**2.819.457**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	72.221	45.938	*Beginning balance*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	35.053	34.220	*Addition due to acquisition of subsidiaries*
Penambahan tahun berjalan	16.542	2.144	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(3.442)	(2.600)	*Payment during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(16.675)	(7.481)	*Write-off during the year*
Dekonsolidasi entitas anak	(987)	-	*Deconsolidation of subsidiary*
Saldo akhir	**102.712**	**72.221**	***Ending balance***

5. *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

For the year ended December 31, 2025, the net unrealized and realized gains on investment in mutual funds based on the latest available Net Asset Value ("NAV") amounting to Rp31.97 billion is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

6. *TRADE RECEIVABLES*

Trade receivables consist of:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.743.218	1.559.123	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	364.956	545.819	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	363.949	409.078	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	293.772	137.798	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	189.295	124.609	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	106.996	113.660	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	3.062.186	2.890.087	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.712)	(72.221)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.959.474	2.817.866	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	119.814	1.458	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	12	35	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	51	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	628	-	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	547	-	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	-	98	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	121.052	1.591	*Total related parties*
Total	**3.080.526**	**2.819.457**	***Total***

Kelompok Usaha telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Kelompok Usaha terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,21 triliun dan Rp1,26 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

The Group have made allowance for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.21 trillion and Rp1.26 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Persediaan konten program	1.249.656	1.167.380	*Program content inventories*
Produk fisik dan virtual	197.205	-	*Physical and virtual products*
Obat-obatan	51.452	49.250	*Medicines*
Perangkat keras, peralatan, dan perlengkapan	49.908	54.867	*Hardware, tools and equipments*
Lain-lain	50.491	39.264	*Others*
Subtotal	1.598.712	1.310.761	*Sub-total*
Penyisihan atas nilai realisasi neto	(21.168)	(3.922)	*Allowance for net realizable value*
Total	**1.577.544**	**1.306.839**	***Total***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp3,63 triliun dan Rp4,19 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp3.63 trillion and Rp4.19 trillion for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp114,94 miliar dan Rp110,52 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp114.94 billion and Rp110.52 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di-*back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barter preload	160.243	84.324	*Barter Preload*
Sewa	16.256	13.954	*Rent*
Izin	13.018	13.877	*License*
Asuransi	6.204	5.595	*Insurance*
Pemeliharaan	4.340	4.535	*Maintenance*
Lain-lain	72.689	51.040	*Others*
Total	**272.750**	**173.325**	***Total***

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut: / *This account represents advances for the following purposes:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pembelian materi program	225.681	283.219	*Purchases of program materials*
Pemasok	110.715	6.876	*Vendors*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	26.933	17.436	*Purchases of tools and equipment*
Proyek	18.027	35.198	*Projects*
Pegawai	13.013	17.933	*Employees*
Lain-lain	22.023	9.197	*Others*
Total	**416.392**	**369.859**	***Total***

10. ASET LEPASAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *ASSETS HELD FOR SALE*

Aset terkait dengan CASB dan CAF disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Kelompok Usaha dan pemegang saham untuk melikuidasi CASB dan CAF. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset yang akan dilepas adalah persediaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp61 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas yang akan dilepas masing-masing sebesar Rp838 juta dan Rp1,22 miliar disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya - Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

The assets related to CASB and CAF have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate CASB and CAF. As of December 31, 2025 and 2024, assets to be disposed amounted to RpNil and Rp61 million, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, liabilities to be disposed amounted to Rp838 million and Rp1.22 billion, respectively, were presented as "Other current liabilities - Liabilities held for sale" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 19).

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/*Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklas/ *Reclass*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Release of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Tanah	3.239.427	-	52.685	330	(9.091)	-	14.900	3.267.791	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	3.159.246	17.176	153.088	13.334	120.368	77	26.195	3.410.426	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	645.168	55.054	56.909	55.179	4.995	95	729	706.313	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.999.931	-	45.409	99.553	3.511	6	-	1.949.304	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	306.785	1.715	25.711	27.051	457	53	662	307.008	*Vehicles*
Peralatan lainnya	2.707.067	166.506	416.333	121.842	(3.947)	1.917	15.554	3.150.480	*Other equipments*
Subtotal	12.057.624	240.451	750.135	317.289	116.293	2.148	58.040	12.791.322	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:									*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	114.024	-	176.410	-	(255.974)	-	-	34.460	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	-	-	576	-	(576)	-	-	-	*Studio and broadcasting equipments*
Peralatan lainnya	30.754	4.136	12.348	26	(36.519)	-	-	10.693	*Other equipments*
Subtotal	144.778	4.136	189.334	26	(293.069)	-	-	45.153	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	12.202.402	244.587	939.469	317.315	(176.776)	2.148	58.040	12.836.475	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.491.527	3.475	146.134	9.844	(47.075)	67	18.718	1.565.566	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	516.781	50.171	56.445	51.214	6.355	67	736	577.869	*Office equipments*
Peralatan studio dan Penyiaran	1.550.258	-	126.265	99.417	-	1	-	1.577.107	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	225.140	224	31.142	20.709	(37)	20	663	235.117	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.885.564	163.490	224.676	123.420	(7.987)	1.539	15.870	2.127.992	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	5.669.270	217.360	584.662	304.604	(48.744)	1.694	35.987	6.083.651	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**6.533.132**							**6.752.824**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning* Balance	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of* Subsidiaries	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklas/ *Reclass*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency* Translation	Saldo Akhir/ *Ending* Balance	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Tanah	3.095.756	32.455	111.345	-	-	(129)	3.239.427	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.825.308	200.340	70.845	7.255	69.983	25	3.159.246	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	592.979	70.605	54.285	15.921	(56.895)	115	645.168	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.930.152	-	78.718	24.615	15.672	4	1.999.931	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	270.126	28.143	30.047	22.009	-	478	306.785	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.551.679	983.593	166.051	19.457	23.023	2.178	2.707.067	*Other equipments*
Subtotal	10.266.000	1.315.136	511.291	89.257	51.783	2.671	12.057.624	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:								*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	41.937	15.172	133.235	61	(76.259)	-	114.024	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	7.520	-	2.842	-	(10.362)	-	-	*Studio and broadcasting equipments*
Peralatan lainnya	630	12.664	18.090	-	(630)	-	30.754	*Other equipments*
Subtotal	50.087	27.836	154.167	61	(87.251)	-	144.778	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	10.316.087	1.342.972	665.458	89.318	(35.468)	2.671	12.202.402	*Total Cost*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan) /*Year Ended December 31, 2024 (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning* Balance	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of* Subsidiaries	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency* Translation	Saldo Akhir/ *Ending* Balance	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.238.822	121.951	137.892	7.139	-	1	1.491.527	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	462.632	54.220	55.115	15.608	(39.626)	48	516.781	*Office equipments*
Peralatan studio dan Penyiaran	1.440.324	-	134.259	24.325	-	-	1.550.258	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	188.960	25.923	30.448	20.366	-	175	225.140	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.054.652	646.641	171.717	18.201	29.312	1.443	1.885.564	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	4.385.390	848.735	529.431	85.639	(10.314)	1.667	5.669.270	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.930.697**						**6.533.132**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensif income for year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban umum dan administrasi	355.511	322.583	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	229.136	206.825	*Cost of revenues*
Beban penjualan	15	23	*Selling expenses*
Total	**584.662**	**529.431**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase antara 0% - 100%, dengan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 0% - 100%, with estimated time of completion in 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penerimaan	21.603	6.965	*Proceeds*
Nilai buku neto	(12.711)	(3.679)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap - neto	**8.892**	**3.286**	***Gain on sale of fixed assets - net***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan (”HGB”). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2052. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights (”HGB”), The HGB will expire on various dates until 2052. Landrights under HGB are under the Group’s name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan UPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150 milliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of the UPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150 billion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,42 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of SMM, SMI, SMA dan KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.42 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS80 juta, EUR156 ribu dan Rp6,98 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp8,32 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

As of December 31, 2025, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US$80 million, EUR156 thousand and Rp6.98 trillion or equivalent to a total of Rp8.32 trillion, which the Group’s management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp3,37 triliun.

As of December 31, 2025, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp3.37 trillion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Aset hak guna terdiri dari: / *Right-of-use assets consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/*Year ended December 31, 2025*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Tanah	9.422	-	94.658	-	-	-	104.080	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	353.762	92.989	157.752	153.965	80.248	401	531.187	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	45.242	12.599	13.172	18.013	475	-	53.475	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	20.344	3.131	3.446	6.063	1.229	-	22.087	*Vehicles*
Total harga perolehan	428.770	108.719	269.028	178.041	81.952	401	710.829	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	8.110	-	5.926	-	-	-	14.036	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	139.663	23.749	127.587	145.087	75.089	432	221.433	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	19.469	12.599	6.229	18.013	428	-	20.712	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	11.942	2.475	5.555	5.475	571	-	15.068	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	179.184	38.823	145.297	168.575	76.088	432	271.249	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**249.586**						**439.580**	***Net book value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Tanah	1.832	8.335	-	745	-	-	9.422	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	165.996	131.071	51.357	16.509	21.621	226	353.762	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	38.146	7.096	-	-	-	45.242	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	473	20.683	652	-	(1.464)	-	20.344	*Vehicles*
Total harga perolehan	168.301	198.235	59.105	17.254	20.157	226	428.770	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	472	6.748	1.766	372	(504)	-	8.110	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.344	79.593	54.378	9.121	(25.668)	137	139.663	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	14.401	6.057	-	(989)	-	19.469	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	389	13.823	4.739	-	(7.009)	-	11.942	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	41.205	114.565	66.940	9.493	(34.170)	137	179.184	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**127.096**						**249.586**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 32 dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows (Notes 32 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban umum dan administrasi	130.260	66.357	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	15.037	583	*Cost of revenues*
Total	**145.297**	**66.940**	***Total***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities - right-of-use assets consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.331	56.152	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	188.355	69.814	*Non-current portion*
Total	**289.686**	**125.966**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga	**21.955**	**6.380**	*Interest expenses*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

Kelompok Usaha memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The Group have investments in associated entities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	9.976.046	8.614.114	*Carrying amount - beginning of year*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	26.544	(69.947)	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Penambahan entitas asosiasi melalui akuisisi entitas anak	474.902	-	*Addition of associated entities through acquisition of subsidiaries*
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	16.953	(644.113)	*Share of loss from associated entities - net*
Penerimaan dividen	(29.961)	(21.021)	*Dividend received*
Penambahan investasi	472.406	2.079.053	*Additional investments*
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	(7.522.266)	-	*Changes from associated entities to subsidiary*
Pengurangan investasi	-	(186.460)	*Disposal investment*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	339.993	204.420	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**3.754.617**	**9.976.046**	***Carrying amount - end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Berkah Bisnis Sentosa	100,00%	50,00%	*PT Berkah Bisnis Sentosa*
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	*PT Satu Indonesia Film*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT SBL Studio Kreasi	50,00%	-	*PT SBL Studio Kreasi*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,98%	49,98%	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	*PT Karir Manfaat Bangsa*
PT Sakalaguna Semesta	49,01%	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT RANS Pesona Indonesia	49,00%	-	*PT RANS Pesona Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Allo Fresh Indonesia	35,00%	-	*PT Allo Fresh Indonesia*
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%	*Creative Media Works Pte. Ltd.*
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%	*PT Nitrasanata Dharma*
PT Super Bank Indonesia Tbk	27,60%	31,27%	*PT Super Bank Indonesia Tbk*
Outpost Entertainment Pte. Ltd.	26,90%	-	*Outpost Entertainment Pte. Ltd.*
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	15,00%	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT Kata Lingkar Semesta	-	30,00%	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Bukalapak.com Tbk	-	40,25%	*PT Bukalapak.com Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi. / *As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have control in associated entities.*

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") / *PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")*

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%. / *BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.*

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") / *PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")*

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta. / *In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.*

PT Satu Indonesia Film ("SIF") / *PT Satu Indonesia Film ("SIF")*

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam. / *In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Selama tahun 2024, BL melaksanakan program MESOP melalui penerbitan saham baru, yang mengakibatkan kepemilikan KMK terdilusi dari 24,622% menjadi 24,617%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, KMK mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Kerugian sebesar Rp3,4 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai bagian "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mengambil saham BL sebesar 9.831.706.040 saham setara dengan kepemilikan 9,54% dari pihak ketiga sebesar Rp1,18 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan Kelompok usaha di BL sebesar 40,25%.

Sejak tanggal 26 Februari 2025, Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas BL sehingga BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1c)

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

Pada Februari 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") melakukan penyertaan pada PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") sebesar 49,00% atau setara 18.620 saham dengan nilai investasi sebesar Rp18,62 miliar. RPI adalah perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan besar kosmetik yang berdomisili di Jakarta.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

During 2024, BL exercised MESOP program through the issuance of new shares, which caused the dilution of KMK's ownership from 24.622% to 24.617%. Following the change of ownership from the new share issuance, KMK remeasured its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The loss amounting to Rp3.4 billion was recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as part of "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

On October 9, 2024, the Company acquired 9,831,706,040 shares of BL equivalent to 9.54% ownership, from a third party for Rp1.18 trillion.

As of December 31, 2024, the Group's ownership in BL is 40.25%.

From February 26, 2025, the Group has controlling on BL afterwhich BL is consolidated into the consolidated financial statements (Note 1c)

PT RANS Pesona Indonesia ("RPI")

In February 2025, PT Surya Arum Bintang ("SAB") subscribed for 18,620 shares in PT RANS Pesona Indonesia ("RPI") for a 49.00% ownership with an investment of Rp18.62 billion. RPI is engaged in wholesale trade in cosmetics industry and domiciled in Jakarta.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 31 Desember 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 tanggal 28 Mei 2024, PLUS mengambil 30.837.945 saham baru PSIM sehingga setara dengan kepemilikan 49,98% melalui konversi piutang sejumlah Rp3 miliar (Catatan 37). PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated December 31, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership.

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 dated May 28, 2024, PLUS subscribed for 30,837,945 new shares in PSIM after which equivalent to 49.98% ownership through a convertible loan conversion amounting to Rp3 billion (Note 37). PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Di 2024, SSF melakukan penyertaan pada di MRS sebesar Rp5,39 miliar menambahkan total penyertaan SSF di MRS menjadi Rp27,84 miliar.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Superbank")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 193 tanggal 21 Juni 2024, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.931.688.324 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 31,27%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, EMV mengukur kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Keuntungan sebesar Rp202,83 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

In 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion increasing SSF's total investment in MRS to Rp27.84 billion.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Superbank")

Based on Notarial Deed No. 193 dated June 21, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 2,931,688,324 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 31.27%.

Following the change of ownership from the new share issuance, EMV remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The gain amounting to Rp202.83 billion for the year ended December 31, 2024, was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Superbank") (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2025, Superbank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-130/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. Superbank efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 17 Desember 2025. Atas penawaran umum saham perdana tersebut, Superbank menerbitkan 13% saham untuk publik, sehingga kepemilikan EMV di Superbank terdilusi menjadi 27,07%. Setelah itu, EMV melakukan penambahan saham dari pasar sehingga kepemilikan EMV di Superbank menjadi 27,60%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat IPO, EMV harus mengukur Kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Selisih tersebut sebesar Rp339,99 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Atas perubahan saham Superbank menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, EMV telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan EMV di Superbank sebesar Rp29,13 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Superbank") (continued)

On December 8, 2025, Superbank obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-130/D.04/2025 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. Superbank completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 17, 2025. In the IPO, Superbank issued 13% of its shares to the public, after which EMV shareholding in Superbank was diluted to 27.07%. Afterwhich, EMV subscribed additional shares from market and EMV's ownership in Superbank is 27.60%.

Following the change of ownership at the IPO, EMV was required to remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The difference amounting to Rp339.99 million was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position, and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Upon Superbank's shares being listed on the IDX, EMV paid Founder Shareholder Tax on the value of EMV's shares in Superbank amounting to Rp29.13 billion which was recorded as part of "Taxes and Licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, the shareholders of CMW agreed to amend the type of paid up and issued share to become ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes. In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of December 31, 2025, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KMK memiliki penyertaan di HTI atas 150 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Rieke Caroline S.H., M. Kn., No. 27 tanggal 29 Desember 2025, SSF telah menjual seluruh kepemilikan saham KLS kepada pihak ketiga.

PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK")

Pada Agustus 2025, SSF melakukan penyertaan pada PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK") sebesar 50,00% atau setara 12.500 saham dengan nilai investasi sebesar Rp12,50 juta. SBLSK adalah perusahaan yang bergerak dalam aktivitas produksi dan distribusi film, video dan program televisi. SBLSK berdomisili di Jakarta.

Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost")

Pada Maret 2025, SCM melakukan penyertaan pada Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost") sebesar 26,90% atau setara 26.900 saham. Outpost adalah perusahaan yang bergerak dalam industri hiburan, jasa agensi dan manajemen artis. Outpost berdomisili di Singapura.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 tanggal 9 Oktober 2024, PDM mengalihkan 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B di NSIA ke pihak ketiga setara dengan 34,24% kepemilikan, setelah itu PDM tidak memiliki kepemilikan di NSIA.

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

As of December 31, 2025 and 2024, KMK has an investment in HTI for 150 shares representing a 50% ownership interest.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 27 dated December 29, 2025 of Rieke Caroline S.H., M. Kn., SSF has sold all shares of KLS to third parties.

PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK")

In August 2025, SSF subscribed for 12,500 shares in PT SBL Studio Kreasi ("SBLSK") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp12.50 million. SBLSK is engaged in the production and distribution of films, videos and television programs. SBLSK domiciled in Jakarta.

Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost")

In March 2025, SCM subscribed for 26,900 shares in Outpost Entertainment Pte Ltd ("Outpost") for a 26.90% ownership interest. Outpost is engaged in entertainment industry, agency services and artist management. Outpost domiciled in Singapore.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Based on the Deed of Notary Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 dated October 9, 2024, PDM sold 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in NSIA to a third party for 34.24% ownership after which PDM has no ownership in NSIA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Berdasarkan akta Notaris Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Mei 2024, SCM melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak di industri produksi film, video dan program televisi dan berdomisili di Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 31 Desember 2025, BL mempunyai kepemilikan setara 49,01% pada SS. SS adalah perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha *web portal* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

Pada tanggal 31 Desember 2025, BL mempunyai kepemilikan setara 35,00% pada AFI. AFI adalah perusahaan yang bergerak di pedagangan eceran melalui media/aplikasi untuk berbagai macam barang dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS")

Pada tanggal 31 Desember 2025, EAS dan BL mempunyai kepemilikan pada BBS masing-masing sebesar 50%.

BBS memiliki *mandatory convertible loan* dengan pihak ketiga, HD Retail Holding Pte. Ltd. Hak konversi atas instrumen tersebut bersifat *currently exercisable*. Apabila konversi dilakukan akan mendilusi kepemilikan EAS dan BUKA masing-masing menjadi sebesar 15%.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi material adalah sebagai berikut:

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., SCM subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in film, video and television program production industry and is domiciled in Jakarta.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

As of December 31, 2025, BL has investment equivalent to 49.01% in SS. SS is engaged in web portal and/or platform digital business activities with commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT Allo Fresh Indonesia ("AFI")

As of December 31, 2025, BL has investment equivalent to 35.00% in AFI. AFI is engaged in retail activities through media/application for various kinds of goods and is domiciled in Jakarta.

PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS")

As of December 31, 2025, EAS and BL have investment in BBS equivalent to 50,00%, respectively.

BBS has a mandatory convertible loan with a third party, HD Retail Holding Pte. Ltd. The conversion rights of the instrument are currently exercisable. If conversion is exercised, it will dilute the shareholdings of EAS and BUKA to 15% each.

Total assets, liabilities, revenue, and profit/(loss) of the material associated entities are as below:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba/(Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income/(Loss)*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
PT Super Bank Indonesia Tbk	21.282.312	13.117.718	1.616.538	176.410	*PT Super Bank Indonesia Tbk*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
PT Bukalapak.com Tbk	24.795.039	1.094.243	4.460.266	(1.647.972)	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia Tbk	11.395.094	6.147.562	637.959	(384.957)	*PT Super Bank Indonesia Tbk*

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *Brand*	Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ *Contracts with vendors and customers*	*Jumlah/ Total*	
Biaya perolehan						***Cost***
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	*Balance, December 31, 2024*
Akuisisi entitas anak	159.327	-	253.591	14.806	427.724	*Acquisition of subsidiaries*
Penambahan	-	-	12.397	-	12.397	*Addition*
Pengurangan dan Penurunan nilai	(19.526)	-	-	-	(19.526)	*Disposal and impairment*
Pelepasan entitas anak	-	-	-	(11.856)	(11.856)	*Release of subsidiaries*
Saldo 31 Desember 2025	3.088.642	1.206.174	1.024.118	245.647	5.564.581	*Balance, December 31, 2025*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	*Balance, December 31, 2024*
Akuisisi entitas anak	-	-	(13.964)	(13.650)	(27.614)	*Acquisition of subsidiaries*
Penambahan	-	(80.411)	(77.364)	(93.194)	(250.969)	*Addition*
Pelepasan entitas anak	-	-	-	11.334	11.334	*Release of subsidiaries*
Saldo 31 Desember 2025	-	(1.159.266)	(455.077)	(158.243)	(1.772.586)	*Balance, December 31, 2025*
Nilai buku neto						***Net book value***
31 Desember 2025	**3.088.642**	**46.908**	**569.041**	**87.404**	**3.791.995**	*December 31, 2025*

31 Desember 2024

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *Brand*	Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ *Contracts with vendors and customers*	*Jumlah/ Total*	
Biaya perolehan						***Cost***
Saldo 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	-	4.322.695	*Balance, December 31, 2023*
Penambahan	590.450	-	-	242.697	833.147	*Addition*
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	*Balance, December 31, 2024*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Saldo 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	-	(1.316.246)	*Balance, December 31, 2023*
Penambahan	-	(80.411)	(45.947)	(62.733)	(189.091)	*Addition*
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	*Balance, December 31, 2024*
Nilai buku neto						***Net book value***
31 Desember 2024	**2.948.841**	**127.319**	**394.381**	**179.964**	**3.650.505**	*December 31, 2024*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional. Kontrak dengan pemasok dan pelanggan dan *trademark* merupakan hak yang dimiliki oleh Kelompok Usaha CASS dan BL.

14. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

December 31, 2025

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster. Contracts with vendors and customers and trademark represents rights owned by CASS and BL Group.

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp219,48 miliar dan Rp189,09 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.637	1.081.637	*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
PT Cahaya Aero Services Tbk ("CASS") (sebelumnya PT Cardig Aero Services Tbk)	575.576	575.576	*PT Cahaya Aero Services Tbk ("CASS") (formerly PT Cardig Aero Services Tbk)*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.300	442.300	*PT Surya Citra Televisi ("SCTV")*
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073	280.073	*PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411	208.411	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")*
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.172	169.172	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Five Jack ("FJ")	104.750	-	*PT Five Jack ("FJ")*
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.944	91.944	*PT Sinemart Indonesia ("SNI")*
PT Global Digital Indokreasi ("GDIK")	47.653	-	*PT Global Digital Indokreasi ("GDIK")*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.166	39.166	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")*
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514	11.514	*PT Benson Media Kreasi ("BMK")*
PT Cahaya Anugrah Sarana Catering ("CASC")	-	14.874	*PT Cahaya Anugrah Sarana Catering ("CASC")*
Lain-lain	36.446	34.174	*Others*
Total	**3.088.642**	**2.948.841**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan, atau jika tersedia, menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Uji penurunan nilai berdasarkan nilai pakai dilakukan dengan menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2025, terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui Kelompok Usaha sebesar Rp14 miliar.

14. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

The related amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp219.48 billion and Rp189.09 billion, respectively and are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

As of December 31, 2025 and 2024, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections, or if available, using observable market value.

The impairment tests based on value in use used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

In the goodwill impairment test at December 31, 2025, there are impairment loss to be recognized by the Group amounting to Rp14 billion.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with detail as below:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi			*Investment measured at fair value through profit or loss and amortized cost*
Investasi pada instrumen ekuitas	3.219.953	6.117.905	*Investment in equity instrument*
Investasi pada instrumen utang	1.503.802	-	*Investment in debt instrument*
Dana modal ventura	106.807	30.716	*Venture capital funds*
Obligasi konversi	15.315	12.282	*Convertible bonds*
Investasi lainnya	4.209	-	*Other investment*
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain			*Investment measured at fair value through other comprehensive income*
Dana modal ventura	3.864.349	2.201.241	*Venture capital funds*
Investasi pada instrumen ekuitas	1.447.153	1.559.670	*Investment in equity instrument*
Investasi pada obligasi pemerintah	84.231	-	*Investment in government bonds*
Total	**10.245.819**	**9.921.814**	***Total***

Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp428 miliar dan Rp226 miliar.

The change in fair value recognized during year ended December 31, 2025 in the consolidated profit loss and other comprehensive income amounting to Rp428 billion and Rp226 billion, respectively.

Kelompok Usaha memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi pada obligasi konversi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya amortisasi, investasi pada instrumen ekuitas dan dana modal ventura sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi pada Grab Holdings Limited diklasifikasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group decided to classify and measure the investments in convertible bond as financial instrument are designated at fair value through profit or loss and amortized cost, investment in equity instrument and venture capital funds, as financial instrument designated at fair value through profit or loss and other comprehensive income. Investment in Grab Holdings Limited is classified as financial instrument are designated at fair value through profit or loss.

Grab Holdings Limited ("GHL")

Grab Holdings Limited ("GHL")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 79.302.510 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp6,05 triliun.

As of December 31, 2024, the Company owned 79,302,510 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp6.05 trillion.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melepaskan 41.667.799 saham atas GHL sebesar Rp3,41 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 37.634.711 saham atas GHL dengan nilai wajar atas investasi adalah sejumlah Rp3,15 triliun.

Up to December 31, 2025, the Company sold 41,667,799 shares in GHL amounting to Rp3.41 trillion. As of December 31, 2025, the Company owned 37,634,711 shares in GHL with the fair value of investment amounting to Rp3.15 trillion.

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menandatangani *pledge agreement* dengan Bank of America ("BOFA") untuk menjaminkan sejumlah 18.084.482 lembar saham GHL yang dimiliki sebagai *underlying asset* atas penerbitan opsi beli saham oleh Eagle Crown Capital Pte Ltd ("ECC"), entitas anak tidak langsung Perusahaan (Catatan 19).

In April 28, 2025, the Company entered into a pledge agreement with Bank of America ("BOFA") to pledge a total of 18,084,482 shares of GHL owned by the Company as the underlying asset for the share call option issued by Eagle Crown Capital Pte Ltd ("ECC"), an indirect subsidiary of the Company (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Danantara Investment Management (Persero)

PT Danantara Investment Management (Persero)

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Kelompok Usaha berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas oleh PT Danantara Investment Management (Persero), dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp1,5 triliun. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama 5 tahun untuk Seri A yang akan jatuh tempo pada Oktober 2030 dan 7 tahun untuk Seri B yang akan jatuh tempo pada Oktober 2032. Instrumen utang tersebut memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments of PT Danantara Investment Management (Persero), and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp1.5 trillion. These debt instruments have a contractual maturity of 5 years for Series A which will mature in October 2030 and 7 years for Series B which will mature in October 2032. These debt instruments have bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

Movement of carrying amount of debt instruments:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	-	-	*Balance at beginning*
Penempatan aset keuangan	1.500.000	-	*Placement of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	(262.976)	-	*Deferred loss*
Pendapatan bunga	11.070	-	*Interest income*
Total	**1.248.094**	**-**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	-	-	*Balance at beginning*
Penambahan selama tahun berjalan	262.976	-	*Additions during the year*
Amortisasi tahun berjalan	(7.268)	-	*Amortization during the year*
Saldo akhir	**255.708**	**-**	***Ending balance***

Kelompok Usaha mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya - neto	278.698	219.157	*Software and other intangible assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	68.138	121.656	*Advances for acquisition of fixed assets*
Jaminan	23.167	15.960	*Deposits*
Lain-lain	240.605	247.802	*Others*
Total	**610.608**	**604.575**	***Total***

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak sebagai berikut ini:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	902.000	40.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	100.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Acme Associates Pte. Ltd.	68.968	68.968	*Acme Associates Pte. Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	15.170	-	*PT Bank UOB Indonesia*
DBS Bank India Ltd., India	2.988	7.613	*DBS Bank India Ltd., India*
Total - pihak ketiga	1.089.126	216.581	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	30.939	*Related party (Note 37)*
Total	**1.089.126**	**247.520**	***Total***

PT Bank HSBC Indonesia

SMM Grup

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas Revolving Loan tersebut telah digunakan sepenuhnya oleh SMI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following parties:

PT Bank HSBC Indonesia

SMM Group

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp100 billion and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

As of December 31, 2025 and 2024, the Revolving Loan facility has been fully utilised by SMI.

As of December 31, 2025 and 2024, the loan facility is unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp2 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo maksimum 6 bulan dari tanggal penarikan dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman diatas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio cakupan pembayaran bunga minimum 1,5x;
- Rasio antara Total *Debt* terhadap EBITDA maksimum 2,5x;
- Rasio lancar minimum 1,0x;
- Rasio Cakupan Agunan terhadap limit fasilitas minimum 125%. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.700.000.000 lembar saham SCMA sebagai agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar Rp750 miliar dengan jangka waktu jatuh tempo adalah 6 bulan dari setiap tanggal penarikan. Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the year ended December 31, 2025. The loan facility is unsecured.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

Based on Credit Agreement dated September 30, 2025, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit amounting to Rp2 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan facility term is 2 years from the date of agreement with maturity date maximum 6 months from drawdown date and can be rolled over.

Under its loan agreements, the Company is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR) is at a minimum 1.5x;*
- *Debt to EBITDA ratio is at a maximum 2.5x;*
- *Current ratio is at minimum 1.0x;*
- *Security Coverage Ratio over limit facility is at a minimum 125%. On October 1, 2025, the Company secured 7,700,000,000 shares of SCMA as collateral.*

On December 31, 2025, the Company withdrawn the facility Rp750 billion with drawdown tenure is 6 months from each withdrawal date. As of December 31, 2025, the Company has complied with all certain financial covenants above.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

SMM Grup

Pada tanggal 5 Desember 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 11 November 2025, fasilitas mendapat tambahan sebesar Rp50 miliar sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- HGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m2;
- HGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m2;
- HGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m2;
- HGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m2;

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMM, SMI, KSU, UTPM dan RSGK telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18 miliar, Rp55 miliar, Rp14 miliar, Rp44 miliar dan Rp21 miliar. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, SMM telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia (“AAI”)

Pada tanggal 25 Juni 2024 dan 12 Agustus 2024, AAI melakukan perjanjian pinjaman dengan Acme Associates Pte., Ltd., dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp42,02 miliar dan Rp26,95 miliar yang masing-masing memiliki tingkat suku bunga 8,75% per tahun untuk periode satu tahun. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

17. *SHORT-TERM LOANS (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

SMM Group

On December 5, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp150 billion. This loan is to fund general short-term working capital.

On November 11, 2025, the facility is granted additional facility of Rp50 billion, with the maximum credit became Rp200 billion that bears interest rate at JIBOR + margin per annum. This loan will be matured on December 5, 2026.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings Rumah Sakit EMC Sentul with First Class Mortgage amounting to Rp150 billion, are as follows:

- *HGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m2;*
- *HGB No. 2347/Citaringgul of 938m2;*
- *HGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m2*
- *HGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m2*

Based on loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated are as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.15x;*
- *Debt to Equity maximum 1.0x.*

As of December 31, 2025, SMM, SMI, KSU, UTPM and RSGK have withdrawn the facility amounting to Rp18 billion, Rp55 billion, Rp14 billion, Rp44 billion and Rp21 billion, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, SMM has complied with all certain financial covenants above.

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia (“AAI”)

On June 25, 2024 and August 12, 2024, AAI entered into loan agreements with Acme Associates Pte., Ltd. for loan facilities of Rp42.02 billion and Rp26.95 billion, respectively, with interest rate of 8.75% per annum, respectively, for a one year period. The loan facilities are unsecured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

PT Wisper Media (“WM”)

WM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah pokok tidak melebihi $AS 1 juta yang memiliki suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,55% per tahun. Fasilitas pinjaman ini berlaku 1 tahun sampai dengan 10 Juni 2026. Jaminan atas pinjaman ini adalah *corporate guarantee* dari SCM.

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	862.895	989.746	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	101	971	*Related parties (Note 37)*
Total utang usaha	**862.996**	**990.717**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	420.107	479.467	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	166.175	230.049	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	89.522	46.585	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	28.567	37.575	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	60.297	75.605	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	98.227	120.465	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	862.895	989.746	*Total third parties*

18. *TRADE PAYABLES*

This account represents payables to the following:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	-	55	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
61 - 90 hari	-	57	*61 - 90 days*
Lebih dari 180 hari	101	859	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	101	971	*Total related parties*
Total	**862.996**	**990.717**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. LIABILITAS LAINNYA / *19. OTHER LIABILITIES*

a. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *a. Other Current Liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas opsi	69.557	429.690	*Options liabilities*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek	8.844	-	*Short-term share-based payment liabilities*
Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual (Catatan 10)	838	1.219	*Liabilities held for sale (Note 10)*
Lain-lain	720	-	*Others*
Total	**79.959**	**430.909**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak untuk membeli saham PT Bukalapak.com Tbk. (“BL”) sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. Pada tanggal 26 Februari 2025, KMK melakukan pembelian saham tersebut. BL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan sejak tanggal tersebut (Catatan 1c). Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp184,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company

On October 9, 2024, the Company signed an agreement with a third party, where the Company has a right to buy 9,736,593,677 shares of PT Bukalapak.com Tbk. (“BL”) equivalent to 9.44% ownership for an amount of Rp1.34 trillion. On February 26, 2025, KMK acquired the shares. BL is consolidated into the financial statements from February 26, 2025 (Note 1c). The fair value of option liabilites amounts to Rp184.96 billion as of December 31, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan) / *19. OTHER LIABILITIES (continued)*

a. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (lanjutan) / *a. Other Current Liabilities (continued)*

PT Roket Cipta Sentosa (“RCS”)

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi dengan pemegang saham nonpengendali CASS, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp244,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 11 April 2025, RCS mengeksekusi opsi tersebut sehingga kepemilikan RCS bertambah sebesar 208.695.000 saham CASS setara dengan 10,00% kepemilikan (Catatan 1c).

PT Roket Cipta Sentosa (“RCS”)

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement with noncontrolling shareholder of CASS, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The fair value of option liabilites amounts to Rp244.73 billion as of December 31, 2024. On April 11, 2025, RCS executed the options, afterwhich RCS’s ownership added by 208,695,000 shares of CASS equivalent to 10.00% ownership (Note 1c).

Eagle Crown Capital Pte Ltd. (“ECC”)

Pada tanggal 28 April 2025, Eagle Crown Capital Pte Ltd. (“ECC”), menandatangani perjanjian Perjanjian Induk untuk Transaksi Opsi Beli (“Perjanjian Induk”) dengan pihak ketiga, dimana dapat mengadakan transaksi opsi beli atas saham yang dijaminkan dari waktu ke waktu dengan tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Induk.

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian Penanggungan dan Gadai Transaksi Opsi Beli dengan pihak ketiga terkait dengan Perjanjian Induk tersebut, dimana Perusahaan sebagai pemberi gadai memberikan hak gadai atas sejumlah saham investasi kepada pihak ketiga tersebut pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo dan harus dibayar.

Di tahun 2025, transaksi opsi beli telah terjadi dengan jatuh tempo di beberapa tanggal di bulan Mei 2026 dengan nilai premium yang dibayarkan sebesar $AS9,192,058 atau setara dengan Rp154,26 miliar. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp69,56 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Eagle Crown Capital Pte Ltd. (“ECC”)

On April 28, 2025, Eagle Crown Capital Pte. Ltd. (“ECC”) entered into a Master Confirmation for Call Option Transaction agreement (“Master Agreement”) with a third party, which may enter into call option transaction over pledge shares from time to time subject to the term and condition set forth in the Master Agreement.

On April 28, 2025, the Company signed a Guaranty and Pledge Agreement on Call Option Transaction with a related third party in regards of Master Agreement, where the Company as a pledgor granted the pledge right over a number of investment shares to the third party at the time the obligation is due and must be paid.

In 2025, call option have been incurred with due date on various dates in May 2026 which resulted paid premium amounting US$9,192,058 or equivalent to Rp154.26 billion. The fair value of option liabilities amounts to Rp69.56 billion as of December 31, 2025.

b. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *b. Other Non-Current Liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas atas pembelian peralatan medis jangka panjang	107.463	-	*Long-term liability on purchase of medical equipment*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang	90	-	*Long-term share-based payments liabilities*
Total	**107.553**	**-**	***Total***

19. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

b. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas atas pembelian peralatan medis jangka panjang merupakan utang atas transaksi pembelian peralatan medis PET-CT *Scanner Biograph Vision Quandra* senilai Rp182,60 miliar berdasarkan perjanjian jual beli tertanggal 14 Mei 2025 oleh RSGK dan pihak ketiga yang akan jatuh tempo di bulan Mei 2030. Pada tanggal 31 Desember 2025, bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp24,99 miliar disajikan sebagai akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. OTHER LIABILITIES (continued)

b. Other Non-Current Liabilities (continued)

Long-term liability on purchase of medical equipment represents payable on purchase of medical equipment PET-CT Scanner Biograph Vision Quandra amounting RpRp182.60 billion based on sale and purchase agreement dated May 14, 2025 between RSGK and a third party which will be matured in May 2030. As of December 31, 2025, current portion amounting Rp24.99 billion was presented as "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya konten program	634.310	818.134	*Program content cost*
Biaya proyek	135.436	104.727	*Project expenses*
Biaya restrukturisasi	109.945	-	*Restructuring cost*
Infrastruktur teknologi informasi	118.519	-	*IT Infrastructure*
Konsesi dan biaya bersama kargo	78.047	67.320	*Concession fee and cargo sharing cost*
Promosi dan pemasaran	77.281	58.706	*Promotion and marketing*
Jasa konsultan	41.320	33.795	*Consultant fees*
Listrik, air dan telepon	10.473	10.572	*Electricity, water and telephone*
Terminasi utang sewa pembiayaan	-	49.280	*Termination of finance lease*
Lain-lain	304.586	278.258	*Others*
Total	**1.509.917**	**1.420.792**	***Total***

Beban akrual atas biaya restrukturisasi merupakan provisi restrukturisasi terkait penghentian dan penutupan lini usaha dan/atau entitas anak terkait dengan rencana restrukturisasi Entitas Anak tertentu yang dipublikasikan kepada publik dan diumumkan kepada karyawan yang berdampak di tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, tambahan provisi restrukturisasi sebesar Rp3,05 miliar dan provisi restrukturisasi yang sudah digunakan adalah sebesar Rp264,64 miliar.

Accrued expenses on restructuring costs represents a restructuring provision related to discontinuing and dismissing certain lines of business and/or subsidiaries related with restructuring plan of certain Subsidiaries was published to the public and announced to the impacted employee in 2025. As of December 31, 2025, additional restructuring provisions amounted to Rp3.05 billion and restructuring provisions that have been used amounted to Rp264.64 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	504.723	338.584	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	16.043	1.556	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 26	57	-	*Income Tax Article 26*
Total	**520.823**	**340.140**	***Total***

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	59.003	31.142	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	42.753	26.670	*Article 21*
Pasal 22	186	-	*Article 22*
Pasal 23	14.119	14.561	*Article 23*
Pasal 25	6.631	8.277	*Article 25*
Pasal 26	4.882	3.635	*Article 26*
Pasal 29	223.058	222.706	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	3.038	1.843	*Final Income Tax*
Pajak Pembangunan (PB1)	24.905	26.030	*Development Tax (PB1)*
Total	**378.575**	**334.864**	***Total***

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penghasilan Badan:			*Corporate Income Taxes:*
Perusahaan			*Company*
2020	-	876	*2020*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2025	86.140	-	*2025*
2024	17.003	21.907	*2024*
2023	16.080	53.364	*2023*
2022	1.889	5.436	*2022*
2021	2.879	4.230	*2021*
Total	**123.991**	**85.813**	***Total***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Pinjaman bank

Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman bank*)			*Bank loan*)*
PT Bank HSBC Indonesia	725.406	828.782	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	336.473	233.878	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**388.933**	**594.904**	***Net of current maturities***

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/*Net after deduction of unamortized expenses*

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp485,39 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);

22. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans, finance lease payables and lease liabilities (Note 12).

Bank loans

The details of bank loans are as follows:

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp485.39 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul dan No. 2350/Citaringgul dengan luas total 11.517 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp143,73 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara Total *Gross Debt* terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada sebesar Rp835,97 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Kelompok Usaha SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Kelompok Usaha SMM), atau tujuan umum Kelompok Usaha SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Pada tanggal 4 Desember 2025, SMM dan PT Bank HSBC Indonesia sepakat merubah acuan suku bunga pinjaman menjadi suku bunga sebesar IndoNIA + margin per tahun yang berlaku sejak 31 Desember 2025.

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

***PT Bank HSBC Indonesia* (continued)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

The credit facilities are secured by following collaterals: (continued)

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Sentul Hospital with HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul and No. 2350/Citaringgul of total 11,517 $m^2$with First Class Mortgage amounting to Rp143.73 billion (Note 11).*

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facility refinancing in amounting to Rp835.97 billion and an additional facility amounting to Rp300 billion with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will be applied towards the Capital Expenditure of the SMM Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the SMM Group's growth strategy), or general corporate purposes of the SMM Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

On December 4, 2025, SMM and PT Bank HSBC Indonesia agreed to changed reference interest rate of the facility afterwhich interest rate become IndoNIA + margin per annum starting December 31, 2025.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, SMI, UTPM dan UPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138,07 miliar, Rp50 miliar dan Rp94,10 miliar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, SMM telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan pemenuhan rasio keuangan *Total Gross Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. SMM telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, rasio-rasio keuangan tertentu di atas telah di ubah menjadi sebagai berikut:

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMM telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

22. *LONG-TERM PAYABLES (continued)*

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

As of December 31, 2025, SMI, UPM and UTPM have withdrawn the facility Rp138.07 billion, Rp50 billion and Rp94.10 billion, respectively.

Based on loan agreement, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

As of December 30, 2024, SMM has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the fulfilment of Total Gross Debt to EBITDA ratio and Debt Service Coverage ratio as required by PT Bank HSBC Indonesia. SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

On August 15, 2025, certain financial covenants ratio above, has been changed as follows:

- *Ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum 3.0x;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.15x.*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

As of December 31, 2025, SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments.

The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

22. *LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Finance Lease Payables (continued)

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat suku bunga	0,00% - 10,40%	2,66% - 11,65%	*Interest rate*
Jatuh tempo	2026 - 2029	2025 - 2029	*Maturity*
Utang sewa pembiayaan			***Finance lease payables***
PT Maybank Indonesia Finance	1.289	1.322	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mitsui Leasing Capital	829	5.482	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Astra Sedaya Finance	812	990	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	480	1.498	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	314	389	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Orico Balimor Finance	74	115	*PT Orico Balimor Finance*
PT BCA Finance	47	329	*PT BCA Finance*
Subtotal	**3.845**	**10.125**	***Sub-total***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.333	6.781	*Less current maturities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.512**	**3.344**	***Finance lease payables - net of current maturities***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			*Future minimum lease payments due:*
Dalam 1 tahun	2.559	7.389	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.674	3.697	*After 1 year but no more than 5 years*
Total pembayaran utang sewa minimum	4.233	11.086	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi jumlah beban keuangan:			*Less amount representing finance charges:*
Dalam 1 tahun	(226)	(608)	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(162)	(353)	*After 1 year but no more than 5 years*
Total jumlah beban keuangan	(388)	(961)	*Total amount representing finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
Dalam 1 tahun	2.333	6.781	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.512	3.344	*After 1 year but no more than 5 years*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**3.845**	**10.125**	***Present value of minimum lease payments***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian sewa pembiayaan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has complied with all covenants set forth in the finance lease agreements above.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan dicatat sesuai dengan PSAK 219. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	5,00% - 7,05% per tahun (2025)/*5.00% - 7.05% per annum (2025)* 6,90% - 7,15% per tahun (2024)/*6.90% - 7.15% per annum (2024)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	3,00% - 10,00% per tahun (2025)/*3.00% - 10.00% per annum (2025)* 4,00% - 10,00% per tahun (2024)/*4.00% - 10.00% per annum (2024)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55-60 tahun/*55-60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	3% - 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ *3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2025 dan 2024)/*Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2025 and 2024)*

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for post-employement benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021 as accounted for in accordance with PSAK 219. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2025, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	69.168	60.804	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	41.853	39.688	*Net interest expense on net defined benefit liability*
Biaya jasa lalu	-	(14)	*Past services cost*
Dampak penyelesaian	4.164	20.431	*Impact of settlement*
Dampak penyesuaian	1.995	2.949	*Impact of adjustment*
Dampak kurtailmen	(17.851)	(11.635)	*Impact of curtailment*
Penyesuaian imbalan kerja - neto	**99.329**	**112.223**	***Employee benefits adjustments - net***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	729.016	653.148	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(200.628)	(206.675)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**528.388**	**446.473**	***Employee benefits liability - net***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	653.148	411.986	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	69.168	60.804	*Current service cost*
Biaya bunga	41.853	39.688	*Interest cost*
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	37.678	(56.909)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(75.669)	(62.472)	*Expected benefit payment*
Dampak penyesuaian	(24.560)	1.836	*Impact of adjustment*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.956	268.740	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(3.289)	-	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Biaya jasa lalu	-	(14)	*Past services cost*
Pengakuan masa kerja karyawan	582	1.124	*Recognition of past services*
Dampak kurtailmen	(17.851)	(11.635)	*Impact of curtailment*
Saldo Akhir	**729.016**	**653.148**	***Balance at ending***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	446.473	314.154	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	99.329	112.223	*Employee benefit expense*
Pendapatan komprehensif lain	42.175	(35.405)	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(94.426)	(78.125)	*Payment during the year*
Dampak penyesuaian	(13)	13	*Impact of adjustment*
Iuran yang dibayarkan	(9.817)	(11.674)	*Contributions*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	47.956	145.287	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(3.289)	-	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**528.388**	**446.473**	***Balance at ending***

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS memiliki program pensiun yang memberikan manfaat pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensi on dan masa kerja karyawan. Dana pension ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pension berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

CASS has a funded defined benefit pension plan whereas the pension plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp 10,84 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp10.84 billion for the year ended December 31, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value of the plan assets are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	206.675	97.832	*Balance at beginning*
Iuran yang dibayarkan	12.038	13.991	*Contributions paid*
Pembayaran imbalan kerja	(25.002)	(21.638)	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	15.069	14.838	*Interest income*
Imbalan hasil atas asset program	(908)	(14.547)	*Return on plan assets*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	124.610	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Dampak penggunaan batasan aset	(7.244)	(8.411)	*Effect of application of asset ceiling*
Saldo Akhir	**200.628**	**206.675**	***Balance at ending***

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	
Kenaikan	1%	(47.187)	1%	56.397	*Increase*
Penurunan	(1%)	53.154	(1%)	(50.573)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 tahun	72.781	*Within one year*
2-5 tahun	327.464	*2-5 years*
5-10 tahun	488.633	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.779.088	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 1,55 tahun hingga 26,53 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities of December 31, 2025 ranges from 1.55 years to 26.53 years.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek sebesar Rp493,00 miliar dan Rp380,85 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp493.00 billion and Rp380.85 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

24. OBLIGASI KONVERSI / *CONVERTIBLE BONDS*

Nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

Carrying value of convertible bonds holders are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	24.663	34.930	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	8.222	11.643	*PT Radio Elshinta*
Total	**32.885**	**46.573**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.885	-	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**46.573**	***Net of current maturities***

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

Di bulan Juli 2025, ISMB melakukan pembayaran sebagian sebesar Rp18,83 miliar.

In July 2025, ISMB has partial paid totaling to Rp18.83 billion.

Nilai pokok dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The principal amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	25.913	40.035	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	8.638	13.345	*PT Radio Elshinta*
Total	**34.551**	**53.380**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAXES*

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	156.090	67.984	*Company*
Entitas anak	542.250	597.140	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**698.340**	**665.124**	***Consolidated income tax expense - current***
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax (benefit)/expense - deferred***
Perusahaan	(34.053)	441.631	*Company*
Entitas anak	(53.094)	(53.652)	*Subsidiaries*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(87.147)**	**387.979**	***Consolidated income tax (benefit)/expense - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			***Income tax expense - net***
Perusahaan	122.037	509.615	*Company*
Entitas anak	489.156	543.488	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**611.193**	**1.053.103**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.495.939	2.869.345	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(1.514.577)	514.863	*Adjustment for consolidation eliminations*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(7.425.167)	(1.236.852)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	556.195	2.147.356	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus - neto	40.164	39.643	*Provision for bonus - net*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.401	1.252	*Provision for employees' benefits - net of payments of benefits*
Liabilitas jangka pendek lainnya	69.557	-	*Other current liabilities*
Investasi jangka panjang	42.666	(1.912.665)	*Long-term investment*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80.151	59.348	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(94.730)	(76.947)	*Income already subjected to final income tax*
Lain-lain - neto	(32.697)	(139.290)	*Others - net*
Taksiran laba pajak - Perusahaan	**663.707**	**118.697**	***Estimated taxable income - Company***

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2024 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahun Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAXES (continued)

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan	(156.090)	(67.984)	*Company*
Entitas anak	(542.250)	(597.140)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(698.340)**	**(665.124)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit/(expense) - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan bonus	8.836	8.721	*Provision for bonus*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	528	275	*Provision for employees' benefits*
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.303	-	*Other current liabilities*
Investasi jangka panjang	9.386	(420.785)	*Long-term investment*
Rugi fiskal	-	(29.842)	*Fiscal loss*
Subtotal	34.053	(441.631)	*Sub-total*
Entitas anak	53.094	53.652	*Subsidiaries*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**87.147**	**(387.979)**	***Consolidated income tax benefit/(expense) - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(611.193)**	**(1.053.103)**	***Consolidated income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit/(loss) before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.495.939	2.869.345	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.089.107	631.256	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(561.572)	112.203	*Reversal of consolidation eliminations*
Efek pengurangan tarif pajak	2.156	(1.049)	*Effect of tax rate deduction*
Rugi fiskal - neto	245.020	219.684	*Fiscal loss - net*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(584.041)	198.563	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(579.477)	(107.554)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**611.193**	**1.053.103**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahaan	156.090	67.984	*Company*
Entitas anak	542.250	597.140	*Subsidiaries*
Total	**698.340**	**665.124**	***Total***
Pembayaran pajak penghasilan			*Payments of income taxes*
Perusahaan	10.210	41.908	*Company*
Entitas anak	551.212	422.417	*Subsidiaries*
Total	**561.422**	**464.325**	***Total***
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	145.880	26.076	*Company*
Entitas anak	77.178	196.630	*Subsidiaries*
Total	**223.058**	**222.706**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Entitas anak	86.140	21.907	*Subsidiaries*
Total	**86.140**	**21.907**	***Total***

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan:			*Company:*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan bonus	20.772	11.935	*Bonus provision*
Liabilitas imbalan kerja	3.694	2.752	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja kontrak	31	12	*Contract employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.303	-	*Other current liabilities*
Aset pajak tangguhan	39.800	14.699	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Investasi jangka panjang	(267.998)	(249.567)	*Long-term investments*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Perusahaan - neto	(228.198)	(234.868)	*of the Company - net*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets of*
entitas anak lainnya - neto	**342.000**	**244.640**	*other subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities of*
entitas anak lainnya - neto	(234.702)	(240.552)	*other subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**342.000**	**244.640**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(462.900)**	**(475.420)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan tersebut. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 12 Desember 2023. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 2 Mei 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan.

Berdasarkan SKPKB tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 24 Juni 2025, Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing menjadi sebesar Rp63,81 miliar dan Rp11,58 miliar. Perusahaan membayar kurang bayar beserta dendanya pada 8 Agustus 2025 sejumlah Rp11,58 miliar, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan kompehensif lainnya konsolidasian tahun 2025.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.

On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution.

On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion, respectively.

Following the Tax Court's Decision. On December 12, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. Based on the Supreme Court's Decision dated May 2, 2025, the Supreme Court rejected the Company's Judicial Review.

Based on SKPKB dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision dated June 24, 2025, the Tax Court partial granted the Company's appeal and the fiscal income and tax underpayment were Rp63.81 billion and Rp11.58 billion, respectively. The Company paid the underpayment along with the penalties in the amount on August 8, 2025 amounting to Rp11.58 billion, which charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Anak Perusahaan

SCTV

Pada tanggal 6 Agustus 2025, SCTV menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp813,29 miliar dan Rp11,04 miliar. Lebih bayar sebesar Rp11,04 miliar tersebut telah dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

IVM

Pada tanggal 20 Juni 2025, IVM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp332,95 miliar dan Rp24,00 miliar. Di bulan Agustus 2025, IVM telah menerima restitusi sebesar Rp23,94 miliar dan sisanya sebesar Rp60,53 juta dikompensasikan ke utang pajak lainnya untuk tahun 2023.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Kelompok Usaha beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Kelompok Usaha telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 berdasarkan *Country by Country Report* ("CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Kelompok Usaha. Berdasarkan data yang tersedia, seluruh yurisdiksi dimana Kelompok Usaha beroperasi memenuhi pengujian *transitional safe harbour* ("TSH"), kecuali untuk yurisdiksi di Indonesia. Tarif pajak efektif yang dihitung untuk tujuan TSH melebihi 15%, sehingga Kelompok usaha tidak mengharapkan dampak yang material.

25. INCOME TAXES (continued)

***Tax Assessments* (continued)**

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

Subsidiaries

SCTV

On August 6, 2025, SCTV received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp813.29 billion and Rp11.04 billion, respectively. The overpayment of Rp11.04 billion has been offset against other tax payable for the year 2023.

IVM

On June 20, 2025, IVM received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp332.95 billion and Rp24.00 billion, respectively. In August 2025, IVM has received a restitution of Rp23.94 billion and the remaining amount of Rp60.53 million was offset against other tax payable for the year 2023.

Pillar 2 Income Taxes

*The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (*Peraturan Menteri Keuangan *or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.*

The Group has performed an assessment of its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 Country by Country Report ("CbCR") and financial information for the constituent entities within the Group Based on available data, all of the jurisdictions in which the Group operates passed the transitional safe harbour ("TSH") test, except for Indonesia. As the effective tax rate calculated for TSH purposes is exceed to 15%, afterwhich the Group does not expect any material impact.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bukalapak.com Tbk	11.196.993	-	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	1.997.204	1.906.286	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Roket Cipta Sentosa	1.385.286	1.040.989	*PT Roket Cipta Sentosa*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	992.024	1.121.754	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	(17.390)	45.654	*Others (below Rp50 million each)*
Total	**15.554.117**	**4.114.683**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			***Assets***
Aset lancar	6.097.579	7.252.332	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.677.498	3.562.919	*Non-current assets*
Total aset	9.775.077	10.815.251	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(1.938.890)	(2.197.525)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(237.539)	(261.480)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(2.176.429)	(2.459.005)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(1.063.409)	(872.917)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**6.535.239**	**7.483.329**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	2024	
Pendapatan - neto	6.887.998	7.057.824	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	729.307	485.079	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(4.384)	26.406	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	724.923	511.485	*Total comprehensive income for the year*
Total laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(41.709)	(109.775)	*Total income/(loss) for the year attributable to non-controlling interests*

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

26. *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	571.295	983.879	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(375.556)	1.556.862	*Net cash flows (used in)/ provided by investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.503.334)	(657.299)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(1.307.595)	1.883.442	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	2.527.538	634.488	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	5.371	9.608	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.225.313**	**2.527.538**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			***Assets***
Aset lancer	506.795	491.220	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.295.360	5.067.090	*Non-current assets*
Total aset	5.802.155	5.558.310	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(953.487)	(663.174)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(682.920)	(756.886)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(1.636.407)	(1.420.060)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(364.507)	(357.829)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**3.801.241**	**3.780.421**	***Net assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

26. *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan - neto	1.861.971	1.706.381	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	37.464	20.605	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(12.372)	133.292	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.092	153.897	*Total comprehensive gain for the year*
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7.389	8.757	*Total profit for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	340.149	264.263	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(325.621)	(250.978)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8.838)	5.190	*Net cash flows provided by financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	**5.690**	**18.475**	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	**146.760**	**128.285**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**152.450**	**146.760**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RCS:

Summarized the consolidated statements of financial position of RCS:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			***Assets***
Aset lancar	2.276.565	1.915.745	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.621.333	1.512.958	*Non-current assets*
Total asset	3.897.898	3.428.703	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(723.764)	(1.072.484)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(274.176)	(246.326)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(997.940)	(1.318.810)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(1.385.285)	(1.040.989)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**1.514.673**	**1.068.904**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RCS:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RCS:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan - neto	3.255.520	1.915.859	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	754.041	348.303	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(10.575)	727	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	743.466	349.030	*Total comprehensive income for the year*
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	560.609	329.801	*Total profit for the year attributable to non-controlling interests*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RCS:

Summarized the consolidated statements of cash flows of RCS:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	906.034	757.460	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(303.141)	917.339	*Net cash flows (used in)/ provided by investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(321.609)	(169.079)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	281.284	1.505.720	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	1.480.244	254	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	14.417	(25.730)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.775.945**	**1.480.244**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian BL:

Summarized the consolidated statements of financial position of BL:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			***Assets***
Aset lancer	21.956.950	-	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.073.813	-	*Non-current assets*
Total aset	26.030.763	-	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(592.520)	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(124.776)	-	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(717.296)	-	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(12.317)	-	*Non-controlling interests*
Aset neto	**25.301.150**	**-**	***Net assets***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian BL:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan - neto	5.634.669	-	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	3.038.068	-	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	97.758	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.135.826	-	*Total comprehensive income for the year*
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.093	-	*Total income for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian BL:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	302.411	-	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	17.304.299	-	*Net cash flows provided by investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.564.140)	-	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	16.042.570	-	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	-	-	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	168.473	-	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**16.211.043**	**-**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

26. *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of BL:

Summarized the consolidated statements of cash flows of BL:

27. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*	*Shareholders*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,97	268.783	*Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)*
PT Adikarsa Sarana	8.654.560.360	14,15	173.091	*PT Adikarsa Sarana*
Ir. Susanto Suwarto(*)	7.117.889.090	11,63	142.358	*Ir. Susanto Suwarto(*)*
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206	*Anthoni Salim*
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791	*Piet Yaury*
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,21	76.044	*PT Prima Visualindo*
Alvin W. Sariaatmadja(**)	105.091.000	0,17	2.102	*Alvin W. Sariaatmadja (**)*
Sutanto Hartono(**)	37.500.000	0,06	750	*Sutanto Hartono (**)*
Jay Geoffrey Wacher(**)	17.000.000	0,03	340	*Jay Geoffrey Wacher (**)*
Yuslinda Nasution(**)	14.246.000	0,02	285	*Yuslinda Nasution(**)*
Sutiana Ali(**)	13.860.000	0,02	277	*Sutiana Ali (**)*
Titi Maria Rusli(**)	13.500.000	0,02	270	*Titi Maria Rusli (**)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.467.634.329	28,55	349.353	*Public (less than 5% ownership each)*
Total	**61.182.504.933**	**100,00**	**1.223.650**	***Total***
Saham treasuri	243.946.550		4.879	*Treasury stocks*
Total	**61.426.451.483**		**1.228.529**	***Total***

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*	*Shareholders*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	21,98	268.783	*Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)*
Ir. Susanto Suwarto(*)	7.117.889.090	11,64	142.358	*Ir. Susanto Suwarto(*)*
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,47	128.091	*PT Adikarsa Sarana*
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,01	110.206	*Anthoni Salim*
Piet Yaury	4.989.564.500	8,16	99.791	*Piet Yaury*
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,02	85.818	*Archipelago Investment Pte Ltd*
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,22	76.044	*PT Prima Visualindo*
Alvin W. Sariaatmadja(**)	98.091.000	0,16	1.962	*Alvin W. Sariaatmadja (**)*
Jay Geoffrey Wacher(**)	54.949.000	0,09	1.099	*Jay Geoffrey Wacher (**)*
Sutanto Hartono(**)	34.000.000	0,06	680	*Sutanto Hartono (**)*
Yuslinda Nasution(**)	14.046.000	0,02	281	*Yuslinda Nasution(**)*
Titi Maria Rusli(**)	12.000.000	0,02	240	*Titi Maria Rusli (**)*
Sutiana Ali(**)	11.860.000	0,02	237	*Sutiana Ali (**)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.368.276.229	25,13	307.366	*Public (less than 5% ownership each)*
Total	**61.147.804.933**	**100,00**	**1.222.956**	***Total***
Saham treasuri	243.946.550		4.879	*Treasury stocks*
Total	**61.391.751.483**		**1.227.835**	***Total***

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

Saham Treasuri

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak ada tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

27. *SHARE CAPITAL*

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

December 31, 2025

December 31, 2024

Treasury Stocks

For year ended December 31, 2025, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

As of December 31, 2025, 243,946,550 shares are held as treasury stock.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.310	133.310	*Initial Share Public Offering*
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.842	1.190.842	*Warrant conversion (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(6.796)	(6.796)	*Shares issuance costs*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	10.017.002	9.979.630	*Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 27)	2.559.004	2.559.004	*Difference in purchase price from treasury stock transactions (Note 27)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690	31.690	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**13.925.052**	**13.887.680**	***Total***

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
Penawaran saham perdana SCM	85.763	85.763	*Initial public offering of SCM*
Penggunaan opsi saham SCM	(27.235)	(27.235)	*Exercise of stock option of SCM*
Penerbitan MESOP	38.122	38.122	*Issuance of MESOP*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969	8.770.969	*Partial disposal without loss of control*
Pembelian saham treasuri - neto	(1.895.433)	(1.895.433)	*Purchase of treasury stocks - net*
Penggabungan usaha	647	647	*Merger*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.009	439.009	*Changes in ownership interest of non-controlling interests*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	(68.498)	1.904.036	*Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*
Total	**7.343.344**	**9.315.878**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. SALDO LABA / *30. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp4 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company determined the amount of dividends of Rp4 (full amount) per share, taken from the 2023 net income, which was paid on July 12, 2024.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp33 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the distribution of dividend of Rp33 (full amount) per share, which was paid on May 28, 2025.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 7 November 2025 mengenai pembagian dividen interim kepada pemegang saham adalah sebesar Rp5 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2025.

In accordance with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners's resolution dated November 7, 2025, the distribution of interim dividend to shareholders is in amount of Rp5 (full amount), which was paid on December 11, 2025.

31. PENDAPATAN / *31. REVENUES*

Pendapatan terdiri dari:

Revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa dan penjualan barang *digital*	5.634.670	-	*Digital services and goods*
Iklan - neto	4.932.649	5.516.228	*Advertising - net*
Jasa pergudangan, penunjang penerbangan, katering dan perbengkelan pesawat udara	3.252.959	1.907.350	*Cargo, ground handling, catering, and aircraft maintenance services*
Jasa kesehatan dan rumah sakit	2.586.809	2.360.438	*Health and hospital services*
Jasa Berlangganan	1.223.263	814.795	*Subscription services*
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	469.866	378.135	*VSAT, repair, maintenance and technical support services*
Penjualan barang	212.217	432.758	*Sale of goods*
Lain-lain	807.291	823.761	*Others*
Total	**19.119.724**	**12.233.465**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4,96 miliar dan Rp16,69 miliar (Catatan 37).

Revenues generated from related parties for year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4.96 billion and Rp16.69 billion, respectively (Note 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2025		**2024**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,24 triliun/*trillion*	6,49%	Rp1,30 triliun/*trillion*	10,66%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa dan penjualan barang *digital*	5.200.079	-	*Digital services and goods*
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 7)	3.632.390	4.186.617	*Cost of program and amortization of program content (Note 7)*
Gaji dan tunjangan pegawai	1.592.435	1.077.715	*Salary and employees' benefits*
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	1.005.327	910.453	*Medicine and medical supplies*
Penjualan barang	786.965	687.761	*Sale of goods*
Pergudangan dan penunjang penerbangan	326.525	191.704	*Cargo and ground handling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	229.136	206.825	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Jasa satelit dan transmisi	158.433	81.880	*Satellite and transmission*
Penyiaran (Catatan 38)	78.066	85.343	*Broadcasting (Note 38)*
Sewa	29.680	20.657	*Rental*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	15.037	583	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Iklan	11.710	27.109	*Advertising*
Lain-lain	998.440	692.555	*Others*
Total	**14.064.223**	**8.169.202**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For year ended December 31, 2025 and 2024, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Promosi dan pemasaran	309.732	243.138	*Promotion and marketing*
Subsidi fitur	41.887	-	*Features subsidy*
Saluran pembayaran	40.804	-	*Payment channel*
Online to offline	21.308	-	*Online to offline*
Jamuan dan representasi	3.090	2.699	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15	23	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	34.109	13.628	*Others*
Total	**450.945**	**259.488**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.913.373	1.589.079	*Salaries and employees' benefits (Note 23)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	355.511	322.583	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	243.190	189.091	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Jasa profesional	204.618	249.357	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	130.260	66.357	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Pemeliharaan dan perbaikan	71.670	67.554	*Repairs and maintenance*
Sewa	63.357	27.215	*Rental*
Perjalanan dinas	53.935	46.608	*Business travel*
Listrik, air dan telepon	48.572	41.385	*Electricity, water and telephone*
Subscription fees	45.901	49.197	*Subscription fees*
Asuransi	39.688	32.277	*Insurance*
Keperluan kantor	35.539	31.492	*Office utilities*
Pajak dan perizinan	34.767	22.234	*Taxes and licenses*
Telekomunikasi	27.108	20.767	*Telecommunication*
Kendaraan	23.048	21.319	*Vehicles*
Sumbangan	14.329	22.497	*Donation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	278.783	128.251	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**3.583.649**	**2.927.263**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI / *35. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada Laporan keuangan konsolidasian.

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2025

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2025

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Jasa Dukungan Penerbangan/ *Aviation Support Services*	Produk dan Jasa Digital/ *Digital Products and Services*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan								*Revenues*
Pihak eksternal	6.933.582	2.586.809	3.252.960	5.587.780	758.593	-	19.119.724	*External sales*
Antar segmen	10.635	341	-	-	41.076	(52.052)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**6.944.217**	**2.587.150**	**3.252.960**	**5.587.780**	**799.669**	**(52.052)**	**19.119.724**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**858.095**	**105.433**	**834.899**	**(180.834)**	**269.707**	**(142.291)**	**1.205.595**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	107.131	2.165	85.970	(114.314)	910.203	(2)	991.153	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	12.109	-	58.311	378.372	3.350.141	91.789	3.890.722	*Gain on investments -net*
Pendapatan dividen	19.651	-	-	33.949	13.353	-	66.953	*Dividend income*
Biaya keuangan	(12.237)	(71.584)	(20.994)	(776)	(34.480)	286	(139.785)	*Finance costs*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.310)	20.329	-	(1.096)	1.025.797	(1.024.767)	16.953	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Laba atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	3.124.355	-	3.124.355	*Gain on acquisition of a subsidiary*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	339.993	-	339.993	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Laba sebelum pajak	**981.439**	**56.343**	**958.186**	**115.301**	**8.459.655**	**(1.074.985)**	**9.495.939**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(258.558)	(21.830)	(204.131)	(7.433)	(142.202)	22.961	(611.193)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**722.881**	**34.513**	**754.055**	**107.868**	**6.271.175**	**(1.052.024)**	**8.884.746**	***Profit for the year***
Informasi lainnya								***Other information***
Aset segmen	**9.817.635**	**5.430.362**	**3.897.898**	**477.739**	**39.915.516**	**1.230.927**	**60.770.077**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.180.994**	**1.649.687**	**997.941**	**717.295**	**1.799.839**	**32.841**	**7.378.597**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	121.303	487.486	170.494	21.034	16.441	-	816.758	*Capital expenditures*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(219.869)	(234.890)	(86.665)	(12.662)	(31.441)	865	(584.662)	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(21.416)	(97)	(72.916)	(50.366)	(3.943)	3.441	(145.297)	*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Beban non-kas selain penyusutan	(68.198)	(21.918)	(92.944)	(26.750)	(989)	(105.162)	(315.961)	*Non-cash expenses other than depreciation*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

31 Desember 2024

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

December 31, 2024

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Jasa Dukungan Penerbangan/ *Aviation Support Services*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan							***Revenues***
Pihak eksternal	7.091.199	2.360.438	1.915.859	865.969	-	12.233.465	*External sales*
Antar segmen	3.709	231	-	59.524	(63.464)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**7.094.908**	**2.360.669**	**1.915.859**	**925.493**	**(63.464)**	**12.233.465**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**663.170**	**86.086**	**446.968**	**(106.555)**	**(83.550)**	**1.006.119**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	142.783	4.138	37.689	263.596	-	448.206	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	-	-	(374)	2.219.668	(275.807)	1.943.487	*Gain on investments -net*
Pendapatan dividen	2.686	-	-	13.573	-	16.259	*Dividend income*
Biaya keuangan	(1.948)	(79.160)	(18.965)	(5.619)	659	(105.033)	*Finance costs*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	6.491	17.491	-	(516.239)	(151.856)	(644.113)	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	204.420	-	204.420	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Laba sebelum pajak	**813.182**	**28.555**	**465.318**	**2.072.844**	**(510.554)**	**2.869.345**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(318.767)	(17.564)	(117.016)	(617.447)	17.691	(1.053.103)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**494.415**	**10.991**	**348.302**	**1.455.397**	**(492.863)**	**1.816.242**	***Profit for the year***
Informasi lainnya							***Other information***
Aset segmen	**10.854.848**	**5.189.507**	**3.428.703**	**26.888.436**	**(342.288)**	**46.019.206**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.456.898**	**1.433.340**	**1.318.811**	**1.076.105**	**143.002**	**6.428.156**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	174.186	234.141	103.004	28.437	-	539.768	*Capital expenditures*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(222.672)	(217.273)	(52.896)	(34.918)	(1.672)	(529.431)	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(13.798)	(286)	(53.092)	(3.819)	4.055	(66.940)	*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Beban non-kas selain penyusutan	(67.160)	(19.835)	(67.054)	(976)	(80.411)	(235.436)	*Non-cash expenses other than depreciation*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp39,15 triliun dan Rp25,20 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp39.15 trillion and Rp25.20 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

36. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares*	Laba per Saham (angka penuh)/ *Profit per Share (full amount)*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Tahun berjalan	6.789.292	61.031.061.970	111,24	*For the year*
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Tahun berjalan	1.470.321	60.990.881.969	24,11	*For the year*

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Super Bank Indonesia Tbk	-	628	*PT Super Bank Indonesia Tbk*

Kas dan setara kas dari pihak berelasi menggambarkan 0,0014% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 4).

36. *EARNINGS PER SHARE*

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic profit/(loss) per share for year ended December 31, 2025 and 2024:

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. *Balances and Transactions with Related Parties*

Bank

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Super Bank Indonesia Tbk	-	628	*PT Super Bank Indonesia Tbk*

Cash and cash equivalents from related parties represent 0.0014% from total assets as of December 31, 2024 (Note 4).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sakalaguna Semesta	118.583	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Rans Pesona Indonesia	750	-	*PT Rans Pesona Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	571	708	*PT Home Tester Indonesia*
PT Super Bank Indonesia Tbk	444	-	*PT Super Bank Indonesia Tbk*
PT Allo Fresh Indonesia	372	-	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	288	-	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Tri Mitra Eka Khata	44	142	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Buka Mitra Indonesia	-	632	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	85	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Bukalapak.com Tbk	-	22	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Ide Untuk Indonesia	-	2	*PT Ide Untuk Indonesia*
Total	**121.052**	**1.591**	***Total***

Piutang usaha dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,1992% dan 0,0034% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

Trade receivables from related parties represent 0.1992% and 0.0034% from total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Nitrasanata Dharma	4.638	-	*PT Nitrasanata Dharma*
PT Rans Pesona Indonesia	291	-	*PT Rans Pesona Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	129	72	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	5	3	*PT Home Tester Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	3	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**5.063**	**78**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,0008% dan 0,0002% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other receivables from related parties represent 0.0008% and 0.0002% from total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang dari Pihak Berelasi

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT PSIM Jaya Jogjakarta	50.533	12.874	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026. Pada tanggal 28 Mei 2024, piutang sebesar Rp3 miliar dikonversi menjadi setoran modal PLUS di PSIM (Catatan 13).

Pada tanggal 17 Mei 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman konversi antara PLUS dengan PSIM dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp15 miliar. Pada tanggal 14 Mei 2025, perjanjian tersebut diamandemen dengan batas maksimum fasilitas tambahan sebesar Rp50 miliar. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 17 Mei 2027.

Selama 2025 dan 2024, PSIM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40 miliar dan Rp15 miliar.

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from a Related Party

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). The convertible loan facility principal amounted to Rp3 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026. On May 28, 2024, the remaining loan of Rp3 billion was converted into paid-in capital in PSIM (Note 13).

On May 17, 2024, a Convertible Loan Agreement was signed between PLUS and PSIM with maximum credit amounting to Rp15 billion. On May 14, 2025, the agreement was amended with additional maximum credit amounting to Rp50 billion. The convertible loan due date is May 17, 2027.

During 2025 and 2024, PSIM has withdrawn the facility amounting to Rp40 billion and Rp15 billion, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Super Bank Indonesia Tbk	-	30.939	*PT Super Bank Indonesia Tbk*

Pada tanggal 14 Agustus 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak tidak langsung, PT Abhimata Acme Indonesia, dengan entitas asosiasi, PT Super Bank Indonesia Tbk (”Superbank”) atas fasilitas pinjaman *Non-Revolving Loan* dengan limit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu penarikan 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo 6 bulan dari tanggal penarikan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan proyek tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Abhimata Citra Abadi dan Acme Associates Global Pte. Ltd. Di bulan Juli 2025, ACA telah melunasi seluruh pinjaman.

Utang Usaha

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Ide Untuk Indonesia	101	444	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	336	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	98	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	93	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
Total	**101**	**971**	***Total***

Utang usaha ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0013% dan 0,0151% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 18).

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Short-term loans

On August 14, 2024, a Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Abhimata Acme Indonesia, and an associated entity, PT Super Bank Indonesia Tbk (”Superbank”). The Non-Revolving loan facility limit amounted to Rp150 billion with interest rate 9% per annum. Term of withdrawal 12 months from the date of agreement with maturity date 6 months from the drawdown date.

The credit facilities are secured with fiducia guarantee on receivables of selected project and corporate guarantees from PT Abhimata Citra Abadi and Acme Associates Global Pte. Ltd. In July 2025, ACA fully paid the loan.

Trade Payables

Trade payables to related parties represent 0.0013% and 0.0151% from total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 18).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Utang Lain-lain

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sakalaguna Semesta	102	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Tri Mitra Eka Khata	5	-	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Bukalapak.com Tbk	-	3.580	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	36	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
Total	**107**	**3.616**	***Total***

Utang lain-lain ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0014% dan 0,0563% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT RANS Pesona Indonesia	2.097	-	*PT RANS Pesona Indonesia*
PT Sakalaguna Semesta	1.030	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	609	-	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Super Bank Indonesia Tbk	440	7.442	*PT Super Bank IndonesiaTbk*
PT Tri Mitra Eka Khata	336	1.651	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	203	5.339	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Home Tester Indonesia	164	1.147	*PT Home Tester Indonesia*
PT Allo Fresh Indonesia	83	-	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT Buka Mitra Indonesia	-	699	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	-	235	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	143	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Bukalapak.com Tbk	-	43	*PT Bukalapak.com Tbk*
Total	**4.962**	**16.699**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,026% dan 0,136% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other Payables

Other payables to related parties represent 0.0014% and 0.0563% from total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Revenue

The revenue from related parties represents 0.026% and 0.136% of total consolidated revenues for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Home Tester Indonesia	297	378	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	53	-	*PT Satu Indonesia Film*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	50	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Sakalaguna Semesta	3	-	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Bukalapak.com Tbk	-	1.145	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	90	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**403**	**1.613**	***Total***

Beban pokok pendapatan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,003% dan 0,019% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 32).

Beban penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.147	997	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,25% dan 0,38% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 33).

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of Revenues

The cost of revenues to related parties represents 0.003% and 0.019% of total consolidated cost of revenues for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 32).

Selling expenses

The selling expenses represents 0.25% and 0.38% of total consolidated selling expenses for the Years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Umum dan Administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	122	1.084	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	-	11	*PT Bukalapak.com Tbk*
Total	**122**	**1.095**	***Total***

Beban umum dan administrasi ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,0034% dan 0,0037% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Pendapatan Operasi Lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Home Tester Indonesia	376	281	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	162	154	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT RANS Pesona Indonesia	28	-	*PT RANS Pesona Indonesia*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	-	394	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	5	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**566**	**834**	***Total***

Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,5111% dan 2,5% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses to related parties represents 0.0034% and 0.0037% of total consolidated general and administrative expenses for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

Other Operating Income

The other operating income from related parties represents 0.5111% and 2.5% of total consolidated other operating income for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	130.086	119.556	*Board of Commissioners*
Direksi	484.165	387.556	*Board of Directors*
Total	**614.251**	**507.112**	***Total***

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas anak Perusahaan sejak 26 Februari 2025.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia dan PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Allo Fresh Indonesia dan PT Sakalaguna Semesta merupakan entitas asosiasi melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak Perusahaan sejak 26 Februari 2025.

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- *PT Bukalapak.com Tbk is the Company's subsidiary since February 26, 2025*
- *PT Ide Untuk Indonesia and PT Screenplay Bumilangit Produksi are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Home Tester Indonesia and PT Suitmedia Kreasi Indonesia are associated entities through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Allo Fresh Indonesia and PT Sakalaguna Semesta are associated entities through PT Bukalapak.com Tbk, the Company's subsidiary since February 26, 2025.*

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Buka Mitra Indonesia dan PT Kolaborasi Kreasi Investa merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak Perusahaan sejak 26 Februari 2025.

- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.

- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas anak Perusahaan sejak 26 Februari 2025.

- PT Super Bank Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.

- PT RANS Pesona Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Arum Bintang, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

37. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Buka Mitra Indonesia and PT Kolaborasi Kreasi Investa, are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, the Company's subsidiary since February 26, 2025.*

- *PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.*

- *PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*

- *PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, the Company's subsidiary since February 26, 2025.*

- *PT Super Bank Indonesia Tbk is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.*

- *PT RANS Pesona Indonesia is an associated entity through PT Surya Arum Bintang, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION*

Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER")

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;

ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;

iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the Implementation I of MESOP Program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split.*

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp515 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***The Company* (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program.

On December 19, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 75,000,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp515 (full amount) per share*

On December 21, 2023, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp436 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 194.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 233.482.000 saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana Perusahaan melakukan PMTHMETD dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 34.700.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp1.097 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan telah menerbitkan 34.700.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***The Company* (continued)**

On November 25, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of shares, as a result of the exercise of CIWPER for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 75,000,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp436 (full amount) per share*

On December 11, 2024, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2024, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 194,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 233,482,000 shares.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 28, 2025, the Company's shareholders approved the exercise of CIWPER for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 34,700,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp1,097 (full amount) per share*

On December 19, 2025, the Company issued 34,700,000 shares for the implementation of MESOP program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

SCM

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2023. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2024.

Berdasarkan sirkuler Keputusan Dewan Komisaris SCM di bulan November 2024, SCM melakukan pembagian dividen tunai pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2024.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SCM yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui penetapan dividen sebesar Rp18 (nilai penuh) per saham sehingga total dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp23 (nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2025.

Berdasarkan sirkuler keputusan Dewan Komisaris SCM di bulan November 2025, SCM melakukan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp9,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp571,21 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2025.

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.503.194.120 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,83 triliun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***The Company* (continued)**

Subsidiaries

SCM

Dividend

Based on Notarial Deed No. 32 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 12, 2024 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2023 net income. The dividend was fully paid in July 2024.

Based on the circular resolution of SCM's Board of Commissioners in November 2024, SCM distributed the first of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2024 net income.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of SCM, which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved on the determination dividend of Rp18 (full amount) per share therefore total cash dividend for 2024 is Rp23 (full amount) which fully paid on May 27, 2025.

Based on the circular resolution of SCM's Board of Commissioners in November 2025, SCM distributed the interim cash dividend of Rp9.00 (full amount) per share or a total of Rp571.21 billion from the 2025 net income.

Treasury Stocks

In relation to the plan for shares buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the shares buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of December 31, 2025 the total shares bought back amounted to 10,503,194,120 shares with a total purchase price of Rp2.83 trillion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SCM yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui menegaskan kembali pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dengan melanjutkan pelaksanaannya untuk sisa saham sebanyak-banyaknya 98.010.900 saham yang diambil dari saham treasuri SCM.

Di bulan Desember 2025, Dewan Komisaris SCM telah menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan VI dengan menerbitkan saham treasuri SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 37.327.895 saham.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

***SCM* (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of SCM, which was held on April 28, 2025, the shareholders have approved to re-confirm implementation of MESOP Program in accordance with the approved Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 which continuing execution of remaining 98,010,900 shares that will be taken from SCM's treasury shares.

In December 2025, SCM's Board of Commissioners approved MESOP program - Grant Cycle VI by issuing SCM's treasury shares to management and employees amounting to 37,327,895 shares.

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City *Office Tower* (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

***SCTV and IVM* (contined)**

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- *The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.*
- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini telah dijamin dengan bank garansi dan telah dilunasi sepenuhnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

***SCTV and SCM* (continued)**

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of marchineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights were guaranteed by bank guarantes and are already fully paid.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan *The Football Association Premier League Limited*

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif dalam semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2028.

Pembayaran atas perpanjangan hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi PT Bank UOB Indonesia yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Juni 2028.

SMM

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited. The agreement has been extended until 2028.

Payments for the extension of the broadcast rights is guaranteed by bank guarantees from PT Bank UOB Indonesia which will be due on various dates until June 2, 2028.

SMM

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp267 (full amount) per share*

On March 31, 2023, the shares were effectively pubished and listed on the Indonesian Stock Exchange.

On March 13, 2024, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp277 (full amount) per share*

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SMM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2025, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Program MESOP, saham SMM diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Kelompok Usaha SMM, termasuk anggota personel manajemen kunci Group ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* untuk tahap pelaksanaan 1 dan model Monte Carlo untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

SMM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 20, 2025, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp260 (full amount) per share*

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange.

Under the MESOP Program, SMM's share granted to the SMM Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitlited to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

JAS

a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penanganan darat sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.

b. JAS memiliki sejumlah perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura Indonesia sehubungan dengan jasa penanganan darat di beberapa bandar udara utama di Indonesia dengan jangka waktu perjanjian termasuk perpanjangannya berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun, sehingga pengakhiran perjanjian dengan bandar udara akan terjadi pada tahun 2028.

   Beban konsesi yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai bagian lain lain dari beban usaha.

c. JAS memiliki sejumlah perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional, di beberapa bandar udara utama di Indonesia yang masih berlaku sampai dengan tahun 2028.

   Biaya bersama kargo yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha.

   Khusus untuk bandar udara Juanda dan I Gusti Ngurah Rai, JAS diharuskan membayar uang jaminan dan biaya konsesi dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

JAS

a. JAS entered into entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS has entered into several business concession agreements with PT Angkasa Pura Indonesia in relation to ground handling services at several major airports in Indonesia. The terms of these agreements, including their extensions, range from 1 (one) to 3 (three) years, with the expiration of such agreements with the respective airports expected to occur by 2028.

   The concession expenses arising from this agreement are recorded as part of other in operating expenses.

c. JAS has entered into several extensions of business concession agreements with PT Angkasa Pura Indonesia for the joint operation of international cargo and postal terminals at several major airports in Indonesia, which remain in effect until 2028.

   Cargo sharing costs related to these agreements were recorded under operating expenses.

   Specifically for Juanda Airport and I Gusti Ngurah Rai Airport, JAS is required to pay a security deposit and prepaid concession fee, which are amortized in accordance with the provisions set out in the agreements.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

JAS (lanjutan)

d. JAS memiliki perjanjian layanan keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara serta one billing system yang masih berlaku dan pengakhirannya berdasarkan kesepakatan para pihak.

e. JAS juga memiliki Perjanjian dengan PT Angkasa Pura Indonesia untuk sewa lounge dengan mekanisme pembagian pendapatan, yang berlaku hingga tahun 2028.

CASS, JAS, JAE dan PMAD

CASS, JAS, JAE dan PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya. Nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan dengan masa berlaku terakhir sampai dengan tanggal 2 Februari 2027.

BL

Kompensasi Berbasis Saham - SAR

BL memberikan SAR Seri C kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh BL. SAR terdapat dua tipe yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant vest* sebesar 0% di tahun pertama, 50% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 75% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vesting* bisa diubah sesuai kebijakan BL.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

JAS (continued)

d. JAS has agreements for cargo and postal security services for shipments transported by aircraft, as well as a one billing system, which remain in effect and may be terminated based on mutual agreement of the parties.

e. JAS also has an agreement with PT Angkasa Pura Indonesia for the lease of lounge facilities under a revenue-sharing mechanism, which remains valid until 2028.

CASS, JAS, JAE and PMAD

CASS, JAS, JAE and PMAD signed insurance for third party liabilities and other aviation products or services. The sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and valid until February 2, 2027.

BL

Share-Based Compensation - SAR

BL grants SAR series C to participants who meet the conditions determined by BL. SAR has 2 types which are Performance Grant and Hire Grant. Performance Grant vest at 0% in the first year, 50% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Hire Grant vest 75% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Vesting can be amended according to BL's policy.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

Kompensasi Berbasis Saham – SAR (lanjutan)

Pada tahun 2021, seluruh hak SAR telah dikonversi ke saham sebesar Rp80,93 miliar dengan periode *vesting* sampai dengan 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai SAR yang masih belum *vesting* sebesar nihil.

Entitas Anak dari BL memberikan SAR dengan menggunakan matriks performa kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Entitas Anak dari BL tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, SAR yang sudah diberikan sebanyak 32.500 opsi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 (angka penuh). Jangka waktu vesting adalah 4 tahun yang akan diselesaikan melalui penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Entitas Anak.

Perjanjian Penyewaan Kembali PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu

BL telah melakukan penandatanganan perjanjian penyewaan kembali dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu pada tanggal 24 Juni 2025 untuk periode sewa 5 tahun 9 bulan yang terhitung sejak 1 September 2025 sampai dengan 31 Mei 2031.

Perjanjian dengan Naver Corporation

Pada tanggal 31 Januari 2022, para pihak telah melakukan perjanjian *Master Service Agreement* ("Perjanjian") yang mengatur pembelian jasa *cloud*. Perjanjian ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian jasa *cloud* yang telah disepakati sebelumnya dengan syarat tertentu. Masa perjanjian berlaku sampai dengan 6,5 tahun setelah tanggal perjanjian.

Penerbitan MESOP

Pemegang saham BL telah menyetujui rencana penerbitan MESOP II berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 97 tanggal 25 Mei 2023, sesuai dengan persetujuan tersebut, PT Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan pengumuman melalui surat nomor Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 perihal rincian pra-pencatatan saham hasil MESOP II dengan jumlah 4.019.592.620 lembar saham, harga pelaksanaan Rp189 (angka penuh) per saham dan dengan tanggal pra-pencatatan saham terhitung sejak 14 Juli 2023. Sampai dengan 31 Desember 2025, belum ada MESOP II yang diberikan kepada karyawan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

Share-Based Compensation – SAR (continued)

In 2021, all SAR rights had been converted to shares amounting to Rp80.93 billion with a vesting period until 2025. As of December 31, 2025, the unvested SAR amounted to nil.

BL' Subsidiary issued performance based SAR using a performance matrix to participants who meet the conditions specified by the Subsidiary. As of December 31, 2025, SAR granted amounted to 32,500 shares option with an exercise price of Rp50 (full amount). The vesting period is 4 years that will be settled in equity issuance in accordance with the Subsidiary's decision.

Leasing Agreements PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu

BL entered into a sub-lease agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu dated June 24, 2025 for a lease term of 5 years and 9 months starting from September 1, 2025 until May 31, 2031.

Agreement with Naver Corporation

On January 31, 2022, the parties entered into cloud purchase Master Service Agreement ("Agreement"). This Agreement is an extension to the previously agreed cloud service agreement with certain terms. The period of this agreement is valid for 6.5 years from the date of the agreement.

Issuance of MESOP

The shareholders of BL has approved the issuance plan of MESOP II based on Notarial Deed No. 97 dated May 25, 2023 of Aulia Taufani, S.H., pursuant to such approval, PT Bursa Efek Indonesia has made an announcement through letter No. Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 regarding the pre-listing of MESOP II shares with a total of 4,019,592,620 shares, an exercise price of Rp189 (full amount) per share, and with shares pre-listing date as of July 14, 2023. As of December 31, 2025, there are no MESOP II granted to employees.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

Penerbitan MESOP (lanjutan)

MESOP dilaksanakan dalam 4 periode *vesting* Hak Opsi selama jangka waktu 4 tahun setelah MESOP diberikan, selama karyawan efektif bekerja di Kelompok Usaha BL.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan BL.

Penerbitan MESOP - Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas

Opsi saham yang diberikan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah berjumlah nihil dan nilai wajar saat tanggal pemberian opsi yaitu nihil per opsi saham.

Opsi saham yang tidak dieksekusi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah berjumlah 181.700. Opsi saham yang dapat dieksekusi dan beredar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing berjumlah 3.634.752.600 dan 4.211.573.300.

Opsi saham yang telah dieksekusi selama tahun 2025 adalah berjumlah 27.069.900. Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi selama tahun 2025 adalah Rp142 (nilai penuh).

Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang BL akan bayarkan atas nama karyawan Grup BL dan model "*black-scholes merton*" ("BSM") untuk saham yang karyawan Grup BL akan bayarkan sendiri.

Sisa umur kontrak untuk opsi saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 0,33 tahun.

Saldo kewajiban pajak yang ditanggung atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8,93 miliar yang dicatat sebagai liabilitas atas pembayaran berbasis saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

Issuance of MESOP (continued)

MESOP is implemented in 4 vesting periods of Right Option for 4 years after MESOP is granted, as long as the employees are effectively working in the BL's Group.

Those entitled to this program are the employees of Company and the subsidiaries whose financial statements are consolidated by BL.

Issuance of MESOP - Share-based Compensation with Equity-settled Payment

Share options granted for the year ended December 31, 2025 were nil with fair falue at grant date amounting to nil per share option.

Share options forfeited for the year ended December 31, 2025 were 181,700. Share options exercisable and outstanding as of December 31, 2025 are 3,634,752,600 and 4,211,573,300, respectively.

Share options that have been exercised for year 2025 were 27,069,900. The weighted average share price on the exercise date for year 2025 was Rp142 (full amount).

The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby BL in substance will pay on behalf of the BL Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the BL Group's employees will pay.

Remaining contract life of share option as of December 31, 2025 is 0.33 year.

The balance of tax liabilities borne by BL as of December 31, 2025 amounting to Rp8.93 billion, was recorded as share-based payments liabilities in the consolidated statement of financial position.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 25 Maret 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,90 trilliun. Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 3 Juli 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap kedua ("Pembelian Kembali Tahap Kedua") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,13 triliun. Program Pembelian Kembali Tahap Kedua dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 7 Juli 2025 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, BL mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap ketiga ("Pembelian Kembali Tahap Ketiga") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp420,79 miliar. Program Pembelian Kembali Tahap Ketiga dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 29 Januari 2026.

Selama tahun 2025, BL melakukan Pembelian Kembali sejumlah 10.194.877.407 saham dengan nilai total sebesar Rp1.526.143.214. Per tanggal 31 Desember 2025, saham atas Pembelian Kembali yang sudah terdaftar sebesar 10.177.877.407 saham dan sisanya sudah terdaftar pada bulan Januari 2026.

Perjanjian Ekosistem Infrastruktur

BL telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional Kelompok Usaha BL sebagai berikut:

- BL telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

- BL telah melakukan kerjasama dengan PT Pegadaian (Persero) terkait dengan penawaran emas melalui fitur BukaEmas.

- BL telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Google Cloud Indonesia atas penggunaan jasa *cloud* dan *server*.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

Treasury Stocks

On March 25, 2025, BL announced its plan to buyback its shares ("Buyback") for a maximum amount of Rp1.90 trillion. The Buyback Program was implemented in a period of 3 (three) months, from March 26, 2025 to June 25, 2025.

On July 3, 2025, BL announced its plan to conduct a second phase buyback of its shares ("Second Phase Buyback") for a maximum amount of Rp1.13 trillion. The Second Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from July 7, 2025, to October 6, 2025.

On October 23, 2025, BL announced its plan to conduct a third phase Buyback of its shares ("Third Phase Buyback") for a maximum amount of Rp420.79 billion. The Third Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from October 30, 2025 to January 29, 2026.

During 2025, BL conducted the Buyback of 10,194,877,407 shares with a total buyback value amount of Rp1,526,143,214. As of December 31, 2025, the share Buyback registered amounting to 10,177,877,407 shares and subsequently registered in January 2026.

Infrastructure Ecosystem Agreements

BL have signed significant agreements to support operational strategies of the BL's Group, as follows:

- *BL has collaborated with third parties related to the use of payment gateways and payment channels, both banks and non-banks, namely, PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").*

- *BL has collaborated with PT Pegadaian (Persero) regarding gold offers through the BukaEmas feature.*

- *BL has signed agreement with PT Google Cloud Indonesia of service using cloud and server.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 7 Juni 2021, BL mengadakan perjanjian dengan PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). Perjanjian ini menggantikan perjanjian tanggal 13 April 2018 yang telah diterminasi. Perjanjian ini menetapkan EAN dan setiap entitas anak atau perusahaan induknya (termasuk entitas anak dari perusahaan induk dari perusahaan tersebut, dari waktu ke waktu) untuk menjadi penyedia layanan pembayaran untuk platform BL, yang layanannya mencakup gerbang pembayaran untuk kartu debit, gerbang pembayaran untuk kartu kredit dan saluran pembayaran menggunakan *e-wallet* (yaitu "DANA"). Perjanjian ini akan terus berlaku hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya jika, secara umum, (i) salah satu pihak melakukan pelanggaran material; (ii) suatu pihak menjadi pailit atau tunduk pada pembubaran atau pembubaran; atau (iii) jika entitas tertentu berhenti secara bersama-sama memiliki setidaknya persentase kepemilikan saham tertentu di BL.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 15 Mei 2020, BL melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK setuju untuk menjadi salah satu penyedia uang elektronik dan dompet elektronik dengan merek dagang "DANA" pada platform BL. Perjanjian berlaku selama 1 tahun dan akan otomatis diperbaharui sampai dengan diterminasi oleh para pihak.

Kasus legal - Gugatan

Pada tanggal 19 Maret 2021, BL menerima gugatan dari PT Harmas Jalesveva ("Harmas") sehubungan dengan pembatalan secara sepihak atas sewa Ruang kantor di Gedung One Belpark melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 Februari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan yang menyatakan gugatan Harmas tidak dapat diterima.

38. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

PT Elang Andalan Nusantara

On June 7, 2021, BL entered into an agreement with PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). This agreement has replaced the agreement dated April 13, 2018. This agreement provides for EAN and any of its subsidiaries or holding companies (including any subsidiaries of a holding company of such company, from time to time) to be an payment services provider for our platform, which services include payment gateway for debit card, payment gateway for credit card and payment channel using e-wallet (i.e. DANA). This agreement will continue to be valid until either party terminates such agreement by giving prior written notice if, generally, (i) a party commits material breach; (ii) a party becomes insolvent or is subject to winding-up or dissolution; or (iii) if certain entities cease to collectively hold at least certain shareholding percentage in BL.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On May 15, 2020, BL entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK agreed to be one of digital money and e-wallet with brand license "DANA" on BL's platform. This agreement is valid for 1 year and automatically renewed until terminated by the parties.

Legal case - Lawsuit

On March 19, 2021, BL received a lawsuit from PT Harmas Jalesveva ("Harmas") through the South Jakarta District Court regarding the unilateral cancellation of the lease of office space in the One Belpark Building. On February 23, 2022, the South Jakarta District Court issued a Decision stating that Harmas' lawsuit was inadmissible.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

Kasus legal - Gugatan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Harmas kembali mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nilai gugatan materill sebesar Rp107,42 miliar dan immaterill sebesar Rp1 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan Harmas dan menghukum BL membayar ganti rugi sebesar Rp107,42 miliar.

Pada tanggal 13 April 2023, BL mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 28 Oktober 2023, BL dan Harmas mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 10 September 2024, BL menerima Relaas pemberitahuan isi putusan Kasasi yang menolak permohonan kasasi dari BL maupun Harmas.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, BL melaksanakan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terhadap putusan kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2025, BL menerima informasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali.

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (SIPP PN Jakarta Selatan) sebagai sumber informasi resmi yang dapat diakses publik, perkara dimaksud telah dinyatakan selesai oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pencabutan perkara oleh Harmas pada tanggal 31 Oktober 2025. Dengan telah dinyatakannya pencabutan perkara tersebut, tidak terdapat proses hukum lanjutan yang masih berjalan terkait perkara dimaksud.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

Legal case – Lawsuit (continued)

On June 30, 2022, Harmas filed another lawsuit through the South Jakarta District Court with a material claim value of Rp107.42 billion and immaterial of Rp1 trillion. On April 12, 2023, the South Jakarta District Court granted part of Harmas' lawsuit and ordered BL to pay compensation of Rp107.42 billion.

On April 13, 2023, BL filed an appeal to the DKI Jakarta High Court against the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023. On October 25, 2023, the DKI Jakarta High Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023.

On October 28, 2023, BL and Harmas filed a cassation application to the Supreme Court. On September 10, 2024, BL received a release notification of the contents of the cassation decision which rejected the cassation application from BL and Harmas.

On October 14, 2024, BL exercised its right to exercise judicial review to the Supreme Court against the cassation decision of the South Jakarta District Court. In June, 2025, BL received information that the Supreme Court rejected the Judicial Review petition.

Based on the information available in the Case Tracking Information System of the South Jakarta District Court (SIPP PN Jakarta Selatan), as an official source of information accessible to the public, the case in question has been declared concluded by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court following the withdrawal of the claim by Harmas on October 31, 2025. With the withdrawal having been declared, there are no further ongoing legal proceedings in relation to the said case.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BL (lanjutan)

Kasus legal - Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Pada tanggal 10 Januari 2025, BL menerima Relaas panggilan Sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap BL. Pada tanggal 25 Februari 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh Harmas terhadap BL.

Pada tanggal 17 Februari 2025, BL mengajukan Gugatan PKPU terhadap Harmas melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. BL mengajukan permohonan bahwa *booking deposit* sebesar Rp6,4 miliar yang dulu pernah dibayarkan kepada Harmas adalah utang. Pada tanggal 26 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh BL. Para Pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tanggal 3 Juli 2025, BL menerima informasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap BL. Harmas mengajukan permohonan bahwa putusan Peninjauan Kembali yang mengharuskan BL diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah Rp107,42 miliar kepada Harmas adalah utang. BL mengajukan keberatan atas gugatan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2025, Harmas mencabut gugatannya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

BL (continued)

Legal case - Application for Suspension of Payment Obligations ("PKPU")

On January 10, 2025, BL received a Release of a Hearing Summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. On February 25, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District court issued a decision which in essence rejected the lawsuit filed by Harmas against BL.

On February 17, 2025, BL filed a PKPU Lawsuit against Harmas through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. BL submitted a claim that the booking deposit which was paid to Harmas in the amount of Rp6.4 billion was debt. On May 26, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decision essentially rejecting BL's lawsuit. The parties did not pursue higher court in relation to this case.

On July 3, 2025, BL received information from the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against BL. Harmas filed a petition that the Judicial Review decision requiring BL to make a payment of Rp107.42 billion to Harmas was debt. BL submitted an objection regarding that claim. On July 24, 2025, Harmas submitted a cancellation to this lawsuit.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	488.091.179	8.191.150	170.083.603	2.748.894	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	15.648.562	262.614	14.065.820	227.332	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	180.205	3.024	398.339	6.438	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	25.000.000	419.550	26.755.224	432.418	*Other current financial assets*
Uang muka	-	-	58.375	943	*Advance*
Subtotal	**528.919.946**	**8.876.338**	**211.361.361**	**3.416.025**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(5.272.883)	(88.490)	(7.041.256)	(113.801)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(656.072)	(11.010)	(4.258.744)	(68.830)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(101.347)	(1.701)	(3.381.814)	(54.657)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(6.030.302)**	**(101.201)**	**(14.681.814)**	**(237.288)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	**522.889.643**	**8.775.137**	**196.679.547**	**3.178.737**	***Net Monetary Assets in United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	26.396.782	521.423	10.415	176	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	8.142	161	-	-	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**26.404.924**	**521.584**	**10.415**	**176**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(22.181)	(374)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.486)	(385)	(21.562)	(363)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(19.486)**	**(385)**	**(43.743)**	**(737)**	***Sub-total***
Aset/(Liabilitas) Moneter Neto dalam Euro Eropa	**26.385.438**	**521.199**	**(33.328)**	**(561)**	***Net Monetary Assets/ (Liabilities) in European Euro***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	39.367.861	514.482	948.898	11.311	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63.230	826	108.742	1.296	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**39.431.091**	**515.308**	**1.057.640**	**12.607**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(22.643)	(296)	(37.434)	(446)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(15.355)	(201)	(27.676)	(330)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(29.247)	(382)	(7.197)	(86)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(67.245)**	**(879)**	**(72.307)**	**(862)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	**39.363.846**	**514.429**	**985.333**	**11.745**	***Net Monetary Assets in Singapore Dollar***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	83.314	345	236.232	854	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.209.284	9.155	1.508.265	5.455	*Trade receivables – third parties*
Subtotal	**2.292.598**	**9.500**	**1.744.497**	**6.309**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.985)	(54)	(13.509)	(49)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(772.242)	(3.200)	(764.958)	(2.766)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(785.227)**	**(3.254)**	**(778.467)**	**(2.815)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	**1.507.371**	**6.246**	**966.030**	**3.494**	***Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit***
Pound Sterling Inggris					***Great Britain Pound Sterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15.243.053	345.495	439	9	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63	1	-	-	*Trade receivables- third parties*
Subtotal	**15.243.116**	**345.496**	**439**	**9**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(9)	(400)	(8)	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	**15.242.716**	**345.487**	**39**	**1**	***Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling***
Yuan Cina					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	54.870	132	49.893	111	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(1.395.983)	(3.091)	*Trade payables - third parties*
Aset/(liabilitas) Moneter Neto dalam Yuan Cina	**54.870**	**132**	**(1.346.090)**	**(2.980)**	***Net Monetary Assets/ (liabilities) in Chinese Yuan***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1.850.548	344	6.199.619	1.170	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	258.241.554	47.917	163.911.759	30.932	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.590.211	3.078	15.219.076	2.872	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**276.682.313**	**51.339**	**185.330.454**	**34.974**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(125.840.219)	(23.350)	(84.891.333)	(16.020)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(19.871.252)	(3.687)	(26.977.015)	(5.091)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(7.254.432)	(1.346)	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	(16.105.967)	(2.988)	(40.341.748)	(7.613)	*Bank loan*
Liabilitas sewa	(12.536.362)	(2.326)	-	-	*Lease liabilities*
Subtotal	**(181.608.232)**	**(33.697)**	**(152.210.096)**	**(28.724)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Rupee India	**95.074.081**	**17.642**	**33.120.358**	**6.250**	***Net Monetary Assets in Indian Rupee***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dong Vietnam					***Vietnamese Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	982.504.148	629	337.771.653	216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	790.470.360	506	1.075.775.208	688	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	2.910.363.276	1.863	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**1.772.974.508**	**1.135**	**4.323.910.137**	**2.767**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(276.886.719)	(177)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	(34.600.000)	(22)	-	-	*Accrued expenses*
Subtotal	**(34.600.000)**	**(22)**	**(276.886.719)**	**(177)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam	**1.738.374.508**	**1.113**	**4.047.023.418**	**2.590**	***Net Monetary Assets in Vietnamese Dong***
Dolar Australia					***Australian Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	48.179.049	542.248	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.790)	(54)	-	-	*Trade payable - third parties*
Subtotal	**(4.790)**	**(54)**	**-**	**-**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Australia	**48.174.259**	**542.194**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Australian Dollar***
Won Korea Selatan					***South Korean Won***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	38.524.318	447	-	-	*Cash and cash equivalents*
Uang muka	340.013.320	3.948	-	-	*Advance*
Subtotal	**378.537.638**	**4.395**	**-**	**-**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(12.254.998)	(142)	-	-	*Trade payable - third parties*
Liabilitas Moneter Neto dalam Won Korea Selatan	**366.282.640**	**4.253**	**-**	**-**	***Net Monetary Liabilities in South Korean Won***
Peso Filipina					***Phillipines Peso***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	8.492.557	2.422	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(81.633)	(23)	-	-	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Peso Filipina	**8.410.924**	**2.399**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Phillipines Peso***

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp141,34 miliar.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 25, 2026, the net monetary assets will increase by Rp141.34 billion.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Perekonomian global masih terus mengalami pergolakan yang terindikasi dari semakin terdepresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, hal itu terutama dipicu oleh belum stabilnya realisasi belanja negara yang seharusnya menjadi stimulus bagi perekonomian Indonesia dan ditambah dengan faktor melemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan meningkatnya pemutusan hubungan kerja di Indonesia. Dengan penurunan konsumsi masyarakat, maka para pengiklan juga melakukan pemotongan belanja iklan.

Secara keseluruhan terdapat penurunan belanja iklan terutama untuk *Free-To-Air* ("FTA"), namun Kelompok Usaha terus melakukan upaya penghematan biaya dalam mengimbangi penurunan pendapatan tersebut.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Global economy is still continue to experience upheaval as indicated by depreciation of exchange rate Rupiah against US Dollar. Indonesia's economic growth is experiencing slowdown, which is triggered mainly by unstable realization of government's spending which suppose to be a stimulus for Indonesian economy and coupled with the weaking public consumption factor in line with increasing layoffs in Indonesia. With the decline in public consumption, advertisers are also cutting advertising spending.

Overall there is still decreasing in advertising spending, especially for Free-To-Air ("FTA"), hencce the Group conduct cost saving effort in term to balancing the declining trend of revenue.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Years Ended December 31, 2025*		
	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ *Increase/(decrease) in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/*Effect on profit before income tax***	
Rupiah	+100	(18.145)	*Rupiah*
Rupiah	-100	18.145	*Rupiah*

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp214,61 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2025, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for year ended would have been Rp214.61 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas dan setara kas	22.422.403	7.312.428	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.080.526	2.819.457	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	459.435	423.513	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	5.878.593	1.984.596	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	10.245.819	9.921.814	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	23.167	15.960	*Other non-current assets - deposits*
Total	**42.109.943**	**22.477.768**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges as of December 31, 2025 and 2024:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2026	2027	2028	2029	2030 dan sesudahnya/ *2030 and thereafter*	Total	
Pada 31 Desember 2025							***As of December 31, 2025***
Pinjaman jangka pendek	1.089.126	-	-	-	-	1.089.126	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	862.895	-	-	-	-	862.895	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	223.667	-	-	-	-	223.667	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.509.917	-	-	-	-	1.509.917	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	2.333	883	420	209	-	3.845	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	34.551	-	-	-	-	34.551	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	336.473	164.939	69.775	97.992	56.227	725.406	*Bank loans*
Liabilitas sewa	101.331	56.697	41.931	24.373	65.354	289.686	*Lease liabilities*
Total	**4.160.293**	**222.519**	**112.126**	**122.574**	**121.581**	**4.739.093**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ *2029 and thereafter*	Total	
Pada 31 Desember 2024							***As of December 31, 2024***
Pinjaman jangka pendek	216.581	-	-	-	-	216.581	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	989.746	-	-	-	-	989.746	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	195.252	-	-	-	-	195.252	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.420.792	-	-	-	-	1.420.792	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	6.781	2.162	638	335	209	10.125	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	-	53.380	-	-	-	53.380	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	233.878	330.220	145.308	37.057	82.319	828.782	*Bank loans*
Liabilitas sewa	56.152	34.103	2.461	28.771	4.479	125.966	*Lease liabilities*
Total	**3.119.182**	**419.865**	**148.407**	**66.163**	**87.007**	**3.840.624**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during year ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang dari pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp5,88 triliun dan Rp1,98 triliun (Catatan 5).

Investasi Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp10,25 triliun dan Rp9,92 triliun (Catatan 15).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp5.88 trillion and Rp1.98 trillion, respectively (Note 5).

Long-term Investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the long-term investments amounted to Rp10.25 trillion and Rp9.92 trillion, respectively (Note 15).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan entitas asosiasi melalui akuisisi entitas anak	474.902	570.249	*Addition of associated entities through acquisition of subsidiaries*
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	339.993	204.712	*Adjusment of associated entities' equity*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	74.616	116.465	*acquisition of fixed assets to fixed assets*
Pelaksanaan program MESOP	54.526	48.257	*Exercise of MESOP program*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas jangka panjang lainnya	45.641	-	*Addition of fixed assets other non-current liabilities*
Perolehan aset takberwujud melalui beban akrual	8.997	-	*Acquisition of intangible assets through accrued expenses*
Pembelian kembali saham perusahaan melalui utang lain-lain	2.662	-	*Buyback the Company's shares through other payable*
Penambahan aset tetap melalui utang	1.605	5.160	*Addition of fixed assets through payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	849	4.065	*Addition of fixed assets through financing payables*
Total	**1.003.791**	**948.908**	***Total***

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2025					
		Arus Kas/*Cash Flow*				
	1 Januari/ *January 1,*	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,*	
Pinjaman bank jangka pendek	247.520	887.170	(45.564)	-	1.089.126	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	828.782	130.872	(237.499)	3.251	725.406	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	10.125	-	(7.168)	888	3.845	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	46.573	-	(18.829)	5.141	32.885	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.133.000**	**1.018.042**	**(309.060)**	**9.280**	**1.851.262**	***Total liabilities from financing activities***

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

	2024					
		Arus Kas/*Cash Flow*				
	1 Januari/ *January 1,*	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,*	
Pinjaman bank jangka pendek	104.373	143.147	-	-	247.520	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	859.070	987.268	(1.017.219)	(337)	828.782	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	6.436	-	(8.336)	12.025	10.125	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	43.329	-	-	3.244	46.573	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.013.208**	**1.130.415**	**(1.025.555)**	**14.932**	**1.133.000**	***Total liabilities from financing activities***

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Kelompok Usaha menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Kelompok Usaha yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan

Di 2026, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas CIMB yang dikurangi dengan pembayaran sebagian dengan total bersih penarikan sebesar Rp309 miliar.

Entitas Anak

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Pada tanggal 9 Januari 2026, GKP melakukan pelepasan tanah seluas 1.366 m2 ke pihak ketiga sebesar Rp75 miliar yang telah diterima pada tanggal 12 Januari 2026.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 6 Februari 2026, BL mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap keempat ("Pembelian Kembali Tahap Keempat") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp280,99 miliar. Program Pembelian Kembali Tahap Keempat dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 9 Februari 2026 sampai dengan tanggal 8 Mei 2026. Melalui pelaksanaan program tersebut, Grup meningkatkan kepemilikannya di BL dari 50,67% menjadi 55,40%.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Januari 2026 yang dibuat oleh Hj. Astiani, A.Md, S.H., SP.N, para pemegang saham CAF memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CAF.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Company

In 2026, the Company withdrawn CIMB facility which netted with partial payment with totaling net amount withdrawal of Rp309 billion.

Subsidiaries

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

On January 9, 2026, GKP sold a land with total area of 1,366 m2 to a third party amounting to Rp75 billion which was fully received on January 12, 2026.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

On February 6, 2026, BL announced its plan to conduct a fourth phase Buyback of its shares ("Fourth Phase Buyback") for a maximum amount of Rp280.99 billion. The Fourth Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from February 9, 2026 to May 8, 2026. In connection with the execution of this program, the Group increased its ownership in BL from 50.67% to 55.40%.

PT Cinta Airport Flores ("CAF")

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 27, 2026, by Hj. Astiani, A.Md, S.H., SP.N, the shareholders of CAF resolved to dissolve and liquidate CAF.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait penghentian pengakuan liabilitias keuangan dan klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*.

Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or After January 1, 2026

Amendments of PSAK 109: Financial Instrument

Amendments of PSAK 109 "Financial Instrument" related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contactual bound instruments such as tranches.

Amendments of PSAK 107: Financial Instrument - Disclosure

Amendments of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January, 2026 with early adoption permitted.

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.503.842	2.448.034	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak berelasi	5.099	1.127	*Trade receivables - Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	11.192	31.865	*Third parties*
Pihak berelasi	8	47.598	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	17	198	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	12.423	13.178	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	199.921	627.844	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar	**2.732.502**	**3.169.844**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	49.327	69.860	*Other receivables - related parties*
Aset tetap - neto	34.964	37.782	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas anak	20.885.721	16.186.853	*Investments in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	6.200.792	8.577.837	*Long-term investments*
Investasi pada entitas asosiasi	-	1.308.814	*Investment in associated entities*
Klaim atas pengembalian pajak	-	876	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	27.635	29.946	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**27.198.439**	**26.211.968**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**29.930.941**	**29.381.812**	***TOTAL ASSETS***

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	750.000	-	*Short-term loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	-	43	*Trade payable - Third party*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	1.091	1.209	*Third parties*
Pihak berelasi	91	48	*Related parties*
Utang pajak	167.755	44.718	*Taxes payable*
Beban akrual	102.611	55.963	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	70.082	-	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.091.630**	**101.981**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	16.792	12.509	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	228.198	234.868	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**244.990**	**247.377**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.336.620**	**349.358**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	1.228.529	1.227.835	*Share capital*
Tambahan modal disetor	13.893.361	13.855.990	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(57.007)	(57.007)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lainnya	507.157	411.224	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	14.000	13.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	13.008.281	13.581.412	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**28.594.321**	**29.032.454**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**29.930.941**	**29.381.812**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and For the Year Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	6.137	2.066	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.740)	(4.239)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**3.397**	**(2.173)**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(403.629)	(330.313)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	63	33	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba selisih kurs - neto	107.423	237.060	*Gain on foreign exchange - net*
Beban operasi lain-lain - neto	(21.100)	(14.376)	*Other operating expenses - net*
RUGI USAHA	**(313.846)**	**(109.769)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	127.781	246.454	*Finance income - net*
Pendapatan dividen	1.329.046	509.281	*Dividend income*
Laba atas investasi - neto	729.050	1.994.645	*Gain on investments - net*
Amortisasi piutang	1.491	5.378	*Amortization of receivable*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.873.522**	**2.645.989**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(122.036)	(509.615)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.751.486**	**2.136.374**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	97.468	(244.365)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(1.534)	1.245	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain	**95.934**	**(243.120)**	***Total comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.847.420**	**1.893.254**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS							*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
Saldo 31 Desember 2023	**1.226.335**	**13.824.790**	**(57.007)**	**13.000**	**11.652.346**	**697.822**	**27.357.286**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	31.200	-	-	-	-	32.700
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	36.983	(43.478)	(6.495)
Pembagian dividen	-	-	-	-	(244.291)	-	(244.291)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.136.374	(243.120)	1.893.254
Saldo 31 Desember 2024	**1.227.835**	**13.855.990**	**(57.007)**	**13.000**	**13.581.412**	**411.224**	**29.032.454**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	694	37.371	-	-	-	-	38.065
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	(2.323.617)	-	(2.323.617)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.751.486	95.933	1.847.419
Saldo 31 Desember 2025	**1.228.529**	**13.893.361**	**(57.007)**	**14.000**	**13.008.281**	**507.157**	**28.594.321**

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN ARUS KAS			*STATEMENTS OF CASH FLOWS*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	46.282	2.263	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(217.715)	(219.914)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(171.433)	(217.651)	*Cash used in operations*
Pendapatan keuangan	159.108	242.484	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(85.457)	(19.847)	*Payment of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	240.764	(418.004)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**142.982**	**(413.018)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5.271)	(5.760)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	-	(1.183)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	135	541	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas - neto	1.376.644	461.683	*Cash dividend received - net*
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(4.149.951)	(4.049.564)	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	(409.802)	(71.314)	*Long-term investments*
Penerimaan investasi jangka pendek	114.044	376.373	*Proceeds short-term investments*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	3.705.366	75.147	*Proceeds from long-term investment*
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	23.720	-	*Repayment of loan from related parties*
Penarikan modal dari entitas anak	755.628	-	*Withdrawal of capital shares of a subsidiary*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	15.800	*Proceed from sale of subsidiary*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1.410.513**	**(3.198.277)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	1.150.000	-	*Proceeds from loans*
Pembayaran pinjaman	(400.000)	-	*Payments of loans*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(14.821)	-	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran dividen	(2.323.617)	(244.291)	*Dividend payment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.588.438)**	**(244.291)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(34.943)**	**(3.855.586)**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	90.751	270.445	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.448.034**	**6.033.175**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.503.842**	**2.448.034**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

45. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan ventura dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

45. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Statements

PSAK 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

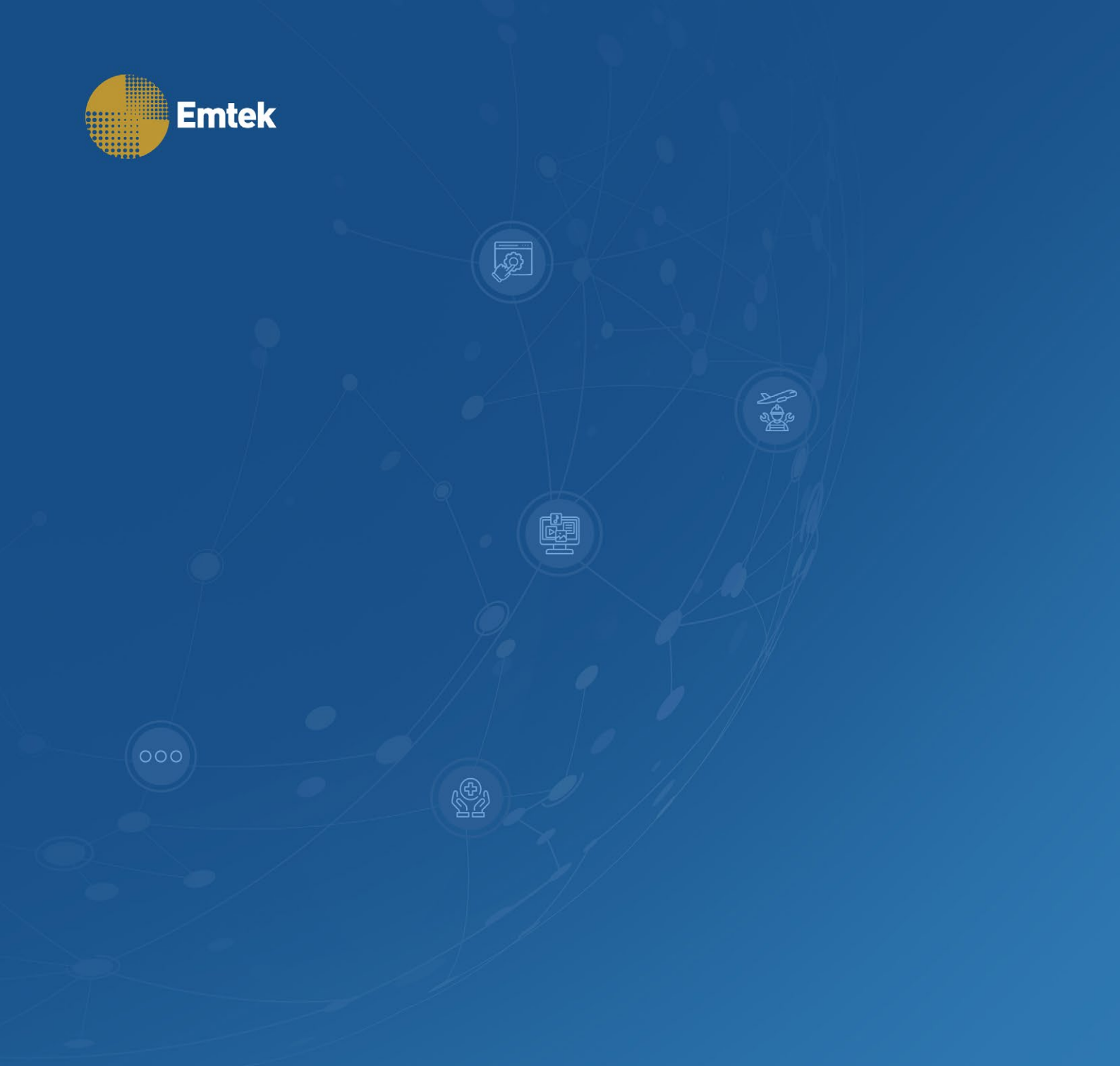
In accordance with PSAK 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries and venture entities using cost method.

INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2025 and 2024, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Emtek



2025
Annual Report
Laporan Tahunan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194

www.emtek.co.id